

Catatan Santri Kecil  
Ali Ahmad bin Umar

# HUKUMAH PANDEMI

Allah ﷻ berfirman, artinya : 52. Katakanlah: "Bagaimana pendapatmu jika (Al Quran) itu datang dari sisi Allah, Kemudian kamu mengingkarinya. siapakah yang lebih sesat daripada orang yang selalu berada dalam penyimpangan yang jauh?" 53. Kami akan memperlihatkan kepada mereka tanda-tanda (kekuasaan) kami di segala wilayah bumi dan pada diri mereka sendiri, hingga jelas bagi mereka bahwa Al Quran itu adalah benar. Tiadakah cukup bahwa Sesungguhnya Tuhanmu menjadi saksi atas segala sesuatu? (QS.Fushshilat:52-53)



**HIKMAH PANDEMI**  
**TAZKIYAH AN NUFUZ**

**ISBN**

**1 Tazkiyah An-Nufuz      I. Judul**  
**II. Santri Kecil Ali Ahmad bin Umar**  
**Pustaka 'Ali – Pekanbaru: 1441H/2020M**  
**743 hal. 11cm x 16,5 cm**

**HIKMAH PANDEMI**

**TAZKIYAH AN NUFUZ**

**Penyusun**

**ALI AHMAD BIN UMAR**

**Editor**

**Abu Anisah**

**Desain Covers**

**Abu Huzaifah**

**Penerbit**

**Pustaka 'Ali**

**Alamat**

**e-mail: [aliabukhalid@gmail.com](mailto:aliabukhalid@gmail.com)**

**Tahun Terbit:..... ..1438H/2016M.**

**SETIAP PENGAMBILAN HAK ORANG LAIN TANPA IZIN PEMILIKNYA  
AKAN DIPERTANGGUNG JAWABKAN DIHADAPAN ALLAH ﷻ.**





## **PENGANTAR**



Al Hamdulillah, atas Rahmat dan Karunia Allah ﷻ, akhirnya penyusun dapat menyelesaikan catatan kecil mengambil hikmah dan pelajaran dari Bencana PANDEMI khususnya Corona yang sedang mewabah di dunia hari ini (mulai Desember 2019-hingga buku kecil ini diselesaikan).

Semoga Allah ﷻ Yang Maha Perkasa-Maha Adil lagi Maha Bijaksana segera mengangkat semua bencana ini . Aamin.

Ringkasan ini pada hakekatnya hanyalah ungkapan diri mencari jawaban solusi dari kegelisahan atas bencana yang sedang menimpa. Dan tentu tidak ada solusi yang terbaik melainkan kembali kepada Kitabullah dan Sunnah Nabi ﷺ .

Catatan ini jika tidak boleh disebut sebagai sesuatu yang tidak berarti, maka ia ibarat setetes air jika dibandingkan dengan lautan ilmu para ulama.

Penyusun menyadari bahwa ringkasan ini tidaklah lepas dari khilaf dan salah yang tidak disengaja. Untuk itu penyusun berharap :”Semoga Allah ﷻ memberikan ampunan atas segala dosa dan kelalaian.Kepada pembaca kupinta maaf atas segala kesalahan dan kekasaran” .

Segala kebenaran dan kebaikan yang tidak bertentangan dengan Kitabullah dan Sunnah Nabi ﷺ yang ada dalam risalah ini hanyalah milik Allah ﷻ yang Memiliki Segala Pujian. Dan jika ada kesalahan semua itu karena kebodohan dan kelemahan penyusun Akhir kata penyusun berdo'a kepada Allah ﷻ "Semoga apa yang dilakukan menjadi amal sholeh yang bermanfa'at di dunia dan di akhirat ." Amin .

Wassallam

Pekanbaru ,26 Rajab 1441H

21 Maret 2020M

Yang Senantiasa Mengharap Ampunan Allah  
Santri Kecil Ali Ahmad bin Umar

## DAFTAR ISI



|                                  |    |
|----------------------------------|----|
| HIKMAH PANDEMI                   | 1  |
| PENGANTAR                        | 5  |
| DAFTAR ISI                       | 7  |
| MUQADDIMAH                       | 13 |
| BAB.I.WABAH PENYAKIT             | 37 |
| A. MENGENAL WABAH PENYAKIT       | 37 |
| 1. Pengertian Wabah Penyakit     | 37 |
| 2. Jenis-jenis (Wabah)           | 39 |
| 2.1. Epidemi -----               | 39 |
| 2.2. Endemi-----                 | 39 |
| 2.3. Pandemi -----               | 40 |
| 3. Wabah Dalam Sejarah           | 41 |
| 3.1. Pes-----                    | 41 |
| 3.2. Kolera -----                | 42 |
| 3.3. Influenza-----              | 43 |
| 3.4. Ebola -----                 | 46 |
| 3.5. Corona -----                | 46 |
| 4. Pandemi Dalam Sejarah Islam   | 52 |
| B. TIDAK ADA PENYAKIT MENULAR    | 56 |
| BAB.II. KEHIDUPAN DAN BENCANA    | 66 |
| A. MENYELAMI KEHIDUPAN           | 66 |
| 1. Hidup Dan Mati Hanya Ujian    | 66 |
| 2. Allah Maha Adil Dan Bijaksana | 72 |

|                                            |            |
|--------------------------------------------|------------|
| 3. Semua Telah Ditakdirkan                 | 77         |
| 4. Berlindung Dari Taqdir Buruk            | 83         |
| 5. Berlindung Sebelum Datang Bencana       | 87         |
| <b>B. HINDARI DOSA-DOSA MEMBAWA PETAKA</b> | <b>89</b>  |
| 1. Syirik dan Bid'ah                       | 89         |
| 2. Meninggalkan Ilmu Agama                 | 94         |
| 3. Tamak dan Rakus Pada Dunia              | 98         |
| 4. Riba                                    | 100        |
| 5. Penghalalan Musik, Sutra dan Khamar.    | 102        |
| 6. Kemaksiatan Meraja lela .               | 104        |
| 7. Tidak Ada Amar Ma'ruf Nahi Munkar       | 111        |
| <b>BAB.III.KETIKA BENCANA DATANG</b>       | <b>114</b> |
| <b>A. BERBEKAL IMAN MENGHADAPI BENCANA</b> | <b>114</b> |
| 1. Baik Sangka Pada Allah ﷻ                | 115        |
| 2. Istirja'                                | 117        |
| 3. Sabar Adalah Penawar Dari Musibah       | 118        |
| 4. Hiasi Dengan Kerelaan                   | 124        |
| 5. Muhasabah                               | 128        |
| 6. Taubat dan Istighfar                    | 137        |
| 7. Berlindung Hanya Kepada Allah           | 140        |
| 8. Memperbanyak Do'a                       | 142        |
| 8.1. Mohon Ampun-----                      | 143        |
| 8.2. Mohon Perbaikan Segala Urusan-----    | 144        |
| 8.3. Mohon Istiqamah -----                 | 144        |
| 8.4. Do'a Keluar Rumah-----                | 147        |
| 8.5. Do'a Pagi Sore -----                  | 148        |
| 8.6. Perbanyak Amal Sholeh -----           | 149        |
| 8.7. Sholat Malam -----                    | 150        |



|                                                            |            |
|------------------------------------------------------------|------------|
| 9. Hikmah Musibah Bagi Mukmin.                             | 151        |
| 9.1. Ujian Keimanan-----                                   | 151        |
| 9.2. Mengangkat Derajat -----                              | 153        |
| 9.3. Penyempurna Keimanan-----                             | 154        |
| 9.4. Tanda Cinta Allah -----                               | 155        |
| 9.5. Tanda Kebaikan dari Allah -----                       | 156        |
| 9.6. Penghapus Dosa -----                                  | 158        |
| 9.7. Seleksi -----                                         | 160        |
| 9.8. Berharap Istiqamah Dalam Islam dan Sunnah<br>-----    | 165        |
| 9.9. Bersiap Untuk Bekal Akhirat -----                     | 166        |
| 9.10. Mensyukuri Nikmat Kehidupan -----                    | 167        |
| 10. Musibah-Bencana Bagi Pendurhaka                        | 169        |
| 10.1. Sebagai Peringatan Untuk Kembali -----               | 169        |
| 10.2. Azab Yang Disegerakan -----                          | 173        |
| 10.3. Azab Yang Ditunda -----                              | 176        |
| 10.4. Inilah Bentuk Azab Yang Menanti Kaum Kuffar<br>----- | 181        |
| <b>B. JANGAN LAGI MENGUNDANG BENCANA</b>                   | <b>195</b> |
| 1. Menolak Balak Mengundang Petaka                         | 195        |
| 2. Berlindung Pada Makhluk                                 | 203        |
| 3. Berdo'a Menyalahi Sunnah                                | 211        |
| 4. Jangan Meratap                                          | 217        |
| 5. Jangan Minta Mati                                       | 218        |
| 6. Jangan Mencela Waktu                                    | 220        |
| 7. Jangan Berandai-Andai                                   | 222        |
| 8. Jangan Putus Asa                                        | 226        |
| <b>BAB.IV.ISLAM VS PANDEMI</b>                             | <b>230</b> |
| <b>A. SOLUSI ISLAM MELAWAN PANDEMI</b>                     | <b>230</b> |
| 1. Berteduh Di Bawah Ilmu Ulama'                           | 230        |

|                                                            |            |
|------------------------------------------------------------|------------|
| 2. Tetaplah Berada Dalam Keta'atan Pada Umara'             | 238        |
| 3. Memperbanyak Do'a                                       | 249        |
| 4. Melakukan Pencegahan                                    | 262        |
| 4.1. Hadits Terkait Pencegahan Mudharat -----              | 262        |
| 4.2. Fatwa Lajnah -----                                    | 268        |
| 4.3. Fatwa Mui' -----                                      | 269        |
| 5. Hikmah Isolasi Sumber Penyakit                          | 273        |
| 3.1. Jangan Lari Dari Medan Jihad -----                    | 281        |
| 3.2. Agar Penyakit Tidak Menyebar -----                    | 281        |
| 3.3. Memberi Kekuatan Tubuh Bagi Serangan Yang sama -----  | 281        |
| 3.4. Memperoleh Pahala Syahid -----                        | 289        |
| 3.5. Catatan Pelarian -----                                | 293        |
| 6. Dalil Rukhshoh Sholat Jama'ah/Jum'at                    | 295        |
| 6.1. Shalat di Rumah Ketika Hujan /Udara Dingin -----      | 304        |
| 6.2. Sakit-----                                            | 308        |
| 6.3. Larangan Makan Bawang -----                           | 310        |
| 6.4. Hadits Dho'if Berlindung Ke Masjid Saat Musibah ----- | 314        |
| 7. Rukhsah Sholat Pakai Masker                             | 318        |
| 8. Foto Medis Pencegahan Coronavirus                       | 324        |
| <b>B. MENJAGA KEBERSIHAN DAN KESEHATAN</b>                 | <b>340</b> |
| 1. Mengucap Salam Tanpa Jabat Tangan/Pelukan               | 340        |
| 2. Menjaga Adab Bersin Dan Menguap                         | 345        |
| 3. Menjaga dan Menyempurnakan Wudhu                        | 350        |
| 4. Menjaga Kebersihan Lima Fitrah                          | 365        |
| 5. Menjaga Makanan                                         | 370        |
| 6. Menutup Makanan                                         | 373        |

|                                        |            |
|----------------------------------------|------------|
| 7. Jangan Meniup Makanan/Minuman       | 387        |
| 8. Rajin Cuci Tangan                   | 390        |
| 9. Membersihkan Gigi (Siwak)           | 392        |
| 10. Menjaga Kebersihan Lingkungan      | 415        |
| <b>BAB.V.SEBUAH RENUNGAN</b>           | <b>420</b> |
| <b>A. PELAJARAN UNTUK KEANGKUHAN</b>   | <b>420</b> |
| 1. Renungan Pandemi Masa Lalu          | 420        |
| 1.1. Senjata Biologi.....?             | 421        |
| 1.2. Flu Babi dan Vaksinnnya.....?     | 425        |
| 1.3. Flu Burung.....?                  | 438        |
| 1.4. Virus AIDS.....?                  | 456        |
| 1.5. Virus Antrak.....?                | 463        |
| 2. Corona dan Akhir Zaman              | 467        |
| 3.1. Corona “Mengapa ada Dusta “....?  | 467        |
| 3.2. Corona Antara Azab dan Ujian      | 474        |
| 3.3. Corona VS Haji dan Umroh ...?     | 510        |
| 3.4. Corona Dan Bumi....?              | 524        |
| 3.5. Corona dan Putaran Bumi ...?      | 577        |
| 3. Corona dan illuminiti.....?         | 582        |
| 4.1. Dimanakah Fakta dan Data...?      | 582        |
| 4.2. Ketika Jin Berbicara              | 583        |
| 4. Corona dan Amerika.....?            | 591        |
| 4.1. Darimana Bencana Bermula....?     | 591        |
| 4.2. Perang Dagang Itu Ada.            | 595        |
| 4.3. Penguasa-Penguasa Amerika         | 597        |
| 4.4. Amerika = Illuminati              | 628        |
| 4.5. Illuminati Penguasa Media         | 647        |
| 5. Bukti Kospirasi Pada Krisis Ekonomi | 648        |
| 5.1. Gurita Riba Perbank-Kan           | 648        |
| 5.1.1. Dinasti Rothchil                | 648        |

|                                                                 |     |
|-----------------------------------------------------------------|-----|
| 5.1.2. The FED dan IRS -----                                    | 658 |
| 5.1.3. Megabanks dunia -----                                    | 660 |
| 5.2. Rancangan Keuangan Elektronik -----                        | 663 |
| 5.2.1. Mondex -----                                             | 664 |
| 5.2.2. Electronic Transfer -----                                | 665 |
| 5.2.3. Bio-Chip -----                                           | 666 |
| 5.2.4. Lucifer Enterprise -----                                 | 669 |
| 5.3. PBB - IMF dan Illuminiti -----                             | 670 |
| 5.3.1. Perserikatan Bangsa-Bangsa -----                         | 670 |
| 5.3.2. Konspirasi IMF atas Pembentukan New<br>World Order ----- | 678 |
| 5.4. Corona Krisis Ekonomi Dunia....? -----                     | 705 |
| 5.4.1. Dampak Covid-19Krisis Ekonomi -----                      | 706 |
| 5.4.2. Tawaran IMF -----                                        | 720 |
| B. BENCANA AKHIR ZAMAN                                          | 723 |
| 1. Banyak Kedustaan                                             | 723 |
| 2. Gempa Bumi                                                   | 726 |
| 3. Tanah Lonsor                                                 | 728 |
| 4. Banyaknya Pembunuhan                                         | 729 |
| 5. Banyaknya Kematian Mendadak                                  | 731 |
| DAFTAR PUSTAKA                                                  | 738 |

## MUQADDIMAH

إن الحمد لله نحمده ونستعينه ونستغفره وتوب إليه ، ونعوذ بالله من شرور أنفسنا وسيئات أعمالنا . من يهده الله فلا مضل له ومن يضلل فلا هادي له .  
 وأشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له وأشهد أن محمدا عبده ورسوله  
 ﴿: يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ ﴾ ﴿-  
 يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ  
 مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ  
 عَلَيْكُمْ رَقِيبًا ﴾ ﴿- يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا - يُصْلِحْ  
 لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا﴾  
 أما بعد :فإن أصدق الحديث كتاب الله وخير الهدي هدى محمد ﷺ وشر  
 الأمور محدثاتها فإن كل محدثة بدعة وكل بدعة ضلالة وكل ضلالة في النار  
 . قال رسول الله ﷺ : إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ، وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى، فَمَنْ  
 كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَهَجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ، وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ  
 لِدُنْيَا يُصِيبُهَا، أَوْ امْرَأَةٍ يَنْكِحُهَا، فَهَجْرَتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ - وقال رسول الله  
 ﷺ مَنْ عَمِلَ عَمَلًا لَيْسَ عَلَيْهِ أَمْرُنَا فَهُوَ رَدٌّ (متفق عليه)

عَنْ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ الثُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ : إِنَّ الْحَالَ بَيْنَ وَإِنَّ الْحَرَامَ بَيْنَ وَبَيْنَهُمَا أُمُورٌ مُشْتَبِهَاتٌ لَا يَعْلَمُهَا كَثِيرٌ مِنَ النَّاسِ، فَمَنْ اتَّقَى الشُّبُهَاتِ فَقَدْ اسْتَبْرَأَ لِدِينِهِ وَعَرْضِهِ، وَمَنْ وَقَعَ فِي الشُّبُهَاتِ وَقَعَ فِي الْحَرَامِ، كَالرَّاعِي يَرْعَى حَوْلَ الْحِمَى يُوشِكُ أَنْ يَرْتَعَ فِيهِ، أَلَا وَإِنَّ لِكُلِّ مَلِكٍ حِمًى أَلَا وَإِنَّ حِمَى اللَّهِ مَحَارِمُهُ أَلَا وَإِنَّ فِي الْجَسَدِ مُضْغَةً إِذَا صَلَحَتْ صَلَحَ الْجَسَدُ كُلُّهُ وَإِذَا فَسَدَتْ فَسَدَ الْجَسَدُ كُلُّهُ أَلَا وَهِيَ الْقُلُوبُ [رواه البخاري ومسلم]

Allah ﷻ berfirman :

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ (١٥٥) الَّذِينَ إِذَا أَصَابَتْهُمُ مُصِيبَةٌ قَالُوا إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ

*Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar, (yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan, "Innaa lillaahi wa innaa ilaihi raaji`uun"(QS.Al-Baqarah: 155-156)*

وَدَّ كَثِيرٌ مِّنْ أَهْلِ الْكِتَابِ لَوْ يَرُدُّونَكُم مِّنْ بَعْدِ إِيمَانِكُمْ كُفَّارًا حَسَدًا مِّنْ  
عِنْدِ أَنْفُسِهِمْ مِّنْ بَعْدِ مَا تَبَيَّنَ لَهُمُ الْحَقُّ

*Sebagian besar Ahli kitab karena kedengkian mereka menginginkan agar mereka dapat mengembalikan kamu kepada kekafiran setelah kamu beriman, setelah nyata bagi mereka kebenaran. [QS.al-Baqarah:109] .*

Apakah kita menginginkan keridhaanNya ataukah malah kita ingin agar mendapatkan kemurkaanNya!!?

عَنْ مُصْعَبِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُّ النَّاسِ أَشَدُّ  
بَلَاءً

Dari Mush'ab bin Sa'ad dari ayahnya, bahwa ia berkata: Aku berkata: *Wahai Rasulallah, siapakah manusia yang paling berat ujiannya?*

قَالَ الْأَنْبِيَاءُ ثُمَّ الْأُمَثُلُ فَاَلْأُمَثُلُ فَيُبْتَلَى الرَّجُلُ عَلَى حَسَبِ دِينِهِ فَإِنْ كَانَ  
دِينُهُ صُلْبًا اشْتَدَّ بَلَاؤُهُ وَإِنْ كَانَ فِي دِينِهِ رِقَّةٌ ابْتُلِيَ عَلَى حَسَبِ دِينِهِ  
فَمَا يَبْرَحُ الْبَلَاءُ بِالْعَبْدِ حَتَّى يَتْرُكَهُ يَمْشِي عَلَى الْأَرْضِ مَا عَلَيْهِ خَطِيئَةٌ

Beliau ﷺ menjawab: “Para nabi, kemudian YANG SEPERTINYA, kemudian yang seperti nya, sungguh seseorang itu diuji berdasarkan agamanya, bila agamanya kuat, ujiannya pun berat, sebaliknya bila

*agamanya lemah, ia diuji berdasarkan agamanya, ujian tidak akan berhenti menimpa seorang hamba hingga ia berjalan dimuka bumi dengan tidak mempunyai kesalahan.”<sup>1</sup>*

Rasulullah ﷺ bersabda:

إِذَا سَبَقَتْ لِلْعَبْدِ مِنَ اللَّهِ مَنَزَلَةٌ لَّمْ يُلْغُهَا بِعَمَلِهِ ابْتِلَاءُ اللَّهِ فِي جَسَدِهِ أَوْ فِي مَالِهِ أَوْ فِي وَلَدِهِ ثُمَّ صَبَّرَهُ حَتَّى يُبْلِغَهُ الْمَنَزَلَةَ الَّتِي سَبَقَتْ لَهُ مِنْهُ

*“Jika datang suatu kedudukan mulia dari Allah untuk seorang hamba yang mana ia belum mencapainya dengan amalannya, maka Allah akan memberinya musibah pada dirinya atau hartanya atau anaknya, lalu Allah akan memberi taufiq kepadaNya untuk bersabar, kemudian ia bersabar, hingga kesabaran tersebut menghantarkannya kepada kedudukan yang diraihnya.”<sup>2</sup>*

Allah ﷻ berfirman tentang perkataan nabi Ayyub عليه السلام

أَنِّي مَسْنِي الشَّيْطَانُ بِنُصْبٍ وَعَذَابٍ

*“Sesungguhnya aku diganggu syaitan dengan kepayahan dan siksaan”. (QS.Shaad/38: 41)*

<sup>1</sup>HR. Ahmad, ibn maajah, at-Tirmidzi; berkata at Tirmidzi, hadits ini hasan shahiih.

<sup>2</sup> HR. Ahmad. Dan hadits ini terdapat dalam silsilah Al-Ahaadits Ash-shahihah ,(2599)



أَنِّي مَسْنِي الضُّرِّ وَأَنْتَ أَرْحَمُ الرَّاحِمِينَ

(Ya Rabb), sesungguhnya aku telah ditimpa penyakit dan Engkau adalah Rabb Yang Maha Penyayang di antara semua penyayang”.(QS.Al Anbiya/21: 83)

Maka Allah ﷻ pun mengangkat cobaannya, menggantinya dengan yang lebih baik:

Allah ﷻ berfirman

وَوَهَبْنَا لَهُ أَهْلَهُ وَمِثْلَهُمْ مَعَهُمْ رَحْمَةً مِنَّا وَذِكْرَىٰ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ

Dan Kami anugerahi dia (dengan mengumpulkan kembali) keluarganya dan (Kami tambahkan) kepada mereka sebanyak mereka pula sebagai rahmat dari Kami dan pelajaran bagi orang-orang yang mempunyai fikiran. (QS.Shaad/38: 43)

Bahkan Allah memujinya dan menjadikannya buah tutur kebaikan hingga hari kiamat, dengan berfirman:

إِنَّا وَجَدْنَاهُ صَابِرًا نِّعْمَ الْعَبْدُ إِنَّهُ أَوَّابٌ

Sesungguhnya Kami dapati dia (Ayyub) seorang yang sabar. Dialah sebaik-baik hamba. Sesungguhnya dia amat taat (kepada Rabb-nya).(QS.Shaad/38: 44)

Kemudian lihatlah kisah NABI YUNUS ketika beliau ditimpa musibah

لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ

*Tiada ILAH ( yang berhak diibadahi) selain Engkau, Maha suci engkau, sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang zhaalim. (QS.al Anbiyaa': 87)*

Kemudian lihatlah kisah keluarga Yasir ﷺ . Diceritakan dari Ustman bin Affan ﷺ berkata, “Ketika aku berjalan bersama Rasulullah ﷺ di Bat-haa, kami lihat Ammar, ayah dan ibunya ﷺ sedang disiksa oleh kaum Quraisy di bawah panasnya terik matahari agar mereka meninggalkan islam. Maka berkata ayah Ammar ﷺ, “Wahai Rasulallah, siksaan yang ditimpa kan kepada kami telah demikian kerasnya,”Rasulullah ﷺ bersabda:

*“Bersabar lah (kalian wahai keluarga Yasir), Ya Allah ampuni keluarga Yasir, jawab Yasir, “Ya, aku akan tetap sabar.”<sup>3</sup>*

Demikian juga kisah sahabat Bilal bin Rabah ﷺ . Beliau adalah budak Habsyi, hatinya suci dan Islamnya murni. Umayyah bin Kholaf (tuannya) menyiksanya dengan ditelentangkan di atas pasir panas di bawah terik matahari lalu ditindihkan batu besar di atas dadanya dan berkata: “Kamu terus dalam keadaan ini hingga kamu mati atau kafir kepada Muhammad dan menyembah Latta

---

<sup>3</sup>HR Ahmad ,(1/62/439), Majma' az Zawaa'id,(7/227).

dan Uzza!” Maka Bilal ؓ hanya berkata: “Ahad, ahad (kalimat tauhid)<sup>4</sup>

Al-Baladzri meriwayatkan dari Amr bin ‘Ash berkata: “Saya melewati Bilal sedang diadzab, seandainya sepotong daging yang diletakkan padanya pasti matang. Dan pernah mereka mengikat lehernya dengan tali lalu dibuat mainan oleh anak-anak Makkah. Ketika Abu Bakar ؓ melihatnya maka beliau menawarnya pada tuannya dan membelinya lalu memerdekakannya. Dalam *ash-shohih*, Bilal berkata kepada Abu Bakar ؓ : “Jika anda membeliku untukmu maka ambillah aku dan jika anda membeliku karena Allah maka biarkan aku.”<sup>5</sup>

"Dari Ummu Al-Ala', dia berkata:

عَادَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا مَرِيضَةٌ، فَقَالَ : أَبْشِرِي يَا أُمِّ الْعَلَاءِ، فَإِنَّ مَرَضَ الْمُسْلِمِ يُذْهِبُ اللَّهُ بِهِ خَطَايَاهُ كَمَا تَذْهِبُ النَّارُ خَبَبَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ

*"Rasulullah ﷺ menjenguk-ku tatkala aku sedang sakit, lalu beliau berkata. 'Gembirakanlah wahai Ummu Al-Ala'. Sesungguhnya sakitnya orang Muslim itu membuat Allah menghilangkan kesalahan-kesalahan, sebagaimana api yang menghilangkan kotoran emas dan perak"*<sup>6</sup>.

<sup>4</sup> Ibnu Hisyam, (1/392)

<sup>5</sup> *Fath Baari* , (9/249/5537)

<sup>6</sup> HR. Abu Daud, (3092)

Dari Abu Hurairah ؓ , ia berkata. "Rasulullah ﷺ bersabda :

*"Cobaan tetap akan menimpa atas diri orang mukmin dan mukminah, anak dan juga hartanya, sehingga dia bersua Allah dan pada dirinya tidak ada lagi satu kesalahanpun"*<sup>7</sup>.

Dari Abi Sa'id Al-Khudry dan Abu Hurairah Radhiyallahu anhuma, keduanya pernah mendengar Rasulullah ﷺ bersabda.

*"Tidaklah seorang Mukmin ditimpa sakit, letih, demam, sedih hingga kekhawatiran yang mengusiknya, melainkan Allah mengampuni kesalahan-kesalahannya"*<sup>8</sup>.

Dari Atha' bin Abu Rabbah, dia berkata. "Ibnu Abbas pernah berkata kepadaku. 'Maukah kutunjukkan kepadamu seorang wanita penghuni sorga .?. Aku menjawab.'Ya'.Dia (Ibnu Abbas ؓ ) berkata:"Wanita berkulit hitam itu pernah mendatangi Nabi ﷺ , seraya berkata. 'Sesungguhnya aku sakit ayan dan (auratku) terbuka. Maka berdoalah bagi diriku. Beliau berkata:

*'Apabila engkau menghendaki, maka engkau bisa bersabar dan bagimu adalah sorga. Dan, apabila engkau menghendaki bisa berdo'a sendiri kepada Allah hingga Dia memberimu afiat'. Lalu wanita itu berkata. 'Aku akan bersabar. Wanita itu berkata*

---

<sup>7</sup> HR.At-Tirmidzy,(2510).Dia menyatakan,ini hadits hasan shahih, Ahmad,(2/287), Al-Hakim,(1/346), dishahihkan Adz-Dzahaby

<sup>8</sup> HR.Al-Bukhari,(7/148-149); Muslim ,(16/130)

*lagi. 'Sesungguhnya (auratku) terbuka. Maka berdo'alah kepada Allah bagi diriku agar (auratku) tidak terbuka'. Maka beliau pun berdoa bagi wanita tersebut"*<sup>9</sup>.

Dari Anas bin Malik, dia berkata."Aku pernah mendengar Rasulullah ﷺ bersabda:

*"Sesungguhnya Allah berfirman.'Apabila Aku menguji hamba-Ku dengan kebutaan) pada kedua matanya lalu dia bersabar, maka Aku akan mengganti kedua matanya itu dengan sorga"*<sup>10</sup>

### **Betapa Lemahnya Manusia**

أَيُّدُ أَحَدِكُمْ أَنْ تَكُونَ لَهُ جَنَّةٌ مِنْ نَخِيلٍ وَأَعْنَابٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ  
لَهُ فِيهَا مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ وَأَصَابَهُ الْكِبَرُ وَلَهُ ذُرِّيَّةٌ ضِعْفًا فَأَصَابَهَا إِعْصَارٌ  
فِيهِ نَارٌ فَاحْتَرَقَتْ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ

*Apakah ada salah seorang di antaramu yang ingin mempunyai kebun kurma dan anggur yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; dia mempunyai dalam*

<sup>9</sup> HR.al-Bukhari,(7/150). Muslim,(16/131).

<sup>10</sup> HR.al-Bukhari,(7/151) dalam Ath-Thibb. Menurut Al-Hafidz di dalam Al-Fath, yang dimaksud habibatain adalah dua hal yang dicintai. Sebab itu kedua mata merupakan anggota badan manusia yang paling dicintai. Sebab dengan tidak adanya kedua mata, penglihatannya menjadi hilang, sehingga dia tidak dapat melihat kebaikan sehingga membuatnya senang. dan tidak dapat melihat keburukan sehingga dia bisa menghindarinya

*kebun itu segala macam buah-buahan, kemudian datanglah masa tua pada orang itu sedang dia mempunyai keturunan yang masih kecil-kecil. Maka kebun itu ditiup angin keras yang mengandung api, lalu terbakarlah. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepada kamu supaya kamu memikirkannya. [QS.al-Baqarah : 266]*

Allah ﷻ berfirman ,artinya :”73. Hai manusia, telah dibuat perumpamaan, Maka dengarkanlah olehmu perumpamaan itu. Sesungguhnya segala yang kamu seru selain Allah sekali-kali tidak dapat menciptakan seekor lalatpun, walaupun mereka bersatu menciptakannya. dan jika lalat itu merampas sesuatu dari mereka, Tiadalah mereka dapat merebutnya kembali dari lalat itu. Amat lemahlah yang menyembah dan Amat lemah (pulalah) yang disembah”. (QS.Al Hajj: 73)

Allah ﷻ berfirman yang artinya, “Dan sesungguhnya Kami telah mengutus (para rasul) kepada umat-umat sebelumnya, kemudian Kami siksa mereka dengan (menimpakan) kesengsaraan dan kemelaratan, supaya mereka memohon (kepada Allah) dengan tunduk merendahkan diri. (QS. al-An’am/6: 42)

yaitu supaya mereka mau tunduk kepada-Ku, memurnikan ibadah kepada-Ku, dan hanya mencintai-Ku, bukan mencintai selain-Ku, dengan cara taat dan pasrah kepada-Ku<sup>11</sup>.

---

<sup>11</sup> Tafsir Ibnu Jarir

Allah ﷻ berfirman,

وَلَوْ أَنَّ أَهْلَ الْقُرَىٰ آمَنُوا وَاتَّقَوْا لَفَتَحْنَا عَلَيْهِم بَرَكَاتٍ مِّنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ  
وَلَكِنَّ كَذُوبًا فَأَخَذْنَاهُمْ بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ (٩٦) أَفَأَمِنَ أَهْلُ الْقُرَىٰ أَن  
يَأْتِيَهُمْ بَأْسُنَا بَيَاتًا وَهُمْ نَائِمُونَ (٩٧) أَوَأَمِنَ أَهْلُ الْقُرَىٰ أَن يَأْتِيَهُمْ بَأْسُنَا  
ضُحًى وَهُمْ يُلْعَبُونَ (٩٨) أَفَأَمِنُوا مَكْرَ اللَّهِ فَلَا يُؤْمِنُ مَكْرَ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ  
الْخَاسِرُونَ (٩٩)

96. Jikalau sekiranya penduduk negeri-negeri beriman dan bertakwa, Pastilah kami akan melimpahkan kepada mereka berkah dari langit dan bumi, tetapi mereka mendustakan (ayat-ayat kami) itu, Maka kami siksa mereka disebabkan perbuatannya. 97. Maka apakah penduduk negeri-negeri itu merasa aman dari kedatangan siksaan kami kepada mereka di **malam hari** di waktu mereka sedang tidur? 98. Atau apakah penduduk negeri-negeri itu merasa aman dari kedatangan siksaan kami kepada mereka di waktu **matahari sepenggalahan** naik ketika mereka **sedang bermain**? 99. Maka apakah mereka merasa aman dari azab Allah (yang tidak **terduga-duga**)? tiada yang merasa aman dan azab Allah kecuali orang-orang yang merugi. (QS. Al A'raf: 96-99)

Ibnu Katsir rahimahullahu berkata, “Allah ﷻ berfirman mengabarkan betapa sedikitnya keimanan para

penduduk negeri yang menjadi tempat diutusnya para rasul. Sebagaimana firman Allah,

فَلَوْلَا كَانَتْ قَرْيَةٌ آمَنَتْ فَنَفَعَهَا إِيمَانُهَا إِلَّا قَوْمَ يُونُسَ لَمَا آمَنُوا كَشَفْنَا عَنْهُمْ  
عَذَابَ الْخِزْيِ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَمَعَنَاهُمْ إِلَىٰ حِينٍ

*‘Dan mengapa tidak ada (penduduk) suatu kota yang beriman lalu imannya itu bermanfaat kepadanya, selain kaum Yunus? Tatkala mereka (kaum Yunus itu) beriman, Kami hilangkan dari mereka azab yang menghinakan dalam kehidupan dunia, dan Kami beri kesenangan kepada mereka hingga waktu tertentu.’ (Qs. Yunus: 98)”<sup>12</sup>*

Syekh As-Sa’di menjelaskan tafsir surat Al-A’raf:96–99 ini secara terperinci<sup>13</sup>, beliau berkata :

“Ketika Allah ﷻ menyebutkan bahwa orang yang mendustakan para rasul diuji dengan kemalangan, (musibah) itu merupakan nasihat sekaligus peringatan; mereka diuji dengan kesenangan sebagai istidraj dan makar (dari Allah). Disebutkan bahwa seandainya para penduduk negeri tersebut menyimpan iman dalam hati mereka dengan penuh kejujuran, niscaya amal perbuatan mereka akan membenarkan (baca: membuktikan) kejujuran tersebut.

<sup>12</sup> Tafsir Ibnu Katsir, (3/450)

<sup>13</sup> Taisir Karimir Rahman, (hal.298).



Allah juga menumbuhkan - untuk mereka - segala tetumbuhan dari bumi yang menjadi sumber penghasilan mereka dan menjadi sumber pakan hewan ternak mereka. Dalam tanah yang subur terdapat mata pencaharian, dalam keberlimpahan terdapat rezeki, tanpa perlu merasakan kesusahan dan kelelahan, tanpa perlu bekerja keras dan tanpa mengalami kepayahan. Meski demikian, mereka tidak beriman dan tidak bertakwa.

فَاَخَذْنَاهُمْ بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ

*‘... Maka Kami siksa mereka disebabkan perbuatannya.’ (Qs. Al-A’raf: 96)*

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي  
عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

*‘Telah tampak kerusakan di darat dan di laut, yang disebabkan oleh perbuatan tangan manusia, supaya Allah membuat mereka merasakan sebagian (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).’ (QS.Ar-Rum:41).”*

Selain penjelasan tersebut, Syekh As-Sa’di juga menyebutkan tafsir untuk beberapa penggalan dari surat Al-A’raf/7, ayat 96–99:

- *“Tidakkah penduduk negeri itu beriman“; yang dimaksud (“penduduk negeri” dalam ayat tersebut)*

adalah ‘ para pendusta’, berdasarkan indikasi rangkaian kata (setelahnya) *“akan datangnya siksa dari Kami”*, yaitu ‘azab yang pedih’; *“Di malam hari, saat mereka sedang tidur”*, yaitu ‘saat mereka lengah, terpedaya, dan sedang beristirahat’;

- *“Atau apakah penduduk negeri-negeri itu merasa aman dari kedatangan siksaan Kami kepada mereka di waktu matahari sepenggalahan naik ketika mereka sedang bermain?”*, maksudnya ‘apa gerakan hal yang membuat mereka merasa aman, padahal mereka telah melakukan berbagai faktor penyebab yang bisa mendatangkan bencana itu; mereka telah melakukan dosa-dosa yang sangat buruk, sehingga bagaimana mungkin mereka tidak diganjar dengan kebinasaan setelahnya?’;
- *“Maka apakah mereka merasa aman dari azab Allah (yang tidak terduga-duga)?”* maksudnya ‘ketika mereka dilenakan dari arah yang tidak mereka duga, dan Allah menyiksa mereka; sesungguhnya, tipu daya Allah begitu kuat’;
- *“Tiada yang merasa aman dari azab Allah kecuali orang-orang yang merugi”*, maksudnya ‘maka sesungguhnya, orang yang merasa aman dari makar Allah adalah orang yang tidak membenarkan adanya balasan atas amalan yang telah dikerjakan. Dia juga tidak beriman dengan penuh kesungguhan kepada para rasul. Ayat yang mula ini menakut-nakuti secara umum, agar hendaknya para hamba tidak merasa aman dengan keimanan yang dimilikinya. Akan tetapi, mereka senantiasa takut dan khawatir jika dirinya didera ujian yang dapat memberangus imannya. Juga, hendaklah dia senantiasa berdoa dengan mengatakan, ‘Wahai Dzat

yang membolak-balik hati, tetapkanlah hatiku di atas agamamu,’ serta hendaknya dia beramal dan berusaha dengan menempuh setiap sebab yang memungkinkan dirinya terbebas dari keburukan ketika datangnya fitnah (ujian). Oleh karena itu, seorang hamba -walau dia telah sampai pada kondisi (keimanan)-nya saat ini- tak ada kepastian bahwa dia akan selamat.

### Apa itu “Makar Allah”?

Syekh Khalil Harras, dalam, menguraikan<sup>14</sup>, “Sebagian salaf menafsirkan ‘makar Allah kepada hamba-Nya’ dengan arti ‘melenakan mereka (istidraj) dengan berbagai nikmat sedangkan mereka tidak mengetahui (bahwa ada azab yang menanti mereka, pen.)’. Setiap kali mereka berbuat dosa, Allah melimpahkan nikmat bagi mereka. Dalam hadis disebutkan,

إِذَا رَأَيْتَ اللَّهَ يُعْطِي الْعَبْدَ مِنَ الدُّنْيَا مَا يُحِبُّ وَهُوَ مُقِيمٌ عَلَى مَعْصِيَةٍ ؛  
فَاعْلَمْ أَنَّكَ مِنْهُ اسْتِذْرَاجٌ

*‘Jika engkau melihat Allah memberi kepada hamba-Nya nikmat dunia yang dicintai jiwanya, padahal dia senantiasa bermaksiat, maka ketahuilah bahwa itu merupakan istidraj.’*<sup>15</sup>

<sup>14</sup> Syarh Al-‘Aqidah Al-Wasithiyyah, (hal.265)

<sup>15</sup> HR. Ahmad, Ibnu Juraij, Ath-Thabrani, dan Ibnu Abi Hatim; diriwayatkan dari shahabat ‘Uqbah bin ‘Amir radhiallahu ‘anhu; hadis hasan; lihat Kanzul ‘Ammal, (11/90).”

عن ابن مسعود رضي الله عنه قال «الكبائر: الإشراف بالله ، والأمن من مكر الله ، والقنوط من رحمة الله ، واليأس من روح الله »

Dari Ibnu Mas'ud رضي الله عنه ; dia berkata, “Dosa besar yang paling besar adalah menyekutukan Allah, merasa aman dari makar Allah, putus asa terhadap rahmat Allah, dan putus harapan terhadap kelapangan dari Allah.”<sup>16</sup>

Al Hasan Al Bashri mengatakan,

المؤمن يعمل بالطاعات وهو مُشْفِقٌ وَجِلٌ خائفٌ، والفاجر يعمل بالمعاصي وهو آمن

“Seorang mukmin beramal taat dan ia dalam keadaan takut (akan siksa Allah). Sedangkan ahli maksiat melakukan maksiat dan selalu merasa aman (dari murka Allah).”<sup>17</sup>

Merasa aman sehingga begitu senangnya ketika bermaksiat adalah termasuk dosa besar. Dalam hadits yang disebutkan oleh ‘Abdur Razaq dalam Mushonnafnya,

عن بن مسعود قال أكبر الكبائر الإشراف بالله والأمن من مكر الله والقنوط من رحمة الله واليأس من روح الله

<sup>16</sup> HadiTs hasan sahih; diriwayatkan oleh Ath-Thabrani dalam Al-Mu’jam Al-Kabir; lihat Majma’ Az-Zawaid, (1/104)

<sup>17</sup> Dinukil dari tafsir Ibnu Katsir pada tafsir surat Al A’raf “99.

*“Dari Ibnu Mas’ud, ia berkata bahwa di antara dosa besar yang terbesar adalah berbuat syirik pada Allah, merasa aman dari murka Allah dan merasa putus asa dan putus harapan dari ampunan Allah.”*  
 18

Intinya : Maksud kandungan ayat tersebut (surat Al-A’raf: 96–99 diatas) adalah bahwa seorang hamba wajib merasa takut kepada Allah, bersegera menuju Allah dengan penuh rasa harap dan cemas. Jika dia melihat dosa-dosanya dan ancaman Allah dan siksa-Nya yang pedih maka dia akan tunduk dan merasa takut. Jika dia melihat sikap-sikapnya yang berlebihan, baik yang umum maupun yang khusus, maka dia akan memohon kepada Allah -dengan penuh harap dan sungguh berhasrat- agar semua sikapnya itu berkenaan dimaafkan (oleh Allah, pen.)<sup>19</sup>.

Jika dia diberi taufik untuk taat dengan mengharap ridha Rabb-nya maka nikmat tersebut menjadi sempurna dengan diterimanya amalan ketaatan itu. Dirinya takut jikalau amalannya itu ditolak, dia juga takut jika amalannya itu kurang sempurna. Jika dia bermaksiat, dia menggantungkan harap agar sekiranya Rabb-nya berkenan menerima taubatnya dan berkenan menghapus nya.

---

<sup>18</sup>HR.Abdurrazaq,(10/460),dikeluarkan pula oleh Ath-Thabrani. Lihat Kitab Tauhid dengan *tahqiq* Syaikh Abdul Qodir Al Arnauth, (hal.128). Dalam hadits ini ditunjukkan dua sifat yang termasuk dosa besar yaitu merasa aman dari siksa Allah dan putus asa dari rahmat Allah. Dan inilah akibat buruk bagi yang punya sifat demikian.

<sup>19</sup> *Al-Qaul As-Sadid Syarh Kitabut Tauhid*, (1/124)

Dirinya takut - karena sebab kelemahan taubatnya dan kelemahan perhatiannya akan dosa - bahwa dosa itu akan menimbulkan hukuman baginya. Adapun saat nikmat dan kemudahan datang, dia berharap kepada Allah agar mengekalkannya dan menambahnya serta melimpahkan taufik kepadanya untuk bersyukur. Dirinya pun takut jika nikmat taufik itu memudar jika dia ingkar nikmat.<sup>20</sup>

Di waktu ada kejadian yang tidak disukainya dan terjadi musibah yang menimpanya, dia berharap kepada Allah agar mengangkat kesukaran tersebut dan dia menanti kelapangan yang akan menguapkan kesukaran tadi. Jiwanya juga berharap Allah mengaruniakan pahala atas musibah tersebut ketika dia melaluinya dengan penuh kesabaran. Dia takut bila dua musibah (yaitu musibah di dunia dan di akhirat, pen.) berkumpul maka akan lenyaplah pahala yang begitu dicintainya serta terjadilah peristiwa yang dibenci, jika dia tidak menjalankan kesabaran yang wajib<sup>21</sup>.

Maka sikap yang lebih baik adalah sikap pertengahan, yaitu tidak begitu mendominasi rasa harap (*roja'*), begitu pula tidak mengunggulkan rasa takut (*khouf*). Seharusnya pertengahan di antara keduanya. Jadi jika ia memiliki rasa takut, janganlah membuatnya sampai berputus asa. Jika ia memiliki rasa harap, janganlah sampai ia menganggap remeh murka Allah<sup>22</sup>.

---

<sup>20</sup> *Ibid*

<sup>21</sup> *Ibid*

<sup>22</sup> Lihat Mulakkhos fii Syarh Kitab Tauhid, Syaikh Sholih Al Fauzan, (hal.276)

Sungguh Badai Bencana terus melanda kehidupan. Masa demi masa, hari demi-hari, hingga tahun berganti tahun ; Bencana demi bencana itu menggulung umat dan menyeretnya hampir ke jurang keputus-asaan sebagai mana angin **puting beliung** yang mencabut pohon dari tempat tumbuhnya dikarenakan lemahnya akar yang tertancap.

Bencana didatangkan oleh Yang Maha Kuasa Yang Maha Adil lagi Maha Bijaksana.....Tidakkah dengannya kita berhisab diri ....

Imam Ahmad meriwayatkan dari ‘Umar Al-Farûq رضي الله عنه berkata:

حَاسِبُوا أَنْفُسَكُمْ قَبْلَ أَنْ تُحَاسَبُوا وَزِنُوا قَبْلَ أَنْ تُوزَنُوا وَتَرَيُوا لِلْعَرْضِ  
الْأَكْبَرِ

*“Hisablah diri kalian sebelum kalian dihisab! timbanglah diri kalian sebelum kalian ditimbang!, dan berhiaslah (beramal soleh) untuk persiapan hari ditampakkannya amalan hamba!”<sup>23</sup>*

Al-Hasan Al-Bashri rahimahullah berkata, “Seorang mukmin adalah pengendali dirinya, (hendaknya) dia menghisab dirinya karena Allâh. Yang menyebabkan suatu kaum hisab mereka ringan di akhirat kelak adalah

---

<sup>23</sup> Diriwayatkan oleh At-Tirmidzî dalam Shifatul Qiyâmah, Imam Ahmad dalam kitab az-Zuhud, demikian juga Ibnul Qoyyim dalam Madârijus Sâlikîn (1/319).

karena mereka telah menghisab jiwa mereka di dunia. Dan hanyalah yang menyebabkan beratnya hisab pada suatu kaum di hari kiamat kelak adalah karena mereka mengambil perkara ini tanpa bermuhâsabah (di dunia)”<sup>24</sup>

Kelalaian dan kekurangan kita menghisab diri dengan memperhatikan aib jiwa/pribadi justru akan menyibukkan kita dengan aib orang lain dimana perbuatan ini dapat melahirkan sikap 'ujub (takjub dengan diri sendiri), kibr (merasa besar sendiri, sombong), dan ghurur (tertipu dengan diri sendiri).

Umar Al Faruq berkata:Cukuplah dosa seseorang, apabila aib yang ada pada seseorang menjadi jelas baginya. Sementara ia tidak tahu, bahwa aib itu ada pada dirinya sendiri, dan ia membenci orang-orang karena itu<sup>25</sup>.

Rabi' Ibn Khutsaim (wafat sebelum tahun 65H) ditanya: "Mengapa kamu tidak menyebut manusia?" Ia menjawab, "Saya belum rela dengan seluruh yang ada pada diri saya, sehingga saya tidak punya waktu luang untuk menggunjing orang lain. Sesungguhnya manusia itu takut kepada Allah tentang dosa-dosa orang lain, sedangkan mereka tidak merasa takut atas dosa-dosanya sendiri"<sup>26</sup>.

Bakr Ibn Abdillah (wafat 108H) Al Muzani berkata: Jika kamu melihat seseorang sibuk mengurus aib orang

---

<sup>24</sup> Hilyatul Auliyâ' (2/157).

<sup>25</sup> Ibn Al Mubarak, Az Zuhd (234).

<sup>26</sup> Ibid. (3 / 60). Lihat Imam Ahmad, Al Wara'(74}.



lain dan merupakan aibnya sendiri, maka pastikan bahwa ia telah tertipu<sup>27</sup>.

Hasan Bashri (110H) berkata: Wahai putra Adam, kamu tidak akan menggapai hakikat iman, sehingga kamu tidak mencela orang lain dengan aib yang juga ada pada dirimu, hingga kamu mulai mengobati aib tersebut dari dirimu. Jika kamu sudah melakukan hal itu dalam dirimu, maka kamu tidaklah memperbaiki suatu aib, melainkan kamu mendapatkan aib lain yang belum kamu perbaiki. Jika kamu telah melakukan hal itu, maka kesibukanmu adalah mengurus dirimu sendiri. Sesungguhnya hamba yang paling dicintai oleh Allah adalah yang seperti itu<sup>28</sup>.

Maimun Ibn Mihran rahimahullahu (wafat 117H) berkata: "Seseorang tidak masuk golongan muttaqin, hingga ia mengevaluasi dirinya sendiri lebih detail daripada mengevaluasi mitra (sekutu) nya (dalam usaha), sehingga ia tahu dari mana makanannya, dari mana pakaiannya, dari mana minumannya, apakah dari halal ataukah haram"<sup>29</sup>.

Aun Ibn Abdillah rahimahullahu (wafat 117H) berkata: "Saya kira, setiap orang yang sibuk dengan aib orang lain ialah dikarenakan ghalah, lalai dari dirinya sendiri"<sup>30</sup>.

Ahmad Ibnu Ashim Al Anthaki rahimahullahu (wafat 230-an) berkata: "Sikap shidq (jujur) yang paling

---

<sup>27</sup> Shifat Ash Shafwah (3/249)

<sup>28</sup> Shifat Ash Shafwah (3/234)

<sup>29</sup> Hilyah Al Awliya' (4 /89).

<sup>30</sup> Ibid.(4/249); Shifat Ash Shafwah (3/101).

bermanfaat, yaitu pengakuan kepada Allah tentang aib-aibmu." Kemudian dia berkata, "Tutuplah jalan 'ujub dengan mengenal dirimu."<sup>31</sup>

Sariy As Saqathi rahimahullahu (253H) berkata: "Termasuk pertanda istidraj (diulur-ulur adzab untuknya), yaitu buta dari aibnya sendiri."<sup>32</sup>

Abu Utsman Al Hiri rahimahullahu (wafat 298H) berkata: "Rasa takut dari Allah akan mengantarkanmu kepadaNya, sedangkan 'ujub akan memutuskanmu kepadaNya, sedangkan menganggap manusia rendah dalam dirimu, merupakan penyakit yang tidak terobati"<sup>33</sup>.

Sebagian salaf berkata: "Engkau tidak akan menjadi faqih (orang yang mengerti) sebenar- benarnya sebelum kamu membenci (aib yang ada pada) manusia karena Allah, kemudian kamu merefleksikan pada dirimu sendiri, hingga kamu lebih membencinya"<sup>34</sup>.

Hakekat dari muhâsabah adalah menghitung dan membandingkan antara kebaikan dan keburukan, sehingga dengan perbandingan ini diketahui mana dari keduanya yang terbanyak.<sup>35</sup>

Imam Ibnul Qoyyim menjelaskan, "Muhâsabah akan terasa sulit bagi orang yang tidak memiliki tiga perkara,

---

<sup>31</sup> Shifat Ash Shafwah [4/277]

<sup>32</sup> Shifat Ash Shafwah [2/376]

<sup>33</sup> Shifat Ash Shafwah [4/105]

<sup>34</sup> Madarijus Salikin [1/438; Siyar A'lam An Nubala' [4 / 539]

<sup>35</sup> Madârijus Sâlikîn [1/321].

yaitu cahaya hikmah, berprasangka buruk kepada diri sendiri dan pembedaan antara nikmat dan fitnah (istidrâj).

(Pertama), cahaya hikmah yaitu ilmu yang dengannya seorang hamba bisa membedakan antara kebenaran dan kebatilan, petunjuk dan kesesatan, manfaat dan mudhorot, yang sempurna dan yang kurang, kebaikan dan keburukan. Dengan demikian ia bisa mengetahui tingkatan amalan mana yang ringan dan mana yang berat, mana yang diterima dan mana yang ditolak. Semakin terang cahaya hikmah ini pada seseorang maka dia akan semakin tepat dalam perhitungannya (muhâsabah).

(Kedua), adapun berprasangka buruk kepada diri sangat dibutuhkan (dalam muhâsabah), karena berbaik sangka kepada jiwa mencegah sempurnanya pemeriksaan jiwa, maka jadinya dia akan memandang kejelekan-kejelekannya menjadi kebaikan dan memandang aibnya adalah suatu kesempurnaan dan tidaklah berprasangka buruk kepada dirinya kecuali orang yang mengenal dirinya. Barangsiapa yang berbaik sangka kepada jiwanya maka dia adalah orang yang paling bodoh tentang dirinya sendiri.

(Ketiga), adapun membedakan antara nikmat dan fitnah yaitu untuk membedakan antara kenikmatan yang Allâh anugerahkan kepadanya -berupa kebaikan-Nya dan kasih sayang-Nya yang dengannya ia bisa meraih kebahagiaan yang abadi- dengan kenikmatan yang merupakan istidrâj dari Allâh. Betapa banyak orang

yang ter-istidrâj dengan diberi kenikmatan (dibiarkan tenggelam dalam kenikmatan sehingga semakin jauh tersesat dari jalan Allâh-pen) padahal dia tidak menyadari hal itu.

Mereka terfitnah dengan pujian orang-orang bodoh, tertipu dengan keadaannya yang kebutuhannya selalu terpenuhi, dan aibnya yang selalu ditutup oleh Allâh. Kebanyakan manusia menjadikan tiga perkara (yaitu, pujian manusia, terpenuhinya kebutuhan, dan aib yang selalu tertutup) ini merupakan tanda kebahagiaan dan keberhasilan. Sampai disitulah rupanya ilmu mereka....”<sup>36</sup>

Semoga Allah ﷻ memudahkan kita melakukan perhisaban di dunia ini dan kita pun berharap semoga perhisaban akhir pun di mudahkan Allah ﷻ .

Pekanbaru, Akhir Muharram 1441H  
Pertengahan Maret 2020M  
Wasallam Al Faqir Ila Ghufraanir Rahman  
Ali Akbar bin Ahmad bin Umar

---

<sup>36</sup> Madârijus Sâlikîn [1/ 321-324]

## BAB.I.WABAH PENYAKIT



### A. MENGENAL WABAH PENYAKIT

#### 1. Pengertian Wabah Penyakit

Wabah penyakit mempunyai musim tersendiri untuk muncul dan menyebar setiap tahunnya. Bahkan ada beberapa jenis penyakit yang munculnya pada masa-masa tertentu tanpa diketahui faktor pemicunya.

Penyakit campak dan polio biasanya muncul pada bulan September dan Oktober. Tipus seringnya muncul pada musim panas. Ada juga yang tahunan, seperti wabah kolera siklus penyebarannya setiap tujuh tahun, dan cacar setiap tiga tahun.

**Wabah** adalah istilah umum untuk menyebut kejadian tersebarnya penyakit pada daerah yang luas dan pada banyak orang, maupun untuk menyebut penyakit yang menyebar tersebut. Wabah dipelajari dalam **epidemiologi**.

Dalam epidemiologi, **epidemi** (dari bahasa Yunani *epi-* pada + *demos* rakyat) adalah penyakit yang timbul sebagai kasus baru pada suatu populasi tertentu manusia, dalam suatu periode waktu tertentu, dengan laju yang melampaui laju "ekspektasi" (dugaan), yang didasarkan pada pengalaman mutakhir. Dengan kata lain, epidemi adalah wabah yang terjadi secara lebih cepat daripada

yang diduga. Jumlah kasus baru penyakit di dalam suatu populasi dalam periode waktu tertentu disebut *incidence rate* (bahasa Inggris; "laju timbulnya penyakit").

Dalam peraturan yang berlaku di Indonesia, pengertian wabah dapat dikatakan sama dengan epidemi, yaitu "berjangkitnya suatu penyakit menular dalam masyarakat yang jumlah penderitanya meningkat secara nyata melebihi ... keadaan yang lazim pada waktu dan daerah tertentu serta dapat menimbulkan malapetaka" (UU 4/1984).

Suatu wabah dapat terbatas pada lingkup kecil tertentu (disebut *outbreak*, yaitu serangan penyakit), lingkup yang lebih luas ("epidemi") atau bahkan lingkup global (*pandemi*).

Penyakit-yang-umum yang terjadi pada laju yang konstan namun cukup tinggi pada suatu populasi disebut sebagai **endemik**. Contoh penyakit endemik adalah malaria di sebagian Afrika (misalnya, Liberia). Di tempat seperti itu, sebagian besar populasinya diduga terjangkit malaria pada suatu waktu dalam masa hidupnya.

Contoh wabah yang cukup dikenal termasuk wabah pes yang terjadi di Eropa pada zaman pertengahan yang dikenal sebagai *the Black Death* ("kematian hitam"), pandemi influenza besar yang terjadi pada akhir Perang Dunia I, dan epidemi AIDS dewasa ini, yang oleh sekalian pihak juga dianggap sebagai pandemi.

## 2. Jenis-jenis (Wabah)

### 2.1. Epidemi

Penentuan suatu kejadian sebagai epidemi dapatlah bersifat subjektif, sebagian bergantung pada hal-hal apa yang termasuk dalam "ekspektasi". Karena didasarkan pada "ekspektasi" atau yang dianggap normal, beberapa kasus timbulnya penyakit-yang-sangat-jarang seperti rabies dapat digolongkan sebagai "epidemi", sementara banyak kasus timbulnya penyakit-yang-umum (seperti pilek) tidak digolongkan sebagai epidemi.

Epidemi digolongkan dalam berbagai jenis berdasarkan pada asal-muasal dan pola penyebarannya. Epidemi dapat melibatkan paparan tunggal (sekali), paparan berkali-kali, maupun paparan terus-menerus terhadap penyebab penyakitnya. Penyakit yang terlibat dapat disebarkan oleh vektor biologis, dari orang ke orang, ataupun dari sumber yang sama seperti air yang cemar.

### 2.2. Endemi

Suatu infeksi dikatakan sebagai **endemik** (dari bahasa Yunani *en-* di dalam + *demos* rakyat) pada suatu populasi jika infeksi tersebut berlangsung di dalam populasi tersebut tanpa adanya pengaruh dari luar.

Suatu infeksi penyakit dikatakan sebagai endemik bila setiap orang yang terinfeksi penyakit tersebut menularkannya kepada tepat satu orang lain (secara rata-rata). Bila infeksi tersebut tidak lenyap dan jumlah

orang yang terinfeksi tidak bertambah secara eksponensial, suatu infeksi dikatakan berada dalam *keadaan tunak endemik (endemic steady state)*. Suatu infeksi yang dimulai sebagai suatu epidemi pada akhirnya akan lenyap atau mencapai keadaan tunak endemik, bergantung pada sejumlah faktor, termasuk virulensi dan cara penularan penyakit bersangkutan.

Dalam bahasa percakapan, **penyakit endemik** sering diartikan sebagai suatu penyakit yang ditemukan pada daerah tertentu. Sebagai contoh, AIDS sering dikatakan "endemik" di Afrika walaupun kasus AIDS di Afrika masih terus meningkat (sehingga tidak dalam keadaan tunak endemik). Lebih tepat untuk menyebut kasus AIDS di Afrika sebagai suatu epidemi.

### 2.3. Pandemi

Suatu **pandemi** (dari bahasa Yunani *pan* semua + *demos* rakyat) atau epidemi global atau wabah global merupakan terjangkitnya penyakit menular pada banyak orang dalam daerah geografi yang luas.

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), suatu pandemi dikatakan terjadi bila ketiga syarat berikut telah terpenuhi:

- timbulnya penyakit bersangkutan merupakan suatu hal baru pada populasi bersangkutan,
- agen penyebab penyakit menginfeksi manusia dan menyebabkan sakit serius,
- agen penyebab penyakit menyebar dengan mudah dan berkelanjutan pada manusia.



Suatu penyakit atau keadaan tidak dapat dikatakan sebagai pandemi hanya karena menewaskan banyak orang. Sebagai contoh, kelas penyakit yang dikenal sebagai kanker menimbulkan angka kematian yang tinggi namun tidak digolongkan sebagai pandemi karena tidak ditularkan.

### 3. Wabah Dalam Sejarah

Dalam sejarah manusia, telah terjadi banyak wabah besar atau pandemi yang cukup signifikan. Penyakit dalam wabah-wabah tersebut biasanya merupakan penyakit yang ditularkan hewan (zoonosis) yang terjadi bersama dengan domestikasi hewan—seperti influenza dan tuberkulosa. Berikut ini adalah beberapa contoh wabah besar yang pernah tercatat dalam sejarah:

#### 3.1. Pes

- ☞ *Plague of Justinian* ("wabah Justinian"), dimulai tahun 541, merupakan wabah pes bubonik yang pertama tercatat dalam sejarah. Wabah ini dimulai di Mesir dan merebak sampai Konstantinopel pada musim semi tahun berikutnya, serta (menurut catatan Procopius dari Bizantium) pada puncaknya menewaskan 10.000 orang setiap hari dan mungkin 40 persen dari penduduk kota tersebut. Wabah tersebut terus berlanjut dan memakan korban sampai seperempat populasi manusia di Mediterania timur.
- ☞ *The Black Death*, dimulai tahun 1300-an. Delapan abad setelah wabah terakhir, pes bubonik merebak kembali di Eropa. Setelah mulai berjangkit di Asia,

wabah tersebut mencapai Mediterania dan Eropa barat pada tahun 1348 (mungkin oleh para pedagang Italia yang mengungsi dari perang di Crimea), dan menewaskan dua puluh juta orang Eropa dalam waktu enam tahun, yaitu seperempat dari seluruh populasi atau bahkan sampai separuh populasi di daerah perkotaan yang paling parah dijangkiti.

### 3.2. Kolera

- ☞ Pandemi pertama, 1816-1826. Pada mulanya wabah ini terbatas pada daerah anak benua India, dimulai di Bengal, dan menyebar ke luar India pada tahun 1820. Penyebarannya sampai ke Republik Rakyat Tiongkok dan Laut Kaspia sebelum akhirnya berkurang.
- ☞ Pandemi kedua (1829-1851) mencapai Eropa, London pada tahun 1832, Ontario Kanada dan New York pada tahun yang sama, dan pesisir Pasifik Amerika Utara pada tahun 1834.
- ☞ Pandemi ketiga (1852-1860) terutama menyerang Rusia, memakan korban lebih dari sejuta jiwa.
- ☞ Pandemi keempat (1863-1875) menyebar terutama di Eropa dan Afrika.
- ☞ Pandemi keenam (1899-1923) sedikit memengaruhi Eropa karena kemajuan kesehatan masyarakat, tetapi Rusia kembali terserang secara parah.
- ☞ Pandemi ketujuh dimulai di Indonesia pada tahun 1961, disebut "kolera El Tor" (atau "Eltor") sesuai dengan nama galur bakteri penyebabnya, dan mencapai Bangladesh pada tahun 1963, India pada tahun 1964, dan Uni Soviet pada tahun 1966.

### 3.3. Influenza

- ☞ "Flu Asiatik", 1889-1890. Dilaporkan pertama kali pada bulan Mei 1889 di Bukhara, Rusia. Pada bulan Oktober, wabah tersebut merebak sampai Tomsk dan daerah Kaukasus. Wabah ini dengan cepat menyebar ke barat dan menyerang Amerika Utara pada bulan Desember 1889, Amerika Selatan pada Februari-April 1890, India pada Februari-Maret 1890, dan Australia pada Maret-April 1890. Wabah ini diduga disebabkan oleh virus flu tipe H2N8 dan mempunyai laju serangan dan laju mortalitas yang sangat tinggi.
- ☞ "Flu Spanyol", 1918-1919. Pertama kali diidentifikasi awal Maret 1918 di basis pelatihan militer AS di Fort Riley, Kansas, pada bulan Oktober 1918 wabah ini sudah menyebar menjadi pandemi di semua benua. Wabah ini sangat mematikan dan sangat cepat menyebar (pada bulan Mei 1918 di Spanyol, delapan juta orang terinfeksi wabah ini), berhenti hampir secepat mulainya, dan baru benar-benar berakhir dalam waktu 18 bulan. Dalam enam bulan, 25 juta orang tewas; diperkirakan bahwa jumlah total korban jiwa di seluruh dunia sebanyak dua kali angka tersebut. Diperkirakan 17 juta jiwa tewas di India, 500.000 di Amerika Serikat dan 200.000 di Inggris. Virus penyebab wabah tersebut baru-baru ini diselidiki di *Centers for Disease Control and Prevention*, AS, dengan meneliti jenazah yang terawetkan di lapisan es (*permafrost*) Alaska. Virus tersebut diidentifikasi sebagai tipe H1N1.
- ☞ "Flu Asia", 1957-1958. Wabah ini pertama kali diidentifikasi di Tiongkok pada awal Februari 1957,

kemudian menyebar ke seluruh dunia pada tahun yang sama. Wabah tersebut merupakan flu burung yang disebabkan oleh virus flu tipe H2N2 dan memakan korban sebanyak satu sampai empat juta orang.

- ☞ "Flu Hong Kong", 1968-1969. Virus tipe H3N2 yang menyebabkan wabah ini dideteksi pertama kali di Hongkong pada awal 1968. Perkiraan jumlah korban adalah antara 750.000 dan dua juta jiwa di seluruh dunia.

Kekhawatiran akan terjadinya wabah global baru

Penyakit-penyakit yang mungkin dapat menjangkit secara pandemik mencakup di antaranya demam Lassa, demam Rift Valley, virus Marburg, virus Ebola dan *Bolivian hemorrhagic fever*. Namun, sampai dengan tahun 2004, kemunculan penyakit-penyakit tersebut pada populasi manusia sangatlah virulen sampai-sampai tidak tersisa lagi dan hanya terjadi di daerah geografis terbatas. Dengan demikian, saat ini penyakit-penyakit tersebut berdampak terbatas bagi manusia.

HIV—virus penyebab AIDS—dapat dianggap sebagai suatu pandemi, tetapi saat ini paling meluas di Afrika bagian selatan dan timur. Virus tersebut ditemukan terbatas pada sebagian kecil populasi pada negara-negara lain, dan menyebar dengan lambat di negara-negara tersebut. Pandemi yang dikhawatirkan dapat benar-benar berbahaya adalah pandemi yang mirip dengan HIV, yaitu penyakit yang terus-menerus berevolusi.

Pada tahun 2003, terdapat kekhawatiran bahwa SARS, suatu bentuk baru pneumonia yang sangat menular, dapat menjadi suatu pandemi.

Selain itu, terdapat catatan pandemi influenza tiap 20-40 tahun dengan tingkat keparahan berbeda-beda.

Pada Februari 2004, virus flu burung dideteksi pada babi di Vietnam, sehingga meningkatkan kekhawatiran akan munculnya galur virus baru. Yang ditakutkan adalah bahwa jika virus flu burung bergabung dengan virus flu manusia (yang terdapat pada babi maupun manusia), subtipe virus baru yang terbentuk akan sangat menular dan mematikan pada manusia. Subtipe virus semacam itu dapat menyebabkan wabah global influenza yang serupa dengan flu Spanyol ataupun pandemi lebih kecil seperti flu Hong Kong.

Antara Oktober 2004 dan Februari 2005, sekitar 3.700 perangkat uji yang mengandung virus penyebab Flu Asia 1957 tanpa sengaja terkirim ke seluruh dunia dari sebuah laboratorium di Amerika Serikat.

Pada bulan November 2004, direktur WHO daerah barat menyatakan bahwa pandemi influenza tak dapat dihindari dan mendesak dibuatnya rancangan untuk mengatasi virus influenza.

Pada bulan Oktober 2005, kasus flu burung (dari galur mematikan H5N1) ditemukan di Turki setelah

memakan sejumlah korban jiwa di berbagai negara (termasuk Indonesia) sejak pertama kali diidentifikasi pada tahun 2003. Namun, pada akhir Oktober 2005 hanya 67 orang meninggal akibat H5N1; hal ini tidak serupa dengan pandemi-pandemi<sup>37</sup>

### 3.4. Ebola

Virus Ebola asal Kongo (tahun 1976) yang mematikan 14.000 jiwa lebih.

### 3.5. Corona

**TRIBUNMANADO.CO.ID** - Apa itu virus corona? Bagaimana asal usulnya? Apakah benar awalnya dari hewan khususnya kelelawar? Banyak pertanyaan yang muncul di masyarakat.

Menanggapi munculnya virus corona dari China , akademisi dari Universitas Airlangga ( Unair) Prof. Dr. Soewarno,drh.,M.Si.membeberkan mengenai perkembangan virus corona.

Melansir dari laman resmi Unair, ini penjelasan Prof. Soewarno. Menurut dia, sejumlah pakar berpendapat bahwa wabah itu disebabkan karena virus corona jenis baru.

Jika diamati dalam mikroskop, virus corona memiliki karakteristik seperti mahkota yang ditandai

---

<sup>37</sup> influenza yang pernah terjadi. <https://id.wikipedia.org/wiki/Wabah>

dengan spike protein atau protein s di sekeliling permukaan virus. Jenis protein itulah yang berperan sebagai reseptor serta mempengaruhi proses infeksi pada manusia.

### **Sejarah virus corona**

Dilihat dari sejarahnya, virus corona pertama kali diidentifikasi sebagai penyebab flu biasa pada tahun 1960. Hingga sampai tahun 2002, virus itu belum dianggap fatal.

SARS pada mulanya menyebar di Provinsi Guangdong, Cina, pada November 2002. Sedangkan MERS CoV pertama kali dilaporkan pada September 2012 di Arab Saudi. Menurut data Centers for Disease Control and Prevention (CDC), pada 2002-2003, SARS membunuh 770 dari sekitar 8 ribu orang yang terinfeksi. Sedangkan MERS membunuh sekitar 3-4 dari 10 orang yang terinfeksi.

Pasca adanya Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS-Cov) di China, para pakar mulai berfokus pada penyebab dan menemukan hasil apabila wabah ini diakibatkan oleh bentuk baru corona.

Pada tahun 2012, terjadi pula wabah yang mirip yakni Middle East Respiratory Syndrome (MERS-Cov) di Timur Tengah. Dari kedua peristiwa itulah diketahui bahwa corona bukan virus yang stabil serta mampu beradaptasi menjadi lebih ganas, bahkan dapat mengakibatkan kematian. Sejak itulah, penelitian terhadap corona semakin berkembang.

## Munculnya jenis baru corona

Prof Soewarno yang juga Wakil Dekan III Fakultas Kedokteran Hewan (FKH) Universitas Airlangga tersebut berpendapat bahwa virus corona jenis baru atau Novel Corona Virus ( 2019-nCoV ) yang sekarang sedang berkembang, bukan merupakan sebuah hal baru, melainkan hasil dari mutasi. Virus itu serupa dengan corona yang menjadi penyebab SARS-Cov dan MERS-Cov.

"Sebenarnya virus corona sudah ditemukan sejak lama, baik pada manusia maupun hewan. Contohnya unggas, kalkun, babi, tikus, kucing, dan anjing yang masing-masing ada sendiri. Begitu juga manusia," ujarnya seperti dikutip dari laman resmi Unair.

Sementara ini, terdapat tujuh jenis virus corona yang ditemukan sejak tahun 1960 hingga tahun 2019 kemarin dengan nama Novel Corona Virus.

Virus corona sendiri terbagi menjadi empat jenis genus, yakni:

- 1) Alpha coronavirus
- 2) Beta coronavirus
- 3) Gamma coronavirus
- 4) Delta coronavirus

Namun, virus corona yang menyerang manusia hanya berasal dari genus alpha dan genus beta (paling berbahaya). Sementara virus corona yang menyerang hewan adalah genus delta serta genus gamma.



## Tujuh jenis virus korona

4 virus corona yang menulari manusia:

- 1) HCoV-229E (alpha coronavirus)
- 2) HCoV-NL63 (alpha coronavirus)
- 3) HCoV-OC43 (beta coronavirus)
- 4) HCoV-HKU1 (beta coronavirus)

3 virus corona yang menginfeksi hewan merupakan genus beta pasca berevolusi dalam bentuk baru, yakni:

- 1) SARS-Cov
- 2) MERS-Cov
- 3) 2019-ncov

"Secara struktur, ketiga virus corona jenis baru itu, memiliki persamaan dari segi struktur maupun morfologi. Tetapi berbeda secara genetik dan host. Selain itu, karena mampu menginfeksi manusia, maka virus ini dikategorikan sebagai zoonosis," kata Prof. Soewarno.

Tak hanya itu saja, virus corona juga mempunyai sejumlah karakteristik. Yakni, bersifat Single-stranded RNA sehingga mudah untuk mengalami mutasi.

Selanjutnya, terdapat empat macam protein yang berperan penting di dalamnya, antara lain:

- 1) protein spike
- 2) protein matrix
- 3) protein envelope
- 4) nucleoprotein

Dari keempatnya, protein spike merupakan jenis yang paling sering melakukan mutasi karena memiliki peran sebagai reseptor yang menempel di host.

"Dulunya, virus corona ini tergolong host-spesific. Artinya, hanya bisa menginfeksi antar binatang atau antar manusia saja. Tetapi dengan adanya proses mutasi, memungkinkan untuk menginfeksi makhluk hidup lain."

"Selain itu, corona juga bisa mengalami perubahan yang dipengaruhi oleh lingkungan, host, waktu, serta perubahan sifat RNA-nya," jelasnya.

### **Penyebaran novel corona virus**

Dari sejumlah pemberitaan yang beredar, penyebaran 2019-nCoV, diduga memiliki keterkaitan dengan aktivitas sejumlah masyarakat dalam mengonsumsi satwa liar seperti tikus, kelelawar, curut, karnivora, dan primata.

Meskipun masih terdapat polemik mengenai perihal penyebab pasti dari 2019-nCoV, baik pakar maupun otoritas kesehatan terus bergerak untuk melakukan penelitian lanjutan maupun penanganan terkait virus ini.

"Berbeda dengan virus corona yang beredar sebelumnya, dimana SARS-Cov berasal dari kelelawar, sementara MERS-Cov ditularkan oleh unta. Sejauh ini, diperoleh kesimpulan apabila 2019-ncov, mengalami mutasi pada kelelawar, lalu berlanjut ke ular, dan berakhir masuk ke manusia. Karena itu, masyarakat

disarankan untuk menghindari konsumsi satwa liar," ujar Prof. Soewarno

Dia mencontohkan pada hewan kelelawar. Menurutnya, terdapat tiga jenis kelelawar, yakni kelelawar pemakan serangga, kelelawar penghisap darah, dan kelelawar pemakan buah.

Ketiga jenis kelelawar tersebut sama-sama bertindak sebagai vektor virus atau perantara penyakit sehingga tak disarankan untuk dikonsumsi manusia.

"Selain itu, kelelawar juga dapat membawa virus dari beberapa jenis, seperti halnya lyssavirus, coronavirus, adenivirus, dan paramyxovirus, yang ditularkan melalui gigitan atau air liur. Jika hal itu terjadi, maka akan berbahaya bagi manusia," katanya.

### **Upaya pencegahan**

Tak hanya menyebar melalui satwa liar, 2019-nCoV juga menginfeksi antar manusia melalui batuk maupun bersin. Oleh karena itu, masyarakat diimbau ikut mencegah penyebaran virus, antara lain dengan:

- Menjaga imunitas
- Menjaga lingkungan
- Menggunakan masker saat berada di ruang terbuka
- Mengolah makanan dengan tepat
- Jangan konsumsi satwa liar

- Segera ke dokter apabila mengalami gejala seperti sakit tenggorokan, flu, batuk, demam, atau sesak nafas.

Agar tak tertular, maka masyarakat harus:

- Menghindari kontak jarak dekat dengan penderita Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)
- Menggunakan alat pelindung diri (APD)
- Sering mencuci tangan setelah melakukan kontak bersama lingkungan orang sakit
- Mengingatkan mengenai etika batuk kepada pasien ISPA<sup>38</sup>.

#### 4. Pandemi Dalam Sejarah Islam

- 1) Dalam Kitab *al-Bidayah wa al-Nihayah* karangan Ibnu Katsir, disebutkan bahwasanya Kota Syam pernah dilanda sebuah wabah yang dinamakan *Tha'un*. Ibnu Jarir menyatakan, wabah ini terjadi pada tahun 17 Hijriah ketika kepemimpinan Khalifah Umar bin Khatab. *Tha'un* ini dinisbatkan kepada sebuah daerah yang bernama Amawas, dari sinilah pertama kali wabah *Tha'un* muncul dan kemudian menyebar ke seluruh Negeri Syam.

Al-Waqidi berkata, “*Tha'un Amawas* telah melanda Negeri Syam. Wabah ini telah memakan korban

---

<sup>38</sup> <https://manado.tribunnews.com/2020/03/06/sejarah-virus-corona-identifikasi-sejak-1960-jadi-bentuk-mematikan-seperti-sars-mers-dan-covid-19?page=4>

25.000 jiwa.” Ada yang mengatakan korbannya sebanyak 30.000 jiwa. Bahkan di antara para sahabat ada yang terkena wabah ini. Mereka adalah Abu Ubaidah bin Jarrah, al-Harits bin Hisyam, Syarahbil bin Hasanah, Fadhl bin Abbas, Muadz bin Jabal, Yazid bin Abi Sufyan dan Abu Jandal bin Suhail.

Kisah ini pun diceritakan dalam Hadis Shahih Muslim. Dari ‘Abdullah bin ‘Amir bin Rabi’ah, “Suatu ketika Umar bin Khatthab pergi ke Syam. Setelah sampai di Saragh, dia mendengar bahwa wabah penyakit sedang berjangkit di Syam. Maka ‘Abdurrahman bin ‘Auf mengabarkan kepadanya bahwa Rasulullah ﷺ telah bersabda: ‘Apabila kamu mendengar wabah berjangkit di suatu negeri, maka janganlah kamu datang ke negeri itu. Dan apabila wabah itu berjangkit di negeri tempat kamu berada, janganlah kamu keluar dari negeri itu karena hendak melarikan diri darinya.’ Maka Umar pun kembali dari Saragh. Dan dari Ibnu Syihab dari Salim bin Abdullah; bahwa Umar kembali bersama orang-orang setelah mendengar Hadits Abdurrahman bin Auf”. (Shahih Muslim No. 4115)

1. Sementara Tha’un di Kufah terjadi pada tahun 50, di mana al-Mughirah bin Syu’bah meninggal dunia.
2. Tha’un pada yang terjadi pada zaman Ibnu Zubair yaitu pada bulan Syawwal tahun 69 H yang menyebabkan kematian selama tiga hari, yang dalam setiap harinya ada 70 ribu orang meninggal.

3. Tha'un Fatayat pada Syawwal tahun 87 H. Yang terkena wabah tersebut mayoritas para gadis, hingga disebut fatayat.
4. Tha'un yang terjadi pada pada tahun 131 H pada bulan Rajab, dan semakin parah pada bulan Ramadhan, dan terhitung di perkampungan al-Mirbad dalam setiap harinya terdapat seribu jenazah, kemudian mereda pada bulan Syawalnya.

Yang menarik bahwa wabah penyakit Tha'un sama sekali tidak pernah berjangkit di Madinah dan Makkah.  
<https://www.laduni.id/post/read/67670/kemiripan-antara-wabah-penyakit-thoun-dengan-virus-corona>

- 2) Wabah Tha'un :Di wilayah Hijaz tahun 1814 sekitar 8.000 korban meninggal dunia akibat wabah Tha'un yang membuat ka'bah ditutup sementara.
- 3) Wabah Hindi;Wabah ini terjadi pada 1831. Wabah yang dipercaya berasal dari India ini mengakibatkan ibadah haji ditutup dan tiga perempat jemaah meninggal dunia.
- 4) Wabah epidemi tahun 1837 dan kolera tahun 1846. Ka'bah pernah ditutup karena sebuah epidemi, dan wabah kolera yang membuat tidak ada ibadah haji. Hal ini juga terjadi pada tahun 1850, 1865, dan 1883.
- 5) Epidemi kembali terjadi pada 1858 yang menyebabkan penduduk Hijaz mengungsi ke Mesir
- 6) Di tahun 1864, 1.000 peziarah meninggal perhari karena wabah yang sangat berbahaya. Saat itu karantina diberlakukan dengan bantuan dokter yang dikirim dari Mesir.

- 7) Kematian karena kolera tahun 1892 Jumlah kematian akibat kolera meningkat pada tahun 1892, dan makin buruk tiap harinya. Mayat bertumpuk.
- 8) Tahun 1895 juga terjadi wabah typhus yakni pandemi yang mirip demam tifoid atau disentri terindikasi dari konvoi dari Madinah.
- 9) Virus MERS (tahun 2012) yang mematikan kurang dari 900 orang.

## B. TIDAK ADA PENYAKIT MENULAR

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه , Nabi ﷺ bersabda:

لَا عَدْوَى وَلَا طَيْرَةَ، وَلَا هَامَةَ وَلَا صَفَرَ

*“Tidak ada penyakit menular, tidak ada dampak dari thiyarah (anggapan sial), tidak ada kesialan karena burung hammah, tidak ada kesialan para bulan Shafar”*<sup>39</sup>

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه , Nabi ﷺ bersabda:

لَا يُورَدُ مُمْرَضٌ عَلَى مُصِحٍّ

*“Orang yang sakit tidak bisa menularkan penyakit pada orang yang sehat”*<sup>40</sup>

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه , Nabi ﷺ bersabda:

لَا عَدْوَى وَلَا طَيْرَةَ وَلَا هَامَةَ وَلَا صَفَرَ ، وَفِرَّ مِنَ الْمَجْذُومِ كَمَا تَفِرُّ مِنَ الْأَسَدِ

*“Tidak ada penyakit menular, tidak ada dampak dari thiyarah, tidak ada kesialan karena burung*

<sup>39</sup> HR. al-Bukhari (5757), Muslim (2220).

<sup>40</sup> HR. al-Bukhari (5771), Muslim (2221).



*hammah, tidak ada kesialan para bulan Shafar. Dan larilah dari penyakit kusta sebagaimana engkau lari dari singa”*<sup>41</sup>

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ قَالَ : لَا يُورَدُ مُمْرَضٌ عَلَى مُصْحٍ

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه dari Nabi ﷺ bersabda: “Janganlah unta yang sehat dicampur dengan unta yang sakit”<sup>42</sup>.

Penyakit tidak dapat menular DENGAN SENDIRINYA. Namun Allah ﷻ jadikan penularan penyakit itu ada sebab-sebabnya, diantaranya adalah bercampurnya dan bergaulnya orang yang sakit dengan orang yang sehat. Sehingga orang yang sehat tertular. Dan ada sebab-sebab lain yang menyebabkan penularan penyakit (kontak fisik, udara, pandangan, dll). Sehingga boleh mengatakan, “si Fulan tertular penyakit dari si Alan”. Ini pendapat yang dikuatkan oleh Ibnu Shalah<sup>43</sup>.

Adapun mengenai ungkapan atau pandangan orang-orang yang menganggap bahwa dua ungkapan yang saling bertentangan

### **Tidak Ada Penyakit Menular VS Larilah Dari Penyakit**

Sesungguhnya para ulama telah memberikan jawaban mereka dalam hal ini,diantaranya :

<sup>41</sup> HR. al-Bukhari (5707).

<sup>42</sup> HR.al-Bukhari (5771) dan Muslim (2221)

<sup>43</sup> lihat *Ulumul Hadits*, (hal. 257).

- ☞ **Imam Nawawi** berkata: “Jumhur (mayoritas) ulama mengatakan: Kedua hadits ini harus digabungkan, karena keduanya sama-sama shahih. Kata mereka: Cara menggabungkannya sebagai berikut: Maksud hadits *“Tidak ada penyakit menular”* adalah untuk meniadakan menularnya penyakit seperti keyakinan orang-orang jahiliyyah yaitu bahwa penyakit itu menular dengan sendirinya bukan karena takdir Allah. Sedangkan maksud hadits *“Unta yang sakit jangan dikumpulkan dengan unta sehat”* adalah arahan agar menjauhkan diri dari sebab-sebab penyakit dengan takdir Allah. Jadi beliau meniadakan menularnya penyakit dengan sendirinya dan tidak meniadakan adanya penyakit menular dengan takdir Allah dan beliau mengarahkan agar menjauhi sebab-sebab yang bisa menimbulkan penyakit. Cara alternatif ini merupakan pendapat benar mayoritas ulama yang harus dianut”<sup>44</sup>.
- ☞ **Al-Hafizh Ibnu Qayyim al-Jauziyyah** berkata: “Kedua hadits ini sama-sama shahih, tidak menghapus dan tidak bertentangan, segala puji bagi Allah, tetapi masing-masing memiliki arah yang berbeda. Musuh-musuh sunnah telah mencela ahli hadits seraya mengatakan: Ahli hadits meriwayatkan hadits yang saling bertentangan! Kemudian menshahihkannya, dan meriwayatkan hadits-hadits yang bertentangan dengan akal, maka pembela sunnah bangkit membantah mereka dan menyingkap anggapan kontradiksi antara hadits-hadits shahih”. Selanjutnya beliau memaparkan secara panjang lebar komentar ulama untuk

---

<sup>44</sup> Syarh Shahih Muslim (14/434).

mengkompromikan hadits ini, lalu katanya: “Saya memiliki alternatif lain untuk mengkompromikan antara dua hadits ini yaitu dengan menetapkan adanya sebab dan hikmah serta meniadakan keyakinan kaum musyikin dahulu yang bathil, dimana orang-orang awam di kalangan mereka menetapkan penyakit menular menurut keyakinan dan kesyirikan yang bathil. Seandainya mereka menetapkan penyakit menular sebagai sebab yang terwujudkan dengan takdir Allah, niscaya hal itu tidak diingkari”<sup>45</sup>.

☞ **Al-Hafizh Ibnu Rajab** berkata: “Ada beberapa hadits yang kebanyakan manusia sulit untuk memahaminya, sehingga sebagian diantara mereka menyangka bahwa hadits-hadits tersebut menghapus hadits: *“Tidak ada penyakit menular”*. Seperti hadits dalam shahih Bukhari Muslim: *“Janganlah unta sakit dicampur dengan dengan unta sehat”*. Namun naskh (menghapus) seperti dugaan sebagian kalangan adalah tidak benar, lantaran sabda Nabi: *“Tidak ada penyakit menular”* adalah khabar yang tidak mungkin terhapus, kecuali kalau diartikan larangan (Jangan menularkan penyakit). Tetapi pendapat yang benar adalah pendapat jumhur (mayoritas ulama) bahwa hadits tersebut tidak dihapus, hanya saja mereka berselisih tentang cara alternatif penyelesaiannya. Pendapat yang lebih kuat bahwa hadits tersebut adalah untuk meniadakan keyakinan Jahiliyyah bahwa penyakit itu menular secara tabi’atnya tanpa ada keyakinan bahwa semua itu adalah takdir Allah.

---

<sup>45</sup> Miftah Dar Sa’adah (3/365, 376) -secara ringkas-

Hal yang menguatkan pendapat ini adalah sabda Nabi *“Lantas siapakah yang membuat pertama itu sakit?!”* hal ini memberikan isyarat bahwa yang pertama mengalami sakit dengan takdir dan ketentuan Allah, maka demikian pula orang kedua dan seterusnya. Allah berfirman, yang artinya, *“Tiada suatu bencanapun yang menimpa di bumi dan pada dirimu sendiri melainkan telah tertulis dalam kitab (Lauh Mahfuzh) sebelum Kami menciptakannya (QS. Al-Hadid: 22)”*. Adapun larangan Nabi untuk mencampur unta sakit dengan unta sehat dan perintahnya untuk lari dari orang berpenyakit kusta serta larangannya untuk memasuki daerah yang tertimpa penyakit tha’un, semua ini adalah demi menjauhi factor-faktor timbulnya penyakit. Sebagaimana seorang hamba dilarang membunuh dirinya baik dengan menjatuhkan diri ke laut, air atau rerobohan dan sejenisnya yang biasanya membuat orang mati, maka demikian pula dia diperintah untuk menjauhi orang sakit seperti kusta atau mendatangi daerah yang tertimpa penyakit tha’un, karena semua ini adalah faktor-faktor penyakit. Allah menciptakan sebab dan musabbabnya, tiada Pencipta selainNya dan tiada yang mentakdirkan kecuali Dia”<sup>46</sup>.

☞ **Syaikh Al-Allamah Ahmad Syakir** berkata -setelah memaparkan empat alternatif ulama-: “Alternatif yang paling kuat menurutku adalah alternatif yang dipilih oleh Ibnu Shalah, sebab telah terbukti dalam ilmu kedokteran modern bahwa penyakit menular itu bisa berpindah lewat perantara (kuman) yang

---

<sup>46</sup> *Latha’if Ma’arif* (hal. 137-139) -secara ringkas-

dibawa oleh udara, ludah dan sebagainya. Pengaruhnya kepada orang yang sehat sesuai dengan kuat dan lemahnya dalam menghadapi jenis penyakit tersebut, sebab banyak diantara manusia yang memiliki kekebalan tubuh terhadap penyakit tertentu, hal itu berbeda sesuai keadaan dan orang. Jadi bercampurnya orang sehat dengan orang sakit merupakan faktor penyebab timbulnya penyakit dan hal itu merupakan sebab yang terkadang tidak terwujudkan, sebagaimana kata Ibnu Shalah”<sup>47</sup>..

☞ **Syaikh al-Albani** berkata: “Ketahuilah bahwa tidak ada kontradiksi antara dua hadits ini dengan hadits “tidak ada penyakit menular” karena maksud dua hadits ini adalah menetapkan adanya penyakit menular dari orang sakit kepada yang sehat dengan izin Allah. Adapun maksud hadits yang meniadakan penyakit menular adalah seperti keyakinan ahli jahiliyyah, dimana mereka meyakini bahwa penyakit itu menular tanpa kehendak Allah. Hal ini seperti diisyaratkan dalam sabda Nabi kepada seorang badui: “Lantas siapkah yang menularkan kepada orang yang sakit pertama?!” Dalam sabda beliau yang mulia ini terdapat isyarat dari beliau kepada orang badui tersebut kepada penyebab pertama yaitu Allah..Kesimpulannya, kedua hadits ini menetapkan adanya penyakit menular, dan hal itu telah terbukti dan nyata. Adapun hadits-hadits yang meniadakannya, maksudnya adalah penyakit menular tanpa kehendak Allah”<sup>48</sup>.SELESAI<sup>49</sup>

---

<sup>47</sup> *Al-Baits Al-Hatsits* (2/484)

<sup>48</sup> *Silsilah ash-Shahihah* (2/660, 4/614)

Al-Lajnah Ad-Daimah mengeluarkan fatwa:

العدوى المنفية في الحديث هي: ما كان يعتقد أهل الجاهلية من أن العدوى تؤثر بنفسها، وأما النهي عن الدخول في البلد الذي وقع بها الطاعون فإنه من باب فعل الأسباب الواقية.

Wabah yang dinafikan dari hadits tersebut yaitu apa yang diyakini oleh masyarakat jahiliyah bahwa wabah itu menular dengan sendirinya (tanpa kaitannya dengan takdir dan kekuasaan Allah). Adapun pelarangan masuk terhadap suatu tempat yang terdapat *tha'un* (wabah menular) karena itu merupakan perbuatan preventif (pencegahan).<sup>50</sup>

Syaikh Ibnu Baz *rahimahullah* berkata:

والمعنى أن الذي أنزل الجرب في الأول هو الذي أنزله في الأخرى، ثم بين لهم أن المحالطة تكون سبباً لنقل المرض من الصحيح إلى المريض، بإذن الله

“Makna hadits di atas, Dzat yang menjadikan penyakit pertama kali kepada si A adalah Dzat yang menjadikan penyakit pada si B (yaitu Allah). Dan Nabi ﷺ menjelaskan bahwa bercampur dengan

<sup>49</sup> Lengkap silahkan meruju' <http://abiubaidah.com/74-telaah-penyakit-menular.html>

<sup>50</sup> Fatwa Al-Lajnah Ad-Daimah (16453)

orang yang sakit MERUPAKAN SEBAB adanya perpindahan penyakit dengan izin Allah”<sup>51</sup>.

Catatan

عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهَا أَخْبَرَتْنَا أَنَّهَا سَأَلَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ الطَّاعُونَ فَأَخْبَرَهَا نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ عَذَابًا يُبْعَثُهُ اللَّهُ عَلَى مَنْ يَشَاءُ فَجَعَلَهُ اللَّهُ رَحْمَةً لِلْمُؤْمِنِينَ فَلَيْسَ مِنْ عَبْدٍ يَقَعُ الطَّاعُونَ فَيَمُوتُ فِي بَلَدِهِ صَابِرًا يَعْلَمُ أَنَّهُ لَنْ يُصِيبَهُ إِلَّا مَا كَتَبَ اللَّهُ لَهُ إِلَّا كَانَ لَهُ مِثْلُ أَجْرِ الشَّهِيدِ

“Dari Aisyah radhiyallahu ‘anha, sesungguhnya ia bertanya kepada Rasulullah ﷺ tentang Thâun? Maka Nabi ﷺ menceritakan kepadanya : Sesungguhnya Thâ’un<sup>52</sup> itu siksaan yang Allah kirimkan kepada yang Ia kehendaki. Kemudian Allah

<sup>51</sup> Diringkas dari kitab *Tahqiq ar Raghbah fi Taudhih an Nukhbah* (75-76), karya Syaikh Abdul Karim Al Khudhair).

<sup>52</sup> Menurut ahli medis, thaun adalah pembengkakan kronis dan ganas, sangat panas dan nyeri hingga melewati batas pembengkakan sehingga kulit yang ada di sekitarnya bisa berubah menjadi hitam, hijau, atau berwarna buram dan cepat bernanah. Biasanya pembengkakan ini muncul di tiga tempat: Ketiak, belakang telinga, puncak hidung dan disekitar daging lunak.

Kemudian ada juga yang mengatakan bahwa Wabah Tho’un itu semacam Wabah penyakit Kolera yang sangat, hingga tidak ada satu dokterpun yang mampu menjumpai obat yang mujarab untuk kesembuhannya.

*menjadikannya sebagai rahmat bagi orang-orang yang beriman. Tidak ada seorangpun hamba yang terkena Thâ'un, lalu ia tetap tinggal di negrinya sambil bersabar, dan dia yakin bahwa tidak akan menimpa kepadanya kecuali yang telah Allah tuliskan baginya, maka ia akan mendapatkan ganjaran mati syahid.”<sup>53</sup>*

Terdapat riwayat shahih dari Nabi ﷺ bahwa Madinah tidak akan dimasuki Tha'un. Dalam sebagian redaksi hadits, juga disebutkan bahwa Tha'un tidak memasuki Mekah juga.

Bukhari (1880) dan Muslim (1379) meriwayatkan dari Abu Hurairah ؓ dia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

عَلَىٰ أُنْقَابِ الْمَدِينَةِ مَلَائِكَةٌ لَا يَدْخُلُهَا الطَّاغُوتُ وَلَا الدَّجَالُ

*“Di setiap pintu masuk Madinah terdapat malaikat yang tidak dapat dimasuki Tha'un dan Dajjal.”*

Al-Hafiz (Ibnu Hajar Al-Asqalani) berkata dalam Fathul Bari :Dalam sebagian jalur periwayatan hadits Abu Hurairah ؓ, disebutkan,

الْمَدِينَةُ وَمَكَّةُ مَحْفُوقَتَانِ بِالْمَلَائِكَةِ عَلَىٰ كُلِّ نَقَبٍ مِنْهُمَا مَلَكٌ لَا يَدْخُلُهُمَا الدَّجَالُ وَلَا الطَّاغُوتُ

<sup>53</sup> HR. al-Bukhari [ 5402)



*“Madinah dan Mekah, di setiap pintu masuknya dijaga oleh malaikat, tidak dapat dimasuki Dajjal dan Tha’un.”<sup>54</sup>*

An-Nawawi rahimahullah telah menyebutkan dari Abi Hasan Al-Mada’iny, bahwa di Mekah dan Madinah tidak akan terserang Tha’un sama sekali<sup>55</sup>.

Sedangkan pendapat yang mengatakan bahwa Mekah pernah terserang wabah Tha’un pada tahun 749H.Yang sebenarnya itu bukanlah penyakit tho’un melainkan “wabah penyakit menular” yang lain.

---

<sup>54</sup> HR. Umar bin Syabbah, dalam Bab Mekah dari Syuraih, dari Fulaih dari Ala bin Abdurrahman, dari bapaknya dari Abu Hurairah dari Nabi shallallahu alaihi wa sallam, diriwayatkan dengan redaksi seperti ini. Para perawinya adalah shahih]

<sup>55</sup> Al-Azkar,[hal. 139]

## BAB.II. KEHIDUPAN DAN BENCANA



### A. MENYELAMI KEHIDUPAN

#### 1. Hidup Dan Mati Hanya Ujian

Allah ﷻ telah mengabarkan bahwa kehidupan di dunia ini adalah ujian dan cobaan sebagaimana firmanNya;

الَّذِي خَلَقَ الْمَوْتَ وَالْحَيَاةَ لِيَبْلُوَكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا وَهُوَ الْعَزِيزُ الْغَفُورُ

*“Yang menjadikan mati dan hidup, supaya Dia menguji kamu, siapa di antara kamu yang lebih baik amalnya.” (QS. al-Mulk: 2)*

Ketahuilah bahwa waktu adalah umur; umur adalah kehidupan, kehidupan adalah hari-hari yang dijalani manusia mulai dari hari kelahiran hingga ia memasuki gerbang pertanggung jawaban akhirat yaitu kematian. Al-Hasan al-Bashri rahimahullah berkata,

يَا أَبْنَ آدَمَ، إِنَّمَا أَنْتَ أَيَّامٌ!، فَإِذَا ذَهَبَ يَوْمٌ ذَهَبَ بَعْضُكَ

*“Wahai Bani Adam (manusia), sesungguhnya anda hanyalah “kumpulan hari-hari”, maka jika hari telah berlalu berarti telah berlalu sebagian dirimu.”*

Berkata Khalifah Umar bin Abdul Aziz *Rahimahullah*,

إِنَّ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ يَعْمَلَانِ فِيكَ، فَاعْمَلْ فِيهِمَا

*"Sesungguhnya malam dan siang terus bekerja dalam dirimu, maka bekerjalah di dalam siang dan malammu."*

Hari yang berlalu adalah perbuatan, hari ini adalah amalan dan hari esok di dunia ini hanyalah angan-angan. Siang dan malam laksana fase-fase yang mengantarkan kita menuju gerbang kematian. Jangan menunda amalan sebab penundaan hanyalah milik hati yang penuh kelemahan.

Hari-hari yang kita lalui laksana batu-batu yang kita pergunakan untuk membangun di negeri keabadian. Jika kita menjalani hari itu dengan kebajikan berarti istana kebahagiaan lah yang kita dapatkan. Namun jika kita menjalaninya dengan kemaksiatan, maka penjara deritalah yang sedang kita persiapkan.

Ketahuilah olehmu saudaraku....Umur adalah karunia yang sangat berharga bagi kehidupan. Dengannya manusia diberi kesempatan untuk melakukan perdagangan dalam hidup. Dan Allah ﷻ telah membeli jiwa-jiwa orang beriman dengan surga-Nya.

Oleh karena itu seorang mukmin harus dapat memanfaatkan waktu dan kesempatan hidup itu untuk keta'atan kepada Allah ﷻ. Sebab ketika mereka

melalaikan waktu ibadahnya berarti mereka telah menukar surga itu dengan sedikit kesenangan dunia.

Thaifur al Bathani berkata:

إِنَّ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ رَأْسُ مَالِ الْمُؤْمِنِ، رِبْحُهَا الْجَنَّةُ، وَخُسْرَانُهَا النَّارُ

*"Malam dan siang adalah modal kekayaan seorang muslim. Keuntungannya adalah surga dan kerugiannya adalah neraka"*<sup>56</sup>.

Yahya bin Mu'adz berkata :

الَّيْلُ طَوِيلٌ فَلَا تُقْصِرْهُ بِمَنَامِكَ، وَالنَّهَارُ بَقِيٌّ فَلَا تُدَسِّسْهُ بِآثَامِكَ.

*"Malam itu panjang, maka jangan memperpendeknya dengan tidur. Dan siang itu jernih, maka jangan mengotorinya dengan keburukan."*<sup>57</sup>.

Berkata penyair:

إِنَّمَا الدُّنْيَا إِلَى الْجَنَّةِ وَالنَّارِ طَرِيقٌ وَاللَّيَالِي مُتَجَرُّ الْإِنْسَانِ وَالْأَيَّامُ سُوقٌ

*Hamparan kehidupan hanyalah jalan nyata yang mengantarkan manusia ke surga atau neraka. Malam*

<sup>56</sup> Kitab az Zuhdi Imam Baihaqi, ed. Dr. Taqiuddin an Nadawi, Darul 'Ilmi, 1403H (hal.297); lihat Waktu Nafas yang tidak kembali (hal.27).

<sup>57</sup> Shifatu ash Shafwah (4/129); Lihat Waktu Nafas yang tidak kembali (hal.37-38).

*adalah kedai dan tempat persinggahan. Siang adalah pasar untuk mengadu keberuntungan.*<sup>58</sup>

Abu Khazim berkata :*Sungguh dagangan akhirat memiliki resiko yang tinggi, karena manusia tidak berminat untuk berbelanja baik sedikit maupun banyak kesana. Padahal jika antara manusia dan amal terdapat pemisah, maka tidak ada lagi yang tersisa kecuali kerugian dan penyesalan. Lalu penggadaian semua yang didapat untuk kembali dan menebus kesalahan hanyalah sebuah kesia-siaan.*<sup>59</sup>

Ketahuilah olehmu bahwa tahun-tahun kehidupan laksana pohon dimana bulan-demi bulan menjadi cabangnya. Hari yang dijalani ibarat ranting dan jam adalah daunnya, sementara nafas manusia adalah buahnya. Barangsiapa nafasnya dipergunakan untuk ittiba' kepada kitabullah dan Sunnah Nabi ﷺ, maka buahnya adalah kebaikan. Barangsiapa nafasnya diisi dengan kemaksiatan, maka buahnya adalah kepahitan dan penderitaan”<sup>60</sup>

Fudhail bin ‘Iyadh bertanya kepada seseorang: ”Berapa usia anda?“ Ia menjawab:”Enam puluh tahun”. Lalu Imam Fudhail berkata lagi:” semenjak enam puluh tahun Anda telah berjalan menuju keharibaan Ilahi dan bias jadi sudah hamper sampai.”Maka lelaki itu berkata:

---

<sup>58</sup> Kitab Az Zuhd lilbaihaqi, (hal. 298) : Lihat Waktu Nafas yang tidak kembali (hal.28)

<sup>59</sup>Jami’ al ‘Ulum wal Hikam , (hal.468) ; Lihat Waktu Nafas yang tidak kembali (hal.29)

<sup>60</sup> Al Fawaid, Ibnu Qayim :Dar Nafa’is Kairo ; (hal.214.): Lihat Waktu Nafas yang tidak kembali (hal.28)

“ Inna lillahi wa inna ilaihi raji’un”. Fudhai berkata: “Tahukah anda apa arti *Inna lillahi wa inna ilaihi raji’un*; Barangsiapa yang menyadari bahwa ia adalah milik Allah ﷻ dan akan kembali pada-Nya. Maka hendaklah ia menyadari bahwa ia kan dimintai tanggung jawab. Dan jika ia menyadari hal tersebut, maka hendaklah ia mempersiapkan jawaban setiap pertanyaan:. Lelaki itu bertanya:”Bagaimana caranya?” Fudhail menjawab: ”Perbaiki sisa usia karena dengannya Allah ﷻ mengampuni masa lalu. Namun jika sisa usia dilalui dengan keburukan, berarti anda telah mencabut kebaikan masa lalu dan usia tersisa”<sup>61</sup>

Hasan Al Basri rahimahullah berkata :

مَا مَرَّ يَوْمٌ عَلَى ابْنِ آدَمَ إِلَّا قَالَ لَهُ: ابْنُ آدَمَ، إِنِّي يَوْمٌ جَدِيدٌ، وَعَلَى مَا تَعْمَلُ فِيَّ شَهِيدٌ، وَإِذَا ذَهَبْتُ عَنْكَ لَمْ أَرْجِعْ إِلَيْكَ، فَقَدِّمَ مَا شِئْتَ تَجِدُهُ بَيْنَ يَدَيْكَ، وَأَخَّرَ مَا شِئْتَ فَلَنْ يَعُودَ أَبَدًا إِلَيْكَ

*”Tidaklah satu hari yang dilalui anak adam, melainkan ia berkata:’Wahai anak adam..aku adalah hari yang baru.. apapun yang engkau lakukan aku menyaksikannya. Jika aku pergi maka aku tidak akan kembali lagi padamu. Lakukanlah apa yang ingin kau lakukan karena imbalannya akan diberikan dihadapanmu. Tundalah sekehendakmu. Namun ingatlah bahwa kesempatan itu tidak akan kembali padamu”*<sup>62</sup>.

<sup>61</sup> Waktu Nafas yang tidak kembali (hal.41)

<sup>62</sup> Az-Zuhd,(hal.140);Waktu ..., (hal.30)

Abu Muslim al Khaulani berkata :

لَوْ رَأَيْتُ الْجَنَّةَ عَيْنًا مَا كَانَ عِنْدِي مُسْتَزَادٌ، وَلَوْ رَأَيْتُ النَّارَ عَيْنًا مَا كَانَ عِنْدِي مُسْتَزَادٌ

*"Seandainya aku melihat surga dengan mata kepalaku, sungguh aku tidak memiliki bekal untuk ke sana...Tetapi seandainya aku melihat neraka dengan mata kepalaku, aku juga tidak memiliki bekal yang dapat menyelamatkanmu darinya"*<sup>63</sup>.

Pada suatu hari Imam Hasan al Basri bertanya kepada hadirin dalam satu majlis: *"Wahai para lanjut usia yang terhormat, apakah yang dinantikan dari tanaman pertanian yang sudah tua?"* Mereka menjawab: *"Panen"*. Lalu ia bertanya kepada para pemuda: *"Para pemuda yang saya cintai adakalanya tanaman itu layu sebelum tua"*<sup>64</sup>.

Imam Qotadah berkata: *"Senantiasa Rabbmu (Allah) mendekat kan (waktu terjadinya) hari kiamat, sampai-sampai Dia menjadikannya seperti besok."*<sup>65</sup>.

Semoga Allah ﷻ meridhai sahabat yang mulia Umar bin Khattab ؓ yang mengingatkan hal ini dalam ucapannya yang terkenal: *"Hisab-lah (introspeksilah)*

<sup>63</sup> Shifatu ash Shafwah (4/213) dan Siar A'lamī an Nubalā' (4/9);Lihat Waktu Nafas yang tidak kembali (hal.31)

<sup>64</sup> Az-Zuhd,(hal.201);Lihat Waktu Nafas yang tidak kembali (hal.54)

<sup>65</sup> Dinukil oleh Ibnul Qayyim dalam kitab beliau *Ighaatsatul Lahfan* (hal.152)

dirimu (saat ini) sebelum kamu di-*hisab* (diperiksa/dihitung amal perbuatanmu pada hari kiamat), dan timbanglah dirimu (saat ini) sebelum (amal perbuatan)mu ditimbang (pada hari kiamat), karena sesungguhnya akan mudah bagimu (menghadapi) *hisab* besok (hari kiamat) jika kamu (selalu) mengintrospeksi dirimu saat ini, dan hiasilah dirimu (dengan amal shaleh) untuk menghadapi (hari) yang besar (ketika manusia) dihadapkan(kepada Allah ﷻ):

يَوْمَئِذٍ تُعْرَضُونَ لَا تَخْفَى مِنْكُمْ خَافِيَةٌ

*“Pada hari itu kamu dihadapkan (kepada Allah), tiada sesuatupun dari keadaanmu yang tersembunyi (bagi-Nya).” (QS. Al Haaqqa: 18)<sup>66</sup>.*

## 2. Allah Maha Adil Dan Bijaksana

Dalam tafsir al-Qurthubi diungkapkan definisi musibah sebagai berikut:

النَّكْبَةُ يَنْكُبُهَا الْإِنْسَانُ وَإِنْ صَغُرَتْ وَتُسَمَّعَلُ فِي الشَّرِّ

*“Bencana yang manusia mengenainya meskipun kecil dan (kata musibah) digunakan dalam hal yang buruk (dibenci).”*

Ikrimah bertanya keheranan, “Apakah hal ini musibah, wahai Rasulullah?”Rasulullah ﷺ menjawab,

<sup>66</sup> Diriwayatkan oleh Imam Ahmad dalam kitab beliau *Az Zuhd* (hal. 120), dengan sanad yang hasan



نَعَمْ، كُلُّ مَا آذَى الْمُؤْمِنَ فَهُوَ مُصِيبَةٌ

*“Ya. Segala sesuatu yang menyusahkan seorang mukmin, itu namanya musibah.”*

Nabi ﷺ memuji Allah Rabbul ‘alamin dengan mensuci kan-Nya dari keburukan, lewat do’a istiftah, yaitu dalam ucapan beliau:

..لَبَّيْكَ وَسَعْدَيْكَ وَالْخَيْرُ كُلُّهُ فِي يَدَيْكَ، وَالشَّرُّ لَيْسَ إِلَيْكَ، أَنَا بِكَ  
وَإِلَيْكَ، تَبَارَكْتَ وَتَعَالَيْتَ

*“...Aku penuhi panggilan-Mu dengan senang hati, kebaikan seluruhnya ada di kedua tangan-Mu, dan keburukan tidaklah dinisbatkan kepada-Mu. Aku berlandung dan bersandar kepada-Mu, Mahasuci Engkau dan Mahatinggi... .”<sup>67</sup>*

Rasulullah ﷺ bersabda:

وَالشَّرُّ لَيْسَ إِلَيْكَ

*dan keburukan tidaklah (dinisbatkan) kepadaMu<sup>68</sup>*

Simaklah adab yang diajarkan dalam alQur’an tentang bagaimana menisbatkan kebaikan pada Allah dan

<sup>67</sup> HR. Muslim, kitab Shalaatul Musaafiriin, (1/535/771)

<sup>68</sup> HR Muslim ,(1290)

tidak menisbatkan keburukan kepadaNya. Nabi Ibrahim tidak menisbatkan datangnya penyakit bersumber dari Allah, namun beliau menisbatkan penyembuhan kepada Allah:

وَإِذَا مَرَضْتُ فَبُهِتَ النَّاسُ  
وَمَا أَشْفِيهِ إِلَّا اللَّهُ

*Dan jika aku sakit, maka Dialah (Allah) Yang Menyembuhkan ku (QS. asy-Syu'araa':80)*

al-Hafidz Ibnu Katsir asy-Syafi'i rahimahullah menyatakan:

أسند المرض إلى نفسه، وإن كان عن قدر الله وقضائه وخلقه،  
ولكن أضافه إلى نفسه أدبا

*(Nabi Ibrahim) menyandarkan sakit pada dirinya, walaupun itu terjadi atas taqdir, ketentuan, dan ciptaan Allah, akan tetapi beliau sandarkan (sakit) itu pada dirinya sebagai bentuk adab<sup>69</sup>*

Demikian juga dalam surat al-Fatihah yang sering dibaca dalam sholat. Kita meminta petunjuk kepada Allah. Petunjuk yang mengarahkan pada orang-orang yang diberi nikmat oleh Allah, bukannya jalan orang-orang yang dimurkai dan orang-orang yang sesat.

---

<sup>69</sup> Tafsir al-Qur'anil Adzhim karya Ibnu Katsir, tafsir surat asy-Syuaraa' ayat 80

اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ. صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ

*Berilah kami petunjuk ke jalan yang lurus. Jalannya orang-orang yang Engkau beri nikmat. Bukannya jalan orang yang dimurkai, bukan pula jalan orang-orang yang sesat (QS. Al-Fatihah: 6-7).*

Ibnu Katsir asy-Syafi'i *rahimahullah* menyatakan:

فَأَسْنَدَ الْإِنْعَامَ إِلَى اللَّهِ، سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى، وَالْغَضَبَ حُذِفَ فَاعِلُهُ أَدَبًا، وَأَسْنَدَ الضَّلَالِ إِلَى الْعَبِيدِ

*Maka (dalam doa ini kita) menisbatkan pemberian nikmat kepada Allah ﷻ, sedangkan kemurkaan dihilangkan penyebutan pelakunya, sebagai bentuk adab. Dan menisbatkan kesesatan kepada hamba-Nya<sup>70</sup>*

Rasulullah ﷺ bersabda :

فَمَنْ وَجَدَ خَيْرًا فَلْيَحْمَدِ اللَّهَ وَمَنْ وَجَدَ غَيْرَ ذَلِكَ فَلَا يُلُومَنَّ إِلَّا نَفْسَهُ

*...barangsiapa yang mendapatkan kebaikan, maka pujilah Allah. Barangsiapa yang mendapati selain*

<sup>70</sup> Ibid

*itu, maka janganlah mencela kecuali dirinya sendiri*<sup>71</sup>

Lihatlah ketika nabi Nabi Ayyun ﷺ berdo'a kepada Rabb-nya

وَأَيُّوبَ إِذْ نَادَىٰ رَبَّهُ أَنِّي مَسَّنِيَ الضُّرُّ وَأَنْتَ أَرْحَمُ الرَّاحِمِينَ

“(Ya Rabbku), Sesungguhnya aku telah ditimpa penyakit dan Engkau adalah Rabb yang Maha Penyayang di antara semua Penyayang.” (QS. Al Anbiyaa’: 83)

مَا أَصَابَكَ مِنْ حَسَنَةٍ فَمِنَ اللَّهِ وَمَا أَصَابَكَ مِنْ سَيِّئَةٍ فَمِنْ نَفْسِكَ  
وَأَرْسَلْنَاكَ لِلنَّاسِ رَسُولًا وَكَفَىٰ بِاللَّهِ شَهِيدًا

Apa saja ni`mat yang kamu peroleh adalah dari Allah, dan apa saja bencana yang menimpamu, maka dari (kesalahan) dirimu sendiri.Kami mengutusmu menjadi Rasul kepada segenap manusia. Dan cukuplah Allah menjadi saksi.(QS.An Nisa’ : 79)

..وَأِنْ تَصِبْهُمْ سَيِّئَةٌ بِمَا قَدَمْتُ أَيْدِيَهُمْ فَإِنْ الْإِنْسَانُ كَفُورٌ

....Dan jika mereka ditimpa kesusahan disebabkan perbuatan tangan mereka sendiri (niscaya mereka

<sup>71</sup> HR .Muslim ,(4674)

*ingkar) karena sesungguhnya manusia itu amat ingkar (kepada ni`mat).(QS.Asy Syuura:48)*

### 3. Semua Telah Ditakdirkan

- ☞ Qadhar : Ketentuan (pemisahan). Takdir sesuatu yang telah ditentukan dalam zqaman azali sesuai dengan ilmu Allah. Dan ia merupakan Pondasi bagi Qadha Allah ﷻ .
- ☞ Qadha: Keputusan, : Perobahan yang terjadi sesuatu dengan ketentuan Allah ﷻ . ia adalah bangunan diatas pondasinya Qadhar.

Perbedaan Qadha dan Qadar.

- ☞ Jika disebut secara bergandengan memiliki makna tersendiri dan jika disebut salah satunya maka penyebutan tersebut meliputi makna yang lain.
- ☞ Takdir penentuan sebelum penciptaan; qadha keputusan Allah ﷻ yang meliputi perubahan, pemusnahan, penentuan, pemotongan dan sebagainya laksana orang yang ingin menjahit pakaian.

Beriman kepada takdir, inilah landasan kebaikan dan akan membuat seseorang semakin ridho dengan setiap cobaan. Ibnul Qayyim rahimahullahu mengatakan, “Landasan setiap kebaikan adalah jika engkau tahu bahwa setiap yang Allah kehendaki pasti terjadi dan setiap yang tidak Allah kehendaki tidak akan terjadi.”<sup>72</sup>

---

<sup>72</sup> Al Fawaid, Ibnu Qayyim Al Jauziyah, (hal.94), Darul ‘Aqidah, cetakan pertama, tahun 1425 H

Setiap menghadapi cobaan hendaklah seseorang tahu bahwa setiap yang Allah takdirkan sejak 50.000 tahun sebelum penciptaan langit dan bumi pastilah terjadi. Nabi ﷺ bersabda,

كَتَبَ اللَّهُ مَقَادِيرَ الْخَلَائِقِ قَبْلَ أَنْ يَخْلُقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ بِخَمْسِينَ أَلْفَ سَنَةٍ

*“Allah telah mencatat takdir setiap makhluk sebelum 50.000 tahun sebelum penciptaan langit dan bumi.”*<sup>73</sup>

Allah ﷻ berfirman :

قُلْ لَنْ يُصِيبَنَا إِلَّا مَا كَتَبَ اللَّهُ لَنَا هُوَ مَوْلَانَا وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ

*“Katakanlah (Muhammad), ‘Tidak akan menimpa kami kecuali apa yang telah Allah tetapkan untuk kami. Dialah pelindung kami, dan hanya kepada Allah orang-orang beriman harus bertawakal.’”* (QS. At Taubah: 51).

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي أَنْفُسِكُمْ إِلَّا فِي كِتَابٍ مِنْ قَبْلِ أَنْ نَبْرَأَهَا إِنَّ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ (٢٢) لِكَيْلَا تَأْسَوْا عَلَى مَا فَاتَكُمْ وَلَا تَفْرَحُوا بِمَا آتَاكُمْ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ (٢٣)

<sup>73</sup> HR. Muslim , (2653), dari ‘Abdullah bin ‘Amr bin Al ‘Ash.

*“Tiada suatu bencana pun yang menimpa di bumi dan (tidak pula) pada dirimu sendiri melainkan telah tertulis dalam kitab (Lauhul Mahfuzh) sebelum Kami menciptakannya. Sesungguhnya yang demikian itu adalah mudah bagi Allah. (Kami jelaskan yang demikian itu) supaya kamu jangan berduka cita terhadap apa yang luput dari kamu, dan supaya kamu jangan terlalu gembira terhadap apa yang diberikan-Nya kepadamu. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang sombong lagi membanggakan diri.” (QS Al Hadid: 22-23)*

Beriman kepada takdir, inilah landasan kebaikan dan akan membuat seseorang semakin ridho dengan setiap cobaan. Ibnul Qayyim mengatakan, “Landasan setiap kebaikan adalah jika engkau tahu bahwa setiap yang Allah kehendaki pasti terjadi dan setiap yang tidak Allah kehendaki tidak akan terjadi.”<sup>74</sup> .

Segala sesuatu telah ditakdirkan, sampai-sampai kita meletakkan tangan kita pada pipi kita, di tempat tertentu, di waktu tertentu, dengan keadaan tertentu, telah ditakdirkan dan tertulis di Lauhul Mahfudzh.

Sahabat Nabi Ibnu Abbas رضي الله عنه menyatakan:

كُلُّ شَيْءٍ بِقَدَرٍ حَتَّى وَضَعَكَ يَدُكَ عَلَى خَدِّكَ

<sup>74</sup> Al Fawaid, Ibnu Qayyim Al Jauziyah, [hal.94], Darul ‘Aqidah, cetakan pertama, tahun 1425 H

*Segala sesuatu telah ditakdirkan. Sampai-sampai (termasuk) engkau meletakkan tanganmu di pipimu<sup>75</sup>*

Segala sesuatu telah ditakdirkan, sampai-sampai timbulnya semangat atau munculnya perasaan malas pun juga telah ditakdirkan.

كُلُّ شَيْءٍ بِقَدَرٍ حَتَّى الْعَجْزِ وَالْكَئِيسِ

*Segala sesuatu telah ditakdirkan, sampai-sampai kelemahan/ perasaan malas dan perasaan semangat<sup>76</sup>*

Rasulullah ﷺ mengajarkan doa untuk berlindung dari sikap lemah dan malas. Hal itu menunjukkan bahwa kepada Sang Penciptanyalah kita berharap dan memohon perlindungan.

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْعَجْزِ وَالْكَسَلِ وَالْجُبْنِ وَالْبُخْلِ وَالْهَرَمِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ

*Ya Allah, aku berlindung kepadaMu dari kelemahan, perasaan malas, takut, kikir, dan keadaan sangat tua (sehingga pikun dan menyusahkan) , dan aku berlindung kepadaMu dari adzab kubur dan aku*

<sup>75</sup> HR. al-Bukhari secara mu'allaq dalam Kholqu Af'aalil Ibaad (105).

<sup>76</sup> HR. Muslim (4799)



*berlindung kepadaMu dari fitnah kehidupan dan kematian<sup>77</sup>*

Dalam setiap memulai khutbahnya, Nabi ﷺ selalu meminta perlindungan kepada Allah dari keburukan jiwa dan keburukan perbuatan.

...وَعُوْذُ بِاللّٰهِ مِنْ شُرُوْرِ اَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ اَعْمَالِنَا

*Dan kami berlindung kepada Allah dari keburukan jiwa kami dan dari keburukan perbuatan-perbuatan kami<sup>78</sup>*

Allah mencela sikap dan ucapan orang-orang musyrikin yang berbuat kesyirikan kemudian berdalih dengan takdir: “kalau Allah kehendaki, niscaya kami dan ayah-ayah kami tidak berbuat kesyirikan”. Allah cela hal tersebut dan dianggap sebagai bentuk penentangan yang akan mendapat adzab dari Allah. Allah menggolongkan mereka sebagai pendusta.

سَيَقُوْلُ الَّذِيْنَ اَشْرَكُوْا لَوْ شَاءَ اللّٰهُ مَا اَشْرَكْنَا وَلَا اٰبَاؤُنَا وَلَا حَرَمْنَا مِنْ شَيْءٍ كَذٰلِكَ كَذَبَ الَّذِيْنَ مِنْ قَبْلِهِمْ حَتّٰى ذٰقُوْا بِاَسْنَا قُلْ هَلْ عِنْدَكُمْ مِنْ عِلْمٍ فَتُخْرِجُوْهُ لَنَا اِنْ تَتَّبِعُوْنَ اِلَّا الظَّنَّ وَاِنْ اَنْتُمْ اِلَّا تَخْرُصُوْنَ

*Orang-orang yang mempersekutukan Allah akan mengatakan: “Jika Allah menghendaki, niscaya*

<sup>77</sup> HR. al-Bukhari (5890) dan Muslim (4878)

<sup>78</sup> HR atTirmidzi, an-Nasa-i, Ahmad

*kami dan bapak-bapak kami tidak mempersekutukan Nya dan tidak (pula) kami mengharamkan barang sesuatu apa pun”. Demikian pulalah orang-orang yang sebelum mereka telah mendustakan (para Rasul) sampai mereka merasakan siksaan Kami. Kalian tidaklah mengikuti kecuali persangkaan belaka, dan kami tidak lain hanya berdusta (QS al-An’aam:148).*

Dikisahkan bahwa suatu saat ada seorang pencuri didatangkan kepada Umar bin al-Khattab. Kemudian Umar bertanya: *Apa yang membuatmu melakukan pencurian ini?* Orang itu berkata: *Saya mencuri atas takdir Allah.* Umar mengatakan: *Ya, dan saya akan memotong tanganmu (sebagai hukuman) juga atas takdir Allah* ﷺ<sup>79</sup>

Rasulullah ﷺ telah memberikan bimbingan:

أَحْرَضُ عَلَى مَا يَنْفَعُكَ وَأَسْتَعِنُ بِاللَّهِ وَلَا تَعْجِزْ وَإِنْ أَصَابَكَ شَيْءٌ فَلَا تَقُلْ لَوْ أَنِّي فَعَلْتُ كَذَا وَكَذَا وَلَكِنْ قُلْ قَدَرُ اللَّهِ وَمَا شَاءَ فَعَلَ

*Bersemangatlah (untuk melakukan) hal-hal yang bermanfaat bagimu dan mintalah pertolongan kepada Allah serta jangan lemah. Jika engkau ditimpa sesuatu, janganlah engkau berkata: Kalau seandainya aku (sebelumnya) berbuat demikian dan demikian pasti akan terjadi demikian dan demikian.*

---

<sup>79</sup> dikisahkan oleh Syaikh Ibnu Utsaimin dalam *Majmu' Fataawa wa Rosaail* (2/96) pada bagian *al-Qodho' wal Qoda*

*Jangan begitu. Akan tetapi ucapkanlah: Allah telah mentakdirkan dan Dia berbuat sesuai dengan yang dikehendakinya*<sup>80</sup>

#### 4. Berlindung Dari Taqdir Buruk

Dalam beberapa hadits yang shahih disebutkan bahwa ada takdir Allah ﷻ yang bersifat “buruk”, misalnya dalam hadits Jibril yang terkenal Nabi ﷺ bersabda:“(Iman itu adalah) kamu beriman kepada Allah, para Malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, Rasul-rasul-Nya, dan hari kemudian, serta beriman kepada takdir-Nya yang baik maupun yang buruk”<sup>81</sup>

Juga dalam doa qunut pada waktu shalat witir, yang diajarkan oleh Nabi ﷺ kepada cucu kesayangan beliau, Hasan bin Ali ﷺ : “...(Ya Allah) jagalah diriku dari keburukan takdir yang Engkau tetapkan”<sup>82</sup>.

Apakah arti “takdir-Nya yang buruk”? Apakah ada perbuatan-Nya yang buruk? Bukankah Allah ﷻ maha indah dan sempurna semua sifat dan perbuatan-Nya, serta maha suci dari semua bentuk keburukan? Sebagaimana sabda Rasulullah ﷺ dalam doa iftitah: “...Kebaikan itu semua ada di tangan-Mu, dan keburukan itu tidaklah ada pada-Mu...”<sup>83</sup>

---

<sup>80</sup> HR. Muslim (4816)

<sup>81</sup> HR. Muslim, (8).

<sup>82</sup> HR Abu Daud (1425),an-Nasa’i (1745),Ibnu Majah (1178), dan lain-lain, dinyatakan shahih oleh Imam Ibnu Khuzaimah *rahimahullah* (1095), Ibnu Hibban (722) dan Syaikh al-Albani *rahimahullah*.

<sup>83</sup> HR.Muslim (771)

Syaikh Muhammad bin Shaleh al-‘Utsaimin *rahimahullah* menjawab pertanyaan di atas<sup>84</sup> dalam ucapan beliau: “Keburukan (yang ada) pada takdir bukanlah ditinjau dari takdir Allah (perbuatan-Nya menakdirkan), akan tetapi keburukan tersebut (ada pada) *al-maquduur* (sesuatu yang ditakdirkan/ditetapkan-Nya), karena (kata) *al-qadar* (bisa) berarti *at-taqdir* (perbuatan Allah menakdirkan) dan (bisa) berarti *al-maquduur* (sesuatu yang ditakdirkan/ditetapkan-Nya). Sebagaimana (kata *al-khalqu* bisa berarti) menciptakan (perbuatan Allah ﷻ) dan (bisa berarti) makhluk (yang diciptakan-Nya)...

Oleh karena itu, (jika) ditinjau dari perbuatan Allah menakdirkan maka tidak ada (padanya) keburukan (sedikitpun) bahkan semua adalah kebaikan, meskipun tidak sesuai dengan (keinginan) manusia dan meskipun menyakitkan baginya. Adapun kalau ditinjau dari *al-maquduur* (sesuatu yang ditakdirkan/ditetapkan-Nya) maka kita katakan: ada yang baik dan ada yang buruk. Sehingga arti (kalimat) “takdir yang baik dan yang buruk” adalah *al-maquduur* (sesuatu yang ditakdirkan/ ditetap kan-Nya) ada yang baik dan ada yang buruk.

Kita bisa menjadikan contoh dalam masalah ini dengan firman Allah ﷻ:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي  
عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

<sup>84</sup> Lihat juga keterangan Imam an-Nawawi *rahimahullah* dalam “Syarhu shahiihi Muslim” (6/59)

*“Telah nampak kerusakan (bencana) di daratan dan di lautan disebabkan karena perbuatan tangan (dosa) manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)” (QS.ar-Ruum:41).*

Dalam ayat ini Allah ﷻ menjelaskan kerusakan (bencana) yang terjadi (di muka bumi), beserta sebab dan tujuan (hikmah)nya. Kerusakan (bencana) adalah keburukan, sebabnya perbuatan buruk (dosa) manusia, dan tujuan (ditimpakan-Nya) bencana tersebut adalah “supaya Allah merasakan kepada mereka sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)”.

Maka terjadinya keburukan (bencana) di daratan dan di lautan adalah dengan hikmah (yang agung), meskipun bencana itu sendiri adalah keburukan, akan tetapi karena padanya ada hikmah yang agung (yaitu agar manusia kembali ke jalan yang benar), maka dengan ini (berarti) perbuatan Allah menakdirkan bencana tersebut adalah kebaikan.

Demikian pula perbuatan maksiat dan kekafiran adalah keburukan, dan semuanya (terjadi) dengan ketetapan takdir-Nya, akan tetapi (Dia menakdirkannya) dengan hikmah yang agung, kalau bukan karena (hikmah tersebut) maka akan sia-sialah hukum-hukum syariat (yang Allah ﷻ turunkan) dan (jadilah) penciptaan manusia tanpa tujuan dan makna”<sup>85</sup>.

---

<sup>85</sup> Kitab “*Syarhul Aqiidatil Waasithiyyah*” (2/191-192)

Karena itu kita dapatkan bahwasanya Rasulullah ﷺ mengajarkan kita berbagai do'a agar dianugerahkan kebaikan dan. terhindar dari segala keburukan .

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنَ الْخَيْرِ كُلِّهِ عَاجِلِهِ وَآجِلِهِ، مَا عَلِمْتُ مِنْهُ وَمَا لَمْ أَعْلَمْ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الشَّرِّ كُلِّهِ عَاجِلِهِ وَآجِلِهِ، مَا عَلِمْتُ مِنْهُ وَمَا لَمْ أَعْلَمْ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِ مَا سَأَلَكَ عَبْدُكَ وَبَيْتُكَ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا عَاذَ بِهِ عَبْدُكَ وَبَيْتُكَ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْجَنَّةَ وَمَا قَرَّبَ إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ أَوْ عَمَلٍ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ النَّارِ وَمَا قَرَّبَ إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ أَوْ عَمَلٍ، وَأَسْأَلُكَ أَنْ تَجْعَلَ كُلَّ قَضَاءٍ قَضِيَّةً لِي خَيْرًا

*Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepadaMu seluruh kebaikan yang segera (dunia) dan yang tertunda (akhirat), kebaikan yang aku ketahui dan yang tidak aku ketahui.Dan aku berlindung kepadaMu dari segala keburukan yang segera (dunia) dan yang tertunda (akhirat), yang aku ketahui dan yang tidak aku ketahui.Aku meminta kepada-Mu kebaikan semua doa yang pernah diminta oleh hamba dan nabi-Mu, dan aku berlindung kepada-Mu dari keburukan, yang hamba dan nabi-Mu pernah berlindung darinya.Aku memohon surga kepadaMu dan segala perkataan dan perbuatan yang mendekatkan kepadanya. Aku berlindung kepadaMu dari neraka dan segala perkataan dan perbuatan yang mendekatkan*

*kepadanya.AKU MEMINTA SEGALA SESUATU YANG TELAH ENGKAU TAKDIRKAN UNTUKKU, HENDAKLAH ENGKAU JADIKAN KEBAIKAN BAGIKU<sup>86</sup>.*

## 5. Berlindung Sebelum Datang Bencana

### Membaca doa sebelum datangnya bala’

Dari Utsman bin Affan رضي الله عنه ia berkata : Aku pernah mendengar Rasulullah ﷺ bersabda: “Siapa yang membaca doa :

بِسْمِ اللَّهِ الَّذِي لَا يَضُرُّهُ شَيْءٌ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

*Dengan menyebut nama Allah yang dengan nama-Nya segala sesuatu di langit dan di bumi tak akan membahayakan, dan Dia Maha mendengar lagi Maha mengetahui);*

Sebanyak tiga kali, maka ia tidak akan tertimpa bala’ yang datang secara tiba-tiba hingga tiba waktu pagi. Dan siapa yang mengucapkannya di waktu pagi sebanyak tiga kali, maka ia tidak akan tertimpa bala yang datang secara tiba-tiba hingga tiba waktu sore<sup>87</sup>.

<sup>86</sup> HR. Ahmad (25019), Ibnu Majah 3846 dan dishahihkan Syuaib al-Arnauth.

<sup>87</sup> HR. Abu Dawud dan yang lain;Baca **10 WASIAT AGAR TERHINDAR DARI WABAH** Prof. Dr. Abdurrazzaq bin Abdulmuhsin al-Badr; Wasiat ke-10

## Memohon Perlindungan Kepada Allah Dari Bala' Yang Berat

عن أَبِي هُرَيْرَةَ رضي الله عنه: «كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَعَوَّذُ مِنْ جَهْدِ الْبَلَاءِ، وَدَرْكِ الشَّقَاءِ، وَسُوءِ الْقَضَاءِ، وَشَمَاتَةِ الْأَعْدَاءِ

*Dari Abu Hurairah رضي الله عنه : Dahulu Rasulullah ﷺ berindung dari bala' yang berat, sebab-sebab kesengsaraan, takdir yang buruk dan kegembiraan musuh<sup>88</sup>.*

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رضي الله عنه، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: «تَعَوَّذُوا بِاللَّهِ مِنْ جَهْدِ الْبَلَاءِ، وَدَرْكِ الشَّقَاءِ، وَسُوءِ الْقَضَاءِ، وَشَمَاتَةِ الْأَعْدَاءِ»

*Dari Abu Hurairah رضي الله عنه : Dari Nabi ﷺ beliau bersabda : “Mohonlah perlindungan kepada Allah dari bala' yang berat, sebab-sebab kesengsaraan, takdir yang buruk dan kegembiraan musuh.<sup>89</sup>*

<sup>88</sup> HR. al-Bukhari

<sup>89</sup> HR. Bukhari; Baca :10 WASIAT AGAR TERHINDAR DARI WABAH Prof. Dr. Abdurrazzaq bin Abdulmuhsin al-Badr Wasiat ke-3



## B. HINDARI DOSA-DOSA MEMBAWA PETAKA

### 1. Syirik dan Bid'ah

Allah ﷻ berfirman :

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي  
عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

*Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).( QS.Ar Ruum : 41)*

Imam asy-Syaukaani *rahimahullah* ketika menafsirkan ayat di atas berkata:“(Dalam ayat ini) Allah ﷻ menjelaskan bahwa perbuatan syirik dan maksiat adalah sebab timbulnya (berbagai) kerusakan di alam semesta”<sup>90</sup>.

Imam Abul ‘Aliyah ar-Riyaahi<sup>91</sup> *rahimahullah* berkata: “Barangsiapa yang bermaksiat kepada Allah di muka bumi maka (berarti) dia telah berbuat kerusakan padanya, karena perbaikan di muka bumi dan di langit (hanyalah dicapai) dengan ketaatan (kepada Allah ﷻ)”<sup>92</sup>

<sup>90</sup> Kitab “*Fathul Qadiir*” (5/475).

<sup>91</sup> Beliau adalah Rufai’ bin Mihran ar-Riyaahi (wafat 90 H), seorang Tabi’in senior yang terpercaya dalam meriwayatkan hadits Rasulullah ﷺ, lihat “*Taqriibut tahdziib*” (hal.162).

<sup>92</sup> Dinukil oleh imam Ibnu Katsir dalam tafsir beliau (3/576).

Dalam ayat lain Allah ﷻ berfirman:

وَمَا أَصَابَكُمْ مِنْ مُصِيبَةٍ فَبِمَا كَسَبَتْ أَيْدِيكُمْ

*“Dan apa saja musibah yang menimpa kamu maka adalah disebabkan oleh perbuatan (dosa) mu sendiri, dan Allah memaafkan sebagian besar (dari kesalahan-kesalahan mu)” (QS asy-Syuura:30).*

Imam Qatadah *rahimahullah* dan as-Suddi berkata: “Kerusakan (yang sesungguhnya) adalah perbuatan syirik, dan inilah kerusakan yang paling besar”<sup>93</sup>.

Rasulullah ﷺ telah melarang umatnya dari perbuatan sihir dan memberitakan bahwa sihir termasuk tujuh perbuatan yang menghancurkan. Sebagaimana disebutkan di dalam hadits:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ  
اجْتَنِبُوا السَّبْعَ الْمُوبِقَاتِ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ وَمَا هُنَّ قَالَ الشِّرْكُ بِاللَّهِ  
وَالسَّحَرُ وَقَتْلُ النَّفْسِ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ وَأَكْلُ الرِّبَا وَأَكْلُ مَالِ الْيَتِيمِ  
وَالتَّوَلَّى يَوْمَ الزَّحْفِ وَقَذْفُ الْمُحْصَنَاتِ الْمُؤْمِنَاتِ الْغَافِلَاتِ

Dari Abu Hurairah, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda: *“Jauhilah tujuh (dosa) yang membinasakan!” Mereka (para sahabat) bertanya: “Wahai,*

<sup>93</sup> Imam al-Qurthubi *rahimahullah* dalam tafsir beliau (14/40).

*Rasûlullâh , apakah itu?” Beliau menjawab: “Syirik kepada Allâh, sihir, membunuh jiwa yang Allâh haramkan kecuali dengan haq, memakan riba, memakan harta anak yatim, berpaling dari perang yang berkecamuk, menuduh zina terhadap wanita-wanita merdeka yang menjaga kehormatan, yang beriman, dan yang bersih dari zina”<sup>94</sup>.*

Allah ﷻ berfirman:

وَأَنَّ هَذَا صِرَاطِي مُسْتَقِيمًا فَاتَّبِعُوهُ وَلَا تَتَّبِعُوا السُّبُلَ فَتَفَرَّقَ بِكُمْ عَنْ سَبِيلِهِ ذَلِكُمْ وَصَّاكُمْ بِهِ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ (١٥٣)

*dan bahwa (yang Kami perintahkan) ini adalah jalan-Ku yang lurus, maka ikutilah dia; dan janganlah kamu mengikuti jalan-jalan (yang lain), karena jalan-jalan itu mencerai-beraikan kamu dari jalan-Nya. Yang demikian itu diperintahkan Allah kepadamu agar kamu bertakwa. (QS. Al An'am:153)*

إِنَّ الَّذِينَ فَرَّقُوا دِينَهُمْ وَكَانُوا شِيعًا لَسْتَ مِنْهُمْ فِي شَيْءٍ إِنَّمَا أَمْرُهُمْ إِلَى اللَّهِ ثُمَّ يُنَبِّئُهُمْ بِمَا كَانُوا يَفْعَلُونَ (١٥٩)

*Sesungguhnya orang-orang yang memecah belah agamanya dan mereka (terpecah) menjadi beberapa golongan, tidak ada sedikitpun tanggung jawabmu terhadap mereka. Sesungguhnya urusan mereka*

<sup>94</sup> HR.al-Bukhari, (3456); Muslim, ( 2669)

*hanyalah (terserah) kepada Allah, kemudian Allah akan memberitahukan kepada mereka apa yang telah mereka perbuat. (QS.Al An'am:159)*

وَعَلَى اللَّهِ قَصْدُ السَّبِيلِ وَمِنْهَا جَائِرٌ وَلَوْ شَاءَ لَهْدَاكُمْ أَجْمَعِينَ (٩) هُوَ الَّذِي أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً لَكُمْ مِنْهُ شَرَابٌ وَمِنْهُ شَجَرٌ فِيهِ تُسِيمُونَ

*Dan hak bagi Allah (menerangkan) jalan yang lurus, dan di antara jalan-jalan ada yang bengkok. Dan jikalau Dia menghendaki, tentulah Dia memimpin kamu semuanya (kepada jalan yang benar). (QS.An Nahl:9)*

Rasulullah ﷺ bersabda :*"Barangsiapa mengadakan sesuatu yang baru (bid'ah) atau mendukung pelaku bid'ah, maka akan mendapat laknat Allah, para malaikat dan manusia seluruhnya"*<sup>95</sup>

Dari Ibnu Abbas ؓ, ia berkata bahwasanya Rasulullah ﷺ telah bersabda,artinya: *"Orang pertama yang diberi pakaian pada hari kiamat adalah Ibrahim. Dan sungguh akan didatangkan beberapa orang dari umatku (pelaku bid'ah), lalu mereka dikumpul kan ke dalam golongan kiri...dan seterusnya hingga sabda beliau:.... mereka masih tetap murtad (melakukan bid'ah) di atas kaki-kaki mereka"*<sup>96</sup>

<sup>95</sup> HR.al-Bukhari,(1870,3179);Muslim,(1370) dari Ali bin Abi Thalib ؓ .

<sup>96</sup> HR.al-Bukhari ,(6526,3349, dan 3347); Muslim ,(2860)

Dalam satu riwayat Rasulullah ﷺ bersabda: "Akan ada di akhir zaman para dajjal pendusta, mereka akan menda tangi kalian dengan perkataan-perkataan yang belum pernah didengar oleh kalian maupun bapak-bapak kalian. Berhati-hatilah terhadap mereka; dan janganlah kalian terfitnah oleh mereka"<sup>97</sup>

Para sahabat Rasul ﷺ sangat mencela perbuatan bid'ah. Abdullah bin Mas'ud berkata:

*"ittiba'lah, janganlah kalian berbuat bid'ah, karena kalian sudah tercukupi (dengan mengikuti jejak kami). Dan semua bid'ah itu adalah sesat"*<sup>98</sup>

Imam Abu Bakar Ibnu 'Ayyasy Al Kuufi *rahimahullah* ketika ditanya tentang makna firman Allah ﷻ :

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا

*"Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya..."*

Beliau berkata: "Sesungguhnya Allah mengutus Nabi Muhammad ﷺ kepada umat manusia, (sewaktu) mereka dalam keadaan rusak, maka Allah memperbaiki (keadaan) mereka dengan (petunjuk yang dibawa) Nabi Muhammad ﷺ sehingga

<sup>97</sup> HR.Muslim ,(7)

<sup>98</sup> Dikeluarkan oleh Al Lalika'i dalam *Syarhus Sunnah* ,(104); Abu Khaitsa mah dalam Al 'Ilmu [54] dan Ibnu Bathah hadits ,(175)

barangsiapa yang mengajak (manusia) kepada selain petunjuk yang dibawa Nabi Muhammad ﷺ maka dia termasuk orang-orang yang berbuat kerusakan di muka bumi”<sup>99</sup>.

Ali bin Abi Thalib ؓ menyampaikan bahwa Rasulullah ﷺ pernah bersabda,

لَعَنَ اللَّهُ مَنْ ذَبَحَ لِغَيْرِ اللَّهِ وَلَعَنَ اللَّهُ مَنْ أَوَى مُحَدَّثًا وَلَعَنَ اللَّهُ مَنْ لَعَنَ  
وَالِدَيْهِ وَلَعَنَ اللَّهُ مَنْ غَيَّرَ الْمَنَارَ

*“Allah melaknat siapa saja yang melakukan sembelihan (tumbal) pada selain Allah (menyebut nama selain Allah, pen.). Allah melaknat orang yang melindungi pelaku maksiat (dan bid’ah). Allah melaknat orang yang melaknat orang tuanya. Allah melaknat orang yang merubah batas tanah.”*<sup>100</sup>

## 2. Meninggalkan Ilmu Agama

Allah ﷻ berfirman :

وَعَدَ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَيَسْتَخْلِفَنَّهُمْ فِي الْأَرْضِ  
كَأَنَّهُمْ اسْتَخْلَفُوا الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ وَلَيُمَكِّنَنَّ لَهُمْ دِينَهُمُ الَّذِي ارْتَضَى لَهُمْ  
وَلَيُبَدِّلَنَّهُمْ مِنْ بَعْدِ خَوْفِهِمْ أَمْنًا يَعْبُدُونَنِي لَا يُشْرِكُونَ بِي شَيْئًا وَمَنْ كَفَرَ

<sup>99</sup> Tafsir Ibni abi Hatim Ar Raazi” (6/74) dan “Ad Durrul mantsuur” (3/477).

<sup>100</sup> HR. Muslim, (1978)

بَعْدَ ذَلِكَ فَأُولَئِكَ هُمُ الْفَاسِقُونَ (٥٥)

Dan Allah Telah berjanji kepada orang-orang yang beriman di antara kamu dan mengerjakan amal-amal yang saleh bahwa dia sungguh- sungguh akan menjadikan mereka berkuasa dimuka bumi, sebagaimana dia Telah menjadikan orang-orang sebelum mereka berkuasa, dan sungguh dia akan meneguhkan bagi mereka agama yang Telah diridhai-Nya untuk mereka, dan dia benar-benar akan menukar (keadaan) mereka, sesudah mereka dalam ketakutan menjadi aman sentausa. mereka tetap menyembahku-Ku dengan tiada mempersekutukan sesuatu apapun dengan Aku. dan barangsiapa yang (tetap) kafir sesudah (janji) itu, Maka mereka Itulah orang-orang yang fasik. (QS.An Nuur:55)

وَذَرِ الَّذِينَ اتَّخَذُوا دِينَهُمْ لَعِبًا وَلَهْوًا وَغَرَّتْهُمُ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا وَذَكَرَ بِهِ

Dan tinggalkanlah orang-orang yang menjadikan agama mereka sebagai main-main dan senda gurau dan mereka Telah ditipu oleh kehidupan dunia. Berilah peringatan dengan Al quran .(QS.Al An'am:70)

Ibnu Mas'ud ﷺ mengatakan :

كَيْفَ أَنْتُمْ إِذَا لَبِسْتُمْ قِنْتَ يَهْرَمُ فِيهَا الْكَبِيرُ وَيَرْبُو فِيهَا الصَّغِيرُ وَيَتَّخِذُهَا

النَّاسُ سُنَّةٌ ، فَإِذَا غُيِّرَتْ قَالُوا غُيِّرَتِ السُّنَّةُ ؟ قَالُوا : وَمَتَى ذَلِكَ يَا أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ ؟ قَالَ : إِذَا ذَهَبَتْ عُلَمَاؤُكُمْ وَكَثُرَتْ جُهْلَاؤُكُمْ إِذَا كَثُرَتْ قُرَاؤُكُمْ وَقَلَّتْ فُقَهَاؤُكُمْ ، وَكَثُرَتْ أُمَرَاؤُكُمْ وَقَلَّتْ أَمَنَّاؤُكُمْ ، وَالتَّمَسَّتِ الدُّنْيَا بِعَمَلِ الْآخِرَةِ وَتَفَقَّهَ لَغِيرِ الدِّينِ )

“Bagaimana keadaan kalian ketika fitnah menyelimuti kalian, fitnah (terjadi demikian panjang) hingga yang tua menjadi jompodan yang muda menjadi tua, (yang akhirnya) manusia menjadikan bid’ah itu sebagai sunnah. Hingga ketika bid’ah yang dianggap sunnah itu ditinggalkan mereka berkata : “Sunnah telah ditinggalkan ?” Mereka mengatakan : “ Kapan itu ?”. “Jika ulama kalian telah pergi<sup>101</sup> dan orang-orang bodoh bertebaran<sup>102</sup>, pembaca Al-Qu’ran semakin banyak

<sup>101</sup> Sabda Rasulullah ﷺ

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِ يَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّ اللَّهَ لَا يَقْبِضُ الْعِلْمَ انْتِزَاعًا يَنْزِعُهُ مِنَ النَّاسِ وَلَكِنْ يَقْبِضُ الْعِلْمَ بِقَبْضِ الْعُلَمَاءِ حَتَّى إِذَا لَمْ يَبْقَ عَالِمٌ اتَّخَذَ النَّاسُ رُءُوسًا جُهْلًا فَيَسْئَلُوا فَأُفْتَوْا بِغَيْرِ عِلْمٍ فَضَلُّوا وَأَضَلُّوا

Dari Abdullah bin `Amr bin Ash ؓ berkata, “Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, ”Sesungguhnya Allah tidaklah mencabut sekaligus ilmu dari manusia, akan tetapi Dia mencabut ilmu dengan mewafatkan ulama, sampai tidak ada lagi seorang alim, orang-orang akan mengangkat pemimpin-pemimpin yang bodoh, kemudian mereka ditanya, lalu mereka berfatwa, maka mereka sesat dan menyesatkan”. (HR. Muslim (2673)

<sup>102</sup> Rasulullah ﷺ bersabda tentang Ruwaibidhah :



*namun ahli fiqih semakin sedikit, semakin banyak pimpinan kalian, sementara orang yang jujur hanya sedikit, mereka mencari dunia dengan amalan akhirat, lalu dipelajari (dengan sungguh-sungguh) selain agama”.*<sup>103</sup>

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, ia berkata bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

الدُّنْيَا مَلْعُونَةٌ مَلْعُونٌ مَا فِيهَا إِلَّا ذَكَرَ اللَّهَ وَمَا وَالَاهُ أَوْ عَالِمًا أَوْ مُتَعَلِّمًا

*“Dunia dan seluruh isinya dilaknati, kecuali dzikir mengingat Allah, segala yang dicintai-Nya, orang yang berilmu atau orang yang sedang belajar menuntut ilmu.”*<sup>104</sup>

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رضي الله عنه عَنْ النَّبِيِّ ﷺ أَنَّهُ قَالَ سَيَأْتِي عَلَى النَّاسِ سُنُونَ يَصْدُقُ فِيهَا الْكَاذِبُ وَيَكْذِبُ فِيهَا الصَّادِقُ وَيَحُونُ فِيهَا الْأَمِينُ وَيُؤْتَمَنُ فِيهَا الْخَائِنُ وَيَنْطِقُ فِيهَا الرُّوَيْضَةُ قَالَ قِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَمَا الرُّوَيْضَةُ قَالَ السَّيِّئَةُ يَكَلِّمُ فِي أَمْرِ الْعَامَّةِ

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه dari Nabi ﷺ bersabda, “Akan datang kepada manusia tahun-tahun dimana sang pendusta dibenarkan dan yang benar didustakan, yang jujur dianggap pengkhianat dan pengkhianat dianggap jujur dan ruwaibidhoh telah berbicara, mereka berkata,” Apa itu ruwaibidhah? Ya Rasulullah! beliau menjawab, “Orang bodoh berbicara tentang urusan masyarakat”. HR Hakim di Mustadrak (4/557)

<sup>103</sup> Riwayat ad Darimi (1/64) dengan dua sanad salah satunya shahih dan yang lain hasan, juga Hakim (4/514) dan lainnya; baca Muqaddimah kitab “Qiyamu Ramadhan”, karya Syaikh Muhammad Nashiruddin al Albani

<sup>104</sup> HR Ibnu Majah, (4112); atTirmidzi, (2322). Syaikh Al Albani mengatakan bahwa hadits ini hasan.

Yang jelas janganlah jadi orang yang asal-asalan dalam beramal. Dari Al-Hasan Al-Bashri, dari Abu Ad-Darda', ia berkata,

كُنْ عَالِمًا ، أَوْ مُعَلِّمًا ، أَوْ مُسْتَمِعًا ، أَوْ مُحِبًّا ، وَلَا تَكُنْ الْخَامِسَةَ  
قَتَلَكَ. قَالَ : فَقُلْتُ لِلْحَسَنِ : مَنْ الْخَامِسَةُ ؟ قَالَ : الْمُبْتَدِعُ

“Jadilah seorang alim atau seorang yang mau belajar, atau seorang yang sekedar mau dengar, atau seorang yang sekedar suka, janganlah jadi yang kelima.” Humaid berkata pada Al-Hasan Al-Bashri, yang kelima itu apa. Jawab Hasan, “Janganlah jadi ahli bid’ah (yang beramal asal-asalan tanpa ilmu, pen.)<sup>105</sup>

### 3. Tamak dan Rakus Pada Dunia

عَنْ عَوْفِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «إِيَّاكَ  
وَالذُّنُوبَ الَّتِي لَا تُغْفَرُ: الْغُلُولُ، فَمَنْ غَلَّ شَيْئًا أَتَى بِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، وَآكَلَ  
الرِّبَا فَمَنْ أَكَلَ الرِّبَا بُعِثَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مَجْنُونًا يَخْبِطُ»

Dari Auf bin Malik, Rasulullah ﷺ bersabda, “Hati-hatilah dengan dengan dosa-dosa yang tidak akan diampuni. Ghulul (baca:korupsi), barang siapa yang mengambil harta melalui jalan khianat maka harta tersebut akan didatangkan pada hari Kiamat nanti. Demikian pula pemakan harta riba. Barang siapa

<sup>105</sup> Al-Ibanah Al-Kubra karya Ibnu Batthah

yang memakan harta riba maka dia akan dibangkitkan pada hari Kiamat nanti dalam keadaan gila dan berjalan sempoyongan”<sup>106</sup>

Rasulullah ﷺ bersabda :

عَنْ ثَوْبَانَ مَوْلَى رَسُولِ اللَّهِ - ﷺ - قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ - ﷺ - « يُوشِكُ أَنْ تَدَاعَى عَلَيْكُمُ الْأُمَمُ مِنْ كُلِّ أَفُقٍ كَمَا تَدَاعَى الْأَكَلَةُ عَلَى قَصْعِهَا ». قَالَ قُلْنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ أَمِنْ قَلَّةٍ بَنَّا يَوْمَئِذٍ قَالَ « أَنْتُمْ يَوْمَئِذٍ كَثِيرٌ وَلَكِنْ تَكُونُونَ غَنَاءً كَغَنَاءِ السَّيْلِ يَنْتَزِعُ الْمَهَابَةُ مِنْ قُلُوبِ عَدُوِّكُمْ وَيَجْعَلُ فِي قُلُوبِكُمُ الْوَهْنَ » قَالَ قُلْنَا وَمَا الْوَهْنُ قَالَ « حُبُّ الدُّنْيَا وَكَرَاهِيَةُ الْمَوْتِ »

Dari Tsauban ؓ mantan budak Rasulullah ﷺ , dia berkata : Rasulullah ﷺ bersabda, "Hampir-hampir umat-umat kafir saling berebutan untuk menyerang kalian dari segenap penjuru, sebagaimana orang-orang (yang lapar) sedang mengerumuni hidangan makanan.". Dia (Tsauban ؓ ) berkata, kami (para sahabat) bertanya , "Wahai Rasulullah, apakah pada waktu itu kami sedikit ?." Jawab Nabi saw, " Tidak, bahkan pada waktu itu kalian berjumlah banyak, akan tetapi kalian seperti buih (banjir). Dan sungguh Allah akan mencabut dari hati musuh-musuh kalian rasa takut pada kalian. Dan sungguh

<sup>106</sup> HR Thabrani dalam al Mu'jam al Kabir ,(110) dan dinilai hasan li ghairihi oleh al Albani dalam Shahih at Targhib wa at Tarhib ,(1862)

Allah akan mencampakkan al-wahn ke dalam hati-hati kalian." Mereka (para sahabat) bertanya, "Wahai Rasulullah , apakah itu al-wahn ?" Nabi ﷺ menjawab, " Cinta dunia dan takutkan mati ." <sup>107</sup>

Dari ‘Abdullah bin ‘Amr, ia berkata,

لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- الرَّاشِيَّ وَالْمُرْتَشِيَّ .

“Rasulullah ﷺ melaknat orang yang memberi suap dan yang menerima suap” <sup>108</sup>.

#### 4. Riba

Amru bin Ash mendengar langsung Nabi ﷺ mengatakan,

مَا مِنْ قَوْمٍ يَظْهَرُ فِيهِمُ الرِّبَا إِلَّا أَخَذُوا بِالسِّنَةِ وَمَا مِنْ قَوْمٍ يَظْهَرُ فِيهِمُ  
الرُّشَا إِلَّا أَخَذُوا بِالرُّعْبِ

“Bila riba merajalela pada suatu bangsa, maka mereka akan ditimpa tahun-paceklik (krisis ekonomi). Dan bila suap-menyuap merajalela, maka mereka suatu saat akan ditimpa rasa ketakutan” <sup>109</sup>.

<sup>107</sup> Hadits ini derajatnya shahih, dikeluarkan oleh Imam Ahmad (Al-Musnad, (5/278), Abu Daud (Sunan 4/111/4297), Al-AlBaani *Silsilah al-Ahaadits ash-Shahihah*, (2/647-648)

<sup>108</sup> HR. Abu Daud (3580), at-Tirmidzi (1337), Ibnu Majah (2313). Kata Syaikh Al Albani hadits ini *shahih*.

<sup>109</sup> HR. Ahmad

Nabi ﷺ bersabda,

إِذَا تَبَايَعْتُمْ بِالْعِينَةِ وَأَخَذْتُمْ أَذْنَابَ الْبَقَرِ وَرَضِيتُمْ بِالزَّرْعِ وَتَرَكْتُمُ الْجِهَادَ  
سَلَّطَ اللَّهُ عَلَيْكُمْ ذُلًّا لَا يَنْزِعُهُ حَتَّى تَرْجِعُوا إِلَى دِينِكُمْ

*“Apabila kalian melakukan transaksi “al-inah”(riba) dan kalian sibuk beternak sapi, serta kalian rela (puas) dengan bercocok tanam dan kalian meninggalkan jihad, pastilah Allah menimpakan kehinaan kepada kalian, dan Allah tidak akan melepaskan kehinaan itu dari kalian sebelum kalian kembali ke agama kalian”<sup>110</sup>.*

Dari Jabir رضي الله عنه , ia berkata,

لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- أَكْلَ الرِّبَا وَمُوكَلَّهُ وَكَاتِبَهُ  
وَشَاهِدَيْهِ وَقَالَ هُمْ سَوَاءٌ

*“Rasulullah ﷺ melaknat pemakan riba,yang menye-  
torkan riba, pencatat transaksi riba dan dua orang  
saksi dalam transaksi riba.”Beliau mengatakan,  
“Mereka semua sama (dapat dosa, pen).”<sup>111</sup>*

Kaedah untuk memahami riba di antaranya,

<sup>110</sup> HR. Ahmad dalam Al-Musnad (4825), Ath-Thabraniy dalam Al-Mu’jam Al-Kabir (3/208/1), dan lainnya. Hadits ini di-shohih-kan oleh Al-Albaniy dalam Ash-Shohihah ,(11)

<sup>111</sup> HR. Muslim, (1598)

كُلُّ قَرْضٍ جَرَّ مَنَفَعَةً فَهُوَ رِبَاٌ

“Setiap piutang yang mendatangkan kemanfaatan (keuntungan), maka itu adalah riba.”<sup>112</sup>

## 5. Penghalalan Musik, Sutra dan Khamar.

Rasulullah ﷺ bersabda:

يَكُونُ فِي آخِرِ الزَّمَانِ خَسْفٌ وَقَذْفٌ وَمَسْحٌ قِيلَ: وَمَتَى ذَلِكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: إِذَا ظَهَرَتِ الْمَعَازِفُ وَالْقَيْنَاتُ.

“Di akhir zaman nanti akan ada (peristiwa) di mana orang-orang ditenggelamkan (ke dalam bumi), dilempari batu dan dirubah rupanya.” Beliau ditanya, “Kapankah hal itu terjadi wahai Rasulullah!” Beliau menjawab, “Ketika alat-alat musik dan para penyanyi telah merajalela.”<sup>113</sup>

Rasulullah ﷺ bersabda:

لَيَكُونَنَّ مِنْ أُمَّتِي أَقْوَامٌ يَسْتَحِلُّونَ الْحَرَ وَالْحَرِيرَ وَالْخَمْرَ وَالْمَعَازِفَ، وَيَكُنْزِلْنَ أَقْوَامٌ إِلَى جَنْبِ عِلْمٍ يَرُوحُ عَلَيْهِمْ سَارِحَةٌ لَهُمْ، يَأْتِيهِمْ يَعْنِي -

<sup>112</sup> Majmu' Al-Fatawa, (29/533)

<sup>113</sup> HR. Ibnu Majah dalam Sunannya sebagian dari awalnya (2/1350) tahqiq Muhammad Fu-ad 'Abdul Baqi.

الْفَقِيرَ - لِحَاجَةٍ فَيَقُولُونَ: ارْجِعْ إِلَيْنَا غَدًا، فَيُبَيِّتُهُمُ اللَّهُ وَيُضَعُّ الْعِلْمَ  
وَيَمْسُحُ آخِرِينَ قَرْدَةً وَخَنَازِيرَ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ.

*“Akan datang pada umatku beberapa kaum yang menghalalkan zina sutra, khamr (minuman keras) dan alat musik, dan sungguh akan menetap beberapa kaum di sisi gunung, di mana (para pengembala) akan datang kepada mereka dengan membawa gembalaannya, datang kepada mereka - yakni si fakir- untuk sebuah keperluan, lalu mereka berkata, ‘Kembalilah kepada kami esok hari.’ Kemudian Allah menghancurkan mereka pada malam hari, menghancurkan gunung dan merubah sebagian mereka menjadi kera dan babi sampai hari Kiamat.”<sup>114</sup>*

Dari Anas bin Malik رضي الله عنه, ia berkata,

لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- فِي الْخَمْرِ عَشْرَةَ عَاصِرَهَا  
وَمُعْتَصِرَهَا وَشَارِبَهَا وَحَامِلَهَا وَالْمَحْمُولَةَ إِلَيْهِ وَسَاقِيَهَا وَبَائِعَهَا وَآكَلَ  
ثَمَنِهَا وَالْمُشْتَرِيَّ لَهَا وَالْمُشْتَرَاةَ لَهُ

*“Rasulullah ﷺ melaknat dalam khamar sepuluh hal: (1) yang memerasnya, (2) yang mengambil hasil perasannya, (3) yang meminumnya, (4) yang*

<sup>114</sup> Shahiih al-Bukhari, kitab al-Asyrubah, bab Ma Jaa-a fiiman Yastahillul Khamra wa Yusammih bighairi Ismihi (10/51, al-Fat-h).

mendistribusikannya, (5) yang memesannya, (6) yang menuangkannya, (7) yang menjualnya, (8) yang memakan hasil penjualannya, (9) yang membeli secara langsung, dan (10) yang membelikan untuk yang lainnya.”<sup>115</sup>

## 6. Kemaksiatan Meraja Iela .

Rasulullah ﷺ bersabda :*Tidaklah suatu kaum dimana kemaksiatan-kemaksiatan dikerjakan pada mereka sedang mereka mampu mencegahnya namun mereka tidak melakukannya, maka Allah ﷻ akan menurunkan hukumannya pada mereka*<sup>116</sup>.

Nabi ﷺ bersabda:

يَا مَعْشَرَ الْمُهَاجِرِينَ خَمْسٌ إِذَا ابْتَلَيْتُمْ بِهِنَّ وَأَعُوذُ بِاللَّهِ أَنْ تُدْرِكُوهُنَّ لَمْ تَظْهَرَ الْفَاحِشَةُ فِي قَوْمٍ قَطُّ حَتَّى يُعْلِنُوا بِهَا إِلَّا فِشًا فِيهِمُ الطَّاعُونَ وَالْأَوْجَاعُ الَّتِي لَمْ تَكُنْ مَضَتْ فِي أَسْلَافِهِمُ الَّذِينَ مَضُوا. وَلَمْ يَنْقُصُوا الْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ إِلَّا أَخَذُوا بِالسِّنِينَ وَشِدَّةِ الْمُؤْنَةِ وَجَوْرِ السُّلْطَانِ عَلَيْهِمْ. وَلَمْ يَمْنَعُوا زَكَاةَ أَمْوَالِهِمْ إِلَّا مَنَعُوا الْقَطْرَ مِنَ السَّمَاءِ وَلَوْلَا الْبُهَائِمُ لَمْ يُمَطَّرُوا وَلَمْ يَنْقُضُوا عَهْدَ اللَّهِ وَعَهْدَ رَسُولِهِ إِلَّا سَلَّطَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ عَدُوًّا

<sup>115</sup> HR.at-Tirmidzi, (1295). Hadits ini dinilai *hasan shahih* menurut Syaikh Al-Albani)

<sup>116</sup> Jami' al 'Ulum wa al Hikam syarah matan arba'in hadis , (34)



مِنْ غَيْرِهِمْ فَآخْذُوا بَعْضَ مَا فِي أَيْدِيهِمْ. وَمَا لَمْ تَحْكُمْ أَنْتُمْ بِكِتَابِ  
اللَّهِ وَتُخَيِّرُوا مِمَّا أَنْزَلَ اللَّهُ إِلَّا جَعَلَ اللَّهُ بَأْسَهُمْ بَيْنَهُمْ

“Ya ma’syara! Muhajiriin; Lima perkara yang akan menghancurkan kalian dan aku berlin dung kepada Allah ﷻ semoga kalian tidak menemuinya (perkara tersebut):

- 1) Apabila berbagai macam **PERBUATAN KEJI BERTEBARAN** di suatu kaum, sehingga mereka melakukan dengan terang-terangan, pastilah akan ter sebar **wabah tha’un** dan berbagai macam wabah penyakit lainnya yang tidak pernah menyerang generasi-generasi terdahulu (sebelum mereka);
- 2) Apabila ia **MENGURANGI TAKARAN DAN TIMBANGAN**, niscaya mereka akan tertimpa kemarau yang panjang, **krisis (kegentingan) ekonomi**, dan **kezhaliman penguasa**;
- 3) Apabila mereka **ENGGAN MENUNAIKAN ZAKAT** harta mereka, niscaya mereka tidak diberi hujan dari langit, dan andaikan tidak dikarenakan adanya hewan ternak, mereka sama sekali tidak diberi hujan;
- 4) Apabila mereka **MEMBATALKAN PERJANJIAN** mereka dengan Allah dan Rasul-Nya, niscaya Allah jadikan musuh-musuh menguasai mereka, lalu musuh-musuh itu mengambil semua kekayaan yang mereka miliki.
- 5) Apabila penguasa yang memimpin mereka **TIDAK MENEGAKKAN HUKUM BERDASARKAN KITABULLAH**

(AL-QUR ‘AN) atau hanya memilih sebagian saja dari hukum-hukum yang diturunkan Allah, niscaya Allah menjadikan permusuhan berkobar diantara sesama mereka”<sup>117</sup>.

مَا ظَهَرَتْ الْفَاحِشَةُ فِي قَوْمٍ قَطُّ يُعْمَلُ بِهَا فِيهِمْ عَلَانِيَةً إِلَّا ظَهَرَ فِيهِمُ  
الطَّاعُونَ وَالْأَوْجَاعُ الَّتِي لَمْ تَكُنْ فِي أَسْلَافِهِمْ وَمَا مَنَعَ قَوْمَ الزَّكَاةِ إِلَّا مُنِعُوا  
الْقَطْرَ مِنَ السَّمَاءِ وَلَوْ لَا الْبَهَائِمُ لَمْ يُمْطَرُوا وَمَا بَخَسَ قَوْمَ الْمِكْيَالِ  
وَالْمِيزَانَ إِلَّا أَخَذُوا بِالْسِّنِينَ وَشِدَّةِ الْمُؤْنَةِ وَجَوْرَ السُّلْطَانِ وَلَا حَكَمَ  
أُمَرَاؤُهُمْ بِغَيْرِ مَا أَنْزَلَ اللَّهُ إِلَّا سَلَطَ عَلَيْهِمْ عَدُوَّهُمْ فَاسْتَقْتَدَوْا بَعْضَ مَا  
فِي أَيْدِيهِمْ وَمَا عَطَلُوا كِتَابَ اللَّهِ وَسُنَّةَ نَبِيِّهِ إِلَّا جَعَلَ اللَّهُ بِأُسْهُمْ بَيْنَهُمْ

**“Tidaklah perbuatan keji merajalela pada suatu kaum, yang dipraktikkan secara terang-terangan di tengah-tengah mereka, melainkan pasti akan merebak wabah dan penyakit membinasakan yang belum pernah ada pada generasi sebelumnya. Dan tidaklah suatu kaum menahan (tidak membayar) zakat, melainkan mereka akan dihalangi dari tetesan air dari langit, kalau saja bukan karena binatang ternak, niscaya mereka tidak akan diberi hujan. Dan tidaklah suatu kaum**

<sup>117</sup>HR. Ibnu Majah dalam As-Sunan (4019), dan lainnya. Hadits ini shohih sebagaimana yang dijelaskan oleh Al-Allamah Al-Muhaddits Nashiruddin Al-Albaniy -rahimahullah- dalam As-Silsilah Ash-shahihah (106)

(berbuat curang dalam jual beli dengan) mengurangi takaran dan timbangan, melainkan mereka akan ditimpa kekeringan yang berkepanjangan dan dahsyatnya beban hidup, serta kejahatan penguasa. Dan tidaklah pemimpin-pemimpin mereka berhukum dengan hukum selain hukum Allah, melainkan Allah menjadikan musuh menguasai mereka dan merampas sebagian yang dikuasai oleh tangan-tangan mereka. Dan tidaklah mereka menolak (tidak mengamalkan) Kitabullah dan sunah Rasul-Nya, melainkan Allah akan menjadikan pertikaian atau permusuhan antara sesama mereka.”<sup>118</sup>

Lima Belas Perkara Mendatangkan Musibah & Bala Bencana

عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا  
فَعَلْتُ أُمَّتِي خَمْسَ عَشْرَةَ خَصْلَةً حَلَّ بِهَا الْبَلَاءُ فَقِيلَ وَمَا هُنَّ يَا رَسُولَ  
اللَّهِ قَالَ إِذَا كَانَ الْمَغْنَمُ دُولًا وَالْأَمَانَةُ مَغْنَمًا وَالزَّكَاةُ مَغْرَمًا وَأَطَاعَ الرَّجُلُ  
زَوْجَتَهُ وَعَقَّ أُمَّهُ وَبَرَّ صَدِيقَهُ وَجَفَا أَبَاهُ وَارْتَفَعَتِ الْأَصْوَاتُ فِي  
الْمَسَاجِدِ وَكَانَ زَعِيمُ الْقَوْمِ أَرْذَلَهُمْ وَأَكْرَمَ الرَّجُلُ مَخَافَةَ شَرِّهِ وَشَرِبَتْ  
الْخُمُورُ وَلَبَسَ الْحَرِيرُ وَاتَّخَذَتِ الْقَيْنَاتُ وَالْمَعَارِفُ وَلَعَنَ آخِرُ هَذِهِ الْأُمَّةِ  
أَوَّلَهَا فَلْيَرْتَقِبُوا عِنْدَ ذَلِكَ رِيحًا حَمْرَاءَ أَوْ خَسْفًا وَمَسْخًا قَالَ أَبُو عِيسَى

<sup>118</sup> Shahiiah at-Targhiib wat Tarhiib, [2187]

هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ مِنْ حَدِيثِ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ إِلَّا مِنْ هَذَا  
 الْوَجْهِ وَلَا نَعْلَمُ أَحَدًا رَوَاهُ عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ الْأَنْصَارِيِّ غَيْرَ الْفَرَجِ بْنِ  
 فَضَالَةَ وَالْفَرَجِ بْنِ فَضَالَةَ قَدْ تَكَلَّمَ فِيهِ بَعْضُ أَهْلِ الْحَدِيثِ وَضَعْفُهُ مِنْ  
 قَبْلِ حِفْظِهِ وَقَدْ رَوَاهُ عَنْهُ وَكِيعٌ وَغَيْرُ وَاحِدٍ مِنَ الْأَثَمَةِ

Dari Ali bin Abi Thalib ؓ berkata: Rasulullah ﷺ bersabda: *“Apabila umatku telah melakukan lima belas perkara, maka halal baginya (layaklah) ditimpakan kepada mereka bencana.”* Ditanyakan, *apakah lima belas perkara itu wahai Rasulullah?* Rasulullah ﷺ bersabda: *“Apabila...*

1. Harta rampasan perang (maghnam) dianggap sebagai milik pribadi,
2. Amanah (barang amanah) dijadikan sebagai harta rampasan,
3. Zakat dianggap sebagai cukai (denda),
4. Suami menjadi budak istrinya (sampai dia),
5. Mendurhakai ibunya,
6. Mengutamakan sahabatnya (sampai dia),
7. Berbuat zalim kepada ayahnya,
8. Terjadi kebisingan (suara kuat) dan keributan di dalam masjid (yang bertentangan dengan syari'ah),
9. Orang-orang hina, rendah, dan bejat moralnya menjadi pemimpin umat (masyarakat),
10. Seseorang dihormati karena semata-mata takut dengan kejahatannya,

11. Minuman keras (khamar) tersebar merata dan menjadi kebiasaan,
12. Laki-laki telah memakai pakaian sutera,
13. Penyanyi dan penari wanita bermunculan dan dianjurkan,
14. Alat-alat musik merajalela dan menjadi kebanggaan atau kesukaan,
15. Generasi akhir umat ini mencela dan mencerca generasi pendahulunya; *Apabila terjadi perkara-perkara tersebut, maka tunggulah datangnya malapetaka berupa; taufan merah (kebakaran), tenggelamnya bumi dan apa yang diatasnya ke dalam bumi (gempa bumi dan tanah longsor), dan perubahan-perubahan atau penjelmaan-penjelmaan dari satu bentuk kepada bentuk yang lain.”* Abu Isa berkata: Hadits gharib, kami tidak mengetahuinya dari hadits Ali bin Abu Tholib kecuali dari jalur sanad ini, dan kami tidak mengetahui seorangpun yang telah meriwayatkannya dari Yahya bin Sa'id Al Anshari selain dari Al Faraj bin Fadlalah, sebagian ahli hadits telah membicarakannya dalam hadits ini dan melemahkannya dari sisi hafalannya, Waki' dan para ulama yang lain telah meriwayatkan hadits darinya.DHO'IF<sup>119</sup>

Dari Ibnu 'Abbas *radhiyallahu 'anhuma*, ia berkata,

لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ الْمُتَشَبِّهِينَ مِنَ الرِّجَالِ بِالنِّسَاءِ ، وَالْمُتَشَبِّهَاتِ مِنَ

<sup>119</sup> HR.atTirmidzi,(2136) hadit DHO'IF.

النِّسَاءِ بِالرِّجَالِ

“Rasulullah ﷺ melaknat laki-laki yang menyerupai wanita dan wanita yang menyerupai laki-laki”<sup>120</sup>

Ibnu ‘Abbas ؓ juga berkata,

لَعَنَ النَّبِيُّ ﷺ الْمُخَنَّثِينَ مِنَ الرِّجَالِ ، وَالْمُرَجَّلَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَقَالَ «  
أَخْرِجُوهُمْ مِنْ بُيُوتِكُمْ» . قَالَ فَأَخْرَجَ النَّبِيُّ ﷺ - فَلَانًا ، وَأَخْرَجَ  
عُمَرَ فَلَانًا

“Nabi ﷺ melaknat pria yang bergaya seperti wanita dan wanita yang bergaya seperti pria.” Beliau ﷺ bersabda, “Keluar kanlah mereka dari rumah-rumah kalian. ”Ibnu ‘Abbas katakan, “Nabi pernah mengeluarkan orang yang seperti itu. Demikian halnya dengan ‘Umar.”<sup>121</sup>

Abu Hurairah ؓ menyebutkan,

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ لَعَنَ الرَّجُلَ يَلْبَسُ ثِيَابَ الْمَرْأَةِ وَالْمَرْأَةَ تَلْبَسُ ثِيَابَ الرَّجُلِ

“Rasulullah ﷺ melaknat laki-laki yang memakai pakaian wanita dan wanita yang memakai pakaian lelaki.”<sup>122</sup>

<sup>120</sup> HR.al-Bukhari,(5885)

<sup>121</sup> HR.al-Bukhari,(5886)

<sup>122</sup> HR. Ahmad,(14/64/8309) Sanad hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, perawinya tsiqah termasuk perawi Bukhari Muslim selain Suhail bin Abi Shaikh yang termasuk perawi Muslim saja).

Dari Abu Hurairah dan Ibnu ‘Umar *radhiyallahu ‘anhuma* , ia berkata bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

لَعَنَ اللَّهُ الْوَاصِلَةَ وَالْمُسْتَوْصِلَةَ ، وَالْوَاشِمَةَ وَالْمُسْتَوْشِمَةَ

“Allah melaknat perempuan yang menyambung rambut, perempuan yang meminta disambungkan rambutnya, begitu pula perempuan yang membuat tato dan yang meminta dibuatkan tato.”<sup>123</sup>

## 7. Tidak Ada Amar Ma’ruf Nahi Munkar

Allah ﷻ berfirman :

لَعَنَ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ عَلَى لِسَانِ دَاوُودَ وَعِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ ذَلِكَ بِمَا عَصَوْا وَكَانُوا يَعْتَدُونَ كَانُوا لَا يَتَنَاهَوْنَ عَنْ مُنْكَرٍ فَعَلُوهُ لَبِئْسَ مَا كَانُوا يَفْعَلُونَ

Orang-orang kafir dari Bani Israil telah dilaknat dengan lisan Dâwud dan Isa putera Maryam. Hal itu disebabkan mereka durhaka dan selalu melampauhi batas. Mereka satu sama lain senantiasa tidak melarang tindakan mungkar yang mereka perbuat, sesungguhnya amat buruklah apa yang selalu mereka perbuat itu. [QS.al-Mâidah/5:78-79]

<sup>123</sup> HR.al-Bukhari (5933, 5937) dan Muslim (2124).

Dalam ayat pertama Allah ﷻ menyebutkan jauhnya orang-orang kafir bani Israil dari rahmat Allah ﷻ . Hal itu sebagai bentuk hukuman bagi mereka dikarenakan kedurhakaan dan pelanggaran mereka atas batasan-batasan Allah ﷻ dan hak-hak orang lain. Karena sesungguhnya setiap amal perbuatan pastilah akan ada ganjarannya.

Kemudian dalam ayat selanjutnya Allah ﷻ mengabarkan kepada hamba-hamba Nya yang beriman perihal kemaksiatan yang menyebabkan mereka (orang-orang kafir itu) tertimpa dengan hukuman tersebut. Yaitu mereka melakukan kemungkaran dan tiadalah seorang pun dari mereka yang mencegah saudaranya dari kemaksiatan yang dilakukan. Maka, para pelaku kemungkaran dan orang yang membiarkannya mendapatkan hukuman yang sama.

Imam Abu Ja'far ath-Thabari rahimahullah dalam tafsirnya berkata: “Dahulu Orang-orang Yahudi dilaknat Allah ﷻ karena mereka tidak berhenti dari kemungkaran yang mereka perbuat dan sebagian mereka juga tidak melarang sebagian lainnya (dari kemungkaran tersebut)”<sup>124</sup>

Imam al-Qurthubi rahimahullah berkata: “Ayat di atas (juga) menunjukkan larangan duduk dengan orang-orang yang berbuat kemungkaran dan mengandung perintah untuk meninggalkan dan menjauhi mereka”<sup>125</sup>.

---

<sup>124</sup> Tafsir ath-Thabari ,(10/ 496)

<sup>125</sup> Tafsir al-Qurthubi,(6/ 254)



Sehingga jelaslah dari kedua ayat di atas bahwa meninggalkan amar ma'ruf nahi munkar merupakan hal yang akan mengundang kemurkaan dan kemarahan Allah ﷻ. Syaikh Salîm al-Hilâlî hafizhahullâh mengomentari ayat tersebut dengan ucapan beliau, "Ayat ini menerangkan bahwa meninggalkan amar ma'ruf nahi munkar adalah perkara yang mendatangkan kemarahan dan laknat Allah. Nasalullâh al'âfiyah."<sup>126</sup>

Rasullullah ﷺ bersabda :

وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَتَأْمُرَنَّ بِالْمَعْرُوفِ وَلَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ أَوْ لَيُوشِكَنَّ اللَّهُ أَنْ يَبْعَثَ عَلَيْكُمْ عِقَابًا مِنْ عِنْدِهِ ثُمَّ تَدْعُهُ فَلَا يَسْتَجِيبُ لَكُمْ

Demi Dzat yang jiwaku ada di tangan-Nya, hendaknya kalian betul-betul melaksanakan amar ma'ruf nahi mungkar atau (jika kalian tidak melaksanakan hal itu) maka sungguh Allah akan mengirim kepada kalian siksa dari-Nya kemudian kalian berdoa kepada-Nya (agar supaya dihindarkan dari siksa tersebut) akan tetapi Allah Azza wa Jalla tidak mengabulkan do'a kalian<sup>127</sup>.

Rasulullah ﷺ bersabda :*Jika manusia melihat kemungkaran dan tidak merubahnya,niscaya semua manusia akan terkena Musibah Allah lantaran nya.*<sup>128</sup>

<sup>126</sup> Bahjatun Nâzhirîn , (1/274)

<sup>127</sup> HR Ahmad dan at-Tirmidzi dan dihasankan oleh al-Albâni dalam Shahîhul Jâmi';Al-Musnad,(23301),Sunan at-Tirmidzi, (2169), Shahîh Jâmi' Shaghîr , (7070)

<sup>128</sup> HR.Sunan Ibnu Majah [3/1330]

## BAB.III.KETIKA BENCANA DATANG



### A. BERBEKAL IMAN MENGHADAPI BENCANA

Allah ﷻ berfirman:

وَاتَّقُوا فِتْنَةً لَا تُصِيبَنَّ الَّذِينَ ظَلَمُوا مِنْكُمْ خَاصَّةً وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ شَدِيدُ  
الْعِقَابِ

*“Takutlah pada musibah yang tidak hanya menimpa orang zhalim di antara kalian saja. Ketahuilah bahwa Allah memiliki hukuman yang pedih” (QS. Al Anfal: 25)*

عن أم سلمة زوج النبي صلى الله عليه وسلم قالت: سمعت رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول: “إذا ظهرت المعاصي في أمتي، عمهم الله بعذاب من عنده”. فقلت: يا رسول الله، أما فيهم أناس صالحون؟ قال: “بلى”، قالت: فكيف يصنع أولئك؟ قال: “يصيبهم ما أصاب الناس، ثم يصيرون إلى مغفرة من الله ورضوان”

*“Dari Ummu Salamah, istri Nabi ﷺ, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda: Jika maksiat*

*telah menyebar diantara umatku, Allah akan menurunkan adzab secara umum”. Ummu Salamah bertanya: Wahai Rasulullah, bukankah di antara mereka ada orang shalih? Rasulullah menjawab: Ya. Ummu Salamah berkata: Mengapa mereka terkena juga? Rasulullah menjawab: Mereka terkena musibah yang sama sebagaimana yang lain, namun kelak mereka mendapatkan ampunan Allah dan ridha-Nya”<sup>129</sup>*

### 1. Baik Sangka Pada Allah ﷻ

Hendaklah setiap mukmin mengimani bahwa setiap yang Allah kehendaki pasti ada hikmah di balik itu semua, baik hikmah tersebut kita ketahui atau tidak kita ketahui<sup>130</sup>.

Allah ﷻ berfirman,

أَفَحَسِبْتُمْ أَنَّمَا خَلَقْنَاكُمْ عَبَثًا وَأَنَّكُمْ إِلَيْنَا لَا تُرْجَعُونَ (١١٥) فَتَعَالَى اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْكَرِيمِ (١١٦)

*“Maka apakah kamu mengira, bahwa sesungguhnya Kami menciptakan kamu secara main-main (saja),*

<sup>129</sup> HR. Ahmad ,(27355). Al Haitami berkata: “Hadits ini ada 2 jalur riwayat, salah jalurnya diriwayatkan oleh para perawi yang shahih”, *Majma Az Zawaid*,( 7/217)

<sup>130</sup> Lihat Syarh ‘Aqidah Ahlis Sunnah wal Jama’ah, Syaikh Muhammad bin Sholih Al ‘Utsaimin, (hal. 151-153), Maktabah Ash Shofaa, cetakan pertama, tahun 1426 H

*dan bahwa kamu tidak akan dikembalikan kepada Kami? Maka Maha Tinggi Allah, Raja Yang Sebenarnya; tidak ada ILAH selain Dia, Rabb(Yang mempunyai) ‘Arsy yang mulia.” (QS. Al Mu’minun: 115-116)*

وَمَا خَلَقْنَا السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا لِأَعْيُنٍ (٣٨) مَا خَلَقْنَاهُمَا إِلَّا بِالْحَقِّ

*“Dan Kami tidak menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada antara keduanya dengan bermain-main. Kami tidak menciptakan keduanya melainkan dengan haq.” (QS. Ad Dukhan: 38-39)*

Dalam surat Alam Nasyroh, Allah ﷻ berfirman,

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

*“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.” (QS. Al Insyirah/94: 5)*

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

*“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.” (QS. Alam Nasyrah: 6).*

Qotadah mengatakan, “Diceritakan pada kami bahwa Rasulullah ﷺ pernah memberi kabar gembira

pada para sahabatnya dengan ayat di atas, lalu beliau mengatakan,

لَنْ يَغْلِبَ عُسْرُ يَسْرَيْنِ

“Satu kesulitan tidak mungkin mengalahkan dua kemudahan.”<sup>131</sup>

## 2. Istirja’

Kalimat *istirja’* tersebut terdapat dalam al-Quran Surat al-Baqarah ayat 156. Sesuai dengan konteks ayatnya, kalimat ini diucapkan jika kita sedang mendapatkan musibah sekecil apapun. Namun, pada kenyataannya banyak yang mengdentikan pengucapan kalimat *istirja’* ini ketika mendengar orang meninggal dunia. Padahal, sejatinya kalimat ini diucapkan untuk seluruh musibah meskipun hanya *kasura* (tertusuk duri).

Ummu Salamah -salah satu istri Nabi ﷺ - berkata bahwa beliau pernah mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

أَمَّ سَلَمَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ - ﷺ - تَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ - ﷺ يَقُولُ « مَا مِنْ عَبْدٍ مُصِيبُهُ مُصِيبَةٌ فَيَقُولُ إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ اللَّهُمَّ أَجْرُنِي فِي مُصِيبَتِي وَأَخْلِفْ لِي خَيْرًا مِنْهَا إِلَّا أَجْرَهُ اللَّهُ فِي مُصِيبَتِهِ وَأَخْلَفَ لَهُ

<sup>131</sup> Dikeluarkan oleh Ibnu Jarir Ath Thobari dalam kitab tafsirnya. Lihat Tafsir Ath Thabari, [24/496], Dar Hijr

خَيْرًا مِنْهَا ». قَالَتْ فَلَمَّا تُوفِّيَ أَبُو سَلَمَةَ قُلْتُ كَمَا أَمَرَنِي رَسُولُ اللَّهِ -  
ﷺ فَأَخْلَفَ اللَّهُ لِي خَيْرًا مِنْهُ رَسُولُ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم.-

“Siapa saja dari hamba yang tertimpa suatu musibah lalu ia mengucapkan: *“Inna lillahi wa inna ilaihi rooji’un. Allahumma’jurnii fii mushibatii wa akhlif lii khoiron minhaa* [Segala sesuatu adalah milik Allah dan akan kembali pada-Nya. Ya Allah, berilah ganjaran terhadap musibah ang menimpaku dan berilah ganti dengan yang lebih baik]”, maka Allah akan memberinya ganjaran dalam musibahnya dan menggantinya dengan yang lebih baik.” Ketika, Abu Salamah (suamiku) wafat, aku pun menyebut do’a sebagaimana yang Rasulullah ﷺ perintahkan padaku. Allah pun memberiku suami yang lebih baik dari suamiku yang dulu yaitu Rasulullah ﷺ.”<sup>132</sup>

### 3. Sabar Adalah Penawar Dari Musibah

Allah ﷻ berfirman,

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ  
وَالثَّمَرَاتِ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٥﴾ الَّذِينَ إِذَا أَصَابَتْهُمُ مُصِيبَةٌ قَالُوا إِنَّا  
لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاغِبُونَ ﴿١٥٦﴾ أُولَٰئِكَ عَلَيْهِمْ صَلَوَاتٌ مِّن رَّبِّهِمْ -

<sup>132</sup> HR. Muslim (918).

وَرَحْمَةً وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُهْتَدُونَ

*“Sungguh Kami akan menguji kalian dengan sedikit rasa takut, kelaparan serta kekurangan harta benda, jiwa, dan buah-buahan. Maka berikanlah kabar gembira bagi orang-orang yang sabar. Yaitu orang-orang yang apabila tertimpa musibah mereka mengatakan, ‘Sesungguhnya kami ini berasal dari Allah, dan kami juga akan kembali kepada-Nya.’ Mereka itulah orang-orang yang akan mendapatkan ucapan sholawat (pujian) dari Tuhan mereka, dan mereka itulah orang-orang yang memperoleh hidayah.” (QS Al Baqarah: 155-157)*

Syaikh Abdurrahman bin Nashir As Sa’di *rahimahullah* berkata di dalam kitab tafsirnya, “Ayat ini menunjukkan bahwa barang siapa yang tidak bersabar maka dia berhak menerima lawan darinya, berupa celaan dari Allah, siksaan, kesesatan serta kerugian. Betapa jauhnya perbedaan antara kedua golongan ini. Betapa kecilnya keletihan yang ditanggung oleh orang-orang yang sabar bila dibandingkan dengan besarnya penderitaan yang harus ditanggung oleh orang-orang yang protes dan tidak bersabar...”<sup>133</sup>

Allah ﷻ berfirman,

إِنَّمَا يُوفَّى الصَّابِرُونَ أَجْرَهُمْ بِغَيْرِ حِسَابٍ

<sup>133</sup> Taisir Karimir Rahman, [hal. 76).

*“Sesungguhnya balasan pahala bagi orang-orang yang sabar adalah tidak terbatas.” (QS. Az Zumar: 10)*

Syaikh Abdurrahman bin Nashir As Sa'di *rahimahullah* berkata di dalam kitab tafsirnya, “Ayat ini berlaku umum untuk semua jenis kesabaran. Sabar dalam menghadapi takdir Allah yang terasa menyakitkan, yaitu hamba tidak merasa marah karenanya. Sabar dari kemaksiatan kepada-Nya, yaitu dengan cara tidak berkubang di dalamnya. Bersabar dalam melaksanakan ketaatan kepada-Nya, sehingga dia pun merasa lapang dalam melakukannya. Allah menjanjikan kepada orang-orang yang sabar pahala untuk mereka yang tanpa hitungan, artinya tanpa batasan tertentu maupun angka tertentu ataupun ukuran tertentu. Dan hal itu tidaklah bisa diraih kecuali disebabkan karena begitu besarnya keutamaan sifat sabar dan agungnya kedudukan sabar di sisi Allah, dan menunjukkan pula bahwa Allahlah penolong segala urusan.”<sup>134</sup>

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : « عَجَبًا لِأَمْرِ الْمُؤْمِنِ ، إِنَّ أَمْرَهُ كُلَّهُ خَيْرٌ ، وَلَيْسَ ذَلِكَ لِأَحَدٍ إِلَّا لِلْمُؤْمِنِ ، إِنْ أَصَابَتْهُ سَرَاءٌ شَكَرَ ، فَكَانَ خَيْرًا لَهُ ، وَإِنْ أَصَابَتْهُ ضَرَاءٌ صَبَرَ ، فَكَانَ خَيْرًا لَهُ »

Rasulullah ﷺ bersabda: “Sungguh menakjubkan urusan seorang mukmin, semua urusannya baik baginya. Jika ia mendapatkan kebaikan, ia

<sup>134</sup> Taisir Karimir Rahman, ( hal. 721).



*bersyukur. Jika sedangkan memperoleh keburukan, ia bersabar, kedua-duanya baik baginya, itu tidak dimiliki kecuali oleh orang mukmin.”<sup>135</sup>*

Allah ﷻ berfirman :

وَالَّذِينَ صَبَرُوا ابْتِغَاءَ وَجْهِ رَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ  
سِرًّا وَعَلَانِيَةً وَيَدْرَءُونَ بِالْحَسَنَةِ السَّيِّئَةَ أُولَٰئِكَ لَهُمْ عُقْبَى الدَّارِ

Dan orang-orang yang sabar karena mencari keridhaan Rabbnya, mendirikan shalat, dan menafkahkan sebagian rezki yang Kami berikan kepada mereka, secara sembunyi atau terang-terangan serta menolak kejahatan dengan kebaikan; orang-orang itulah yang mendapat tempat kesudahan (yang baik), (QS.Ar Rad : 22)

أُولَٰئِكَ يُجْزَوْنَ الْغُرْفَةَ بِمَا صَبَرُوا وَيُلَقَّوْنَ فِيهَا تَحِيَّةً وَسَلَامًا (٧٥)

Mereka itulah orang yang dibalasi dengan martabat yang tinggi (dalam surga) karena kesabaran mereka dan mereka disambut dengan penghormatan dan ucapan selamat di dalamnya, (QS.Al Furqaan : 22)

Al Manawi mengatakan, “Barangsiapa yang menyangka bahwa apabila seorang hamba ditimpa ujian yang berat, itu adalah suatu kehinaan; maka sungguh akal nya telah hilang dan hatinya telah buta (tertutupi).

<sup>135</sup> HR.Ibnu Hibban

Betapa banyak orang sholih (ulama besar) yang mendapatkan berbagai ujian yang menyulitkan. Tidakkah kita melihat mengenai kisah disembelihnya Nabi Allah Yahya bin Zakariya, terbunuhnya tiga Khulafa'ur Rosyidin, terbunuhnya Al Husain, Ibnu Zubair dan Ibnu Jabir. Begitu juga tidakkah kita perhatikan kisah Abu Hanifah yang dipenjara sehingga mati di dalam buih, Imam Malik yang dibuat telanjang kemudian dicambuk dan tangannya ditarik sehingga lepaslah bahunya, begitu juga kisah Imam Ahmad yang disiksa hingga pingsan dan kulitnya disayat dalam keadaan hidup. ... Dan masih banyak kisah lainnya.”<sup>136</sup>

‘Ali bin Abi Tholib عليه السلام mengatakan,

الصَّبْرُ مِنَ الْإِيمَانِ بِمَنْزِلَةِ الرَّأْسِ مِنَ الْجَسَدِ، وَلَا إِيمَانَ لِمَنْ لَا صَبْرَ لَهُ.

*“Sabar dan iman adalah bagaikan kepala pada jasad manusia. Oleh karenanya, tidak beriman (dengan iman yang sempurna), jika seseorang tidak memiliki kesabaran.”*<sup>137</sup>

Dia akan mendapatkan pahala seperti para nabi yang memiliki keteguhan hati (ulul-'azm)<sup>138</sup>.Dia akan mendapatkan keberkatan yang sempurna, rahmat dan petunjuk dari Allah. Allâh ﷻ berfirman yang artinya:

<sup>136</sup> Faidhul Qodhir Syarh Al Jami' Ash Shogir,(1/518), Asy Syamilah)

<sup>137</sup> Bahjatul Majalis wa Ansul Majalis, Ibnu ‘Abdil Barr, (hal. 250), Mawqi’ Al Waroq

<sup>138</sup> Lihat at-Tahrîr wat Tanwîr. (4/190)

"Mereka itulah yang mendapat keberkatan yang sempurna dan rahmat dari Rabb mereka dan mereka itulah orang-orang yang mendapat petunjuk." [QS.al-Baqarah157]

Dia akan mendapatkan keuntungan yang sangat besar. Allâh ﷻ berfirman yang artinya: "Sifat-sifat yang baik itu tidak dianugerahkan melainkan kepada orang-orang yang sabar dan tidak dianugerahkan melainkan kepada orang-orang yang mempunyai keuntungan yang besar" [QS.Fushshilat: 35]

Dosa-dosanya akan diampuni oleh Allâh ﷻ . Rasûlullâh ﷺ bersabda:

فَمَا يَرْجُ الْبَلَاءُ بِأَعْبَدٍ حَتَّى تَرْكُهُ يَمْشِي عَلَى الْأَرْضِ وَمَا عَلَيْهِ مِنْ خَطِيئَةٍ

Ujian itu akan selalu menimpa seorang hamba sampai Allâh membiarkannya berjalan di atas bumi dengan tidak memiliki dosa<sup>139</sup>.

Yang dimaksud dengan bersabar adalah menahan hati dan lisan dari berkeluh kesah serta menahan anggota badan dari perilaku emosional seperti menampar pipi dan merobek baju<sup>140</sup>.

<sup>139</sup> HR. at-Tirmidzi (2398) , an-Nasâ'i di as-Sunan al-Kubrâ (7482) dan Ibnu Mâjah (4523) Hadits shahîh. Ash-Shahîhah (143))

<sup>140</sup> Lihat 'Uddatush Shobirin wa Zakhirotusy Syakirin, Ibnu Qayyim Al Jauziyah, [hal. 10], Dar At Turots, cetakan pertama, tahun 1410 H

Bersabarlah akan musibah karena tidak ada balasan bagi mereka yang sabar kecuali Surga. Rasul ﷺ bersabda bahwasanya Allah ﷻ telah berfirman artinya :Tidaklah ada balasan dari-Ku bagi hamba-Ku yang beriman jika Aku mengambil orang-orang terkasih nya dari penduduk dunia lalu ia bersabar kecuali baginya Jannah<sup>141</sup>.

Ingatlah janji Allah,

إِنَّمَا يُوفَى الصَّابِرُونَ أَجْرَهُمْ بِغَيْرِ حِسَابٍ

“Sesungguhnya hanya orang-orang yang bersabarlah yang dicukupkan pahala mereka tanpa batas.” (QS. Az Zumar/39 : 10). Al Auza’i mengatakan, “Pahala bagi orang yang bersabar tidak bisa ditakar dan ditimbang. Mereka benar-benar akan mendapatkan ketinggian derajat.” As Sudi mengatakan, “Balasan orang yang bersabar adalah surga.”<sup>142</sup>.

#### 4. Hiasi Dengan Kerelaan

Allah ta’ala berfirman yang artinya,

يَهْدِ قَلْبَهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ وَمَنْ يُؤْمِن بِاللَّهِ

<sup>141</sup> HR.al-Bukhari (6424)

<sup>142</sup> Lihat *Tafsir Al Qur'an Al 'Azhim*, Ibnu Katsir, (12/117), Muassasah Qurthubah

*“Tidaklah ada sebuah musibah yang menimpa kecuali dengan izin Allah. Dan barang siapa yang beriman kepada Allah (bersabar) niscaya Allah akan memberikan hidayah kepada hatinya. Allahlah yang maha mengetahui segala sesuatu.” (QS.At Taghaabun: 11)*

Syaikh Muhammad bin Abdul ‘Aziz Al Qar’awi mengatakan, “Di dalam ayat ini Allah subhanahu wa ta’ala menginformasikan bahwa seluruh musibah yang menimpa seorang individu di antara umat manusia, baik yang terkait dengan dirinya, hartanya atau yang lainnya hanya bisa terjadi dengan sebab takdir dari Allah. Sedangkan ketetapan takdir Allah itu pasti terlaksana tidak bisa dielakkan. Allah juga menyinggung barang siapa yang tulus mengakui bahwa musibah ini terjadi dengan ketetapan dan takdir Allah niscaya Allah akan memberikan taufik kepadanya sehingga mampu untuk merasa ridho dan bersikap tenang tatkala menghadapinya karena yakin terhadap kebijaksanaan Allah. Sebab Allah itu maha mengetahui segala hal yang dapat membuat hamba-hambaNya menjadi baik. Dia juga maha lembut lagi maha penyayang terhadap mereka.”<sup>143</sup>

Alqamah, salah seorang pembesar tabi’in, mengatakan, “Ayat ini berbicara tentang seorang lelaki yang tertimpa musibah dan dia menyadari bahwa musibah itu berasal dari sisi Allah maka dia pun merasa ridho dan bersikap pasrah kepada-Nya.”

---

<sup>143</sup> Al Jadiid, (hal. 313).

Syaikh Shalih bin Abdul ‘Aziz Alusy Syaikh *hafizhahullah ta’ala* mengatakan dalam penjelasannya tentang perkataan Alqamah ini:

“Ini merupakan tafsir dari Alqamah -salah seorang tabi’in (murid sahabat)- terhadap ayat ini. Ini merupakan penafsiran yang benar dan lurus. Hal itu disebabkan firman-Nya, *‘Barangsiapa yang beriman kepada Allah niscaya Allah akan memberikan hidayah ke dalam hatinya,’* disebutkan dalam konteks ditimpakannya musibah sebagai ujian bagi hamba. *‘Barangsiapa yang beriman kepada Allah,’* artinya ia mengagungkan Allah jalla wa ‘ala dan melaksanakan perintah-Nya serta menjauhi larangan-Nya. *‘Niscaya Allah akan memberikan hidayah ke dalam hatinya,’* yakni supaya bersabar. *‘Allah akan memberikan hidayah ke dalam hatinya’* supaya tidak merasa marah dan tidak terima. *‘Allah akan memberikan hidayah ke dalam hatinya,’* yakni untuk menunaikan berbagai macam ibadah. Oleh sebab itulah beliau (Alqamah) berkata, *‘Ayat ini berbicara tentang seorang lelaki yang tertimpa musibah dan karena dia menyadari bahwa musibah itu berasal dari sisi Allah maka dia pun merasa ridho dan bersikap pasrah kepada-Nya.’* Inilah kandungan iman kepada Allah; ridho dan pasrah kepada Allah.”<sup>144</sup>

Syaikh Shalih bin Abdul ‘Aziz Alusy Syaikh *hafizhahullah ta’ala* menjelaskan:“Hukum merasa ridha dengan adanya musibah adalah mustahab (sunnah), bukan wajib. Oleh karenanya banyak orang yang kesulitan membedakan antara ridho dengan sabar.

---

<sup>144</sup> At Tamhiid, (hal. 391-392).

Sedangkan kesimpulan yang pas untuk itu adalah sebagai berikut. Bersabar menghadapi musibah hukumnya wajib, dia adalah salah satu kewajiban yang harus ditunaikan. Hal itu dikarenakan di dalam sabar terkandung meninggalkan sikap marah dan tidak terima terhadap ketetapan dan takdir Allah. Adapun ridho memiliki dua sudut pandang yang berlainan:

Sudut pandang pertama, terarah kepada perbuatan Allah ﷻ. Seorang hamba merasa ridho terhadap perbuatan Allah yang menetapkan terjadinya segala sesuatu. Dia merasa ridho dan puas dengan perbuatan Allah. Dia merasa puas dengan hikmah dan kebijaksanaan Allah. Dia merasa ridho terhadap pembagian jatah yang didapatkannya dari Allah jalla wa ‘ala. Rasa ridho terhadap perbuatan Allah ini termasuk salah satu kewajiban yang harus ditunaikan. Meninggalkan perasaan itu hukumnya haram dan menafikan kesempurnaan tauhid (yang harus ada).

Sudut pandang kedua, terarah kepada kejadian yang diputuskan, yaitu terhadap musibah itu sendiri. Maka hukum merasa ridho terhadapnya adalah mustahab. Bukan kewajiban atas hamba untuk merasa ridho dengan sakit yang dideritanya. Bukan kewajiban atas hamba untuk merasa ridho dengan sebab kehilangan anaknya. Bukan kewajiban atas hamba untuk merasa ridho dengan sebab kehilangan hartanya. Namun hal ini hukumnya mustahab (disunahkan).

Oleh sebab itu dalam konteks tersebut (ridho yang hukumnya wajib) Alqamah mengatakan, *‘Ayat ini berbicara tentang seorang lelaki yang tertimpa musibah dan dia menyadari bahwa musibah itu berasal dari sisi Allah maka dia pun merasa ridha’* yakni merasa puas terhadap ketetapan Allah *‘dan ia bersikap pasrah’* karena ia mengetahui musibah itu datanganya dari sisi (perbuatan) Allah jalla jalaaluhu. Inilah salah satu ciri keimanan.”<sup>145</sup>

Rasulullah ﷺ bersabda :Sesungguhnya besarnya pahala bergantung pada besarnya ujian,jika Allah mencintai suatu kaum maka Dia akan menguji mereka. Barangsiapa yang ridha maka Allah akan ridho kepadanya, dan barangsiapa yang marah maka Allah akan murka kepadanya<sup>146</sup>.

## 5. Muhasabah

Musibah dan cobaan boleh jadi disebabkan dosa-dosa yang pernah kita perbuat baik itu kesyirikan, bid’ah, dosa besar dan maksiat lainnya.

Allah ﷻ berfirman ,artinya:*Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).*( QS.Ar Ruum: 41)

<sup>145</sup> At Tamhiid, (hal. 392-393).

<sup>146</sup> HR.Tirmidzi kitab Zuhud bab *ma ja a fi shabri ‘ala bala’* (2396) dan Ibnu Majah (4031)-



Allah ﷻ berfirman:

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ لَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ قَالُوا إِنَّمَا نَحْنُ مُصْلِحُونَ، أَلَا إِنَّهُمْ هُمُ الْمُفْسِدُونَ وَلَكِنْ لَا يَشْعُرُونَ

*“Dan bila dikatakan kepada mereka: “Jangan lah kamu membuat kerusakan di muka bumi,” mereka menjawab: “Sesungguhnya kami orang-orang yang mengadakan perbaikan”. Ingatlah, sesungguhnya mereka itulah orang-orang yang membuat kerusakan, tetapi mereka tidak sadar” (QS al-Baqarah: 11-12).*

Syaikh Abdurrahman as-Sa’di *rahimahullah* berkata: “Melakukan maksiat di muka bumi (dinamakan) “berbuat kerusakan” karena perbuatan tersebut menyebabkan rusaknya apa yang ada di muka bumi, seperti biji-bijian, buah-buahan, pepohonan dan tumbuh-tumbuhan, karena terkena penyakit yang disebabkan perbuatan maksiat. Demikian juga karena melakukan perbaikan di muka bumi adalah dengan memakmurkan bumi dengan ketaatan dan keimanan kepada Allah, yang untuk tujuan inilah Allah menciptakan manusia dan menempatkan mereka di bumi, serta melimpahkan rezeki kepada mereka, agar mereka menjadikan (nikmat tersebut) sebagai penolong mereka untuk melaksanakan ketaatan dan ibadah kepada Allah, maka jika mereka melakukan perbuatan yang bertentangan dengan ketaatan kepada Allah (maksiat) berarti mereka telah mengusahakan (sesuatu yang menyebabkan) kerusakan dan kehancuran di muka bumi” <sup>147</sup>

<sup>147</sup> Kitab “Taisiirul Kariimir Rahmaan” (hal.42).

Maka kematian orang-orang pelaku maksiat merupakan sebab utama berkurangnya kerusakan di muka bumi, sebagaimana sabda Rasulullah ﷺ :

*“(Kematian) seorang hamba yang fajir (banyak berbuat maksiat) akan menjadikan manusia, negeri, pepohonan dan binatang terlepas (terselamatkan dari kerusakan karena perbuatan maksiatnya)”<sup>148</sup>.*

Allah ﷻ berfirman :

وَكَمْ أَهْلَكْنَا مِنَ الْقُرُونِ مِنْ بَعْدِ نُوحٍ وَكَفَىٰ بِرَبِّكَ بِذُنُوبِ عِبَادِهِ خَيْرًا  
بَصِيرًا

17. dan berapa banyaknya kaum sesudah Nuh telah Kami binasakan. dan cukuplah Rabbmu Maha mengetahui lagi Maha melihat dosa hamba-hamba-Nya.(QS.Al Isra”17)

وَكَذَٰلِكَ أَخَذَ رَبُّكَ إِذَا أَخَذَ الْقُرَىٰ وَهِيَ ظَالِمَةٌ إِنَّ أَخَذَهُ أَلِيمٌ شَدِيدٌ

102. dan Begitulah azab Rabbmu, apabila Dia mengazab penduduk negeri-negeri yang berbuat zalim. Sesungguhnya azab-Nya itu adalah sangat pedih lagi keras.(QS.Huud:102)

أَلَمْ يَأْتِكُمْ نَبَأُ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ قَبْلُ فَذَاقُوا وَبَالَ أَمْرِهُمْ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ

<sup>148</sup> HR. al-Bukhari (6512) dan Muslim, (2245).

(٥) ذَلِكَ بِأَنَّهُ كَانَتْ تَأْتِيهِمْ رُسُلُهُم بِالْبَيِّنَاتِ فَقَالُوا أَبَشْرُ يَهُدُونَنَا فَكَفَرُوا  
وَتَوَلَّوْا وَاسْتَغْنَى اللَّهُ وَاللَّهُ غَنِيٌّ حَمِيدٌ (٦)

Apakah belum datang kepadamu (hai orang-orang kafir) berita orang-orang kafir dahulu? Maka mereka telah merasakan akibat yang buruk dari perbuatan mereka dan mereka memperoleh azab yang pedih. Yang demikian itu adalah karena sesungguhnya telah datang kepada mereka Rasul-Rasul mereka (membawa) keterangan-keterangan lalu mereka berkata: "Apakah manusia yang akan memberi petunjuk kepada kami?" lalu mereka ingkar dan berpaling; dan Allah tidak memerlukan (mereka). Dan Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji. (QS. At Taghabun:5-6)

Imam asy-Syaukaani *rahimahullah* ketika menafsirkan ayat di atas berkata: “(Dalam ayat ini) Allah ﷻ menjelaskan bahwa perbuatan syirk dan maksiat adalah sebab timbulnya (berbagai) kerusakan di alam semesta”<sup>149</sup>.

Imam Abul ‘Aliyah ar-Riyaahi *rahimahullah* berkata : “Barangsiapa yang bermaksiat kepada Allah di muka bumi maka (berarti) dia telah berbuat kerusakan padanya, karena perbaikan di muka bumi dan di langit (hanyalah dicapai) dengan ketaatan (kepada Allah ﷻ)”<sup>150</sup>

<sup>149</sup> Kitab “Fathul Qadiir” (5/475).

<sup>150</sup> Dinukil oleh imam Ibnu Katsir dalam tafsir beliau (3/576).

Dalam ayat lain Allah ﷻ berfirman:

وَمَا أَصَابَكُمْ مِنْ مُصِيبَةٍ فَبِمَا كَسَبَتْ أَيْدِيكُمْ

*“Dan apa saja musibah yang menimpa kamu maka adalah disebabkan oleh perbuatan (dosa) mu sendiri, dan Allah memaafkan sebagian besar (dari kesalahan-kesalahan mu)” (QS asy-Syuura:30).*

Maksudnya adalah karena sebab dosa-dosa yang dulu pernah diperbuat<sup>151</sup>.

Ibnu ‘Abbas ؓ mengatakan, “Akan disegerakan siksaan bagi orang-orang beriman di dunia disebabkan dosa-dosa yang mereka perbuat, dan dengan itu mereka tidak disiksa (atau diperingat siksanya) di akhirat.”<sup>152</sup>

Syaikh Abdurrahman as-Sa’di *rahimahullah* ketika menafsirkan ayat ini, beliau berkata: “Allah ﷻ memberitakan bahwa semua musibah yang menimpa manusia, (baik) pada diri, harta maupun anak-anak mereka, serta pada apa yang mereka sukai, tidak lain sebabnya adalah perbuatan-perbuatan buruk (maksiat) yang pernah mereka lakukan...”<sup>153</sup>. Tidak terkecuali dalam hal ini, musibah dan “kerusakan” yang terjadi dalam rumah tangga, seperti tidak rukunnya hubungan antara suami dan istri, serta seringnya terjadi

<sup>151</sup> Lihat *Tafsir Al Qur’an Al ‘Azhim*, Ibnu Katsir, (12/280), Muassasah Quthubah

<sup>152</sup> Dikeluarkan oleh Ibnu Jarir Ath Thobari dalam kitab tafsirnya. Lihat *Tafsir Ath Thobari*, (20/514)

<sup>153</sup> Kitab “Taisiirul Kariimir Rahmaan” (hal. 759).

*pertengkaran di antara mereka, penyebab utama semua ini adalah perbuatan maksiat yang dilakukan oleh sang suami atau istri.*

Inilah makna yang diisyaratkan dalam ucapan salah seorang ulama salaf yang mengatakan: *“Sungguh (ketika) aku bermaksiat kepada Allah, maka aku melihat (pengaruh buruk) perbuatan maksiat tersebut pada tingkah laku istriku...”*<sup>154</sup> .

Oleh sebab itu, Allah ﷻ menamakan orang-orang munafik sebagai “orang-orang yang berbuat kerusakan di muka bumi”, karena buruknya perbuatan maksiat yang mereka lakukan dalam menentang Allah ﷻ dan rasul-Nya ﷺ .

Allah berfirman:

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ لَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ قَالُوا إِنَّمَا نَحْنُ مُصْلِحُونَ، أَلَا إِنَّهُمْ هُمُ الْمُفْسِدُونَ وَلَكِنْ لَا يَشْعُرُونَ

*“Dan bila dikatakan kepada mereka: “Jangan lah kamu membuat kerusakan di muka bumi,” mereka menjawab: “Sesungguhnya kami orang-orang yang mengadakan perbaikan”. Ingatlah, sesungguhnya mereka itulah orang-orang yang membuat kerusakan, tetapi mereka tidak sadar” (QS. al-Baqarah: 11-12).*

---

<sup>154</sup> Ibnul Qayyim, “ad-Da-u wad dawaa” (hal. 68).

Syaikh Abdurrahman as-Sa'di *rahimahullah* berkata: “Melakukan maksiat di muka bumi (dinamakan) “berbuat kerusakan” karena perbuatan tersebut menyebabkan rusaknya apa yang ada di muka bumi, seperti biji-bijian, buah-buahan, pepohonan dan tumbuh-tumbuhan, karena terkena penyakit yang disebabkan perbuatan maksiat. Demikian juga karena melakukan perbaikan di muka bumi adalah dengan memakmurkan bumi dengan ketaatan dan keimanan kepada Allah, yang untuk tujuan inilah Allah menciptakan manusia dan menempatkan mereka di bumi, serta melimpahkan rezeki kepada mereka, agar mereka menjadikan (nikmat tersebut) sebagai penolong mereka untuk melaksanakan ketaatan dan ibadah kepada Allah, maka jika mereka melakukan perbuatan yang bertenangan dengan ketaatan kepada Allah (maksiat) berarti mereka telah mengusahakan (sesuatu yang menyebabkan) kerusakan dan kehancuran di muka bumi”<sup>155</sup>

Maka kematian orang-orang pelaku maksiat merupakan sebab utama berkurangnya kerusakan di muka bumi, sebagaimana sabda Rasulullah ﷺ, artinya : “(Kematian) seorang hamba yang fajir (banyak berbuat maksiat) akan menjadikan manusia, negeri, pepohonan dan binatang terlepas (terselamatkan dari kerusakan karena perbuatan maksiatnya)”<sup>156</sup>.

Allah ﷻ berfirman, artinya : dan berapa banyaknya kaum sesudah Nuh telah Kami binasakan. dan cukuplah Rabbmu Maha mengetahui lagi Maha melihat dosa hamba-hamba-Nya. (QS.Al Isra”;17)

<sup>155</sup> Kitab “Taisiirul Kariimir Rahmaan” (hal. 42).

<sup>156</sup> HSR al-Bukhari (6512) dan Muslim (2245).

وَكَذَلِكَ أَخْذُ رَبِّكَ إِذَا أَخَذَ الْقُرَىٰ وَهِيَ ظَالِمَةٌ إِنَّ أَخْذَهُ أَلِيمٌ شَدِيدٌ

102. dan Begitulah azab Rabbmu, apabila Dia mengazab penduduk negeri-negeri yang berbuat zalim. Sesungguhnya azab-Nya itu adalah sangat pedih lagi keras. (QS.Huud:102)

أَلَمْ يَأْتِكُمْ نَبَأُ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ قَبْلُ فذَاقُوا وَبَالَ أَمْرِهُمْ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ(٥) ذَلِكَ بِأَنَّهُ كَانَتْ تَأْتِيهِمْ رُسُلُهُمْ بِالْبَيِّنَاتِ فَقَالُوا أَبَشَرٌ يَهْدُونَنَا فَكَفَرُوا وَتَوَلَّوْا وَاسْتَغْنَى اللَّهُ وَاللَّهُ غَنِيٌّ حَمِيدٌ(٦)

Apakah belum datang kepadamu (hai orang-orang kafir) berita orang-orang kafir dahulu? Maka mereka telah merasakan akibat yang buruk dari perbuatan mereka dan mereka memperoleh azab yang pedih. Yang demikian itu adalah karena sesungguhnya telah datang kepada mereka Rasul-Rasul mereka (memba wa) keterangan-keterangan lalu mereka berkata: "Apakah manusia yang akan memberi petunjuk kepada kami?" lalu mereka ingkar dan berpaling; dan Allah tidak memerlukan (mereka). Dan Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji. (QS.At Taghabun/64:5-6)

Nabi ﷺ bersabda:

الْكَيْسُ مَنْ دَانَ نَفْسَهُ وَعَمِلَ لِمَا بَعْدَ الْمَوْتِ وَالْعَاجِزُ مَنْ أَتْبَعَ نَفْسَهُ

هَوَاهَا وَتَمَنَّى عَلَى اللَّهِ

*“Orang yang cerdas adalah orang yang membereskan dirinya dan beramal untuk bekal menghadapi kematian. Sedangkan orang yang lemah adalah orang yang mengikuti hawa nafsunya dan berangan-angan kepada Allah.”<sup>157</sup>*

Allah ﷻ berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلَنْظُرْ نَفْسٌ مَا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا  
اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

*“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan” [QS.al-Hasyr/59:18]*

Dalam menafsirkan ayat di atas Imam Qatâdah rahimahullah [Qatâdah bin Di'âmah As-Sadûsi Al-Bashri<sup>158</sup>, adalah Imam besar dari kalangan Tâbi'in yang sangat terpercaya dan kuat dalam meriwayatkan hadits Rasulullah ﷺ<sup>159</sup>, berkata: "Senantiasa Rabbmu (Allah ﷻ

<sup>157</sup> HR. at-Tirmidzi

<sup>158</sup> wafat setelah tahun 110 H

<sup>159</sup> lihat kitab "Taqrîbut tahdzîb", (hal. 409).



) mendekatkan hari kiamat, sampai-sampai Dia menjadi kannya seperti besok”<sup>160</sup> .

## 6. Taubat dan Istighfar

Imam Syafi’i mengatakan, “Obat yang paling mujarab untuk mengobati bencana adalah memper banyak tasbih”. Imam as-Suyuthi berkomentar, “Hal itu karena dzikir dapat mengangkat bencana dan adzab, sebagaimana firman Allah:

فَلَوْلَا أَنَّهُ كَانَ مِنَ الْمُسَبِّحِينَ (١٤٣) لَلَبِثَ فِي بَطْنِهِ إِلَى يَوْمِ يُبْعَثُونَ

*“Maka kalau sekiranya dia tidak termasuk orang-orang yang banyak mengingat Allah, niscaya ia akan tetap tinggal di perut ikan itu sampai hari berbangkit” (QS. ash-Shaffat: 143-144).*

Renungkanlah firman Allah ﷻ :

وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُعَذِّبَهُمْ وَأَنْتَ فِيهِمْ وَمَا كَانَ اللَّهُ مُعَذِّبَهُمْ وَهُمْ يَسْتَغْفِرُونَ

*“Dan Allah sekali-kali tidak akan mengadzab mereka, sedang kamu berada di antara mereka. Dan tidaklah (pula) Allah akan mengadzab mereka, sedang mereka meminta ampun” (QS. al-Anfal [8]: 33).*

<sup>160</sup> Dinukil oleh Ibnul Qayyim rahimahullah dalam kitabnya "Ighâtsatul lahfân". (hal. 152)-Mawâridul amân.

Imam Ibnul Qayyim *rahimahullah* (dalam *Miftah Daris Sa'adah*, 1:287) mengatakan:

وَمَا نَزَلَ بَلَاءٌ قَطُّ إِلَّا بِذَنْبٍ وَلَا رُفِعَ إِلَّا بِتَوْبَةٍ

“Tidaklah suatu bala’ turun melainkan karena dosa, dan tidaklah bala’ tersebut akan diangkat melainkan dengan taubat.”<sup>161</sup>

Imam Al-Qurthubi *rahimahullah* (w.671 H) mengatakan:

وَالْإِسْتِغْفَارُ وَإِنْ وَقَعَ مِنَ الْفَجَارِ يُدْفَعُ بِهِ ضَرْبٌ مِنَ الشَّرُّورِ وَالْأَضْرَارِ

“Istigfar jika dipanjatkan oleh orang-orang bejat (sekali pun), bisa menolak terjadinya hal-hal yang buruk dan mampu menepis berbagai kemudaratan.”<sup>162</sup>

Dalam hadits qudsi, Allah ﷻ berfirman,

يَا عِبَادِي! إِنَّكُمْ تُخْطِئُونَ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ، وَأَنَا أَغْفِرُ الذَّنُوبَ جَمِيعاً،  
فَاسْتَغْفِرُونِي أَغْفِرْ لَكُمْ

“Wahai hamba-hambaKu, sesungguhnya kalian berdosa siang dan malam, dan Aku maha meng

<sup>161</sup> *Mausu'ah Nadhrotin Na'im*, [1/18]

<sup>162</sup> *Tafsir al-Qurthubi*, [7/399]

*ampuni dosa, maka mintalah ampunan kepadaKu niscaya Aku akan mengampuni kalian*"<sup>163</sup>

Sungguh Allah sangat gembira dengan bertaubatnya seorang hamba, Rasulullah ﷺ bersabda :

لله أشد فرحا بتوبة عبده حين يتوب إليه من أحدكم كان على راحلته بأرض فلاة فانفلتت منه وعليها طعامه وشرابه فأيس منها فأتى شجرة فاضطجع في ظلها قد أيس من راحلته فبينما هو كذلك إذا هو بها قائمة عنده فأخذ بخطامها ثم قال من شدة الفرح اللهم أنت عبدي وأنا ربك أخطأ من شدة الفرح

*"Sungguh Allah lebih bergembira dengan taubat hambaNya tatkala bertaubat kepadaNya, daripada gembiranya salah seorang dari kalian yang bersama tunggangannya di padang pasir tiba-tiba tunggangannya tersebut hilang, padahal makanan dan minuman (perbekalan safarnya) berada di tunggangannya tersebut. Ia pun telah putus asa dari tunggangannya tersebut, lalu iapun mendatangi sebuah pohon lalu berbaring dibawah pohon tersebut (menunggu ajal menjemputnya-pen). Tatkala ia sedang demikian tiba-tiba tunggangannya muncul kembali dan masih ada perbekalannya, maka iapun segera memegang tali kekang tunggangannya, lalu ia berkata karena*

<sup>163</sup> HR Muslim

*sangat gembiranya, "Ya Allah sesungguhnya Engkau adalah hambaku dan aku adalah Rabbmu"la salah berucap karena sangat gembiranya"*<sup>164</sup>

## 7. Berlindung Hanya Kepada Allah

Allah ﷻ lah pengatur alam yang sebenarnya.

رَبُّ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا الْعَزِيزُ الْغَفَّارُ

*"Ialah Allah, Rabb langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya, Yang Maha Perkasa lagi Maha Pengampun" (QS. Shaad: 66).*

Oleh karena itu sungguh sangat logis, jika ingin menghindari bencana atau menghentikan bencana kita memohon, menuruti keinginan serta menjauhi larangan dari Yang Maha Mengatur Alam yang sebenarnya.

وَهُوَ الَّذِي يُحْيِي وَيُمِيتُ وَلَهُ اخْتِلَافُ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ أَفَلَا تَعْقِلُونَ

*"Dialah Allah yang menghidupkan dan mematikan, Dialah yang membolak-balikan siang dan malam, tidakkah engkau berpikir?" (QS. Al Qashas: 28 )*

Rasulullah ﷺ bersabda,

إِنَّ الدُّعَاءَ يَنْفَعُ مِمَّا نَزَلَ وَمِمَّا لَمْ يَنْزَلْ فَعَلَيْكُمْ عِبَادَ اللَّهِ بِالْدُّعَاءِ

<sup>164</sup> HR Muslim (2747)

*“Sesungguhnya doa itu bermanfaat pada apa-apa yang telah terjadi (berupa musibah, dll) dan bermanfaat pada apa-apa yang belum terjadi. Maka wajib atas kalian untuk berdoa wahai hamba-hamba Allah!”<sup>165</sup>*

Dalam hadis yang lain, Rasulullah ﷺ menjelaskan bahwa doa mampu menolak sesuatu yang tidak diinginkan terjadi oleh hamba,

لَا يَرُدُّ الْقَدَرَ إِلَّا الدُّعَاءُ

*“Tidak ada yang mampu menolak takdir kecuali doa.”<sup>166</sup>*

Ibnul Qayyim *rahimahullah* mengatakan,

وَالدُّعَاءُ مِنْ أَنْفَعِ الْأَدْوِيَةِ، وَهُوَ عَدُوُّ الْبَلَاءِ، يَدْفَعُهُ، وَيُعَالِجُهُ، وَيَمْنَعُ نَزُولَهُ، وَيَرْفَعُهُ، أَوْ يُخَفِّفُهُ إِذَا نَزَلَ، وَهُوَ سِلَاحُ الْمُؤْمِنِ

*“Doa termasuk obat yang paling mujarab. Ia adalah musuh bagi bala’, yang menolaknya, yang memperbaiki dampak buruknya, yang mencegah turunnya, yang mengangkat bala’ tersebut, atau meringankannya jika ia telah turun, dan ia adalah senjata mukmin.”<sup>167</sup>*

<sup>165</sup> *Shahih at-Targhiib wat Tarhib*, (1634)

<sup>166</sup> *Shahih at-Targhiib wat Tarhiib*(1638)

<sup>167</sup> *Jawabul Kafi*, (1/10)

Oleh sebab itu, segenap doa dan harapan agar negeri ini terhindar dari adzab Allah, hanya pantas dipanjatkan kepada-Nya. Inilah makna ucapan Ali bin Abi Thalib عليه السلام ,

لَا يَرْجُونَ عَبْدٌ إِلَّا رَبَّهُ وَلَا يَخَافَنَّ إِلَّا ذَنْبَهُ

“Tidaklah seorang hamba berharap, kecuali hanya kepada Rabb-nya, dan tidaklah seorang hamba takut, kecuali pada dosa-dosanya.”<sup>168</sup>

## 8. Memperbanyak Do'a

عن ابنِ عُمَرَ رضي الله عنهما قال: قال رسولُ الله صلى الله عليه وسلم: «مَنْ فُتِحَ لَهُ مِنْكُمْ بَابُ الدُّعَاءِ فَتَحَتْ لَهُ أَبْوَابُ الرَّحْمَةِ، وَمَا سُئِلَ اللَّهُ شَيْئًا - يَعْنِي: أَحَبَّ إِلَيْهِ - مِنْ أَنْ يُسْأَلَ الْعَافِيَةَ

Dari Ibnu Umar radhiyaAllahu ‘anhuma ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda: “Siapa yang telah dibuka kan baginya dari kalian pintu doa maka telah dibukakan baginya pintu-pintu rahmat. Dan tidaklah Allah dimintai sesuatu -yakni: yang lebih Dia cintai- daripada dimintai keselamatan.”<sup>169</sup>

Rasulullah ﷺ juga bersabda:

<sup>168</sup> Al-Fatawa al-Kubra, (5/231), Ibnu Taimiyyah.

<sup>169</sup> HR. at-Tirmidzi)

إِنَّ الدُّعَاءَ يَنْفَعُ مِمَّا نَزَلَ وَمِمَّا لَمْ يَنْزَلْ، فَعَلَيْكُمْ عِبَادَ اللَّهِ بِالْدُّعَاءِ .

“Sesungguhnya doa dapat memberi manfaat dari sesuatu yang telah terjadi dan dari sesuatu yang belum terjadi, maka itu wahai hamba-hamba Allah hendaklah kalian berdoa”<sup>170</sup>

### 8.1. Mohon Ampun

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي خَطِيئَتِي، وَجَهْلِي، وَإِسْرَافِي فِي أَمْرِي، وَمَا أَنْتَ أَعْلَمُ بِهِ مِنِّي. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي جَدِّي وَهَزْلِي، وَخَطِيئِي وَعَمْدِي، وَكُلَّ ذَلِكَ عِنْدِي، اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي مَا قَدَّمْتُ، وَمَا أَخَّرْتُ، وَمَا أَسْرَرْتُ، وَمَا أَعْلَنْتُ، وَمَا أَنْتَ أَعْلَمُ بِهِ مِنِّي، أَنْتَ الْمُقَدِّمُ، وَأَنْتَ الْمُؤَخِّرُ، وَأَنْتَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ.

“Ya Allah, ampunilah kesalahanku, kebodohanku, keberlebi-lebihan dalam perkaraku, dan apa yang Engkau lebih mengetahui daripadaku. Ya Allah, ampunilah diriku dalam kesungguhanku, kelalaian ku, kesalahanku, kesengajaanku, dan semua itu adalah berasal dari sisiku. Ya Allah, ampunilah aku dari segala dosa yang telah aku lakukan dan yang belum aku lakukan, segala dosa yang aku

<sup>170</sup> HR.at-Tirmidzi dan yang lain; **10 WASIAT AGAR TERHINDAR DARI WABAH**Oleh Prof. Dr. Abdurrazzaq bin Abdulmuhsin al-Badr, Wasiat ke-3

sembunyikan dan yang aku tampakkan, dan dosa yang Engkau lebih mengetahui daripadaku, Engkau lah Yang Maha Mendahulukan dan Yang mengakhirkan, dan Engkau Mahakuasa atas segala sesuatu<sup>171</sup>.

## 8.2. Mohon Perbaikan Segala Urusan

اللَّهُمَّ أَصْلِحْ لِي دِينِي الَّذِي هُوَ عِصْمَةُ أَمْرِي، وَأَصْلِحْ لِي دُنْيَايَ الَّتِي فِيهَا مَعَاشِي، وَأَصْلِحْ لِي آخِرَتِي الَّتِي فِيهَا مَعَادِي، وَاجْعَلْ الْحَيَاةَ زِيَادَةً لِي فِي كُلِّ خَيْرٍ، وَاجْعَلِ الْمَوْتَ رَاحَةً لِي مِنْ كُلِّ شَرٍّ

*Ya Allah mohon kebaikan pada urusan agamaku karena itu adalah penjaga semua urusanku. Aku mohon kebaikan pada urusan duniaku karena itu tempat hidupku. Aku mohon kebaikan pada urusan akhiratku karena itu tempat kembaliku. Jadikanlah hidup ini tambahan kebaikan bagiku, dan jadikanlah kematianku waktu istirahat bagiku dari segala keburukan<sup>172</sup>.*

## 8.3. Mohon Istiqamah

اللَّهُمَّ يَا مُصَرِّفَ الْقُلُوبِ، صَرِّفْ قُلُوبَنَا عَلَى دِينِكَ

*“Ya Allah yang membolak-balikkan hati, teguhkanlah hatiku pada agamaMu.”<sup>173</sup>*

<sup>171</sup> HR. al-Bukhari (6398) dan Muslim (2719).

<sup>172</sup> HR. Muslim (2720)

<sup>173</sup> HR. Muslim (2654)



Allah ﷻ berfirman.

وَذَا التُّونِ إِذْ ذَهَبَ مُغَاضِبًا فَظَنَّ أَنْ لَنْ نَقْدِرَ عَلَيْهِ فَنَادَى فِي الظُّلُمَاتِ  
أَنْ لَّا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ (٨٧) فَاسْتَجَبْنَا لَهُ  
وَجَعَلْنَاهُ مِنْ الْغَمِّ وَكَذَلِكَ نُنْجِي الْمُؤْمِنِينَ

*Dan (ingatlah kisah) Dzun Nun (Yunus), ketika ia pergi dalam keadaan marah, lalu ia menyangka bahwa Kami tidak akan mempersempitnya (menyulitkannya), maka ia menyeru dalam keadaan yang sangat gelap: “Bahwa tidak ada ILAH selain Engkau. Maha Suci Engkau, sesungguhnya aku adalah termasuk orang-orang yang zalim”. Maka Kami telah memperkenankan doanya dan menyelamatkannya dari pada kedukaan. Dan demikianlah Kami selamatkan orang-orang yang beriman. [QS.Al-Anbiyaa:87-88]*

al-Hafizh Ibnu Katsir rahimahullah mengatakan di dalam tafsirnya pada firman Allah, “Dan demikianlah Kami menyelamatkan orang-orang yang beriman”: “Yakni ketika mereka berada dalam kesulitan, dan berdoa kepada Kami seraya *inabah* kepada Kami. Khususnya bila mereka menyeru dengan doa tersebut di saat munculnya bala.

Selanjutnya beliau membawakan sebuah hadits dari Nabi ﷺ . Beliau ﷺ bersabda:

دَعْوَةُ ذِي النُّونِ إِذْ دَعَا بِهَا وَهُوَ فِي بَطْنِ الْحُوتِ: «لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ  
سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ»، لَمْ يَدْعُ بِهَا رَجُلٌ فِي شَيْءٍ قَطُّ إِلَّا  
اسْتَجَابَ اللَّهُ لَهُ. أَخْرَجَهُ الْإِمَامُ أَحْمَدُ وَالتِّرْمِذِيُّ

*Permohonan Dzun-Nun tatkala berada di dalam perut ikan ialah “لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ” (Tidak ada sesembahan yang hak selain Engkau, Maha suci Engkau, sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang zalim.) Tidaklah seorang muslim berdoa dengan kalimat ini dalam suatu hajat melainkan Allah pasti akan mengijabahnya<sup>174</sup>.*

Al-‘Allamah Ibnul Qayyim rahimahullah berkata di kitab *al-Fawa-id*: “Tak ada cara lebih manjur untuk menolak berbagai kesulitan dunia melainkan dengan tauhid. Oleh karenanya doa pada saat kesusahan berisi tauhid. Permohonan Dzun-Nun -*dimana tidaklah seorang dalam kesulitan berdoa dengannya melainkan Allah pasti akan memberikan kemudahan*- tak lain adalah dengan tauhid. Yang menjerumuskan ke dalam kesulitan besar tak lain adalah kesyirikan. Sedangkan yang menyelamatkan darinya hanyalah tauhid. Jadi, tauhid tempat makhluk berlindung dan bernaung, benteng dan sumber pertolongan bagi mereka, dengan taufik Allah semata<sup>175</sup>.”

<sup>174</sup> HR. Ahmad dan at-Tirmidzi

<sup>175</sup> 10 WASIAT AGAR TERHINDAR DARI WABAH Oleh Prof. Dr. Abdurrazzaq bin Abdulmuhsin al-Badr; Wasiat kedua

#### 8.4. Do'a Keluar Rumah

عن أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:  
«إِذَا خَرَجَ الرَّجُلُ مِنْ بَيْتِهِ فَقَالَ:

Dari Anas bin Malik رضي الله عنه bahwasanya Nabi صلى الله عليه وسلم bersabda: “Apabila seorang keluar dari rumahnya lalu mengucapkan :

«بِسْمِ اللَّهِ، تَوَكَّلْتُ عَلَى اللَّهِ، لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

(dengan menyebut nama Allah, aku bertawakal hanya kepada Allah, tiada daya dan kekuatan melainkan dengan pertolongan Allah semata).

قال:- يُقَالُ حِينَئِذٍ: هُدَيْتَ، وَكُفَيْتَ، وَوُقِيتَ، فَتَسْحَى لَهُ الشَّيَاطِينُ، فَيَقُولُ لَهُ شَيْطَانٌ آخَرُ: كَيْفَ لَكَ بِرَجُلٍ قَدْ هُدِيَ وَكُفِيَ وَوُقِيَ؟».

Beliau melanjutkan:- “Maka dikatakan (kepadanya) ketika itu : Engkau telah mendapatkan petunjuk, diberikan kecukupan dan penjagaan Setan-setan pun menjauhinya. Setan yang lain berkata kepada mereka: “Bagaimana bisa engkau menyesatkan orang yang telah mendapatkan petunjuk, kecukupan dan penjagaan?.”<sup>176</sup>

<sup>176</sup> HR. Abu Daud; 10 WASIAT AGAR TERHINDAR DARI WABAH Oleh Prof. Dr. Abdurrazzaq bin Abdulmuhsin al-Badr; Wasiat keenam.

### 8.5. Do'a Pagi Sore

عن عبد الله بن عمر رضي الله عنهما قال: «لَمْ يَكُنْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدْعُ هَؤُلَاءِ الدَّعَوَاتِ حِينَ يُصْبِحُ وَحِينَ يُمْسِي:

Dari Abdullah bin Umar RadhiyaAllahu ‘anhuma ia berkata: “Rasulullah ﷺ tidak pernah meninggalkan beberapa kalimat doa berikut bila tiba waktu pagi dan sore:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْعَافِيَةَ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ فِي دِينِي وَدُنْيَايَ وَأَهْلِي وَمَالِي، اللَّهُمَّ اسْتُرْ عَوْرَاتِي، وَآمِنْ رَوْعَاتِي، اللَّهُمَّ احْفَظْنِي مِنْ بَيْنِ يَدَيْ، وَمِنْ خَلْفِي، وَعَنْ يَمِينِي، وَعَنْ شِمَالِي، وَمِنْ فَوْقِي، وَأَعُوذُ بِعَظَمَتِكَ أَنْ أُغْتَالَ مِنْ تَحْتِي.

“Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu keselamatan di dunia dan akhirat. Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada- Mu ampunan dan keselamatan pada agamaku, duniaku, keluargaku dan hartaku. Ya Allah, tutuplah auratku dan berilah keamanan pada rasa takutku. Ya Allah, jagalah aku dari arah depanku, belakangku, kananku, kiriku dan dari atasku, dan aku berlingung dengan keagungan-Mu agar terhindar dari bahaya secara tiba-tiba dari arah bawahku).”<sup>177</sup>

<sup>177</sup> HR Ahmad dan yang lain) **10 WASIAT AGAR TERHINDAR DARI WABAH**Oleh Prof. Dr. Abdurrazzaq bin Abdulmuhsin al-Badr;Wasiat kelima

## 8.6. Perbanyak Amal Sholeh

عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «صَنَائِعُ الْمَعْرُوفِ تَقِي مَصَارِعَ السُّوءِ، وَالْآفَاتِ، وَالْهَلَكَاتِ، وَأَهْلُ الْمَعْرُوفِ فِي الدُّنْيَا هُمْ أَهْلُ الْمَعْرُوفِ فِي الْآخِرَةِ». رواه الحاكم

Dari Anas رضي الله عنه ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda: *“Perbuatan-perbuatan yang baik dapat menghindarkan diri dari kematian yang buruk, berbagai penyakit dan bencana. Orang yang berbuat kebaikan di dunia ia akan dibalas dengan kebaikan di akhirat”*<sup>178</sup>.

Ibnul Qayyim rahimahullah mengatakan: “Diantara cara paling manjur dalam memberantas penyakit ialah dengan: Berbuat kebaikan, berzikir, berdoa, rendah hati, bersungguh-sungguh dan tulus dalam memohon kepada Allah dan bertaubat. Beberapa amalan ini memiliki pengaruh yang lebih besar dalam menolak berbagai penyakit dan mendapatkan kesembuhan daripada berbagai obat-obatan alami. Hanya saja, manfaatnya tentu tergantung kepada kesiapan jiwa, penerimaan dan akidahnya.”<sup>179</sup>

Nabi ﷺ bersabda:

صَنَائِعُ الْمَعْرُوفِ تَقِي مَصَارِعَ السُّوءِ وَالصَّدَقَةُ خَفِيًّا تَطْفِئُ غَضَبَ الرَّبِّ

<sup>178</sup> HR. Hakim

<sup>179</sup> (Zadul Ma'ad) **10 WASIAT AGAR TERHINDAR DARI WABAH**Oleh Prof. Dr. Abdurrazzaq bin Abdulmuhsin al-Badr; Wasiat kedelapan

*Berbuat kebaikan akan menjaga dari kebinasaan yang buruk ; dan bersedekah secara sembunyi-sembunyi akan memadamkan murka Ar-Rabb.*<sup>180</sup>

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ فِعْلَ الْخَيْرَاتِ وَتَرْكَ الْمُنْكَرَاتِ وَحُبَّ الْمَسَاكِينِ وَأَنْ تَغْفِرَ لِي وَتَرْحَمَنِي وَإِذَا أَرَدْتَ فِتْنَةَ قَوْمٍ قَتَوْنِي غَيْرَ مَقْتُونٍ

*Ya Allah, aku memohon kepada-Mu untuk mudah melakukan kebaikan dan meninggalkan kemungkar an serta aku memohon pada-Mu supaya bisa mencintai orang miskin, ampunilah (dosa-dosa)ku, rahmatilah saya, jika Engkau menginginkan untuk menguji suatu kaum maka wafatkanlah saya dalam keadaan tidak tenggelam dalam ujian*<sup>181</sup>.

### 8.7. Sholat Malam

عن بلال رضي الله عنه أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: «عَلَيْكُمْ بِقِيَامِ اللَّيْلِ؛ فَإِنَّهُ دَابُّ الصَّالِحِينَ قَبْلَكُمْ، وَإِنْ قِيَامَ اللَّيْلِ قُرْبَةٌ إِلَى اللَّهِ، وَمُنْهَاطٌ عَنِ الْإِثْمِ، وَتَكْفِيرٌ لِلْسَّيِّئَاتِ، وَمَطْرَدَةٌ لِلدَّاءِ عَنِ الْجَسَدِ». «رواه الترمذي وغيره

*Dari Bilal رضي الله عنه , bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda: “Kerjakanlah shalat malam oleh kalian, karena sesungguhnya ia merupakan kebiasaan orang-orang*

<sup>180</sup> HR. Ath-Thabrani

<sup>181</sup> HR. at-Tirmidzi (3235) dan Ahmad (5/243), dan Dishahihkan al-Albani

*saleh. Sesungguhnya sholat malam dapat mendekatkan diri kepada Allah, mencegah dari perbuatan dosa, menggugurkan keburukan-keburukan dan mengusir penyakit dari tubuh manusia.”<sup>182</sup>*

## 9. Hikmah Musibah Bagi Mukmin.

### 9.1. Ujian Keimanan

Bagi orang-orang yang beriman musibah yang datang akan menjadi ujian dan cobaan untuk membuktikan sejauh mana keimanan mereka.

Allah ﷻ berfirman :

أَحْسِبَ النَّاسُ أَنْ يُرَكَّبُوا أَنْ يَقُولُوا ءَامَنَّا وَهُمْ لَا يُفْتَنُونَ(٢) وَلَقَدْ فَتَنَّا الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ فَلَيَعْلَمَنَّ اللَّهُ الَّذِينَ صَدَقُوا وَلَيَعْلَمَنَّ الْكَاذِبِينَ(٣)

*Apakah manusia itu mengira bahwa mereka dibiarkan (saja) mengatakan: "Kami telah beriman", sedang mereka tidak diuji lagi? Dan sesungguhnya Kami telah menguji orang-orang yang sebelum mereka, maka sesungguhnya Allah mengetahui orang-orang yang benar dan sesungguhnya Dia mengetahui orang-orang yang dusta.(QS. Al-Ankabuut: 2,3)*

---

<sup>182</sup> HR.atTirmidzi; 10 WASIAT AGAR TERHINDAR DARI WABAH Oleh Prof. Dr. Abdurrazzaq bin Abdulmuhsin al-Badr; Wasiat keembilan

أَمْ حَسِبْتُمْ أَنْ تُدْخَلُوا الْجَنَّةَ وَلَمَّا يَأْتِكُمْ مَثَلُ الَّذِينَ خَلَوْا مِنْ قَبْلِكُمْ  
 مَسَّهِمُ الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَزَلْزَلُوا حَتَّى يَقُولَ الرَّسُولُ وَالَّذِينَ ءَامَنُوا مَعَهُ  
 مَتَى نَصْرُ اللَّهِ أَلَا إِنَّ نَصْرَ اللَّهِ قَرِيبٌ (٢١٤)

*Apakah kamu mengira bahwa kamu akan masuk surga, padahal belum datang kepadamu (cobaan) sebagaimana halnya orang-orang terdahulu sebelum kamu? Mereka ditimpa oleh malapetaka dan kesengsaraan, serta digoncang (dengan bermacam-macam cobaan) sehingga berkatalah Rasul dan orang-orang yang beriman bersamanya: "Bilakah datangnya pertolongan Allah?" Ingatlah, sesungguhnya pertolongan Allah itu amat dekat. (QS.Al-Baqarah/2:214)*

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ  
 وَالثَّمَرَاتِ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ (١٥٥) الَّذِينَ إِذَا أَصَابَهُمْ مُصِيبَةٌ قَالُوا إِنَّا لِلَّهِ  
 وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ (١٥٦)

*Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar, (yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan, "Innaa lillaahi wa innaa ilaihi raaji`uun"(QS.Al-Baqarah : 155-156)*



## 9.2. Mengangkat Derajat

Dari Mush'ab bin Sa'id (seorang tabi'in) dari ayahnya berkata,

يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُّ النَّاسِ أَشَدُّ بَلَاءً

“Wahai Rasulullah, siapakah yang paling berat ujiannya?” Beliau ﷺ menjawab,

الْأَنْبِيَاءُ ثُمَّ الْأَمْثَلُ فَلَأَمْثَلُ فَيُتْلَى الرَّجُلُ عَلَى حَسَبِ دِينِهِ فَإِنْ كَانَ دِينُهُ صُلْبًا اشْتَدَّ بَلَاؤُهُ وَإِنْ كَانَ فِي دِينِهِ رِقَّةٌ أُتْلِيَ عَلَى حَسَبِ دِينِهِ فَمَا يَبْرُحُ الْبَلَاءُ بِالْعَبْدِ حَتَّى يَتْرُكَهُ يَمْشِي عَلَى الْأَرْضِ مَا عَلَيْهِ خَطِيئَةٌ

“Para Nabi, kemudian yang semisalnya dan semisalnya lagi. Seseorang akan diuji sesuai dengan kondisi agamanya. Apabila agamanya begitu kuat (kokoh), maka dia akan mendapat ujian begitu kuat. Apabila agamanya lemah, maka dia akan diuji sesuai dengan agamanya. Senantiasa seorang hamba akan mendapatkan cobaan hingga dia berjalan di bumi dalam keadaan bersih dari dosa.”<sup>183</sup>

Beliau ﷺ juga pernah bersabda:

إِنَّ عِظَمَ الْجَزَاءِ مَعَ عِظَمِ الْبَلَاءِ وَإِنَّ اللَّهَ إِذَا أَحَبَّ قَوْمًا ابْتَلَاهُمْ فَمَنْ

<sup>183</sup> HR. at-Tirmidzi [2398], an-Nasâi [7482], Ibnu Mâjah [4523] ash-Shahîhah [143])

رَضِيَ فَلَهُ الرِّضَا وَمَنْ سَخِطَ فَلَهُ السَّخَطُ

*Sesungguhnya besarnya pahala tergantung dengan besarnya ujian. Sesungguhnya, apabila Allâh mencintai suatu kaum, maka Dia akan mengujinya. Siapa yang ridha dengan ujian itu, maka ia akan mendapat keridhaan-Nya. Siapa yang membencinya maka ia akan mendapatkan kemurkaan-Nya*<sup>184</sup>

### 9.3. Penyempurna Keimanan

Rasulullah ﷺ bersabda:

لَيْسَ بِمُؤْمِنٍ مُسْتَكْمِلُ الْإِيمَانِ مَنْ لَمْ يَعِدَّ الْبَلَاءَ نِعْمَةً، وَالرَّخَاءَ مُصِيبَةً،  
قَالُوا: كَيْفَ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: لِأَنَّ الْبَلَاءَ لَا يَتَّبِعُهُ إِلَّا الرِّخَاءُ، وَكَذَلِكَ  
الرَّخَاءُ لَا يَتَّبِعُهُ إِلَّا الْمُصِيبَةُ

*“Tiada dianggap mukmin yang sempurna imannya orang yang tidak menganggap suatu bala’ sebagai sebuah kenikmatan, dan suatu kemudahan sebagai musibah. Para sahabat bertanya: Bagaimana itu ya Rasulullah? Rasul menjawab; “Karena tiak menyertai balak itu kecuali adanya kemudahan. Demikian juga dengan kemudahan itu akan disertai dengan musibah.”*<sup>185</sup>.

<sup>184</sup> HR. at-Tirmidzi [2396] dan Ibnu Mâjah [4031] (Ash-Shahîhah [146])

<sup>185</sup> Ath-Tabrani

Allah ﷻ berfirman:

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٥) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦) فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ  
(٧) وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ (٨)

5.Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,6. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.7. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain.8. dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”(QS. Al-Insyirah:5-8).

#### 9.4. Tanda Cinta Allah

Rasulullah ﷺ bersabda,

إِنَّ اللَّهَ إِذَا أَحَبَّ قَوْمًا ابْتَلَاهُمْ فَمَنْ رَضِيَ فَلَهُ الرِّضَا وَمَنْ سَخِطَ فَلَهُ  
السَّخَطُ

“Sesungguhnya jika Allah mencintai suatu kaum maka Dia akan menguji mereka. Barang siapa yang ridho (terhadap ujian tersebut) maka baginya ridho Allah dan barang siapa yang marah (terhadap ujian tersebut) maka baginya murka-Nya.”<sup>186</sup>

<sup>186</sup> HR. Tirmidzi dan Ibnu Majah At Tirmidzi berkata bahwa hadits ini Hasan Ghorib

## 9.5. Tanda Kebaikan dari Allah

Dari Anas رضي الله عنه , beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda: *“Apabila Allah menginginkan kebaikan bagi hamba-Nya, maka Allah segerakan hukuman atas dosanya di dunia. Dan apabila Allah menghendaki keburukan pada hamba-Nya maka Allah tahan hukuman atas dosanya itu sampai dibayarkan di saat hari kiamat.”*<sup>187</sup>

Syaikhul Islam rahimahullah mengatakan: “Datang nya musibah-musibah itu adalah nikmat, Karena ia menjadi sebab dihapuskannya dosa-dosa. Ia juga menuntut kesabaran sehingga orang yang tertimpanya justru diberi pahala. Musibah itulah yang melahirkan sikap kembali taat dan merendahkan diri di hadapan Allah ﷻ serta memalingkan ketergantungan hatinya dari sesama makhluk, dan berbagai maslahat agung lainnya yang muncul karenanya. Musibah itu sendiri dijadikan oleh Allah sebagai sebab penghapus dosa dan kesalahan. Bahkan ini termasuk nikmat yang paling agung. Maka seluruh musibah pada hakikatnya merupakan rahmat dan nikmat bagi keseluruhan makhluk, kecuali apabila musibah itu menyebabkan orang yang tertimpa musibah menjadi terjerumus dalam kemaksiatan yang lebih besar daripada maksiat yang dilakukannya sebelum tertimpa. Apabila itu yang terjadi maka ia menjadi keburukan

---

<sup>187</sup> HR. At Tirmidzi [2396] di dalam *Az Zuhud*. Bab tentang kesabaran menghadapi musibah. Beliau mengatakan: hadits ini *hasan gharib*. Ia juga diriwayatkan oleh Al Haakim dalam *Al Mustadrak* (1/349, 4/376 dan 377). Ia tercantum dalam *Ash Shahihah* karya Al Albani [1220].

baginya, bila ditilik dari sudut pandang musibah yang menimpa agamanya.

Sesungguhnya ada di antara orang-orang yang apabila mendapat ujian dengan kemiskinan, sakit atau terluka justru menyebabkan munculnya sikap munafik dan protes dalam dirinya, atau bahkan penyakit hati, kekufuran yang jelas, meninggalkan sebagian kewajiban yang dibebankan padanya dan malah berkubang dengan berbagai hal yang diharamkan sehingga berakibat semakin membahayakan agamanya. Maka bagi orang semacam ini kesehatan lebih baik baginya. Hal ini bila ditilik dari sisi dampak yang timbul setelah dia mengalami musibah, bukan dari sisi musibahnya itu sendiri. Sebagaimana halnya orang yang dengan musibahnya bisa melahirkan sikap sabar dan tunduk melaksanakan ketaatan, maka musibah yang menimpa orang semacam ini sebenarnya adalah nikmat diniyah. Musibah itu sendiri terjadi sesuai dengan ketetapan Rabb ﷻ sekaligus sebagai rahmat untuk manusia, dan Allah ﷻ Maha terpuji karena perbuatan-Nya tersebut. Barang siapa yang diuji dengan suatu musibah lantas diberikan karunia kesabaran oleh Allah maka sabar itulah nikmat bagi agamanya. Setelah dosanya terhapus karenanya maka muncullah sesudahnya rahmat (kasih sayang dari Allah). Dan apabila dia memuji Robbnya atas musibah yang menimpanya niscaya dia juga akan memperoleh pujian-Nya.

أُولَئِكَ عَلَيْهِمْ صَلَوَاتٌ مِّن رَّبِّهِمْ وَرَحْمَةٌ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ

*“Mereka itulah orang-orang yang diberikan pujian (shalawat) dari Rabb mereka dan memperoleh curahan rahmat.” (QS. Al Baqarah: 157)*

Ampunan dari Allah atas dosa-dosanya juga akan didapatkan, begitu pula derajatnya pun akan terangkat. Barang siapa yang merealisasikan sabar yang hukumnya wajib ini niscaya dia akan memperoleh balasan-balasan tersebut.”<sup>188</sup>

## 9.6. Penghapus Dosa

Inilah indahnya kehidupan bagi orang yang beriman. Ujian, bencana dan bala akan menggugurkan dosa-dosa dan sekaligus mengangkat derajatnya. Tidak sia-sia, tergantung ia meresponnya.

Dari Aisyah radhiyallahu 'anha. ia mendengar Rasulullah ﷺ bersabda:

عن عائشة قالت سمعت رسول الله ﷺ يقول «مَا مِنْ مُؤْمِنٍ تَشُوْكُهُ شَوْكَةٌ فَمَا فَوْقَهَا إِلَّا حَطَّ اللَّهُ عَنْهُ خَطِيئَةً وَرَفَعَ لَهُ بِهَا دَرَجَةً»

*“Tidaklah seorang muslim tertusuk duri atau yang lebih dari itu, melainkan ditetapkan baginya dengan sebab itu satu derajat dan dihapuskan pula satu kesalahan darinya”<sup>189</sup>.*

<sup>188</sup> Selesai perkataan Syaikhul Islam dengan ringkas (lihat *Fathul Majiid*, [hal. 353-354]).

<sup>189</sup> HR. Muslim [2572]

Rasulullah ﷺ bersabda,artinya:“Tidaklah seorang muslim tertimpa suatu penyakit dan sejenisnya, melainkan Allah akan mengugurkan bersamanya dosa-dosanya seperti pohon yang mengugurkan daun-daunnya”<sup>190</sup>.

Rasulullah ﷺ bersabda,artinya “Tidaklah seseorang muslim ditimpa keletihan, penyakit, kesusahan, kesedihan, gangguan, kegundah-gulanan hingga duri yang menusuknya, melainkan Allah akan menghapuskan sebagian dari kesalahan-kesalahannya”<sup>191</sup>.

Rasulullah ﷺ bersabda,artinya “Tidaklah menimpa seorang mukmin rasa sakit yang terus menerus, kepayahan, penyakit, dan juga kesedihan, bahkan sampai kesusahan yang menyusahkannya, melainkan akan dihapuskan dengan dosa-dosanya”<sup>192</sup>.

Rasulullah ﷺ bersabda,artinya “Bencana senantiasa menimpa orang mukmin dan mukminah pada dirinya, anaknya dan hartanya, sehingga ia berjumpa dengan Allah dalam keadaan tidak ada kesalahan pada dirinya”<sup>193</sup>.

Rasulullah ﷺ bersabda,artinya “Sesungguhnya Allah benar-benar akan menguji hamba-Nya dengan

---

<sup>190</sup> HR. al-Bukhari [5660] dan Muslim [2571].

<sup>191</sup> HR. al-Bukhari [5641]

<sup>192</sup> HR. Muslim [2573]

<sup>193</sup> HR. at-Tirmidzi [2399], Ahmad [2/450], Al-Hakim [1/346 dan 4/314], Ibnu Hibban [697], dishohihkan Syeikh Albani dalam kitab Mawaaridizh Zham-aan [576].

*penyakit, sehingga ia menghapuskan setiap dosa darinya”<sup>194</sup>.*

Rasulullah ﷺ bersabda,artinya “Sakit demam itu menjauhkan setiap orang mukmin dari api neraka”<sup>195</sup>.

Rasulullah ﷺ bersabda,artinya “Janganlah kamu mencaci-maki penyakit demam, karena sesungguhnya (dengan penyakit itu) Allah akan menghapuskan dosa-dosa anak Adam sebagaimana tungku api menghilangkan kotoran-kotoran besi”<sup>196</sup>.

## 9.7. Seleksi

### Musibah Dalam Rangka Tamhis (Seleksi)

Kehidupan ini bukan statis, tapi berputar. Ada yang baik ada yang buruk, ada yang berhasil ada yang juga gagal. Itu semua adalah dalam rangka untuk menseleksi secara alamiah kualitas manusia, dan sebagai batu ujian; apakah ia lulus dengan predikat baik, lulus dengan catatan, atau malah gagal dalam menjalani ujian tersebut.

وَيَعْلَمَنَّ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا وَيَعْلَمَنَّ الْمُنَافِقِينَ (١١)

<sup>194</sup> HR. Al-Hakim [1/348], dishohihkan Syeikh Albani dalam kitab *Shohih Jami'is Shoghir* [1870].

<sup>195</sup> HR. Al-Bazzar, dishohihkan Syeikh Albani dalam kitab *Silsilah al Hadiits ash Shohihah* [1821]

<sup>196</sup> HR. Muslim [2575]



*“Dan Sesungguhnya Allah benar-benar mengetahui orang-orang yang beriman: dan Sesungguhnya Dia mengetahui orang-orang yang munafik.” (QS.Al-Ankabut:11)*

Ketika menjelaskan ayat ini, Mujahid berkomentar: *“Manusia itu ada yang iman hanya di lisannya saja, maka ketika dia mendapatkan ujian, berupa kehilangan harta atau jiwa, sebagian manusia dilanda fitnah -goncang yang hebat-“<sup>197</sup>*

Sejenak Mengambil Pelajaran Hikmah di balik Perang Uhud

Allah ﷻ berfirman ,artinya :*Dan sesungguhnya Allah telah memenuhi janji-Nya kepada kamu, ketika kamu membunuh mereka dengan izin-Nya sampai pada saat kamu lemah dan berselisih dalam urusan itu dan mendurhakai perintah (Rasul) sesudah Allah memperlihatkan kepadamu apa yang kamu sukai. Di antaramu ada orang yang menghendaki dunia dan di antara kamu ada orang yang menghendaki akhirat. Kemudian Allah memalingkan kamu dari mereka untuk menguji kamu; dan sesungguhnya Allah telah mema`afkan kamu. Dan Allah mempunyai karunia (yang dilimpahkan) atas orang-orang yang beriman.(QS.Ali Imran:152)*

Allah ﷻ berfirman bahwa penderitaan yang ekstrim ini telah menyortir orang munafik dari orang-orang yang beriman. Allah ﷻ menghibur orang-orang beriman

---

<sup>197</sup> Tafsir Al-Baghawi, [Juz 6, Bab 11, Hal. 235)

dengan mengumumkan bahwa Allah ﷻ telah memaafkan mereka. Karenanya mereka tidak perlu untuk mempertanggung jawabkannya di Hari Pengadilan. Allah ﷻ Maha Pengasih kepada kaum Muslim.

Terdapat keterangan yang rinci tentang situasi yang canggung ini didalam firman-Nya :

*Artinya:(Ingatlah) ketika kamu lari dan tidak menoleh kepada seseorangpun, sedang Rasul yang berada di antara kawan-kawanmu yang lain memanggil kamu, karena itu Allah menimpakan atas kamu kesedihan atas kesedihan, supaya kamu jangan bersedih hati terhadap apa yang luput daripada kamu dan terhadap apa yang menimpa kamu. Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.Kemudian setelah kamu berduka-cita Allah menurunkan kepada kamu keamanan (berupa) kantuk yang meliputi segolongan daripada kamu,Sesungguhnya orang-orang yang berpaling di antaramu pada hari bertemu dua pasukan itu, hanya saja mereka digelincirkan oleh syaitan, disebabkan sebagian kesalahan yang telah mereka perbuat (di masa lampau) dan sesungguhnya Allah telah memberi ma`af kepada mereka. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyantun.( QS.Ali Imran 153 - 155)*

Disini ditunjukkan bahwa itu hanyalah untuk menguji orang-orang yang beriman. Sebagian dari orang-orang beriman dipengaruhi oleh Setan dalam kaitan dengan beberapa perbuatan mereka. Ada lagi keputusan Allah ﷻ yang sangat jelas didalam ayat terakhir yang

menyatakan bahwa Allah ﷻ memaafkan para Sahabat karena Allah ﷻ adalah Maha Pengampun, Maha Sabar.

Ini merupakan suatu aib meskipun ada dua keputusan Allah ﷻ di atas, beberapa orang berbicara tidak menyenangkan tentang para Sahabat. Seperti disebutkan ayat di atas, Allah ﷻ telah melimpahkan tambahan barakahNya kepada para Sahabat dengan membuat mereka tidur nyenyak di medan perang. Ini menyegarkan mereka kembali dan membuat mereka lebih siaga. Perlu dicatat bahwa tidur nyenyak didalam suatu medan perang adalah suatu barakah sementara mendirikan shalat saja sangatlah susah. Hal yang sama, barakah Allah ﷻ juga dilimpahkan kepada kaum Muslim yang merasa cemas didalam peperangan Badar

*Artinya :(Ingatlah), ketika Allah menjadikan kamu mengantuk sebagai suatu penentraman daripadanya,(QS.Al Anfal:1)*

Perhatikan kekeliruan lain yang dilakukan para Sahabat dan bagaimana Allah ﷻ menjawabnya. Ketika ketua orang munafik lari dari medan perang dengan tiga ratus para pengikutnya, ini mempengaruhi moril dari beberapa kabilah Muslim lainnya. Sesungguhnya, Bani Hartha dan Bani Salma menjadi hilang semangat. Mereka mau rasanya seperti orang munafik dan meninggalkan angkatan perang Muslim. Allah ﷻ, karena ke-Maha Penyayang Nya pada para Sahabat, tidak membiarkan gagasan ini berkembang lebih lanjut di dalam hati mereka. Melainkan Allah ﷻ melindungi dan mendukung mereka dari kekeliruan ini.

Allah ﷻ berfirman,artinya :*“ketika dua golongan daripadamu ingin (mundur) karena takut, padahal Allah adalah penolong bagi kedua golongan itu. Karena itu hendaklah karena Allah saja orang-orang mu'min bertawakkal”*. (QS.Ali Imran:122).

Kedua kabilah ini dengan bangga biasa mengatakan bahwa, “Allah ﷻ adalah pelindung dan penolong kami.”

Catat bahwa Allah ﷻ sangat baik kepada para Sahabat bahkan ketika mereka melakukan beberapa kesalahan. Tidak saja Allah ﷻ memaafkan para Sahabat tetapi juga memerintahkan Nabi ﷺ untuk ramah kepada mereka..

*Allah ﷻ berfirman,artinya:“Karena itu ma`afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu”(QS. Ali Imran:159}*

Menuju akhir peperangan Uhud, para penyembah berhala tampil sebagai pemenang. Mereka bisa saja menyerang pemukiman Madinah untuk melakukan perusakan disana. Allah ﷻ menanamkan rasa takut ke dalam hati mereka sehingga mereka memilih kembali ke Makkah daripada menyerang Madinah.

*Allah ﷻ berfirman,artinya :Akan Kami masukkan ke dalam hati orang-orang kafir rasa takut, disebabkan mereka mempersekutukan Allah dengan sesuatu yang Allah sendiri tidak menurunkan keterangan tentang itu. Tempat kembali mereka*

*ialah neraka; dan itulah seburuk-buruk tempat tinggal orang-orang yang zalim. (QS. Ali Imran:151)*

## 9.8. Berharap Istiqamah Dalam Islam dan Sunnah

Allah ﷻ berfirman:

وَاتَّقُوا فِتْنَةً لَا تُصِيبُنَ الَّذِينَ ظَلَمُوا مِنْكُمْ خَاصَّةً وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ شَدِيدُ  
الْعِقَابِ

*“Takutlah pada musibah yang tidak hanya menimpa orang zhalim di antara kalian saja. Ketahuilah bahwa Allah memiliki hukuman yang pedih” (QS. Al Anfal: 25)*

*“Dari Ummu Salamah, istri Nabi ﷺ, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda: Jika maksiat telah menyebar diantara umatku, Allah akan menurunkan adzab secara umum”. Ummu Salamah bertanya: Wahai Rasulullah, bukankah di antara mereka ada orang shalih? Rasulullah menjawab: Ya. Ummu Salamah berkata: Mengapa mereka terkena juga? Rasulullah menjawab: Mereka terkena musibah yang sama sebagaimana yang lain, namun kelak mereka mendapatkan ampunan Allah dan ridha-Nya”<sup>198</sup>*

---

<sup>198</sup> HR. Ahmad [27355]. Al Haitami berkata: “Hadits ini ada 2 jalur riwayat, salah jalurnya diriwayatkan oleh para perawi yang shahih”, *Majma Az Zawaid*, [7/217]

### 9.9. Bersiap Untuk Bekal Akhirat

Nabi ﷺ bersabda:

الْكَيْسُ مَنْ دَانَ نَفْسَهُ وَعَمِلَ لِمَا بَعْدَ الْمَوْتِ وَالْعَاجِزُ مَنْ أَتْبَعَ نَفْسَهُ  
هَوَاهَا وَتَمَنَّى عَلَى اللَّهِ

*“Orang yang cerdas adalah orang yang membereskan dirinya dan beramal untuk bekal menghadapi kematian. Sedangkan orang yang lemah adalah orang yang mengikuti hawa nafsunya dan berangan-angan kepada Allah.”<sup>199</sup>*

Allah ﷻ berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلِنَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ  
اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

"Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan" [QS.al-Hasyr:18]

Dalam menafsirkan ayat di atas Imam Qatâdah rahimahullah [Qatâdah bin Di'âmah As-Sadûsi Al-Bashri

<sup>199</sup> HR. Tirmidzi.

(wafat setelah tahun 110 H), adalah Imam besar dari kalangan Tâbi'in yang sangat terpercaya dan kuat dalam meriwayatkan hadits Rasulullah ﷺ<sup>200</sup>. berkata: "Senantiasa Rabbmu ﷻ mendekatkan hari kiamat, sampai-sampai Dia menjadikannya seperti besok"<sup>201</sup>.

### 9.10. Mensyukuri Nikmat Kehidupan

Allah ﷻ telah bersumpah dengan beberapa kata yang menunjukkan pentingnya waktu.Allah ﷻ berfirman :

وَالْفَجْرِ (١) وَلَيَالٍ عَشْرٍ (٢)

1.demi fajar,2. dan malam yang sepuluh(QS.Al Fajr:1-2)

وَالشَّمْسِ وَضُحَاهَا (١) وَالْقَمَرِ إِذَا تَلَاها (٢)

1.demi malam apabila menutupi (cahaya siang),2. dan siang apabila terang benderang,(QS.al Lail :1-2)

وَالضُّحَى (١) وَاللَّيْلِ إِذَا سَجَى (٢)

1. demi waktu matahari sepenggalahan naik,2. dan demi malam apabila telah sunyi (gelap), (QS.adh Dhuha:1-2)

Sesungguhnya Ketika Allah ﷻ menyandarkan sumpah-Nya dengan sesuatu, hal ini menunjukan arti

<sup>200</sup> lihat kitab "Taqrîbut tahdzîb", [hal. 409)

<sup>201</sup> Dinukil oleh Ibnul Qayyim rahimahullah dalam kitabnya "Ighâtsatul lahfân" (hal. 152]-Mawâridul amân).

penting sesuatu itu. Dan Allah ﷻ telah bersumpah dengan waktu, maka perkara ini jelas menunjukan arti pentingnya WAKTU . Allah ﷻ berfirman :

وَالْعَصْرِ . إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ . إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ  
وَتَوَّصَّوْا بِالْحَقِّ وَتَوَّصَّوْا بِالصَّبْرِ

*Demi masa, Sesungguhnya manusia itu benar-benar berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasihati supaya menetapi kesabaran. (QS.103:1-3)*

Imam Syafi`i rahimahullah berkata:"Jika sekiranya Allah ﷻ tidak menurunkan hujjah atas hamba-Nya selain dari surah ini; maka surah ini sudah cukup menjadu hujjah atas mereka.

Ketahuilah bahwa waktu adalah umur; umur adalah kehidupan, kehidupan adalah hari-hari yang dijalani manusia mulai dari hari kelahiran hingga ia memasuki gerbang pertanggung jawaban akhirat yaitu kematian.Al-Hasan al-Bashri rahimahullah berkata,

يَا أَبْنَ آدَمَ، إِنَّمَا أَنْتَ أَيَّامٌ !، فَإِذَا ذَهَبَ يَوْمٌ ذَهَبَ بَعْضُكَ

*“Wahai Bani Adam (manusia), sesungguhnya anda hanyalah “kumpulan hari-hari”, maka jika hari telah berlalu berarti telah berlalu sebagian dirimu.”*



## 10. Musibah-Bencana Bagi Pendurhaka

### 10.1. Sebagai Peringatan Untuk Kembali

Allah ﷻ berfirman :

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي  
عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

*Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar). ( QS.Ar Ruum : 41)*

أَوْ يُوقِنُ أَنَّ بِمَا كَسَبُوا وَيَعْفُ عَنْ كَثِيرٍ (٣٤)

*atau kapal-kapal itu dibinasakan-Nya karena perbuatan mereka atau Dia memberi maaf sebagian besar (dari mereka). (QS.Asy Syuura:34)*

وَلَنَذِيقَنَّهُمْ مِنَ الْعَذَابِ الْأَدْنَى دُونَ الْعَذَابِ الْأَكْبَرِ لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ (٢١)

*Dan sesungguhnya Kami merasakan kepada mereka sebahagian azab yang dekat (di dunia) sebelum azab yang lebih besar (di akhirat); mudah-mudahan mereka kembali (ke jalan yang benar). (QS.As Sajadah:21).*

قُلْ أَرَأَيْتُمْ إِنْ أَخَذَ اللَّهُ سَمْعَكُمْ وَأَبْصَارَكُمْ وَخَمَّ عَلَى قُلُوبِكُمْ مَنْ إِلَهٌ غَيْرُ اللَّهِ يَأْتِيكُمْ بِهِ انْظُرْ كَيْفَ نَصَرَفُ الْآيَاتِ ثُمَّ هُمْ يَصْدِفُونَ (٤٦) قُلْ أَرَأَيْتُمْ إِنْ أَتَاكُمْ عَذَابُ اللَّهِ بَغْتَةً أَوْ جَهْرَةً هَلْ يُهْلِكُ إِلَّا الْقَوْمَ الظَّالِمُونَ (٤٧) وَمَا نُرْسِلُ الْمُرْسَلِينَ إِلَّا مُبَشِّرِينَ وَمُنْذِرِينَ فَمَنْ آمَنَ وَأَصْلَحَ فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ (٤٨) وَالَّذِينَ كَذَبُوا بآيَاتِنَا يَمَسُّهُمُ الْعَذَابُ بِمَا كَانُوا يَفْسُقُونَ (٤٩)

46. Katakanlah: “Terangkanlah kepadaku jika Allah mencabut pendengaran dan penglihatan serta menutup hatimu, siapakah Rabb selain Allah yang Kuasa mengembalikannya kepadamu?” perhatikan lah bagaimana Kami berkali-kali memperlihatkan tanda-tanda kebesaran (Kami), kemudian mereka tetap berpaling (juga).47. Katakanlah: “Terangkan lah kepadaku jika datang siksaan Allah kepadamu dengan sekonyong-konyong, atau terang-terangan, Maka Adakah yang dibinasa kan (Allah) selain dari orang yang zalim?”48. dan tidaklah Kami mengutus Para Rasul itu melainkan untuk memberikan kabar gembira dan memberi peringatan. Barangsiapa yang beriman dan Mengadakan perbaikan, Maka tak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak pula mereka bersedih hati.49. dan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami, mereka akan ditimpa siksa disebabkan mereka selalu berbuat fasik.” (QS.Al-An’am: 46-49)

Dari Abu Hurairah , ﷺ Rasulullah ﷺ bersabda yang diceritakan dari Rabbnya ﷻ ,

أَذْنَبَ عَبْدٌ ذَنْبًا فَقَالَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي ذَنْبِي. فَقَالَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى أَذْنَبَ عَبْدِي ذَنْبًا فَعَلِمَ أَنَّ لَهُ رَبًّا يَغْفِرُ الذَّنْبَ وَيَأْخُذُ بِالذَّنْبِ. ثُمَّ عَادَ فَأَذْنَبَ فَقَالَ أَيُّ رَبِّ اغْفِرْ لِي ذَنْبِي. فَقَالَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى عَبْدِي أَذْنَبَ ذَنْبًا فَعَلِمَ أَنَّ لَهُ رَبًّا يَغْفِرُ الذَّنْبَ وَيَأْخُذُ بِالذَّنْبِ. ثُمَّ عَادَ فَأَذْنَبَ فَقَالَ أَيُّ رَبِّ اغْفِرْ لِي ذَنْبِي. فَقَالَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى أَذْنَبَ عَبْدِي ذَنْبًا فَعَلِمَ أَنَّ لَهُ رَبًّا يَغْفِرُ الذَّنْبَ وَيَأْخُذُ بِالذَّنْبِ وَأَعْمَلُ مَا شِئْتَ فَقَدْ غَفَرْتُ لَكَ

“Ada seorang hamba yang berbuat dosa lalu dia mengatakan ‘Allahummagfirliy dzanbiy] ‘Ya Allah, ampunilah dosaku]. Lalu Allah berfirman, ‘Hamba-Ku telah berbuat dosa, lalu dia mengetahui bahwa dia memiliki Rabb yang mengampuni dosa dan menghukumi setiap perbuatan dosa’. (Maka Allah mengampuni dosanya), kemudian hamba tersebut mengulangi lagi berbuat dosa, lalu dia mengatakan , ‘Ay robbi agfirli dzanbiy] ‘Wahai Rabb, ampunilah dosaku]. Lalu Allah berfirman, ‘Hamba-Ku telah berbuat dosa, lalu dia mengetahui bahwa dia memiliki Rabb yang mengampuni dosa dan menghukumi setiap perbuatan dosa’. (Maka Allah mengampuni dosanya ,kemudian hamba tersebut mengulangi lagi berbuat dosa, lalu dia mengatakan , ‘Ay robbi agfirli dzanbiy] ‘Wahai Rabb, ampunilah

*dosaku]. Lalu Allah berfirman, ‘Hamba-Ku telah berbuat dosa, lalu dia mengetahui bahwa dia memiliki Rabb yang mengampuni dosa dan menghukumi setiap perbuatan dosa. Beramallah sesukamu, sungguh engkau telah diampuni.’”<sup>202</sup>*

An Nawawi dalam *Syarh Muslim* mengatakan bahwa yang dimaksudkan dengan *beramallah sesukamu* adalah selama engkau berbuat dosa lalu bertaubat, maka Allah akan mengampunimu.

An Nawawi mengatakan, ”Seandainya seseorang berulang kali melakukan dosa hingga 100 kali, 1000 kali atau lebih, lalu ia bertaubat setiap kali berbuat dosa, maka pasti Allah akan menerima taubatnya setiap kali ia bertaubat, dosa-dosanya pun akan gugur. Seandainya ia bertaubat dengan sekali taubat saja setelah ia melakukan semua dosa tadi, taubatnya pun sah.”<sup>203</sup>

Nabi ﷺ bersabda:

( إذا أراد الله بعبده الخير عَجَّلَ له العقوبة في الدنيا ، وإذا أراد بعبده الشر أمسك عنه بذنبه حتى يوافيه به يوم القيامة )

*“Jika Allah menghendaki kebaikan untuk seorang hamba-Nya maka Allah akan menyegerakan hukuman untuknya di dunia. Sebaliknya jika Allah menghendaki keburukan untuk seorang hamba maka*

<sup>202</sup> HR. Muslim (2758)

<sup>203</sup> Al Minhaj Syarh Shahih Muslim, [17/75]

*Allah akan biarkan orang tersebut dengan dosa-dosanya sehingga Allah akan memberikan balasan untuk dosa tersebut pada hari Kiamat nanti!”<sup>204</sup>*

## 10.2. Azab Yang Disegerakan

Bagi kaum kuffar sebuah bencana bisa merupakan azab yang disegerakan oleh Allah ﷻ di dunia. Jika mereka diselamatkan dari bencana (tidak terkena bencana hal ini dapat diartikan sebagai penundaan azab bagi mereka jika mereka tidak kunjung beriman.

Allah ﷻ berfirman:

وَكَمْ مِنْ قَرْيَةٍ أَهْلَكْنَاهَا فَجَاءَهَا بَأْسُنَا بَيَاتًا أَوْ هُمْ قَائِلُونَ (٤)

*“Betapa banyaknya negeri yang telah Kami binasakan, maka datanglah adzab Kami (menimpa penduduk)nya di waktu mereka berada di malam hari atau di waktu mereka beristirahat di tengah hari.” (QS. al-A’raf: 4)*

أَلَمْ يَأْتِكُمْ نَبَأُ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ قَبْلُ فَذَاقُوا وَبَالَ أَمْرِهِمْ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ (٥) ذَلِكَ بِأَنَّهُ كَانَتْ تَأْتِيهِمْ رُسُلُهُمْ بِالْبَيِّنَاتِ فَقَالُوا أَبَشَرٌ يَهْدُونَنَا فَكَفَرُوا وَتَوَلَّوْا وَاسْتَغْنَى اللَّهُ وَاللَّهُ غَنِيٌّ حَمِيدٌ (٦)

<sup>204</sup> HR Tirmidzi dan beliau menilainya sebagai hadits dengan kualitas hasan

Apakah belum datang kepadamu (hai orang-orang kafir) berita orang-orang kafir dahulu? Maka mereka telah merasakan akibat yang buruk dari perbuatan mereka dan mereka memperoleh azab yang pedih. Yang demikian itu adalah karena sesungguhnya telah datang kepada mereka Rasul-Rasul mereka (mem bawa) keterangan-keterangan lalu mereka berkata: "Apakah manusia yang akan memberi petunjuk kepada kami?" lalu mereka ingkar dan berpaling; dan Allah tidak memerlukan (mereka). Dan Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji. (QS. At Taghabun:5-6)

فَلَمَّا نَسُوا مَا ذُكِّرُوا بِهِ فَتَحْنَا عَلَيْهِمْ أَبْوَابَ كُلِّ شَيْءٍ حَتَّى إِذَا فَرِحُوا  
بِمَا أُوتُوا أَخَذْنَاهُمْ بَغْتَةً فَإِذَا هُمْ مُبْلِسُونَ ﴿٤٤﴾

44. Maka tatkala mereka melupakan peringatan yang telah diberikan kepada mereka, Kamipun membukakan semua pintu-pintu kesenangan untuk mereka; sehingga apabila mereka bergembira dengan apa yang telah diberikan kepada mereka, Kami siksa mereka dengan sekonyong-konyong, Maka ketika itu mereka terdiam berputus asa. (QS. Al An'am:44)

وَكَمْ مِنْ قَرْيَةٍ أَهْلَكْنَاهَا فَجَاءَهَا بَأْسُنَا بَيَاتًا أَوْ هُمْ قَائِلُونَ (٤)

"Betapa banyaknya negeri yang telah Kami binasakan, maka datanglah adzab Kami (menimpa

penduduk)nya di waktu mereka berada di malam hari atau di waktu mereka beristirahat di tengah hari.” (QS. al-A’raf: 4)

أَفَأَمِنَ أَهْلُ الْقُرَىٰ أَن يَأْتِيَهُمْ بَأْسُنَا بَيَاتًا وَهُمْ نَائِمُونَ (٩٧) أَوَأَمِنَ أَهْلُ الْقُرَىٰ أَن يَأْتِيَهُمْ بَأْسُنَا ضُحًى وَهُمْ يُلْعَبُونَ (٩٨) أَفَأَمِنُوا مَكْرَ اللَّهِ فَلَا يَأْمَنُ مَكْرَ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ الْخَاسِرُونَ (٩٩)

“Maka apakah penduduk negeri-negeri itu merasa aman dari kedatangan siksaan Kami kepada mereka di malam hari di waktu mereka sedang tidur? Ataukah penduduk negeri-negeri itu merasa aman dari kedatangan siksaan Kami kepada mereka di waktu dhuha ketika mereka sedang bermain? Maka apakah mereka merasa aman dari adzab Allah (yang tidak terduga-duga)? Tiada yang merasa aman dan adzab Allah kecuali orang-orang yang merugi.” (QS. al-A’raf: 97-99)

وَالَّذِينَ كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا سَنَسْتَدْرِجُهُمْ مِنْ حَيْثُ لَا يَعْلَمُونَ (١٨٢) وَأُمْلِي لَهُمْ إِنَّ كَيْدِي مَتِينٌ (١٨٣)

“Dan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami, nanti Kami akan menarik mereka dengan berangsur-angsur (ke arah kebinasaan) dengan cara yang tidak mereka ketahui. Dan Aku memberi

*tangguh kepada mereka. Sesungguhnya rencana-Ku amat teguh.” (QS. al-A’raf: 182-183)*

أَلَمْ يَأْتِكُمْ نَبَأُ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ قَبْلُ فَذَاقُوا وَبَالَ أَمْرِهُمْ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ(٥) ذَلِكَ بِأَنَّهُ كَانَتْ تَأْتِيهِمْ رُسُلُهُمْ بِالْبَيِّنَاتِ فَقَالُوا أَبَشَرٌ يَهْدُونَنَا فَكَفَرُوا وَتَوَلَّوْا وَاسْتَغْنَى اللَّهُ وَاللَّهُ غَنِيٌّ حَمِيدٌ(٦)

*Apakah belum datang kepadamu (hai orang-orang kafir) berita orang-orang kafir dahulu? Maka mereka telah merasakan akibat yang buruk dari perbuatan mereka dan mereka memperoleh azab yang pedih. Yang demikian itu adalah karena sesungguhnya telah datang kepada mereka Rasul-Rasul mereka (membawa) keterangan-keterangan lalu mereka berkata: "Apakah manusia yang akan memberi petunjuk kepada kami?" lalu mereka ingkar dan berpaling; dan Allah tidak memerlukan (mereka). Dan Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.( QS.At Taghabun:5-6)*

### 10.3. Azab Yang Ditunda

Allah ﷻ juga menunda azab sebagian kafir di dunia ini. Sebagaimana Allah ﷻ berfirman:

وَذَرْنِي وَالْمُكَذِّبِينَ أُولِيَ النَّعْمَةِ وَمَهَلُمْ قَلِيلًا(١١) إِنَّ لَدَيْنَا أَنْكَالًا وَجَحِيمًا(١٢) وَطَعَامًا ذَا غُصَّةٍ وَعَذَابًا أَلِيمًا(١٣) يَوْمَ تَرْجُفُ الْأَرْضُ



وَالْجِبَالُ وَكَانَتِ الْجِبَالُ كَثِيبًا مَّهِيلًا (١٤) إِنَّا أَرْسَلْنَا إِلَيْكُمْ رَسُولًا شَاهِدًا  
 عَلَيْكُمْ كَمَا أَرْسَلْنَا إِلَىٰ فِرْعَوْنَ رَسُولًا (١٥) فَعَصَىٰ فِرْعَوْنُ الرَّسُولَ  
 فَأَخَذْنَاهُ أَخْذًا وَبِيلًا (١٦)

Dan biarkanlah Aku (saja) bertindak terhadap orang-orang yang mendustakan itu, orang-orang yang mempunyai kemewahan dan beri **tanggulah mereka barang sebentar**. Karena sesungguhnya pada sisi Kami ada belenggu-belenggu yang berat dan neraka yang bernyala-nyala, dan makanan yang menyumbat di kerongkongan dan azab yang pedih. Pada hari bumi dan gunung-gunung bergoncangan, dan menjadilah gunung-gunung itu tumpukan-tumpukan pasir yang beterbangan. Sesungguhnya Kami telah mengutus kepada kamu (hai orang kafir Mekah) seorang Rasul, yang menjadi saksi terhadapmu, sebagaimana Kami telah mengutus (dahulu) seorang Rasul kepada Fir'aun. Maka Fir'aun mendurhakai Rasul itu, lalu Kami siksa dia dengan siksaan yang berat. (QS.Al Muzammil:11-16)

وَالَّذِينَ كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا سَنَسْتَدْرِجُهُمْ مِنْ حَيْثُ لَا يَعْلَمُونَ (١٨٢) وَأُمْلِي  
 لَهُمْ إِنَّ كَيْدِي مَتِينٌ

“Dan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami, nanti Kami akan menarik mereka dengan **berangsur-angsur** (ke arah kebinasaan) dengan cara yang tidak mereka ketahui. Dan Aku **memberi**

*tangguh kepada mereka. Sesungguhnya rencana-Ku amat teguh.” (QS. al-A’raf: 182-183)*

وَلَا تَحْسَبَنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا أَنَّمَا نُمَلِّى لَهُمْ خَيْرٌ لِّأَنفُسِهِمْ  
 إِنَّمَا نُمَلِّى لَهُمْ لِيَزْدَادُوا إِثْمًا ۚ وَهُمْ وَعَذَابٌ مُّهِينٌ

178. Dan janganlah sekali-kali orang-orang kafir menyangka, bahwa pemberian tangguh kami kepada mereka<sup>205</sup> adalah lebih baik bagi mereka. Sesungguhnya kami memberi tangguh kepada mereka hanyalah supaya bertambah-tambah dosa mereka; dan bagi mereka azab yang menghinakan. (QS.Ali Imran:178)

وَلَوْ يُؤَاخِذُ اللَّهُ النَّاسَ بِمَا كَسَبُوا مَا تَرَكَ عَلَى ظَهَرِهَا مِنْ  
 دَابَّةٍ وَلَكِنْ يُؤَخِّرُهُمْ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى ۖ فَإِذَا جَاءَ أَجْلُهُمْ  
 فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ بِعِبَادِهِ بَصِيرًا

45. Dan kalau sekiranya Allah menyiksa manusia disebabkan usahanya, niscaya dia tidak akan meninggalkan di atas permukaan bumi suatu mahluk yang melatapunakan tetapi Allah menangguhkan (penyiksaan) mereka, sampai waktu yang tertentu; Maka apabila datang ajal mereka, Maka Sesungguhnya Allah adalah Maha melihat (keadaan) hamba-hamba-Nya. (QS.Faathir/35:45)

<sup>205</sup> Yakni: dengan memperpanjang umur mereka dan membiarkan mereka berbuat dosa sesuka hatinya.

وَذَرْنِي وَالْمُكَذِّبِينَ أُولِيَ النَّعْمَةِ وَمَهِّلْهُمْ قَلِيلًا (١١) إِنَّ لَدَيْنَا أَنْكَالًا  
وَجَحِيمًا (١٢) وَطَعَامًا ذَا غُصَّةٍ وَعَذَابًا أَلِيمًا (١٣) يَوْمَ تَرْجُفُ الْأَرْضُ  
وَالْجِبَالُ وَكَانَتِ الْجِبَالُ كَثِيبًا مَّهِيلًا (١٤) إِنَّا أَرْسَلْنَا إِلَيْكُمْ رَسُولًا شَاهِدًا  
عَلَيْكُمْ كَمَا أَرْسَلْنَا إِلَىٰ فِرْعَوْنَ رَسُولًا (١٥) فَعَصَىٰ فِرْعَوْنُ الرَّسُولَ  
فَأَخَذْنَاهُ أَخْذًا وَبِيلًا (١٦)

*Dan biarkanlah Aku (saja) bertindak terhadap orang-orang yang mendustakan itu, orang-orang yang mempunyai kemewahan dan beri tangguhlah mereka barang sebentar. Karena sesungguhnya pada sisi Kami ada belenggu-belenggu yang berat dan neraka yang bernyala-nyala, dan makanan yang menyumbat di kerongkongan dan azab yang pedih. Pada hari bumi dan gunung-gunung bergoncangan, dan menjadilah gunung-gunung itu tumpukan-tumpukan pasir yang beterbangan. Sesungguhnya Kami telah mengutus kepada kamu (hai orang kafir Mekah) seorang Rasul, yang menjadi saksi terhadapmu, sebagaimana Kami telah mengutus (dahulu) seorang Rasul kepada Fir'aun. Maka Fir'aun mendurhakai Rasul itu, lalu Kami siksa dia dengan siksaan yang berat. (QS.Al Muzammil :11-16)*

Dan inilah yang banyak kita lihat di beberapa musibah yang terjadi di negeri kita hari ini. Hingga membuat orang-orang kafir merasa bangga dengan kekufuran mereka dikarenakan mereka tertipu dengan

keadaan mereka yang sengaja Allah ﷻ tunda azab bagi mereka di dunia untuk menerima azab yang perdist di akhirat kelak.

Allah ﷻ berfirman:

وَلَوْ تَرَىٰ إِذِ الْمُجْرِمُونَ نَاكِسُو رُءُوسِهِمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ رَبَّنَا أَبْصَرْنَا وَسَمِعْنَا  
فَارْجِعْنَا نَعْمَلْ صَالِحًا إِنَّا مُوقِنُونَ

*Dan (alangkah ngerinya), jika sekiranya kamu melihat ketika orang-orang berdosa itu menundukkan kepalanya di hadapan Rabbnya, (mereka berkata), “Wahai Rabb kami, kami telah melihat dan mendengar, maka kembalikanlah kami ke dunia. Kami akan mengerjakan amal sholeh. Sesungguhnya kami adalah orang-orang yakin [QS.as-Sajdah:12]*

Maksud perkataan ini, sebagaimana dijelaskan Imam Ibnu Katsîr rahimahullah, “Wahai Rabb kami, kami telah melihat dan mendengar, maka kembalikanlah kami ke dunia untuk melakukan amal sholeh, sesungguhnya kami sekarang telah yakin bahwa janji-Mu adalah benar dan perjumpaan dengan-Mu adalah benar.”<sup>206</sup>

Imam Qatâdah rahimahullah mengatakan, “Demi Allâh, mereka tidak berharap dikembalikan ke dunia untuk menjumpai keluarga dan kaum kerabat, akan tetapi mereka berharap dikembalikan ke dunia untuk

<sup>206</sup> Tafsîr Ibnu Katsîr (6/362), tahqîq Sâmi bin Muhammad Salâmah, Cet. II, Thn. 1420 H/1999 M, Dârut Taibah, Saudi Arabia.

melaksanakan ketaatan kepada Allâh ﷻ . Lihatlah harapan dan keinginan orang-orang yang tidak melaksanakan ketaatan kepada Allâh ﷻ ketika di dunia ! Karena itu, berbuatlah ketaatan kepada Allâh ﷻ (sewaktu masih hidup di dunia).”<sup>207</sup>

#### 10.4. Inilah Bentuk Azab Yang Menanti Kaum Kuffar

Dan sesungguhnya azab akhirat itu lebih dahsyat dibanding petaka bencana di kehidupan dunia ini.

Dan ketahuilah bahwasanya Neraka tidak Hanya Panas membakar tapi Juga dingin yang membuat rontok tulang-tulang. Diriwayatkan dari beberapa hadits bahwa az-Zamharir adalah tempat yang sangat dingin yang disediakan untuk penghuni neraka.

Ahli Tafsir Mujahid *rahimahullah* berkata:

هو الذي لا يستطيعون أن يذوقوه من برده

“*yaitu yang tidak bisa menahan rasa dinginnya*”<sup>208</sup>

Dari Abu Hurairah dan Abu Sa’id Al Khudri رضى الله عنه , dari Nabi ﷺ , beliau bersabda,

إذا كان يوم شديد البرد فإذا قال العبد : لا إله إلا الله ما أشد برد هذا اليوم : اللهم أجزني من زمهرير جهنم قال الله تعالى لجهنم : إن عبدا

<sup>207</sup> Ibid.(6/494) .

<sup>208</sup> Ibid

من عبادي استجار بي من زمهريك و إني أشهدك أني قد أجرته قالوا ما زمهير جهنم قال : بيت يلقي فيه الكفر فيتميز من شدة البرد

*“Jika hari begitu amat dingin, lalu seorang hamba mengucapkan ‘Laa ilaha illallah, maa asyaddu bardin hadzal yaum: Allahumma aajirni min zamharir jahannam’ (Tidak ada sesembahan yang berhak disembah melainkan Allah begitu dingin hari ini. Ya Allah, selamatkanlah aku dari dingin bekunya jahannam). Allah Ta’ala kemudian berfirman kepada jahannam, “Sesungguhnya di antara hamba-Ku, meminta perlindungan pada-Ku dari dingin bekumu, dan aku bersaksi padamu bahwa aku telah melindungi dari dingin tersebut.” Mereka berkata, “Apa itu zamharir jahannam?” Dia menjawab, “Itu adalah rumah yang orang kafir dilemparkan di dalamnya, lantas mereka terasing karena saking dinginnya.”<sup>209</sup>*

Rasulullah ﷺ bersabda,

اشْتَكْتُ النَّارَ إِلَى رَبِّهَا فَقَالَتْ رَبِّ أَكُلُ بَعْضِي بَعْضًا فَأَذِنَ لَهَا بِنَفْسَيْنِ  
نَفْسٍ فِي الشِّتَاءِ وَنَفْسٍ فِي الصَّيْفِ فَأَشَدُّ مَا تَجِدُونَ مِنَ الْحَرِّ وَأَشَدُّ  
مَا تَجِدُونَ مِنَ الزَّمْهِيرِ

<sup>209</sup> Dikeluarkan oleh As Suhami dalam Tarikh Jarjaan (978), dari Lahiqli bin Husain Al Maqdisi dan dia adalah di antara perowi yang memasulkan hadits. Lihat biografi di Lisanul Mizan. Dicuplik dari footnote Lathoif Al Ma’arif,[hal. 574]

*“Neraka mengadu kepada Rabbnya seraya berkata; “Wahai Rabbku, sebagianku (api) saling memakan satu sama lain”. Maka neraka diizinkan untuk berhembus dua kali. Satu kali pada saat musim dingin dan satu kali lagi pada saat musim panas. Maka hawa panas yang kamu rasakan merupakan hawa panas dari hembusan api neraka dan hawa dingin yang kamu rasakan merupakan hawa dingin dari zamharir (hawa dingin) neraka.”<sup>210</sup>*

Dalam kamus *Al-Mu’jam Al-Wasith*,

الزَّمْهَرِيرُ : شِدَّةُ الْبَرْدِ .

*“Zamharira adalah dingin yang sangat”*

Dalam Tafsir *Al-Qurthubi*,

، وَلَا زَمْهَرِيرًا . وَهُوَ الْبَرْدُ الشَّدِيدُ . فَيُؤْذِنُهُمْ بَرْدُهَا ،

*“Zamharira yaitu dingin yang sangat dan menyiksa mereka dengan dinginnya”<sup>211</sup>*

Al-Hafidz Ibnu Hajar Al-Asqalani *rahimahullah* berkata,

“والمراد بالزّمهريّر : شدة البرد

<sup>210</sup> HR. Al-Bukhari ,[504] dan Muslim ,[977]

<sup>211</sup> Tafsir AL-Qurthubi,[29/265]

*“yang dimaksud dengan zamharir adalah dingin yang sangat”<sup>212</sup>*

Ibnu Abdil Barr *rahimahullah* berkata,

فما كان من برد يهلك شيئاً فهو من زمهريرها،

*“Dingin yang bisa membinasakan sesuatu yaitu zamhari dari nereka”<sup>213</sup>*

Mengenai nafas neraka musim dingin dan musim panas, **maka ini adalah makna hakiki** bukan majas dan permisalan. Al-Hafidz Ibnu Hajar Al-Asqalani *rahimahullah* berkata,

قال القرطبي : لا إحالة في حمل اللفظ على حقيقته ، قال : وإذا أخبر الصادق بأمر جائز : لم يُحتج إلى تأويله ،

*“Al-Qurthubi berkata, tidak ada kemustahilan untuk memahami lafadz ke makna hakiki karena diberitakan oleh yang terpercaya (Nabi ﷺ), tidak membutuhkan ta’wil”<sup>214</sup>*

Diriwayatkan dari Laits dari Mujahid, "bahwa az-Zamharir itu sangat dahsyat, sehingga mereka tidak bisa merasakan apa-apa karena sangat dinginnya"<sup>215</sup>

<sup>212</sup> Fathul Baari [2/19]

<sup>213</sup> At-Tamhid lima fil muwatttha,[5/8], Wizarah Al-Magrib, 1387 H, syamilah

<sup>214</sup> Fathul Baari ,[2/19]

<sup>215</sup> HR. ath-Thabrani dalam tafsirnya ,[24/165], dan Ibnu Abu Dunya dalam Shifat an-Nar ,[1/164]



Qabus meriwayatkan dari Abu Dhibyan dari bapaknya dari Ibnu Abbas ra. ia berkata, "Penghuni neraka meminta pertolongan dari panasnya api, kemudian dihembuskan angin yang sangat dingin dan merontokkan tulang, lalu mereka meminta hawa panas lagi, begitu seterusnya."<sup>216</sup>

Abu Nu'a'im dengan jalurnya sendiri meriwayatkan dari Ibnu Abbas bahwa Ka'ab berkata : "Dijahannam itu ada hawa zamharir yang sangat dingin dan merontokkan daging, sehingga penghuni neraka meminta hawa panas neraka."<sup>217</sup>

Diriwayatkan dari Ibnu Mas'ud juga menyebutkan bahwa zamharir itu adalah salah satu bentuk siksaan bagi penghuni neraka<sup>218</sup>.

‘Abdul Malik bin ‘Umair berkata, “Telah sampai padaku bahwa penduduk neraka meminta pada penjaga neraka untuk keluar pada sisi neraka. Mereka pun keluar ke sisi, namun mereka disantap oleh *zamharir* atau dinginnya neraka. Hingga mereka pun akhirnya kembali ke neraka. Dan mereka menemukan dingin yang tadi mereka dapatkan.”<sup>219</sup> .

Kemudian bagi mereka penghuni neraka Allah ﷻ pun telah menyediakan makanan khusus, seperti :

---

<sup>216</sup> Diriwayatkan oleh Ibnu Abu Dunya dalam Shifat an Nar ,[1/163)

<sup>217</sup> Diriwayatkan oleh Abu Nu'a'im dalam al hilyah ,[2/439)

<sup>218</sup> Diriwayatkan dari Ibnu Hatim dalam tafsirnya ,[12/357]

<sup>219</sup> Lathoif Al Ma'arif, [hal. 575]

Buah ZAQQUM sebagaimana firman Allah ﷻ :

إِنَّ شَجَرَةَ الزُّقُومِ طَعَامُ الْآثِمِينَ . كَالْمُهْلِ يَغْلِي فِي الْبُطُونِ . كَغَلْيِ الْحَمِيمِ

*“Sesungguhnya pohon zaqqum itu. Makanan orang yang banyak berdosa. Dia sebagai kotoran minyak yang mendidih di dalam perut. Seperti mendidihnya air yang amat panas”.(QS. ad-Dukhan: 43- 46).*

أَذَلِكَ خَيْرٌ نُزُلًا أَمْ شَجَرَةُ الزُّقُومِ . إِنَّا جَعَلْنَاهَا فِتْنَةً لِلظَّالِمِينَ . إِنَّهَا شَجَرَةٌ تَخْرُجُ فِي أَصْلِ الْجَحِيمِ . طَلْعُهَا كَأَنَّهُ رُءُوسُ الشَّيَاطِينِ . فَإِنَّهُمْ لَأَكُلُونَ مِنْهَا فَمَا لَوْنَ مِنْهَا الْبُطُونَ . ثُمَّ إِنَّ لَهُمْ عَلَيْهَا لَشَوْبًا مِنْ حَمِيمٍ . ثُمَّ إِنَّ مَرْجِعَهُمْ لِلْآلِ الْجَحِيمِ

*“(makanan surga) itukah hidangan yang lebih baik ataukah pohon zaqqum. Sesungguhnya Kami menjadikan pohon zaqqum itu sebagai siksaan bagi orang-orang yang zalim. Sesungguhnya Dia adalah sebatang pohon yang ke luar dan dasar neraka yang menyala. mayangnya seperti kepala setan. Maka Sesungguhnya mereka benar-benar memakan sebagian dari buah pohon itu, Maka mereka memenuhi perutnya dengan buah zaqqum itu. kemudian sesudah Makan buah pohon zaqqum itu pasti mereka mendapat minuman yang bercampur dengan air yang sangat panas. kemudian Sesungguhnya tempat kembali mereka benar-benar ke neraka Jahim”. (QS. As-Shaffat: 62 - 68).*

ثُمَّ إِنَّكُمْ أَيُّهَا الضَّالُّونَ الْمُكَذِّبُونَ . لَا تَكُونُ مِنْ شَجَرٍ مِنْ رَقُومٍ

*“Kemudian sesungguhnya kamu, hai orang yang sesat lagi mendustakan, benar-benar akan memakan pohon zaqqum, dan akan memenuhi perutmu dengannya. Sesudah itu kamu akan meminum air yang sangat panas. Maka kamu minum seperti unta yang sangat kehausan. Itulah hidangan untuk mereka pada Hari Pembalasan.”. (QS. Al-Waqi’ah: 51 - 56).*

Dari sahabat Abdullah Ibnu Abbas رضي الله عنه, bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda: *“Seandainya setetes dari zaqqum diteteskan di dunia niscaya akan menghancurkan kehidupan semua penghuninya. Lalu bagaimana dengan keadaan orang yang menjadikan zaqqum sebagai makanannya?”*<sup>220</sup>

Makanan lainnya adalah DHARI’ sebagaimana firman Allah ﷻ:

لَيْسَ لَهُمْ طَعَامٌ إِلَّا مِنْ ضَرِيعٍ لَا يُسْمِنُ وَلَا يُغْنِي مِنْ جُوعٍ

*“Mereka tidak memiliki makanan kecuali dari dhari’, yang tidak menggemukkan dan tidak pula menghilangkan lapar.” (QS. Al-Ghasyiyah/88: 6 - 7).*

<sup>220</sup> HR At-Tirmidzi, Ibnu Majjah dalam sunannya, kitab Az-Zuhud, bab Shifat An Nar,[ 8/4325).

Dhari' adalah tanaman duri yang dikenal di sekitar mekah. Sering disebut dengan As-Syibriq. Pohon ini memiliki duri sangat tajam. Ibnu Abbas *radhiyallahu 'anhuma* mengatakan,

الشبرق: نبت ذو شوك لا طيُّ بالأرض، فإذا هاج سمي ضريعاً.

"Syibriq, pohon berduri yang tumbuh tanpa cabang. Jika telah kering, namanya dhari'."

Qatadah mengatakan,

من أضرع الطعام وأبشعه

"Dhari' adalah makana yang paling membahayakan dan paling mengerikan."<sup>221</sup>

Makanan ini dihidangkan bagi penduduk neraka, sama sekali tidak mengenyangkan, dan tidak memberikan manfaat sedikitpun. Mereka tidak merasakan lezat, dan juga tidak bermanfaat bagi tubuhnya. Karena itu, kehadiran makanan ini, sejatinya bagian dari siksaan yang Allah berikan kepada mereka<sup>222</sup>.

Kemudian GHISLIN .Allah ﷻ berfirman:

وَأَمَّا مَنْ أُوتِيَ كِتَابَهُ بِشِمَالِهِ فَيَقُولُ يَا لَيْتَنِي لَمْ أُوتِ كِتَابِيهِ (٢٥) وَلَمْ أَدْرِ

<sup>221</sup> at-Takhwif min an-Nar, al-Hafidz Ibnu Rajab, [hal. 108].

<sup>222</sup> al-Jannah wa an-Nar, Dr. Umar al-Asyqar, [hal. 87].

مَا حِسَابِيهِ (٢٦) يَا لَيْتَهَا كَانَتِ الْقَاضِيَةَ (٢٧) مَا أَغْنَىٰ عَنِّي مَالِيهِ  
 (٢٨) هَلَكَ عَنِّي سُلْطَانِيهِ (٢٩) خَذُوهُ فَغْلُوهُ (٣٠) ثُمَّ الْجَحِيمَ صَلُّوهُ  
 (٣١) ثُمَّ فِي سِلْسِلَةٍ ذَرْعُهَا سَبْعُونَ ذِرَاعًا فَاسْلُكُوهُ (٣٢) إِنَّهُ كَانَ لَا يُؤْمِنُ  
 بِاللَّهِ الْعَظِيمِ (٣٣) وَلَا يَحْضُ عَلَىٰ طَعَامِ الْمِسْكِينِ (٣٤) فَلَيْسَ لَهُ الْيَوْمَ  
 هَا هُنَا حَمِيمٌ (٣٥) وَلَا طَعَامٌ إِلَّا مِنْ غِسْلِينٍ (٣٦) لَا يَأْكُلُهُ إِلَّا الْخَاطِئُونَ

“Dan adapun orang yang kitabnya diberikan di tangan kirinya, maka dia berkata, “Alangkah baiknya jika kitabku (ini) tidak diberikan kepadaku. Sehingga aku tidak mengetahui apa hisab terhadap diriku. Wahai, kiranya (kematian) itulah yang menyudahi segala sesuatu. Hartaku sama sekali tidak berguna bagiku. Kekuasaanku telah hilang dariku.” (Allah berfirman), “Tangkaplah dia lalu belenggulah tangannya ke lehernya.” Kemudian masukkanlah dia ke dalam api neraka yang menyala-nyala. Kemudian belitlah dia dengan rantai yang panjangnya tujuh puluh hasta. Sesungguhnya Dialah orang yang tidak beriman kepada Allah Yang Mahabesar. Dan juga dia tidak mendorong (orang lain) untuk memberi makan orang miskin. Maka pada hari ini di sini tidak ada seorang teman pun baginya. Dan tidak ada makanan (baginya) kecuali dari darah dan nanah (Ghislin). Tidak ada yang memakannya kecuali orang-orang yang berdosa”. (QS. Al-Haaqah: 25 - 37).

Sedangkan minuman yang disediakan diantaranya HAMIIM, sebagaimana firman Allah ﷻ :

هَذِهِ جَهَنَّمُ الَّتِي يُكَذِّبُ بِهَا الْمُجْرِمُونَ يَطُوفُونَ بَيْنَهَا وَبَيْنَ حَمِيمٍ آتٍ

*“Inilah neraka Jahannam yang didustakan oleh orang-orang berdosa. Mereka berkeliling di antaranya dan di antara (hamimin) air panas yang memuncak panasnya.” (QS. Ar-Rahman: 43 - 44).*

Dalam firman Allah yang lain :

تَسْقَى مِنْ عَيْنٍ آتِيَةٍ

*“Diberi minum (dengan air) dan sumber yang sangat panas.” (QS. Al-Ghasyiyah: 5).*

Mereka meminum Hamim itu, hingga putus usus-ususnya. Allah ﷻ berfirman:

وَسَقُوا مَاءً حَمِيمًا فَقَطَّعَ أَمْعَاءَهُمْ

*“Mereka diberi minuman dengan air yang mendidih sehingga memotong ususnya.” (QS. Muhammad: 15).*

GHASSAAQ : Allah ﷻ berfirman :

لَا يَذُوقُونَ فِيهَا بَرْدًا وَلَا شَرَابًا (٢٤) إِلَّا حَمِيمًا وَغَسَّاقًا (٢٥) جَزَاءً  
وَفَاقًا (٢٦)

*“Mereka tidak merasakan kesejukan di dalamnya dan tidak (pula mendapat) minuman, selain air yang mendidih dan ghosaaq, sebagai pambalasan yang setimpal.” (QS. An Naba’: 24-26).*

هَذَا فَلْيَذُوقُوهُ حَمِيمٌ وَغَسَّاقٌ

*“Inilah (azab neraka), biarlah mereka merasakannya, (minuman mereka) air yang sangat panas dan air yang sangat dingin (ghosaaq).” (QS. Shaad: 57)*

Ibnu Abbas ؓ menjelaskan:

الغساق: الزمهير البارد الذي يحرق من برده

*“Ghassaaq adalah udara yang sangat dingin yang membinasakan dengan dinginnya”<sup>223</sup>*

SHADID yang keluar dari daging dan kulit orang kafir. Dari sahabat Jabir ؓ bahwa Rasulullah ﷺ telah bersabda:

إن على الله عزّ وجلّ عهداً لمن يشرب المشكر أن يسقيه من طينة الخبال)) قالوا: يا رسول الله وما طينة الخبال؟ قال: عرق أهل النار أو عصارة أهل النار))

<sup>223</sup> Latha'if Al-Ma'arif Ibnu Rajab, [hal.326]

*“Siapa saja yang meminum minuman yang mengandung alkohol, akan minum lumpur khabal.” Para Sahabat bertanya, “Ya Rasulullah, apakah lumpur khabal itu?” Beliau menjawab, “Keringat para penduduk neraka.” -atau “Nanah yang dikeluarkan oleh para penghuni neraka.”<sup>224</sup>*

Imam Ahmad dan At-Tirmidzi meriwayatkan dari Abu Umamah, mengenai firman-Nya, **“Wa yusqa min ma’in shadid,”** Nabi ﷺ bersabda:

*“la didekatkan kepada air nanah tersebut, lalu ia pun meminumnya dengan terpaksa. Apabila air nanah tersebut didekatkan, wajahnya akan terbakar, kulit kepala dan rambutnya berjatuh. Jika ia meminumnya, air tersebut akan memotong usus-ususnya hingga keluar dari duburnya”<sup>225</sup>.*

MUHL : Menurut hadits yang berasal dari Abu Said al-Khudri yang diriwayatkan oleh Ahmad dan Tirmidzi, Rasulullah ﷺ bersabda, *“la seperti minyak yang mendidih, yang apabila didekatkan kepada wajah seseorang, maka kulit wajahnya akan meleleh ke dalamnya.”* Ibn ‘Abbas berkata, *“la seperti minyak yang sangat kental.”*

Balasan Siksa bagi orang - orang yang angkuh, Sombong, menolak kebenaran, keras kepala sebagaimana yang terdapat dalam firman Allah ﷻ :

---

<sup>224</sup> HR Muslim ,[3/1587].

<sup>225</sup> HR. Imam Ahmad



وَحَابَ كُلُّ جَبَّارٍ عَنِيدٍ (١٥) مِنْ وَرَائِهِ جَهَنَّمُ وَيُسْقَى مِنْ مَاءٍ صَدِيدٍ  
 (١٦) يَتَجَرَّعُهُ وَلَا يَكَادُ يُسِغُهُ وَيَأْتِيهِ الْمَوْتُ مِنْ كُلِّ مَكَانٍ وَمَا هُوَ  
 بِمَيِّتٍ وَمِنْ وَرَائِهِ عَذَابٌ غَلِيظٌ (١٧)

“Dan binasalah semua orang yang berlaku sewenang-wenang lagi keras kepala.” “Di hadapannya ada Jahanam dan dia akan diberi minuman dengan air nanah.” “Diminumnya air nanah itu dan hampir dia tidak bisa menelannya dan datanglah (bahaya) maut kepadanya dari segenap penjuru, tetapi dia tidak juga mati; dan di hadapannya masih ada azab yang berat.” (QS. Ibrahim: 15-17).

Ibnu Katsir *Rahimahullah* Menjelaskan ayat diatas:

﴿ وَحَابَ كُلِّ جَبَّارٍ عَنِيدٍ ﴾ أي: متجبر في نفسه معاند للحق، كما  
 قال تعالى: ﴿ أَقْيَا فِي جَهَنَّمَ كُلِّ كَفَّارٍ عَنِيدٍ مَنَاعٍ لِلْخَيْرِ مُعْتَدٍ مُرِيبٍ  
 الَّذِي جَعَلَ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ فَأَلْقِيَاهُ فِي الْعَذَابِ الشَّدِيدِ ﴾

“(Dan binasalah semua orang yang berlaku sewenang-wenang lagi keras kepala) maknanya adalah seorang yang congkak dalam dirinya, bersikeras menolak kebenaran)“. (QS.Qaf :24-26)

Mari kita berdo'a dengan apa yang diajarkan oleh Nabi ﷺ agar dimasukkan ke dalam surga dan dilindungi dari neraka.

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْجَنَّةَ وَمَا قَرَّبَ إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ أَوْ عَمَلٍ وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ  
النَّارِ وَمَا قَرَّبَ إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ أَوْ عَمَلٍ وَأَسْأَلُكَ أَنْ تَجْعَلَ كُلَّ قَضَاءٍ  
قَضِيَّتِي لِي خَيْرًا

“ALLAHUMMA INNI AS-ALUKAL JANNAH, WA MAA QORROBA ILAIHAA MIN QOULIN AW ‘AMAL, WA A’UDZU BIKA MINAN NAARI WA MAA QORROBA ILAIHA MIN QOULIN AW ‘AMAL, WA AS-ALUKA AN TAJ’ALA KULLA QODHO-IN QODHOITAHU LII KHOIROO”

(Ya Allah, aku meminta surga pada-Mu serta perkataan atau amal yang mengantarkan padanya. Ya Allah, aku berlindung pada-Mu dari neraka serta perkataan atau amal yang mengantarkan padanya. Ya Allah, jadikanlah setiap takdir yang Engkau peruntukkan untukku adalah baik)<sup>226</sup>

<sup>226</sup> HR. Ibnu Majah ,[3846] dan Ahmad, (6/133), dari Ummu Kultsum binti Abi Bakr, dari ‘Aisyah. Syaikh Al Albani mengatakan bahwa hadits ini *shahih*.

## B. JANGAN LAGI MENGUNDANG BENCANA

### 1. Menolak Balak Mengundang Petaka

Allâh ﷻ berfirman:

وَأَنَّهُ كَانَ رِجَالٌ مِنَ الْإِنسِ يُعْذُونَ بَرِجَالٍ مِنَ الْجِنِّ فَزَادُوهُمْ رَهَقًا

Dan bahwasanya ada beberapa orang dari (kalangan) manusia meminta perlindungan kepada beberapa laki-laki dari (kalangan) jin, maka jin-jin itu menambah bagi mereka dosa dan kesalahan [QS.al-Jin:6]

Maksudnya, orang-orang di jaman Jahiliyah meminta perlindungan kepada para jin dengan mempersembahkan ibadah dan penghambaan diri kepada para jin tersebut, seperti menyembelih hewan kurban (sebagai tumbal), bernazar, meminta pertolongan dan lain-lain<sup>227</sup>.

Allâh ﷻ berfirman:

وَيَوْمَ يُحْشَرُهُمْ جَمِيعًا يَا مَعْشَرَ الْجِنِّ قَدِ اسْتَكْرْتُمْ مِنَ الْإِنسِ، وَقَالَ أَوْلِيَاؤُهُمْ مِنَ الْإِنسِ رَبَّنَا اسْتَمَعَ بَعْضُنَا بَعْضًا وَابْلَغْنَا أَجَلَنَا الَّذِي أَجَلْتَ لَنَا، قَالَ النَّارُ مُؤَاكَمٌ خَالِدِينَ فِيهَا إِلَّا مَا شَاءَ اللَّهُ إِنَّ رَبَّكَ حَكِيمٌ عَلِيمٌ

<sup>227</sup> Lihat Tafsir Ibnu Katsir (4/550), Taisîrul Karîmir Rahmân (hal. 890), at-Tamhîd li Syarhi Kitâbit Tauhîd (hal.317) dan Hum Laisû Bisyai (hal.4)

Dan (ingatlah) hari di waktu Allâh menghimpunkan mereka semuanya, (dan Dia berfirman): “Hai golongan jin (syaitan), sesungguhnya kamu telah banyak (menyesatkan) manusia”. Lalu berkatalah teman-teman dekat mereka dari golongan manusia (para dukun dan tukang sihir): “Ya Rabb kami, sesungguhnya sebagian dari kami telah mendapatkan kesenangan/manfaat dari sebagian (yang lain) dan kami telah sampai kepada waktu yang telah Engkau tentukan bagi kami”. Allâh berfirman: “Neraka itulah tempat tinggal kalian, sedang kalian kekal didalamnya, kecuali kalau Allâh menghendaki (yang lain)”. Sesungguhnya Rabbmu Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui” [QS.al-An’âm:128]

Syaikh ‘Abdurrahmân as-Sa’di rahimahullah berkata: “Jin (syaitan) mendapatkan kesenangan ketika manusia menaatinya, menyembahnya, mengagungkannya dan berlandung kepadanya (berbuat syirik dan kufur kepada Allâh Subhanahu wa Ta’ala). Sedangkan manusia mendapatkan kesenangan dengan dipenuhi dan tercapainya keinginannya dengan sebab bantuan dari para jin untuk memuaskan keinginannya. Maka orang yang menghambakan diri pada jin (sebagai imbalannya) jin tersebut akan membantunya dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhannya”<sup>228</sup>.

Allâh ﷻ berfirman:

إِنَّمَا حَرَّمَ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةَ وَالدَّمَ وَلَحْمَ الْخَنِزِيرِ وَمَا أَهْلٌ بِهِ لَغَيْرِ اللَّهِ

<sup>228</sup> Taisîrul Karîmir Rahmân (hal. 273)

Sesungguhnya Allâh hanya mengharamkan bagimu bangkai, darah, daging babi, dan sembelihan yang dipersembahkan kepada selain Allâh [QS.al-Baqarah:173]

Imam Ibnu Jarîr ath-Thabari rahimahullah berkata: “Artinya, sembelihan yang dipersembahkan kepada sesembahan (selain Allâh ﷻ) dan berhala, yang disebut nama selain-Nya (ketika disembelih), atau diperuntukkan kepada sembahsan-sembahsan selain-Nya”<sup>229</sup>

Dalam sebuah hadits shahih, dari ‘Ali bin Abi Thâlib رضي الله عنه, Rasulullah ﷺ bersabda: “Allâh melaknat orang yang menyembelih (berkurban) untuk selain-Nya”<sup>230</sup>

Hadits ini menunjukkan ancaman besar bagi orang yang menyembelih (berkurban) untuk selain-Nya berupa laknat Allâh ﷻ yaitu dijauhkan dari rahmat-Nya. Karena perbuatan ini termasuk dosa yang sangat besar, bahkan termasuk perbuatan syirik kepada Allâh ﷻ, sehingga pelakunya pantas untuk mendapatkan laknat Allâh ﷻ dan dijauhkan dari rahmat-Nya<sup>231</sup>.

Penting sekali untuk diingatkan dalam pembahasan ini, bahwa faktor utama yang menjadikan besarnya keburukan perbuatan ini, bukanlah semata-mata karena besar atau kecilnya kurban yang dipersembahkan kepada selain-Nya, tetapi karena besarnya pengagungan dan

<sup>229</sup> Jâmi’ul Bayân fi Ta’wîlil Qur`ân (3/319)

<sup>230</sup> HR. Muslim ( 1978)

<sup>231</sup> Keterangan Syaikh Shaleh Alu Syaikh dalam at-Tamhîd li Syarhi Kitâbit Tauhîd (hal.146)

ketakutan dalam hati orang yang mempersembahkan kurban tersebut kepada selain-Nya, yang semua ini merupakan ibadah hati yang agung yang hanya pantas ditujukan kepada Allâh ﷻ semata-mata.

Jadi, meskipun kurban yang dipersembahkan sangat kecil dan sepele, seperti seekor lalat sekalipun, jika disertai dengan pengagungan dan ketakutan dalam hati kepada selain-Nya, maka ini juga termasuk perbuatan syirik besar<sup>232</sup>.

Dalam sebuah atsar dari Sahabat mulia, Salmân al-Fârîsi ﷺ beliau berkata:

“Ada orang yang masuk surga karena seekor lalat dan ada yang masuk neraka karena seekor lalat, ada dua orang yang melewati (daerah) suatu kaum yang sedang bersemedi (menyembah) berhala mereka dan mereka mengatakan: “Tidak ada seorang pun yang boleh melewati (daerah) kita hari ini kecuali setelah dia mempersembahkan sesuatu (sebagai kurban/tumbal untuk berhala kita)”. Maka mereka berkata kepada orang yang pertama: “Persembahkanlah sesuatu (untuk berhala kami)!”, tapi orang itu enggan - dalam riwayat lain: orang itu berkata: “Aku tidak akan berkorban kepada siapapun selain Allâh ﷻ -. Maka dia pun dibunuh (kemudian dia masuk surga). Lalu mereka berkata kepada orang yang kedua: “Persembahkanlah sesuatu (untuk berhala kami)!”, Dalam riwayat lain: orang itu berkata: “Aku tidak mempunyai sesuatu

---

<sup>232</sup> Lihat Fathul Majîd (hal. 178 dan 179)

untuk dikurbankan” Maka mereka berkata lagi: “Persembahkanlah sesuatu meskipun (hanya) seekor lalat!”. (Dengan menyepelkan), orang itu berkata: “Apalah artinya seekor lalat”. Lalu dia pun berkorban dengan seekor lalat. Dalam riwayat lain: maka mereka pun mengizinkannya lewat, kemudian (di akhirat) dia masuk neraka”<sup>233</sup> .

Maka hindari bencana susulan akibat perbuatan syirik dengan menyerahkan tumbal/sesajen mohon perlindungan kepada selain Allah.

Yang lebih malang lagi para pemberi sesajen pun dengan riang gembira memakan sembelihan yang diperuntukkan kepada selain Allah.

Jika makanan tersebut berupa hewan sembelihan, maka tidak boleh dimanfaatkan dalam bentuk apapun, baik untuk dimakan atau dijual, karena hewan sembelihan tersebut telah dipersembahkan kepada selain Allâh ﷻ, maka dagingnya haram dimakan dan najis, sama hukumnya dengan daging bangkai<sup>234</sup>

Allâh ﷻ berfirman:

إِنَّمَا حَرَّمَ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةَ وَالدَّمَ وَلَحْمَ الْخِنْزِيرِ وَمَا أُهِلَّ بِهِ لِغَيْرِ اللَّهِ

<sup>233</sup> Atsar riwayat Ibnu Abi Syaibah dalam al-Mushannaf (33038) dengan sanad shahih. Juga diriwayatkan dari jalan lain oleh Imam Ahmad dalam az-Zuhd (hal. 15-16), al-Baihaqi dalam Syu’abul Imân ( 7343) dan Abu Nu’aim dalam Hilyatul Auliya’ (1/203)

<sup>234</sup> Lihat keterangan Syaikh ‘Abdul ‘Aziz bin Bâz dalam catatan kaki beliau terhadap Fathul Majîd (hal. 175)

Sesungguhnya Allâh hanya mengharamkan bagimu bangkai, darah, daging babi, dan sembelihan yang dipersembahkan kepada selain Allâh [QS.al-Baqarah:173]

Syaikhul Islam Ibnu Taimiyyah rahimahullah ketika menafsirkan ayat ini, beliau berkata: “Semua hewan yang disembelih untuk selain Allâh tidak boleh dimakan dagingnya”<sup>235</sup>

Dan karena daging ini haram dimakan, maka berarti haram untuk diperjual-belikan, berdasarkan sabda Rasûlullâh ﷺ, artinya :“Sesungguhnya Allâh ﷻ jika mengharamkan memakan sesuatu maka Dia (juga) mengharamkan harganya (haram diperjualbelikan)”<sup>236</sup>.

Jika makanan tersebut selain hewan sembelihan, sebagian ulama mengharamkannya dan menyamakan hukumnya dengan hewan sembelihan yang dipersembahkan kepada selain Allâh ﷻ<sup>237</sup>.

Akan tetapi, pendapat yang lebih kuat dalam masalah ini, insya Allâh, adalah pendapat yang dikemukakan oleh Syaikh ‘Abdul ‘Aziz bin Bâz rahimahullah yang membolehkan pemanfaatan makanan dan harta tersebut, selain sembelihan, karena hukum asal makanan/harta

<sup>235</sup> Daqâiqut Tafsîr (2/130)

<sup>236</sup> HR Ahmad (1/293), Ibnu Hibbân (4938) dan lain-lain. Dinyatakan shahih oleh Ibnu Hibbân dan Syaikh al-Albâni dalam Ghâyatul Marâm (318)

<sup>237</sup> Lihat keterangan Syaikh Muhammad Hamîd al-Faqî dalam catatan kaki beliau terhadap Fathul Majîd (hal. 174)



tersebut adalah halal dan telah ditinggalkan oleh pemiliknya.

Syaikh ‘Abdul ‘Azîz bin Bâz rahimahullah berkata: “(Pendapat yang mengatakan) bahwa uang (harta), makanan, minuman dan hewan yang masih hidup, yang dipersembahkan oleh pemiliknya kepada (sembahan selain Allâh ﷻ, baik itu) kepada nabi, wali maupun (sembahan-sembehan) lainnya, haram untuk diambil dan dimanfaatkan, pendapat ini tidak benar. Karena semua itu adalah harta yang bisa dimanfaatkan dan telah ditinggalkan oleh pemiliknya, serta hukumnya tidak sama dengan bangkai (yang haram dan najis), maka (hukumnya) boleh diambil (dan dimanfaatkan), sama seperti harta (lainnya) yang ditinggalkan oleh pemiliknya untuk siapa saja yang menginginkannya, seperti bulir padi dan buah korma yang ditinggalkan oleh para petani dan pemanen pohon korma untuk orang-orang miskin.

Dalil yang menunjukkan kebolehan ini adalah (perbuatan) Nabi Muhammad ﷺ (ketika) beliau mengambil harta (yang dipersembahkan oleh orang-orang musyrik) yang (tersimpan) di perbendaharaan (berhala) Lâta, dan beliau ﷺ (memanfaatkannya untuk) melunasi utang (Sahabat yang bernama) ‘Urwah bin Mas’ûd ats-Tsaqafi. Rasulullah ﷺ (dalam hadits ini) tidak menganggap dipersembahkannya harta tersebut kepada (berhala) Lâta sebagai (sebab) untuk melarang mengambil (dan memanfaatkan harta tersebut) ketika bisa (diambil).

Akan tetapi, orang yang melihat orang (lain) melakukan perbuatan syirik tersebut (mempersembahkan

makanan/harta kepada selain Allâh ﷻ ), dari kalangan orang-orang bodoh dan para pelaku syirik, wajib baginya untuk mengingkari perbuatan tersebut dan menjelaskan kepada pelaku syirik itu bahwa perbuatan tersebut termasuk syirik, supaya tidak timbul prasangka bahwa sikap diam dan tidak mengingkari (perbuatan tersebut), atau mengambil seluruh/sebagian dari harta persembahan tersebut, adalah bukti yang menunjukkan bolehnya perbuatan tersebut dan bolehnya berkorban dengan harta tersebut kepada selain Allâh ﷻ . Karena perbuatan syirik adalah kemungkaran (kemaksiatan) yang paling besar (dosanya), maka wajib diingkari/dinasehati orang yang melakukannya.

Adapun kalau makanan (yang dipersembahkan untuk selain Allâh ﷻ ) tersebut terbuat dari daging hewan yang disembelih oleh para pelaku syirik, maka (hukumnya) haram (untuk dimakan/dimanfaatkan), demikian juga lemak dan kuahnya, karena (daging) sembelihan para pelaku syirik hukumnya sama dengan (daging) bangkai, sehingga haram (untuk dimakan) dan menjadikan najis makanan lain yang tercampur dengannya. Berbeda dengan (misalnya) roti atau (makanan) lainnya yang tidak tercampur dengan (daging) sembelihan tersebut, maka ini semua halal bagi orang yang mengambilnya (untuk dimakan/dimanfaatkan), demikian juga uang dan harta lainnya (halal untuk diambil), seperti yang telah dijelaskan. Wallâhu a'lam”<sup>238</sup>

---

<sup>238</sup> Catatan kaki Syaikh ‘Abdul ‘Aziz bin Baz terhadap Fathul Majîd (hal. 174-175) ;Disalin dari majalah As-Sunnah Edisi 07/Tahun XIV/1431/2010M. Penerbit Yayasan Lajnah Istiqomah Surakarta, Jl.

## 2. Berlindung Pada Makhluk

Allah ﷻ berfirman

وَأَنَّ الْمَسَاجِدَ لِلَّهِ فَلَا تَدْعُوا مَعَ اللَّهِ أَحَدًا (١٨)

Dan sesungguhnya mesjid-mesjid itu adalah kepunyaan Allah. Maka janganlah kamu menyembah seseorangpun di dalamnya di samping (menyembah) Allah. (QS. Al-Jin : 18 )

وَيَعْبُدُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ مَا لَا يَنْفَعُهُمْ وَلَا يَضُرُّهُمْ ۚ لَآ يَشْعُرُونَ  
عِنْدَ اللَّهِ قُلُوبُهُمْ ۚ قُلُوبُهُمْ لَآ تَعْلَمُ فِي السَّمَوَاتِ وَلَا فِي الْأَرْضِ سُبْحَانَهُ  
وَتَعَالَى عَمَّا يُشْرِكُونَ

Dan mereka menyembah selain daripada Allah apa yang tidak dapat mendatangkan kemudharatan kepada mereka dan tidak (pula) kemanfaatan, dan mereka berkata: "Mereka itu adalah pemberi syafa'at kepada kami di sisi Allah". Katakanlah: "Apakah kamu mengabarkan kepada Allah apa yang tidak diketahui-Nya baik di langit dan tidak (pula) di bumi?" Maha Suci Allah dan Maha Tinggi dari apa yang mereka mempersekutukan (itu). (QS.Yunus:18 )

وَلَا تَدْعُ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا ءَاخَرَ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ كُلُّ شَيْءٍ هَالِكٌ إِلَّا وَجْهَهُ لَهُ  
الْحُكْمُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ (٨٨)

Janganlah kamu ibadati di samping (mengibada ti) Allah, ILAH apapun yang lain. Tidak ada Ma'bud (yang berhak diibadati ) melainkan Dia. Tiap-tiap sesuatu pasti binasa, kecuali Allah. BagiNyalah segala penentuan, dan hanya kepa da-Nyalah kamu dikembali kan.(QS.Al-Qashash: 88)

وَلَا تَدْعُ مِنْ دُونِ اللَّهِ مَا لَا يَنْفَعُكَ وَلَا يَضُرُّكَ فَإِنْ فَعَلْتَ فَإِنَّكَ إِذَا مِنْ  
الظَّالِمِينَ

Dan janganlah kamu mengibadati apa-apa yang tidak memberi manfa`at dan tidak (pula) memberi mudharat kepadamu selain Allah; sebab jika kamu berbuat (yang demikian) itu, maka sesungguhnya kamu kalau begitu termasuk orang-orang yang zalim". ( QS.Yunus :106 , )

لَهُ دَعْوَةُ الْحَقِّ وَالَّذِينَ يَدْعُونَ مِنْ دُونِهِ لَا يَسْتَجِيبُونَ لَهُمْ بِشَيْءٍ إِلَّا  
كَبَاسِطٍ كَفَّيْهِ إِلَى الْمَاءِ لِيَبْلُغَ فَاهُ وَمَا هُوَ بِبَالِغِهِ وَمَا دُعَاءُ الْكَافِرِينَ إِلَّا فِي  
ضَلَالٍ

Hanya bagi Allah-lah (hak mengabulkan) do`a yang benar. Dan berhala-berhala yang mereka ibadati selain Allah tidak dapat memperkenan kan sesuatupun bagi mereka, melainkan seperti orang

yang membukakan kedua telapak tangannya ke dalam air supaya sampai air ke mulutnya, padahal air itu tidak dapat sampai ke mulutnya. Dan do'a (ibadat) orang-orang kafir itu, hanyalah sia-sia belaka. (QS. Ar-Ra`du : 14 .)

قُلْ اَدْعُوا الَّذِيْنَ زَعَمْتُمْ مِنْ دُوْنِهٖ فَلَا يَمْلِكُوْنَ كَشْفَ الضُّرِّ عَنْكُمْ وَلَا تَحْوِيْلًا

Katakanlah: "Panggilah mereka yang kamu anggap (tuhan) selain Allah, maka mereka tidak akan mempunyai kekuasaan untuk menghilangkan bahaya daripadamu dan tidak pula memindahkannya". (QS.Al-Isra` : 56 )

Berdoa kepada selain Allah ﷻ termasuk perbuatan syirik besar yang telah dilarang oleh Allah ﷻ , sebagaimana firman-Nya:

وَالَّذِيْنَ تَدْعُوْنَ مِنْ دُوْنِهٖ مَا يَمْلِكُوْنَ مِنْ قِطْمِيْرٍ اِنْ تَدْعُوْهُمْ لَا يَسْمَعُوْا دُعَاَكُمْ وَلَوْ سَمِعُوْا مَا اسْتَجَابُوْا لَكُمْ وَيَوْمَ الْقِيَامَةِ يَكْفُرُوْنَ بِشِرْكِكُمْ وَلَا يُنَبِّئُكَ مِثْلُ خَبِيْرٍ

“Dan orang-orang yang kamu seru (sembah) selain Allah tidak mempunyai apa-apa walaupun setipis kulit ari. Jika kamu seru (berdoa) kepada mereka, maka mereka tidak mendengar seruanmu, dan kalau

mereka mendengar, mereka tidak dapat memperkenankan permintaanmu. Dan di hari kiamat mereka akan mengingkari kemusyrikanmu dan tidak ada yang memberikan keterangan kepadamu seperti yang diberikan oleh (Allah) Yang Maha Mengetahui.” (QS.Fathir: 13-14)

Orang yang berdoa kepada selain Allah ﷻ juga termasuk dalam golongan orang-orang yang zhalim karena telah melakukan kezhaliman terbesar (syirik), sebagaimana firman-Nya:

وَلَا تَدْعُ مِنْ دُونِ اللَّهِ مَا لَا يَنْفَعُكَ وَلَا يَضُرُّكَ فَإِنْ فَعَلْتَ فَإِنَّكَ إِذَا مِنَ الظَّالِمِينَ

“Dan janganlah kamu menyembah (berdoa) kepada apa-apa yang tidak memberi manfa’at dan tidak (pula) memberi mudharat kepadamu selain Allah; sebab jika kamu berbuat (yang demikian) itu, maka sesungguhnya kamu kalau begitu termasuk orang-orang yang zhalim.” (QS.Yunus: 106)

Asy-Syaikh Muhammad bin Abdul Wahhab *rahimahullah* dalam Kitab Tauhid menyebutkan ayat di atas pada bab, “Termasuk perbuatan syirik, seorang yang ber- *Istighotsah* (meminta tolong ketika musibah) atau berdoa kepada selain Allah.”<sup>239</sup>

<sup>239</sup> Kitabut Tauhid, Bab ke-13.

Asy-Syaikh Sulaiman bin Abdullah bin Muhammad bin Abdul Wahhab *rahimahumullah* berkata, “Dalam ayat ini terdapat *nash* bahwa berdoa dan *istighotsah* kepada selain Allah ﷻ merupakan syirik besar. Oleh karenanya Allah Ta’ala berfirman (pada ayat setelahnya): “*Apabila Allah menimpakan suatu bahaya kepadamu maka tidak ada yang mampu menghilangkannya kecuali Dia. Dan jika Allah ingin memberikan kebaikan kepadamu maka tidak ada yang sanggup menolak keutamaannya*”. (QS.Yunus: 107).”<sup>240</sup>

Asy-Syaikh Abdurrahman bin Hasan bin Muhammad bin Abdul Wahhab *rahimahumullah* berkata, “Dalam ayat ini terdapat penjelasan bahwa setiap yang dipanjatkan doa kepadanya adalah sesembahan (*ilah*). Sedangkan penyembahan itu hanyalah hak Allah Ta’ala yang tidak boleh dipersembahkan kepada selain-Nya sedikit pun.”<sup>241</sup>

Asy-Syaikh Shalih bin Abdul Aziz bin Muhammad bin Ibrahim bin Abdul Lathif bin Abdurrahman bin Hasan bin Muhammad bin Abdul Wahhab *rahimahumullah* berkata: “Ayat ini menunjukkan larangan berdoa kepada selain Allah ﷻ, baik doa permohonan maupun doa ibadah. Allah ﷻ telah melarang Nabi ﷺ berdoa kepada selain Allah ﷻ dengan larangan yang keras, padahal beliau adalah pemimpin orang-orang yang bertakwa dan bertauhid.”<sup>242</sup>

---

<sup>240</sup> Taysirul ‘Azizil Hamid fi Syarhi Kitabit Tauhid, (hal. 237)

<sup>241</sup> Fathul Majid li Syarhi Kitabit Tauhid, (hal.164)

<sup>242</sup> At-Tamhid li Syarhi Kitabit Tauhid, (hal. 249)

Para Ulama menjelaskan bahwa doa ada dua bentuk:

**Pertama: Doa ibadah**, seperti shalat, puasa, zakat, haji dan lain-lain. Karena seorang yang melakukan ibadah-ibadah tersebut berarti ia memohon rahmat dan ampunan kepada Allah Ta'ala dengan ibadah yang ia lakukan. Bentuk pertama ini apabila dipersembahkan kepada selain Allah Ta'ala adalah termasuk perbuatan syirik besar (secara mutlak).

**Kedua: Doa permohonan (*tholab*)**, seperti memohon suatu kemanfaatan atau terhindar dari suatu kemudharatan. Bentuk yang kedua ini apabila dipersembahkan atau diminta kepada selain Allah Ta'ala termasuk perbuatan syirik besar jika tidak terpenuhi padanya tiga syarat:

1. Permohonan tersebut mampu dikabulkan oleh orang yang diminta
2. Orang tersebut masih hidup
3. Orang tersebut hadir dan atau mampu mendengarkan permohonan kepadanya<sup>243</sup>

Juga termasuk syirik dalam doa, seperti:

- Isti'anah (minta tolong) kepada selain Allah ﷻ
- Istighotsah (meminta tolong ketika musibah) kepada selain Allah ﷻ

---

<sup>243</sup> lihat Syarh Tsalatsatil Ushul, Asy-Syaikh Al-'Utsaimin *rahimahullah*, dicetak dalam Jami' Syarah Tsalatsatil Ushul, (hal.141-142).



- Isti'adzah (mohon perlindungan) kepada selain Allah ﷻ
- Memohon syafa'at kepada selain Allah ﷻ .

Semua dengan perincian sebagaimana dalam doa *tholab* di atas.

- Berdoa kepada para wali yang sudah meninggal dengan dalih *tawassul*

Yakni ia menjadikan wali tersebut sebagai perantara untuk berdoa kepada Allah Ta'ala. *Tawassul* seperti ini bukanlah *tawassul* yang sesuai dengan sunnah, bahkan ia termasuk syirik menurut kesepakatan (*ijma'*) Ulama.

Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah *rahimahullah* berkata, “Barangsiapa menjadikan makhluk sebagai perantara antara dirinya dengan Allah Ta'ala, sehingga ia berdoa kepada para perantara tersebut, memohon dan bertawakkal kepada mereka, maka ia kafir berdasarkan *ijma'*.”<sup>244</sup>

- ***Tabarruk*** (memohon berkah atau mengharapkannya) kepada selain Allah Ta'ala juga termasuk syirik besar

Perbuatan ini termasuk syirik karena seorang yang melakukannya telah bergantung kepada selain Allah Ta'ala dalam meraih suatu keberkahan sebagaimana para penyembah berhala memohon berkah kepada

---

<sup>244</sup> Al-Mulakhkhusul Fiqhi, Asy-Syaikh Shalih Al-Fauzan, (2/450)

berhala-berhala mereka. Maka seorang yang ber-*tabarruk* dengan kuburan para wali atau dengan pohon-pohon dan batu-batuan, sama halnya dengan para penyembah berhala yang ber-*tabarruk* dengan Lata, Uzza dan Manat<sup>245</sup>.

Sahabat yang mulia, Al-Harits bin ‘Auf Abu Waqid Al-Laitsi رضي الله عنه pernah menceritakan:

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا خَرَجَ إِلَى غَزْوَةِ حَنْزِبٍ مَرَّ بِشَجَرَةٍ  
لِلْمُشْرِكِينَ كَانُوا يَعْلُقُونَ عَلَيْهَا أَسْلِحَتَهُمْ يَقَالُ لَهَا : ذَاتُ أَنْوَاطٍ . فَقَالُوا :  
يَا رَسُولَ اللَّهِ اجْعَلْ لَنَا ذَاتَ أَنْوَاطٍ كَمَا لَهُمْ ذَاتُ أَنْوَاطٍ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : ” سُبْحَانَ اللَّهِ هَذَا كَمَا قَالَ قَوْمُ مُوسَى ( اجْعَلْ  
لَنَا إِلَهًا كَمَا لَهُمْ آلِهَةٌ ) وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَتَرْكَبُنَّ سَنَنَ مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ

“Bahwa ketika Rasulullah ﷺ berangkat menuju perang Hunain, beliau melewati sebuah pohon yang dijadikan tempat menggantungkan senjata-senjata oleh kaum musyrikin (untuk meminta berkah dari pohon tersebut). Pohon tersebut dinamakan *dzatu amwath*, maka kaum muslimin pun berkata, “Wahai Rasulullah ﷺ, buatkanlah untuk kami *dzatu amwath* sebagaimana milik mereka”. Maka Rasulullah ﷺ bersabda, “Subhanallah, perkataan kalian sama dengan perkataan kaumnya Musa, “Buatkanlah kami

<sup>245</sup> lihat Al-Irsyad ila Shahihil I’tiqod, Asy-Syaikh Shalih Al-Fauzan, (hal. 74-75).

sesembahan sebagaimana sesembahan mereka”, demi (Allah) yang jiwaku ada di tangan-Nya, kalian benar-benar akan mengikuti kebiasaan-kebiasaan kaum sebelum kalian”.<sup>246</sup>

### 3. Berdo'a Menyalahi Sunnah

Perbuatan Bid'ah adalah merupakan salah satu bentuk maksiat kepada Allah ﷻ, dan setiap kemaksiatan akan menyebabkan turunya murka Allah. Diriwayatkan dari Ibnu Abbas bahwa ia berkata :

إِنْ أَبْغَضَ الْأُمُورَ إِلَى اللَّهِ تَعَالَى الْبِدْعَ

"Sesungguhnya perkara yang paling dimurkai oleh Allah adalah bid'ah"<sup>247</sup>.

‘Ali bin Abi Thalib ؓ menyampaikan bahwa Rasulullah ﷺ pernah bersabda,

لَعَنَ اللَّهُ مَنْ ذَبَحَ لِغَيْرِ اللَّهِ وَلَعَنَ اللَّهُ مَنْ أَوَى مُحَدِّثًا وَلَعَنَ اللَّهُ مَنْ لَعَنَ  
وَالِدَيْهِ وَلَعَنَ اللَّهُ مَنْ غَيَّرَ الْمَنَارَ

*“Allah melaknat siapa saja yang melakukan sembelihan (tumbal) pada selain Allah (menyebut nama selain Allah, pen.). Allah melaknat orang*

<sup>246</sup> HR. At-Tirmidzi, (2335), dishahihkan Asy-Syaikh Al-Albani rahimahullah dalam Al-Misykah, (5408)

<sup>247</sup> HR. Baihaqi.

*yang melindungi pelaku maksiat (dan bid'ah). Allah melaknat orang yang melaknat orang tuanya. Allah melaknat orang yang merubah batas tanah.”<sup>248</sup>*

Berdo'a bersama kalau yang dimaksud adalah satu orang berdoa sedangkan yang lain mengamini, maka ini ada dua keadaan:

Pertama: Hal tersebut dilakukan pada amalan yang memang disyariatkan doa bersama, maka berdoa bersama dalam keadaan seperti ini disyariatkan seperti di dalam shalat Al-Istisqa' (minta hujan), dan Qunut.

Kedua: Hal tersebut dilakukan pada amalan yang tidak ada dalilnya dilakukan doa bersama di dalamnya, seperti berdoa bersama setelah shalat fardhu, setelah majelis ilmu, setelah membaca Al-Quran dll, maka ini boleh jika dilakukan kadang-kadang dan tanpa kesengajaan, namun kalau dilakukan terus-menerus maka menjadi bid'ah.

Imam Ahmad bin Hambal pernah ditanya:

يكره أن يجتمع القوم يدعون الله سبحانه وتعالى ويرفعون أيديهم؟

“Apakah diperbolehkan sekelompok orang berkumpul , berdoa kepada Allah ﷻ , dengan mengangkat tangan?”Maka beliau mengatakan:

---

<sup>248</sup> HR. Muslim, (1978)

ما أكرهه للإخوان إذا لم يجتمعوا على عمد، إلا أن يكثرُوا

“Aku tidak melarangnya jika mereka tidak berkumpul dengan sengaja, kecuali kalau terlalu sering.”<sup>249</sup>

Berkata Al-Marwazi:

وإنما معنى أن لا يكثرُوا: يقول: أن لا يتخذونها عادة حتى يعرفوا به

“Dan makna “jangan terlalu sering” adalah jangan menjadikannya sebagai kebiasaan, sehingga dikenal oleh manusia dengan amalan tersebut.”<sup>250</sup>

Sungguh indah apa yang dinyatakan oleh Imam Muhammad bin Ahmad bin Abi Bakr Al Qurthubi *rahimahullah*, beliau mengatakan,

فَعَلَى الْإِنْسَانِ أَنْ يَسْتَعْمَلَ مَا فِي كِتَابِ اللَّهِ وَصَحِيحِ السُّنَّةِ مِنَ الدُّعَاءِ  
وَيَدْعُ مَا سِوَاهُ وَلَا يَقُولُ أَخْتَارُهُ كَذَا فَإِنَّ اللَّهَ تَعَالَى قَدْ اخْتَارَ لِنَبِيِّهِ  
وَأَوْلِيَائِهِ وَعَلَّمَهُمْ كَيْفَ يَدْعُونَ

*”Seyogyanya seorang menggunakan do’a-do’a yang tercantum dalam Al Qur-an dan berbagai hadits yang shahih (valid berasal dari nabi-peny) serta meninggalkan berbagai do’a yang tidak bersumber*

<sup>249</sup> Diriwayatkan oleh Al-Marwazy di dalam *Masail Imam Ahmad bin Hambal wa Ishaq bin Rahuyah* (9/4879)

<sup>250</sup> *Masail Imam Ahmad bin hambal wa Ishaq bin Rahuyah* (9/4879).

*dari keduanya. Janganlah ia mengatakan, “Saya telah memilih do’a sendiri (untuk diriku)”, karena Allah ta’ala telah memilihkan dan mengajarkan berbagai do’a kepada nabi dan para wali-Nya (dalam Al Qur-an dan sunnah nabi-Nya) ”<sup>251</sup>.*

Al Qadhi ‘Iyadh *rahimahullah* mengatakan, “Allah menginginkan untuk diminta dan Dia telah memberitahu kan (berbagai macam) do’a di dalam kitab-Nya kepada makhluk-Nya. Begitu pula dengan nabi, beliau telah mengajar umatnya berbagai bentuk do’a. Do’a-do’a tersebut mengandung tiga hal, yaitu ilmu tauhid, ilmu bahasa, dan nasihat kepada umat ini. Oleh karena itu, seorang tidak boleh berpaling dari do’a yang diajarkan Nabi ﷺ. (Sangat disayangkan saat ini), syaithan telah memperdaya manusia dari kedudukan yang agung ini, dia mendatangkan orang-orang jahat yang merekayasa berbagai do’a buatan untuk mereka, sehingga mereka pun sibuk untuk mengerjakan berbagai do’a tersebut dan tidak mengikuti tuntunan nabi ﷺ.”<sup>252</sup>.

Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah *rahimahullah* mengata kan,

وينبغي للخلق أن يدعوا بالأدعية الشرعية التي جاء بها الكتاب  
والسنة فإن ذلك لا ريب في فضله وحسنه وأنه الصراط  
المستقيم صراط الذين أنعم الله عليهم من النبيين والصديقين  
والشهداء والصالحين وحسن أولئك رفيقا

<sup>251</sup> Al Jami’ Li Ahkamil Qur-an (4/226).

<sup>252</sup> Al Futuhaar Ar Rabbaniyah (1/17)

*“Manusia sepatutnya berdo’a dengan berbagai syar’i yang terdapat dalam Al Quran dan sunnah, karena tidak disangsikan lagi akan keutamaan dan kebajikannya. Sesungguhnya itulah jalan yang lurus, jalan orang-orang yang dianugerahi nikmat oleh Allah, yaitu para nabi, shiddiiqiin, syuhada, dan shalihin, dan mereka itulah teman yang sebaik-baiknya.”<sup>253</sup>.*

Beliau juga mengatakan:

لَا رَيْبَ أَنَّ الْأَذْكَارَ وَالِدَّعَوَاتِ مِنْ أَفْضَلِ الْعِبَادَاتِ وَالْعِبَادَاتِ  
مَبْنَاهَا عَلَى التَّوْقِيفِ وَالِاتِّبَاعِ لَا عَلَى الْهَوَى وَالِابْتِدَاعِ فَلَا دَعِيَّةَ  
وَالْأَذْكَارُ النَّبَوِيَّةُ هِيَ أَفْضَلُ مَا يَتَحَرَّاهُ الْمُتَحَرِّى مِنَ الذِّكْرِ  
وَالِدُّعَاءِ وَسَلَالِكُهَا عَلَى سَبِيلِ أَمَانٍ وَسَلَامَةٍ وَالْفَوَائِدُ وَالتَّنَائِجُ الَّتِي  
تَحْصُلُ لَا يُعْبَرُ عَنْهُ لِسَانٌ وَلَا يُحِيطُ بِهِ إِنْسَانٌ وَمَا سِوَاهَا مِنْ  
الْأَذْكَارِ قَدْ يَكُونُ مُحَرَّمًا وَقَدْ يَكُونُ مَكْرُوهًا وَقَدْ يَكُونُ فِيهِ شَرٌّ  
مِمَّا لَا يَهْتَدِي إِلَيْهِ أَكْثَرُ النَّاسِ

*“Tidak diragukan lagi bahwa dzikir dan do’a termasuk ibadah yang utama dan ibadah terbangun di atas pondasi tauqif (terima jadi dari pembuat syari’at-peny) dan ittiba’ (mengikuti aturan syari’at-peny), bukan mengikuti keinginan pribadi dan ibtida’ (membuat-buat sendiri). Dengan demikian berbagai do’a dan dzikir yang dituntunkan*

<sup>253</sup> Al Fatawa (1/346)

*oleh nabi merupakan bentuk yang terbaik. Orang yang mengikuti tuntunan nabi dalam berdo'a dan berdzikir berada di atas jalan keamanan dan keselamatan. Berbagai faedah dan buah yang dipetik (olehnya) tidak dapat diungkapkan oleh lisan dan tidak dapat diketahui oleh manusia. Adapun berbagai dzikir selain yang dituntunan nabi terkadang berstatus haram, makruh atau bahkan berstatus kesyirikan (yang sangat disayangkan) betapa banyak orang yang tidak memperoleh petunjuk dalam hal ini.”<sup>254</sup>*

Syaikh Abdurrazzaq hafizhahullah mengatakan, “Barangsiapa yang merenungkan realitas sebagian kaum muslimin, terlebih mereka yang berafiliasi kepada sebagian tarekat sufi, akan menjumpai bahwa mereka sibuk mengerjakan berbagai macam dzikir dan do'a yang diada-adakan (baca: bid'ah). Mereka pun membacanya siang dan malam, sepanjang pagi dan petang. Dengan sebab itu, mereka pun meninggalkan (do'a-do'a) yang terdapat dalam Al Quran, berpaling dari berbagai do'a yang berasal dari rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam. Setiap tarekat memiliki wirid-wirid khusus yang dibaca dengan metode tertentu, sehingga setiap tarekat sufi memiliki kumpulan wirid dan hizb khusus, setiap kelompok saling membanggakan wirid dan hizb yang dimiliki dan berkeyakinan bahwa wirid tersebut lebih afdhal daripada wirid yang dimiliki tarekat sufi yang lain.”<sup>255</sup>

---

<sup>254</sup> Al Fatawa 22/511.

<sup>255</sup> Fiqhul Ad'iyah wal Adzkar (2/54).



#### 4. Jangan Meratap

Dari Abu Sa'id Al-Khudri رضي الله عنه , ia berkata,

لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- النَّائِحَةَ وَالْمُسْتَمِعَةَ

“Rasulullah ﷺ melaknat orang yang meratap dan meminta untuk mendengar ratapan.”<sup>256</sup>

*Niyahah* adalah jika seseorang bersedih dan menangisi mayit serta menghitung-hitung berbagai kebajikannya. Ada yang mengartikan pula bahwa *niyahah* adalah menangis dengan suara keras dalam rangka meratap kepergian mayit atau meratap karena di antara kemewahan dunia yang ia miliki lenyap. *Niyahah* adalah perbuatan terlarang. Demikian penjelasan penulis ‘*Aunul Ma’bud* ketika menjelaskan maksud *niyahah*<sup>257</sup>.

*Niyahah* termasuk larangan bahkan dosa besar karena diancam dengan hukuman (siksaan) di akhirat kelak. Sebagaimana diriwayatkan dari Abu Malik Al Asy'ari رضي الله عنه bahwa Rasulullah ﷺ bersabda:

أَرْبَعٌ فِي أُمَّتِي مِنْ أَمْرِ الْجَاهِلِيَّةِ لَا يَتَرَكُوْنَهُنَّ الْفَخْرُ فِي الْأَحْسَابِ وَالطَّغْنُ فِي الْأَنْسَابِ وَالِاسْتِسْقَاءُ بِالْجُحُومِ وَالنَّيْحَةُ . وَقَالَ النَّائِحَةُ إِذَا لَمْ تَبْ قَبْلَ مَوْتِهَا تُقَامُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَعَلَيْهَا سِرْبَالٌ مِنْ قَطْرَانَ وَدَرْعٌ مِنْ جَرَبٍ

<sup>256</sup> HR. Abu Daud, (3128). Sanad hadits ini dha'if menurut Syaikh Al-Albani.

<sup>257</sup> Lihat ‘*Aunul Ma’bud*, (8/277).

*“Empat hal yang terdapat pada umatku yang termasuk perbuatan jahiliyah yang susah untuk ditinggalkan: (1) membangga-banggakan kebesaran leluhur, (2) mencela keturunan, (3) mengaitkan turunnya hujan kepada bintang tertentu, dan (4) meratapi mayit (niyahah)”. Lalu beliau bersabda, “Orang yang melakukan niyahah bila mati sebelum ia bertaubat, maka ia akan dibangkitkan pada hari kiamat dan ia dikenakan pakaian yang berlumuran dengan cairan tembaga, serta mantel yang bercampur dengan penyakit gatal”*<sup>258</sup>

Ulama besar Syafi’i, Imam Nawawi *rahimahullah* berkata, “Mengenai orang yang melakukan *niyahah* lantas tidak bertaubat sampai mati dan disebutkan sampai akhir hadits, menunjukkan bahwa haramnya perbuatan *niyahah* dan hal ini telah disepakati. Hadits ini menunjukkan diterimanya taubat jika taubat tersebut dilakukan sebelum mati (nyawa di kerongkongan).”<sup>259</sup>

## 5. Jangan Minta Mati

Rasulullah ﷺ bersabda,

لَا يَتَمَنَّيَنَّ أَحَدُكُمْ الْمَوْتَ لِيُضْرَ أَصَابُهُ، فَإِنْ كَانَ لَا بُدَّ فَأَعِلاً فَلْيُقِلْ: اللَّهُمَّ  
أَحْبِنِي مَا كَانَتْ الْحَيَاةُ خَيْرًا لِي، وَتَوَفَّنِي إِذَا كَانَتْ الْوَفَاةُ خَيْرًا لِي

<sup>258</sup> HR. Muslim (934).

<sup>259</sup> Syarh Muslim, (6/235)

*“Janganlah sekali-kali salah seorang dari kalian mengangankan kematian karena suatu kemudaratan yang menyimpannya. Kalaupun dia terpaksa menginginkan mati, maka hendaknya dia berdoa, ‘Ya Allah! Hidupkanlah aku apabila kehidupan itu lebih baik bagiku dan wafatkanlah aku apabila kematian itu lebih baik bagiku’.”*<sup>260</sup>

حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ ، حَدَّثَنِي مَالِكٌ ، عَنْ أَبِي الزِّنَادِ ، عَنْ الْأَعْرَجِ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، قَالَ : *“ لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يَمُرَّ الرَّجُلُ بِقَبْرِ الرَّجُلِ ، فَيَقُولُ : يَا لَيْتَنِي مَكَانَهُ ”*

Ismail menuturkan kepadaku, Malik menuturkan kepadaku, dari Abu Zinad, dari Al A'raj, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda: *“tidaklah terjadi kiamat hingga ketika seseorang melewati kuburan orang lain ia akan berkata: ‘duh seandainya saya berada di tempatnya’”*<sup>261</sup>.

Syaikh Al Albani menjelaskan: “makna hadits ini, orang tersebut menginginkan mati bukan karena agama dan bukan karena ingin mendekatkan diri kepada Allah dan karena rindu kepada-Nya. Ia mengatakan demikian karena merasakan cobaan dan ujian yang berat dalam perkara dunia”<sup>262</sup>

<sup>260</sup> HR. al-Bukhari dan Muslim

<sup>261</sup> HR.al Bukhari (7115) ;(Muslim (157), Ahmad (2/530), Malik (1/239), Ibnu Hibban (6707) dan yang lainnya

<sup>262</sup> *Silsilah Ash Shahihah*, (2/121)

## 6. Jangan Mencela Waktu

Dalam *shohih Muslim*, dibawakan Bab dengan judul '*larangan mencela waktu (ad-dahr)*'. Di antaranya terdapat hadits dari Abu Hurairah رضي الله عنه, Rasulullah ﷺ bersabda,

قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ يُؤْذِنِي ابْنُ آدَمَ يَسُبُّ الدَّهْرَ وَأَنَا الدَّهْرُ أَقْلَبُ اللَّيْلِ  
وَالنَّهَارَ

"Allah ﷻ berfirman, 'Aku disakiti oleh anak Adam. **Dia mencela waktu**, padahal Aku adalah (pengatur) waktu, Akulah yang membolak-balikkan malam dan siang." <sup>263</sup>

Dalam lafadz yang lain, beliau ﷺ bersabda,

قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ يُؤْذِنِي ابْنُ آدَمَ يَقُولُ يَا خَيْبَةَ الدَّهْرِ . فَلَا يَقُولَنَّ أَحَدُكُمْ  
يَا خَيْبَةَ الدَّهْرِ . فَإِنِّي أَنَا الدَّهْرُ أَقْلَبُ لَيْلَهُ وَنَهَارَهُ فَإِذَا شِئْتُ قَبَضُهُمَا

"Allah ﷻ berfirman, 'Aku disakiti oleh anak Adam. Dia mengatakan 'Ya khoybah dahr' [ungkapan mencela waktu, pen]. Janganlah seseorang di antara kalian mengatakan 'Ya khoybah dahr' (dalam rangka mencela waktu, pen). Karena Aku adalah (pengatur) waktu. Aku-lah yang membalikkan malam dan siang. Jika suka, Aku akan menggenggam keduanya." <sup>264</sup>

<sup>263</sup> HR. Muslim (6000)

<sup>264</sup> HR. Muslim ( 6001)

An Nawawi *rahimahullah* dalam *Syarh Shohih Muslim* (7/419) mengatakan bahwa orang Arab dahulu biasanya mencela masa (waktu) ketika tertimpa berbagai macam musibah seperti kematian, kepikunan, hilang (rusak)-nya harta dan lain sebagainya sehingga mereka mengucapkan '*Ya khoybah dahr*' (ungkapan mencela waktu, pen) dan ucapan celaan lainnya yang ditujukan kepada waktu.

### Mencela masa terbagi menjadi tiga macam.

**Pertama**, sekedar pernyataan tanpa maksud menjelekkan. Hal seperti ini **boleh**, contohnya: “Hari ini kami merasa lelah karena udara sangat panas,” atau “...udara sangat dingin,” atau kata-kata lain yang serupa. Demikianlah, karena setiap perbuatan tergantung pada niatnya dan kata-kata seperti itu boleh atau patut sebagai suatu pernyataan atau berita semata-mata.

**Kedua**, mencela masa sebagai sebab, misalnya mencela masa dengan maksud bahwa masa itulah yang menjadikan sebab berubahnya sesuatu menjadi baik atau buruk. Pernyataan seperti itu adalah **kesyirikan berat** karena orang yang melakukannya berkeyakinan bahwa disamping Allah ﷻ ada pencipta lain sehingga kejadian-kejadian yang terjadi dikaitkan kepada selain Allah ﷻ.

**Ketiga**, mencela masa dengan berkeyakinan bahwa penyebabnya adalah Allah ﷻ. Masa dicela karena menjadi penggerak terjadinya perkara-perkara yang tidak disukai. Hal seperti ini **diharamkan** karena orang yang melakukannya telah mengesampingkan kesabaran yang wajib dimiliki dalam menghadapi

cobaan.Akan tetapi ia tidak mencela Allah ﷻ secara langsung. Sekiranya ia mencela Allah ﷻ secara langsung (menyalahkan Allah ﷻ atas kejadian buruk itu) maka ia kafir<sup>265</sup>..

## 7. Jangan Berandai-Andai

Rasulullah ﷺ bersabda:

أحرص على ما ينفعك، واستعن بالله ولا تعجز، وإن أصابك شيء،  
فلا تقل لو أني فعلت كان كذا وكذا، ولكن قل قدر الله وما شاء فعل،  
فإن لو تفتح عمل الشيطان

*“Semangatlah dalam menggapai apa yang manfaat bagimu dan mintalah pertolongan kepada Allah dan jangan bersikap lemah. Jangan pula mengatakan: ‘Andaikan aku berbuat demikian tentu tidak akan terjadi demikian’ namun katakanlah: ‘Ini takdir Allah, dan apapun yang Allah kehendaki pasti Allah wujudkan’ karena berandai-andai membuka tipuan setan.”*<sup>266</sup>

Nabi ﷺ bersabda:

وَإِنَّ الْعَبْدَ لَيَتَكَلَّمُ بِالْكَلِمَةِ مِنْ سُخْطِ اللَّهِ لَا يُلْقِي لَهَا بِالْأَيْهَىٰ بِهَا فِي  
جَهَنَّمَ

<sup>265</sup> Syaikh Ibnu Utsaimin; *Majmu’ Fataawa wa Rasaail*, juz 1  
Diketik ulang dari buku *Fatwa Kontemporer Ulama Besar Tanah Suci*  
Penerbit Media Hidayah

<sup>266</sup> HR. Muslim (2664)

*“Sungguh seseorang mengucapkan satu kalimat yang mendatangkan kemurkaan Allah, namun dia menganggapnya ringan, karenanya dia dilemparkan ke dalam api neraka”<sup>267</sup>.*

Syeikh Muhammad bin Sholeh Al Utsaimin rahimahullah membagi pengandaian dalam beberapa bentuk:

Pertama : Pengandaian Sebagai Protes Atas Hukum Syari’at dan Ulama sepakat mengharapkan hal ini.Seperti “mengandaikan sesuatu yang diharamkan oleh syari’at menjadi halal”.Allah ceritakan tentang mereka:

الَّذِينَ قَالُوا لِلْإِخْوَانِهِمْ وَقَعَدُوا لَوْ أَطَاعُونَا مَا قُتِلُوا قُلْ فَادْرَءُوا عَنْ أَنْفُسِكُمُ الْمَوْتَ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

*“(orang munafik) merekalah yang mengatakan kepada saudara-saudaranya dan mereka tidak turut pergi berperang: “ANDAikan mereka mengikuti kita, tentulah mereka tidak terbunuh”. Katakanlah: “Tolaklah kematian itu dari dirimu, jika kamu orang-orang yang benar.” (QS. Ali Imran: 168).*

Kedua : Pengandaian sebagai Protes atas Taqdir seperti yang dilakukan oleh orang munafiq.Ulama sepakat

---

<sup>267</sup> HR. al-Bukhari (6478) dalam Kitabur Riqaq, Bab “Menjaga Lisan”.

atas keharamannya. Allah ﷻ berfirman menceritakan keadaan mereka:

يَقُولُونَ هَلْ لَنَا مِنَ الْأَمْرِ مِنْ شَيْءٍ قُلْ إِنَّ الْأَمْرَ كُلَّهُ لِلَّهِ يُخَفُونَ فِي أَنْفُسِهِمْ مَا لَا يُبْدُونَ لَكَ يَقُولُونَ لَوْ كَانَ لَنَا مِنَ الْأَمْرِ شَيْءٌ مَا قَتَلْنَا هَاهُنَا قُلْ لَوْ كُنْتُمْ فِي بُيُوتِكُمْ لَبَرَزَ الَّذِينَ كُتِبَ عَلَيْهِمُ الْقَتْلُ إِلَى مَضَاجِعِهِمْ وَلِيَبْتَلِيَ اللَّهُ مَا فِي صُدُورِكُمْ وَلِيُمَحِّصَ مَا فِي قُلُوبِكُمْ وَاللَّهُ عَلِيمٌ بِذَاتِ الصُّدُورِ

*“Mereka (orang-orang munafik) berkata: ‘Apakah ada bagi kita barang sesuatu (hak campur tangan) dalam urusan ini?’. Katakanlah: “Sesungguhnya urusan itu seluruhnya di tangan Allah”. Mereka menyembunyikan dalam hati mereka apa yang tidak mereka terangkan kepadamu; mereka berkata: “Sekiranya ada bagi kita barang sesuatu (hak campur tangan) dalam urusan ini, niscaya kita tidak akan dibunuh (dikalahkan) di sini”. Katakanlah: “Sekiranya kamu berada di rumahmu, niscaya orang-orang yang telah ditakdirkan akan mati terbunuh itu keluar (juga) ke tempat mereka terbunuh”. Dan Allah (berbuat demikian) untuk menguji apa yang ada dalam dadamu dan untuk membersihkan apa yang ada dalam hatimu. Allah Maha Mengetahui isi hati.” (QS. Ali Imran: 154).*

Ketiga : pengandaian karena keinginan untuk mendapatkan sesuatu. Bukan karena penyesalan atau protes terhadap takdir.



Hukum dari pengandaian ini tergantung dari apa yang diangan-angankan. Jika yang diangankan kebaikan, maka nilainya pahala dan sebaliknya, jika yang diangankan kemaksiatan maka nilainya dosa.

Disebutkan dalam Hadis dari Abu Kabsyah Al-Anmari, bahwa Nabi ﷺ bersabda,

إِنِّي أُحَدِّثُكُمْ حَدِيثًا فَاحْفَظُوهُ إِنَّمَا هِيَ أَهْلُ الدُّنْيَا أَرْبَعَةٌ نَفَرٌ: عَبْدٌ رَزَقَهُ اللَّهُ فِيهَا مَالًا وَعِلْمًا فَهُوَ يَتَّقِي فِيهِ رَبَّهُ وَيَصِلُ فِيهِ رَحْمَهُ وَيَعْمَلُ لِلَّهِ فِيهِ بِحَقِّهِ فَهَذَا بِأَفْضَلِ الْمَنَازِلِ، وَعَبْدٌ رَزَقَهُ اللَّهُ عِلْمًا وَلَمْ يَرْزُقْهُ مَالًا فَهُوَ صَادِقُ النِّيَّةِ، يَقُولُ: لَوْ أَنَّ لِي مَالًا عَمِلْتُ بِعَمَلِ فُلَانٍ فَأَجْرُهُمَا سَوَاءٌ، وَعَبْدٌ رَزَقَهُ اللَّهُ مَالًا وَلَمْ يَرْزُقْهُ عِلْمًا فَهُوَ يَخْبِطُ فِي مَالِهِ بِغَيْرِ عِلْمٍ لَا يَتَّقِي فِيهِ رَبَّهُ وَلَا يَصِلُ فِيهِ رَحْمَهُ وَلَا يَعْمَلُ لِلَّهِ فِيهِ حَقًّا فَهَذَا بِأَخْبَثِ الْمَنَازِلِ، وَعَبْدٌ لَمْ يَرْزُقْهُ اللَّهُ مَالًا وَلَا عِلْمًا فَهُوَ يَقُولُ: لَوْ أَنَّ لِي مَالًا عَمِلْتُ بِعَمَلِ فُلَانٍ فَهِيَ نِيَّتُهُ وَوَزْرُهُمَا سَوَاءٌ

Aku sampaikan kepadamu sebuah hadis, mohon dijaga: sesungguhnya penduduk dunia ada 4 macam: Pertama, hamba yang Allah berikan rezeki berupa harta dan ilmu. Kemudian dia gunakan rezekinya untuk bertaqwa kepada Allah, menyambung silaturahmi, menunaikan hak harta untuk Allah. Inilah jenis manusia yang paling mulia.

*Kedua, hamba yang Allah berikan ilmu namun tidak Allah beri harta. Kemudian dia jujur dalam niatnya, dan berangan-angan: ‘Andai aku memiliki harta, maka aku akan beramal seperti yang dilakukan si A (sedekah, zakat, dst)’ Dua orang ini pahalanya sama. Ketiga, hamba yang Allah berikan harta namun tidak Allah beri ilmu. Kemudian dia habiskan hartanya tanpa ilmu, tidak digunakan untuk bertaqwa kepada Allah, tidak menyambung silaturahmi, dan tidak menunaikan haknya untuk Allah. Inilah jenis manusia yang paling jelek. Hamba yang tidak Allah berikan harta dan ilmu, namun dia berangan-angan, ‘Andaikan saya memiliki harta, akan saya lakukan seperti yang dilakukan si A’. Dua orang ini dosanya sama<sup>268</sup>.*

Keempat, pengandaian untuk hanya sebatas informasi, bukan karena penyesalan atau protes terhadap takdir. hukumnya dibolehkan<sup>269</sup>.

## 8. Jangan Putus Asa

Allah ﷻ berfirman

قُلْ يَا عِبَادِيَ الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا مِن رَّحْمَةِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ (٥٣) وَأَنِيبُوا إِلَىٰ رَبِّكُمْ وَأَسْلَمُوا لَهُ مِن قَبْلِ أَن يَأْتِيَكُمُ الْعَذَابُ ثُمَّ لَا تُنصَرُونَ (٥٤)

<sup>268</sup> HR. Thabrani, (110)

<sup>269</sup> Disarikan dari *Al-Qoul Al-Mufid*, (2/261 - 262)

*“Katakanlah:“Hai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas terhadap diri mereka sendiri, janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya. Sesungguhnya Dia-lah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. Dan kembalilah kamu kepada Tuhanmu, dan berserah dirilah kepada-Nya sebelum datang azab kepadamu kemudian kamu tidak dapat ditolong (lagi).” (QS. Az Zumar: 53-54).*

Dalam ayat lain disebutkan,

أَلَمْ يَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ هُوَ يَقْبَلُ التَّوْبَةَ عَنْ عِبَادِهِ

*“Tidaklah mereka mengetahui, bahwasanya Allah menerima taubat dari hamba-hamba-Nya?” (QS. At Taubah: 104).*

وَمَنْ يَعْمَلْ سُوءًا أَوْ يَظْلِمْ نَفْسَهُ ثُمَّ يَسْتَغْفِرِ اللَّهَ يَجِدِ اللَّهَ غَفُورًا رَحِيمًا

*“Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan dan menganiaya dirinya, kemudian ia mohon ampun kepada Allah, niscaya ia mendapati Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”(QS.An-Nisa’: 110).*

إِنَّ الْمُتَافِقِينَ فِي الدَّرَكِ الْأَسْفَلِ مِنَ النَّارِ وَلَنْ تَجِدَ لَهُمْ نَصِيرًا (١٤٥) إِلَّا  
الَّذِينَ تَابُوا وَأَصْلَحُوا وَاعْتَصَمُوا بِاللَّهِ وَأَخْلَصُوا دِينَهُمْ لِلَّهِ فَأُولَٰئِكَ مَعَ  
الْمُؤْمِنِينَ وَسَوْفَ يُؤْتِي اللَّهُ الْمُؤْمِنِينَ أَجْرًا عَظِيمًا (١٤٦)

*“Sesungguhnya orang-orang munafik itu (ditempatkan) pada tingkatan yang paling bawah dari neraka. Dan kamu sekali-kali tidak akan mendapat seorang penolongpun bagi mereka. Kecuali orang-orang yang taubat dan mengadakan perbaikan dan berpegang teguh pada (agama) Allah dan tulus ikhlas (mengerjakan) agama mereka karena Allah. Maka mereka itu adalah bersama-sama orang yang beriman dan kelak Allah akan memberikan kepada orang-orang yang beriman pahala yang besar.” (QS. An Nisa’: 145-146).*

Allah ﷻ berfirman,

وَأَنِيبُوا إِلَىٰ رَبِّكُمْ وَأَسْلُمُوا لَهُ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَكُمُ الْعَذَابُ ثُمَّ لَا تُنصَرُونَ

*“Dan kembalilah kamu kepada Rabbmu, dan berserah dirilah kepada-Nya sebelum datang azab kepadamu kemudian kamu tidak dapat ditolong (lagi).” (QS. Az Zumar: 53-54).*

Maksud ayat ini adalah kembalilah pada Allah dengan berserah diri pada-Nya sebelum datang siksaan yang membuat mereka tidak mendapat pertolongan, yaitu maksudnya bersegeralah bertaubat dan melakukan amalan sholih sebelum terputusnya nikmat. Demikian uraian Ibnu Katsir dalam kitab tafsirnya.

Dalam hadits yang disebutkan oleh ‘Abdur Razaq dalam Mushannafnya:

عن ابن مسعود قال أكبر الكبائر الإشراك بالله والأمن من مكر الله  
والقنوط من رحمة الله واليأس من روح الله

*“Dari Ibnu Mas’ud, ia berkata bahwa di antara dosa besar yang terbesar adalah berbuat syirik pada Allah, merasa aman dari murka Allah dan merasa putus asa dan putus harapan dari ampunan Allah.”*

270

---

<sup>270</sup> HR. Abdurrozaq, (10/460), dikeluarkan pula oleh Ath Thabrani. Lihat Kitab Tauhid dengan *tahqiq* Syaikh Abdul Qodir Al Arnauth, (hal. 128).

## BAB.IV.ISLAM VS PANDEMI



### A. SOLUSI ISLAM MELAWAN PANDEMI

#### 1. Berteduh Di Bawah Ilmu Ulama'

Allah ﷻ berfirman:

فَاسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

*“Maka tanyakanlah olehmu kepada orang-orang yang berilmu, jika kamu tiada mengetahui.” (QS.Al-Anbiya’: 7)*

وَإِذَا جَاءَهُمْ أَمْرٌ مِّنَ الْأَمْنِ أَوِ الْخَوْفِ أَذَاعُوا بِهِ وَلَوْ رَدُّوهُ إِلَى الرَّسُولِ وَإِلَى أُولِي الْأَمْرِ مِنْهُمْ لَعَلِمَهُ الَّذِينَ يَسْتَنْبِطُونَهُ مِنْهُمْ وَلَوْ أَنَّهُ فَضَّلُ اللَّهُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَتَهُ لَاتَّبَعْتُمُ الشَّيْطَانَ إِلَّا قَلِيلًا

*“Dan apabila datang kepada mereka suatu berita tentang keamanan ataupun ketakutan, mereka lalu menyiarkannya. Kalaulah mereka menyerahkannya kepada Rasul dan Ulil Amri di antara mereka, tentulah orang-orang yang ingin mengetahui kebenarannya (akan dapat) mengetahuinya dari mereka (Rasul dan Ulil Amri). Kalau tidaklah karena karunia dan rahmat Allah kepada kamu, tentulah*

*kamu mengikuti setan, kecuali sebagian kecil saja (di antaramu).” (QS.An-Nisa` : 83)*

Asy-Syaikh Abdurrahman As-Sa'di rahimahullahu berkata dalam tafsirnya:“Ini adalah pelajaran adab dari Allah ﷻ bagi hamba-hamba-Nya tentang sikap dan perbuatan mereka yang tidak pantas. Seharusnya, apabila datang kepada mereka berita penting yang terkait dengan kepentingan umat, seperti berita keamanan dan hal-hal yang menggembirakan orang-orang yang beriman, atau berita yang mengkhawatirkan/ menakutkan, yang di dalamnya ada musibah yang menimpa sebagian mereka, hendaknya mereka memperjelas terlebih dahulu akan kebenarannya dan tidak tergesa-gesa menyebarkannya. Namun hendaknya mereka mengembalikan hal itu kepada Rasul Shallallahu ‘alaihi wa sallam (semasa beliau masih hidup) dan kepada ulil amri, yaitu orang yang ahli berpendapat, ahli nasihat, yang berakal (para ulama). Mereka adalah orang-orang yang paham terhadap berbagai permasalahan dan memahami sisi-sisi kebaikannya bagi umat, sekaligus mengetahui hal-hal yang tidak bermanfaat bagi mereka. Apabila mereka melihat sisi kebaikan, motivasi yang baik bagi orang-orang yang beriman dan menggembirakan mereka bila berita tersebut disebarkan, atau akan menumbuhkan kewaspadaan mereka terhadap musuh-musuhnya, tentu mereka akan menyebarkannya (atau memerintahkan untuk menyebarkan). Apabila mereka melihat (disebarkannya berita tersebut) tidak mengandung kebaikan, atau dampak negatifnya lebih besar, maka mereka tidak akan menyebarkannya.”

Ahlul ilmi adalah ahlul bashirah (orang yang memiliki ilmu yang mantap), sehingga mampu mengetahui akan terjadinya fitnah di awal mula munculnya fitnah.

Asy-Syaikh Muhammad Al-Imam berkata: *“Ketahuilah, orang yang paling mampu mengetahui kejelekan dari awal munculnya adalah para pewaris nabi, yakni para ulama yang beramal dengan dua wahyu (Al-Kitab dan As-Sunnah), dan benar-benar paham terhadap keduanya.”*<sup>271</sup>

Al-Hasan Al-Bashri rahimahullahu berkata: *“Apabila fitnah itu baru muncul, para ulama mengetahuinya. Ketika fitnah itu telah berlalu, barulah umat menyadarinya.”*

Dan inglatlah tentang berita yang dikhabarkan oleh Nabi ﷺ tentang akhir zaman sebagaimana terdapat dalam *Ash-Shahiihain*, dari Anas bin Malik ؓ, ia berkata : Telah bersabda Rasulullah ﷺ :

من أشراط الساعة أن يُرْفَعَ العلم، وَيُثَبَّتَ الجهلُ.

*“Termasuk tanda-tanda hari kiamat adalah diangkatnya ilmu dan tetapnya kebodohan”* <sup>272</sup>.

<sup>271</sup> Tahdzirul Basyar (hal. 29-30)

<sup>272</sup> Shahih Al-Bukhari, Kitaabul-‘Ilmi, Baab Raf’il-‘Ilmi wa Qabdlili wa Dhuhuuriil-Jahli (1/178) - bersama Fathul-Baariy) dan Shahih Muslim, Kitaabul-‘Ilmi, Baab Raf’il-‘Ilmi wa Qabdlili wa Dhuhuuriil-Jahli wal-Fitan fii Aakhiriz-Zamaan (16/222) - bersama Syarh An-Nawawiy).



Al-Bukhari meriwayatkan dari Syaqqiq, ia berkata :  
 “Aku pernah bersama ‘Abdullah dan Abu Musa. Mereka berkata : Nabi ﷺ pernah bersabda :

إِنَّ بَيْنَ يَدَيِ السَّاعَةِ لَيَأْمَأُ يُنْزَلُ فِيهَا الْجَهْلُ، وَيُرفَعُ الْعِلْمُ.

*“Sesungguhnya menjelang hari kiamat kelak, akan ada hari-hari yang diturunkannya kebodohan dan diangkatnya ilmu”<sup>273</sup>.*

Dan dalam riwayat Muslim dari Abu Hurairah رضي الله عنه , ia berkata : Telah bersabda Rasulullah ﷺ :

يَتَقَارَبُ الزَّمَانُ، وَيُقْبَضُ الْعِلْمُ، وَتَظْهَرُ الْفِتَنُ، وَيُلْقَى الشَّحُّ، وَيَكْثُرُ الْهَرْجُ.

*“Telah semakin dekat jaman dimana akan diangkat ilmu, fitnah merajalela, penyakit kikir akan dijatuhkan (dalam hati manusia), dan banyaknya ‘harj’ (pembunuhan)”<sup>274</sup>.*

Rasulullah ﷺ bersabda :

إِنَّ اللَّهَ لَا يَقْبِضُ الْعِلْمَ انْتِزَاعًا يَنْتَزِعُهُ مِنَ الْعِبَادِ، وَلَكِنْ يَقْبِضُ الْعِلْمَ بَقْبِضِ الْعُلَمَاءِ، حَتَّى إِذَا لَمْ يَبْقَ عَالِمًا؛ اتَّخَذَ النَّاسُ رُؤُوسًا جُهَالًا، فَسُئِلُوا ؟

<sup>273</sup> HR.AL-Bukhari, Kitaabul-Fitan, Baab Dhuhuurul-Fitan (13/13 )- Fathul-Baari).

<sup>274</sup> HR.Muslim, Kitaabul-‘Ilmi, Baab Raf’il-‘Ilmi (16/222-223 )- Syarh An-Nawawiy).

فأفتوا بغير العلم، فضلوا وأضلوا.

*“Sesungguhnya Allah tidak akan mengangkat ilmu dengan sekali cabutan dari manusia. Namun Allah akan mengangkat ilmu dengan mewafatkan para ulama. Hingga ketika tidak tersisa lagi seorang berilmu (di tengah mereka), manusia mengangkat para pemimpin yang jahil. Mereka ditanya, dan mereka pun berfatwa tanpa ilmu. Hingga akhirnya mereka sesat dan menyesatkan (orang lain)”<sup>275</sup>.*

An-Nawawiy berkata :“Hadits ini memberikan penjelasan akan maksud ‘diangkatnya ilmu’ - sebagai mana tertera dalam hadits-hadits secara mutlak - bukanlah menghapuskannya dari dada para penghapalnya. Namun maknanya adalah : wafatnya para pemilik ilmu tersebut. Manusia kemudian mengambil orang-orang bodoh yang menghukumi sesuatu dengan kebodohan mereka. Akhirnya mereka pun sesat dan menyesatkan orang lain”<sup>276</sup>.

Dari Ibnu Lahi’ah, dari Bakr bin Sawaadah, dari Abu Umayyah Al-Jumahiy, ia berkata: Bahwasannya Rasulullah ﷺ bersabda :

إن من اشراط الساعة ثلاثا: إحداهن أن يلتمس العلم عند الأصاغر

<sup>275</sup>HR.AL-Bukhari, Kitaabul-‘Ilmi, Baab Kaifa Yaqbidlul-‘Ilm (1/194) -Fathul-Bari), Shahih Muslim, Kitaabul-‘Ilmi, Baab Raf’il-‘Ilmi wa Qabdlhi wa Dhuhuuril-Jahli wal-Fitan (16/223-224) -Syarh An-Nawawiy).

<sup>276</sup>Syarhun-Nawawi li-Shahih Muslim (16/223-224).

*“Sesungguhnya termasuk tanda-tanda hari kiamat ada tiga macam yang salah satunya adalah diambilnya ilmu dari Al-Ashaaghir (orang-orang kecil)”.*

قال نعيم : قيل لابن المبارك : من الاصاغر ؟ قال: الذين يقولون برأيهم فأما صغير يروى عن كبير فليس بصغير .

Nu’aim berkata : Dikatakan kepada Ibnul-Mubaarak : “Siapakah itu *Al-Ashaaghir* ?”. Ia menjawab : “Orang yang berkata-kata menurut pikiran mereka semata. Adapun seorang yang kecil yang meriwayatkan hadits dari orang yang tua, maka ia bukan termasuk golongan *Ashaaghir* itu”.

وذكر أبو عبيد في تأويل هذا الخبر عن ابن المبارك انه كان يذهب بالاصاغر إلى أهل البدع ولا يذهب إلى السن.

Abu ‘Ubaid menyebutkan tentang penafsiran hadits ini dari Ibnul-Mubaarak, maka ia berpendapat bahwa maksud *Al-Ashaaghir* itu adalah para ahli bid’ah; dan ia tidak berpendapat tentang makna tersebut berkaitan dengan usia (muda).

قال أبو عبيد: وهذا وجه. قال أبو عبيد: والذي أرى أنا في الاصاغر أن يؤخذ العلم ممن كان بعد أصحاب رسول الله صلى الله عليه وسلم، فذاك اخذ العلم عن الاصاغر.

Abu ‘Ubaid berkata : “Ini adalah satu sisi pendapat. Adapun pendapatku tentang makna *Al-Ashaaghir* adalah diambilnya ilmu dari orang-orang setelah

shahabat Rasulullah ﷺ . Maka di situlah makna ilmu diambil dari *Al-Ashaaghir*”<sup>277</sup> .

<sup>277</sup> Hadits hasan. Diriwayatkan oleh Ibnul-Mubaarak dalam Az-Zuhd (61) dan darinya Abu ‘Amr Ad-Daaniy dalam Al-Fitan (2/62), Al-Laalikaai dalam Ushuul I’tiqaad Ahlis-Sunnah (1/102), Ath-Thabarani dalam Al-Kabiir (22/908/362), Al-Harawiy dalam Dzammul-Kalaam (2/137), Al-Haafidh ‘Abdul-Ghaniy Al-Maqdisiy dalam Al-‘Ilm (2/16), dan Ibnu Mandah dalam Al-Ma’rifah (2/220/a); dari Ibnul-Mubaarak, dari Ibnu Lahi’ah yang selanjutnya sebagaimana sanad di atas.

Al-Haitsami berkata dalam Al-Majma’ (1/135) :“Diriwayatkan oleh Ath-Thabarani dalam Al-Ausath dan Al-Kabiir, dan dalam sanadnya terdapat Ibnu Lahi’ah, seorang perawi dla’iif”.

Begitulah yang dikatakan Al-Haitsami rahimahullah. Ini keliru, sebab hadits ini merupakan hadits Ibnu Lahi’ah yang diriwayatkan oleh Al-‘Abaadilah - dimana Ibnul-Mubaarak salah satu dari keempat ‘Abaadilah tersebut. Riwayat Al-‘Abaadilah dari Ibnu Lahi’ah adalah diterima sebagaimana telah dimaklumi, karena mereka meriwayatkan darinya sebelum kitabnya terbakar.

Hadits ini mempunyai dua syahid mauquuf yang dihukumi marfu’. Pertama, perkataan Ibnu Mas’ud radliyallaahu ‘anhu yang diriwayatkan oleh Ibnul-Mubaarak (815), ‘Abdurrazzaq dalam Al-Mushannaf (11/246), Abu Nu’aim dalam Al-Hilyah (8/49), Al-Laalikaaiy dalam Ushuul I’tiqaad Ahlis-Sunnah; dari beberapa jalan, dari Abu Ishaq Al-Hamadaaniy, dari Sa’iid bin Wahb, ia berkata : Aku mendengar Ibnu Mas’ud berkata :

لا يزال الناس صالحين متماسكين (بجبر) ما أتاهم العلم من أصحاب محمد صلى الله عليه وسلم ومن أكابرهم، فإذا أتاهم من أصاغرهم هلكوا .

“Manusia akan senantiasa dalam keadaan baik dan berpegang teguh (terhadap khabar/hadits) selama mereka mendapatkan ilmu dari para shahabat Muhammad shallallaahu ‘alaihi wa sallam dan kalangan Akaabir mereka. Namun bila mereka mendapatkannya dari kalangan Ashaaghir mereka, maka binasalah mereka”.Sanad riwayat ini shahih.

عن ابن المبارك، عن خالد الحذاء، عن عكرمة، عن ابن عباس أن النبي صلى الله عليه وسلم قال : ((البركة مع أكابرهم)).

Dari Ibnul-Mubaarak, dari Khaalid Al-Hidzaa', dari 'Ikrimah, dari Ibnu 'Abbas : Bahwasannya Nabi ﷺ bersabda : *"Barakah itu bersama Akaabir (orang-orang tua/senior) mereka"* <sup>278</sup>.

---

Kedua, perkataan Salmaan Al-Khair Al-Faarisi ؓ. Diriwayatkan oleh Ad-Daarimiy dalam As-Sunan (1/78-79) dari dua jalan, dari 'Athaa' bin As-Saaib, dari 'Abdullah bin Rabii'ah, ia berkata : Telah berkata Salmaan :

لا يزال الناس بخير ما بقي الأول حتى يتعلم الآخر، فإذا هلك الأول قبل أن يتعلم الآخر هلك الناس.

"Manusia senantiasa dalam keadaan baik selama generasi awal masih ada hingga mereka generasi setelahnya belajar kepada mereka. Namun bila generasi pertama wafat sebelum generasi setelahnya belajar kepada mereka, maka binasalah manusia".

Diriwayatkan juga oleh Ahmad dalam Az-Zuhd (hal. 189) dari jalan Wakii', dari Sufyaan, dari 'Athaa' bin As-Saaib, dari Abu Al-Bakhtariy, dari Salmaan Al-Faarisi.

<sup>278</sup> Hadits shahih. Diriwayatkan oleh Ibnu Hibbaan (559), Al-Qadlaa'i dalam Musnad Asy-Syihaab (36-37), Al-Haakim (1/62), Abu Nu'aim dalam Al-Hilyah (8/171-172), Al-Khathiib dalam At-Taariikh (11/165), Ath-Thabaraniy dalam Al-Ausath (sebagaimana dalam Majmaul-Bahrain/261), Al-Bazaar dalam Al-Musnad (1957), dan Ibnu 'Adiy dalam Al-Kaamil (2/509) dari beberapa jalan, dari 'Abdullah bin Al-Mubaarak, yang selanjutnya sebagaimana sanad riwayat di atas.

Pada riwayat Al-Bazaar dengan lafadh :

الخير مع أكابركم

"Kebaikan itu bersama Akaabir kalian".

Al-Haakim berkata : "Hadits ini shahih sesuai dengan persyaratan Al-Bukhari, namun ia tidak meriwayatkannya" - dan

## 2. Tetaplah Berada Dalam Keta'atan Pada Umara'

Imam Muslim meriwayatkan hadits dalam kitab shahihnya:

قَالَ حُذَيْفَةُ بْنُ الْيَمَانَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّا كُنَّا بَشَرَّ فَجَاءَ اللَّهُ بِخَيْرٍ  
فَنَحْنُ فِيهِ فَهَلْ مِنْ وَرَاءِ هَذَا الْخَيْرِ شَرٌّ قَالَ نَعَمْ. قُلْتُ هَلْ وَرَاءَ ذَلِكَ  
الشَّرِّ خَيْرٌ قَالَ « نَعَمْ ». قُلْتُ فَهَلْ وَرَاءَ ذَلِكَ الْخَيْرِ شَرٌّ قَالَ « نَعَمْ ».

kemudian disepakati oleh Adz-Dzahabiy. Dan status hadits ini adalah sebagaimana yang mereka berdua katakan.

Catatan (terkait dengan riwayat 'Isaa Al-'Asqalani) :

Ibnu 'Adiy berkata : "Hadits ini tidak diriwayatkan secara maushul (bersambung) kecuali dari Ibnul-Mubaarak. Meriwayatkan darinya Nu'a'im bin Hammaad, Al-Waliid bin Muslim, dan sisanya adalah ini. Asal riwayat ini adalah mursal". Al-Khathiib berkata : "Begitulah 'Isa bin 'Abdillah bin Sulaiman Al-'Asqaalany meriwayatkan dari Al-Waliid secara muttashil (bersambung). Hisyaam bin 'Ammar menyelisihinya dimana ia meriwayatkan dari Al-Waliid bin Muslim, dan berkata : 'Dari 'Ikrimah, dari Nabi ﷺ' - tanpa menyebut di dalamnya Ibnu 'Abbas". Inilah yang dikatakan Abu Haatim dalam Al-'Ilal (2/313).

Namun yang raajih riwayat tersebut adalah marfu'. 'Isa Al-'Asqalaany tidaklah sendirian dalam meriwayatkan hadits ini, namun ia diikuti oleh 'Amr bin 'Utsmaan dalam riwayat Ibnu Hibbaan, Al-Khaththaab bin 'Utsmaan Al-Fauziy dalam riwayat Al-Qadlaa'iy, serta Nu'a'im bin Hammaad dalam riwayat Abu Nu'a'im, Al-Bazzaar, dan Al-Haakim.

Dan untuk hadits Ibnu 'Abbas yang marfu' ini mempunyai dua syaahid, yaitu dari Anas dalam riwayat Ibnu 'Adiy, dan Abu Umaamah dalam riwayat Ath-Thabarany dalam Al-Kabiir - yang sanad keduanya apa pembicaraan.

قُلْتُ كَيْفَ قَالَ « يَكُونُ بَعْدِي أُمَّةٌ لَا يَهْتَدُونَ بِهَدَايَ وَلَا يَسْتَنُونَ بِسُنَّتِي  
وَيَسْقُومُ فِيهِمْ رَجَالٌ قُلُوبُهُمْ قُلُوبُ الشَّيَاطِينِ فِي جُثَمَانِ إِنْسٍ . » قَالَ  
قُلْتُ كَيْفَ أَصْنَعُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنْ أَدْرَكْتُ ذَلِكَ قَالَ « تَسْمَعُ وَتُطِيعُ  
لِلْأَمِيرِ وَإِنْ ضُرِبَ ظَهْرُكَ وَأُخِذَ مَالُكَ فَاسْمَعْ وَأَطِعْ » رواه مسلم

“Hudzaifah bin Yaman رضي الله عنه berkata, “Aku berkata ,  
”Wahai Rasulullah! Sesungguhnya dahulu kami  
berada dalam kejelekan lalu Allah mendatangkan  
kebaikan maka kami berada di dalamnya. Apakah di  
belakang kebaikan ini terdapat lagi kejelekan ?  
Jawab Beliau: “Iya ada”. Aku bertanya lagi,  
“Apakah setelah kejelekan itu ada lagi kebaikan?  
Beliau menjawab, “Iya ada”. Aku bertanya lagi,  
“Apakah setelah setelah kebaikan tersebut ada lagi  
kejelekan? Beliauapun mengiyakan. Aku menimpali,  
“Bagaimana bentuknya?” Beliau berkata: “Akan ada  
setelahku para pemimpin yang tidak mengambil  
petunjukku, tidak menerapkan tuntunanku. Dan  
akan muncul orang-orang yang berhati setan dalam  
rupa manusia.” Hudzaifah berkata, “Aku bertanya:  
”Apa yang harus aku lakukan Wahai Rasulullah ρ  
jika aku menemui masa itu? Beliau bersabda:  
“Dengar dan taati penguasa meskipun punggungmu  
dipukul dan hartamu diambil. Dengar dan  
taatilah!”<sup>279</sup>

<sup>279</sup> HR. Muslim (3/1476 /1847).

Beliau (Imam Muslim) juga meriwayatkan dari Salamah bin Yazid Al-Ju'fy, bahwasanya dia bertanya kepada Rasulullah ﷺ : “Ya Nabi Allah! Bagaimana pendapatmu jika berkuasa atas kami pemimpin-pemimpin yang menuntut hak mereka dan merampas hak kami? Apa perintahmu kepada kami?” Maka Nabi ﷺ mengelak dari menjawabnya, sampai tiga kali ia bertanya. Maka ia ditarik oleh Asy'ats bin Qois. Maka Rasulullah ﷺ bersabda:

اسْمَعُوا وَأَطِيعُوا فَإِنَّمَا عَلَيْهِمْ مَا حُمِلُوا وَعَلَيْكُمْ مَا حُمِلْتُمْ

*”Dengar dan patuhi, sesungguhnya mereka bertanggungjawab atas apa yang dibebankan kepada mereka. Dan kamu bertanggung jawab atas apa yang dibebankan kepadamu”.*<sup>280</sup>

Kedua hadits di atas dengan sangat jelas menunjukkan tentang wajibnya taat kepada penguasa sekalipun mereka bertindak zalim dan tidak menunaikan kewajibannya terhadap rakyat. Rasulullah ﷺ bersabda:

تَسْمَعُ وَتَطِيعُ لِلْأَمِيرِ وَإِنْ ضُرِبَ ظَهْرُكَ وَأُخِذَ مَالُكَ فَاسْمَعْ وَأَطِعْ

*”Engkau harus mendengar dan mentaati pemimpin dan jikapun dipukul punggungmu dan diambil hartamu maka dengarlah dan taatlah.”*<sup>281</sup>

<sup>280</sup> HR. Muslim (3/1474/1846.)

<sup>281</sup> HR. Muslim.



أَلَا مَنْ وَلِيَ عَلَيْهِ وَالْأَفْرَآءُ يَأْتِي شَيْئًا مِنْ مَعْصِيَةِ اللَّهِ فَلْيَكُفِّرْهُ مَا يَأْتِي مِنْ  
مَعْصِيَةِ اللَّهِ وَلَا يَنْزَعَنَّ يَدًا مِنْ طَاعَةٍ

*"Ingatlah barang siapa yang dipimpin oleh seorang Imam kemudian dia melihat sesuatu yang tidak disukai dari memaksiati Allah maka bencilah terhadap kemaksiatannya kepada Allah dan janganlah ia melepaskan tangan dari keta'atan"*<sup>282</sup>.

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda:

عَلَيْكَ السَّمْعُ وَالطَّاعَةُ فِي عُسْرِكَ وَيُسْرِكَ وَمَنْشَطِكَ وَمَكْرَهِكَ وَآثَرَةٍ  
عَلَيْكَ».

*"Wajib atasmu untuk mendengar dan taat dalam waktu sulit maupun lapang, di saat bersemangat maupun dalam hal yang kurang engkau sukai dan pada waktu penguasa memonopoli harta negara di atas engkau."*<sup>283</sup>

Dari Abdullah bin Mas'ud رضي الله عنه ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda:

«سَتَكُونُ أَثَرَةٌ وَأُمُورٌ تُنْكَرُونَهَا»

<sup>282</sup> HR. Muslim dan Ahmad

<sup>283</sup> HR. Muslim ,(3/1467/1836)

“Kelak akan datang keadaan dan perkara-perkara yang kalian ingkari.”

قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ فَمَا تَأْمُرُنَا؟ قَالَ: «تُؤَدُّونَ الْحَقَّ الَّذِي عَلَيْكُمْ، وَتَسْأَلُونَ اللَّهَ الَّذِي لَكُمْ»

Mereka (para sahabat) bertanya,”Apa yang harus dilakukan oleh orang yang mendapatinya? Beliau bersabda:”Tunaikan kewajiban yang dibebankan atas kalian dan mintalah hak kalian kepada Allah.”

284

Rasulullah ﷺ bersabda:

عَلَى الْمَرْءِ الْمُسْلِمِ السَّمْعُ وَالطَّاعَةُ فِيمَا أَحَبَّ وَكَرِهَ إِلَّا أَنْ يُؤْمَرَ بِمَعْصِيَةٍ فَإِنْ أُمِرَ بِمَعْصِيَةٍ فَلَا سَمْعَ وَلَا طَاعَةَ» متفق عليه.

Wajib atas seorang Muslim untuk mendengar dan taat (kepada penguasa) pada apa-apa yang ia cintai atau ia benci kecuali jika ia disuruh untuk berbuat kemaksiatan. Jika ia disuruh untuk berbuat kemaksiatan, maka tidak boleh mendengar dan tidak boleh taat.”<sup>285</sup>

<sup>284</sup> HR.Al-Bukhari,(4/ 199/3603)

<sup>285</sup>HR.Al-Bukhari,(2955,7144),Muslim,(1839),at-Tirmidzi,(1707) , Ibnu Majah ,(2864), an-Nasa'i,(7/160), Ahmad ,(2/17,142) dari Sahabat Ibnu ‘Umar Radhiyallahu anhumaa. Lafazh ini adalah lafazh Muslim

Sungguh semua yang mereka lakukan hanyalah memenuhi bukti cinta dan keta'atan kepada Allah ﷻ dan Rasul ﷺ. bersabda :

*“Wajib atasmu untuk mendengar dan taat, dalam kondisi susah maupun mudah, dalam keadaan semangat ataupun dalam keadaan tidak menyenangkan, atau bahkan ketika mereka itu lebih mengutamakan kepentingan diri mereka di atas kepentinganmu.”<sup>286</sup>*

Dari Ibnu ‘Abbas ؓ, ia berkata bahwa Rasullullah ﷺ bersabda:

مَنْ رَأَى مِنْ أَمِيرِهِ شَيْئًا يَكْرَهُهُ فَلْيَصْبِرْ عَلَيْهِ فَإِنَّهُ مَنْ فَارَقَ الْجَمَاعَةَ  
شَبْرًا فَمَاتَ، إِلَّا مَاتَ مِيتَةً جَاهِلِيَّةً»

*“Barangsiapa yang melihat penguasanya melakukan sesuatu yang dia benci maka hendaklah dia bersabar, karena sesungguhnya siapa saja yang memisahkan diri dari jama'ah kaum muslimin walaupun hanya sejengkal kemudian dia mati, maka kematiannya adalah kematian jahiliyah.”<sup>287</sup>*

Dalam riwayat lain Rasullullah ﷺ bersabda:

مَنْ كَرِهَ مِنْ أَمِيرِهِ شَيْئًا فَلْيَصْبِرْ عَلَيْهِ فَإِنَّهُ لَيْسَ أَحَدٌ مِنَ النَّاسِ خَرَجَ مِنْ

<sup>286</sup> HR. Muslim, Syarh Muslim , (6/469) dari Abu Hurairah ؓ

<sup>287</sup> HR.Al-Bukhari , (9/47/7054)

السُّلْطَانُ شَبْرًا فَمَاتَ عَلَيْهِ إِلَّا مَاتَ مِيتَةً جَاهِلِيَّةً»

*“Barangsiapa melihat sesuatu yang tidak ia sukai dari penguasanya, maka hendaklah ia bersabar. Karena barangsiapa memisahkan diri sejengkal saja dari jama’ah kaum muslimin lalu ia mati, maka matinya dalam keadaan mati jahiliyah.”<sup>288</sup>*

Dari Ibnu ‘Abbas رضي الله عنه, ia berkata bahwa Rasullullah ﷺ bersabda:

«مَنْ كَرِهَ مِنْ أَمِيرِهِ شَيْئًا فَلْيَصْبِرْ، فَإِنَّهُ مَنْ خَرَجَ مِنَ السُّلْطَانِ شَبْرًا مَاتَ مِيتَةً جَاهِلِيَّةً»

*”Barangsiapa yang melihat penguasanya melakukan sesuatu yang dia benci maka hendaklah dia bersabar, karena sesungguhnya siapa saja yang memisahkan diri dari jama’ah kaum muslimin walaupun hanya sejengkal kemudian dia mati, maka kematiannya adalah kematian jahiliyah.”<sup>289</sup>*

Dari Junadah bin Abi Umayyah, ia berkata:

دَخَلْنَا عَلَى عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ وَهُوَ مَرِيضٌ، فَقُلْنَا: حَدِّثْنَا أَصْلَحَكَ اللَّهُ، بِحَدِيثٍ يَنْفَعُ اللَّهَ بِهِ سَمِعْتَهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ، فَقَالَ: دَعَانَا

<sup>288</sup> HR. Muslim

<sup>289</sup> HR. Al-Bukhari, (9/47/7053) .

رَسُولُ اللَّهِ ﷺ فَبَايَعْنَاهُ، فَكَانَ فِيْمَا أَخَذَ عَلَيْنَا: «أَنْ بَايَعَنَا عَلَى السَّمْعِ وَالطَّاعَةِ فِي مَنْشَطِنَا وَمَكْرَهِنَا، وَعُسْرِنَا وَيُسْرِنَا، وَأَثَرَةٍ عَلَيْنَا، وَأَنْ لَا نُنَازِعَ الْأَمْرَ أَهْلَهُ»، قَالَ: «إِلَّا أَنْ تَرَوْا كُفْرًا بَوَاحًا عِنْدَكُمْ مِنَ اللَّهِ فِيهِ بُرْهَانٌ»

“Kami masuk menemui Ubadah bin Shamit yang sedang sakit. Kamipun mendo’akannya; ‘Semoga Allah memberikan kebaikan kepada Anda’. Sampaikanlah sebuah hadits yang anda dengar dari Rasulullah ﷺ semoga Allah memberi manfaat kepada Anda dengannya. Ia menuturkan, ”Dahulu Nabi ﷺ memanggil kami agar mengambil baiat (sumpah setia) kami kepada beliau”.maka pernyataan sumpah setia yang beliau ambil dari kami adalah “agar kami mendengar dan ta’at di waktu bersemangat maupun dalam keadaan yang tidak disukai, di waktu lapang maupun sulit serta di saat penguasa memonopoli harta negara di atas kami. Dan agar tidak mencopot penguasa dari kekuasaannya kecuali jika kalian melihat kekufuran yang nyata yang kalian memiliki bukti nyata dari agama Allah”<sup>290</sup>.

Wail bin Hujr ؓ berkata,

سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَجُلٌ سَأَلَهُ فَقَالَ أَرَأَيْتَ إِنْ

<sup>290</sup> HR. Muslim ,(3/1470/1709)

كَانَ عَلَيْنَا أُمُورٌ أَيْمَنُونا حَقًّا وَيَسْأَلُونَا حَقَّهُمْ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اسْمَعُوا وَأَطِيعُوا فَإِنَّمَا عَلَيْهِمْ مَا حُمِلُوا وَعَلَيْكُمْ مَا حُمِلْتُمْ

*“Aku mendengar ketika seseorang bertanya kepada Rasulullah ﷺ, “Apa pendapatmu jika para pemimpin kami tidak memenuhi hak kami (sebagai rakyat), namun tetap meminta hak mereka (sebagai pemimpin)?” Maka Rasulullah ﷺ bersabda, “Dengar dan taati (pemimpin kalian), karena sesungguhnya dosa mereka adalah tanggungan mereka dan dosa kalian adalah tanggungan kalian.”<sup>291</sup>*

Imam Muslim meriwayatkan dari shahabat Abdullah bin Amru ؓ bahwa Nabi ﷺ bersabda:

مَنْ بَايَعَ إِمَامًا فَأَعْطَاهُ صَفْقَةَ يَدِهِ وَثَمَرَةَ قَلْبِهِ فَلْيُطِئْهُ مَا اسْتَطَاعَ فَإِنْ جَاءَ آخَرُ يُنَازِعُهُ فَاضْرِبُوا رَقَبَةَ الْآخَرِ

*“Barangsiapa membaiat seorang pemimpin lalu mengulurkan tangannya dan memberikan kecintaannya, maka hendaklah mentaatinya semampunya. Jika ada orang lain yang hendak menurunkannya, maka bunuhlah dia.”<sup>292</sup>*

<sup>291</sup> HR. Muslim dan At-Tirmidzi, Ash-Shahihah, (3176)

<sup>292</sup> HR. Abu Daud, (4/96/4248)

Imam Muslim meriwayatkan dari Salamah bin Yazid Al-Ju'fy رضي الله عنه , bahwasanya dia bertanya kepada Rasulullah ﷺ :

يَا نَبِيَّ اللَّهِ، أَرَأَيْتَ إِنْ قَامَتْ عَلَيْنَا أُمَرَاءُ يَسْأَلُونَا حَقَّهُمْ وَيَمْنَعُونَا حَقَّنَا،  
فَمَا تَأْمُرُنَا؟ فَأَعْرَضَ عَنْهُ، ثُمَّ سَأَلَهُ، فَأَعْرَضَ عَنْهُ، ثُمَّ سَأَلَهُ فِي الثَّانِيَةِ  
أَوْ فِي الثَّلَاثَةِ، فَجَذَبَهُ الْأَشْعَثُ بْنُ قَيْسٍ،

*“Ya Nabi Allah! Bagaimana pendapatmu jika berkuasa atas kami pemimpin-pemimpin yang menuntut hak mereka dan merampas hak kami? Apa perintahmu kepada kami?” Maka Nabi ﷺ mengelak dari menjawabnya, sampai tiga kali ia bertanya. Maka ia ditarik oleh Asy'ats bin Qois.*

Maka Rasulullah ﷺ bersabda:

اسْمَعُوا وَأَطِيعُوا فَإِنَّمَا عَلَيْهِمْ مَا حُمِلُوا وَعَلَيْكُمْ مَا حُمِلْتُمْ»

*Dengar dan patuhi, sesungguhnya mereka bertanggungjawab atas apa yang dibebankan kepada mereka. Dan kamu bertanggung jawab atas apa yang dibebankan kepadamu”<sup>293</sup>.*

Dari Abi Bakrah رضي الله عنه berkata: Rasulullah ﷺ bersabda:

إِنَّ السُّلْطَانَ ظِلُّ اللَّهِ فِي الْأَرْضِ فَمَنْ أَهَانَهُ أَهَانَهُ اللَّهُ وَمَنْ أَكْرَمَهُ أَكْرَمَهُ  
اللَّهُ

<sup>293</sup> HR. Muslim ,(3/1474/1846)

*Sulthan adalah naungan Allah dimuka bumi, barangsiapa menghinaanya, maka Allah akan menghina dia (orang yang menghina sulthan), dan barangsiapa memuliakan nya, niscaya Allah akan memuliakan dia.*<sup>294</sup>

Ali bin Abi Thalib  berkata,

لا يصلح للناس إلا أمير عادل أو جائر ، فأنكروا قوله : أو جائر فقال  
: نعم يؤمن السبيل ، ويمكن من إقامة الصلوات ، وحج البيت

*“Tidaklah baik bagi suatu masyarakat jika tanpa pemimpin, baik dia adalah orang yang shalih ataupun orang yang zalim.” Ada yang menyanggah beliau terkait dengan kalimat ‘ataupun orang yang zalim’. Ali menjelaskan, “Memang dengan sebab penguasa yang zalim jalan-jalan terasa aman, rakyat bisa dengan tenang mengerjakan shalat dan berhaji ke Ka’bah.”*<sup>295</sup>

Ketika Imam Ahmad rahimahullah menulis surat kepada Khalifat al-Mutawakkil maka sebelum diserahkan kepadanya beliau memusyawarakannya dengan Ibnu Khaqan -menteri al-Mutawakkil, Ibnu Khaqan berkata kepada beliau, "Seyogyanya surat ini ditambah degan do'a kebaikan untuk khalifah karena dia senang dengannya." Maka Imam Ahmad menambahnya dengan do'a kebaikan kepada khalifah<sup>296</sup>

---

<sup>294</sup> HR. Syaikh Al-Albani dalam *Ad-Dhilal* ,(1017 dan 1023), dan dalam *As-Shahihah* ,(2297).

<sup>295</sup> *Tafsir Al Kabir wa Mafatih Al Ghaib* karya Muhammad ar Razi (13/204) cetakan Dar al Fikr 1981/1401.

<sup>296</sup> *As-Sunnah* oleh Abdullah bin Ahmad bin hambal,(1/133-134)



Fudhail bin Iyadh rahimahullah berkata: *"Seandainya aku memiliki do'a yang mustajab tidaklah aku jadikan kecuali pada penguasa."* Ketika ditanyakan tentang maksudnya maka Fudhail bin Iyadh berkata: *"Jika saya jadikan do'a itu pada diriku maka tidak akan melampaui, sedangkan jika saya jadikan pada penguasa maka dengan kebbaikannya kan baiklah para hamba dan negeri."*<sup>297</sup>

Kita diperintahkan untuk mendo'akan mereka dengan kebaikan bukan keburukan meskipun ia seorang pemimpin yang zalim lagi jahat karena kezhaliman dan kejahatan akan kembali kepada diri mereka sendiri sementara apabila mereka baik, maka mereka dan seluruh kaum Muslimin akan merasakan manfaat dari do'anya."<sup>298</sup>

### 3. Memperbanyak Do'a

Allah ﷻ berfirman yang artinya, *"Dan sesungguhnya Kami telah mengutus (para rasul) kepada umat-umat sebelummu, kemudian Kami siksa mereka dengan (menimpakan) kesengsaraan dan kemelaratan, supaya mereka memohon (kepada Allah) dengan tunduk merendahkan diri. (QS. al-An'am: 42)*

---

<sup>297</sup> Diriwayatkan oleh Al-Barbahari di dalam *Syarhus Sunnah* , (hal. 116-117) dan Abu Nu'a'im di dalam *Al-Hilyah* ,(8/91-92) dengan sanad yang shahih

<sup>298</sup> Lihat *Syarhus Sunnah* ,(136), oleh Imam al-Barbahary.

Dari Nu'man bin Basyir bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda : "Artinya : Doa adalah ibadah", kemudian beliau membaca ayat : "Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembahKu". [QS.Ghafir : 60].

Imam Hafizh Ibnu Hajar menuturkan bahwa Imam At-Thaibi berkata : Sebaiknya hadits Nu'man di atas difahami secara arti bahasa, artinya berdoa adalah memperlihatkan sikap berserah diri dan membutuhkan Allah, karena tidak dianjurkan ibadah melainkan untuk berserah diri dan tunduk kepada Pencipta serta merasa butuh kepada Allah. Oleh karena itu Allah mengakhiri ayat tersebut dengan firman-Nya : "Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembahKu". Dalam ayat ini orang yang tidak mau tunduk dan berserah diri kepada Allah disebut orang-orang yang sombong, sehingga berdoa mempunyai keutamaan di dalam ibadah, dan ancaman bagi mereka yang tidak mau berdoa adalah hina dina<sup>299</sup>.

Syaikh Taqiyuddin Subki berkata : Yang dimaksud doa dalam ayat di atas adalah doa yang bersifat permohonan, dan ayat berikutnya 'AN 'IBAADATIY menunjukkan bahwa berdoa lebih khusus daripada beribadah, artinya barangsiapa sombong tidak mau beribadah, maka pasti sombong tidak mau berdoa. Dengan demikian ancaman ditujukan kepada orang yang meninggalkan doa karena sombong dan barangsiapa melakukan perbuatan itu, maka dia telah kafir. Adapun orang yang tidak berdoa karena sesuatu

---

<sup>299</sup> Fathul Bari (11/98).

alasan, maka tidak terkena ancaman tersebut. Walaupun demikian memperbanyak doa tetap lebih baik daripada meninggalkannya sebab dalil-dalil yang menganjurkan berdoa cukup banyak<sup>300</sup>.

Allah ﷻ berfirman dalam hadits Qudsi

يَا عِبَادِي كُلُّكُمْ ضَالٌّ إِلَّا مَنْ هَدَيْتُهُ فَاسْتَهْدُونِي أَهْدِكُمْ

Wahai hamba-hamba-Ku, kalian semua tersesat kecuali yang aku beri petunjuk, maka mintalah petunjuk kepada-Ku niscaya Aku akan menunjuki kalian<sup>301</sup>.

Nabi ﷺ memanjatkan permohonan hidayah dalam doa berikut:

اللَّهُمَّ رَبَّ جِبْرَائِيلَ وَمِيكَائِيلَ وَإِسْرَافِيلَ فَاطِرَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ عَالِمَ  
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ أَنْتَ تَحْكُمُ بَيْنَ عِبَادِكَ فِيمَا كَانُوا فِيهِ يَخْتَلِفُونَ اهْدِنِي  
لِمَا اخْتَلَفَ فِيهِ مِنَ الْحَقِّ بِإِذْنِكَ إِنَّكَ تَهْدِي مَنْ تَشَاءُ إِلَى صِرَاطٍ  
مُسْتَقِيمٍ

*Ya Allâh, Rabb Jibrîl, Mikâil, dan Isrâfîl, pencipta langit dan bumi, yang Maha mengetahui hal yang gaib maupun yang nampak. Engkaulah yang*

<sup>300</sup> Ibid

<sup>301</sup> HR. Muslim (4674)

*memutuskan perkara yang diperselisihkan para hamba-Mu, maka tunjukilah aku kepada kebenaran dalam hal yang mereka perselisihkan dengan izin-Mu. Sesungguhnya engkau menunjuki kepada siapa pun yang engkau kehendaki ke jalan yang lurus*<sup>302</sup>.

Syeikh Islam rahimahullah mengatakan, “Jika seorang hamba merasa butuh kepada Allâh ﷻ, kemudian senantiasa merenungi firman Allâh ﷻ dan sabda Rasul-Nya, perkataan para Sahabat, Tâbi’în dan imam kaum Muslimin, maka akan terbuka jalan petunjuk baginya.”<sup>303</sup>

Sungguh indah apa yang dinyatakan oleh Imam Muhammad bin Ahmad bin Abi Bakr Al Qurthubi rahimahullah, beliau mengatakan,

فَعَلَى الْإِنْسَانِ أَنْ يَسْتَعْمِلَ مَا فِي كِتَابِ اللَّهِ وَصَحِيحِ السُّنَّةِ مِنَ الدُّعَاءِ  
وَيَدْعُ مَا سِوَاهُ وَلَا يَقُولُ اخْتَارَهُ كَذَا فَإِنَّ اللَّهَ تَعَالَى قَدْ اخْتَارَ لِنَبِيِّهِ  
وَأَوْلِيَائِهِ وَعَلَمَهُمْ كَيْفَ يَدْعُونَ

”Seyogyanya seorang menggunakan do’a-do’a yang tercantum dalam Al Qur-an dan berbagai hadits yang shahih (valid berasal dari nabi-peny) serta meninggalkan berbagai do’a yang tidak bersumber dari keduanya. Janganlah ia mengatakan, “Saya telah memilih do’a sendiri (untuk diriku)”, karena

<sup>302</sup> HR. Muslim (1289)

<sup>303</sup> Majmû Fatâwa (5/118)

*Allah ta'ala telah memilihkan dan mengajarkan berbagai do'a kepada nabi dan para wali-Nya (dalam Al Qur-an dan sunnah nabi-Nya) ”.*<sup>304</sup>.

Maka dalam menghadapi berbagai penyakit dan cobaan, berdo'alah kepada Allah ﷻ yang Maha Penyembuh, Maha Kuasa dan Maha Bijaksana.

Rasulullah ﷺ bersabda,

لِكُلِّ دَاءٍ دَوَاءٌ، فَإِذَا أُصِيبَ دَوَاءُ الدَّاءِ بَرَأَ بِإِذْنِ اللَّهِ

“Semua penyakit ada obatnya. Jika cocok antara penyakit dan obatnya, maka akan sembuh dengan izin Allah.”<sup>305</sup>

Dalam riwayat yang lain, Rasulullah ﷺ bersabda,

مَا أَنْزَلَ اللَّهُ دَاءً إِلَّا أَنْزَلَ لَهُ شِفَاءً

“Tidaklah Allah ﷻ menurunkan suatu penyakit, kecuali Allah ﷻ juga menurunkan obatnya.”<sup>306</sup>

Bagaimana dengan Thibbun Nabawi? Bukankah Al-Qur'an adalah obat dan penyembuh juga dengan izin Allah ﷻ ? Jawabannya yaitu **tidak sembuh karena lemahnya iman dan lemahnya keyakinan untuk sembuh.**

<sup>304</sup> Al Jami' Li Ahkamil Qur-an (4/226)

<sup>305</sup> HR Muslim (2204)

<sup>306</sup> HR al-Bukhari (5354).

Syaikh Mula Ali Al-Qariy menjelaskan,

ثم ربما يتخلف الشفاء عمن استعمل طب النبوة لمانع قام به من ضعف اعتقاد الشفاء به، وتلقيه بالقبول، وهذا هو السبب أيضا في عدم نفع القرآن الكثيرين، مع أنه شفاء لما في الصدور

“Bisa jadi kesembuhan terlambat datangnya pada orang yang menggunakan thibbun nabawi karena adanya penghalang yaitu lemahnya iman/keyakinan akan sembuhnya dan lemahnya penerimaan. Inilah sebab tidak bermanfaatnya Al-Qu’ran bagi orang banyak, padahal Al-Quran adalah penyembuh apa yang ada di hati.”<sup>307</sup>

Diriwayatkan pula dari musnad Imam Ahmad dari shahabat Usamah bin Suraik, bahwasanya Nabi ﷺ bersabda,

كُنْتُ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَجَاءَتِ الْأَعْرَابُ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَتَدَاوَى؟ فَقَالَ: نَعَمْ يَا عِبَادَ اللَّهِ، تَدَاوَوْا، فَإِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ لَمْ يَضَعْ دَاءً إِلَّا وَضَعَ لَهُ شِفَاءً غَيْرَ دَاءٍ وَاحِدٍ. قَالُوا: مَا هُوَ؟ قَالَ: الْهَرَمُ

“Aku pernah berada di samping Rasulullah ﷺ. Lalu datanglah serombongan Arab dusun. Mereka

<sup>307</sup> Mirqatul Mafatih (hal. 344), Kitabut Thibb War Ruqaa.

*bertanya, “Wahai Rasulullah, bolehkah kami berobat?” Beliau menjawab: “Iya, wahai para hamba Allah, berobatlah. Sebab Allah I tidaklah meletakkan sebuah penyakit melainkan meletakkan pula obatnya, kecuali satu penyakit.” Mereka bertanya: “Penyakit apa itu?” Beliau menjawab: “Penyakit tua.”*<sup>308</sup>

Ibnu Hajar Al-Asqalani rahimahullahu menjelaskan,

واستثناء الموت في حديث أسامة بن شريك واضح، ولعل التقدير  
إلا داء الموت، أي المرض الذي قدر على صاحبه الموت

“Pengecualian dengan kematian (pada riwayat lainnya) hadits Usamah bin Syuraik adalah sudah jelas maksudnya. Dikecualikan dengan kematian yaitu penyakit yang Allah *Ta’ala* takdirkan baginya yang mengantarkan pada kematian.”<sup>309</sup>

Dari Ibnu Mas’ud رضي الله عنه, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda:

إِنَّ اللَّهَ لَمْ يَنْزِلْ دَاءً إِلَّا أَنْزَلَ لَهُ شِفَاءً، عِلْمُهُ مَنْ عِلْمُهُ وَجَهْلُهُ مَنْ جَهْلُهُ

*“Sesungguhnya Allah I tidaklah menurunkan sebuah penyakit melainkan menurunkan pula obatnya.*

<sup>308</sup> HR. Ahmad, Al-Bukhari dalam Al-Adabul Mufrad, Abu Dawud, Ibnu Majah, dan At-Tirmidzi, beliau berkata bahwa hadits ini hasan shahih. Syaikhuna Muqbil bin Hadi Al-Wadi’i menshahihkan hadits ini dalam kitabnya Al-Jami’ Ash-Shahih mimma Laisa fish Shahihain, 4/486)

<sup>309</sup> Fathul Bari (hal. 57), Kitabut Thibb.

*Obat itu diketahui oleh orang yang bisa mengetahuinya dan tidak diketahui oleh orang yang tidak bisa mengetahuinya.”<sup>310</sup>*

Ibnu Hajar Al-Asqalani menjelaskan bahwa sebagian obat dari penyakit belum diketahui oleh siapa pun, beliau berkata: “Terdapat isyarat dari hadits Ibnu Mas’ud bahwa sebagian obat (dari penyakit) tidak diketahui oleh seorang pun.”<sup>311</sup>

Dari ‘Aisyah *radhiyallahu ‘anha*, beliau mengatakan : “Nabi ﷺ pernah meminta perlindungan kepada Allah untuk anggota keluarganya. Beliau mengusap dengan tangan kanannya dan berdoa :

اللَّهُمَّ رَبَّ النَّاسِ أَذْهِبِ الْبَاسَ وَاشْفِهِ وَأَنْتَ الشَّافِي لَا شِفَاءَ إِلَّا شِفَاؤُكَ  
شِفَاءً لَا يُغَادِرُ سَقَمًا

*“ Ya Allah, Rabb manusia, hilangkanlah kesusahan dan berilah dia kesembuhan, Engkau Zat Yang Maha Menyembuhkan. Tidak ada kesembuhan kecuali kesembuhan dari-Mu, kesembuhan yang tidak meninggalkan penyakit lain”<sup>312</sup>*

---

<sup>310</sup> HR. Ahmad, Ibnu Majah, dan Al-Hakim, beliau menshahihkannya dan disepakati oleh Adz-Dzahabi. Al-Bushiri menshahihkan hadits ini dalam Zawa'id-nya. Lihat takhrij Al-Arnauth atas Zadul Ma'ad, (4/12-13)

<sup>311</sup> Fathul Bari (hal. 57), Kitabut Thibb.

<sup>312</sup> HR.al- Bukhari (535) dan Muslim (2191).



Dalam hadits yang lain dari Abdul Aziz bin Shahib, beliau mengatakan : Aku dan Tsabit datang menemui Anas bin Malik , kemudian Tsabit berkata : “ Wahai Abu Hamzah (kunyah dari Anas bin Malik), aku tersengat binatang. Anas mengatakan : “ Maukah kamu saya bacakan ruqyah dengan ruqyah yang dibaca oleh Rasulullah ﷺ ? Tsabit berkata : “Tentu”. Kemudian Anas bin Malik membaca doa :

اللَّهُمَّ رَبَّ النَّاسِ، مَذْهَبِ الْبَاسِ، اشْفِ أَنْتَ الشَّافِي لَا شِفَاءَ إِلَّا  
شِفَاؤُكَ شِفَاءً لَا يُغَادِرُ سَقَمًا

*“ Ya Allah, Rabb manusia Yang Menghilangkan kesusahan, berilah kesembuhan, Engkaulah Zat Yang Maha Menyembuhkan. Tidak ada yang mampu menyembuhkan kecuali Engkau, kesembuhan yang tidak meninggalkan penyakit lain”*<sup>313</sup>

اللَّهُمَّ أَصْلِحْ لِي دِينِي الَّذِي هُوَ عِصْمَةُ أَمْرِي، وَأَصْلِحْ لِي دُنْيَايَ الَّتِي  
فِيهَا مَعَاشِي، وَأَصْلِحْ لِي آخِرَتِي الَّتِي فِيهَا مَعَادِي، وَاجْعَلِ الْحَيَاةَ زِيَادَةً  
لِي فِي كُلِّ خَيْرٍ، وَاجْعَلِ الْمَوْتَ رَاحَةً لِي مِنْ كُلِّ شَرٍّ

*Ya Allah mohon kebaikan pada urusan agamaku karena itu adalah penjaga semua urusanku. Aku mohon kebaikan pada urusan duniaku karena itu tempat hidupku. Aku mohon kebaikan pada urusan*

<sup>313</sup> HR.al- Bukhari (541)

*akhiratku karena itu tempat kembaliku. Jadikanlah hidup ini tambahan kebaikan bagiku, dan jadikanlah kematianku waktu istirahat bagiku dari segala keburukan*<sup>314</sup>.

Masalah Qunut Nazilah Disaat Wabah Menyebar Kuat<sup>315</sup>

Para ulama sepakat disyariatkannya qunut jika ada musibah (nazilah) yang menimpa kaum muslimin. Hanya saja mereka berselisih bagaimana jika musibah tersebut adalah wabah?. Secara umum para ulama berselisih menjadi dua pendapat.

Pertama : Dianjurkan untuk qunut nazilah meskipun karena wabah. Ini adalah pendapat mayoritas ulama (Hanafiyah, Malikiyah, dan Syafiiyah).

An-Nawawi berkata :

الصَّحِيحُ الْمَشْهُورُ أَنَّهُ إِنْ نَزَلَتْ نَازِلَةٌ كَعَدُوٍّ وَقَحْطٍ وَوَبَاءٍ  
وَعَطَشٍ وَضَرَرٍ ظَاهِرٍ فِي الْمُسْلِمِينَ وَخَوِ ذَلِكَ فَتَنُوا فِي جَمِيعِ  
الصَّلَوَاتِ الْمَكْتُوبَةِ

“Dan yang benar dan masyhur bahwasanya jika terjadi musibah seperti musuh (yang menyerang), musim kekeringan, wabah, dan kemudorotan yang

<sup>314</sup> HR. Muslim (2720)

<sup>315</sup> Lengkap Silahkan baca : Permasalahan Fikih Terkait Corona  
Oleh: Ustadz DR. Firanda Andirja, Lc MA; March 16, 2020

jas pada kaum muslimin dan musibah yang semisalnya maka kaum muslimin melakukan qunut di seluruh shalat lima waktu”<sup>316</sup>.

Asy-Syirbini berkata :

يُسْنُّ الْقُنُوتُ (بَعْدَ التَّحْمِيدِ) فِي (اعْتِدَالِ أَحْيَرَةٍ) سَائِرِ (أَيِّ  
بَاقِي) الْمَكْتُوباتِ لِلنَّازِلَةِ (الَّتِي نَزَلَتْ كَأَنَّ نَزَلَ بِالْمُسْلِمِينَ  
خَوْفٌ أَوْ قَحْطٌ أَوْ وَبَاءٌ أَوْ جَرَادٌ أَوْ نَحْوُهَا

“Disunnahkan untuk qunut setelah “samiállahu liman hamidah rabbana lakal hamdu” di i’tidal rakaat yang terakhir di seluruh shalat lima waktu karena ada nazilah (musibah) yang menimpa. Seperti kaum muslimin ditimpa dengan ketakutan, musim kering, wabah, belalang, dan yang semisalnya”<sup>317</sup>.

Kedua : Tidak dianjurkan untuk qunut nazilah jika karena wabah, dan ini adalah pendapat madzhab Hanbali.

Al-Buhuti berkata :

لَا يَقْنُتُ لِرَفْعِ الْوَبَاءِ فِي الْأَظْهَرِ، لِأَنَّهُ لَمْ يَثْبُتِ الْقُنُوتُ فِي طَاعُونٍ  
عَمَاسٍ، وَلَا فِي غَيْرِهِ وَلِأَنَّهُ شَهَادَةٌ لِلْأَخْيَارِ، وَلَا يُسَالُ رَفْعُهُ

<sup>316</sup> Al-Minhaaj Syarh Shahih Muslim (5/176)

<sup>317</sup> Mughnil Muhtaaj (1/317)

“Tidak qunut untuk menghilangkan wabah menurut pendapat hambali yang lebih kuat, karena tidak ada dalil adanya qunut dikarenakan thoún ámawas dan thoún yang lainnya, dan karena wabah adalah pahala mati syahid bagi orang-orang yang baik, dan tidak berdoa untuk menghilangkannya”<sup>318</sup>

Pendapat yang terkuat adalah pendapat jumhur (mayoritas) ulama, karena asalnya kita disyariátkan untuk berdoa dalam rangka menghilangkan musibah. Para ulama (termasuk ulama madzhab Hanbali) sepakat jika ada musuh yang menyerang maka boleh untuk melakukan qunut nazilah, padahal datangnya musuh juga merupakan sebab untuk meraih pahala mati syahid. Jika demikian maka boleh juga qunut untuk dihilangkannya wabah, meskipun wabah juga merupakan sebab mati syahid. Demikian juga jika boleh qunut karena musim kering maka wabah lebih berbahaya.

Ini adalah pendapat yang dipilih oleh para ulama al-Lajnah ad-Daaimah (Arab Saudi). Mereka berkata :

أَمَّا الْقُنُوتُ فِي الصُّبْحِ وَفِي غَيْرِهَا مِنَ الصَّلَوَاتِ الْخَمْسِ فَلَا يُشْرَعُ بَلْ هُوَ بَدْعَةٌ إِلَّا إِذَا نَزَلَ بِالْمُسْلِمِينَ نَازِلَةٌ مِنْ عَدُوٍّ أَوْ غَرَقٍ أَوْ وَبَاءٍ أَوْ نَحْوِهَا فَإِنَّهُ يُشْرَعُ الْقُنُوتُ لِرَفْعِ ذَلِكَ

“Adapun qunut dalam shalat subuh dan shalat-shalat lima waktu yang lainnya maka tidak disyariátkan, bahkan itu adalah bidáh. Kecuali jika

<sup>318</sup> Syarh Muntahaa al-Irodaat (1/242)

ada musibah yang menimpa kaum muslimin seperti datangnya musuh, atau tenggelam (karena banjir dan lainnya-pen), atau wabah, atau yang semisalnya, maka disyariatkan qunut untuk diangkatnya musibah tersebut”<sup>319</sup>

Catatan :

- ☞ Para ulama berselisih apakah qunut nazilah dilakukan di semua shalat ataukah sebagian shalat saja?. Sebagian ulama hanya membolehkan qunut di shalat jahriyah saja<sup>320</sup>.
- ☞ Sebagian ulama membolehkan qunut nazilah kecuali shalat jumát karena dicukupkan doanya Khothib dalam khutbah (ini pendapat yang mu’tamad di madzhab hanbali<sup>321</sup>.
- ☞ Dan sebagian ulama membolehkan qunut dilakukan di seluruh shalat wajib, baik shalat lima waktu maupun shalat jumát (ini adalah pendapat Syafi’iyah<sup>322</sup>.

Dengan demikian boleh qunut pada semua shalat wajib, dan tidak mengapa juga qunut pada sebagian shalat saja. Dan qunutnya dilakukan pada rakaát yang terakhir ketika i’tidal (setelah mengucapkan “Rabbanaa walakal hamdu”

---

<sup>319</sup> Fataawa al-Lajnah ad-Daaimah (7/46/2222)

<sup>320</sup> Ini pendapat ulama Hanafiyah, lihat Hasyiat Ibni Ábidin [2/11)

<sup>321</sup> lihat Syarh Muntahal Irodaat (1/242)

<sup>322</sup> lihat Mughnil Muhtaaj (1/371), dan ini pendapat yang dipilih oleh Syaikh al-Útsaimin lihat asy-Syarh al-Mumti’ (4/47) .

Jika qunut di shalat sirriyah (seperti dzuhur dan ashar) maka imam tetap menjaharkan doa qunutnya dan para makmum tetap mengaminkan.SELESAI.

#### 4. Melakukan Pencegahan

##### 4.1. Hadits Terkait Pencegahan Mudharat

Dari Abû Sa'îd Sa'd bin Mâlik bin Sinân al-Khudri رضي الله عنه, Rasûlullâh ﷺ bersabda,

لَا ضَرَرَ وَلَا ضِرَارَ

*“Tidak boleh ada bahaya dan tidak boleh membahayakan orang lain.”*<sup>323</sup>

Dalam riwayat al-Hâkim dan al-Baihaqi ada tambahan,

مَنْ ضَارَّ ضَرَّهُ اللَّهُ وَمَنْ شَاقَّ شَقَّ اللَّهُ عَلَيْهِ

*Barangsiapa membahayakan orang lain, maka Allâh akan membalas bahaya kepadanya dan barangsiapa menyusahkan atau menyulitkan orang lain, maka Allâh akan menyulitkannya.”*<sup>324</sup>

<sup>323</sup> Mâlik dalam *al-Muwaththa'* (2/571/31).Ad-Dâraquthni (3/470/4461).Al-Baihaqi (6/69).Al-Hâkim (2/57-58).

<sup>324</sup> Hadits Abû Sa'îd di atas memiliki beberapa penguat dari sejumlah Sahabat lain, diantaranya 'Ubâdah bin ash-Shâmit (Ibnu

Berkata guru kami ustadz Yazid Abdul Qadir Jawaz hafizhahullah<sup>325</sup> : “Hadits ini لَا ضَرَرَ وَلَا ضِرَارَ (tidak boleh membuat kemudharatan dan tidak boleh membalas kemudharatan) adalah kaidah *ushûl*. Contohnya: seseorang yang hartanya dirusak orang lain, maka ia tidak boleh membalas dengan merusak harta orang tersebut. Karena, tindakan ini tidak mendatangkan manfaat, justru memperluas kemudharatan. Ia hanya boleh menuntut agar orang yang merusak hartanya mengganti senilai kerusakan itu.

Kaidah-kaidah cabang yang muncul dari kaidah inti di atas ialah :

الضَّرُّ يُدْفَعُ بِقَدْرِ الْإِمْكَانِ

### 1. Kemadharatan itu harus dicegah semampunya.

Maksudnya, menghilangkan kemadharatan yang telah terjadi adalah suatu kewajiban, juga diwajibkan untuk memperbaiki kerusakan yang telah ditimbulkan.

---

Mâjah, (2340), ‘Abdullâh bin ‘Abbâs (Ibnu Mâjah, (2341), Abu Hurairah, Jâbir bin ‘Abdillâh, Tsa’labah bin Abi Mâlik al-Qurazhi, Abu Lubâbah, dan ‘Aisyah Radhyallahu anhum. Hadits ini dinilai *hasan* oleh an-Nawawi rahimahullah dalam *al-Arba’în*, Ibnu Rajab rahimahullah dalam *Jâmi’ul ‘Ulûm wal Hikam*, dan Syaikh al-Albâni rahimahullah dalam *Silsilatul Ahâdîtsish Shahîhah* (250), *Irwâ-ul Ghalîl* (896), dan *Shahîh Kitâbil Adzkâr wa Dha’îfuhu* (2/985 / 981/1247).

<sup>325</sup> Disalin dari majalah As-Sunnah Edisi 01/Tahun XIV/1430H/2010M.

Contoh, jika ada seseorang yang membuat saluran air di jalan kemudian saluran air tersebut mengganggu orang yang lewat, maka ia wajib membuang saluran air itu dan juga mengganti atau memperbaiki kerusakan akibat saluran airnya.

الضَّرَرُ يُزَالُ

## 2. *Kemadharatan harus dihilangkan.*

Artinya, kemadharatan harus dicegah sebelum terjadi. Karena, mencegah sesuatu lebih ringan dan lebih mudah daripada menghilangkan kemudharatan yang sudah terjadi. Bagaimanapun pencegahan lebih baik daripada pengobatan. Namun demikian, usaha untuk mencegah madharat ini tentu dilakukan semampunya.

Contoh, khamr, narkoba, merokok mengganggu dan membahayakan diri dan orang lain, maka wajib dihilangkan. Karena itu, Pemerintah dan Majelis Ulama **wajib** melarang mengkonsumsi barang-barang yang haram.

الضَّرَرُ لَا يُزَالُ بِمِثْلِهِ

## 3. *Kemadharatan tidak dihilangkan dengan kemudharatan yang sebanding.*

Contohnya, seorang anggota serikat tidak boleh memaksa anggota yang lain untuk membagi harta



yang tidak bisa dibagi karena akan merugikan serikat.

الضَّرُّ الْأَشَدُّ يُزَالُ بِالضَّرِّ الْأَخْفِ

4. *Kemadharatan yang lebih berat dihilangkan dengan kemadharatan yang lebih ringan.*

Contohnya, seorang hakim boleh mengambil bagian harta lebih banyak dari zakat yang seharusnya dikeluarkan oleh orang kaya, jika zakat yang telah dikumpulkan belum bisa memenuhi keperluan orang-orang fakir. Karena kemudharatan akibat pengambilan harta dari si kaya lebih ringan dibandingkan kemudharatan yang ditimbulkan apabila kebutuhan orang-orang fakir tidak terpenuhi.

وَيَتَحَمَّلُ الضَّرُّ الْخَاصُّ لِدَفْعِ ضَرَرِ عَامٍ

5. *Membiarkan kemadharatan yang sifatnya khusus untuk menghilangkan kemudharatan yang sifatnya umum.*

Artinya, jika ada dua kemadharatan, maka kemadharatan yang sifatnya umum harus lebih diutamakan untuk dihindari atau dihilangkan, meski akan menimbulkan kemadharatan bagi sekelompok kecil.

Contoh: seorang hakim boleh memaksa seseorang yang menimbun barang agar menjual sesuai dengan harga pasar. Keputusan hakim tersebut pada dasarnya memang merugikan orang yang menimbun barang, namun jika hakim membiarkannya justru akan terjadi kemadharatan terhadap masyarakat luas.

دَرُّ الْمَفَاسِدِ مُقَدَّمٌ عَلَى جَلْبِ الْمَصَالِحِ

6. *Menghindarkan kerusakan lebih diutamakan daripada mendatangkan kemashlahatan.*

Maksud dari kaidah ini adalah kalau berbenturan antara menghilangkan sebuah kemudharatan dengan sesuatu yang membawa kemashlahatan maka didahulukan menghilangkan kemudharatan. Kecuali kalau madharat itu lebih kecil dibandingkan dengan maslahat yang akan ditimbulkan.

Allah ﷻ berfirman,

وَلَا تَسُبُّوا الَّذِينَ يَدْعُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ فَيَسُبُّوا اللَّهَ عَدْوًا بِغَيْرِ عِلْمٍ

“Dan janganlah kamu memaki sembah yang mereka sembah selain Allah, karena mereka nanti akan memaki Allah dengan melampaui batas tanpa dasar pengetahuan. ... ” [QS. *al-An'am*: 108]

“Wahai kaum muslimin, janganlah kalian memaki sembah-sembahan yang diibadahi oleh orang-

orang musyrik -sebagai tindakan kehati-hatian- agar tidak menyebabkan mereka memaki Allah secara bodoh dan membabi buta tanpa dasar ilmu. ...”<sup>326</sup>

إِذَا تَعَارَضَ الْمَانِعُ وَالْمُقْتَضِي يُقَدِّمُ الْمَانِعُ

7. Apabila penghalang dan pendukung bertentangan, maka penghalang didahulukan.

Contohnya, larangan untuk membelanjakan harta milik bersama. Meskipun ia memiliki hak untuk membelanjakannya, namun jika ia membelanjakan dapat memadharatkan anggota lainya yang juga memilikinya. Kepemilikannya merupakan pendukung , sedangkan kepemilikan orang lain adalah penghalang.

الضَّرُّ لَا يَكُونُ قَدِيمًا

8. Kemadharatan yang ada tidak dapat dibiarkan karena lebih dulu ada

Hal ini dikarenakan semua jenis madharat harus dihilangkan, tidak peduli apakah kemudharatan tersebut lebih dulu ada atau tidak.

---

<sup>326</sup> Tim Ulama Mushaf Syarif Mujaam Malik Fahd, Terjemah At-Tafsir Al-Muyassar, (Surakarta : YSP II & Al-Qowam Group, 1437 H/ 2016 M), (hal. 141). - Kitab terjemah dari judul asli: *At-Tafsirul Muyassaru (mushaf al-Madinah an-Nabawiah)*. Tambahan

Contoh, seseorang yang memiliki jendela berhadapan dengan tanah kosong milik orang lain. Kemudian di atas tanah kosong itu didirikan bangunan sehingga jendela yang lebih dulu dibangun tepat menghadap rumah yang baru dibangun, sehingga mengganggu wanita yang menghuni rumah baru. Maka jendela tersebut harus dipindah, meskipun keberadaannya lebih dulu.

Kaidah ini merupakan kaidah yang membatasi kaidah lain, yaitu, “yang telah lama dibiarkan sebagaimana adanya.” Kaidah ini sifatnya umum, mencakup segala sesuatu yang sifatnya telah ada terlebih dahulu.

Contoh, seseorang yang mendapati kayu berada di atas dinding tetangganya, maka ia tidak boleh memindahkan kayu tersebut, karena kayu itu sudah di dinding itu sebelumnya dan diletakkan dengan benar<sup>327</sup>..SELESAI<sup>328</sup>

## 4.2. Fatwa Lajnah

Alhamdulillah ulama al-Lajnah ad-Daimah (Arab Saudi) telah mengeluarkan fatwa pada tanggal 7 Rajab

---

<sup>327</sup> *Qawâ'id wa Fawâ'id* (hal. 275-277), *al-Wâfi Syarh al-Arba'în* (hal. 252-254) dengan beberapa tambahan

<sup>328</sup> Disalin dari majalah As-Sunnah Edisi 01/Tahun XIV/1430H/2010M. Diterbitkan Yayasan Lajnah Istiqomah Surakarta, Jl. Solo - Purwodadi Km.8 Selokaton Gondangrejo Solo 57183 Telp. 0271-858197 Fax 0271-858196.Kontak Pemasaran 085290093792, 08121533647, 081575792961, Redaksi 08122589079)

1441 (12 Maret 2020) yang berkaitan dengan virus corona, diantara poin-poin fatwa tersebut :

مَنْ خَشِيَ أَنْ يَتَضَرَّرَ أَوْ يَضُرَّ غَيْرَهُ فَيَرْخَصُ لَهُ فِي عَدَمِ شُحُودِ  
الْجُمُعَةِ وَالْجَمَاعَةِ لِقَوْلِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ (لَا ضَرَرَ وَلَا ضِرَارَ)  
رَوَاهُ ابْنُ مَاجَهَ، وَفِي كُلِّ مَا ذَكَرَ إِذَا لَمْ يَشْهَدْ الْجُمُعَةَ فَإِنَّهُ يُصَلِّيْهَا  
ظَهْرًا أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ

“Barangsiapa yang khawatir mendapatkan kemudorotan atau memberi kemudorotan kepada orang lain maka ia diberi keringanan untuk tidak menghadiri shalat jumát dan shalat jamaat, berdasarkan sabda Nabi ﷺ *ضِرَارٌ وَلَا ضَرَرٌ* “Tidak boleh melakukan mudorot pada diri sendiri dan juga memudorotkan orang lain” (HR Ibnu Majah). Dan pada kesemuanya jika seseorang tidak menghadiri shalat jumát maka ia menggantinya dengan shalat dzuhur 4 rakaát”<sup>329</sup> .

#### 4.3. Fatwa Mui’

<https://mui.or.id/berita/27674/fatwa-penyelenggaraan-ibadah-dalam-situasi-terjadi-wabah-covid-19/>

Ketentuan Hukum

1. Setiap orang wajib melakukan ikhtiar menjaga kesehatan dan menjauhi setiap hal yang diyakini dapat menyebabkannya terpapar penyakit, karena

<sup>329</sup> <https://www.spa.gov.sa/2047028>

- hal itu merupakan bagian dari menjaga tujuan pokok beragama (al-Dharuriyat al-Khams).
2. Orang yang telah terpapar virus corona, wajib menjaga dan mengisolasi diri agar tidak terjadi penularan kepada orang lain. Baginya shalat Jumat dapat diganti dengan shalat zuhur di tempat kediaman, karena shalat Jumat merupakan ibadah wajib yang melibatkan banyak orang sehingga berpeluang terjadinya penularan virus secara massal. Baginya haram melakukan aktivitas ibadah sunnah yang membuka peluang terjadinya penularan, seperti jemaah shalat lima waktu atau rawatib, shalat tarawih, dan ied, (yang dilakukan) di masjid atau tempat umum lainnya, serta menghadiri pengajian umum dan tabligh akbar.
  3. Orang yang sehat dan yang belum diketahui atau diyakini tidak terpapar COVID-19, harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut: a. Dalam hal ia berada di suatu kawasan yang potensi penularannya tinggi atau sangat tinggi berdasarkan ketetapan pihak yang berwenang maka ia boleh meninggalkan shalat Jumat dan menggantikannya dengan shalat zuhur di tempat kediaman, serta meninggalkan jemaah shalat lima waktu atau rawatib, tarawih, dan ied di masjid atau tempat umum lainnya. b. Dalam hal ia berada di suatu kawasan yang potensi penularannya rendah berdasarkan ketetapan pihak yang berwenang maka ia tetap wajib menjalankan kewajiban ibadah sebagaimana biasa dan wajib menjaga diri agar tidak terpapar virus corona. Seperti tidak kontak fisik langsung (bersalaman, berpelukan, cium

- tangan), membawa sajadah sendiri, dan sering membasuh tangan dengan sabun.
4. Dalam kondisi penyebaran Covid-19 tidak terkendali di suatu kawasan yang mengancam jiwa, umat Islam tidak boleh menyelenggarakan shalat jumat di kawasan tersebut, sampai keadaan menjadi normal kembali dan wajib menggantikannya dengan shalat zuhur di tempat masing-masing. Demikian juga tidak boleh menyelenggarakan aktifitas ibadah yang melibatkan orang banyak dan diyakini dapat menjadi media penyebaran Covid-19, seperti jemaah shalat lima waktu atau rawatib, shalat tarawih, dan ied, (yang dilakukan) di masjid atau tempat umum lainnya, serta menghadiri pengajian umum dan majelis taklim.
  5. Dalam kondisi penyebaran Covid-19 terkendali, umat Islam wajib menyelenggarakan shalat Jumat.
  6. Pemerintah menjadikan fatwa ini sebagai pedoman dalam upaya penanggulangan Covid-19 terkait dengan masalah keagamaan dan umat Islam wajib mentaatinya.
  7. Pengurusan jenazah (tajhiz janazah) terpapar Covid-19, terutama dalam memandikan dan mengkafani harus dilakukan sesuai protokol medis dan dilakukan oleh pihak yang berwenang, dengan tetap memperhatikan ketentuan syariat. Sedangkan untuk menshalatkan dan menguburkannya dilakukan sebagaimana biasa dengan tetap menjaga agar tidak terpapar Covid-19.
  8. Umat Islam agar semakin mendekatkan diri kepada Allah dengan memperbanyak ibadah, taubat, istighfar, dzikir, membaca Qunut Nazilah di setiap shalat fardhu, memperbanyak shalawat,

memperbanyak sedekah, dan senantiasa berdoa kepada Allah SWT agar diberikan perlindungan dan keselamatan dari musibah dan marabahaya (doa daf'u al-bala'), khususnya dari wabah Covid-19.

9. Tindakan yang menimbulkan kepanikan dan atau menyebabkan kerugian publik, seperti memborong dan menimbun bahan kebutuhan pokok dan menimbun masker hukumnya haram.

### Rekomendasi

1. Pemerintah wajib melakukan pembatasan super ketat terhadap keluar-masuknya orang dan barang ke dan dari Indonesia kecuali petugas medis dan import barang kebutuhan pokok serta keperluan emergency.
2. Umat Islam wajib mendukung dan mentaati kebijakan pemerintah yang melakukan isolasi dan pengobatan terhadap orang yang terpapar COVID-19, agar penyebaran virus tersebut dapat dicegah.
3. Masyarakat hendaknya proporsional dalam menyikapi penyebaran Covid-19 dan orang yang terpapar Covid-19 sesuai kaidah kesehatan. Oleh karena itu masyarakat diharapkan menerima kembali orang yang dinyatakan negatif dan/atau dinyatakan sembuh.

### Ketentuan Penutup

1. Fatwa ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, dengan ketentuan jika di kemudian hari ternyata dibutuhkan perbaikan, akan diperbaiki dan disempurnakan sebagaimana mestinya.



2. Agar setiap muslim dan pihak-pihak yang memerlukan dapat mengetahuinya, semua pihak dihimbau untuk menyebarkan fatwa ini.  
Ditetapkan di: Jakarta Pada tanggal: 21 Rajab 1434  
H/16 Maret 2020 M

## 5. Hikmah Isolasi Sumber Penyakit

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى التَّمِيمِيُّ قَالَ قَرَأْتُ عَلَى مَالِكٍ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ  
عَنْ عَبْدِ الْحَمِيدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ زَيْدٍ بْنِ الْخَطَّابِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ  
عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ نَوْفَلٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ عُمَرَ بْنَ  
الْخَطَّابِ خَرَجَ إِلَى الشَّامِ حَتَّى إِذَا كَانَ بِسَرِغٍ لَقِيَهُ أَهْلُ الْأَجْنَادِ أَبُو  
عُبَيْدَةَ بْنُ الْجَرَّاحِ وَأَصْحَابُهُ فَأَخْبَرُوهُ أَنَّ الْوَبَاءَ قَدْ وَقَعَ بِالشَّامِ قَالَ ابْنُ  
عَبَّاسٍ فَقَالَ عُمَرُ ادْعُ لِي الْمُهَاجِرِينَ الْأَوَّلِينَ فَدَعَوْهُمْ فَاسْتَشَارَهُمْ  
وَأَخْبَرَهُمْ أَنَّ الْوَبَاءَ قَدْ وَقَعَ بِالشَّامِ فَاخْتَلَفُوا فَقَالَ بَعْضُهُمْ قَدْ خَرَجْتَ  
لِأَمْرٍ وَلَا نَرَى أَنْ تَرْجِعَ عَنْهُ وَقَالَ بَعْضُهُمْ مَعَكَ بَقِيَّةُ النَّاسِ وَأَصْحَابُ  
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَا نَرَى أَنْ تَقْدِمَهُمْ عَلَى هَذَا الْوَبَاءِ  
فَقَالَ ارْتَفِعُوا عَنِّي ثُمَّ قَالَ ادْعُ لِي الْأَنْصَارَ فَدَعَوْهُمْ لَهُ فَاسْتَشَارَهُمْ  
فَسَلَكُوا سَبِيلَ الْمُهَاجِرِينَ وَاخْتَلَفُوا كَاخْتِلَافِهِمْ فَقَالَ ارْتَفِعُوا عَنِّي ثُمَّ قَالَ  
ادْعُ لِي مَنْ كَانَ هَاهُنَا مِنْ مَشِيخَةِ قُرَيْشٍ مِنْ مُهَاجِرَةِ الْفَتْحِ فَدَعَوْهُمْ فَلَمْ

يَخْتَلِفُ عَلَيْهِ رَجُلَانِ فَقَالُوا نَرَى أَنْ تَرْجِعَ بِالنَّاسِ وَلَا تُقَدِّمَهُمْ عَلَى هَذَا  
 الْوَبَاءِ فَنَادَى عُمَرُ فِي النَّاسِ إِنِّي مُصْبِحٌ عَلَى ظَهَرٍ فَأَصْبَحُوا عَلَيْهِ فَقَالَ  
 أَبُو عُبَيْدَةَ بْنُ الْجَرَّاحِ أَفْرَارًا مِنْ قَدَرِ اللَّهِ فَقَالَ عُمَرُ لَوْ غَيْرُكَ قَالَهَا يَا أَبَا  
 عُبَيْدَةَ وَكَانَ عُمَرُ يَكْرَهُ خِلَافَهُ نَعَمْ نَفَرُ مِنْ قَدَرِ اللَّهِ إِلَى قَدَرِ اللَّهِ أَرَأَيْتَ  
 لَوْ كَانَتْ لَكَ إِبِلٌ فَهَبَطْتَ وَادِيًا لَهُ عُذْوَتَانِ إِحْدَاهُمَا خَصْبَةٌ وَالْأُخْرَى  
 جَدْبَةٌ أَلَيْسَ إِنْ رَعَيْتَ الْخَصْبَةَ رَعَيْتَهَا بِقَدَرِ اللَّهِ وَإِنْ رَعَيْتَ الْجَدْبَةَ  
 رَعَيْتَهَا بِقَدَرِ اللَّهِ

قَالَ فَجَاءَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَوْفٍ وَكَانَ مُتَعَبًا فِي بَعْضِ حَاجَتِهِ فَقَالَ  
 إِنَّ عِنْدِي مِنْ هَذَا عِلْمًا سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ  
 إِذَا سَمِعْتُمْ بِهِ بِأَرْضٍ فَلَا تَقْدُمُوا عَلَيْهِ وَإِذَا وَقَعَ بِأَرْضٍ وَأَنْتُمْ بِهَا فَلَا  
 تَخْرُجُوا فِرَارًا مِنْهُ قَالَ فَحَمِدَ اللَّهُ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ ثُمَّ انْصَرَفَ

و حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ وَمُحَمَّدُ بْنُ رَافِعٍ وَعَبْدُ بْنُ حُمَيْدٍ قَالَ ابْنُ  
 رَافِعٍ حَدَّثَنَا وَ قَالَ الْآخِرَانِ أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ بِهَذَا  
 الْإِسْنَادِ نَحْوَ حَدِيثِ مَالِكٍ وَزَادَ فِي حَدِيثِ مَعْمَرٍ قَالَ وَقَالَ لَهُ أَيْضًا  
 أَرَأَيْتَ أَنَّهُ لَوْ رَعَى الْجَدْبَةَ وَتَرَكَ الْخَصْبَةَ أَكُنْتَ مُعْجَزُهُ قَالَ نَعَمْ قَالَ

فَسِرْ إِذَا قَالَ فَسَارَ حَتَّى أَتَى الْمَدِينَةَ فَقَالَ هَذَا الْمَجْلُ أَوْ قَالَ هَذَا  
 الْمَنْزِلُ إِنْ شَاءَ اللَّهُ وَحَدَّثَنِي أَبُو الطَّاهِرِ وَحَرَمَلَةُ بْنُ يَحْيَى قَالَا أَخْبَرَنَا  
 ابْنُ وَهْبٍ أَخْبَرَنِي يُونُسُ عَنْ ابْنِ شَهَابٍ بِهَذَا الْإِسْنَادِ غَيْرَ أَنَّهُ قَالَ إِنَّ  
 عَبْدَ اللَّهِ بْنَ الْحَارِثِ حَدَّثَهُ وَلَمْ يَقُلْ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ

Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Yahya At Tamimi dia berkata; Aku membaca Hadits Malik dari Ibnu Syihab dari 'Abdul Hamid bin 'Abdur Rahman bin Zaid bin Al Khaththab dari 'Abdullah bin 'Abdullah bin Al Harits bin Naufal dari 'Abdullah bin 'Abbas bahwa Pada suatu ketika 'Umar bin Khaththab pergi ke Syam. Setelah sampai di Saragh, pimpinan tentara datang menyambutnya. Antara lain terdapat Abu 'Ubaidah bin Jarrah dan para sahabat yang lain. Mereka mengabarkan kepada 'Umar bahwa wabah penyakit sedang berjangkit di Syam. Ibnu Abbas berkata; 'Umar berkata; 'Panggil ke sini para pendahulu dari orang-orang Muhajirin! ' Maka kupanggil mereka, lalu 'Umar bermusyawarah dengan mereka. Kata 'Umar; 'Wabah penyakit sedang berjangkit di Syam. Bagaimana pendapat kalian? ' Mereka berbeda pendapat. Sebagian mengatakan kepada 'Umar; 'Anda telah keluar untuk suatu urusan penting. Karena itu kami berpendapat, tidak selayaknya Anda akan pulang begitu saja.' Sebagian yang lain mengatakan; 'Anda datang membawa suatu rombongan besar, yang disana terdapat para sahabat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam. Kami tidak sependapat jika Anda

menghadapkan mereka kepada wabah ini.' Kata 'Umar; 'Pergilah kalian dari sini! ' Kemudian 'Umar berkata lagi; 'Panggil ke sini orang-orang Anshar! ' Maka aku memanggil mereka lalu 'Umar bermusyawarah dengan mereka. Ternyata kebijaksanaan mereka sama dengan orang-orang Muhajirin. Mereka berbeda pendapat seperti orang-orang Muhajirin. Maka kata 'Umar; 'Pergilah kalian dari sini! ' Kata 'Umar selanjutnya; 'Panggil ke sini pemimpin-pemimpin Quraisy yang hijrah sebelum penaklukan Makkah! ' Maka aku memanggil mereka. Ternyata mereka semuanya sependapat, tidak ada perbedaan. Kata mereka; 'Kami berpendapat, sebaiknya Anda pulang saja kembali bersama rombongan Anda dan jangan menghadapkan mereka kepada wabah ini. Lalu 'Umar menyerukan kepada rombongannya; 'Besok pagi-pagi aku akan kembali pulang. Karena itu bersiap-siaplah kalian! ' Abu 'Ubaidah bin Jarrah bertanya; 'Apakah kita hendak lari dari takdir Allah? ' Jawab 'Umar; 'Mengapa kamu bertanya demikian hai Abu 'Ubaidah? Agaknya 'Umar tidak mau berdebat dengannya. Dia menjawab; Ya, kita lari dari takdir Allah kepada takdir Allah. Bagaimana pendapatmu, seandainya engkau mempunyai seekor unta, lalu engkau turun ke lembah yang mempunyai dua sisi. Yang satu subur dan yang lain tandus. Bukanlah jika engkau menggembalakannya di tempat yang subur, engkau menggembala dengan takdir Allah juga, dan jika engkau menggembala di tempat tandus engkau menggembala dengan takdir Allah? ' Tiba-tiba datang 'Abdurrahman bin 'Auf yang sejak tadi belum hadir karena suatu urusan. Lalu dia berkata; 'Aku

mengerti masalah ini. Aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: 'Apabila kamu mendengar wabah berjangkit di suatu negeri, janganlah kamu datang ke negeri itu. Dan apabila wabah itu berjangkit di negeri tempat kamu berada, maka janganlah keluar dari negeri itu karena hendak melarikan diri.' Ibnu 'Abbas berkata; 'Umar bin al-Khattab lalu mengucapkan puji syukur kepada Allah, setelah itu dia pergi.'

Dan telah menceritakan kepada kami Ishaq bin Ibrahim dan Muhammad bin Rafi' dan Abad bin Humaid, Ibnu Rafi' berkata; Telah menceritakan kepada kami, sedangkan yang lainnya berkata; Telah mengabarkan kepada kami Abdurrazaq Telah mengabarkan kepada kami Ma'mar melalui jalur ini sebagaimana Hadits Malik. Di dalam Hadits Ma'mar ada tambahan Umar berkata; bukankah jika kamu mengembalikan unta di tempat yang tandus dengan meninggalkan tempat yang subur berarti kamu telah membuatnya lemah? Abu Ubaidah menjawab; 'Ya.' Umar berkata; maka berangkatlah! Maka Abu Ubaidah berangkat hingga sampai di Madinah, lalu dia berkata; 'Insya Allah ini adalah tempat tinggal.' Dan telah menceritakan kepadaku Abu Thahir dan Harmalah bin Yahya keduanya berkata; Telah mengabarkan kepada kami Ibnu Wahab Telah mengabarkan kepadaku Yunus dari Ibnu Syihab melalui jalur ini. Hanya saja dia berkata; Sesungguhnya Abdullah bin Al Harits yang

menceritakan kepadanya bukan Abdullah bin Abdullah<sup>330</sup>.

Dalam Kitab *al-Bidayah wa al-Nihayah* karangan Ibnu Katsir, disebutkan bahwasanya Kota Syam pernah dilanda sebuah wabah yang dinamakan *Tha'un*. Ibnu Jarir menyatakan, wabah ini terjadi pada tahun 17 Hijriah ketika kepemimpinan Khalifah Umar bin Khatab. *Tha'un* ini dinisbatkan kepada sebuah daerah yang bernama Amawas, dari sinilah pertama kali wabah *Tha'un* muncul dan kemudian menyebar ke seluruh Negeri Syam.

Al-Waqidi berkata, "*Tha'un Amawas* telah melanda Negeri Syam. Wabah ini telah memakan korban 25.000 jiwa." Ada yang mengatakan korbannya sebanyak 30.000 jiwa.

Adapun diantara para sahabat yang terkena wabah ini adalah Abu Ubaidah bin Jarrah, al-Harits bin Hisyam, Syarahbil bin Hasanah, Fadhl bin Abbas, Muadz bin Jabal, Yazid bin Abi Sufyan dan Abu Jandal bin Suhail.

Tatkala wabah ini memuncak dan telah sampai beritanya kepada Khalifah Umar bin Khatab r.a, Umar segera mengirim surat kepada Abu Ubaidah yang isinya meminta agar ia segera keluar dari daerah yang terkenah wabah tersebut.

Namun, Abu Ubaidah justru menjawab suratnya dengan mengatakan, "Wahai Amirul Mukminin, aku mengerti apa yang engkau inginkan terhadapku.

---

<sup>330</sup> 'HR.al-Bukhari (5288) ;Muslim (4114 ) Lidwa Pustaka

Sesungguhnya aku berada di antara tengah-tengah tentara kaum Muslimin dan aku tidak ingin berpisah dari mereka. Aku tidak akan meninggalkan mereka hingga Allah menetapkan apa yang telah ditetapkan-Nya kepadaku dan seluruh pasukanku. Maafkanlah, aku tidak dapat mengabdikan keinginanmu.”

Mengetahui respon Abu Ubaidah, Umar menangis dan mengirimkan surat kepada Abu Ubaidah dan memintanya agar memindahkan pasukan ketempat yang tinggi dan mencari udara yang sejuk.

Lain halnya sikap Abu Musa ketika dia ditanya perihal wabah yang sedang menimpa penduduk Syam, “Janganlah orang yang keluar dari tempat ini beranggapan bahwa jika dia bermukim di sini dia akan mati. Dan jangan pula orang yang sudah terjangkit berkata bahwa seandainya dia keluar dari tempat ini dia akan terkena wabah. Jika seorang muslim memiliki prasangka seperti ini maka tak mengapa jika dia keluar dan menjauhi wabah seperti ini.”

Setelah peristiwa tersebut, wabah itu pun hilang.

Ibnu Katsir pernah meriwayatkan sebuah peristiwa bencana penyakit menular pada tahun 478 Hijriah (sekitar tahun 1085 Masehi) era Kekhalifahan Abbasiyah. Kala itu negeri muslim dilanda demam dan wabah lainnya terkhusus di Iraq, Syam dan Hijaz. Penyakit itu digambarkan bisa menyebabkan kematian tiba-tiba.

Hewan-hewan liar mati secara beriringan, kemudian diikuti hewan ternak yang tiba-tiba tak bergerak

kemudian mati. Suplai daging dan susu menjadi krisis. Dan di saat yang sama, Umat Islam diuji dengan merebaknya pengikut syiah yang banyak melakukan aksi anarkis sehingga mengakibatkan terbunuhnya banyak manusia.

Kemudian, pada bulan Rabiul Awwal di tahun yang sama, muncul angin yang penuh debu hitam yang membawa pasir. Pohon-pohon seperti kurma menjadi tumbang. Angin tersebut datang diiringi suara yang memekakkan telinga sehingga umat manusia sempat mengira bahwa kiamat sudah di depan mata.

Di masa-masa genting itu, Khalifah Al Muqtadi Billah mengeluarkan perintah kepada seluruh jajaran gubernur dan Umat Islam pada umumnya setelah mengadakan ikhtiar pengobatan dan evakuasi, agar juga menegakkan perkara Ma'ruf dan sama-sama memerangi kemungkaran di setiap desa dan kota, kemudian mengadakan agenda menghancurkan tempat-tempat maksiat, membuang khamr dan mengeluarkan para ahli maksiat besar dari negeri muslimin.

Setelah perintah itu dilaksanakan oleh segenap rakyat, wabah sakit dan musibah bencana alam tersebut teredam<sup>331</sup>.

Diantara hikmah Isolasi ini adalah :

---

<sup>331</sup> (Kitab Al Bidayah wa An Nihayah,(11/140). Disampaikan oleh Dr Ali Muhammad Audah Al Ghamidi, Sejarahwan Islam) Sumber : <tg://resolve?domain=gensaladin>.



### 3.1. Jangan Lari Dari Medan Jihad

Lari keluar dari lokasi wabah merupakan dosa besar, karena disamakan seperti lari dari medan pertempuran, sementara lari dari medan pertempuran merupakan dosa besar. Nabi ﷺ bersabda :

الْفَارُّ مِنَ الطَّاعُونَ، كَالْفَارِّ مِنَ الزَّحْفِ

“Orang yang lari dari wabah tho’un seperti orang yang lari dari medan pertempuran”<sup>332</sup>

### 3.2. Agar Penyakit Tidak Menyebar

وعن أبي هريرة رضي الله عنه أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «لَا يُورَدُ الْمُرَضُّ عَلَى الْمَصِحِّ». رواهما البخاري ومسلم

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda: “Janganlah pemilik unta yang sakit membawa unta itu kepada unta yang sehat.”<sup>333</sup>

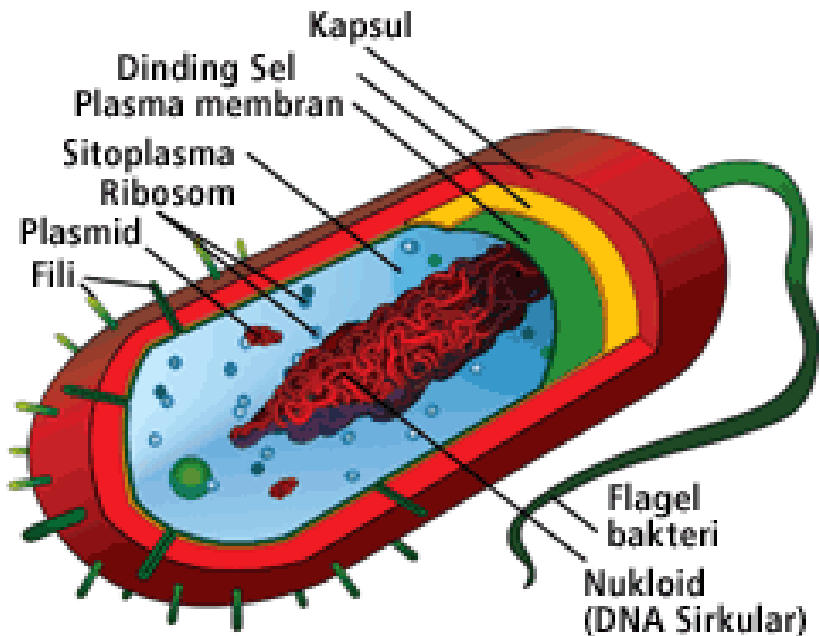
### 3.3. Memberi Kekuatan Tubuh Bagi Serangan Yang sama

Untuk bisa memahami reaksi vaksin yang terjadi di dalam tubuh manusia maka, pertama kali kita harus

<sup>332</sup> HR Ahmad (14477) dan dinilai hasan lighoirihi oleh al-Arnauth dan juga al-Albani di as-Shahihah (1292)

<sup>333</sup> HR Al-Bukhari (5774) dan Muslim (2221): Sunan Ibnu Majah (2/1171/3541) ;Al Adab ,Ibnu Abi Syaibah (hal.221 (181));

mengerti tentang sistem imunitas *Sistem Imun* Sistem yang sangat kompleks di dalam tubuh, yang bertanggung jawab untuk melawan penyakit. Tugas utama adalah mengidentifikasi benda asing dalam tubuh (termasuk bakteri, virus, jamur, parasit, organ atau jaringan transplantasi) dan menghasilkan pertahanan tubuh untuk melawan benda asing tersebut. Pertahanan ini dikenal sebagai respon imun.. Sistem imunitas didesain untuk mengenal dan menghancurkan benda asing yang masuk kedalam tubuh manusia termasuk patogen? *Patogen* Suatu penyakit yang disebabkan oleh substansi, pada umumnya dipergunakan untuk organisme (bakteri, virus) dan produk biologisnya (misalnya toksin)..

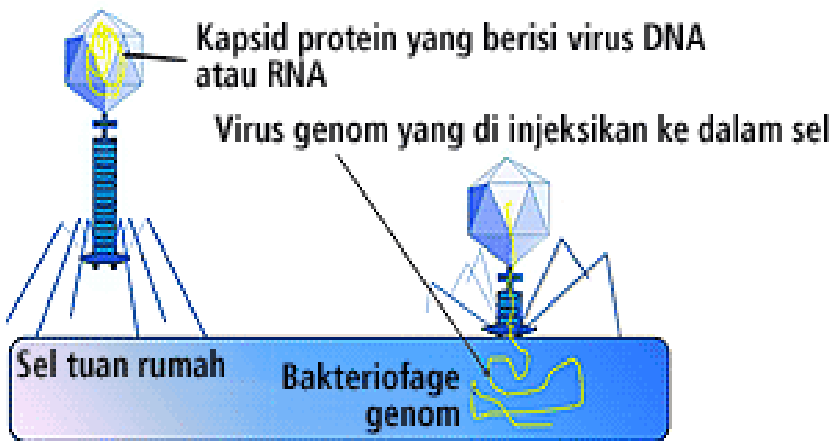


Bakteri (contoh). Sumber: wikipedia.org

Patogen adalah benda atau bahan yang dapat menimbulkan penyakit ?

*Penyakit yang dapat dicegah dengan vaksin* Penyakit-penyakit yang ada vaksinnya untuk memberikan perlindungan sebagian atau lengkap. pada manusia. Istilah patogen secara umum dipakai untuk organisme penyebab penyakit seperti bakteri, virus dan produk biologisnya seperti toksin yang dihasilkan oleh organisme tersebut.

- **Bakteri** adalah mikroorganisme sel tunggal, punya inti sel, yang dapat membelah sendiri dengan cepat.
- **Virus** tidak dapat membelah sendiri, mereka membutuhkan sel dan jaringan hidup dari tubuh inang/pejamu untuk membelah/memperbanyak diri.



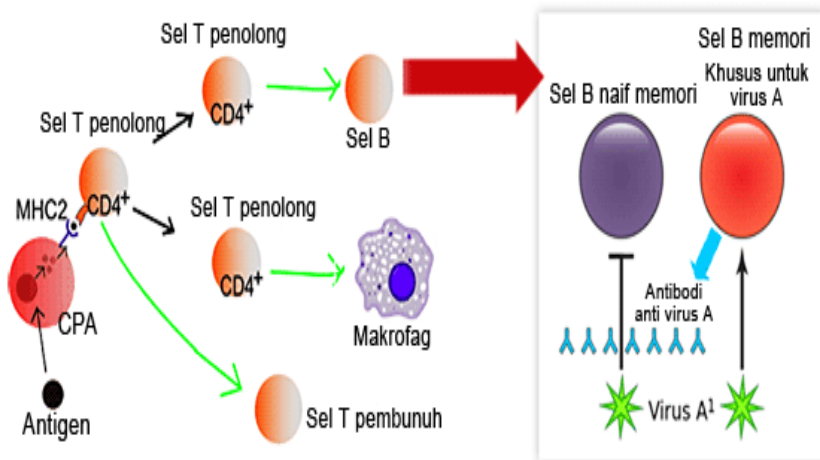
Sel virus yang terinfeksi. Sumber: wikipedia.org

Sistem imunitas yang ada dalam tubuh manusia merespon masuknya bakteri dan virus ke dalam tubuh manusia melalui mekanisme yang sangat rumit dan kompleks. Sistem imunitas ini mengenal molekul (antigen? *Antigen* Substansi asing didalam badan yang memicu untuk menghasilkan antibodi.) yang unik dari bakteri atau virus yang merangsang timbulnya antibodi (sejenis protein) dan sejenis sel darah putih yang disebut limfosit. Limfosit ini menandai antigen yang masuk dan kemudian menghancurkannya.

Awal terjadinya proses reaksi imunitas yaitu mekanisme pertahanan tubuh untuk melawan setiap benda asing masuk ke dalam tubuh, sejumlah limfosit yang disebut dengan sel memory segera berkembang menjadi limfosit yang mempunyai kemampuan membuat zat kekebalan yang bertahan lama (*long lasting immunity*). Seperti telah disebutkan diatas, imunitas adalah mekanisme tubuh manusia untuk melawan dan memusnahkan benda asing yang masuk ke dalam tubuh manusia. Benda asing tersebut bisa berupa bakteri, virus, organ transplantasi dll.

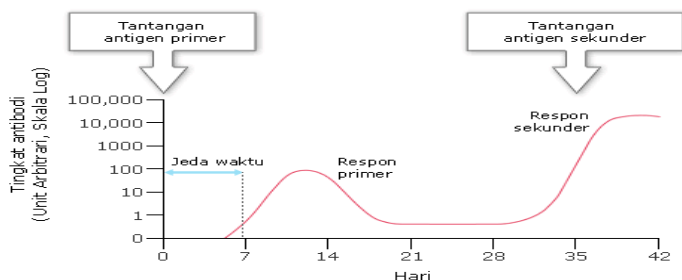
Apabila suatu sel atau jaringan seperti bakteri atau organ tubuh ditransplantasikan ke dalam tubuh seseorang maka tubuh orang tersebut akan menolaknya karena benda asing tersebut dianggap bukan sebagai bagian dari jaringan tubuh mereka. Benda asing tersebut dianggap sebagai pendatang (*invader*) yang harus diusir. Jadi secara sederhana dapat didefinisikan kembali bahwa sistem kekebalan (*immune system*) ialah mekanisme tubuh manusia untuk melawan/ mengusir benda asing yang masuk kedalam tubuh mereka. Pertama-tama

*“memory cells”* berupaya mengenal benda asing yang masuk dan disimpan dalam “ingatan” sel memori ini. Ini disebut dengan reaksi imunitas primer. Apabila benda asing yang sama masuk lagi ke dalam tubuh orang tersebut untuk kedua kali dan seterusnya, maka sel memori ini dengan lebih cepat dan sangat efektif akan merangsang sistem imunitas untuk mengusir dan melawan benda asing yang sudah dikenal tersebut. Reaksi tubuh akan lebih cepat dan lebih efektif dibandingkan dengan reaksi saat perjumpaan untuk pertama kalinya dengan benda asing tersebut.



Respon imun primer dan sekunder. Sumber: wikipedia.org

Grafik dibawah ini membandingkan respon imun primer dengan sekunder terhadap patogen yang sama. Respon sekunder akan dieliminasi oleh patogen sebelum terjadi kerusakan.



### Respon imun primer dan sekunder terhadap patogen yang sama

#### Pesan Utama

Imunisasi yang diberikan kepada seseorang akan merangsang sistem imunitas dalam tubuh orang tersebut. Imunitas (kekebalan) yang timbul bertahan cukup lama untuk melindungi orang tersebut terhadap infeksi patogen yang sama dengan antigen dalam vaksin yang diberikan kepada mereka. Tingkat dan lama kekebalan yang diperoleh melalui imunisasi tidak berbeda jauh dengan tingkat dan lama kekebalan yang diperoleh apabila orang tersebut baru sembuh dari sakit akibat terinfeksi oleh patogen yang sama dengan antigen dalam vaksin yang diberikan.

Vaksin merangsang sistem imunitas untuk membuat zat kekebalan tubuh (antibodi) yang bertahan cukup lama untuk melawan antigen dari patogen spesifik yang masuk ke dalam tubuh orang tersebut.

Tujuan utama dari semua jenis vaksin adalah merangsang sistem kekebalan dalam tubuh orang

tersebut untuk melawan antigen, sehingga apabila antigen tersebut menginfeksi kembali, reaksi imunitas ?

*Respon imun* Pertahanan tubuh melawan setiap benda asing atau organisme, misalnya bakteri, virus, organ atau jaringan transplantasi. yang lebih kuat akan timbul. Vaksin mengandung bakteri, virus, atau komponennya yang dengan kemajuan teknologi sudah dikendalikan. Vaksin mengandung antigen yang sama dengan antigen yang menyebabkan penyakit, namun antigen yang ada didalam vaksin tersebut sudah dikendalikan (dilemahkan) maka pemberian vaksin tidak menyebabkan orang menderita penyakit seperti jika orang tersebut terpapar/terpapar dengan antigen yang sama secara alamiah.

*Priming ? Priming* Suatu proses buatan untuk menginduksi imunitas dengan tujuan melindungi penyakit infeksi. Priming pada sistem imun meliputi sensitisasi atau stimulasi respon imun dengan antigen yang dapat menghasilkan imunitas terhadap penyakit yang disebabkan oleh organisme atau toksin (racun). Pemberian vaksinasi yang mengandung satu atau lebih antigen dapat diberikan dalam beberapa bentuk. adalah suatu proses sensitisasi atau stimulasi munculnya reaksi imunitas terhadap organisme atau toksin penyebab penyakit. Vaksinasi adalah kegiatan pemberian vaksin kepada seseorang dimana vaksin tersebut berisi satu atau lebih antigen yang tujuannya adalah apabila nanti orang tersebut terpapar/terpapar dengan antigen yang sama, maka sistem imunitas yang terbentuk akan menghancurkan antigen tersebut.

Dengan demikian ada dua cara untuk mendapat kekebalan tubuh terhadap suatu antigen yaitu secara alamiah apabila orang tersebut terinfeksi oleh patogen tersebut atau secara buatan melalui vaksinasi. Namun kekebalan yang didapat melalui vaksinasi, tidaklah bertahan seumur hidup terhadap infeksi penyakit berbahaya. KIPI yang mungkin muncul sangatlah kecil risikonya jika dibandingkan dengan risiko penyakit yang mungkin diderita akibat tidak di-imunisasi. Risiko adalah probabilitas seseorang untuk mengalami suatu kejadian yang mungkin terjadi. Risiko terjadi KIPI dan risiko? *Risiko* Kemungkinan seseorang mengalami suatu kejadian tertentu dalam suatu periode waktu. sakit karena tidak diimunisasi adalah satu contoh perbandingan probabilitas suatu kejadian.



Vaksin menyerupai infeksi alami dengan komplikasi yang kecil  
<https://in.vaccine-safety-training.org/how-vaccines-work.html>



### 3.4. Memperoleh Pahala Syahid

Dari Yahya bin Ya'mar, Aisyah radhiyallahu 'anha mengabarkan kepadanya bahwa ia bertanya kepada Rasulullah ﷺ tentang ath-tha'un (wabah yang menyebar dan mematikan), maka beliau menjawab,

كَانَ عَذَابًا يُعْثُهُ اللَّهُ عَلَى مَنْ يَشَاءُ ، فَجَعَلَهُ اللَّهُ رَحْمَةً لِلْمُؤْمِنِينَ ، مَا مِنْ عَبْدٍ يَكُونُ فِي بَلَدٍ يَكُونُ فِيهِ ، وَيَمْكُثُ فِيهِ ، لَا يَخْرُجُ مِنَ الْبَلَدِ ، صَابِرًا مُحْتَسِبًا ، يَعْلَمُ أَنَّهُ لَا يُصِيبُهُ إِلَّا مَا كَتَبَ اللَّهُ لَهُ ، إِلَّا كَانَ لَهُ مِثْلُ أَجْرِ شَهِيدٍ

*“Itu adalah adzab yang Allah turunkan pada siapa saja yang Allah kehendaki. Namun Allah menjadi kannya sebagai rahmat kepada orang beriman. Tidaklah seorang hamba ada di suatu negeri yang terjangkit wabah di dalamnya, lantas ia tetap di dalamnya, ia tidak keluar dari negeri tersebut lalu bersabdar dan mengharapakan pahala dari Allah, ia tahu bahwa tidaklah wabah itu terkena melainkan dengan takdir Allah, maka ia akan mendapatkan pahala syahid.”* <sup>334</sup>

Ibnu Hajar menerangkan bahwa yang dimaksud sebagai adzab adalah untuk orang kafir dan ahli maksiat. Sedangkan wabah itu jadi rahmat untuk orang beriman<sup>335</sup>.

<sup>334</sup> HR.al- Bukhari, (6619)

<sup>335</sup> Lihat Fath Al-Bari, (10/192)

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه , Rasulullah ﷺ bersabda,

الشُّهَدَاءُ خُمُسَةُ الْمَطْعُونِ وَالْمَبْطُونِ وَالْغَرَقِ وَصَاحِبُ الْهَدْمِ وَالشَّهِيدُ  
فِي سَبِيلِ اللَّهِ

*“Orang yang mati syahid ada lima, yakni orang yang mati karena ath-tha’un (wabah), orang yang mati karena menderita sakit perut, orang yang mati tenggelam, orang yang mati karena tertimpa reruntuhan dan orang yang mati syahid di jalan Allah.”* <sup>336</sup>

Dari ‘Abdullah bin Busr رضي الله عنه , bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

الْقَتِيلُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ شَهِيدٌ وَالْمَطْعُونُ شَهِيدٌ وَالْمَبْطُونُ شَهِيدٌ وَمَنْ مَاتَ  
فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَهُوَ شَهِيدٌ

*“Orang yang terbunuh di jalan Allah (fii sabilillah) adalah syahid; orang yang mati karena ath-tha’un (wabah) adalah syahid; orang yang mati karena penyakit perut adalah syahid; dan wanita yang mati karena melahirkan adalah syahid.”* <sup>337</sup>

<sup>336</sup> HR. al-Bukhari (2829) dan Muslim, (1914)

<sup>337</sup> HR. Ahmad, (2/522). Syaikh Syu’aib Al-Arnauth dan ‘Adil Mursyid menyatakan bahwa sanad hadits ini shahih sesuai syarat Muslim.

Dari Jabir bin ‘Atik رضي الله عنه, Nabi ﷺ bersabda,

الشَّهَادَةُ سَبْعٌ سِوَى الْقَتْلِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ الْمَطْعُونُ شَهِيدٌ وَالْغَرَقُ شَهِيدٌ  
وَصَاحِبُ ذَاتِ الْجَنْبِ شَهِيدٌ وَالْمَبْطُونُ شَهِيدٌ وَصَاحِبُ الْحَرِيقِ  
شَهِيدٌ وَالَّذِي يَمُوتُ تَحْتَ الْهَدْمِ شَهِيدٌ وَالْمَرْأَةُ تَمُوتُ بِجُمُعٍ شَهِيدٌ

“Orang-orang yang mati syahid yang selain terbunuh di jalan Allah ﷻ itu ada tujuh orang, yaitu korban ath-tha’un (wabah) adalah syahid; mati tenggelam (ketika melakukan safar dalam rangka ketaatan) adalah syahid; yang punya luka pada lambung lalu mati, matinya adalah syahid; mati karena penyakit perut adalah syahid; korban kebakaran adalah syahid; yang mati tertimpa reruntuhan adalah syahid; dan seorang wanita yang meninggal karena melahirkan (dalam keadaan nifas atau dalam keadaan bayi masih dalam perutnya, pen.) adalah syahid.”<sup>338</sup>

Di antara maksud syahid sebagaimana dikatakan oleh Ibnul Ambari,

لَإِنَّ اللَّهَ تَعَالَى وَمَلَائِكَتَهُ عَلَيْهِمُ السَّلَامُ يَشْهَدُونَ لَهُ بِالْجَنَّةِ . فَمَعْنَى  
شَهِيدٌ مَشْهُودٌ لَهُ

<sup>338</sup> HR. Abu Daud, (3111). Al-Hafizh Abu Thahir mengatakan bahwa sanad hadits ini shahih. Lihat keterangan ‘Aun Al-Ma’bud, (8/275)

“Karena Allah ﷻ dan malaikatnya ‘alaihi salam menyaksikan orang tersebut dengan surga. Makna syahid di sini adalah disaksikan untuknya.”<sup>339</sup>

Ibnu Hajar menyebutkan pendapat lain, yang dimaksud dengan syahid adalah malaikat menyaksikan bahwa mereka mati dalam keadaan husnul khatimah (akhir hidup yang baik)<sup>340</sup>.

Imam Nawawi rahimahullah menjelaskan bahwa syahid itu ada tiga macam:

1. Syahid yang mati ketika berperang melawan kafir harbi (yang berhak untuk diperangi). Orang ini dihukumi syahid di dunia dan mendapat pahala di akhirat. Syahid seperti ini tidak dimandikan dan tidak dishalatkan.
2. Syahid dalam hal pahala namun tidak disikapi dengan hukum syahid di dunia. Contoh syahid jenis ini ialah mati karena melahirkan, mati karena wabah penyakit, mati karena reruntuhan, dan mati karena membela hartanya dari rampasan, begitu pula penyebutan syahid lainnya yang disebutkan dalam hadits shahih. **Mereka tetap dimandikan, dishalatkan, namun di akhirat mendapatkan pahala syahid.** Namun pahalanya tidak harus seperti syahid jenis pertama.
3. Orang yang khianat dalam harta ghanimah (harta rampasan perang), dalam dalil pun menafikan

---

<sup>339</sup> Syarh Shahih Muslim, (2/142), juga disebutkan dalam Fath Al-Bari, (6/42).

<sup>340</sup> Lihat *Fath Al-Bari*, (6/43)

syahid pada dirinya ketika berperang melawan orang kafir. Namun hukumnya di dunia tetap dihukumi sebagai syahid, yaitu tidak dimandikan dan tidak dishalatkan. Sedangkan di akhirat, ia tidak mendapatkan pahala syahid yang sempurna. Wallahu a'lam<sup>341</sup>.

### 3.5. Catatan Pelarian

Yang<sup>342</sup> dilarang adalah lari dari lokasi wabah karena ingin terhindar dari wabah, yaitu berdasarkan sabda Nabi ﷺ "karena lari dari wabah". Adapun jika seseorang keluar dari lokasi wabah karena ada keperluan lain maka hal ini tidaklah mengapa. Contoh ia keluar dari lokasi wabah karena ada tugas dan pekerjaan, atau karena harus menjenguk orang tua dan karena hal-hal yang lain, yang tentunya hanya Allah yang mengetahui niatnya yang sesungguhnya.

An-Nawawi berkata :

أَمَّا الْخُرُوجُ لِعَارِضٍ فَلَا بَأْسَ بِهِ... وَاتَّفَقُوا عَلَى جَوَازِ الْخُرُوجِ بِشُغْلٍ  
وَعَرَضٍ غَيْرِ الْفِرَارِ

“Adapun keluar dari lokasi wabah karena ada keperluan (bukan untuk menghindari dari wabah) maka tidak mengapa....dan para ulama sepakat akan

<sup>341</sup> Syarh Shahih Muslim, (2/142-143).

<sup>342</sup> Permasalahan Fikih Terkait Corona Oleh: Ustadz DR. Firanda Andirja, LC MA; March 16, 2020.

bolehnya keluar karena pekerjaan atau tujuan lain selain menghindar dari wabah”<sup>343</sup>

Ibnu Hajar al-Âsqolani berkata :

وَمَنْ خَرَجَ لِحَاجَةٍ مُتَمَحِّضَةً لَا لِقَصْدِ الْفِرَارِ أَصْلًا وَيَتَصَوَّرُ ذَلِكَ فِيمَنْ  
تَهَيَّأَ لِلرَّحِيلِ مِنْ بَلَدٍ كَانَ بِهَا إِلَى بَلَدٍ إِقَامَتِهِ مَثَلًا وَمَنْ يَكُنِ الطَّاعُونَ وَقَعَ  
فَاتَّفَقَ وَقُوعُهُ فِي أَثْنَاءِ تَجْهِيزِهِ فَهَذَا لَمْ يَقْصِدِ الْفِرَارَ أَصْلًا فَلَا يَدْخُلُ فِي  
النَّهْيِ

“Barang siapa yang keluar karena murni kebutuhan bukan sama sekali karena hendak menghindar dari wabah, dan kondisi ini bisa tergambarkan pada orang yang hendak bersiap bersafar dari suatu negeri yang ditinggalinya menuju negeri tempa menetapnya misalnya, dan wabah thoún belum mewabah, lalu tiba-tiba bertepatan munculnya wabah dengan kondisinya yang hendak bersafar, maka orang ini sama sekali tidak bermaksud untuk menghindar dari wabah, maka ia tidak termasuk dalam larangan”<sup>344</sup> .

Jika ternyata wabah sudah menyebar dan kasusnya sama antara kota A dan kota B atau serta kota C, maka tidak mengapa seseorang masuk dan keluar dari dan menuju kota-kota tersebut, karena sama hukumnya, sama-sama lokasi wabah. Ibnu Hajar al-Haitami

<sup>343</sup> Al-Minhaaj Syarh Shahih Muslim (14/205-207)

<sup>344</sup> Fathul Baari (10/188)

لَوْ عَمَّ إِفْلِيمًا لَمْ يَحْزَمْ الْخُرُوجُ مِنْ بَعْضٍ قُرَاهُ إِلَى بَعْضٍ؛ لِأَنَّهُ لَا فِرَارَ  
حِينَئِذٍ الْبَتَّةَ

“Jika wabah telah meliputi suatu negara maka tidak mengapa keluar dari satu daerahnya ke daerah yang lain, karena pada kondisi demikian tidak ada bentuk lari lagi”<sup>345</sup>.

## 6. Dalil Rukhshoh Sholat Jama'ah/Jum'at

Sebelum kita menunjukan dalil adanya rukhshoh “SHOLAT JAMA’AH DI MASJID” terutama terpapar penyakit menular. Ada baiknya kita terlebih dahulu menegaskan akan WAJIBNYA bagi lelaki untuk sholat Jama’ah di Masjid.

Allah ﷻ berfirman:

فِي بُيُوتٍ أُذِنَ لِلَّهِ أَنْ تُرْفَعَ وَيُذْكَرَ فِيهَا اسْمُهُ يُسَبِّحُ لَهُ فِيهَا بِالْغُدُوِّ  
وَالْآصَالِ رِجَالٌ لَا تُلْهِيهِمْ تِجَارَةٌ وَلَا بَيْعٌ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَإِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ  
الزَّكَاةِ يَخَافُونَ يَوْمًا تَتَقَلَّبُ فِيهِ الْقُلُوبُ وَالْأَبْصَارُ

“Bertasbih kepada Allah di masjid-masjid yang telah diperintahkan untuk dimuliakan dan disebut nama-Nya di dalamnya, pada waktu pagi dan waktu petang, laki-laki yang tidak dilalaikan oleh perniagaan dan tidak (pula) oleh jual beli dari

<sup>345</sup> Al-Fataawa al-Fiqhiyah al-Kubro (4/11)

mengingat Allah, dan (dari) mendirikan sembahyang, dan (dari) membayarkan zakat. Mereka takut kepada suatu hari yang (di hari itu) hati dan penglihatan menjadi goncang” (QS. An Nur: 36 - 37).

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسَاجِدَ اللَّهِ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ

“Hanya yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan Hari kemudian, serta tetap mendirikan shalat” (QS. At Taubah: 18).

Syaikh Shalih Al Fauzan ketika menyebut dua ayat di atas beliau mengatakan, “Dalam dua ayat yang mulia ini terdapat penekanan untuk ibadah di masjid dan memakmurkannya. Dan Allah menjanjikan orang yang melakukannya dengan pahala besar. Maka terdapat celaan bagi orang yang tidak menghadiri masjid untuk shalat di sana”<sup>346</sup>.

Allah ﷻ menceritakan dalam firman-Nya mengenai shalat *khouf* (shalat dalam keadaan perang),

وَإِذَا كُنْتَ فِيهِمْ فَأَقَمْتَ لَهُمُ الصَّلَاةَ فَلْتَقُمْ طَائِفَةٌ مِنْهُمْ مَعَكَ وَلْيَأْخُذُوا  
أَسْلِحَهُمْ فَإِذَا سَجَدُوا فَلْيَكُونُوا مِنْ وَرَائِكُمْ وَلْتَأْتِ طَائِفَةٌ أُخْرَى لَمْ  
يُصَلُّوا فَلْيُصَلُّوا مَعَكَ

<sup>346</sup> Al Mulakhas Al Fiqhi, (103).



*"Dan apabila kamu berada di tengah-tengah mereka (sahabatmu) lalu kamu hendak mendirikan shalat bersama-sama mereka, maka hendaklah segolongan dari mereka berdiri (shalat) besertamu dan menyandang senjata, kemudian apabila mereka (yang shalat besertamu) sujud (telah menyempurnakan seraka'at) , maka hendaklah mereka pindah dari belakangmu (untuk menghadapi musuh) dan hendaklah datang golongan yang kedua yang belum shalat, shalatlah mereka denganmu." (QS. An Nisa' : 102)*

Dari ayat ini, Ibnul Qoyyim menjelaskan mengenai wajibnya shalat jama'ah: "Allah memerintahkan untuk shalat dalam jama'ah [dan hukum asal perintah adalah wajib<sup>347</sup> yaitu Allah berfirman:

فَلْتَقُمْ طَائِفَةٌ مِنْهُمْ مَعَكَ

*"perintahkan segolongan dari mereka berdiri (shalat) bersamamu". Kemudian Allah mengulangi perintah-Nya lagi (dalam ayat*

وَلَتَأْتِ طَائِفَةٌ أُخْرَىٰ لَمْ يُصَلُّوا فَلْيُصَلُّوا مَعَكَ

*"dan hendaklah datang golongan yang kedua yang belum shalat,perintahkan mereka shalat bersamamu"*

---

<sup>347</sup> Hal ini berdasarkan kaedah dalam Ilmu Ushul Fiqih yaitu hukum asal perintah adalah wajib.

Ini merupakan dalil bahwa shalat jama'ah hukumnya adalah **fardhu 'ain** karena dalam ayat ini Allah tidak menggugurkan perintah-Nya pada pasukan kedua setelah dilakukan oleh kelompok pertama. Dan seandainya shalat jama'ah itu **sunnah**, maka shalat ini tentu gugur karena ada udzur yaitu dalam keadaan takut. Seandainya pula shalat jama'ah itu **fardhu kifayah** maka sudah cukup dilakukan oleh kelompok pertama tadi. Maka dalam ayat ini, tegaslah bahwa shalat jama'ah hukumnya adalah **fardhu 'ain** dilihat dari tiga sisi: [1] Allah memerintahkan kepada kelompok pertama, [2] Selanjutnya diperintahkan pula pada kelompok kedua, [3] Tidak diberi keringanan untuk meninggalkannya meskipun dalam keadaan takut.”<sup>348</sup>

Allah ﷻ berfirman :

يَوْمَ يُكْشَفُ عَنْ سَاقٍ وَيُدْعَوْنَ إِلَى السُّجُودِ فَلَا يَسْتَطِيعُونَ (٤٢)  
خَاشِعَةً أَبْصَارُهُمْ تَرْهُقُهُمْ ذُلٌّ وَقَدْ كَانُوا يُدْعَوْنَ إِلَى السُّجُودِ وَهُمْ  
سَالِمُونَ (٤٣)

*“Pada hari betis disingkapkan dan mereka dipanggil untuk bersujud; maka mereka tidak kuasa, (dalam keadaan) pandangan mereka tunduk ke bawah, lagi mereka diliputi kehinaan. Dan sesungguhnya mereka dahulu (di dunia) diseru untuk bersujud, dan mereka dalam keadaan sejahtera .”* (QS. Al Qalam; 42-43)

<sup>348</sup> *Ash Sholah wa Hukmu Tarikiha*, Ibnu Qoyyim Al Jauziyah, (hal. 110), Dar Al Imam Ahmad)

Dalam ayat ini Allah *subhanahu wa ta'ala* menghukumi orang-orang tersebut pada hari kiamat. Mereka tat kala itu tidak bisa sujud karena ketika di dunia mereka diajak untuk bersujud (yaitu shalat jama'ah), mereka pun enggan. Jika memang seperti ini, maka ini menunjukkan bahwa memenuhi panggilan adzan adalah dengan mendatangi masjid yaitu dengan melaksanakan shalat jama'ah, bukan hanya melaksanakan shalat di rumah atau cuma shalat sendirian. Yang dimaksud dengan memenuhi panggilan adzan (dengan menghadiri shalat jama'ah di masjid), inilah yang ditafsirkan oleh Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam dalam hadits mengenai orang buta yang akan kami sebutkan nanti<sup>349</sup>.

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, Nabi ﷺ bersabda:

لقد هممت أن آمر بالصلاة فتقام ثم آمر رجلا فيصلي بالناس ثم أنطلق  
معي برجال معهم حزم من حطب إلى قوم لا يشهدون الصلاة فأحرق  
عليهم بيوتهم بالنار

“Sungguh aku benar-benar berniat untuk memerintahkan orang-orang shalat di masjid, kemudian memerintahkan seseorang untuk menjadi imam, lalu aku bersama beberapa orang pergi membawa kayu bakar menuju rumah-rumah orang yang tidak menghadiri shalat jama'ah lalu aku bakar rumahnya”<sup>350</sup>

<sup>349</sup> *Ash Sholah wa Hukmu Tarihiha*, (hal. 110)

<sup>350</sup> HR.al-Bukhari (7224), Muslim (651).

Dari Abdullah bin Mas'ud رضي الله عنه, ia berkata:

من سره أن يلقي الله غداً مسلماً فليحافظ على هؤلاء الصلوات حيث ينادى بهن، فإن الله شرع لنبيكم سنن الهدى وإنهن من سنن الهدى، ولو أنكم صليتم في بيوتكم كما يصلي هذا المتخلف في بيته لتركتم سنة نبيكم، ولو تركتم سنة نبيكم لضللتم ولقد رأيتنا وما يتخلف عنها إلا منافق معلوم النفاق أو مريض، ولقد كان الرجل يؤتى به يهادى بين الرجلين حتى يقام في الصف

“Barangsiapa yang ingin ketika berjumpa dengan Allah esok dalam keadaan sebagai seorang Muslim, maka hendaknya dia menjaga shalat 5 waktu di tempat dikumandangkan adzan (yaitu di masjid). Karena Allah telah mensyariatkan kepada Nabi kalian jalan-jalan petunjuk. Dan shalat 5 waktu di masjid adalah salah satu di antara jalan-jalan petunjuk. Seandainya kalian shalat di rumah-rumah kalian sebagaimana orang yang tidak ikut shalat berjamaah ini, ia shalat di rumahnya, maka sungguh kalian telah meninggalkan sunnah Nabi kalian. Dan jika kalian meninggalkan sunnah Nabi kalian, maka sungguh kalian akan tersesat. Dan sungguh aku melihat dahulu kami para sahabat, tidak ada yang meninggalkan shalat berjamaah di masjid kecuali orang munafik yang jelas kemunafikannya. Dan sungguh dahulu ada sahabat yang dibopong ke masjid dan ditopang di antara dua lelaki agar bisa berdiri untuk shalat di shaf”<sup>351</sup>

---

<sup>351</sup> HR. Muslim (654).

Dari Abdullah bin Abbas رضي الله عنه , Nabi ﷺ bersabda:

مَنْ سَمِعَ الدَّاءَ فَلَمْ يَأْتِ فَلَا صَلَاةَ لَهُ إِلَّا مِنْ عُذْرٍ

*“Barangsiapa yang mendengar adzan, namun tidak mendatanginya maka tidak ada shalat baginya, kecuali ada udzur”*<sup>352</sup> .

Ibnul Qayyim menjelaskan:

ومن تأمل السنة حق التأمل تبين له أن فعلها في المساجد فرض على الأعيان ، إلا لعارض يجوز معه ترك الجمعة والجماعة ، فترك حضور المسجد لغير عذر : كترك أصل الجماعة لغير عذر، وبهذا تتفق جميع الأحاديث والآثار....

*“Barangsiapa yang mentadabburi As Sunnah dengan sebenar-benarnya, akan jelas baginya bahwa melaksanakan shalat jama’ah di masjid itu hukumnya fardhu ‘ain. Kecuali ada penghalang yang menghalangi untuk membolehkan untuk meninggalkan shalat Jum’at dan shalat Jama’ah. Maka meninggalkan hadir shalat di masjid tanpa udzur seperti meninggalkan shalat jama’ah tanpa udzur. Dengan pendapat inilah akan bersesuaian semua hadits dan atsar”*<sup>353</sup>

<sup>352</sup> HR. Abu Daud (551), Ibnu Majah (793), dishahihkan oleh Ibnu Hajar dalam *Bulughul Maram* (114)).

<sup>353</sup> Kitabush Shalah, (416).

Shalat jama'ah adalah **wajib** (fardhu 'ain) sebagaimana hal ini adalah pendapat 'Atho' bin Abi Robbah, Al Hasan Al Bashri, Abu 'Amr Al Awza'i, Abu Tsauro, Al Imam Ahmad (yang nampak dari pendapatnya) dan pendapat Imam Asy Syafi'i dalam Mukhtashor Al Muzanni. Imam Asy Syafi'i mengatakan:

وأما الجماعة فلا ارحص في تركها إلا من عذر

*"Adapun shalat jama'ah, aku tidaklah memberi keringanan bagi seorangpun untuk meninggalkannya kecuali bila ada udzur."*<sup>354</sup>

Dan inilah pendapat yang kami pilih. Meskipun disana ada pandangan lain yang menganggap bahwa sholat Jama'ah di masjid adalah Fardhu Kifayah dengan dalil :

- ☞ Dari Abi Darda` ؓ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, *"Tidaklah 3 orang yang tinggal di suatu kampung atau pelosok tapi tidak melakukan shalat jamaah, kecuali syetan telah menguasai mereka. Hendaklah kalian berjamaah, sebab srigala itu memakan domba yang lepas dari kawanannya."*<sup>355</sup>
- ☞ Dari Malik bin Al-Huwairits bahwa Rasulullah ﷺ , *'Kembalilah kalian kepada keluarga kalian dan tinggallah bersama mereka, ajarilah mereka shalat dan perintahkan mereka melakukannya. Bila waktu*

<sup>354</sup> *Ash Sholah wa Hukmu Tarihiha*, (hal. 107)

<sup>355</sup> HR Abu Daud (547) dan Nasai (2/106) dengan sanad yang hasan.

*shalat tiba, maka hendaklah salah seorang kalian melantunkan azan dan yang paling tua menjadi imam<sup>356</sup>.*

☞ *Dari Ibnu Umar ra bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, 'Shalat berjamaah itu lebih utama dari shalat sendirian dengan 27 derajat<sup>357</sup>.*

Al-Khatthabi dalam kitab Ma`alimus-Sunan jilid 1 halaman 160 berkata bahwa kebanyakan ulama As-Syafi`i mengatakan bahwa shalat berjamaah itu hukumnya fardhu kifayah bukan fardhu `ain dengan berdasarkan hadits ini.

Dari apa yang telah dipaparkan di atas, tentu kita dapat memahami bahwa Rukhshoh Sholat Jama'ah di Masjid akan menjadi pembahasan bagi mereka yang memandang/memilih pendapat bahwa sholat jama'ah itu Fardhu 'Ain; adapun yang menganggapnya /mengambil pendapat Fardhu Kifayah, maka rukhshoh tersebut tidaklah perlu mereka bahas kecuali ada maksud maksud tertentu hingga hukum keringanan itu dipermasalahkan oleh mereka.

Terlepas dari mereka yang menerima atau menolak keringanan sholat Jama'ah. Maka disini kita melihat beberapa dalil yang menguatkan adanya keringanan itu, diantaranya :

---

<sup>356</sup> HR Muslim (292 - 674).

<sup>357</sup> HR Muslim (650, 249)

### 6.1. Shalat di Rumah Ketika Hujan /Udara Dingin

An Nawawi dalam Shohih Muslim membawakan bab ‘Shalat di Rumah Ketika Hujan’, lalu beliau membawakan beberapa hadits berikut (yang sengaja kami hapus awal sanadnya).

عَنْ نَافِعٍ أَنَّ ابْنَ عُمَرَ أَذَّنَ بِالصَّلَاةِ فِي لَيْلَةٍ ذَاتِ بَرْدٍ وَرِيحٍ فَقَالَ أَلَا صَلُّوا فِي الرَّحَالِ. ثُمَّ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- يَأْمُرُ الْمُؤَذِّنَ إِذَا كَانَتْ لَيْلَةٌ بَارِدَةٌ ذَاتُ مَطَرٍ يَقُولُ « أَلَا صَلُّوا فِي الرَّحَالِ. »

*Nafi’ berkata bahwa Ibnu Umar pernah beradzan ketika shalat di waktu malam yang dingin dan berangin. Kemudian beliau mengatakan ‘Alaa shollu fir rihaal’ [hendaklah kalian shalat di rumah kalian]. Kemudian beliau mengatakan, “Dulu Rasulullah ﷺ memerintahkan mu’adzin ketika keadaan malam itu dingin dan berhujan, untuk mengucapkan ‘Alaa shollu fir rihaal’ [hendaklah kalian shalat di rumah kalian].”<sup>358</sup>*

حَدَّثَنِي نَافِعٌ عَنْ ابْنِ عُمَرَ أَنَّهُ نَادَى بِالصَّلَاةِ فِي لَيْلَةٍ ذَاتِ بَرْدٍ وَرِيحٍ وَمَطَرٍ فَقَالَ فِي آخِرِ نِدَائِهِ أَلَا صَلُّوا فِي رِحَالِكُمْ أَلَا صَلُّوا فِي الرَّحَالِ. ثُمَّ قَالَ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- كَانَ يَأْمُرُ الْمُؤَذِّنَ إِذَا

<sup>358</sup> HR. Muslim (1632)



كَانَتْ لَيْلَةٌ بَارِدَةٌ أَوْ ذَاتُ مَطَرٍ فِي السَّفَرِ أَنْ يَقُولَ أَلَا صَلُّوا فِي رِحَالِكُمْ.

Dari Nafi' dari Ibnu Umar bahwasanya dia pernah beradzan untuk shalat di malam yang dingin, berangin kencang dan hujan, kemudian dia mengatakan di akhir adzan, [Hendaklah shalat di rumah kalian, hendaklah shalat di rumah kalian]'. Kemudian beliau mengatakan, "Sesungguhnya Rasulullah ﷺ biasa menyuruh muadzin, apabila cuaca malam dingin dan berhujan ketika beliau bersafar (perjalanan jauh) untuk mengucapkan, 'Alaa shollu fi rihaalikum' [Hendaklah shalat di kendaraan kalian masing-masing]<sup>359</sup>.

عَنْ نَافِعٍ عَنْ ابْنِ عُمَرَ أَنَّهُ نَادَى بِالصَّلَاةِ بَضْجَانًا ثُمَّ ذَكَرَ بِمِثْلِهِ وَقَالَ أَلَا صَلُّوا فِي رِحَالِكُمْ. وَلَمْ يُعِدْ ثَانِيَةً أَلَا صَلُّوا فِي الرِّحَالِ.

Dari Nafi' dari Ibnu Umar bahwasanya beliau pernah mengumandangkan adzan di Dhojnan, - kemudian perawi menyebutkan redaksi hadits sebagaimana di atas hanya bedanya dalam riwayat ini disebutkan bahwa Ibnu Umar mengatakan, 'Alaa shollu fii rihaalikum [Hendaklah shalat di kendaraan kalian masing-masing]' hanya sekali-<sup>360</sup>.

Ibnu Hazm mengatakan bahwa Dhojnan adalah suatu daerah di antara Mekah dan Madinah<sup>361</sup>.

<sup>359</sup> HR. Muslim (1633)

<sup>360</sup> HR. Muslim (1634)

<sup>361</sup> Muhalla, (3/162), Maktabah Syamilah

عَنْ جَابِرٍ قَالَ خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ - فِي سَفَرٍ فَمَطَرْنَا فَقَالَ «  
لِيُصَلِّ مَنْ شَاءَ مِنْكُمْ فِي رَحْلِهِ».

Dari Jabir, beliau berkata, “Kami keluar untuk bersafar bersama Rasulullah ﷺ. Kemudian ketika hujan, beliau ﷺ bersabda, ‘Siapa yang mau silahkan mengerjakan shalat di rihai [kendaraannya masing-masing]’<sup>362</sup>.

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ أَنَّهُ قَالَ لِمُؤَذِّنِهِ فِي يَوْمٍ مَطِيرٍ إِذَا قُلْتَ أَشْهَدُ أَنْ  
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ فَلَا تَقُلْ حَتَّى عَلَى الصَّلَاةِ قُلْ  
صَلُّوا فِي بُيُوتِكُمْ - قَالَ - فَكَانَ النَّاسُ اسْتَشْكَرُوا ذَاكَ فَقَالَ أَتَعْجَبُونَ  
مِنْ ذَا قَدْ فَعَلَ ذَا مَنْ هُوَ خَيْرٌ مِنِّي إِنَّ الْجُمُعَةَ عَزْمَةٌ وَإِنِّي كَرِهْتُ أَنْ  
أُخْرِجَكُمْ فَتَمْشُوا فِي الطِّينِ وَالْدَّخَضِ.

Dari Ibnu Abbas, beliau mengatakan kepada mu'adzin pada saat hujan, “Apabila engkau mengucapkan ‘Asyhadu allaa ilaha illalloh, asyhadu anna Muhammadar Rasulullah’, maka janganlah engkau ucapkan ‘Hayya ‘alash sholaah’. Tetapi ucapkanlah ‘Sholluu fii buyutikum’ [Sholatlah di rumah kalian]. Lalu perawi mengatakan, “Seakan-akan manusia mengingkari perkataan Ibnu Abbas tersebut”. Lalu Ibnu Abbas mengatakan, “Apakah

<sup>362</sup> HR. Muslim (1636)

*kalian merasa heran dengan hal itu. Sungguh orang yang lebih baik dariku telah melakukan seperti ini. Sesungguhnya (shalat) Jum'at adalah suatu kewajiban. Namun aku tidak suka jika kalian merasa susah (berat) jika harus berjalan di tanah yang penuh lumpur.”*<sup>363</sup>

Dalam riwayat lain, Ibnu Abbas mengatakan, *“Orang yang lebih baik dariku telah melakukan hal ini yaitu Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam.”*<sup>364</sup>

An Nawawi -semoga Allah merahmati beliau- mengatakan,

*“Dari hadits di atas terdapat dalil tentang keringanan untuk tidak melakukan sholat jama’ah ketika turun hujan sebagaimana udzur (halangan) yang lainnya. Dan shalat jama’ah (sebagaimana yang dipilih oleh Syafi’iyyah, pen) adalah shalat yang mu’akkad (betul-betul ditekan) apabila tidak ada udzur. Dan tidak shalat jama’ah dalam kondisi seperti ini adalah suatu hal yang disyari’atkan (diperbolehkan, pen) bagi orang yang susah dan sulit melakukannya. Hal ini berdasarkan riwayat lainnya, ‘Hendaknya shalat bagi yang menginginkan shalat di rumahnya’.”*<sup>365</sup>

---

<sup>363</sup> HR. Muslim (1637)

<sup>364</sup> HR. Muslim (1638)

<sup>365</sup> Syarh Shohih Muslim, 3/7, Maktabah Syamilah

Sayid Sabiq -semoga Allah merahmati beliau- dalam Fiqh Sunnah menyebutkan salah satu sebab yang membolehkan tidak ikut shalat berjama'ah adalah cuaca yang dingin dan hujan. Lalu beliau membawakan perkataan Ibnu Baththal:

*“Para ulama bersepakat (ijma’) bahwa tidak mengikuti shalat berjama’ah ketika hujan deras, malam yang gelap dan berangin kencang dan udzur (halangan) lainnya adalah boleh.”<sup>366</sup> .*

## 6.2. Sakit

Rasulullah ﷺ menuju ke masjid dalam keadaan beliau sakit, dipapah oleh dua orang sahabat dan bersandar pada yang lain. Hal ini sebagai isyarat, kalau kondisi seorang yang sakit sampai pada tingkatan ini, tidak dianjurkan memaksakan diri untuk shalat berjamaah, kecuali jika didapati orang yang memapahnya. Demikian pula firman Allah ﷻ

وَمَا جَعَلَ عَلَيْكُمْ فِي الدِّينِ مِنْ حَرَجٍ

*“Dia sekali-kali tidak menjadikan untuk kamu dalam agama suatu kesempitan.” (QS.al-Hajj: 78)*

Berkata Ibnu Hajar rahimahullah: Setiap perkara yang menyusahkan dan membuat kepayahan membuat seseorang diberi keringanan. Jika seseorang terbebani dengan sangat berat atau tidak berat namun ia tidak

<sup>366</sup> Lihat *Fiqh Sunnah*, 1/234, Maktabah Syamilah

mampu menahan derita, dia diberi uzur untuk tidak shalat berjamaah<sup>367</sup>.

Dan kondisi sakit terkadang menimbulkan masyaqqah untuk pergi ke masjid. Nabi ﷺ pun ketika beliau sakit parah, beliau tidak shalat di masjid, padahal beliau yang biasa mengimami orang-orang. Beliau memerintahkan Abu Bakar untuk menggantikan posisi beliau sebagai imam. ‘Aisyah radhiallahu’anha berkata:

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فِي مَرَضِهِ : ( مُرُّوا أَبَا بَكْرٍ  
يُصَلِّيَ بِالنَّاسِ )

“Rasulullah ﷺ ketika sakit beliau bersabda: perintahkan Abu Bakar untuk shalat (mengimami) orang-orang”<sup>368</sup>.

Ibnu Abbas ؓ mengatakan:

لَقَدْ رَأَيْتُنَا وَمَا يَتَخَلَّفُ عَنِ الصَّلَاةِ إِلَّا مُنَاقِقٌ قَدْ عُلِمَ نِفَاقُهُ أَوْ مَرِيضٌ

“Aku melihat bahwa kami (para sahabat) memandang orang yang tidak shalat berjamaah sebagai orang munafik, atau sedang sakit”<sup>369</sup>

<sup>367</sup> *al-Fath* (2/178, 184–185)

<sup>368</sup> HR. al-Bukhari (7303)

<sup>369</sup> HR. Muslim (654).

Nabi ﷺ bersabda:

إِذَا مَرَضَ الْعَبْدُ أَوْ سَافَرَ كُتِبَ لَهُ مِنَ الْأَجْرِ مِثْلُ مَا كَانَ يَعْمَلُ مُقِيمًا  
صَحِيحًا

*“Apabila seorang hamba sakit atau sedang melakukan safar, Allah akan menuliskan baginya pahala seperti saat ia lakukan ibadah di masa sehat dan bermukim.”*<sup>370</sup>

### 6.3. Larangan Makan Bawang

Nabi ﷺ bersabda,

مَنْ أَكَلَ ثُومًا أَوْ بَصَلًا فَلْيُعْزِلْنَا ، أَوْ قَالَ : فَلْيُعْزِلْ مَسْجِدَنَا ، وَلْيُعْزِلْ  
فِي بَيْتِهِ

*“Siapa yang makan bawang putih atau bawang merah, hendaklah ia menjauh kami.”* Atau beliau berkata, *“Hendaknya dia menjauh dari masjid kami dan berdiam di rumahnya.”*<sup>371</sup> .

Dari Jabir bin Abdillah رضي الله عنه , Nabi ﷺ bersabda,

<sup>370</sup> HR. Ahmad (32/457) .

<sup>371</sup> HR. al-Bukhari dan Muslim

مَنْ أَكَلَ الْبَصَلَ وَالْثُومَ وَالْكَرَاثَ فَلَا يَقْرَبَنَّ مَسْجِدَنَا ، فَإِنَّ الْمَلَائِكَةَ تَتَذَيَّ  
مِمَّا يَتَذَيَّ مِنْهُ بَنُو آدَمَ

*“Barangsiapa yang memakan bawang merah, bawang putih dan bawang kurrats, maka janganlah dia mendekati masjid kami, sebab malaikat merasa terganggu dengan bau yang mengganggu manusia.”*  
372

Imam Ibnu Rajab Al Hambali *rahimahullah* menerangkan,

ولو أكله - يعني الثوم - ، ثم دخل المسجد كُره له ذلك .  
وظاهر كلام أحمد : أنه يحرم ، فإنه قال - في رواية إسماعيل بن  
سعيد : - إن أكل وحضر المسجد أثم

Jika seorang makan bawang, kemudian masuk masjid, dia dimakruhkan memasuki masjid. Adapun yang tampak dari pernyataan Imam Ahmad, bahwa hukum orang yang demikian adalah haram. Beliau mengatakan -sebagaimana riwayat dari Ismail bin Sa'id-, “Jika seorang makan bawang kemudian sengaja hadir di masjid, maka dia berdosa.”<sup>373</sup>

An-Nawawi *rahimahullahu* menjelaskan hadis Jabir di atas,

<sup>372</sup> HR. al Bukhari (855) Muslim (564)

<sup>373</sup> Fathul Bari (5/288).

ثم إن هذا النهي إنما هو عن حضور المسجد، لا عن أكل الثوم والبصل ونحوهما، فهذه البقول حلال بإجماع من يعتد به، وحكى القاضي عياض عن أهل الظاهر تحريمها؛ لأنها تمنع عن حضور الجماعة وهي عندهم فرض عين

Larangan ini adalah larangan untuk menghadiri masjid, bukan larangan untuk makan bawang merah atau bawang putih atau semacamnya. Bawang bakul hukumnya halal berdasarkan sepakat ulama yang pendapatnya diakui. Sementara itu, al-Qadhi Iyadh menyebutkan dari para ulama dzahiriyah bahwa bawang haram, karena bisa menghalangi untuk menghadiri jamaah. Sementara shalat jamaah bagi mereka fardhu ain.

Kemudian an-Nawawi melanjutkan,

وحجة الجمهور: قوله صلى الله عليه وسلم في أحاديث الباب (كل ، فأني أناجي من لا تناجي ) . وقوله صلى الله عليه وسلم: ( أيها الناس إنه ليس لي تحريم ما أحل الله لي )

Alasan jumhur ulama adalah sabda Nabi ﷺ dalam beberapa hadis terkait makan bawang bakul, beliau mengatakan, “Silahkan makan, karena saya sedang bermunajat tidak sebagaimana kalian.” Dan sabda beliau ﷺ , “Wahai sekalian manusia, saya tidak berhak mengharamkan apa yang Allah halalkan..”

374

<sup>374</sup> Syarh Shahih Muslim, (5/48).





“Bila sebab (‘illah) mengeluarkannya dari masjid adalah, dapat mengganggu orang lain, maka sebab ini bisa diqiyaskan pada segala hal yang dapat mengganggu orang di sekitarnya di masjid. Misalnya ucapannya kasar, berbuat onar di masjid, angkuh, memiliki aroma tak sedap, **mengidap penyakit yang berbahaya seperti kusta atau semacamnya**, dan apa saja yang dapat mengganggu orang lain di sekitarnya dalam masjid. Jika para jama’ah ingin mengeluarkannya, mereka berhak untuk itu, selama sebab itu ada, sampai sebab itu hilang. Jika sebabnya telah tiada, maka dia dapat hadir kembali ke masjid.”<sup>376</sup>

#### 6.4. Hadits Dho’if Berlindung Ke Masjid Saat Musibah

Hadis pertama tentang Allah menjauhkan penyakit dari orang-orang yang memakmurkan masjid .

إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى إِذَا أَنْزَلَ عَآهَةً مِنَ السَّمَاءِ عَلَى أَهْلِ الْأَرْضِ صُرِفَتْ عَنْ عُمَارِ الْمَسَاجِدِ .

“Sesungguhnya apabila Allah ta’ala menurunkan penyakit dari langit kepada penduduk bumi maka Allah menjauhkan penyakit itu dari orang-orang yang meramaikan masjid.”

☞ Hadis tersebut dalam pesan siaran disebut berasal dari riwayat Ibnu Asakir (17/11) dan Ibnu Adi

<sup>376</sup> At-Tamhid, (6/422-423)

(3/232). Padahal yang dimaksud Ibn ‘Adi dalam hadis ini adalah masuk dalam kategori hadis daif yang tercantum dalam kitab *al-Kamil fid Dhu’afa’* karya Ibn ‘Adi.

Alasan yang menjadikan hadis ini dhaif adalah ada periwayat yang bernama Zafir bin Sulaiman yang disebut sebagai orang yang sering terbalik-balik dalam meriwayatkan hadis, baik sanadnya maupun matannya. Orang yang meriwayatkan hadisnya selalu menyertakan kata “hadis ini daif” setelah meriwayatkannya.

أَحَادِيثُهُ مَقْلُوبَةٌ الْإِسْنَادِ مَقْلُوبَةُ الْمَتْنِ وَعَامَةً مَا يَرْوِيهِ لَا يَتَابِعُ عَلَيْهِ وَيَكْتُبُ  
حَدِيثَهُ مَعَ ضَعْفِهِ

“Hadis-hadis yang diriwayatkannya terbalik-balik sanadnya dan matannya. Secara umum, hadis yang diriwayatkannya tidak memiliki *tabi*’ dan hadisnya ditulis dengan menyertakan kedaifannya.”

- ☞ Syeikh Al Albani mengatakan HADITS MUNKAR (Silsilah Adh Da’ifah (7080)
- ☞ Ibnu Adi mengatakan: DHA’IF (Al Kamil fid Dhu’afa 4/205)

Hadis kedua adalah hadis yang agak bermakna sama, Dari Anas bin Malik رضي الله عنه , Rasulullah ﷺ bersabda:

إِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ عَاهَةً نَظَرَ إِلَى أَهْلِ الْمَسَاجِدِ فَصَرَفَ عَنْهُمْ

*“Apabila Allah menghendaki penyakit pada suatu kaum, maka Allah melihat ahli masjid, lalu menjauhkan penyakit itu dari mereka.”*

- ☞ Dalam pesan di atas disebut bahwa hadis ini berasal dari riwayat Ibnu Adi (juz 3 hlm 233); *al-Dailami* (al-Ghumari, al-Mudawi juz 1 hlm 292 [220]); Abu Nu’aim dalam *Akhbar Ashbihan* (juz 1 hlm 159); dan al-Daraquthni dalam *al-Afrad* (Tafsir Ibn Katsir juz 2 hlm 341).
- ☞ Al Albani mengatakan: DHA’IF (Dha’if Al Jami’ (345))
- ☞ Suyuti mengatakan: DHA’IF (Al Jami’ Ash Shoghir (400))
- ☞ Imam ad-Daruqutni dalam *al-Afrad* menjelaskan bahwa hadis ini hadis gharib. Jika hadis ini hadis gharib dan telah dinilai daif oleh ulama, maka kemungkinan naik ke derajat hasan lebih sedikit. Karena tidak akan ditemukan riwayat lain sebagai *tabi’*.

Sahabat Anas bin Malik رضي الله عنه berkata: “Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda:

يَقُولُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ: ” إِنِّي لَأَهْمُّ بِأَهْلِ الْأَرْضِ عَذَابًا فَإِذَا نَظَرْتُ إِلَى  
عَمَّارِ بُيُوتِي وَالْمُتَحَابِّينَ فِيَّ وَالْمُسْتَغْفِرِينَ بِالْأَسْحَارِ صَرَفْتُ عَنْهُمْ

Allah ﷻ berfirman: “Sesungguhnya Aku bermaksud menurunkan azab kepada penduduk bumi, maka apabila Aku melihat orang-orang yang meramaikan rumah-rumah-Ku, yang saling mencintai karena

*Aku, dan orang-orang yang memohon ampunan pada waktu sahur, maka Aku jauhkan azab itu dari mereka<sup>377</sup>.*

- ☞ Al Albani mengatakan: DHAIF JIDDAN (Silsilah Adh Dhaif (7102))
- ☞ Ibnu Adi mengatakan:MUNGKAR (Al Kamil fid Dhu'afa 5/94)
- ☞ Muhammad bin Thahir al-Maqdisi dalam *Dakhiratul Khuffadz al-Makhradj minal Khuruf wal Alfadz (al-Dakhirah fi Al-Ahadits ad-Dha'ifah wal Maudhu'ah)* menjelaskan bahwa dalam periwayat hadis ini terdapat seorang yang bernama Shalih al-Mariy, yang disebut sebagai orang yang tidak bisa dipercaya dalam hadis (*la syai'a fil hadis*). Ibn 'Adi dalam *al-Kamil fid Dhuafa* bahkan menjelaskan bahwa hadis ini tergolong munkar.[hadis yang diriwayatkan oleh rawi yang sering melakukan kesalahan (*fahsy al-ghalath*) atau rawi yang fasiq, sering melakukan dosa].

Hadits keempat

إِذَا عَاهَةً مِنَ السَّمَاءِ أَنْزَلْتُ صُرِفَتْ عَنْ عُمَارِ الْمَسَاجِدِ .

“Sesungguhnya apabila penyakit diturunkan dari langit, maka Allah akan mengangkatnya dengan memakmurkan masjid

<sup>377</sup> HR.al-Baihaqi, Syu'ab al-Iman (2946).

- ☞ Al Albani mengatakan DHA'IF (Dha'if Al Jami' (593), Mungkar (Silsilah Dho'ifah (2449)
- ☞ Ibnu Adi mengatakan DHA'IF (Al Kamil Fid Dhu'afa 4/205)

Sebuah ungkapan yang dimaknai bahwa para sahabat saat ketakutan dan datang ke masjid.

كَانُوا إِذَا فَرَعُوا مِنْ شَيْءٍ أَتَوْا الْمَسَاجِدَ

*“Mereka (para sahabat) apabila ketakutan (makna sebenarnya kekurangan atau butuh sesuatu), maka mendatangi masjid.”*

Ini adalah ungkapan Imam al-Sya'bi. Imam al-Baihaqi sendiri dalam *Syu'abul Iman* sama sekali tidak menyandarkan ungkapan ini sebagai hadis, melainkan hanya ungkapan ulama saja.

## 7. Rukhsah Sholat Pakai Masker

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, beliau berkata,

نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُغَطِّيَ الرَّجُلُ فَاةَ فِي الصَّلَاةِ

“Rasulullah ﷺ melarang seseorang menutup mulutnya ketika shalat.”<sup>378</sup>

---

<sup>378</sup> HR Abu Daud (643) dan Ibnu Majah (966), dan dihasankan oleh Al-Arnauuth dan al-Albani di al-Misykaah (764)

*at-Talatstsum* (التلثم) adalah kebiasaan orang Arab yang menggunakan ujung *imamah* untuk menutup hidung dan mulut mereka<sup>379</sup>.

Mayoritas ulama menilai bahwa hukum *at-talatstsum* (menutup mulut dan hidung) dalam shalat adalah makruh. Ibnu al-Mundzir mengatakan,

كثير من أهل العلم يكره تغطية الفم في الصلاة، ومن روي عنه أنه كره ذلك: ابن عمر، وأبو هريرة، وبه قال عطاء، وابن المسيب والنخعي، وسالم بن عبد الله، والشعبي، وحماد بن أبي سليمان، والأوزاعي، ومالك، وأحمد، وإسحاق

“Banyak alim ulama yang menilai bahwa menutup mulut ketika shalat dimakruhkan. Di antara mereka yang menilai perbuatan itu makruh adalah: Ibnu Umar, Abu Hurairah, Atha’, Ibnu al-Musayyib, an-Nakha-i, Salim bin Abdillah, asy-Sya’bi, Hammad bin Abi Sulaiman, al-Auza’i, Malik, Ahmad, dan Ishaq.”<sup>380</sup>

An-Nawawi *rahimahullah* mengatakan,

ويكره أن يصلي الرجل مثلثاً أي مغطياً فاه بيده أو غيرها ويكره أن يضع يده على فمه في الصلاة

<sup>379</sup> Seperti yang dikatakan al-Khaththabi dalam *Ma’aalim as-Sunan* (1/433).

<sup>380</sup> *al-Ausath* (3/451)

“Menutup mulut dan hidung (*at-talatstsum*) atau menutup mulut saja dengan tangan atau yang lain ketika shalat, dimakruhkan. Dimakruhkan juga, menutup mulut dengan tangan.”<sup>381</sup>

Intinya menutup mulut adalah makruh menurut 4 madzhab<sup>382</sup>.

Namun hukum ini berubah jika ada kebutuhan seperti jika seseorang menguap maka ia bisa menutup mulutnya<sup>383</sup>, maka demikian pula jika ia takut tertular penyakit atau takut menularkan penyakit.

An-Nawawi *rahimahullah* mengatakan,

ويكره أن يصلي الرجل مثلما أي مغطيا فاه بيده أو غيرها ويكره أن يضع يده على فمه في الصلاة إلا إذا ثأب فإن السنة وضع اليد على فيه ففي صحيح مسلم عن أبي سعيد إن النبي صلى الله عليه وسلم ... والمرأة والخنثى كالرجل في هذا وهذه كراهة تنزيه لا تمنع صحة الصلاة

“Menutup mulut dan hidung (*at-talatstsum*) atau menutup mulut saja dengan tangan atau yang lain ketika shalat, dimakruhkan. Dimakruhkan juga,

<sup>381</sup> *al-Majmu’* (3/179)

<sup>382</sup> Lihat : Bada’i Ash-Shanai’ (1/216), Syarh Mukhtashor al-Kholil (1/250), Al-Majmuu’ (3/179), dan Al-Mughni (1/419)

<sup>383</sup> Lihat Ma’aalim as-Sunan, al-Khattabi (1/179), demikian juga jika karena pekerjaannya (Lihat Mawahibul Jalil 1/503), atau karena penyakit (Lihat Majmuu Fataawa Ibn Baaz (11/114)



menutup mulut dengan tangan. Kecuali apabila seseorang bersin dalam shalat, maka diperbolehkan menutup mulut karena dalam kondisi ini yang sesuai sunnah adalah menggunakan tangan untuk menutup mulut sebagaimana pengajaran yang terdapat dalam hadits di Shahih Muslim (hadits Abu Sa'id al-Khudri di atas) ... Wanita dan banci memiliki ketentuan yang sama dalam hal ini. Perbuatan ini hukumnya makruh tanzih, sehingga tidak menghalangi keabsahan shalat.”<sup>384</sup>

Menurut Ibnu Abdil Barr, menutup mulut dengan masker diperbolehkan jika hal itu ada kebutuhan. Hal ini sebagaimana disebutkan dalam kitab *Al-Mausu'ah Al-Fiqhiyah Al-Kuwaitiyah* berikut;

أجمعوا على أن على المرأة أن تكشف وجهها في الصلاة والإحرام ولأن ستر الوجه يخل بمباشرة المصلي بالوجه والأنف ويغطي الفم، وقد نهى النبي صلى الله عليه وسلم الرجل عنه، فإن كان لحاجة كحضور أجنب فلا كراهة. وكذلك الرجل نزول الكراهة في حقه إذا احتاج إلى ذلك

*Ulama sepakat bahwa wajib atas wanita membuka wajahnya di dalam shalat dan ihram (haji/umrah). Karena sungguh penutup wajah itu menghalangi seorang yang melaksanakan shalat (untuk menempelkan) secara langsung dahi dan hidung serta dapat menutupi mulut. Nabi Saw telah melarang seorang laki-laki melakukan hal itu (juga).*

---

<sup>384</sup> *al-Majmu'* (3/179)

*Jika ada kebutuhan, seperti adanya laki-laki lain (yang bukan mahramnya berada di dekatnya ketika shalat), maka tidak makruh. Demikian pula lelaki, hukumnya menjadi tidak makruh jika dia butuh untuk menutupi mulutnya.*

Asy-Syaikh Ibnu Utsaimin *rahimahullah* mengatakan,

يكره اللثام على فمه وأنفه بأن يضع «الغتر» أو «العمامة»، أو «الشماع» على فمه، وكذلك على أنفه؛ لأن النبي صلى الله عليه وسلم نهى أن يغطي الرجل فاه في الصلاة، ولأنه قد يؤدي إلى الغم وإلى عدم بيان الحروف عند القراءة والذكر. ويستثنى منه ما إذا تشاءب وغطى فمه ليكظم الثأوب فهذا لا بأس به، أما بدون سبب فإنه يكره، فإن كان حوله رائحة كريهة تؤذيه في الصلاة، واحتاج إلى اللثام فهذا جائز؛ لأنه للحاجة، وكذلك لو كان به زكام، وصار معه حساسية إذا لم يتلثم، فهذه أيضاً حاجة تبيح أن يتلثم

“Dimakruhkan melakukan *al-litsaam* pada mulut dan hidung, yaitu menutup mulut dan hidung menggunakan *ghutrah*, *imaamah*, atau *syimaagh*. Nabi ﷺ telah melarang seseorang menutup mulut ketika melaksanakan shalat. Hal itu juga terkadang mengganggu dan mengaburkan lafadz ketika membaca ayat al-Quran dan dzikir shalat. Namun, terdapat pengecualian jika seorang bersin dalam shalat. Dalam hal ini tidak mengapa jika ia menutup mulutnya dengan tangan untuk meredakan bersin. Adapun jika hal itu dilakukan tanpa alasan, maka dimakruhkan. Apabila ada bau tidak enak di sekitar

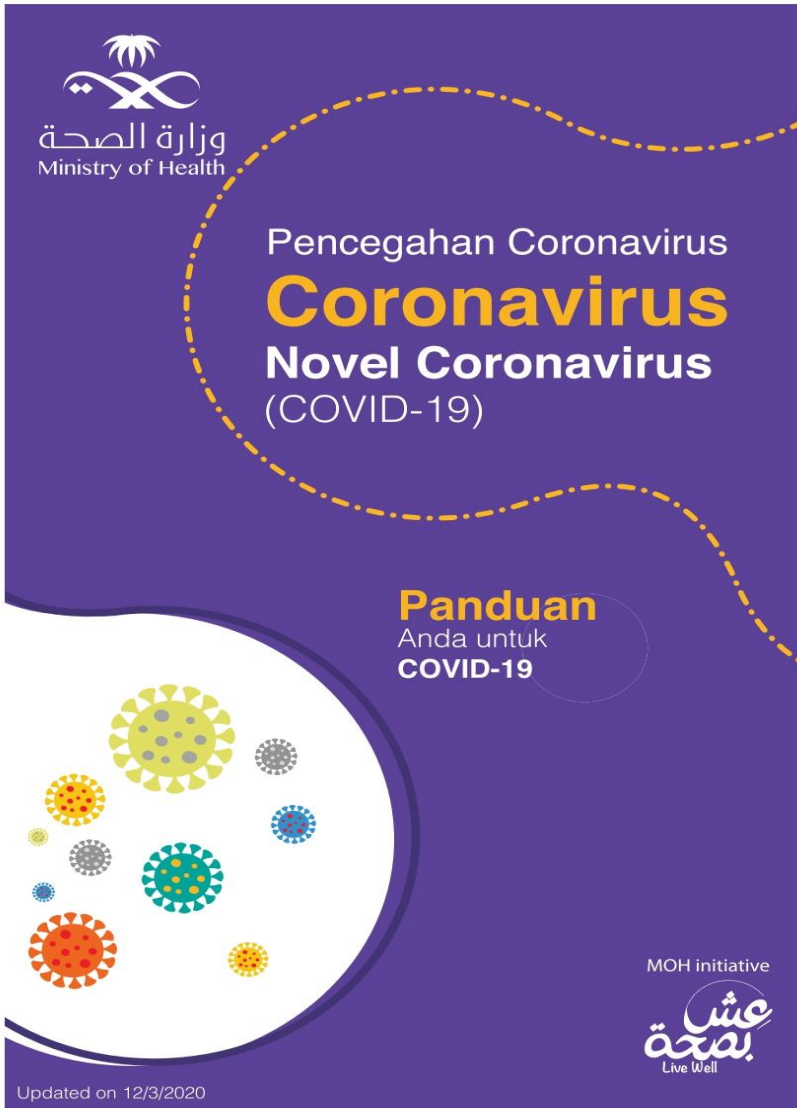
sehingga bisa mengganggu shalat yang akan dilaksanakan, maka boleh melakukan *al-litsaam* karena ada hajat yang menuntut. Demikian pula jika orang sedang menderita pilek dan apabila ia tidak menutup mulut dan hidung justru akan memperparah, maka kondisi ini adalah hajat yang menuntut diperbolehkannya menutup mulut dan hidung ketika shalat.”<sup>385</sup>

Jika wabah di suatu kota belum parah dan masih memungkinkan untuk shalat berjama’ah maka tidak mengapa seseorang shalat sambil memakai masker. Allahu’Alam.

---

<sup>385</sup> *asy-Syarh al-Mumti’* (3/179)

## 8. Foto Medis Pencegahan Coronavirus







## Transmisi COVID-19



# 1

Transmisi atau penularan langsung melalui butiran kecil uap air hasil pernapasan saat pasien batuk atau bersin

# 2

Transmisi atau penularan tidak langsung melalui sentuhan pada permukaan dan alat yang terkontaminasi, lalu menyentuh bagian mulut, hidung, atau mata

# 3

Kontak langsung dengan individu yang terinfeksi



MOH initiative



www.moh.gov.sa | 937 | SaudiMOH | MOHPortal | SaudiMOH | Saudi\_Moh



# Gejala (COVID-19 ):



Demam



Batuk



Sesak napas

MOH initiative



www.moh.gov.sa | 937 | SaudiMOH | MOHPortal | SaudiMOH | Saudi\_Moh



## Pencegahan (COVID-19):



Cuci tangan Anda dengan sabun dan air secara berkala



Tutupi mulut dan hidung Anda saat bersin atau batuk



Hindari kontak langsung dengan siapa pun yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan, seperti batuk atau bersin

MOH initiative



© www.moh.gov.sa | 937 | SaudiMOH | MOHPortal | SaudiMOH | Saudi\_Moh





## Kapan Anda harus mencuci tangan?

Sebelum, selama, dan sesudah memasak makanan



Sebelum makan



Sesudah batuk atau bersin



Sebelum atau sesudah merawat individu yang sakit



Sesudah menggunakan kamar mandi



Sesudah mengganti popok anak



Sesudah menyentuh hewan



Sesudah menyentuh sampah

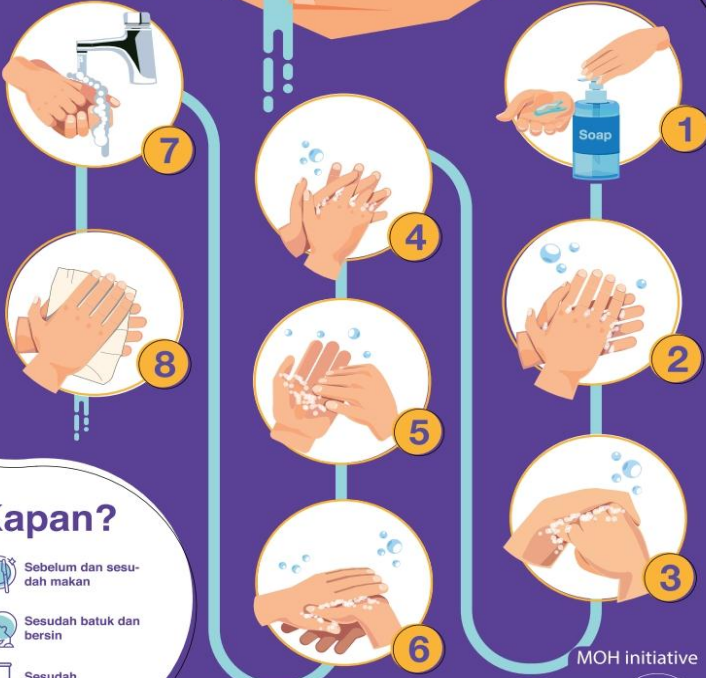


MOH initiative



  
وزارة الصحة  
Ministry of Health

Cara mencuci tangan yang tepat untuk mencegah COVID-19:



**Kapan?**

-  Sebelum dan sesudah makan
-  Sesudah batuk dan bersin
-  Sesudah menggunakan kamar

MOH Initiative  
عيش  
بصحة  
Live Well

Cuci tangan Anda dengan sabun, air, atau bahan sterilisator selama 40 detik.

www.moh.gov.sa | 937 | SaudiMOH | MOHPortal | SaudiMOH | Saudi\_Moh





## Tata cara bersin untuk mengurangi infeksi:



Tutupi bersin atau batuk Anda dengan tisu



Atau gunakan bagian dalam siku Anda



Buang tisu sesegera mungkin

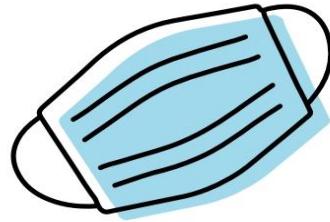


Cuci tangan Anda dengan air hangat dan sabun selama 40 detik

MOH initiative







## Jangan kenakan masker

### Kecuali bila:

1

Anda menderita gejala gangguan pernapasan, seperti bersin dan batuk

Anda merawat seseorang dengan gejala gangguan pernapasan.

2

MOH initiative



www.moh.gov.sa | 937 | SaudiMOH | MOHPortal | SaudiMOH | Saudi\_Moh



## Saran penting bagi individu yang menunjukkan gejala Coronavirus:

Apakah Anda menderita gejala gangguan pernapasan dan telah mengunjungi salah satu negara di mana kasus Coronavirus telah dilaporkan dalam jangka waktu dua minggu terakhir?



**Kenakan masker medis.**

**Hubungi 937.**



**Kunjungi rumah sakit terdekat.**

MOH initiative



[www.moh.gov.sa](http://www.moh.gov.sa) | 
 937 | 
 SaudiMOH | 
 MOHPortal | 
 SaudiMOH | 
 Saudi\_Moh





وزارة الصحة  
Ministry of Health

When to use  
the mask







## If you come from outside the KSA

You develop symptoms within 14 days of your arrival



**High fever**



**Sore throat**



**Shortness  
of breath**

**then you are  
advised to**



**Wear a face  
mask**



**Stay at home**



**Call 937**

MOH initiative



© www.moh.gov.sa | ☎ 937 | 🇸🇦 SaudiMOH | 🏠 MOHPortal | 📺 SaudiMOH | 📞 Saudi\_Moh



## Kata mereka...

**Beberapa individu masker harus selalu dikenakan untuk menghindari infeksi coronavirus**

Hanya individu yang menderita gejala gangguan pernapasan, seperti batuk dan bersin; atau yang melakukan kontak dengan individu yang terinfeksi saja yang harus mengenakan masker.



**TIDAK TIDAK  
TIDAK TIDAK**

MOH initiative



www.moh.gov.sa | 937 | SaudiMOH | MOHPortal | SaudiMOH | Saudi\_Moh



## Pedoman isolasi di rumah:



- 
- Hindari melakukan perjalanan dan tempat-tempat umum (sekolah atau tempat kerja)
  - Hindari menerima pengunjung atau tamu di rumah

### Jika kontak dengan individu lain diperlukan:



Follow this for 14 days  
to reduce the spread of infection

MOH initiative



www.moh.gov.sa | 937 | SaudiMOH | MOHPortal | SaudiMOH | Saudi\_Moh

## B. MENJAGA KEBERSIHAN DAN KESEHATAN

### 1. Mengucap Salam Tanpa Jabat Tangan/Pelukan

Ibn Batthal mengatakan: “Hukum asal jabat tangan adalah satu hal yang baik menurut umumnya ulama.”<sup>386</sup>

Dalam sebuah riwayat menyebutkan bahwa Sufyan bin ‘Uyainah pernah menemui Imam Malik ,dan Imam Malik bersalaman dengan Sufyan. Kemudian Imam Malik mengatakan: “Andaikan bukan karena bid’ah, niscaya aku akan memelukmu.” Sufyan bin ‘Uyainah mengatakan: “Orang yang lebih baik dari pada aku dan kamu yaitu Nabi ﷺ pernah memeluk Ja’far ketika pulang dari negeri Habasyah. Kata Malik: “Itu khusus (untuk Ja’far).” Komentar Sufyan: “Tidak, itu umum. Apa yang berlaku untuk Ja’far juga berlaku untuk kita, jika kita termasuk orang saleh (mukmin).”<sup>387</sup>

Ketika penduduk Yaman datang, Nabi ﷺ bersabda: “Penduduk Yaman telah datang, mereka adalah orang yang hatinya lebih lembut dari pada kalian.” Anas bin Malik رضى الله عنه berkomentar tentang sifat mereka: “Mereka adalah orang yang pertama kali mengajak untuk berjabat tangan.”<sup>388</sup>

Ka’ab bin Malik mengatakan: “Aku masuk masjid, tiba-tiba di dalam masjid ada Nabi ﷺ . Kemudian

<sup>386</sup> *Syarh Shahih Al Bukhari Ibn Batthal*, (71/50)

<sup>387</sup> *Al Mausu’ah Al Fiqhiyah Al Kuwaitiyah*, (2/13949)

<sup>388</sup> HR. Ahmad (3/212) & dishahihkan Syaikh Al Albani, *As Shahihah*, (527)

Thalhah bin Ubaidillah berlari menyambutku, menjabat tanganku dan memberikan ucapan selamat kepadaku.”<sup>389</sup>

Qatadah bertanya kepada Anas bin Malik: “Apakah jabat tangan itu dilakukan diantara para sahabat Nabi ﷺ?” Anas menjawab: “Ya.”<sup>390</sup>

Abdullah bin Hisyam mengatakan: “Kami pernah bersama Nabi ﷺ, sementara beliau memegang tangan Umar bin Al Khattab.”<sup>391</sup>

Diantara keutamaan berjabat tangan adalah:

- ☞ Dari Al Barra’, Nabi ﷺ bersabda: *“Tidaklah dua orang muslim bertemu kemudian berjabat tangan kecuali akan diampuni dosa keduanya selama belum berpisah.”*<sup>392</sup>
- ☞ Dari Hudzifah bin Al Yaman, Nabi ﷺ bersabda: *“Sesungguhnya seorang mukmin jika bertemu dengan mukmin yang lain, kemudian dia memberi salam dan menjabat tangannya maka dosa-dosa keduanya akan saling berguguran sebagaimana daun-daun pohon berguguran.”*<sup>393</sup>
- ☞ “Lakukanlah jabat tangan, karena jabat tangan bisa menghilangkan permusuhan.”<sup>394</sup>

---

<sup>389</sup> HR. Al Bukhari, (4156)

<sup>390</sup> HR. Al Bukhari, (5908)

<sup>391</sup> HR. Al Bukhari, (5909)

<sup>392</sup> *Shahih Abu Daud*, (4343)

<sup>393</sup> Diriwayatkan oleh Al Mundziri dalam *At Targhib* dan dishahihkan Syaikh Al Albani dalam *As Shahihah*, (525)

<sup>394</sup> Tetapi hadis ini didhaifkan oleh Syaikh Al Albani (*Ad Dha’ifah*, (1766)

Apa yang disebutkan di atas merupakan kondisi stabil (tidak terjadi wabah penyakit menular).

Sedangkan ketika terjadi wabah Asy-Syaikh Prof. Dr. Sulaiman Ar-Ruhaili hafizhahullah<sup>395</sup> berkata :

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

السلام شرعاً باللسان، والمصافحة زيادة إحسان ومن الإحسان اليوم ترك المصافحة فإن درء المفساد مقدم على جلب المصالح فأحث جميع المسلمين على الاكتفاء بالسلام باللسان وترك المصافحة وتقليل الخروج من البيوت وتقليل الاجتماعات غير اللازمة والحرص الشديد على النظافة والتوكل على الله من قبل ومن بعد

"Mengucapkan salam dengan lisan disyari'atkan, sedangkan berjabat tangan adalah tambahan perbuatan baik, namun termasuk perbuatan baik hari ini (saat tersebar virus corona) adalah tidak berjabat tangan, karena dalam kaidah syari'at,

درء المفساد مقدم على جلب المصالح

"Menolak kerusakan lebih didahulukan daripada meraih maslahat".

---

<sup>395</sup> Ulama Kota Madinah, Pengajar Masjid Nabawi dan Guru Besar di Universitas Islam Madinah

Maka aku nasihatkan kepada seluruh kaum muslimin untuk:

1. Mengucapkan salam saja ketika berjumpa, tanpa berjabat tangan.
2. Meminimalisir aktivitas keluar rumah.
3. Meminimalisir pertemuan-pertemuan yang tidak wajib.
4. Benar-benar memperhatikan kebersihan.
5. Selalu bertawakkal kepada Allah 'azza wa jalla<sup>396</sup>.

Dalam sebuah riwayat disebutkan :

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى أَخْبَرَنَا هُشَيْمٌ وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا شَرِيكُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ وَهُشَيْمُ بْنُ بَشِيرٍ عَنْ يَعْلَى بْنِ عَطَاءٍ عَنْ عَمْرِو بْنِ الشَّرِيدِ عَنْ أَبِيهِ قَالَ كَانَ فِي وَفْدٍ ثَقِيفٍ رَجُلٌ مَجْذُومٌ فَأَرْسَلَ إِلَيْهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّا قَدْ بَايَعْنَاكَ فَارْجِعْ

Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Yahya; Telah mengabarkan kepada kami Husyaim; Demikian juga diriwayatkan dari jalur lainnya, Dan telah menceritakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; Telah menceritakan kepada kami Syarik bin 'Abdillah dan Husyaim bin Basyir dari Ya'la bin 'Atha dari 'Amru bin Asy Syarid dari Bapaknya dia

<sup>396</sup> Sumber: <https://web.facebook.com/sofyanruray.info/photos/a.379162335566588/1529668107182666/?>.

berkata; \“Dalam delegasi Tsaqif (yang akan Dibai’at Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam) terdapat seorang laki-laki berpenyakit kusta. Maka Rasulullah ﷺ mengirim seorang utusan supaya mengatakan kepadanya: \“Kami telah menerima bai’at Anda. Karena itu Anda boleh pulang”<sup>397</sup>.

Tidak melakukan berjabat tangan dan hanya mengucapkan salam secara lisan bentuk *sadd adz dzari’ah* (menutup celah keburukan). Karena bisa jadi ketika tidak menjauh dari penyakit menular, kemudian *qaddarallah* terkena penyakit yang sama, lalu timbul keyakinan bahwa ada penyakit menular, Sehingga untuk mencegah timbulnya keyakinan ini, diperintahkan untuk menjauh dari penyakit menular. Sehingga tidak boleh mengatakan, “si Fulan tertular penyakit dari si Alan”. Ini pendapat yang dikuatkan Ibnu Hajar Al Asqalani<sup>398</sup>.

Disamping bersesuai dengan hadits tersebut diatas ia juga terkait dengan hadits dari Abu Hurairah رضي الله عنه, Nabi ﷺ bersabda:

لَا عَدْوَى وَلَا طَيْرَةٌ وَلَا هَامَةٌ وَلَا صَفَرٌ ، وَفَرٌّ مِنَ الْجُذُومِ كَمَا تَفِرُّ  
مِنَ الْأَسَدِ

*“Tidak ada penyakit menular, tidak ada dampak dari thiyarah, tidak ada kesialan karena burung*

---

<sup>397</sup> HR.Muslim (4138) Lidwa Pustaka;Musnad Ibnu Al Ja’di (hal.311),Al-Adab,Ibnu Abi Syaibah (hal.220),Musnad Ahmad (32/218), Sunan Ibnu Majah (2/1172) Syamilah.

<sup>398</sup> lihat *Fathul Bari*, (10/159).



*hammad, tidak ada kesialan para bulan Shafar. Dan larilah dari penyakit kusta sebagaimana engkau lari dari singa”* <sup>399</sup>

## 2. Menjaga Adab Bersin Dan Menguap

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda,

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْعُطَاسَ وَيَكْرَهُ التَّائِبَ فَإِذَا عَطَسَ فَحَمِدَ اللَّهَ فَحَقَّ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ سَمْعُهُ أَنْ يُسَمِّهَ وَأَمَّا التَّائِبُ فَإِنَّمَا هُوَ مِنَ الشَّيْطَانِ فَلْيَرُدَّهُ مَا اسْتَطَاعَ فَإِذَا قَالَ هَا ضَحِكَ مِنْهُ الشَّيْطَانُ

“Sesungguhnya Allah menyukai bersin dan membenci menguap. Karenanya apabila salah seorang dari kalian bersin lalu dia memuji Allah, maka kewajiban atas setiap muslim yang mendengarnya untuk mentasymitnya (mengucapkan yarhamukallah). Adapun menguap, maka dia tidaklah datang kecuali dari setan. Karenanya hendaklah menahan menguap semampunya. Jika dia sampai mengucapkan ‘haaah’, maka setan akan menertawainya.”<sup>400</sup>

Dari Abu Sa’id Al-Khudri رضي الله عنه, dia berkata bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

إِذَا تَأَوَّبَ أَحَدُكُمْ فَلْيُمْسِكْ بِيَدِهِ عَلَى فِيهِ فَإِنَّ الشَّيْطَانَ يَدْخُلُ

<sup>399</sup> HR. al-Bukhari (5707).

<sup>400</sup> HR. al-Bukhari (6223) dan Muslim ( 2994)

*“Bila salah seorang dari kalian menguap maka hendaklah dia menahan mulutnya dengan tangannya karena sesungguhnya setan akan masuk.”*<sup>401</sup>.

Imam Ibnu Hajar berkata, “Imam Al-Khathabi mengatakan bahwa makna cinta dan benci pada hadits di atas dikembalikan kepada sebab yang termaktub dalam hadits itu. Yaitu bahwa bersin terjadi karena badan yang kering dan pori-pori kulit terbuka, dan tidak tercapainya rasa kenyang. Ini berbeda dengan orang yang menguap. Menguap terjadi karena badan yang kekenyangan, dan badan terasa berat untuk beraktivitas, hal ini karena banyaknya makan. Bersin bisa menggerakkan orang untuk bisa beribadah, sedangkan menguap menjadikan orang itu malas<sup>402</sup>.

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda,

إِذَا عَطَسَ أَحَدُكُمْ فَلْيَقُلْ الْحَمْدُ لِلَّهِ وَلْيَقُلْ لَهُ أَخُوهُ أَوْ صَاحِبُهُ يَرْحَمُكَ  
اللَّهُ فَإِذَا قَالَ لَهُ يَرْحَمُكَ اللَّهُ فَلْيَقُلْ يَهْدِيكُمْ اللَّهُ وَيُصْلِحْ بِأَلْسِنَتِكُمْ

“Apabila salah seorang dari kalian bersin, hendak nya dia mengucapkan, “alhamdulillah” sedangkan saudaranya atau temannya hendaklah mengucapkan, “yarhamukallah (Semoga Allah merahmatimu). Jika saudaranya berkata ‘yarhamukallah’ maka hendak nya dia berkata, “yahdikumullah wa yushlih

<sup>401</sup> HR. Muslim (2995)

<sup>402</sup> Fathul Baari, (10/607)

baalakum (Semoga Allah memberimu petunjuk dan memperbaiki hatimu).”<sup>403</sup>

Dari Abu Musa Al-Asy'ari رضي الله عنه, beliau berkata bahwa beliau mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

إِذَا عَطَسَ أَحَدُكُمْ فَحَمِدَ اللَّهَ فَشَمِّتُوهُ فَإِنْ لَمْ يَحْمَدِ اللَّهَ فَلَا تُشَمِّتُوهُ

*“Bila salah seorang dari kalian bersin lalu memuji Allah maka tasymitlah dia. Tapi bila dia tidak memuji Allah, maka jangan kamu tasymit dia.”*<sup>404</sup>

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, dia berkata:

أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا عَطَسَ غَطَّى وَجْهَهُ بِيَدِهِ أَوْ بَوْبِهِ وَغَضَّ بِهَا صَوْتَهُ

*“Apabila Nabi ﷺ bersin, beliau menutup wajahnya dengan tangan atau kainnya sambil merendahkan suaranya.”*<sup>405</sup>

Para dokter di zaman sekarang mengatakan, “Menguap adalah gejala yang menunjukkan bahwa otak dan tubuh orang tersebut membutuhkan oksigen dan nutrisi; dan karena organ pernafasan kurang dalam

<sup>403</sup> HR. al-Bukhari (6224) dan Muslim (5033)

<sup>404</sup> HR.Muslim (2992).Tasymit ;mengucapkan ‘yarhamukallah’.

<sup>405</sup> HR. Abu Daud [5029], At-Tirmizi [2745], dan dinyatakan shahih oleh Al-Albani dalam Shahih Al-Jami’ [4755]

menyuplai oksigen kepada otak dan tubuh. Dan hal ini terjadi ketika kita sedang kantuk atau pusing, lesu, dan orang yang sedang menghadapi kematian. Dan menguap adalah aktivitas menghirup udara dalam-dalam melalui mulut dan bukan mulut dengan cara biasa menarik nafas dalam-dalam. Karena mulut bukanlah organ yang disiapkan untuk menyaring udara seperti hidung. Apabila mulut tetap dalam keadaan terbuka ketika menguap, maka masuk juga berbagai jenis mikroba dan debu, atau kutu bersamaan dengan masuknya udara ke dalam tubuh. Oleh karena itu, datang petunjuk nabawi yang mulia agar kita melawan “menguap” ini sekuat kemampuan kita, atau pun menutup mulut saat menguap dengan tangan kanan atau pun dengan punggung tangan kiri.

Bersin adalah lawan dari menguap yaitu keluarnya udara dengan keras, kuat disertai hentakan melalui dua lubang: hidung dan mulut. Maka akan terkuras dari badan bersamaan dengan bersin ini sejumlah hal seperti debu, haba’ (sesuatu yang sangat kecil, di udara, yang hanya terlihat ketika ada sinar matahari), atau kutu, atau mikroba yang terkadang masuk ke dalam organ pernafasan. Oleh karena itu, secara tabiat, bersin datang dari Yang Maha Rahman (Pengasih), sebab padanya terdapat manfaat yang besar bagi tubuh. Dan menguap datang dari syaithan sebab ia mendatangkan bahaya bagi tubuh. Dan atas setiap orang hendaklah memuji Allah Yang Maha Suci Lagi Maha Tinggi ketika dia bersin, dan agar meminta perlindungan kepada Allah dari syaitan yang terkutuk ketika sedang menguap (Lihat Al-Haqa’iq Al-Thabiyah fii Al-Islam: hal 155, dinukil dari web [www.alsofwah.or.id](http://www.alsofwah.or.id))

Hal tersebut di atas (tidak menahan bersin) tidak pula bermakna terlarang menutup mulut ketika bersin terlebih lagi dimasa virus corona saat ini.Namun kita perlu mengetahui cara menutup mulut ketika bersin seperti :

Ketua Indonesia Influenza Foundation (IIF), dokter Cissy B. Kartasasmita mengatakan kebanyakan orang menutup mulut dengan tangan. Dan itu sangat salah. Sebab, tangan tersebut sangat mungkin digunakan untuk bersalaman dengan orang lain.

“Virus dan bakteri yang menyebabkan penyakit itu dengan mudah ditransfer kepada orang lain,” katanya dalam acara Pentingnya Vaksin Influenza di Jakarta pada Jumat, 5 Juli 2019.

Terlebih lagi masyarakat Indoensia memiliki kecenderungan kurang higienis. Mencuci tangan dengan sabun ataupun hand sanitizer bukanlah hal yang biasa dilakukan. Kebiasaan ini memperburuk kemungkinan penyakit untuk semakin mudah disebarkan.

“Itulah kenapa cuci tangan sedang digalakkan besar-besaran dari pemerintah. Tujuannya agar virus dan bakteri ini diminimalisasi,” katanya.

Jadi, bagaimana cara tepat menutup mulut guna memperkecil kemungkinan penyebaran virus itu? Cissy mengatakan bahwa yang terbaik ialah dengan menggunakan lengan. Ia menyebutkan bahwa imbauan ini telah menjadi standar tidak hanya pada Central for

Disease Control and Prevention (CDC), namun juga di organisasi kesehatan lain<sup>406</sup>.

### 3. Menjaga dan Menyempurnakan Wudhu

Allah ﷻ berfirman :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَاغْسِلُوا وُجُوهَكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ إِلَى الْمَرَافِقِ وَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ إِلَى الْكَعْبَيْنِ وَإِنْ كُنْتُمْ جُنُبًا فَاطَّهَّرُوا وَإِنْ كُنْتُمْ مَرْضَى أَوْ عَلَى سَفَرٍ أَوْ جَاءَ أَحَدٌ مِنْكُمْ مِنَ الْغَائِطِ أَوْ لَامَسْتُمُ النِّسَاءَ فَلَمْ تَجِدُوا مَاءً فَتَيَمَّمُوا صَعِيدًا طَيِّبًا فَامْسَحُوا بِوُجُوهِكُمْ وَأَيْدِيكُمْ مِنْهُ مَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيَجْعَلَ عَلَيْكُمْ مِنْ حَرَجٍ وَلَكِنْ يُرِيدُ لِيُطَهِّرَكُمْ وَلِيَسْمَعَ نِعْمَتَهُ عَلَيْكُمْ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ (٦)

6. Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu hendak mengerjakan shalat, Maka basuhlah mukamu dan tanganmu sampai dengan siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh) kakimu sampai dengan kedua mata kaki, dan jika kamu junub Maka mandilah, dan jika kamu sakit atau dalam perjalanan atau kembali dari tempat buang air (kakus) atau menyentuh perempuan, lalu kamu tidak memperoleh air, Maka bertayammumlah dengan tanah yang baik (bersih); sapulah mukamu

<sup>406</sup>

<https://gaya.tempo.co/read/1221558/agar-virus-tidak-menyebar-begini-cara-menutup-mulut-saat-bersin>

*dan tanganmu dengan tanah itu. Allah tidak hendak menyulitkan kamu, tetapi Dia hendak membersihkan kamu dan menyempurnakan nikmat-Nya bagimu, supaya kamu bersyukur. (QS. Al Ma'idah : 6).*

Dari Abu Hurairah -  - dari Nabi -  bersabda:

إِنَّ أُمَّتِي يُدْعَوْنَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ غُرًّا مُحَجَّلِينَ مِنْ آثَارِ الْوُضُوءِ فَمَنْ اسْتَطَاعَ مِنْكُمْ أَنْ يُطِيلَ غُرَّتَهُ فَلْيَفْعَلْ

*“Sesungguhnya umatku akan dihadirkan pada hari kiamat dengan wajah, tangan, dan kaki yang bercahaya karena bekas-bekas wudhu mereka. Karenanya barangsiapa di antara kalian yang bisa memperpanjang cahayanya maka hendaklah dia lakukan.”<sup>407</sup>*

Dari Utsman bin Affan  dia berkata: Rasulullah -  bersabda:

مَنْ تَوَضَّأَ فَأَحْسَنَ الْوُضُوءَ خَرَجَتْ خَطَايَاهُ مِنْ جَسَدِهِ حَتَّى تَخْرُجَ مِنْ تَحْتِ أَظْفَارِهِ

*“Barangsiapa yang berwudhu lalu membaguskan wudhunya, niscaya kesalahan-kesalahannya keluar*

<sup>407</sup> HR. Al-Bukhari (136) dan Muslim ( 246)

*dari badannya hingga keluar dari bawah kukunya.”<sup>408</sup>*

Dari Utsman bin Affan رضي الله عنه bahwa beliau mendengar Nabi -ﷺ- bersabda:

مَنْ تَوَضَّأَ هَكَذَا غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ وَكَانَتْ صَلَاتُهُ وَمَشْيُهُ إِلَى الْمَسْجِدِ نَافِلَةً

*“Barangsiapa berwudhu demikian niscaya akan diampuni dosa-dosanya yang telah lalu. Sedangkan shalat dan berjalannya dia ke masjid adalah dihitung sebagai amalan sunnah.”<sup>409</sup>*

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه bahwa Rasulullah -ﷺ- bersabda:

أَلَا أَدُلُّكُمْ عَلَى مَا يَمْحُو اللَّهُ بِهِ الْخَطَايَا وَيَرْفَعُ بِهِ الدَّرَجَاتِ؟ قَالُوا: بَلَى يَا رَسُولَ اللَّهِ. قَالَ: إِسْبَاغُ الْوُضُوءِ عَلَى الْمَكَارِهِ وَكَثْرَةُ الْخُطَا إِلَى الْمَسَاجِدِ وَاتِّظَارُ الصَّلَاةِ بَعْدَ الصَّلَاةِ، فَذَلِكَ الرِّبَاطُ

*“Maukah kalian aku tunjukkan atas sesuatu yang dengannya Allah akan menghapus kesalahan-kesalahan dan mengangkat derajat?” Mereka menjawab, “Tentu, wahai Rasulullah.” Beliau bersabda, “Menyempurnakan wudhu pada keadaan*

<sup>408</sup> HR. Muslim ( 245)

<sup>409</sup> HR. Muslim (228)



*yang dibenci (seperti pada keadaan yang sangat dingin, pent.), banyak berjalan ke masjid, dan menunggu shalat berikutnya setelah shalat. Maka itulah ribath, itulah ribath.”*<sup>410</sup>

Allah ﷻ melalui Rasulullah ﷺ mengabarkan kepada kita adanya pahala yang agung ketika kita tetap menyempurnakan wudhu dalam kondisi sulit tersebut.

Yang dimaksud dengan “*menyempurnakan wudhu dalam kondisi sulit*” adalah menyempurnakan wudhu’ ketika cuaca (musim) dingin. Karena dalam kondisi tersebut, air akan terasa sangat dingin ketika digunakan untuk berwudhu’. “Menyempurnakan” di sini maksudnya meratakan air ke setiap anggota tubuh yang wajib terkena air ketika berwudhu. Oleh karena itu, dalam kondisi tersebut, akan terdapat kesulitan dalam jiwa manusia. Apabila seseorang tetap menyempurnakan wudhu dalam kondisi sulit tersebut, maka hal ini menunjukkan atas kesempurnaan imannya. Oleh karena itu, Allah pun membalasnya dengan mengangkat derajat seorang hamba dan menghapus kesalahan-kesalahannya<sup>411</sup>.

Namun bukan berarti kita menyengaja dan memaksakan diri untuk mengerjakan hal-hal yang sulit tersebut jika masih memungkinkan bagi kita untuk mendapatkan yang lebih mudah. Bukan berarti kita tetap

---

<sup>410</sup> HR. Muslim (251)

<sup>411</sup> Lihat *Syarh Riyadhus Shalihin* [2/185], karya Syaikh Ibnu ‘Utsaimin.

memaksakan diri berwudhu dengan air dingin padahal kita memiliki air hangat atau masih memungkinkan untuk memasak air. Karena yang lebih afdhal adalah mencari (mengerjakan) yang lebih mudah dalam segala sesuatu<sup>412</sup>. (Lihat)

Hal ini karena Nabi ﷺ tidaklah mengatakan, *“Hendaklah kalian memilih air dingin untuk berwudhu.”* Namun, yang beliau katakan adalah, *“Menyempurnakan wudhu dalam kondisi sulit.”* Selain itu, Allah ﷻ menghendaki kemudahan bagi hamba-Nya. Allah ﷻ berfirman,

يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ

*“Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesulitan bagimu.”* (QS.Al Baqarah 185)

Rasulullah ﷺ bersabda:

إِنَّ الدِّينَ يُسْرٌ

*“Sesungguhnya agama itu mudah.”*<sup>413</sup> .

Hal demikian merupakan keutamaan dan hikmah besar bagi kehidupan akhirat kita.Adapun mengenai

<sup>412</sup> Syarh Riyadhus Shalihin,[3/588], Syaikh Ibnu ‘Utsaimin

<sup>413</sup> HR. al-Bukhari [39] ;Lihat penjelasan Syaikh Ibnu ‘Utsaimin di Kitaabul ‘Ilmi, [hal. 32)

hikmah dan manfaat dunia secara umum tentu dengan wudhu yang sempurna kita pun telah menjaga kebersihan diri lebih baik.

### **Hikmah Kauniyah**

Dalam buku Al-I'jaaz Al-Ilmiy fii Al-Islam wa Al-Sunnah Al-Nabawiyah dijelaskan, ilmu kontemporer menetapkan setelah melalui eksperimen panjang, ternyata orang yang selalu berwudhu mayoritas hidung mereka lebih bersih, tidak terdapat berbagai mikroba

Rongga hidung bisa mengantarkan berbagai penyakit. Dari hidung, kuman masuk ke tenggorokan dan terjadilah berbagai radang dan penyakit. Apalagi jika sampai masuk ke dalam aliran darah. Barangkali inilah hikmah dianjurkannya istinsyaaq (memasukkan air ke dalam hidung) sebanyak tiga kali kemudian menyemburkannya setiap kali wudhu.hal ini bermanfaat untuk mensucikan selaput dan lendir hidung yang tercemar oleh udara kotor dan juga kuman. Selama ini kita ketahui selaput dan lendir hidung merupakan basis pertahanan pertama pernapasan. Dengan istinsyaaq mudah-mudahan kuman infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) dapat dicegah.

Begitu pula dengan pembersihan telinga sampai dengan pensucian kaki beserta telapak kaki yang tak kalah pentingnya untuk mencegah berbagai infeksi cacing yang masih menjadi masalah terbesar di negara kita

Bagian-bagian tubuh yang terkena air wudhu adalah bagian tubuh terbuka. Bagian ini lah yang sering kali

dihinggapi berbagai kuman penyakit, sehingga kehadiran kuman-kuman ini akan menambah kuman-kuman yang memang sudah terdapat dikulit. Menurut ilmu bacteria(mikro bacteriology), 1cm persegi dari kulit kita yang terbuka bisa dihinggapi lebih dari 5 juta bakteri yang bermacam-macam.

Perkembangan bakteri di kulit tersebut sangat cepat. Salah satu factor yang paling memengaruhi perkembangannya adalah keseimbangan asam basa(pH). Bisa dikatakan pH permukaan kulit inilah yang melindungi tubuh dan membatasi perkembangan kuman yang menimbulkan penyakit. Ketika membasuk kulit dengan air wudhu, maka secara langsung akan memengaruhi keseimbangan pH dan kelembaban sehingga akan membuat sel kulit kembali normal.

Ada pun berkumur-kumur dimaksudkan untuk menjaga kebersihan mulut dan kerongkongan dari peradangan dan pembusukan pada gusi. Berkumur menjaga gigi dari sisa-sisa makanan yang menempel.

Sementara membasuh wajah dan kedua tangan sampai siku, serta kedua kaki memberi manfaat menghilangkan debu-debu dan berbagai bakteri. Apalagi dengan membersihkan badan dari keringat dan kotoran lainnya yang keluar melalui kulit. Dan juga, sudah terbukti secara ilmiah penyakit tidak akan menyerang kulit manusia kecuali apabila kadar kebersihan kulitnya rendah.

Manfaat wudhu bagi kesehatan sedah banyak mendapatkan perhatian ahli-ahli kesehatan. Salah satu

pakar kesejatan yang melakukan kajian ilmiah tentang wudhu adalah Dr. Magomedov. Asisten pada lembaga General Hyangiene and Ecology (Kesehatan Umum dan Ekology) di Daghestan State Medical Academy. Menurut dokter Magomedov, wudhu dapat menstimulasi/merangsang irama tubuh alam, khususnya pada area yang disebut Biological Active Spots (BASes) atau titik-titik aktif biologis. Menurut riset ini, mirip dengan titik-titik refleksologi Cina.

Kalau untuk mempelajari titik-titik refleksi Cina bisa diselesaikan dalam waktu 15-20 tahun, dengan wudhu menurut Dr. Magamedov bisa diselesaikan dengan cepat dan sederhana. Dan, keunggulan lainnya refleksi dengan wudhu tidak hanya menyembuhkan penyakit, tetapi juga mencegah masuknya penyakit.

Pada anggota badan yang terkena perlakuan *kayfiyat* wudhu terdapat ratusan titik *akupunktur* yang bersifat *reseptor* terhadap *stimulus* berupa basuhan, gosokan, usapan, dan tekanan/urutan ketika melakukan wudhu. *Stimulus* tersebut akan dihantarkan melalui *meridian* ke sel, jaringan, organ dan sistim organ yang bersifat *terapi*. Hal ini terjadi karena adanya sistem *regulasi* yaitu sistem syaraf dan hormon bekerja untuk mengadakan *homeostasis* (keseimbangan). Titik-titik *akupunktur*, suatu fenomena yang menarik bila dikorelasikan dengan *kayfiyat* wudhu yang disyari'atkan 15 abad yang lalu. Semua titik *akupunktur* memiliki *multi indikasi* (banyak khasiat) untuk pencegahan dan pengobatan berbagai macam penyakit.

Guyuran air wudhu dalam konsep pengobatan modern adalah **hidromassage** alias pijat dengan memanfaatkan air sebagai media penyembuhan.

Membasuh area wajah misalnya, pijatan air akan memberi efek positif pada usus, ginjal, dan sistem saraf maupun reproduksi. Membasuh kaki kiri berefek positif pada kelenjar pituitari, otak yang mengatur fungsi-fungsi kelenjar endokrin (kelenjar yang bertugas mengatur pengeluaran hormon dan mengendalikan pertumbuhan). Di telinga terdapat ratusan titik biologis yang akan menurunkan tekanan darah dan mengurangi sakit.

Dari sudut pandang pengobatan medis, Mokhtar Salem dalam bukunya **Prayers: a Sport for the Body and Soul** (Shalat: Olahraga untuk Jasmani dan Rohani) menjelaskan bahwa wudhu bisa mencegah kanker kulit. Jenis kanker ini lebih banyak disebabkan oleh bahan-bahan kimia yang setiap hari menempel dan terserap oleh kulit. Cara paling efektif mengenyahkan risiko ini adalah membersihkannya secara rutin. Berwudhu lima kali sehari adalah antisipasi yang lebih dari cukup.

Menurut Salem, membasuh wajah meremajakan sel-sel kulit muka dan membantu mencegah munculnya keriput. Selain kulit, wudhu juga meremajakan selaput lendir yang menjadi gugus depan pertahanan tubuh. Peremajaan menjadi penting karena salah satu tugas utama lendir ibarat membawa contoh benda asing yang masuk kepada dua senjata pamungkas yang sudah dimiliki, manusia secara alami, yaitu limfosit T (sel T) dan limfosit B (sel B).

Keduanya bersiaga di jaringan limfoid dan sistem getah bening dan mampu menghancurkan penyusup yang berniat buruk terhadap tubuh. Bayangkan jika fungsi mereka terganggu. Sebaliknya, wudhu meningkatkan daya kerja mereka.

Pintu masuk lain yang tak kalah penting adalah lubang hidung. Dalam wudhu disunatkan menghirup air dari hidung dan dikeluarkan lewat mulut. Cara ini adalah penangkal efektif ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut), TBC, dan kanker nasofaring secara dini.

Seorang muslim disarankan mengambil air wudhu tak hanya ketika akan salat, tetapi juga di waktu yang lain. Misalnya saat hendak membaca Alquran, setelah ziarah ke makam, setelah menyentuh jenazah, berangkat tidur atau akan azan.

Selain fungsi-fungsi fisiologis, wudhu juga efektif mengendalikan emosi. Setiap kali merasa ingin marah, seorang muslim disarankan untuk mengambil air wudhu untuk mendinginkan dan menyejukkan hati. Apa pun yang telah diperintahkan oleh Allah tentu memberi banyak manfaat dan solusi tanpa meninggalkan resiko.

Dalam buku yang berjudul (*“shalat : Olah raga untuk Jasmani dan Rohani”*), Mokhtar Salem, mengungkapkan pendapat yang hamper senada dengan Dr. Magamedov. Menurutnya, wudhu bisa menjadi alat paling efektif untuk mencegah terjadinya kanker kulit. Dari hasil penelitian medis kanker kulit disebabkan oleh berbagai bagan kimia - baik zat-zat hasil pembuangan limbah industry maupun kosmetika-yang kemudian

menempel pada kulit. Selama ini belum ditemukan cara paling jitu untuk menghindari penyakit itu. Yang sering kali dianjurkan dokter kulit baru sebatas pencegahannya, yaitu dengan membersihkan kulit secara rutin. Dan dengan wudhu anjuran dokter tersebut dapat terlaksana karena setiap hari paling tidak umat Islam melakukan wudhu lima kali dalam sehari.

Berkaitan dengan kanker kulit, selain menguraikan bahwa air yang membasuh wajah ketika berwudhu akan dapat meremajakan sel-sel kulit muka dan membantu mencegah munculnya keriput. Selain itu, wudhu juga meremajakan selaput lender yang menjadi gugus depan pertahanan tubuh. Proses ini penting karena salah satu tugas utama lender adalah membawa zat-zat asing yang masuk kepada sel pelindung manusia, yaitu limfosit T (sel T) dan limfosit B (sel B). keduanya bersiaga di jaringan limfoid dan system gatah bening serta mampu menghancurkan penyakit yang akan menggerogoti tubuh. Maka jika fungsi terganggu tubuh akan mendapat ancaman yang besar karena kehilangan kekebalan alaminya. Dan dengan melakukan wudhu fung tersebut bisa ditingkatkan daya kerjanya.

Satu lagi bagian tubuh yang mendapatkan perhatian ketika berwudhu adalah lubang hidung. Seperti yang sudah banyak diketahui hidung merupakan organ pernafasan tempat keluar masuknya udara. Tidak selamanya udara yang dibawa masuk kedalam tubuh itu bersih. Udara yang tidak bersih tersebut menyebabkan berbagai penyakit seperti ISPA(Infeksi Saluran Pernapasan Akut), TBC dan kanker. Dengan membersihkan saluran hidung dengan air ketika wudhu maka akan



melakukan pencegahan dini terhadap penyakit-penyakit tersebut.

Selain sebagai pencegahan dan pengobatan terhadap penyakit, wudhu juga bisa memperlancar aliran darah. Ketika air wudhu membasuh anggota wudhu, secara langsung akan membuat darah bereaksi sehingga bekerja bisa lebih cepat dan gesit mengalirkan darah keseluruh tubuh. Hal ini bisa terjadi karena air wudhu mengenai tubuh akan menyebabkan normalisasi suhu tubuh sebagai akibat bertemunya suhu panas dalam tubuh dengan dinginnya guyuran air wudhu. Saat itu juga darah mengalir kedaerah seputar wajah, kedua tangan dan telapak kaki dengan sangat lancar.

Lancarnya aliran darah pada seluruh tubuh(dan juga termasuk pada bagian kulit) akan membuat kelenjar kulit bekerja. Tugas kelenjar kulit ini adalah menyedot darah-darah kotor dan membuangnya keluar tubuh melalui pembuluh-pembuluh halus yang terletak dipermukaan kulit. Maka begitu darah kotor itu keluar, air wudhu akan langsung membersihkannya. Efek dari proses ini adalah kulit di sekitar wajah dan bagian tubuh yang lain akan selalu tampak segar dan berseri-seri. Inilah mungkin alasan ilmiahnya kenapa disunnahkan membasuh bagian tubuh yang terkena air wudhu sebanyak tiga kali.

Proses membuang darah kotor lewat permukaan kulit tersebut selain membuat kulit selalu segar dan berseri-seri juga akan membantu fungsi ginjal. Ginjal merupakan organ tubuh yang bertugas membuang zat-zat baracun lewat kencing. Ketika tugas ini telah dibantu oleh pembuluh darah yang ada dipermukaan kulit maka

tugas ginjal juga akan berkurang. Artinya, berwudhu ternyata mengurangi sedikit beban berat kerja ginjal dan dampaknya bisa meminimalisir kemungkinan terkena resiko sakit ginjal.

Ada satu lagi organ tubuh yang diuntungkan dengan lancarnya aliran darah ke seluruh bagian tubuh, yaitu jantung. Tugas jantung adalah memompa darah keseluruh bagian tubuh. Semakin jauh dari bagian yang akan dipompa maka kerja jantung akan semakin besar. Daerah-daerah yang jauh itu antara lain wajah, telapak tangan dan kaki. Nah, ketika berwudhu maka jantung akan langsung bereaksi dan kemudian memompa darah dengan kuat menuju tiga anggota badan yang berjauhan itu, sehingga beban kerja jantung semakin berkurang. Ketika jantung bisa bekerja dengan rileks dan normal maka hal ini akan mencegah terjadinya serangan jantung.

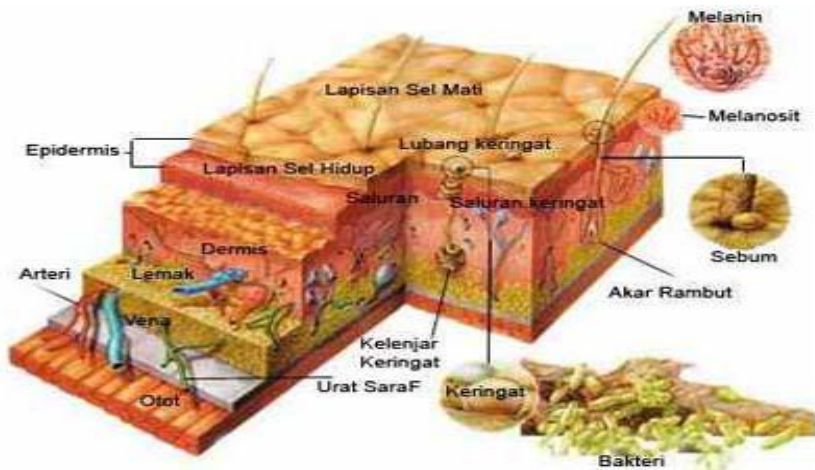
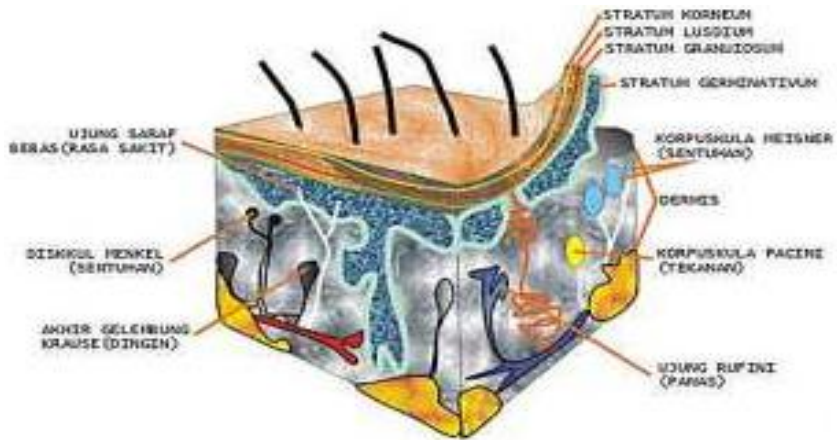
Ketika berwudhu disunnahkan untuk berkumur-kumur dan bersiwak. Secara medis hal ini ternyata sangat bermanfaat bagi kesehatan gigi dan mulut. Sebuah penelitian mencatat bahwa 90% dari mereka yang menderita kerusakan gigi, adalah karena keteledoran dalam melakukan kebersihan mulut. Penyakit yang ditimbulkan oleh bakteri yang ada dimulut tidak hanya mengancam gigi dan gusi, tetapi juga mengancam system pencernaan kita, ini karena air liur yang kita telan berasal dari mulut. Dengan berkumur-kumur dan bersiwak maka kebersihan dalam rongga mulut dan gigi akan terjamin. Allahu Musta'an

Prof.Dr.Leopold Werner von Ehrenfels Adalah Seorang psikiater dan sekaligus neurology berkebangsaan Austria,dan agaman sebelum islam adalah kristen,dari remaja dia sudah banyak menemukan kejanggalan dalam agama kristen, dan akhirnya ia mempelajari islam, Salah satu yang ia Teliti adalah tentang keharusan wuduk Sebelum melakukan solat,dan ia juga meneliti tentang keharusan mandi setelah jima' dengan Istri,dan dalam agama kristen tidak ada aturan bersuci seperti ini,bahkan orang kristen katanya walau dalam keadaan junub(habis bersetubuh dengan istri tanpa mandi )langsung pergi kegereja untuk menyembah tuhan,.

Prof Leopold Werner von Ehrenfels, , menemukan sesuatu yang menakjubkan terhadap wudhu. Ia mengemukakan sebuah fakta yang sangat mengejutkan. Bahwa pusat-pusat syaraf yang paling peka dari tubuh manusia ternyata berada di sebelah dahi, tangan, dan kaki. Pusat-pusat syaraf tersebut sangat sensitif terhadap air segar. Dari sini ia menemukan hikmah dibalik wudhu yang membasuh pusat-pusat syaraf tersebut. Ia bahkan merekomendasikan agar wudlu bukan hanya milik dan kebiasaan umat Islam, tetapi untuk umat manusia secara keseluruhan.Dengan senantiasa membasuh air segar pada pusat-pusat syaraf tersebut, maka berarti orang akan memelihara kesehatan dan keselarasan pusat sarafnya. Pada akhirnya Leopold memeluk agama Islam dan mengganti nama menjadi Baron Omar Rolf Ehrenfels<sup>414</sup>.

---

<sup>414</sup> <http://kristenpenghujat.blogspot.com/2012/03/profdrleopold-werner-von-ehrenfelsmasuk.html#sthash.mtcQriik.dpuf>



Ditinjau secara anatomi lapisan kulit kita terdiri atas 3 lapisan global yaitu; Epidermis, Dermis, dan Sub Cutis. Pada lapisan Sub Cutis banyak mengandung ujung-ujung pembuluh darah dan syaraf. Pada saat terjadi Combustio grade III (luka bakar yang telah menembus subcutis) salah satu tandanya yaitu hilangnya rasa nyeri

dari pasien. Hal ini disebabkan karena sudah tidak berfungsinya ujung-ujung serabut syaraf afferent dan efferent yang mengatur sensasi persepsi. Itulah sebabnya Allah menumbuhkan kembali kulit yang rusak pada saat ia menyiksa hambaNya yang kafir supaya hambaNya tersebut dapat merasakan pedihnya azab Allah tersebut. Mahabesar Allah yang telah menyisipkan firman-firmannya dan informasi sebagian kebesaran-Nya lewat sel tubuh, kromosom, pembuluh darah, dan pembuluh syaraf.

Maka Tidak Hanya Membuktikan Keberhasilan Teknologi Kedokteran Dan Perkembangan Ilmu Anatomi ,Namun Juga Membuktikan Kebenaran AL-QUR'AN.

Pada Tanggal 3 Nov 1983 Tagatat Tejasen Mengucap Dua Kalimat Syahadat Di Hadapan Seluruh Peserta Konferensi Dan Ia Mengumum Kan Masuk ISLAM.

#### 4. Menjaga Kebersihan Lima Fitrah

Nabi ﷺ bersabda:

الْفِطْرَةُ خَمْسٌ ( أَوْ خَمْسٌ مِنَ الْفِطْرَةِ ) الْخِتَانُ وَالْإِسْتِحْدَادُ وَتَقْلِيمُ  
الْأَظْفَارِ وَتَقْفُ الْأَبْطِ وَقَصُّ الشَّارِبِ

*“Fithrah itu ada lima: khitan, mencukur bulu kemaluan, memotong kuku, mencabut bulu ketiak, dan mencukur kumis”<sup>415</sup>.*

<sup>415</sup> HR. Al-Bukhari (5889), Muslim (257), Abu Daud (4198), dan An-Nasa'iy (9).

Al-Allamah Syaikh Sholih bin Fauzan bin Abdillah Al-Fauzan -hafizhahullah- berkara, *“Diantara keistimewaan yang dibawa oleh agama yang lurus ini, adanya perkara-perkara fithrah yang berlalu sebutannya dalam hadits tersebut. Disebut “perkara-perkara fithrah”, karena pelakunya tersifati dengan fithrah yang Allah ciptakan manusia di atasnya. Allah menganjurkan dan mendorong mereka untuk melakukannya agar mereka berada pada sifat yang paling sempurna, dan paling mulia; agar mereka berada dalam keadaan yang paling elok, dan indah. Perkara-perkara itu merupakan sunnah (jalan hidup) lama yang telah dipilih oleh para nabi, dan seluruh syari’at bersepakat di dalamnya”*<sup>416</sup>.

Diantara keindahan Islam, ia mengatur segala perkara sampai masalah kebersihan kemaluan juga diperhatikan. Aturan seindah dan serapi ini, kita tak akan jumpai dalam agama dan aturan apapun, kecuali dalam Islam. Dalam syari’at kita disebut *“istihdad”*.

Al-Allamah Mahmud bin Ahmad Al-Ainiy-rahimahullah- berkata, *“Istihdad adalah penggunaan benda tajam pada bulu kemaluan, yaitu menghilangkan nya dengan pisau cukur. Ini pada diri kaum lelaki. Adapun wanita, maka mereka tidak menggunakannya kecuali nuroh (obat penghilang bulu) atau selainnya diantara benda yang bisa menghilangkan bulu tersebut”*<sup>417</sup>.

---

<sup>416</sup> Al-Mulakhkhosh Al-Fiqhiy,(1/34),cet.Darul Iman,2002M

<sup>417</sup> Lihat *Umdah Al-Qori* (20/222)

Nabi - ﷺ - bersabda,

وَقَدْ لَنَا فِي قَصِّ الشَّارِبِ وَتَقْلِيمِ الْأَظْفَارِ وَتَقِ الْأَبْطِ وَحَلْقِ الْعَاةِ أَنْ  
لَا تَرُكْ أَكْثَرَ مِنْ أَرْبَعِينَ لَيْلَةً

*“Nabi ﷺ telah menetapkan waktu bagi kami dalam mencukur kumis, memotong kuku, mencabut bulu ketiak, dan mencukur bulu kemaluan, yaitu agar kami tak membiarkannya lebih dari 40 malam”<sup>418</sup>.*

Syaikh Sholeh Al-Fauzan dalam kitab Al- berkata, “Diantara perkara fithrah adalah memotong kuku sehingga tidak dibiarkan panjang, karena dalam hal itu (memotong kuku) terdapat keindahan, dan bisa menghilangkan kotoran yang bertumpuk di bawahnya, serta akan jauh dari sikap menyerupai hewan buas. Fithrah Nabawiyyah ini telah diselisihi oleh sekelompok pemuda yang liar dan wanita yang buruk. Mereka pun memanjangkan kukunya dalam rangka menyelisihi petunjuk Nabi ﷺ dan terlena dalam taqlid buta”<sup>419</sup>.

Jadi, memanjangkan kuku merupakan kebiasaan orang-orang menyelisihi jalannya para nabi dari kalangan orang kafir dan fasiq. Sedangkan kita dilarang menyerupai kaum seperti ini. Nabi - ﷺ - bersabda,

<sup>418</sup> HR. Muslim (258), Abu Daud (4200), At-Tirmidzi (2759), An-Nasa'i (14), dan Ibnu Majah (295))

<sup>419</sup> Mulakhhosh Al-Fiqhiy (1/35)

مَنْ تَشَبَّهَ بِقَوْمٍ فَهُوَ مِنْهُمْ

*“Barang siapa yang menyerupai suatu kaum maka dia termasuk kaum tersebut”<sup>420</sup>*

Rasulullah ﷺ bersabda,

مَنْ أَكَلَ مِنْ هَذِهِ الشَّجَرَةِ الْمُئِنَّةِ فَلَا يَقْرُبَنَّ مَسْجِدَنَا فَإِنَّ الْمَلَائِكَةَ تَأْذَى  
مِمَّا يَتَأَذَى مِنْهُ الْإِنْسُ

*“Barang siapa yang memakan pohon (tanaman) yang busuk ini, maka janganlah ia mendekati masjid kami, karena malaikat terganggu oleh sesuatu yang mengganggu manusia”<sup>421</sup>.*

Jika bau bawang saja dapat mengganggu bagaimana dengan bau ketiak ? Sebuah terapi nabawi menawarkan kita dengan sebuah solusi yang jitu dalam mengatasi persoalan ketiak, yaitu mencabut bulu ketiak sehingga kuman dan bakteri tidak bersarang padanya serta ketiak kita akan enak terasa.

Salah satu jalan dan metode hidup yang pernah dicontohkan oleh nabi-nabi dan rasul-rasul Allah, mereka merapikan kumisnya, dan memelihara jenggotnya sebagai

<sup>420</sup> HR. Abu Dawud (4031), Ahmad (5114), Ath-Thabrani dalam *Al-Ausath* (8327), Ibnu Manshur dalam *As-Sunan* (2370). Di-haskan oleh Al-Albaniy dalam *Takhrij Al-Misykah* (4347)

<sup>421</sup> HR. Muslim dalam *Kitab Al-Masajid* (1252))



lambang kejantanan seorang pria sejati. Tak heran jika Nabi ﷺ pernah bersabda,

أُحْفُوا الشَّوَارِبَ وَأَعْفُوا اللَّحَى

*“Potonglah (tepi) kumis, dan biarkanlah (panjang kan) jenggot”*<sup>422</sup>.

Allah ﷻ berfirman,artinya:*Ambillah apa yang datang dari Rasul, dan tinggalkanlah apa yang dilarangnya! Dan takutlah kalian kepada Allah, karena sesungguhnya Allah itu Maha Keras siksa-Nya (QS.al-Hasyr: 7)*

*Maka hendaklah mereka yang menyalahi perintah Rosul-Nya takut akan mendapat cobaan atau ditimpa adzab yang pedih (QS.an-Nur: 63)*

*Dia (Nabi Harun) menjawab: “Wahai putra ibuku! Janganlah engkau pegang jenggotku, jangan pula kepalaku!” (QS.Thoha: 94)*

Rasulullah ﷺ bersabda:

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: خَالِفُوا الْمُشْرِكِينَ، وَفَرُّوا اللَّحَى، وَأُحْفُوا الشَّوَارِبَ! (رواه البخاري: ٥٨٩٢).

<sup>422</sup> HR. Al-Bukhari (5553), dan Muslim (259))

*Dari Ibnu Umar ؓ, Rasul ﷺ pernah bersabda: Selisihilah kaum musyrikin, biarkanlah jenggot kalian panjang, dan potong tipislah kumis kalian!*<sup>423</sup>

أَهْكُوا الشَّوَارِبَ وَأَغْفُوا اللَّحَى ! (رواه البخاري: ٥٨٩٣).

*Dari Ibnu Umar ؓ Rasul ﷺ bersabda: Potong tipislah kumis kalian, dan biarkanlah jenggot kalian!*<sup>424</sup>

خَالِفُوا الْمُشْرِكِينَ، أَحْفُوا الشَّوَارِبَ، وَأَوْفُوا اللَّحَى !

*“Selisilah Kaum Musyrikin, potong pendeklah kumis kalian, dan sempurnakanlah jenggot kalian!”*<sup>425</sup>.

جُزُوا الشَّوَارِبَ، وَأَرْحُوا اللَّحَى، خَالِفُوا الْمَجُوسَ !

*“Potonglah kumis kalian, biarkanlah jenggot kalian, dan selisihilah Kaum Majusi”*<sup>426</sup>.

## 5. Menjaga Makanan

Allah ﷻ berfirman, artinya :*Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; Karena Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu.*(QS.Al Baqarah: 168)

<sup>423</sup> HR. al-Bukhari (5892)

<sup>424</sup> HR. al-Bukhari (5893)

<sup>425</sup> HR. Muslim (259)

<sup>426</sup> HR. Muslim (260)

Allah ﷻ berfirman,artiny::*“Dan sesungguhnya telah Kami muliakan anak keturunan Adam, Kami angkut mereka di daratan dan lautan. Kami beri mereka rizki dari yang baik-baik dan sungguh Kami telah melebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah Kami ciptakan.”* (QS. Al Isra’: 70)

Ibnu Jarir At Thabari menjelaskan maksud dari rizki yang baik dengan berkata:*“Rizki berupa air makanan dan minuman yang baik, yaitu rizki yang halal lagi lezat.”*<sup>427</sup>

Ibnu Katsir rahimhullah berkata: *“Rizki yang baik itu berupa beraneka ragam tanaman, buah-buahan, daging, susu serta berbagai makanan yang enak dimakan serta lezat. Sebagaimana Allah juga melimpahkan rizki berupa pemandangan indah, pakaian mewah, terbuat dari berbagai bahan serta bentuk dan warna yang beraneka ragam pula. Beraneka ragam makanan dan pakaian yang dapat mereka dapatkan dari hasil karya tangan sendiri atau didatangkan dari berbagai penjuru dunia.”*<sup>428</sup>

Berdasarkan ayat ini, al-Qurthubi al-Maliki menyebutkan bahwa tidak dibenarkan bagi siapapun untuk merendahkan martabatnya, yaitu dengan meninggalkan makanan yang layak dimakan oleh manusia dan menggantikannya dengan makanan binatang. Yang demikian itu dikarenakan Allah telah menjadikan biji gandum sebagai bahan makanan manusia, sedangkan

---

<sup>427</sup> Tafsir Ibnu Jarir At Thabari (17/501)

<sup>428</sup> Tafsir Ibnu Katsir (5/97)

kulitnya untuk makanan binatang ternak. Karena itu tidak layak bagi manusia untuk menyaingi binatang ternak dengan turut memakan jerami<sup>429</sup>.

Allah ﷻ berfirman,artinya:“Dialah Allah yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu.” (QS. Al Baqarah: 29)

Allah ﷻ berfirman,artinya:Katakanlah: “Siapakah yang mengharamkan perhiasan dari Allah yang telah di keluarkan-Nya untuk hamba-hamba-Nya dan (siapa pulakah yang mengharamkan) rezeki yang baik.” Katakanlah: ”Semuanya itu (disediakan) bagi orang-orang yang beriman dalam kehidupan dunia, khusus (untuk mereka saja) di hari kiamat. Demikianlah Kami menjelaskan ayat-ayat itu bagi orang-orang yang mengetahui.” (QS. Al A’araf: 32)

Allah ﷻ berfirman,artinya:“Hai anak Adam, pakai lah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) mesjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.” (QS. Al A’raf : 31)

Ayat ini sesuai dengan hasil penelitian para ahli kesehatan bahwa agar tubuh sehat dan kuat, dianjurkan untuk tidak makan dan minum secara berlebih-lebihan.

Dalam surat Muhammad [47]: 12, Allah ﷻ berfirman

....وَالَّذِينَ كَفَرُوا يَمْتَحُونُ وَيَأْكُلُونَ كَمَا تَأْكُلُ الْأَنْعَامُ وَالنَّارُ مَثْوًى لَهُمْ

<sup>429</sup> Tafsir Al Qurthubi 10/295

“...Dan orang-orang kafir mereka selalu bersenang-senang dan mereka makan seperti makannya binatang ternak dan neraka adalah tempat tinggal mereka.”

Miqdam bin Ma'd Yakrib رضي الله عنه berkata, ” Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, artinya :

*“ Tidak ada bejana yang diisi oleh anak Adam yang lebih buruk daripada perutnya. Cukuplah bagi anak Adam beberapa suap untuk menegakkan tulang punggung, jika tidak bisa maka sepertiga dari perutnya hendaknya diisi untuk makannya, sepertiga untuk minumnya, dan sepertiga untuk nafasnya ”<sup>430</sup>.*

## 6. Menutup Makanan

عن جابر بن عبد الله رضي الله عنهما قال: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: «غَطُّوا الْإِنَاءَ، وَأَوْكُوا السِّقَاءَ، فَإِنَّ فِي السَّنَةِ لَيْلَةً يَنْزَلُ فِيهَا وَبَاءٌ؛ لَا يَمُرُّ بِإِنَاءٍ لَيْسَ عَلَيْهِ غِطَاءٌ، أَوْ سِقَاءٍ لَيْسَ عَلَيْهِ وَكَاءٌ إِلَّا نَزَلَ فِيهِ مِنْ ذَلِكَ الْوَبَاءُ». رواه مسلم

<sup>430</sup> Hadist Shahih diriwayatkan oleh Imam Ahmad dalam Musnad (4/ 132), At Tirmidzi dalam Az Zuhud (7/ 5) dengan sedikit perbedaan redaksi. Al Hakim mengatakan ” Hadist ini isnadnya Shahih. Hanya Bukhari dan Muslim tidak mengeluarkannya.” AdzDzahabi sepakat dengan Al Hakim (4/ 331 ))

*Dari Jabir bin Abdullah RadhiyaAllahu ‘anhuma ia berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda: “Tutuplah wadah makanan dan rapatkanlah bejana minuman, karena sesungguhnya dalam setahun ada satu malam dimana wabah akan turun padanya. Tidaklah wabah itu melewati wadah makanan yang tidak ditutup dan bejana minuman yang tidak dirapatkan melainkan ia akan masuk ke dalamnya”<sup>431</sup>.*

Ibnul Qayyim rahimahullah mengatakan: “Cara seperti ini tidak pernah dibahas di dunia kedokteran dan ilmu pengetahuan.”<sup>432</sup>

Hikmah tentang menutup bejana<sup>433</sup> ini, kami angkat berdasarkan uraian Dr. Hasan bin Ahmad al Fakki dalam kitab beliau, *Ahkamul Adwiyah fisy Syari’atil Islamiyyah*<sup>434</sup>, taqdim oleh Syaikh Dr. Muhammad bin Nashir bin Sulthan as Suhaibani, Cetakan Maktabah Darul Minhaj, Riyadh, KSA, 1426 H, dengan beberapa tambahan seperlunya. (dengan ringkas)

---

<sup>431</sup> HR.al-Bukhari,(3/1195/3106),(3/1203/1328),(3/1205/3138) , (5/2131/5300-5301),(5/2320/5937-5938),dan Muslim,(3/1594 /2012 dan 3/1596/2014). Dan lafazh hadits ini dalam Shahih Muslim.

<sup>432</sup> (Zadul Ma’ad) **10 WASIAT AGAR TERHINDAR DARI WABAH** Oleh Prof.Dr.Abdurrazzaq bin Abdulmuhsin al-Badr; Wasiat kesepuluh.

<sup>433</sup> (Disalin dari majalah As-Sunnah Edisi 06//Tahun X/1427H/2006M. Penerbit Yayasan Lajnah Istiqomah Surakarta, Jl. Solo-Purwodadi Km.8 elokaton Gondangrejo Solo 57183 Telp. 0271-761016 )

<sup>434</sup> (hal. 48-55)

Selain hadits di atas ,hadits hadits Rasulullah ﷺ yang memuat perintah untuk menutup bejana. Di antaranya adalah hadits dari Abu Humaid as Sa'idi ؓ , ia berkata:

أَتَيْتُ النَّبِيَّ بِدَحْ لَبَنٍ مِنَ التَّقِيعِ لَيْسَ مُحَمَّرًا، فَقَالَ: أَلَا خَمَرْتُهُ؟ وَلَوْ تَعَرَّضُ عَلَيْهِ عُودًا؟ ، قَالَ أَبُو حُمَيْدٍ: إِنَّمَا أَمَرَ بِالْأَسْقِيَةِ أَنْ تَوْكَأَ لَيْلًا وَبِالْأَبْوَابِ أَنْ تَغْلَقَ لَيْلًا.

"Aku mendatangi Nabi ﷺ dengan membawa bejana berisi susu dari daerah an Naqi<sup>435</sup> yang tidak tertutup. Lantas beliau bersabda: "Tidakkah engkau menutupnya, walaupun hanya dengan membentangkan sebatang ranting pohon di atasnya?" Abu Humaid berkata,"Sesungguhnya beliau memerintahkan agar wadah air diikat (ditutup) pada malam hari, dan pintu-pintu ditutup pada malam hari"<sup>436</sup>.

Hukum Menutup Bejana Dan Mengikat (Menutup) Wadah Air

---

<sup>435</sup> An Naqi' adalah nama satu tempat di lembah al 'Aqiq yang diisolir Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam. Lihat Syarah Shahih Muslim 13/183, karya an Nawawi (631-676H), Daar Ihya ats Turats, Beirut, Cet. II, Th. 1392 H, 13/182 dan ad Dibaaj 'ala Muslim, 5/62 Abdurrahman bin Abi Bakr Abu al Fadhl as Suyuthi (849-911H), tahqiq Abu Ishaq Al Huwaini al Atsari, Daar Ibn 'Affan, al Khabar KSA, Th 1416 H/1996 M.

<sup>436</sup> HR Muslim, (3/1593/ 2010).

Para ulama berselisih pendapat tentang hukum menutup bejana ini, apakah wajib atau mustahab saja? Di antara ulama yang berpendapat wajib adalah al Imam Ibnu Daqiqil ‘Id, beliau berkata : “(Berkaitan dengan) perintah-perintah ini, kebanyakan ulama tidak berpendapat wajib. Sedangkan pengikut madzhab Zhahiriyyah menganggapnya sebagai perintah wajib. Namun sebenarnya, pendapat wajib ini tidak khusus hanya bagi para pengikut madzhab Zhahiriyyah saja. Hadits-hadits di atas harus difahami menurut zhahirnya, kecuali jika ada dalil nyata yang bertentangan dengannya, yang dikatakan oleh ahli Qiyas...”<sup>437</sup>.

Adapun menurut Imam al Qurthubi, beliau rahimahullah berpendapat hukumnya sunnah saja, karena perintah menutup bejana ini terkait dengan mashlahat duniawi. Beliau menjelaskan, perkara ini termasuk dalam petunjuk agama yang berkaitan dengan mashlahat duniawi, seperti perintah Allah ﷻ dalam firmanNya:

وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ

“Dan persaksikanlah apabila kamu berjual-beli” (QS.al Baqarah; 282).

Sehingga, tidaklah perintah syariat untuk menutup bejana ini dimaksudkan sebagai perintah wajib, tujuan perintah ini hanyalah bersifat sunnah saja<sup>438</sup>.

---

<sup>437</sup> Perkataan ini dinukil oleh al Hafizh Ibnu Hajar di dalam Fathu al Bari, (11/87).

<sup>438</sup> Faidhul Qadir, Abdurra’uf al Munawi, al Maktabah at Tijariyah, Mesir, Cet I, Th. 1356 H, (4/404)



Setelah membawakan kedua pendapat ulama di atas, Dr. Hasan bin Ahmad al Fakki menyimpulkan : "Bertolak dari kaidah dasar yang telah diisyaratkan oleh Ibnu Daqiqil 'Id di atas<sup>439</sup>, sesungguhnya pendapat ulama yang mengatakan wajib (menutup bejana) adalah lebih dekat kepada kebenaran. Terutama bila menilik terjadinya bahaya yang muncul, lantaran tidak menutup bejana. Maka, pendapat yang mewajibkan ketika itu lebih jelas lagi, sebagai upaya pencegahan dari penyakit yang muncul, atau kebanyakan muncul. Wallahu 'alam".

### Hikmah Dan Faidah Perintah Menutup Bejana

Menurut Imam an Nawawi, para ulama telah menyebutkan beberapa faidah di balik perintah menutup bejana ini. Di antaranya dua faidah yang tersurat dalam hadits-hadits di atas. Pertama, terjaganya seorang muslim dari setan, karena setan tidak bisa membuka penutup atau membuka tali pengikat kantung air. Kedua, terjaganya seorang muslim dari wabah penyakit yang turun pada suatu malam pada setiap tahun. Ketiga, terjaganya dari benda-benda najis dan kotoran. Keempat, terjaganya seorang muslim dari serangga dan hewan-hewan melata, yang mungkin jatuh ke dalam (bejana) lalu dia meminumnya, sementara ia tidak

---

<sup>439</sup> Yakni kaidah dasar yang telah disepakati ulama ushul yang mengatakan bahwa, hukum asal dari sebuah perintah syariat adalah wajib, kecuali jika ada bukti (dalil) dari al Qur`an, Sunnah Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam atau 'Ijma ulama yang memalingkannya dari hukum asalnya kepada perintah sunnah. Demikian juga hukum asal dari sebuah larangan adalah haram, sampai ada dalil yang memalingkannya kepada hukum makruh. Lihat Ahkamul Adwiyah (hal: 51).

mengetahuinya, sehingga ia mendapat bahaya karena nya<sup>440</sup>.

Lebih jauh, Dr. Hasan bin Ahmad al Fakki menjelaskan faidah dan hikmah di balik perintah ini di dalam kitabnya.

Pertama. Apakah penjagaan tersebut karena tindakan menutup bejana semata-mata, atau karena menyebut nama Allah ﷻ ?

Imam an Nawawi bersandar kepada zhahir sabda Nabi ﷺ yaitu, karena sesungguhnya setan tidak bisa membuka penutup atau membuka tali pengikat kantung air.

Sedangkan Imam Ibnu Daqiqil 'Id meragukan keumuman makna ini. Beliau berkata,"Ada kemungkinan, hal ini dikhususkan dengan penyebutan nama Allah. Kemungkinan juga, penjagaan yang dimaksud berkenaan dengan jasad setan. Dan ada kemungkinan juga, penjagaan tersebut karena penjagaan dari Allah terhadap perkara dari luar, atau hal yang tidak berhubungan dengan jasad setan."<sup>441</sup>

Imam Ibnul 'Arabi, secara eksplisit menegaskan, tindakan menutup (bejana) saja tidak cukup untuk melindungi, kecuali jika disertai dengan penyebutan nama Allah. Beliau berkata,"Jika Rabb-mu menghendaki,

---

<sup>440</sup> Syarah an Nawawi 'Ala Shahih Muslim.

<sup>441</sup> Fat-hul Bari,(11/88). tahqiq Muhibbuddin Al Khatib, Daar Al Ma'rifah, Beirut.

niscaya menutup pintu telah cukup untuk melindungi, dan menyebut nama Allah telah cukup melindungi. Akan tetapi, Allah mengaitkan kedua perkara ini, agar seorang hamba mengetahui faktor-faktor penyebab (yang terkait dengan) dunia, yang tidak berfungsi dengan sendirinya. Faktor-faktor itu bias berfungsi (untuk melindungi), jika diiringi dengan penyebutan nama Allah”.

Dr. Hasan bin Ahmad al Fakki berkata,”Di antara dalil yang menjelaskan urgensi penyebutan nama Allah ﷻ dalam upaya melindungi makanan dan minuman dari ulah setan adalah, sabda Nabi ﷺ di atas:

فَإِنْ لَمْ يَجِدْ أَحَدَكُمْ إِلَّا أَنْ يَعْزِضَ عَلَىٰ إِيَّاهِ عُوْدًا وَيَذْكُرَ اسْمَ اللَّهِ فَلْيَفْعَلْ

(Jika salah seorang kalian tidak mendapatkan (penutup) kecuali hanya dengan membentangkan sebatang ranting pohon kemudian ia menyebut nama Allah, hendaklah ia lakukan itu).

Dan merupakan suatu hal yang diketahui bahwa, hanya dengan meletakkan sebatang ranting pohon saja tidak bisa mencegah gangguan setan. Sehingga, justru yang menjadi pelindung di sini adalah dzikrullah. Jadi, maksud perintah meletakkan ranting pohon ini adalah, sebagai peringatan bagi seorang muslim agar tidak lupa menyebut nama Allah, juga agar terbiasa menutup bejana dan menyadari pentingnya perintah ini”.

Imam Ibnul Qayyim berkata,"Dalam perintah menutup bejana, meski hanya dengan meletakkan ranting pohon, terdapat hikmah agar seorang hamba tidak lupa menutup bejananya, sehingga ia terbiasa menutupnya meski hanya dengan meletakkan sebatang ranting. Hikmah lainnya adalah, bisa jadi ada serangga melata yang mungkin akan jatuh ke dalam bejananya, lalu dia jatuh di atas ranting. Sehingga ranting itu berfungsi sebagai jembatan yang menghalangi serangga tadi tercebur ke dalam bejana"<sup>442</sup>.

Al Hafizh Ibnu Hajar memiliki pandangan, rahasia perintah meletakkan tutup atau ranting ini terkait dengan penyebutan nama Allah, seolah sebagai simbol bahwa orang yang meletakkannya telah menyebut nama Allah, sehingga setan tidak bisa mendekati bejana tersebut<sup>443</sup>.

Dan bisa kita fahami pula dari penuturan Imam Ibnul Qayyim, bahwa tercegahnya setan disebabkan dengan adanya tasmiyah (penyebutan nama Allah), bukan karena tindakan menutup bejana semata-mata. Beliau berkata,"Terdapat riwayat shahih dari Nabi ﷺ ketika beliau memerintahkan menutup bejana agar menyebut nama Allah, karena sesungguhnya menyebut nama Allah ketika menutup bejana, berfungsi untuk mengusir setan. Sedangkan

---

<sup>442</sup> Lihat Ahkamul Adwiyah (hal. 52)

<sup>443</sup> Zaadul Ma'ad Fi Hadyi Khairil 'Ibad, Ibnu Qayyim al Jauziyyah, tahqiq Syu'ab al Arna'uth dan Abdul Qadir al Arna'uth, Muassasah ar Risalah, Beirut, Cet III, Th 1423 H/2002M, (4/213-214).

tindakan menutup bejana berfungsi untuk mengusir (mencegah) serangga”<sup>444</sup>.

Adapun Imam an Nawawi, beliau rahimahullah berpendapat, "Perintah Nabi ﷺ untuk menutup bejana ini bertujuan untuk memperoleh keselamatan dari gangguan setan. Allah ﷻ menjadikan hal itu sebagai sebab terhindarnya seorang hamba dari gangguannya, karena setan tidak bisa membuka bejana, jika sebab yang disebutkan tadi dilakukan”<sup>445</sup>.

Dari alasan-alasan di atas, kemudian Dr. Hasan bin Ahmad al Fakki menarik kesimpulan bahwa, perhatian syariat tidak hanya terbatas pada menutup wadah makanan dan minuman semata, sebagaimana halnya perhatian utama dalam ilmu kedokteran yang hanya memandang dari sisi ini saja. Namun, syariat telah mengaitkan tindakan tersebut dengan dzikrullah, untuk menghalangi bahaya yang ditimbulkan oleh roh-roh jahat (yakni setan). Sisi inilah yang tidak diketahui ilmu kedokteran. Kemudian Dr. Hasan bin Ahmad al Fakki menukil perkataan Imam Ibnul ‘Arabi : “Menutup bejana harus diiringi dengan nama Allah. Hal ini karena Nabi ﷺ telah menerangkan dalam hadits bahwa, nama Allah adalah cahaya yang agung dan sebuah hijab (penghalang) yang sangat tebal antara setan dan manusia”<sup>446</sup>.

---

<sup>444</sup> Fathul Bari, 10/72.

<sup>445</sup> Zaadul Ma’ad, 4/214.

<sup>446</sup> Syarah Shahih Muslim, (13/185).

Ibnu Hajar berkata,"Sesungguhnya dzikrullah menjadi penghalang antara seorang hamba dengan bahaya-bahaya yang telah disebutkan. Konsekuensinya, bahaya-bahaya itu akan terjadi jika dzikrullah ditinggalkan"<sup>447</sup>.

Dalam hadits dari Jabir bin 'Abdillah Radhiyalahu 'anhuma, ia mendengar Nabi ﷺ bersabda:

إِذَا دَخَلَ الرَّجُلُ بَيْتَهُ فَذَكَرَ اللَّهَ عِنْدَ دُخُولِهِ وَعِنْدَ طَعَامِهِ، قَالَ الشَّيْطَانُ: لَا مَبِيتَ لَكُمْ وَلَا عِشَاءَ، وَإِذَا دَخَلَ فَلَمْ يَذْكُرِ اللَّهَ عِنْدَ دُخُولِهِ، قَالَ الشَّيْطَانُ أَذْرَكْتُمُ الْمَبِيتَ، وَإِذَا لَمْ يَذْكُرِ اللَّهَ عِنْدَ طَعَامِهِ، قَالَ أَذْرَكْتُمُ الْمَبِيتَ وَالْعِشَاءَ.

"Apabila seseorang masuk ke dalam rumahnya lalu ia menyebut nama Allah<sup>448</sup> ketika masuk dan ketika

<sup>447</sup> Perkataan Imam Ibnul 'Arabi ini dinukil dari kitab 'Aridhatul Ahwadzi, (8/5), sebagaimana tertulis pada catatan kaki (7) pada Ahkamul Adwiyah (hal: 53.(15). Fat-hul Bari, (11/87).

<sup>448</sup> Dzikir yang disunnahkan ketika masuk rumah adalah ucapan salam, sesuai hadits Anas bin Malik ؓ, ia berkata: Nabi ﷺ berkata kepadaku:

يَا بُنَيَّ! إِذَا دَخَلْتَ عَلَى أَهْلِكَ فَسَلِّمْ، يَكُنْ بَرَكَهٌ عَلَيْكَ وَعَلَى أَهْلِ بَيْتِكَ

"Wahai anak, jika engkau hendak masuk rumah, maka ucapkanlah salam, niscaya ucapan salam itu akan menjadi berkah atasmu dan atas keluargamu". (HR Tirmidzi, 5/59/2698).

Syaikh al Albani mengatakan, derajat hadits ini hasan shahih. Lihat Shahihul Kalimit Thayyib, (hal: 31/47).

Adapun do'a masuk rumah yang berbunyi:

dia makan, setan akan berkata: "Tidak ada tempat menginap dan makan malam bagi kalian". Dan jika ia masuk rumah lalu tidak menyebut nama Allah ketika masuk, niscaya setan berkata: "Kalian mendapatkan tempat menginap". Jika ia lupa juga menyebut nama Allah ketika makan, setan akan berkata lagi: "Kalian mendapatkan tempat menginap dan makan malam"<sup>449</sup>.

Maka, dzikrullah merupakan penghalang dan penghalau setan dan bahayanya, yang bisa masuk kepada seorang muslim melalui makanan dan minumannya. Sisi inilah yang tidak diketahui oleh para ahli kedokteran. Dan orang yang tidak beriman, ia tidak bisa mengambil manfaat dari petunjuk ini. Petunjuk ini merupakan upaya preventif yang menjadi kekhususan agama Islam. Hanya orang yang beriman saja yang bisa mengambil manfaat dari petunjuk ini. Segala puji dan karunia hanya milik Allah.

Kedua. Perihal ini, juga tidak diketahui oleh ilmu kedokteran, serta tidak ada jalan untuk mengetahuinya kecuali melalui wahyu. Yaitu terjaganya seorang hamba dari wabah penyakit

---

بِسْمِ اللَّهِ وَجِئْنَا وَبِسْمِ اللَّهِ خَرَجْنَا وَعَلَى اللَّهِ رَبِّنَا تَوَكَّلْنَا

"Dengan menyebut nama Allah kami masuk, dan dengan menyebut nama Allah pula kami keluar, dan hanya kepada Allah kami bertawakal". Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Daud, (4/325/5096), dan hadits ini telah didhaifkan oleh Syaikh al Albani. Lihat Dhaif Sunan Abi Daud dan Shahihul Kalimit Thayyib, (hal: 30/46).

<sup>449</sup> HR. Muslim, (3/1598/2018).

yang pasti turun pada suatu malam pada tiap tahun. Dan syariat tidak menentukan kapan waktu turunnya wabah yang dimaksud. Maka, sikap yang lebih hati-hati, yaitu dengan membiasakan diri menutup bejana, sehingga seseorang selamat dari keburukan malam tersebut, lantaran berkah mengikuti petunjuk syariat.

Adapun faidah-faidah lainnya, pada umumnya telah diketahui oleh ilmu kedokteran, dan sesungguhnya pengetahuan mereka dalam hal ini pun, pada hakikatnya tetap kembali kepada petunjuk syariat.

### **Waktu Yang Disyariatkan Untuk Menutup Bejana**

Dr. Hasan bin Ahmad al Fakki menjelaskan,"Telah kita ketahui perkataan Abu Humaid Radhiyallahu 'anhu dalam hadits di atas,'Sesungguhnya perintah (beliau berkaitan) dengan wadah air adalah agar diikat (ditutup) pada malam hari, dan pintu-pintu ditutup pada malam hari'."

Perkataan ini memberi satu faidah bahwa, pada malam hari disyariatkan menutup bejana. Dan mungkin, hal ini bisa dihubungkan dengan perintah Nabi ﷺ (dalam hadits lain, Pen) untuk menahan anak-anak agar tidak keluar dari rumah pada malam hari. Karena pada malam hari setan-setan bertebaran. Seolah-olah perintah ini hanya terkait dengan gangguan setan saja. Akan tetapi, barangsiapa yang memperhatikan makna perintah Nabi ﷺ, niscaya ia akan berpendapat bahwa, waktu yang disyariatkan untuk menutup bejana adalah mutlak, yakni ketika terdapat makanan dan minuman di tempatnya



(yang terbuka). Yang mendukung argumen ini ialah, adanya beberapa faidah dari menutup bejana sebagaimana telah diterangkan di atas. Sedangkan, manfaat-manfaat tersebut tidaklah terkait dengan satu waktu saja.

Jika ada yang berkata : “Sesungguhnya setan-setan bergentayangan pada malam hari,” maka jawabannya, tidak menutup kemungkinan setan juga ada pada siang hari, jika seseorang memang selamat (dari gangguan setan pada siang hari), maka sesungguhnya pensyariatan menutup bejana tetap berlaku pada pencegahan bahaya dan gangguan dari selain setan. Semisal kotoran, serangga, mikroba, dan yang sejenisnya. Ditambah lagi dengan peringatan terhadap turunnya wabah (yang ada dalam hadits), karena dalam suatu riwayat disebutkan (wabah tersebut turun) dengan lafazh (يَوْمًا), yakni hari atau waktu secara mutlak<sup>450</sup>.

Menurut Imam an Nawawi, penafsiran Abu Humaid  yang mengkhususkan menutup bejana pada malam hari, tidak terdapat dalam lafazh hadits, tentang pemahaman yang menunjukkan hal itu. Pendapat yang dipilih oleh mayoritas ulama ushul -dan ini merupakan pendapat Imam Syafi'i dan selainnya- adalah, jika penafsiran seorang sahabat menyelisihi zhahir lafazh hadits, maka tidak bisa dijadikan hujjah. Dan tidak mengharuskan para mujtahid selainnya untuk menyetujui penafsirannya itu. Adapun jika zhahir dari lafazh sebuah hadits tidak bertentangan dengan penafsirannya, seperti

---

<sup>450</sup> Imam Ibnul Atsir di dalam kitabnya, an Nihayah fi Gharibil Hadits wal Atsar (2/934) berkata, "Dan kata (اليَوْمُ) terkadang bisa diartikan waktu secara mutlak."

jika lafazh hadits bersifat global, maka kita wajib kembali kepada penafsirannya dan membawanya kepada pemahamannya. Karena, apabila lafazh hadits bersifat global, ia tidak boleh memahaminya dengan penafsiran tertentu, kecuali dengan penjelasan dari Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam. Demikian pula, kita tidak boleh mengkhususkan sesuatu yang bersifat umum dengan mengacu pada penafsiran seorang perawi. Ini menurut Imam Syafi'i dan mayoritas ulama. Sedangkan perintah untuk menutup bejana bersifat umum, sehingga tidak bisa diterima pengkhususannya dengan penafsiran seorang perawi tertentu, bahkan kita wajib berpegang kepada keumuman hadits”<sup>451</sup>

Sementara itu, Imam Ibnul 'Arabi berpendapat, mengikat wadah air lebih ditekankan (dianjurkan) pada malam hari, karena pada siang hari wadah makanan atau minuman tersebut masih bisa diawasi oleh penglihatan manusia. Sedangkan malam hari, wadah tersebut dilalaikan (tidak terjaga), sehingga perintah itu lebih dianjurkan pada malam hari.

Dalam masalah waktu menutup bejana ini, Dr. Hasan bin Ahmad al Fakki berpendapat, bahwa yang lebih jelas adalah pendapat yang dipilih Imam an Nawawi, berupa keumuman perintah menutup bejana. Dalam hal ini, tidak ada pengecualian (waktunya), kecuali jika ada alasan-alasan yang menghalangi kita menutup bejana, atau kita sama sekali tidak mendapatkan sesuatu untuk menutupnya. Maka dalam kondisi seperti itu, kita cukup melindungi bejana dengan dzikrullah. Wallahu a'lam.

---

<sup>451</sup> Syarah Shahih Muslim, 13/183

## 7. Jangan Meniup Makanan/Minuman

Dari Abu Qatadah رضي الله عنه, Rasulullah ﷺ bersabda,

إِذَا شَرَبَ أَحَدُكُمْ فَلَا يَتَنَفَسْ فِي الْإِنَاءِ، وَإِذَا أَتَى الْخَلَاءَ فَلَا يَمَسَّ ذَكَرَهُ  
بِيَمِينِهِ...

*Apabila kalian minum, janganlah bernafas di dalam gelas, dan ketika buang hajat, janganlah menyentuh kemaluan dengan tangan kanan...*<sup>452</sup>

Dari Ibnu Abbas *radhiyallahu ‘anhuma*,

أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى أَنْ يُتَنَفَسَ فِي الْإِنَاءِ أَوْ يُنْفَخَ فِيهِ

Nabi ﷺ melarang bernafas di dalam gelas atau meniup isi gelas<sup>453</sup>.

An-Nawawi mengatakan,

والنهي عن التنفس في الإناء هو من طريق الأدب مخافة من تقذيره ونتاجته  
وسقوط شيء من الفم والأنف فيه ونحو ذلك

Larangan bernafas di dalam gelas ketika minum termasuk adab. Karena dikhawatirkan akan

<sup>452</sup> HR.al-Bukhari (153).

<sup>453</sup> HR. Ahmad (1907), at-Tirmidzi (1888), dan dishahihkan Syaib Al-Arnauth

mengotori air minum atau ada sesuatu yang jatuh dari mulut atau dari hidung atau semacamnya<sup>454</sup>.

Hal yang sama juga disampaikan Ibnul Qoyim,

وأما النفخ في الشراب فإنه يكسبه من فم النافخ رائحة كريهة يعاف لأجلها ولا سيما إن كان متغير الفم وبالجملة : فأنفاس النافخ تخالطه ولهذا جمع رسول الله صلى الله عليه و سلم بين النهي عن التنفس في الإناء والنفخ فيه

Meniup minuman bisa menyebabkan air itu terkena bau yang tidak sedap dari mulut orang yang meniup. Sehingga membuat air itu menjijikkan untuk diminum. Terutama ketika terjadi bau mulut. Kesimpulannya, nafas orang yang meniup akan bercampur dengan minuman itu. Karena itulah Rasulullah ﷺ menggabungkan larangan bernafas di dalam gelas dengan meniup isi gelas<sup>455</sup>.

Ibnu Hajar Al-Asqalani menjelaskan bahwa perbuatan meniup-niup lebih parah dibandingkan sekedar bernafas pada minuman. Beliau berkata,

والنفخ في هذه الأحوال كلها أشد من التنفس

<sup>454</sup> Syarh Shahih Muslim, (3/160)Syamilah

<sup>455</sup> Zadul Ma'ad, (4/216), Muassasah Risalah, Beirut, cet-ke 27,1412 H, syamilah

“Meniup-niup pada keadaan ini (pada gelas minuman) lebih berbahaya daripada bernapas pada wadah minuman.”<sup>456</sup>

Dalam ilmu kesehatan modern atau penelitian sains, bertemunya H<sub>2</sub>O (air) dengan karbondioksida atau CO<sub>2</sub> yang dikeluarkan dari mulut manusia akan menghasilkan asam karbonat.

Diambil dari berbagai sumber, asam karbonat atau H<sub>2</sub>CO<sub>3</sub> merupakan senyawa kimia yang bisa masuk ke dalam tubuh manusia, berpotensi menyebabkan penyakit jantung. Oleh karena itu, disarankan untuk tidak meniup minuman atau makanan panas

Semakin tinggi kandungan asam karbonat dalam darah, maka akan semakin asam darah. Normalnya, darah memiliki batasan kadar keasaman atau pH yakni 7,35 sampai 7,45. Jika kadar keasaman ini lebih tinggi dari pH normal, maka tubuh bisa berada dalam kondisi asidosis.

Kondisi tersebut berbahaya bagi tubuh yang dapat menyebabkan gangguan jantung, disertai napas yang lebih cepat. Selain itu, ada bakteri H. Pylori yang menyebar melalui pernapasan. Bakteri tersebut dikatakan dapat menyebabkan gangguan lambung.

Tidak hanya itu, ada mikroorganisme dan kotoran yang berada di mulut. Akibat tiupan, kotoran yang tidak terlihat mata bisa berpindah dari mulut seseorang ke makanan atau minuman.

---

<sup>456</sup> Fathul Baari Ibnu Hajar Al-Asqalani

## 8. Rajin Cuci Tangan

Cuci tangan sebelum makan dan sesudah makan

Abu Hurairah رضي الله عنه meriwayatkan, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, artinya:

*“Barang siapa yang tidur dalam keadaan tangannya masih bau daging kambing dan belum dicuci, lalu terjadi sesuatu, maka janganlah dia menyalahkan kecuali dirinya sendiri.”<sup>457</sup>*

Dalam riwayat lain, Abu Hurairah menyatakan, bahwa Rasulullah ﷺ pernah makan belikat kambing. Sesudah selesai makan beliau berkumur-kumur, mencuci dua tangannya baru melaksanakan shalat<sup>458</sup>.

Abban bin Utsman bercerita, bahwa Utsman bin Affan pernah makan roti yang bercampur dengan daging, setelah selesai makan beliau berkumur-kumur dan mencuci kedua tangan beliau. Lalu dua tangan tersebut beliau usapkan ke wajahnya. Setelah itu beliau melaksanakan shalat dan tidak berwudhu lagi<sup>459</sup>.

Jika kita dalam kondisi junub dan hendak makan, maka dianjurkan berwudhu terlebih dahulu. Aisyah *radhiyallahu ‘anha* menuturkan, bahwa Rasulullah ﷺ jika dalam keadaan junub lalu hendak makan atau tidur,

---

<sup>457</sup> HR. Ahmad, (7515), Abu Daud, (3852) dan lain-lain, hadits ini dishahihkan oleh al-Albani.

<sup>458</sup> HR. Ahmad, (27486) dan Ibn Majah (493), hadits ini dishahihkan oleh al-Albani.

<sup>459</sup> HR. Malik, (53)

maka beliau berwudhu terlebih dahulu, seperti berwudhu untuk shalat.”<sup>460</sup>

Nafi’ mengatakan, bahwa Ibnu Umar jika ingin tidur atau ingin makan dalam kondisi junub maka beliau membasuh wajah dan kedua tangannya sampai siku dan mengusap kepala. (baca: berwudhu) sesudah itu beliau baru makan atau tidur.”<sup>461</sup>

Syaikhul Islam Ibnu Taimiyyah mengatakan, “Kami tidak mengetahui seorang pun ulama yang menganjurkan berwudhu sebelum makan kecuali dalam keadaan junub.”<sup>462</sup>

Aisyah *radhiyallahu ‘anha* mengatakan, bahwa Rasulullah bila hendak tidur dalam keadaan junub maka beliau berwudhu terlebih dahulu, dan apabila beliau hendak makan maka beliau mencuci kedua tangannya terlebih dahulu.”<sup>463</sup>

As-Sindi mengatakan, “Terkadang Nabi cuma membasuh kedua tangannya untuk menunjukkan bolehnya hal tersebut dan terkadang Nabi berwudhu agar lebih sempurna.”<sup>464</sup>

---

<sup>460</sup> HR.al-Bukhari, (286) dan Muslim, (305)

<sup>461</sup> HR Malik, (111)

<sup>462</sup> Adab Syar’iyyah (3/214)

<sup>463</sup> HR Nasa’i (256), Ahmad, (24353), dan lain-lain.

<sup>464</sup> Sunan Nasa’i dengan hasyiyah as-Sindi, (1/138 -139)

## 9. Membersihkan Gigi (Siwak)

Rasulullah ﷺ bersabda:

لَوْلَا أَنِّي أُشَقِّ عَلَى أُمَّتِي لِأَمْرِهِمْ بِالسَّوَاكِ عِنْدَ كُلِّ وُضُوءٍ

*“Seandainya aku tidak memberati umatku, niscaya aku perintahkan mereka untuk bersiwak setiap kali berwudhu.”*<sup>465</sup>

Kekhawatiran memberatkan umatnya merupakan sebab yang mencegah Nabi ﷺ untuk mewajibkan bersiwak ini<sup>466</sup>.

Bersiwak merupakan ibadah yang tidak banyak membebani, sehingga sepatutnya seorang muslim bersemangat melakukannya dan tidak meninggalkannya. Di samping itu, banyak faedah yang didapatkan berupa kebersihan, kesehatan, menghilangkan aroma yang tak sedap, mewangikan mulut, memperoleh pahala dan mengikuti Nabi ﷺ<sup>467</sup>.

Banyak sekali hadits yang berbicara tentang siwak sehingga Ibnul Mulaqqin rahimahullahu dalam Al-Badrul Munir mengatakan: “Telah disebutkan dalam masalah siwak lebih dari seratus hadits.”<sup>468</sup>

<sup>465</sup> HR. Ahmad (2/400), Malik dalam Al-Muwatththa` (143 ) dengan Syarh Az-Zarqani,Irwaul Ghalil (70)

<sup>466</sup> Taudhihul Ahkam min Bulughil Maram, (1/195)

<sup>467</sup> Taisirul ‘Allam,(1/62)

<sup>468</sup> Subulus Salam, (1/63)



Ibnu ‘Umar *radhiyallahu ‘anhuma* juga mengabarkan hal yang senada dari Nabi ﷺ :

عَلَيْكُمْ بِالسَّوَاكِ فَإِنَّهُ مَطْيِبَةٌ لِلْفَمِ، مَرْضَاةٌ لِلرَّبِّ تَبَارَكَ وَتَعَالَى

“Seharusnya bagi kalian untuk bersiwak. Karena dengan bersiwak akan memperbaiki (membersihkan) mulut,diridhai oleh Ar-Rabb tabaraka wa ta’ala.”<sup>469</sup>

Dalam riwayat yang lengkap disebutkan bahwasanya Rasulullah ﷺ demikian senang bersiwak. Beliau tidak melupakannya sampai pun pada detik-detik menjelang beliau dijemput kembali ke sisi Allah ﷻ . ‘Aisyah *radhiyallahu ‘anha* mengabarkan:

دَخَلَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي بَكْرٍ الصِّدِّيقِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَلَى النَّبِيِّ ﷺ وَأَنَا مُسْنِدُهُ إِلَى صَدْرِي، وَمَعَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ سِوَاكٌ رَطْبٌ يَسْتَنْ بِهِ، فَأَبَدَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَصَرَهُ، فَأَخَذْتُ السَّوَاكَ فَقَضَمْتُهُ وَطَيَّبْتُهُ، ثُمَّ دَفَعْتُهُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاسْتَنْ بِهِ، فَمَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اسْتَنَّ اسْتِنَانًا قَطُّ أَحْسَنَ مِنْهُ، فَمَا عَدَا أَنْ فَرَّغَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ رَفَعَ يَدَهُ أَوْ إصْبَعَهُ ثُمَّ قَالَ: فِي الرَّفِيقِ الْأَعْلَى -ثَلَاثًا- ثُمَّ قَضَى

<sup>469</sup> HR. Ahmad (2/109), lihat Ash-Shahihah (2517)

‘Abdurrahman bin Abi Bakr Ash-Shiddiq radhiyallahu ‘anhuma masuk menemui Nabi ﷺ dalam keadaan dadaku menjadi tempat sandaran beliau. ‘Abdurrahman membawa siwak yang masih basah yang dipakainya untuk bersiwak. Nabi ﷺ mengangkat pandangan mata beliau, melihat siwak itu. Aku pun mengambil siwak tersebut lalu mematahkan ujungnya (dengan ujung gigi) serta memperbaikinya dan membersihkannya, kemudian aku berikan pada Nabi ﷺ. Beliau kemudian bersiwak dengannya. Aku tidak pernah melihat Rasulullah ﷺ bersiwak sebagus yang kulihat kali itu. Tidak berapa lama ﷺ selesai dari bersiwak, beliau mengangkat tangannya atau jarinya kemudian berkata: “Pada teman-teman yang tinggi (Ar-Rafiqil A‘la).” Lalu beliau pun wafat<sup>470</sup>.

Dalam lafaz lain disebutkan ‘Aisyah radhiyallahu ‘anha mengatakan:

فَرَأَيْتُهُ يَنْظُرُ إِلَيْهِ، وَعَرَفْتُ أَنَّهُ يُحِبُّ السِّوَاكَ. فَقُلْتُ: أَخِذْهُ لَكَ؟  
فَأَشَارَ بِرَأْسِهِ أَنَّنَعَمْ

Aku melihat beliau memandangi siwak tersebut dan aku tahu beliau menyukai bersiwak. Maka aku katakan: “Apakah aku boleh mengambilkannya untukmu?” Beliau mengisyaratkan “iya”, dengan kepala beliau (mengangguk untuk mengiyakan/ sebagai persetujuan)<sup>471</sup>.

<sup>470</sup> HR. Al-Bukhari (890, 4438)

<sup>471</sup> HR. Al-Bukhari (4449)

Oleh karena itu berkata sebagian ulama : “Telah sepakat para ulama bahwasanya bersiwak adalah sunnah muakkadah karena anjuran Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam dan kesenantiasaan beliau melakukannya dan kecintaan beliau serta ajakan beliau kepada siwak tersebut.”<sup>472</sup>

### Makna Siwak

**Pertama**, bermakna alat yaitu kayu/ranting yang digunakan untuk menggosok mulut guna membersihkan kanya dari kotoran. Oleh karena itu semua dahan atau akar pohon apa saja boleh kita gunakan untuk bersiwak jika memenuhi persyaratannya, yaitu :

1. Harus lembut, sehingga batang atau akar kayu yang keras tidak boleh digunakan untuk bersiwak karena bisa merusak gusi dan email gigi.
2. Bisa membersihkan dan berserat serta bersifat basah, sehingga akar atau batang yang tidak ada seratnya tidak bisa digunakan untuk bersiwak
3. Seratnya tersebut tidak berjatuhan ketika digunakan untuk bersiwak sehingga bisa mengotori mulut<sup>473</sup>.

**Kedua**, bermakna fi'il atau perbuatan yaitu menggosok gigi dengan kayu siwak atau semisalnya untuk menghilangkan warna kuning yang menempel pada

---

<sup>472</sup> Fiqhul Islami wa Adillatuhu (1/300)

<sup>473</sup> Syarhul Mumti' (1/118)

gigi dan menghilangkan kotoran, sehingga mulut menjadi bersih dan diperoleh pahala dengannya .<sup>474</sup>

Adapun mengenai mengganti siwak dengan sikat gigi sebagian ulama berpendapat tidaklah dikatakan bersiwak dengan sikat gigi adalah sunnah Nabi ﷺ karena siwak berbeda dengan sikat gigi. Siwak memiliki banyak kelebihan dibandingkan sikat gigi. Namun pendapat yang benar bahwasanya jika tidak terdapat akar atau dahan pohon untuk bersiwak maka boleh kita bersiwak dengan menggunakan sikat gigi biasa karena illah (sebab) disyariatkannya siwak adalah untuk membersihkan gigi. Bahkan Nabi ﷺ pernah bersiwak dengan jarinya ketika berwudhu, sebagaimana yang diriwayatkan oleh Ali رضي الله عنه bahwasanya Nabi ﷺ :

أَدْخَلَ أَصْبَعَهُ عِنْدَ الْوُضُوءِ وَحَرَّكَهَا

“Beliau memasukkan jarinya (ke dalam mulutnya-pent) ketika berwudlu dan menggerak-gerakkannya”<sup>475</sup>. Setelah beliau membawakan hadits-hadits tentang siwak dengan jari yaitu dari hadits Anas رضي الله عنه dan Aisyah dan selain keduanya :”Dan hadits yang paling shahih tentang siwak dengan jari adalah hadits yang dikeluarkan oleh Imam Ahmad dalam musnadnya dari hadits Ali bin Abi Thalib رضي الله عنه ”<sup>476</sup>.

<sup>474</sup> Fathul Bari (1/462), Al-Minhaj Syarhu Shahih Muslim (3/135), Subulus Salam (1/63), Taisirul ‘Allam Syarhu ‘Umdatil Ahkam, (1/62).

<sup>475</sup> Hadits riwayat Ahmad dalam musnadnya (1/158). Berkata Al-Hafizh dalam talkhis (1/70).

<sup>476</sup> Syarhul Mumti’ (1/118-119)

Yang disenangi/lebih utama bersiwak dengan kayu siwak dari arak atau dengan apa saja yang bisa menghilangkan perubahan bau mulut, seperti membersihkan gigi dengan kain perca atau sikat gigi<sup>477</sup>.

### Waktu-Waktu Disunnahkannya Bersiwak.

Bersiwak adalah sunnah (mustahab) dalam seluruh waktu. Namun ada lima waktu yang lebih ditekankan bagi kita untuk melakukannya . Waktu-waktu tersebut adalah sebagai berikut:

1. Setiap akan shalat dan wudhu Abu Hurairah رضي الله عنه mengabarkan bahwa Rasulullah ﷺ bersabda:

لَوْلَا أَنِّي أَشَقُّ عَلَى أُمَّتِي لِأَمْرِهِمْ بِالسَّوَاكِ مَعَ كُلِّ وُضُوءٍ

“Seandainya aku tidak memberatkan umatku, niscaya aku perintahkan mereka untuk bersiwak setiap kali berwudhu.”<sup>478</sup>

Rasulullah ﷺ bersabda:

لَوْلَا أَنِّي أَشَقُّ عَلَى أُمَّتِي لِأَمْرِهِمْ بِالسَّوَاكِ مَعَ كُلِّ صَلَاةٍ

“Seandainya aku tidak memberatkan umatku, niscaya aku perintahkan mereka untuk bersiwak

<sup>477</sup> Nailul Authar, (1/154)

<sup>478</sup> HR. Ahmad (2/400), Malik dalam Al-Muwaththa` (143) dengan Syarh Az-Zarqani, Irwaul Ghalil (70)

setiap kali setiap kali hendak mengerjakan shalat.”<sup>479</sup>

## 2. Ketika masuk rumah .

رَوَى شُرَيْحُ بْنُ هَانِيٍّ قَالَ : سَأَلْتُ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا بَأْيَ شَيْءٍ  
يُبدَأُ النَّبِيُّ إِذَا دَخَلَ بَيْتَهُ ؟ قَالَتْ : بِالسَّوَاكِ

Telah meriwayatkan Syuraih bin Hani, beliau berkata : “Aku bertanya kepada ‘Aisyah : “Apa yang dilakukan pertama kali oleh Nabi ﷺ jika dia memasuki rumahnya?” Beliau menjawab :”Bersiwak”<sup>480</sup>.

## 3. Saat bangun tidur di waktu malam Hudzaifah ibnul Yaman ؓ berkata:

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا قَامَ مِنَ اللَّيْلِ يَسْوُصُ فَاهُ  
بِالسَّوَاكِ

“Adalah Rasulullah ﷺ apabila bangun di waktu malam beliau menggosok mulutnya dengan siwak.”<sup>481</sup>

Ibnu ‘Umar radhiyallahu ‘anhuma mengabarkan:

<sup>479</sup> HR.Al-Bukhari dalam Shahih-nya (887) dan Muslim dalam Shahih-nya (588)

<sup>480</sup> HR. Muslim (589), Irwaul Ghalil (72)

<sup>481</sup> HR. Al-Bukhari ( 245, 889, 1136) dan Muslim (592, 594)

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ لَا يَتَأَمُّ إِلَّا وَالسَّوَّاءَ عِنْدَهُ، فَإِذَا اسْتَيْقَظَ بَدَأَ بِالسَّوَّاءِ

“Rasulullah ﷺ tidaklah tidur melainkan siwak berada di sisi beliau. Bila terbangun dari tidur, beliau mulai dengan bersiwak.”<sup>482</sup>

‘Auf bin Malik ؓ mengabarkan:

قُمْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَبَدَأَ فَاسْتَاكَ ثُمَّ تَوَضَّأَ، ثُمَّ قَامَ يُصَلِّي وَقُمْتُ مَعَهُ...

“Aku pernah bangkit bersama Rasulullah ﷺ lalu beliau mulai bersiwak. Setelah itu beliau berwudhu. Kemudian beliau bangkit untuk mengerjakan shalat dan aku pun bangkit bersama beliau...”<sup>483</sup>

4. Ketika hendak membaca Al-Qur`an Dengan dalil sabda Rasulullah ﷺ :

السَّوَّاءُ مَطَهْرَةٌ لِلْفَمِ، مَرْضَاءٌ لِلرَّبِّ

“Siwak itu membersihkan mulut, diridhai oleh Ar-Rabb.”<sup>484</sup>

<sup>482</sup> HR. Ahmad (2/117)

<sup>483</sup> HR. Ahmad (6/24)

<sup>484</sup> HR. Ahmad (6/47,62, 124, 238, An-Nasa`i (5) dan selainnya.

5. Saat bau mulut berubah Perubahan bau mulut bisa terjadi karena beberapa hal. Di antaranya: karena tidak makan dan minum, karena memakan makanan yang memiliki aroma menusuk/tidak sedap, diam yang lama/tidak membuka mulut untuk berbicara, banyak berbicara dan bisa juga karena lapar yang sangat, demikian pula bangun dari tidur<sup>485</sup>.

Bahkan dalam setiap keadaan pun boleh bagi kita untuk bersiwak. Sesuai dengan hadits (السَّوَّاءُ مَطْهَرَةٌ لِّقَمِّ مَرْضَاةٍ) (للرَّبِّ). Dalam hadits ini Rasulullah ﷺ memutlakkannya dan tidak mengkhususkannya pada waktu-waktu tertentu. Oleh karena itu siwak boleh dilakukan setiap waktu.<sup>486</sup> sehingga tidak disyaratkan hanya bersiwak ketika mulut dalam keadaan kotor<sup>487</sup>.

Ketika seseorang bersiwak, hendaklah ia melakukannya dengan sungguh-sungguh, sebagaimana yang dilakukan oleh Rasulullah ﷺ.

Abu Musa Al-Asy'ari رضى الله عنه menceritakan:

أَتَيْتُ النَّبِيَّ ﷺ وَهُوَ يَسْتَاكُ بِسِوَاكِ رَطْبٍ. قَالَ: وَطَرَفُ السَّوَّاءِ عَلَى لِسَانِهِ وَهُوَ يَقُولُ: اُعْ، اُعْ. وَالسَّوَّاءُ فِي فِيهِ كَأَنَّهُ بَتَوَعٍّ

“Aku pernah mendatangi Nabi ﷺ, ketika itu beliau sedang bersiwak dengan siwak basah. Ujung siwak

<sup>485</sup> Al-Hawil Kabir (1/85), Al-Minhaj, (1/135)

<sup>486</sup> Syarhul mumti' (1/120), Fiqhul Islami wa Adillatuhu (1/300),

<sup>487</sup> Syarhul Mumti' (1/125).



itu di atas lidah beliau dan beliau mengatakan “o’, o” sedangkan siwak di dalam mulut beliau, seakan-akan beliau hendak muntah.”<sup>488</sup>

Hadits di atas menunjukkan Rasulullah ﷺ bersungguh-sungguh dalam bersiwak, sampai-sampai hendak muntah karenanya<sup>489</sup>. Selain itu, menunjukkan disenginya bersiwak menggunakan siwak yang basah sebagaimana dalam hadits Ummul Mukminin ‘Aisyah radhiyallahu ‘anha yang telah lewat tentang bersiwaknya Rasulullah ﷺ menjelang wafatnya. Di samping itu, hadits ini menunjukkan bahwa selain digunakan untuk membersihkan gigi, siwak dapat pula digunakan untuk membersihkan lidah<sup>490</sup>.

### Cara Bersiwak

Al-Imam Al-Mawardi rahimahullahu berkata:” Disenangi menggunakan siwak secara melintang ketika menggosok permukaan gigi dan bagian dalamnya. Dan siwak dijalankan di atas ujung-ujung gigi dan pangkal gigi geraham agar semuanya bersih dari kotoran warna kuning dan perubahan bau yang ada. Dijalankan pula di atas langit-langit dengan perlahan untuk menghilangkan bau yang ada<sup>491</sup>.

---

<sup>488</sup> HR. Al-Bukhari (244) dan Muslim (591)

<sup>489</sup> Yakni mengeluarkan suara seperti orang yang hendak muntah, karena bersungguh-sungguhnya beliau bersiwak. (Fathul Bari, (1/463)

<sup>490</sup> Fathul Bari (1/463), Ihkamul Ahkam, kitab Ath-Thaharah, bab As-Siwak)

<sup>491</sup> Al-Hawil Kabir, (1/85)

Asy-Syaikh Ibnu ‘Utsaimin rahimahullahu mengatakan tentang permasalahan cara menggunakan siwak, apakah memanjang atau melintang: “Memungkinkan untuk dikatakan: cara penggunaannya kembali kepada apa yang dituntut oleh keadaan. Apabila keadaan menuntut untuk bersiwak dengan memanjang, maka dilakukan dengan memanjang. Apabila keadaan menuntut untuk bersiwak dengan melintang, maka dilakukan dengan melintang. Karena tidak adanya sunnah yang jelas dalam hal ini.”<sup>492</sup>

Tidak berlebih-lebihan dalam melakukannya, hingga sampai pada tingkat hendak muntah padahal berada di masjid. Karena khawatir dia akan muntah atau mengeluarkan darah sehingga mengotori masjid<sup>493</sup>.

Ibnu Qudamah rahimahullahu menyatakan disenginya tayammun (mendahulukan bagian yang kanan) dalam bersiwak dan disengai mencuci siwak dengan air untuk menghilangkan kotoran yang mungkin menempel padanya. Sebagaimana ‘Aisyah radhiyallahu ‘anha mengabarkan:

كَانَ نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْتَاكُ فَيُعْطِينِي السَّوَاكَ لِأَغْسِلُهُ،  
فَأَبْدَأُ بِهِ فَاسْتَاكُ ثُمَّ أَغْسِلُهُ، ثُمَّ أَدْفَعُهُ إِلَيْهِ

<sup>492</sup> Asy-Syarhul Mumti’, (1/105)

<sup>493</sup> Fatawa Al-Lajnah Ad-Da`imah lil Buhuts Al-‘Ilmiyyah wal Ifta`, (2432, 5/128)

“Nabiyullah ﷺ pernah bersiwak, lalu memberiku siwak tersebut untuk kucuci. Lalu aku menggunakannya untuk bersiwak, kemudian mencucinya, setelahnya menyerahkannya kepada beliau.”<sup>494</sup>

### **Kandungan Kimia Batang Kayu Siwak<sup>495</sup>**

Al-Lafi dan Ababneh (1995) melakukan penelitian terhadap kayu siwak dan melaporkan bahwa siwak mengandung mineral-mineral alami yang dapat membunuh dan menghambat pertumbuhan bakteri, mengikis plaque, mencegah gigi berlubang serta memelihara gusi. Siwak memiliki kandungan kimiawi yang bermanfaat, meliputi :

**Antibacterial Acids**, seperti astringents, abrasive dan detergent yang berfungsi untuk membunuh bakteri, mencegah infeksi, menghentikan pendarahan pada gusi. Penggunaan kayu siwak yang segar pertama kali, akan terasa agak pedas dan sedikit membakar, karena terdapat kandungan serupa mustard yang merupakan substansi antibacterial acid tersebut.

Kandungan kimiawi seperti Klorida, Pottasium, Sodium Bicarbonate, Fluorida, Silika, Sulfur, Vitamin C,

---

<sup>494</sup> HR. Abu Daud (52). (Al-Mughni, kitab Ath-Thaharah, fashl Al-Istiyak ‘alal Asnan wal Lisan)

<sup>495</sup> (Diadopsi dari Skripsi Moch Rachdie Pratama yang berjudul “PENGARUH EKSTRAK SERBUK KAYU SIWAK (*Salvadora persica*) TERHADAP PERTUMBUHAN BAKTERI *Streptococcus mutans* DAN *Staphylococcus aureus* DENGAN METODE DIFUSI LEMPENG AGAR), 2005, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya.

Trimetilamin, Salvadorin, Tannin dan beberapa mineral lainnya yang berfungsi untuk membersihkan gigi, memutihkan dan menyehatkan gigi dan gusi. Bahan-bahan ini sering diekstrak sebagai bahan penyusun pasta gigi.

Minyak aroma alami yang memiliki rasa dan bau yang segar, yang dapat menyegarkan mulut dan menghilangkan bau tidak sedap.

Enzim yang mencegah pembentukan plak yang merupakan penyebab radang gusi dan penyebab utama tanggalnya gigi secara prematur.

Anti Decay Agent (Zat anti pembusukan) dan Antigermal System, yang bertindak seperti Penicilin menurunkan jumlah bakteri di mulut dan mencegah terjadinya proses pembusukan. Siwak juga turut merangsang produksi saliva, dimana saliva sendiri merupakan organik mulut yang melindungi dan membersihkan mulut.

Menurut laporan Lewis (1982), penelitian kimiawi terhadap tanaman ini telah dilakukan semenjak abad ke-19, dan ditemukan sejumlah besar klorida, fluor, trimetilamin dan resin. Kemudian dari hasil penelitian Farooqi dan Srivastava (1990) ditemukan silika, sulfur dan vitamin C. Kandungan kimia tersebut sangat bermanfaat bagi kesehatan gigi dan mulut dimana trimetilamin dan vitamin C membantu penyembuhan dan perbaikan jaringan gusi. Klorida bermanfaat untuk menghilangkan noda pada gigi, sedangkan silika dapat bereaksi sebagai penggosok. Kemudian keberadaan sulfur

dikenal dengan rasa hangat dan baunya yang khas, adapun fluorida berguna bagi kesehatan gigi sebagai pencegah terjadinya karies dengan memperkuat lapisan email dan mengurangi larutnya terhadap asam yang dihasilkan oleh bakteri.

Siwak sebagai zat antibacterial El-Mostehy dkk (1998) melaporkan bahwa tanaman siwak mengandung zat-zat antibakterial. Darout et al. (2000) Melaporkan bahwa antimikrobia dan efek pembersih pada miswak telah ditunjukkan oleh variasi kandungan kimiawi yang dapat terdeteksi pada ekstraknya. Efek ini dipercaya berhubungan dengan tingginya kandungan Sodium Klorida dan Pottasium Klorida seperti salvadoreia dan salvadorine, saponin, tannin, vitamin C, silika dan resin, juga cyanogenic glycoside dan benzylsuthio-cyanate. Hal ini dilaporkan bahwa komponen anionik alami terdapat pada spesies tanaman ini yang mengandung agen antimikrobia yang melawan beberapa bakteri. Nitrat ( $\text{NO}_3^-$ ) dilaporkan mempengaruhi transportasi aktif porline pada *Escherichia coli* seperti juga pada aldosa dari *E. coli* dan *Streptococcus faecalis*. Nitrat juga mempengaruhi transport aktif oksidasi fosforilasi dan pengambilan oksigen oleh *Pseudomonas aeruginosa* dan *Staphylococcus aureus* sehingga terhambat.

Menurut hasil penelitian Gazi et al. (1987) ekstrak kasar batang kayu siwak pada pasta gigi yang dijadikan cairan kumur, dikaji sifat-sifat antiplaknya dan efeknya terhadap komposisi bakteri yang menyusun plak dan menyebabkan penurunan bakteri gram negatif batang.

Penyusun (2005) di dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Ekstrak Serbuk Kayu Siwak (*Salvadora persica*) Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Streptococcus mutans* Dan *Staphylococcus aureus* Dengan Metode Difusi Lempeng Agar” menemukan bahwa ekstrak serbuk kayu siwak bersifat antibakterial sedang terhadap bakteri *S. mutans* dan *S. aureus*.

Siwak sebagai “oral cleaner device” (alat pembersih mulut)

Siwak sangat efektif sebagai alat pembersih mulut. Almas (2002) meneliti perbandingan pengaruh antara ekstrak siwak dengan Chlorhexidine Gluconate (CHX) yang sering digunakan sebagai cairan kumur (mouthwash) dan zat anti plak pada dentin manusia dengan SEM (Scanning Electron Microscopy). Almas melaporkan bahwa 50% ekstrak siwak dan CHX 0,2% memiliki efek yang sama pada dentin manusia, namun ekstrak siwak lebih banyak menghilangkan lapisan noda-noda (Smear layer) pada dentin.

Sebuah penelitian tentang Periodontal Treatment (Perawatan gigi secara berkala) dengan mengambil sampel terhadap 480 orang dewasa berusia 35-65 tahun di kota Makkah dan Jeddah oleh para peneliti dari King Abdul Aziz University Jeddah, menunjukkan bahwa Periodontal Treatment untuk masyarakat Makkah dan Jeddah adalah lebih rendah daripada treatment yang harus diberikan kepada masyarakat di negara lain, hal ini mengindikasikan rendahnya kebutuhan masyarakat Makkah dan Jeddah terhadap Periodontal Treatment.

Penelitian lain dengan menjadikan serbuk (powder) siwak sebagai bahan tambahan pada pasta gigi dibandingkan dengan penggunaan pasta gigi tanpa campuran serbuk siwak menunjukkan bahwa prosentase hasil terbaik bagi kesehatan gigi secara sempurna adalah dengan menggunakan pasta gigi dengan butiran-butiran serbuk siwak, karena butiran-butiran serbuk siwak tersebut mampu menjangkau sela-sela gigi secara sempurna dan mengeluarkan sisa-sisa makanan yang masih bersarang pada sela-sela gigi. Hal ini yang mendorong perusahaan-perusahaan pasta gigi di dunia menyertakan serbuk siwak ke dalam produk pasta gigi mereka. WHO (World Health Organization) turut menjadikan siwak sebagai salah.

### **Sebuah Renungan “Racun Flouride”**

<http://forum.detik.com/>

Sayang hasil penelitian tentang siwak dan manfaat besar bagi kesehatan gigi dan mulut tersebut di atas telah diabaikan oleh sebagian besar umat islam.Dimana mereka secara sadar atau tidak telah mencintai racun Flouride yang telah dipromosikan oleh para agennya.

Dalam perkara ini Jerry D. Gray dalam Bukunya Dosa-dosa media Amerika, juga mengulas mengenai kebohongan Media dalam dunia kesehatan, khususnya mengenai Fluoride ini.

“Fluorida Yang terkandung dalam pasta gigi untuk jangka waktu panjang membahayakan kesehatan. Tapi, selama 50 tahun lebih, pemerintah dan media

AS menganjurkan Fluorida sebagai sarana yang aman dan efektif untuk mencegah gigi berlubang”

“ Namun Fluorida sebenarnya bukanlah unsur bermanfaat seperti yang dianjurkan media.”-kata Jerry D. grey.-

Inilah kutipan, beberapa pendapat dari para pakar mengenai fluoride yang saya kutip dari buku “Dosa-dosa media Amerika“

Robert Carlton,Ph. D., mantan ilmuwan EPA AS di ‘Marketplace’ Perusahaan Broadcast Canada, pd 24 November 1992 menyebut Fluoridasi adalah **Kasus Penipuan Ilmiah Terbesar Di Abad ini!!!**<sup>496</sup>

Prof. Albert Schatz Ph.D. (Ahli Mikrobiologi) Penemu Streptomycin dan Pemenang Nobel. : ‘Fluoridasi adalah **Penipuan Terjahat** untuk mengeruk keuntungan yang pernah dilakukan dan itu menelan korban lebih banyak daripada bentuk penipuan lainnya.’

Dr. Charles Gordon Heyd, Mantan Presiden Asosiasi Kesehatan Amerika :‘Fluoride adalah **Racun Yang Bisa Menggerogoti**; akan menyebabkan **Dampak Yang Serius Dalam Jangka Panjang**.

Agustus 2002, BELGIA MENJADI NEGARA PERTAMA DI DUNIA yang MELARANG penggunaan berbagai suplemen FLUORIDE, tablet, obat tetes, permen karet, dll yang berfluoride DITARIK DARI PASARAN KARENA BERACUN dan

---

<sup>496</sup> (situs anglicancommunion.org)



menyebabkan RESIKO BESAR bagi kesehatan fisik maupun psikologis. Keputusan ini dikeluarkan Menteri Kesehatan Masyarakat Federal<sup>497</sup>

**FLUORIDE TIDAK MEMBERI EFEK MENYEHATKAN DALAM MENCEGAH KERUSAKAN GIGI DAN TULANG PADA MANUSIA.**

Th 1990 Dr. John Colquhoun melakukan penelitian pada 60.000 anak sekolah dan tidak menemukan perbedaan kerusakan pada gigi antara yang menggunakan fluoride dan yang tidak, bahkan itu ia menemukan sejumlah anak pada wilayah yang diberi fluoride menderita keropos gigi yang disebut FLUOROSIS. 98% wilayah Eropa Barat telah menolak fluoridasi air, termasuk Austria, Belgia, Denmark, Prancis, Italia, Luxembourg, Jerman, Belanda, Finlandia, Swedia dan Norwegia.

Fluoride adalah zat kimia kunci dalam memproduksi BOM ATOM!!! Fluoride sangat esensial untuk memproduksi Bom Uranium dan Plutonium untuk membuat senjata nuklir selama Perang Dingin. Salah satu zat kimia yang dikenal PALING BERACUN adalah FLUORIDE, yang muncul secara cepat sebagai racun kimiawi dari program bom atom Amerika Serikat, baik untuk pekerjaannya maupun masyarakat sekitar<sup>498</sup>.

Isi dari Tube Pasta Gigi yang mengandung Fluoride ukuran keluarga cukup untuk membunuh anak seberat 12 Kilogram!!!<sup>499</sup>

---

<sup>497</sup> (shirleys-wellness-cafe.com/#belgium)

<sup>498</sup> Situs vi.net/~fluoride/fluoride\_teeth\_atomic\_bomb\_.htm)

<sup>499</sup> situs all-natural.com/fleffect.html)

Sebagian besar bangsa Eropa, termasuk Jerman, Belanda, Swedia, dan Prancis Melarang Penggunaan Fluoride dalam tempat-tempat kesehatan masyarakat<sup>500</sup>.

Efek biologis Fluoride (dlm buku Flouride the Aging Factor-Dr.John Yiamouyiannis):

- Gigi Fluorosis (keropos) merupakan tanda pertama kontaminasi fluoride.
- kerusakan gigi (pada stadium lanjut-gigi bergaris-garis gelap terlihat seperti lubang) dan gigi tanggal.
- penelitian di Cina, pemberian fluoride dg dosis rendah pun telah menyebabkan berkurangnya kecerdasan pada anak-anak
- Penuaan Dini
- Aborsi Spontan
- Tulang yang rapuh
- Kanker,Fluoride bersifat Carcinogenic (PENYEBAB KANKER) :

Departemen Kesehatan New Jersey mengkonfirmasi bhw terjadi peningkatan 6.9% kasus tulang melengkung akibat kanker tulang pada anak muda dalam komunitas yang menggunakan fluoride, dan peningkatan 5% dalam SEMUA JENIS KANKER dalam komunitas yang menggunakan Fluoride. Dean Burk, Kepala Bagian Kimia Institut Kanker Nasional mengakui dalam dengar pendapat dengan kongres, bahwa SEDIKITNYA 40.000 KEMATIAN KARENA KANKER di tahun 1981 BERKAITAN DENGAN FLUORIDE! Burk menyatakan bahwa FLUORIDE LEBIH MENYEBABKAN KANKER DAN MERUPAKAN PENYEBAB TERCEPAT DARI PADA ZAT KIMIA LAINNYA.

---

<sup>500</sup> (situs [chemtrailpatrol.com/cpr\\_fluoride\\_menu.htm](http://chemtrailpatrol.com/cpr_fluoride_menu.htm))

Lebih jauh efek Fluoride dapat dilihat seperti di bawah ini :

- 1) Tidak berfungsinya Thyroid. Diidentifikasi sbg hypothyroidism.
- 2) Kerusakan pada sistem berpikir.
- 3) Kebutaan (penelitian Moolenburgh mengenai air yang ditambah 1ppm Fluoride)
- 4) Penyakit Alzheimer-Jurnal Wall Street 28 okt 92 tentang penelitian Varnier JA., ‘tikus percobaan yang mengkonsumsi fluoride dengan dosis tinggi berkembang dengan tahap yang tidak beraturan memiliki karakteristik hewan yang telah PIKUN. Pengujian otak tikus-tikus pasca percobaan mengungkap adanya SUBSTANSI SEL OTAK YANG HILANG dalam struktur<sup>501</sup>.
- 5) Kemandulan. Ilmuwan Administrasi Makanan dan Obat (FDA) melaporkan korelasi yang erat antara menurunnya tingkat kesuburan perempuan kelompok usia 10-49 dg meningkatnya penggunaan fluoride.
- 6) Kerusakan Otak. Fluoride menurunkan kapasitas kecerdasan manusia, terutama Anak-anak. Tingkat kecerdasan anak-anak yang menggunakan fluoride SECARA SIGNIFIKAN lebih rendah dari anak2 yang tidak diberikan fluoride<sup>502</sup>.
- 7) Percobaan Dr. Phyllis Mullinex terhadap tikus menunjukkan efek keracunan syaraf yang bervariasi

---

<sup>501</sup> [sightings.com/ health/ fluoridetruth. htm](http://sightings.com/health/fluoridetruth.htm))

<sup>502</sup> (Li, X.S., Zhi, J.L., Gao, R. O., ‘Efek pemberian Fluoride Terhadap Tingkat Kecerdasan Anak-anak,’ Fluoride; 28:182-189, 1995)

pada setiap tahap kedewasaan, baik hewan dewasa, hewan anak-anak, atau melalui placenta ketika bayi masih didaalam perut. Sampel yang mendapatkan fluoride sebelum lahir akan terlahir sebagai anak hiperaktif DAN AKAN TETAP SEPERTI ITU SEPANJANG HIDUPNYA. Mereka yang diberi fluoride ketika berusia muda menunjukkan aktivitas yang DEPRESIF. Tahun 1998 Guan et al. memberi dosis yang sama dengan yang digunakan Mullenix dan menemukan pada percobaannya bahwa beberapa zat kimia kunci dalam otak, ZAT YANG MEMBENTUK SELAPUT SEL OTAK, pada tikus yang diberi Fluoridetidak terlihat/ KOSONG.

- 8) Keretakan pada tulang pinggul. Air minum yang mengandung Fluoride akan menyebabkan KERETAKKAN TULANG PINGGUL 2 KALI LIPAT (200%!!!) dari jumlah keretakan tulang alami, baik pada laki2 maupun perempuan. Bahkan tingkat yang sangat kecil dari Fluoride sejumlah 0.1 ppm pun tetap saja menunjukkan kenaikan angka statistik keretakan tulang pinggul yang signifikan<sup>503</sup>.
- 9) Osteoporosis (keropos tulang), kerangka tulang tidak beraturan, dan Arthritis (Asam Urat). Para ilmuwan EPA Washington mengumumkan bahwa meningkatnya jumlah orang yang memiliki gejala 'carpal-tunnel' dan sakit asam urat diakibatkan oleh proses fluoridasi dalam air minum. Dan di India Tengah, pencemaran fluoride pada air akibat sebuah penggalian yang tidak melalui pengujian, menyebabkan PENDERITAAN ASAM URAT YANG SERIUS PADA JUTAAN ORANG!!! Yang merupakan

---

<sup>503</sup> Bordeaux Penelitian JAMA 1994

- BENCANA NASIONAL. (Manchester Guardian 9 July 1998). Pelayanan Kesehatan Masyarakat AS telah menyatakan bahwa fluoride membuat TULANG LEBIH RAPUH dan EMAIL GIGI LEBIH MUDAH MENYERAPNYA (kandungan fluoride dlm pasta gigi)
- 10) Penggunaan Fluoride selama masa kehamilan hingga setahun meningkatkan 1% KETIDAK MAMPUAN BELAJAR pada anak-anak<sup>504</sup>.
  - 11) Flouride memiliki pengaruh negatif pada sistem syaraf dan sistem kekebalan tubuh, dan pada anak-anak dapat mengarah pada kelelahan kronis, IQ yang rendah, tidak mampu belajar, kelesuan dan depresi<sup>505</sup>.
  - 12) Dr. Phyllis Mullenix dari Institut Penelitian Forsyth Universitas Harvard (Institut penelitian gigi) menerbitkan sebuah penelitian yang menunjukkan bhw FLUORIDE LEBIH EFEKTIF DARI PADA TIMAH DLM MENURUNKAN TINGKAT IQ pada anak-anak<sup>506</sup>.
  - 13) Penelitian kanker oleh Program Toxicology Nasional melaporkan sampel yang diberi fluoride memiliki TUMOR THYROID, TUMOR RONGGA MULUT, DAN TUMOR HATI YANG SEBENARNYA JARANG TERJADI.
  - 14) Penelitian baru-baru ini di Jurnal Penelitian Otak mendapati 1 ppm fluoride dalam air akan meningkatkan kandungan alumunium dalam otak tikus percobaan dan memproduksi sejenis zat yang merusak otak (amyloid deposits) berhubungan dengan penyakit Alzheimers dan jenis2 lain dari kegilaan.

---

<sup>504</sup> Penelitian Universitas Florida Selatan)

<sup>505</sup> Situs [bruha.com/fluoride/](http://bruha.com/fluoride/)

<sup>506</sup> situs [naturalrearing.com](http://naturalrearing.com)

- 15) Penelitian selanjutnya terhadap binatang percobaan mendapati fluoride dapat menghambat kelenjar pineal yang memproduksi melatonin, hormon yang membantu mengatur berbagai perubahan pada masa pubertas. Dlm penelitian ini, hewan yang diberi fluoride berkurang tingkat metabolisme melatoninnya dlm air seni mereka, dan lebih awal mengalami perubahan<sup>507</sup> masa pubertas.
- 16) TUMOR TULANG ditemukan pada hewan percobaan SEBAGAI REAKSI LANGSUNG PEMBERIAN FLUORIDE<sup>508</sup>.

Pada tanggal 9 Juli 1998, the Manchester Guardian melaporkan adanya sumur yang digali tahun 1980-an ercemar Fluoride di India Tengah yang menyebabkan kerusakan sendidan mematikan puluhan juta<sup>509</sup>.

### **Kembalilah Ke Sunnah Nabi ﷺ**

Semua yang telah kita pahami mengajarkan kita jalan kembali yang dapat menyelamatkan kehidupan dan keimanan yaitu kembali kepada Sunnah Nabi ﷺ.

Sebuah majalah Jerman memuat tulisan ilmuwan Rowdatt, rektor Institut Perkumanan pada Universitas Rostoc. Dalam tulisannya itu ia berkata:

*"Saya telah membaca tentang siwak yang digunakan Bangsa Arab sebagai sikat gigi. Seketika itu, saya*

---

<sup>507</sup> [mercola.com/2002/jan/30/fluoridation\\_facts.htm](http://mercola.com/2002/jan/30/fluoridation_facts.htm)

<sup>508</sup> Program Nasional Pemerintah Federal AS-bagian DEPKES dan Pelayanan Masyarakat th 1990.

<sup>509</sup> Baca Dedly Mist oleh Jerry D.Gray,[hal.152-162].

*mulai melakukan pengkajian. Penelitian ilmiah modern mengukuhkan bahwa siwak mengandung zat yang melawan pembusukan, zat pembersih yang membantu membunuh kuman, memutihkan gigi, melindungi gigi dari kerapuhan, bekerja membantu merekatkan luka gusi dan pertumbuhannya secara sehat, dan melindungi mulut dan gigi dari berbagai penyakit, bagaimana telah terbukti bahwa siwak memiliki manfaat mencegah kanker."*

Tidakkah penelitian itu menjadi salah satu penggugah agar kita tetap mengagungkan sunnah Nabi ﷺ. Ittiba'lah kendatipun apa yang diungkapkan Rasul ﷺ belum terjangkau oleh fikiran picik manusi.

Sungguh kata siwak bukan lagi sesuatu yang asing di tengah sebagian kaum muslimin, meskipun sebagian orang awam tidak mengetahuinya disebabkan ketidak tahuan mereka tentang agama. Pengertian siwak sendiri bisa kembali pada dua perkara:

## 10. Menjaga Kebersihan Lingkungan

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ -صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- قَالَ «اتَّقُوا اللَّاعِنِينَ» قَالُوا وَمَا اللَّاعِنَانِ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ «الَّذِي يَتَخَلَّى فِي طَرِيقِ النَّاسِ أَوْ ظِلِّهِمْ»

“Abu Hurairah رضى الله عنه meriwayatkan bahwa Rasulullah ﷺ bersabda: “*Jauhilah dua perkara yang mendatang*

*kan laknat”, para shahabat ﷺ bertanya: “Apakah dua perkara yang mendatangkan laknat, wahai Rasulullah?”, beliau bersabda: “Yang buang hajat di jalan manusia atau di tempat berteduh mereka.”<sup>510</sup>*

Rasulullah ﷺ bersabda, artinya : *“Jauhilah tiga tempat yang dilaknat, yaitu buang air di sumber mata air, di jalanan dan di bawah tempat orang bernaung”<sup>511</sup>.*

Dilarang kencing di tempat yang tergenang berdasarkan hadits: *“Rasulullah ﷺ melarang kencing pada air yang tergenang”<sup>512</sup>.*

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ «اتَّقُوا اللَّعْنَتَيْنِ» قَالُوا وَمَا اللَّعْنَتَانِ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ «الَّذِي يَتَخَلَّى فِي طَرِيقِ النَّاسِ أَوْ ظِلِّهِمْ»

*“Abu Hurairah ﷺ meriwayatkan bahwa Rasulullah ﷺ bersabda: “Jauhilah dua perkara yang mendatangkan laknat”, para shahabat ﷺ bertanya: “Apakah dua perkara yang mendatangkan laknat, wahai Rasulullah?”, beliau bersabda: “Yang buang hajat di jalan manusia atau di tempat berteduh mereka.”<sup>513</sup>*

---

<sup>510</sup> HR. Abu Daud dan dishahihkan oleh Al Albani di dalam kitab Silsilat Al Ahadits Ash Shahihah, (2348).

<sup>511</sup> HR. Abu Daud (26), Al-Bani mengatkan hadits ini shahih

<sup>512</sup> HR. Muslim (281)

<sup>513</sup> HR. Abu Daud dan dishahihkan oleh Al Albani di dalam kitab Silsilat Al Ahadits Ash Shahihah, (2348).



عن سعد رضي الله عنه يقول قال رسول الله صلى الله عليه وسلم  
 (طهروا أفئيتكم فإن اليهود لا تطهر أفئيتها)

“Dari Sa’ad رضي الله عنه berkata: “Rasulullah ﷺ bersabda:  
 “Bersihkanlah pekarangan kalian karena sesungguhnya  
 nya kaum yahudi tidak membersihkan pekarangan  
 mereka.”<sup>514</sup>

Abu Sa’id Al Khudri رضي الله عنه berkata, bahwa Nabi ﷺ  
 bersabda :

إِيَّاكُمْ وَالْجُلُوسَ عَلَى الطُّرُقَاتِ، فَقَالُوا: مَا لَنَا بَدُّ إِنَّمَا هِيَ مَجَالِسُنَا  
 تَحَدَّثُ فِيهَا، قَالَ: (فَإِذَا أُبْتِئْتُ إِلَّا الْمَجَالِسَ فَأَعْطُوا الطَّرِيقَ حَقَّهَا،  
 قَالُوا: وَمَا حَقُّ الطَّرِيقِ، قَالَ: (غَضُّ الْبَصَرِ وَكَفُّ الْأَذَى وَرَدُّ السَّلَامِ  
 وَأَمْرٌ بِالْمَعْرُوفِ وَنَهْيٌ عَنِ الْمُنْكَرِ).

“Janganlah kalian duduk-duduk di (tepi) jalanan,”  
 mereka (para sahabat) berkata, “Sesungguhnya kami  
 perlu duduk-duduk untuk berbincang-bincang.”  
 Beliau berkata, “Jika kalian tidak bisa melainkan  
 harus duduk-duduk, maka berilah hak jalan  
 tersebut,” mereka bertanya, “Apa hak jalan  
 tersebut, wahai Rasulullah?” Beliau menjawab,  
 Menundukkan (membatasi) pandangan, tidak

<sup>514</sup> HR. Ath Tahbarani dan dihasankan di dalam kitab Shahih Al  
 Jami’, (3935).

*mengganggu (menyakiti orang), menjawab salam, memerintahkan kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar”*<sup>515</sup>.

Akan tetapi, kalau kita berbicara tentang hadits “*An-Nazhofatu minal Iman*”, maka hal tersebut tidak sah disandarkan kepada Rasulullah ﷺ, walaupun makna ungkapan tersebut adalah sebuah kebenaran yang tidak bisa dipungkiri.

Hal ini telah disebutkan oleh para ulama, diantaranya Syaikh Abdul Karim al-Khudeir *hafizhahullahu Ta'ala*:

ينتشر على ألسنة الناس: “النظافة من الإيمان” ويجزمون بهذا، نقول:  
هذا ليس له إسناد أصلاً، لا يروى بإسناد عن النبي -عليه الصلاة  
والسلام

“Tersebar pada lisan-lisan kebanyakan manusia ungkapan “*An-Nazhofatu minal Iman*”, dan mereka menetapkan/melestarikan ucapan tersebut, maka kami katakan bahwa ucapan tersebut tidaklah memiliki sanad (asal-usul) sama sekali, sehingga tidak boleh disandarkan kepada Nabi ﷺ”<sup>516</sup>

---

<sup>515</sup> Muttafaun ‘alaihi. Hadits ini diriwayatkan oleh al Bukhari dalam Shahih-nya (di kitab Fathul Bari) di kitab al Mazhalim wal Ghashab, (2465) dan di kitab al Isti’dzan, (6229); Muslim dalam Shahih-nya (dengan syarah an Nawawi) di kitab al Libaas waz Ziinah, (2121) dan di kitab as Salam, (2161).

<sup>516</sup> Syarah al-Manzhumah al-Baiquniyyah (2/15).

Syaikh Abdul Aziz bin Baaz *rahimahullah* juga menjelaskan:

”ورد عن النبي صلى الله عليه وسلم أنه قال : “النظافة من الإيمان”  
لكنه حديث ضعيف , ومعناه صحيح

“Telah datang dari Nabi ﷺ bahwa beliau bersabda: Kebersihan sebagian dari Iman, akan tetapi haditsnya lemah, walaupun maknanya benar”<sup>517</sup>

Adapun ungkapan yang mirip dengan makna tersebut dan benar jika ingin kita sandarkan kepada Rasulullah ﷺ sebagaimana dalam hadits shohih yang diriwayatkan oleh Imam Muslim yaitu:

الطهور شطر الإيمان

“Kesucian/bersuci merupakan setengah/sebagian dari Iman”<sup>518</sup>

---

<sup>517</sup> <https://binbaz.org.sa>.

<sup>518</sup> HR. Muslim(328).

## BAB.V.SEBUAH RENUNGAN



### A. PELAJARAN UNTUK KEANGKUHAN

#### 1. Renungan Pandemi Masa Lalu

Allah ﷻ berfirman:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي  
عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

*Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar). ( QS.Ar Ruum : 41)*

وَإِذَا أَرَدْنَا أَنْ نُهْلِكَ قَرْيَةً أَمَرْنَا مُتْرَفِيهَا فَفَسَقُوا فِيهَا فَحَقَّ  
عَلَيْهَا الْقَوْلُ فَدَمَّرْنَاهَا تَدْمِيرًا

*dan jika Kami hendak membinasakan suatu negeri, Maka Kami perintahkan kepada orang-orang yang hidup mewah di negeri itu (supaya mentaati Allah) tetapi mereka melakukan kedurhakaan dalam*

*negeri itu, Maka sudah sepantasnya Berlaku terhadapnya Perkataan (ketentuan kami), kemudian Kami hancurkan negeri itu sehancurnya. (QS.Al Isra':16)*

### 1.1. Senjata Biologi.....?

Jerry D. Gray<sup>519</sup> mengungkap sebuah informasi yang mengejutkan. Bahwa pada tahun 1738, ketika pihak tentara Amerika sedang gencar-gencarnya menaklukkan suku asli Amerika Cherokee(Indian), beredar kabar Amerika melakukan tindakan biadab dengan menjangkiti suku Cherokee melalui benda-benda yang telah terinfeksi atau infected goods.

Alhasil, suku Cherokee yang sedang menjadi target operasi militer Amerika untuk dibasmi tersebut, mengalami guncangan pengurangan penduduk secara besar-besaran. Karena melalui penyebaran benda-benda yang telah terinfeksi tersebut, banyak warga Cherokee yang terkena penyakit campak. Sehingga praktis jumlah penduduk Cherokee berkurang hampir setengahnya dalam kurun waktu hampir setahun.

Melalui berbagai dokumen yang dihimpun Gray, terungkap bahwa salah satu benda yang telah terinfeksi yang kemudian disebar ke kalangan penduduk Cherokee adalah yang kemudian dikenal Selimut Campak.

Jadi kalau sekarang warga dunia menghujat Amerika karena telah menggunakan senjata kuman atau Biological

---

<sup>519</sup> Baca Deadly Mist.hal.19-38

Weapon, nampaknya di abad ke-16 Amerika telah merintis penyebaran Selimut Campak sebagai sebuah proyek perintis (Pilot Project) penggunaan senjata kuman.

Caranya? Dengan mengirimkan selimut-selimut dan handuk-handuk yang telah terinfeksi kepada Indian-Indian yang mengepung benteng, sehingga menimbulkan epidemic di antara mereka. Kalau informasi Gray ini benar, tak pelak lagi inilah kali pertama Amerika meluncurkan sebuah fase awal perang biologi. Seperti yang Amerika lakukan di Irak dan Afghanistan.

Mau bukti yang lebih otentik? Gray melalui bukunya yang memikat tersebut mengutip sebuah dokumen sejarah maha penting. Dalam suratnya kepada Kolonel Henry Bouquet, Komandan Angkatan Bersenjata Inggris, seorang komandan tempur tentara Amerika bernama Jenderal Amherst bertanya, "Tidak bisakah diatur suatu cara bagi pengiriman bibit campak kepada suku-suku Indian yang tidak menyenangkan itu? Dalam hal ini kita harus menggunakan berbagai strategi untuk dapat mengurangi jumlah mereka."

Tentu saja ini membuktikan dengan jelas dan gamblang bahwa penyebaran berbagai kuman maupun penyakit menular sudah dijadikan modus operandi yang diandalkan Amerika untuk membasmi musuh-musuhnya secara tidak berprikemanusiaan.

Apalagi bukti lain semakin memperkuat ketika Jenderal Amherst, dalam suratnya kepada Kolonel Henry Bouquet tertanggal 16 Juli 1763, telah mengesahkan

perang biologi sebagai kebijakan resmi Amerika dan karenanya, telah memerintahkan penyebaran selimut-selimut yang telah terinfeksi penyakit campak untuk memusnahkan para Indian. Dan menyarankan Kolonel Inggris tersebut, untuk mengusulkan metode-metode lain yang dapat memusnahkan ras-ras dianggap layak untuk dibasmi seperti suku Cherokee.

Bukti lain pun tak kalah mengagetkan. Pada 1990, angkatan bersenjata Amerika mulai bereksperimen dengan berbagai macam senjata biologi, sebagian diantaranya digunakan terhadap tahanan perang baik warga negara Amerika maupun asing. Para korban termasuk lima orang tahanan warga filipina yang tercemar berbagai penyakit, dan 29 tahanan yang secara sengaja ditularkan penyakit beri-beri.

Singkat cerita, berbagai pengembangan dan percobaan yang intensif atas senjata kimia dan biologi, telah dilakukan secara rutin di Amerika Serikat, Inggris, dan Jerman.

Pada tahun 1916 ketika terjadi perang dunia pertama, kekuatan sekutu,yang berarti dimotori oleh Amerika dan Inggris, menggunakan kombinasi gas phosgene dan khlor sepanjang 17 mil(273 kilometer) di depan, yang kemudian menyebar sepanjang 19.3 kilometer di belakang garis pertahanan Jerman, sehingga membunuh semua orang dan segalanya.

Pada tahun 1920-an dan 1930-anj, Angkatan Bersenjata Amerika menggunakan gas mustard terhadap laki-laki, perempuan dan anak-anak di Filipina dan

Puerto Rico yang menentang pendudukan Amerika di kedua negara tersebut.

Lalu bagaimana halnya dengan penyebaran flu burung dan yang flu babi yang sekarang ramai jadi pemberitaan berbagai media? Lagi-lagi menurut studi yang disusun Gray, motif Amerika mudah ditebak.

Rejim George W.Bush misalnya, dan tentunya para kroninya seperti Wakil Presiden Dick Cheney mantan Menteri Pertahanan Donald Rumsfeld, ternyata menguasai beberapa perusahaan farmasi.

Setiap tahun pemerintah Amerika menakut-nakuti atau meneror setengah dari penduduk Amerika dengan adanya wabah flu dan penyakit-penyakit lainnya. Sehingga warga Amerika dengan ketakutan mereka membeli tumpukan obat-obatan dan vitamin dari perusahaan-perusahaan yang mana para kroni Bush duduk sebagai komisaris dan CEO beberapa perusahaan farmasi tersebut.

Ini memang bermotivasi ekonomi-bisnis. Terbukti ketika Amerika dilanda kepanikan akibat serangan Anthrax melalui surat-surat berisi spora anthrax, menyusul terjadinya serangan teroris 11 September 2001, warga Amerika beramai-ramai mulai memborong obat-obat antibiotik untuk melindungi diri.

Menurut sebuah data, penjualan antibiotik Cipro produksi Bayer sempat meningkat drastis hingga 1000 persen. Setiap orangnya membelanjakan dananya sebesar US\$ 700 per orang untuk persediaan dua bulan.



Bayer, menurut sejarahnya, ternyata punya tali-temali dengan George H.W Bush, ayah kandung Presiden George W. Bush. Dialah rekanan bisnis Bayer, investor utama di Carlyle Group, sebuah korporasi yang melibatkan para petinggi Partai Republik mulai dari Ronald Reagan, HW Bush hingga Bush junior yang menjadin presiden Amerika antara 2000-2008.

Bayer sebelumnya merupakan sebuah perusahaan Kimia bernama IG Farben, yang ternyata sebuah perusahaan milik NAZI semasa Jerman di bawah rejim fasis Adolf Hitler.

Masuk akal jika banyak yang curiga bahwa Bayer secara diam-diam telah mendukung terjadinya aksi-aksi terorisme berskala besar demi untuk meraup keuntungan ekonomi dan bisnis.

Sehingga seorang pakar terkemuka Dr Howard Horowitz dengan tanpa ragu memberi label bagi Bayer dan perusahaan-perusahaan farmasi lain sebagai "White Collar Terrorists."

## **1.2. Flu Babi dan Vaksinnnya……?**

### **Fakta-fakta Konspirasi Di Balik Pandemi Flu Burung Dan Babi Anwariansyah<sup>520</sup>**

Merebaknya pandemik flu babi di dunia, termasuk di Indonesia, disinyalir terjadi karena ada unsur

---

<sup>520</sup> <http://www.wikimu.com/News/DisplayNews.aspx?id=14878>

kesengajaan pihak tertentu dalam mencari keuntungan bisnis<sup>521</sup>.

Dia mengaku pernah bertukar pikiran dengan Menkes Siti Fadillah Suparipada 2008 lalu, saat ramai-ramai kasus flu burung lalu.

“Besar kemungkinannya ini juga ada operasi intelijen bisnis, dari kompetitor perusahaan multinasional yang bercokol di Jerman dan yang di Swiss,” tambah mantan pejabat Badan Koordinasi Intelijen Negara (Bakin) itu.

Benarkah sinyalemen ini?

Berikut adalah petikan dari situs *conspiracyrealitytv.com* yang menguraikan fakta-fakta terkait kuat dengan dugaan konspirasi penyebaran virus flu burung dan babi di dunia. Selanjutnya terserah anda untuk memberikan penilaian.

Pengakuan John D. Rockefeller, Pengusaha Pabrik Vaksin AS

Kita akan membicarakan tentang apa yang yang terjadi pada bulan April 1930. Ini dari arsip sejarah yang mudah diverifikasi. Pada bulan April 1930, sebuah perusahaan yang disebut Eli Lilly membuat suatu substansi yang disebut thimerosal, juga diketahui sebagai mercury (air raksa). Thimerosal ini digunakan di dalam

---

<sup>521</sup> Demikian dikatakan pengamat intelijen, Suripto (Detik News, 13/07).

vaksin-vaksin yang berbeda sejak 1930-an, atau apa yang disebut suatu adjuvan. Adjuvan adalah sesuatu yang didefinisikan bahan yang meningkatkan efektivitas per bagian virus atau bakteri yang terdapat di dalam vaksinasi.

Sekarang aku perlu untuk memberi anda sedikit latar belakang Eli Lilly, pendiri-pendiri Eli Lilly, atau orang-orang yang duduk di dewan direktur pada waktu itu. Kita tengok dan perhatikan para direktur Eli Lilly, dan kita menemukan seorang laki-laki bernama Prescott Bush, yang adalah ayah dari George Herbert Walker Bush (Presiden AS ke-41) atau kakek dari George Walker Bush (Presiden AS ke-43). Kita menemukan juga Prescott Bush itu mempunyai sejumlah orang sangat yang menarik yang duduk di perusahaannya pada waktu itu. Ayah Wakil Presiden George H.W. Bush, Dan Quayle, keluarga Quayle juga duduk dalam dewan direktur pada waktu itu di Eli Lilly. Eli Lilly dalam tahun 1930 mempublikasikan satu rangkaian eksperimen pada produk thimerosal ini. Dan ketika aku ditunjukkan dan melihat hasil-hasil dari riset thimerosal ini aku tidak dipercaya dan terheran-heran. Mereka menyuntikkan thimerosal ke tubuh 22 orang pengidap meningitis spinal (radang selaput otak sumsum tulang belakang), dan semua mati seketika. Namun kemudian Eli Lilly menerbitkan hasil riset tersebut, dan klaim mereka thimerosal itu, yang adalah 50% racun mercury yang berat, sepenuhnya aman. Sejak itulah langkah awal dimulai. Saya menghubungkan di sini, kakek George W. Bush, Prescott Bush, menjadi periset paling pertama dari thimerosal dan vaksinasi-vaksinasi sebelum 1930.

Dalam 1972 aku menemukan Organisasi Kesehatan Dunia, juga yang dikenal sebagai WHO. Hal ini mengacu pada penciptaan suatu virus yang kebal, dan menyatakan bahwa bermanfaat untuk belajar pengaruh itu seperti dikutip “untuk menaruh virus ini ke dalam program vaksinasi di seluruh negara dan mengamati hasilnya”.

Banyak orang, banyak ahli biokimia yang sudah kuajak berbicara, berteori bahwa WHO menggunakan program vaksinasi cacar di Central Africa pertama-tama untuk riset ini, dan dari sanalah berawal penyebaran infeksi HIV. Hal itu bersamaan waktunya dengan kampanye vaksinasi cacar yang paling baru dan intens. Maka aku di sini mengatakan kepada anda semua bahwa dalam tahun 1972, percobaan penyakit cacar telah mengarahkan kepada perjangkitan HIV/AIDS yang sekarang ini telah membinasakan Afrika dan menjadi masalah di Amerika.

Permintaan virus lagi di tahun 1972 ini, dikatakan permintaan virus kembali akan dengan selektif menghancurkan sistem T-sel manusia. Dan izinkan saya mengatakan bahwa tepatnya apa yang disebut penghancuran kekebalan tubuh manusia oleh virus HIV sedang dimulai.

Dan kita juga perlu untuk membicarakan dengan singkat tentang apa yang terjadi pada bulan Desember 1976 untuk membuat tahap untuk apa yang disebut hoax flu burung. Kita perlu juga melihat kembali pada sesuatu yang disebut hoax flu babi yang terjadi pada bulan Desember 1976. Pada Fort Dix New Jersey, seorang prajurit AS meninggal, seorang prajurit meninggal, Pusat Kontrol Penyakit pada waktu itu melaporkan kepada warga AS dan masyarakat dunia melalui media yang sudah dikendalikan, bahwa bangsa Amerika sedang

berada dalam bahaya berhadapan dengan pandemik flu babi yang bisa menewaskan jutaan orang di AS. Lalu apa terjadi, hal yang tepat yang aku ingin uraikan secara singkat apa yang sedang terjadi hari ini telah terjadi pada tahun 1976 yang lampau. Pusat AS untuk Kontrol Penyakit dikerahkan, mulai membeli dosis-dosis mahabesar dari vaksinasi flu babi untuk menyuntik semua orang Amerika sebanyak mungkin. Berjuta-juta dolar dibelanjakan oleh pemerintah AS dan memperkaya kartel farmasi untuk vaksinasi flu babi ini.

Ujung-ujungnya demi keamanan nasional, yang dengan mengagumkan menganugerahkan keistimewaan kepada Eli Lilly, Sanofi Pasteur dan semua pabrikan lain yang memproduksi vaksin-vaksin. Di balik itu WHO juga didanai oleh sponsor besar seperti Rockefeller Foundation, Arungan Foundation, dan Rothschild Group di London, yang secara mutlak mengontrol populasi-populasi untuk tujuan-tujuan politik tertentu di seluruh dunia. Sedikit pun tidak ada keraguan dalam pikiranku.

Aku dapat meneruskan setengah jam berikutnya untuk menunjukkan program-program spesifik yang dirancang untuk membunuh sejumlah besar orang, dan itu dikerjakan dalam setiap kasus tunggal, dengan pertolongan pengenalan vaksinasi. Kita dapat melihat sebuah pola, sebuah modus operandi, di dalam kasus ini.

Perkenalkan satu jenis vaksin kepada pusat-pusat populasi yang tidak menaruh curiga, sebabkan penyakit meluas, kematian meluas, kepanikan meluas, kekacauan meluas, dan lalu mereka masuk perangkap dan agenda telah diselesaikan. Itu adalah skenario reaksi terhadap masalah sama yang tua. Mereka menciptakan masalah,

mereka mendikte tanggapan dan lalu mereka menentukan tindakan yang telah buat.

Izinkan saya menyampaikan hal ini. Ketakutan, panik, dan teror sebagian besar disebabkan oleh ketidaktahuan. Saudaraku, sebuah permasalahan haruslah sepenuhnya dipahami, saya menyampaikan ada sedikit ketertarikan dan sedikit ketakutan. Dan izinkan saya menekankan bahwa akar kata dari pandemik adalah kata panik. Panik dan pandemik adalah bersinonim.

Untuk pertama kali orang Amerika dipanggil untuk mengabdikan, dimobilisasi untuk masuk ke dalam wajib militer, dan lalu dikirim untuk pelatihan di pangkalan militer di Spanyol. Ini adalah sangat penting untuk dipahami. Untuk pertama kalinya dalam sejarah AS, semua calon tentara yang baru, Angkatan Darat, Angkatan Laut, Marinir, Angkatan Udara; semua calon tentara yang baru wajib diberi vaksinasi. Salah satunya adalah vaksinasi influenza yang sangat luas. Sekarang, para tentara ini tidak mempunyai pilihan. Apakah mereka mau divaksinasi atau dipenjara 5 sampai 10 tahun tanpa kebebasan. Tragedi bagi saya, seorang pengusaha pabrik dari vaksin yang dipaksakan, seorang manusia yang bernama John D. Rockefeller yang membuat - secara harfiah - berjuta-juta dolar-dolar dalam penjualan vaksin kepada pemerintah AS.

Penularan flu babi tahun 2009: Laporan khusus oleh Dr. Leonard Horowitz mencakup industri vaksin untuk genocide

Dr. Leonard Horowitz, mengisahkan perjalanannya dari Mexico ke memasuki Amerika Serikat (AS), katanya:”. Sejumlah stok roket udara di Novavax, Inc. mempercepat berlusin-lusin kematian akibat influenza di Mexico yang mencakup suatu jaringan Anglo-American yang terkemuka dari insinyur-insinyur genetika dalam suatu komplotan untuk melakukan genocide (pemusnahan manusia). Dr. James S. Robertson, insinyur biologi terkemuka dari Inggris di bidang virus-virus influenza untuk industri vaksin. Sebuah badan penyelenggara yang aktif dari lembaga pendanaan pemerintah AS untuk kontrak pertahanan biologi yang menguntungkan, di samping dengan partner-partner pada Pusat AS untuk Kontrol Penyakit (CDC) menolong Novavax, Inc. di Bethesda Maryland, memproduksi kombinasi ulang yang dimodifikasi secara genetik dari virus flu burung, babi, dan Spanyol, H5N1 dan H1N1 - hampir serupa dengan virus yang menyerang orang Mexico yang belum pernah terjadi sebelumnya dan sekarang sudah menyebar ke AS.

Penularan itu dilakukan tepat waktu untuk mempromosikan riset perusahaan terbaru dan kontrak-kontrak penimbunan vaksin yang besar. Para ilmuwan di CDC diimplikasi mengadakan kerjasama-kerjasama dan publikasi-publikasi yang disertai kontrak pribadi dengan Novavax Inc., sebuah perusahaan yang memperoleh dalam tanda kutip “produk-produk obat biofarma resmi” melalui direktur bagian influenza CDC, Ruben O. Donis dan Dr. Rick Bright yang sebelumnya bekerja dengan Donis di CDC, tapi sekarang sebagai wakil ketua Novavax bidang program-program influenza global.

Bukti adanya konspirasi ini untuk melakukan duplikasi mematikan di dalam industri vaksin termasuk penanda genetik pada virus influenza asli, yang sekarang menyebar dari Mexico<sup>522</sup> ke Amerika. Virus itu dalam tanda kutip “secara genetik berbeda dari virus flu musiman H1N1 yang menyerang manusia secara penuh yang sedang bersirkulasi secara global selama beberapa tahun yang lalu” demikian Reuters dan pejabat berkata.

Virus influenza yang baru berisi DNA tipe virus unggas, babi dan manusia. Termasuk unsur-unsur dari virus-virus flu babi dari orang Eropa dan Asia. Ini adalah suatu uraian tentang tanda-tanda kehadiran dan diagnosa virus yang datang dari lingkaran pertemanan Robertson. Tidak ada kelompok lain di dunia ini yang mengambil H5N1 Asian influenza yang diinfeksi kepada ayam, membawanya ke Eropa, mengekstrak DNA-nya, mengkombinasikan protein-proteinnya dengan virus-virus H5N1 dari tahun 1918 flu Spanyol yang terpisah, menambahkan pula tambahan yang dicampurkan dengan gen-gen flu babi dari babi-babi, lalu merekayasa balik virus-virus itu untuk menginfeksi manusia. Produk akhir seperti diuraikan oleh Reuters hanya bisa berakhir, di Mexico melalui Amerika Serikat dari Inggris oleh CDC.

Ruben Donis di CDC harus sudah mengirim virus-virus itu ke Novavax di mana regu Rick Bright, sekarang diimplikasikan dalam sebuah konspirasi untuk melakukan genocide, pembunuhan massal terhadap orang-orang

---

<sup>522</sup> Telah memakan korban jiwa lebih dari 100 orang di Meksiko. Sementara sekitar 1300 orang lebih masuk rumah sakit. Di Amerika sendiri meski sempat memicu kepanikan, namun jumlah korban masih di sekitar 10 orang.



untuk profit bisnis semata, seperti beberapa penjelasan sebelumnya<sup>523</sup>.

### Rahasia Flu Babi dan Vaksinnnya

Sepuluh Hal yang Mungkin Tidak Anda Ketahui Mengenai Vaksin Flu Babi Oleh: Mike Adams(Editor NaturalNews) 28 Juli 2009<sup>524</sup>.

Dia amat khawatir akan flu.Jadi dia bertanya pada dokternya apa yang mesti dilakukan.Dokter menyuntiknya, tanpa dilihat terlebih dulu,dengan vaksin flu babi dan berkata tanpa pikir, “Darling, aku tak punya petunjuk.”(Oleh Health Ranger)

*Awalnya* : Mike Adams adalah penulis kesehatan dan pionir teknologi alami dengan minat kuat dalam kesehatan pribadi, lingkungan, dan kekuatan alam untuk membantu kita sembuh. Dia telah menulis dan mempublikasikan ribuan artikel, wawancara, panduan konsumen, dan buku mengenai topik-topik seperti kesehatan dan lingkungan, menjangkau jutaan pembaca dengan informasi yang menyelamatkan nyawa dan memperbaiki kesehatan pribadi di seluruh dunia. Adams adalah jurnalis independen terpercaya yang tidak menerima uang atau bayaran promosi untuk menulis tentang produk-produk perusahaan lain. Pada 2007, Adams meluncurkan EcoLED, penghasil lampu LED hemat

---

<sup>523</sup>Sumber: <http://conspiracyrealitytv.com/bird-flu-swine-flu-hoax-conspiracy-the-mandatory-vaccination-and-population-reduction-agenda/> dan artikel terkait di situs yang sama.

<sup>524</sup>(Sumber: [www.naturalnews.com](http://www.naturalnews.com))

energi yang sangat mengurangi emisi CO<sub>2</sub>. Dia juga merupakan pionir teknologi terkemuka dan mendirikan sebuah perusahaan software pada 1993 yang mengembangkan software HTML email newsletter yang saat ini menggerakkan sistem subscription NaturalNews. Sekarang ini, Adams merupakan direktur eksekutif Consumer Wellness Center, 501(c)3 nirlaba, dan mengerjakan hobi seperti seperti Pilate, Capoeira, nature macrophotography, berkebun organik. Dikenal di internet sebagai 'Health Ranger', Adams membagi prinsip moral, pernyataan misi, dan statistik kesehatan pribadinya di [www.healthranger.org](http://www.healthranger.org).

Selanjutnya :Mari kita hadapi isu ini secara langsung: vaksin flu babi yang kini tengah dipersiapkan untuk injeksi masal kepada bayi, anak-anak, remaja, dan dewasa *belum pernah diuji* dan tidak akan diuji sebelum injeksi dimulai. Di Eropa, di mana vaksin flu biasanya diuji pada ratusan (atau ribuan) orang sebelum dirilis ke masyarakat, *European Medicines Agency* mengizinkan perusahaan-perusahaan untuk melewati proses pengujian sama sekali.

Dan, hebatnya, orang-orang mengantri untuk menerima vaksin, mengabaikan uji keamanan. Ketika National Institute of Health di AS mengumumkan uji vaksin flu babi dimulai pada awal Agustus, mereka dibanjiri panggilan telepon dan email dari orang-orang yang ingin sekali memainkan peran sebagai manusia percobaan. Kekuatan rasa takut, hingga menggiring domba menuju injeksi vaksin, sungguh luar biasa...

Di Eropa, tentu saja, *setiap orang akan menjadi hewan percobaan* karena tidak akan ada pengujian sama sekali terhadap vaksin. Yang lebih buruk, vaksin Eropa akan menggunakan **adjuvant** - bahan kimia yang digunakan untuk melipatgandakan kekuatan bahan aktif dalam vaksin.

Yang perlu dicatat, sama sekali **tak ada data keamanan** penggunaan adjuvant pada bayi dan ibu hamil - dua kelompok orang yang paling giat ditargetkan oleh para penganjur vaksin flu babi. Ini membawa kita pada kesimpulan menggelisahkan bahwa vaksin flu babi boleh jadi merupakan **bencana medis modern**. Ia belum teruji dan belum dicoba. Bahan-bahannya berpotensi cukup membahayakan, dan adjuvant yang digunakan pada vaksin Eropa dicurigai menyebabkan penyakit syaraf.

Dilumpuhkan oleh vaksin

Barangkali saya tak perlu mengingatkan Anda bahwa pada 1976, sebuah vaksin flu babi yang gagal menyebabkan kerusakan tak terperbaiki pada sistem syaraf ratusan orang, melumpuhkan banyak orang. Dokter-dokter medis memberi nama pada masalah tersebut, tentu saja, untuk membuat mereka seolah-olah tahu apa yang sedang mereka bicarakan: **sindrom Guillain-Barre**. (Perlu dicatat, mereka tak pernah menyebutnya “Sindrom Vaksin Beracun”, sebab itu akan terlalu informatif.)

Tapi fakta tetap menyatakan bahwa dokter-dokter tak pernah tahu bagaimana vaksin menimbulkan masalah-masalah berat ini, dan bila peristiwa yang sama

dimainkan kembali hari ini, semua dokter dan penganjur vaksin tak diragukan lagi akan menyanggah kaitan antara vaksin dan kelumpuhan sama sekali. (Itulah yang tengah terjadi hari ini pada perdebatan seputar vaksin dan autisme: penyanggahan total.)

Nyatanya, ada banyak hal yang takkan pernah dikatakan oleh otoritas kesehatan kepada Anda mengenai vaksin flu babi yang akan hadir. Demi kesenangan Anda, saya telah menuliskan di bawah sini sepuluh hal yang paling kentara [mengenai vaksin flu babi].

**Sepuluh Hal yang Mungkin Tidak Anda Ketahui Mengenai Vaksin Flu Babi** (Setidaknya, tidak diketahui oleh satu pihak berwenang pun...)

1. Produksi vaksin “diburu-buru” dan vaksin belum pernah diuji pada manusia. Apa Anda senang menjadi hewan percobaan Big Pharma? Jika demikian, mengantrilah untuk mendapatkan vaksin flu babi musim gugur ini...
2. Vaksin flu babi mengandung adjuvant yang berbahaya yang menimbulkan respon peradangan dalam tubuh. Inilah mengapa ia dicurigai menyebabkan autisme dan penyakit syaraf lainnya.
3. Vaksin flu babi bisa betul-betul *meningkatkan* resiko kematian akibat flu babi dengan mengubah (atau menekan) respon sistem imun Anda. Tak ada bukti bahwa injeksi vaksin flu musiman menawarkan perlindungan berarti untuk orang-orang yang mengambil suntikan ini. Vaksin adalah *snake oil* pengobatan modern.

4. Para dokter masih belum tahu mengapa vaksin flu babi tahun 1976 melumpuhkan begitu banyak orang. Dan itu artinya mereka sebenarnya tidak punya petunjuk apakah vaksin yang akan hadir dapat menimbulkan efek samping merusak yang sama. (Mereka juga belum mengujinya...)
5. Sekalipun vaksin flu babi membunuh Anda, perusahaan obat-obatan tidak bertanggung jawab. Pemerintah AS telah memberi kekebalan penuh kepada perusahaan obat terhadap liabilitas produk vaksin. Berkat kekebalan penuh tersebut, perusahaan obat tidak memiliki pendorong untuk membuat vaksin yang *aman*, sebab mereka dibayar hanya berdasar kuantitas, bukan keamanan (liabilitas nol).
6. Tak ada vaksin flu babi yang bekerja sebaik vitamin D untuk melindungi Anda dari influenza. Itu adalah fakta ilmiah tidak menyenangkan yang pemerintah AS, FDA, dan Big Pharma harap masyarakat tak pernah menyadarinya.
7. Sekalipun vaksin flu babi betul-betul bekerja, secara matematis bila setiap orang di sekitar Anda divaksin, *Anda tak perlu menerimanya!* (sebab ia tidak bisa menyebar melalui populasi di mana Anda tinggal). Jadi sekalipun Anda mempercayai vaksin, yang Anda butuhkan hanya mendorong *teman-teman Anda* untuk divaksin.
8. Perusahaan obat menghasilkan miliaran dolar dari produksi vaksin flu babi. Uang itu keluar dari dompet Anda - sekalipun Anda tidak diinjeksi - karena semuanya dibayar oleh pembayar pajak.
9. Ketika orang-orang mulai mati dalam jumlah besar akibat flu babi, orang yang tersisa akan yakin bahwa

*banyak dari mereka yang mati adalah orang-orang yang divaksin flu babi.* Para dokter akan memberi alasan dengan logika khas Big Pharma mereka: “Jumlah yang selamat jauh lebih besar jumlah yang mati.” Tentu saja, jumlah “yang selamat” sama sekali fiksi...khayalan...dan hanya ada dalam kepala kacau mereka.

10. Pusat vaksin flu babi yang akan muncul di seluruh dunia dalam bulan-bulan mendatang sama sekali tidak berguna: mereka akan menyediakan **sebuah cara mudah untuk mengidentifikasi orang-orang sangat bodoh dalam jumlah besar.** (Sayang tak ada semacam *blue dye* (celup biru) yang bisa kita bubuhkan pada mereka untuk referensi di masa mendatang...)

Mereka berkata Lotere adalah pajak atas orang-orang yang tidak bisa matematika.

Demikian pula halnya, vaksin flu adalah pajak atas orang-orang yang tidak mengerti kesehatan.

### 1.3. Flu Burung...??

#### Sejarah Pandemi Influenza 1918 di Dunia

##### Awal Mula

Dipermulaan awal abad ke-19, dunia dilanda sebuah wabah penyakit yang merenggut lebih banyak nyawa dalam waktu yang cepat dibandingkan sejarah wabah penyakit apapun. Di tahun 1918, sebuah wabah raya

(pandemi) influenza merebak di seluruh penjuru dunia, dimulai dari Benua Eropa, lalu menyebar ke Amerika, Asia, Afrika dan Australia. Praktis, hampir seluruh populasi dunia saat itu, yang diperkirakan mencapai 3 miliar penduduk, terkena dampak wabah raya tersebut, baik terjangkit langsung, meninggal dunia atau terkena dampak sosial dan ekonomi akibat pandemi.

Pandemi Influenza adalah wabah penyakit Influenza yang menjangkiti hampir seluruh negara di dunia. Sedangkan menurut Komite Nasional Pengendalian Flu Burung dan Kesiapsiagaan Pandemi Influenza (Komnas FBPI), Pandemi Influenza adalah wabah penyakit influenza yang menjangkiti hampir seluruh negara di dunia, mampu menimbulkan komplikasi kematian.

Sedangkan menurut Badan Kesehatan Dunia (World Health Organization), pandemi influenza bermakna:

*A pandemic is a worldwide epidemic of a disease. An influenza pandemi may occur when a new influenza virus appears against which the human population has no immunity.*

Sebuah kondisi pandemi ialah terjadinya epidemi penyakit di seluruh dunia. Pandemi Influenza terjadi apabila sebuah virus influenza baru muncul dan menjangkiti populasi manusia yang belum memiliki kekebalan tubuh terhadap virus baru tersebut.

Pandemi Influenza 1918 adalah suatu kondisi dimana virus influenza tipe A dengan subtype H1N1

berhasil menyebar ke seluruh dunia<sup>525</sup>. Virus H1N1-1918 tersebut diperkirakan menjadi virus influenza ter ganas dalam sejarah manusia. Virus tersebut membunuh lebih banyak orang dalam kurun waktu kurang dari satu tahun, lebih banyak dibandingkan dengan wabah Black Death yang berlangsung selama empat tahun di abad ke-14. Pandemi Influenza membunuh lebih banyak orang dalam kurun waktu 24 minggu dibandingkan dengan penyebaran AIDS selama 24 tahun.

Perkiraan konservatif menyatakan kemungkinan 20 sampai dengan 40 juta orang meninggal, bahkan ada juga yang memperkirakan 100 juta orang meninggal. Bahkan ada yang memperkirakan sepertiga populasi dunia terjangkit influenza. Daya bunuhnya tinggi, 1 diantara 20 orang yang terjangkit meninggal dunia, delapan kali lebih ganas dibandingkan wabah flu musiman. Mereka yang tewas karena flu ini berusia sekitar 20 hingga 40 tahun.

Estimasi jumlah korban yang ada akibat pandemi ini diperkirakan antara 20-50 juta orang<sup>526</sup>. Akan tetapi jika kita perhatikan lebih seksama, perkiraan jumlah korban ini juga masih patut dipertanyakan. Mengapa? Pertama, kondisi dunia saat itu sedang mengalami Perang Dunia

---

<sup>525</sup> Pandemi kedua pada tahun 1957 dengan korban meninggal 4-5 juta orang di Asia. Pandemi ketiga pada tahun 1967 dengan korban meninggal 1 juta orang di Hongkong

<sup>526</sup> Jika jumlah ini disebut sebagai jumlah korban dari penduduk Spanyol jelas tidak mungkin, sebab tahun 2008 saja penduduk Spanyol baru sekitar 40 juta dan 46.661.950 orang (data per-1 Juni 2009). Tapi jika dikatakan jumlah ini adalah jumlah korban Flu Spanyol itu mungkin (jumlah korban di seluruh dunia saat itu)



Pertama (1914-1918), menyebabkan program sensus dan pendataan masyarakat tidak berjalan dengan baik.

Kedua, pada tahun-tahun tersebut jasa pelayanan kesehatan masyarakat belum sebaik saat ini, sehingga data pasien dan penyakit dipastikan tidak akurat. Dan kemungkinan besar tidak semua orang dapat dengan mudah mendapatkan pelayanan kesehatan ketika mereka sakit. Oleh karena itu, kemungkinan bahwa korban Pandemi Influenza 1918 dapat berjumlah lebih besar dari yang diperkirakan banyak ahli. Akan tetapi, kebanyakan peneliti setuju untuk menyebutkan jumlah korban yang tewas akibat wabah ini berkisar antara 20-50 juta orang.

Meskipun catatan sejarah yang tersedia tentang Pandemi Influenza 1918 lebih banyak menyoroti dampak yang terjadi di Eropa dan Amerika, menurut Farndon, Asia juga mencatat jumlah korban yang besar. Diperkirakan 20 juta orang meninggal di India saja, dan kemungkinan di Cina terdapat 10 juta orang korban meninggal. Iran diperkirakan mencatat kematian dari seperempat populasinya pada waktu itu.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, kebanyakan peneliti percaya bahwa Pandemi Influenza 1918 ini mulai menarik perhatian orang karena dianggap berasal dari Amerika Serikat.

Pada bulan Maret 1918, terdapat laporan mengenai sejumlah serdadu yang terkena penyakit influenza di Fort Riley, Kansas. Dalam waktu singkat, jumlah pasien melebihi 500 orang, bersamaan dengan laporan

ditemukannya gejala-gejala pneumonia atau radang paru-paru. Pada akhir bulan itu, lebih dari 200 orang lagi dilaporkan terkena pneumonia dan lebih dari 40 orang diantaranya meninggal dunia. Di tahun 1918, kematian yang tinggi akibat pneumonia bukanlah suatu hal yang wajar.

Beberapa ahli kesehatan awalnya memperkirakan bahwa penyakit ini kemudian mulai menyebar, tidak hanya ke seluruh daratan Amerika saja, tetapi juga menuju ke Benua Eropa. Penyebaran influenza ini ke Eropa diperkirakan bersamaan dengan pengiriman pasukan Amerika Serikat ke Eropa sebagai bentuk keikutsertaan mereka dalam Perang Dunia I. Penyebaran penyakit influenza ke Eropa ini dianggap sebagai gelombang pertama dari pandemi tersebut.

Namun laporan lain yang mengatakan bahwa sebenarnya influenza H1N1-1918 ditemukan pertama kali di Eropa setelah dilaporkannya kasus influenza pada salah satu resimen tentara Amerika Serikat di Perancis pada pertengahan Mei 1918, dan kemudian dengan cepat menulari tentara Perancis dan Inggris. Pada bulan yang sama wabah ini sampai di Spanyol, yang pada masa perang tersebut merupakan negara yang netral, tidak terlibat dalam perang. Dengan segera, wabah flu tersebut disebut Flu Spanyol.

Penyebutan Pandemi Influenza 1918 sebagai Flu Spanyol dikarenakan beberapa hal: pertama ialah karena pada saat itu terjadi Perang Dunia I, negara-negara yang ikut berperang melakukan sensor terhadap segala pemberitaan yang dianggap dapat meruntuhkan moral

pasukannya. Oleh karena itu, laporan mengenai penyakit ini tidak dengan serta merta diberitakan kepada masyarakat umum.

Kedua, netralitas Spanyol pada Perang Dunia I menyebabkan negara tersebut tidak melakukan sensor terhadap pers, sehingga publikasi mengenai wabah ini pertama kali dilakukan oleh pers Spanyol. Sejak itulah wabah ini dinamakan Flu Spanyol, bukan Flu Amerika, negara yang mencatat korban pertama, atau Flu Perancis, sebagai daerah yang dianggap pertama kali mencatat merebaknya wabah tersebut secara luas.

Pandemi Influenza 1918 tidak menyerang dalam satu periode, wabah ini menyerang dalam beberapa gelombang. Gelombang pertama terjadi di awal 1918 dan kemudian mereda di pertengahan tahun diantara bulan Juli dan Agustus. Namun penyebarannya saat itu sudah mewabah ke seluruh wilayah Eropa. Akibat pandemi influenza ini, dalam waktu tiga bulan saja dua setengah juta penduduk Eropa tewas. Hingga akhir Juli, penyakit ini dilaporkan telah melanda wilayah-wilayah luar Eropa seperti Afrika Utara, Cina, India, Filipina, Selandia Baru, dan Hawaii.

Pada akhir Agustus, dilaporkan bahwa tiga orang pelaut Amerika yang baru pulang dari Eropa menunjukkan gejala influenza. Lalu kemudian influenza ini masuk melalui negara bagian Massachusetts sebelum akhirnya mewabah di seluruh Amerika Serikat. Dalam waktu yang hampir bersamaan, pada tiga pelabuhan yang jaraknya terpisah ribuan mil, diberitakan meningkatnya angka kematian penduduk. Pelabuhan tersebut adalah

Freetown, Sierra Leone; Brest, Prancis; dan Boston, Massachusetts. Brest adalah tempat pendaratan bagi tentara Amerika, dan dari sana kapal-kapal laut dapat dengan mudah dan cepat membawa virus untuk menyebar ke Amerika Utara dan pelabuhan-pelabuhan di Afrika. Gelombang kedua dari pandemi influenza dimulai.

Afrika, Asia, Australia, Pasifik dan Amerika bagian selatan juga tidak luput dari penyebaran influenza yang mematikan ini. Pandemi ini benar-benar seperti menyelimuti bumi.

Di Afrika, penyebaran wabah ini terjadi dengan cepat, melalui jalur kereta api dan kapal laut. Diperkirakan penyakit ini masuk ke Afrika pada awal September. Penduduk asli Afrika menamai penyakit ini dengan berbagai sebutan. Di daerah Selatan Nigeria, penduduk menyebut wabah ini sebagai lululuku - membunuh dengan tiba-tiba, dan belakangan dikenal sebagai ajukale-Arun - wabah yang menyebar dimana-mana. Pada salah satu daerah di Afrika Selatan, Bechuanaland Protectorate Tswana, disebutkan dalam sejarah lokal mereka bahwa wabah ini dikenal sebagai leroborobo atau semgamaga, yang berarti penyakit yang membunuh banyak orang. Penyakit ini juga dikenal sebagai penyakit “Demam Tiga Hari.”

Di Namibia, penyakit ini dikenal sebagai kaapito hanga, yang berarti penyakit ini seperti peluru, datang dengan cepat. Pemberian nama atau istilah terhadap penyakit ini menunjukkan bahwa penyakit ini menimbulkan kesan yang mendalam bagi hampir setiap daerah yang diserangnya. Jumlah total dari seluruh

korban yang ada di Afrika ini tidak dapat dipastikan. Tapi berdasarkan data yang didapatkan oleh David Killingray, meskipun dia tidak menyatakan jumlah pasti dari korban pandemi di Afrika , total korban jiwa diperkirakan melebihi satu juta orang.

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, penyakit ini juga menyebar ke Asia. Menurut Killingray, kematian penduduk Asia akibat ketika penyakit ini sangat tinggi, Dia menambahkan: “bahwa ada ketimpangan besar dalam pengetahuan mengenai dampak dari pandemi ini di seluruh Asia.” Artinya, sedikit sekali ditemukan catatan dan dokumen resmi yang merekam kejadian luar biasa ini. Killingray hanya menceritakan sedikit mengenai dampak pandemi di Asia. Dia menyebutkan bahwa Jepang dan Cina mencatat sedikit peningkatan kematian di tahun 1918 dibandingkan dengan rata-rata jumlah kematian mereka.

Tidak ada data yang pasti mengenai jumlah korban di Malaysia. Hanya disebutkan bahwa terdapat laporan dari perkebunan tentang tingginya tingkat kematian dan terjadinya “malapetaka yang menakutkan” yang dapat diindikasikan sebagai pandemi influenza. Hanya dua negara yang menjadi fokus dari makalahnya, India dan Ceylon (Srilangka).

India diperkirakan merupakan daerah yang paling parah mengalami dampak pandemi. Daerah ini diperkirakan terinfeksi wabah pada September 1918, saat periode gelombang kedua pandemi 1918. Diperkirakan jumlah total dari korban penyakit influenza di India mencapai 18 juta orang. Sedangkan Ceylon (Srilangka)

telah terjangkiti influenza semenjak gelombang pertama pandemi. Tidak disebutkan berapa jumlah korban yang dilaporkan dari daerah ini. Kurangnya data-data dan sedikitnya penelitian mengenai wabah yang terjadi di daerah Asia, juga di Indonesia, menyebabkan ketidaktahuan yang besar bagi dunia ilmu pengetahuan akan imbas wabah penyakit ini di Asia.

Pandemi Influenza tidak hanya menyerang daerah-daerah berpenduduk padat dan benua-benua besar, penyakit ini juga melanda kepulauan-kepulauan yang berada di tengah samudera dan bagian selatan belahan bumi. Kepulauan-kepulauan yang berada di daerah Karibia dan Pasifik juga turut merasakan imbas dari wabah influenza. Pada beberapa kepulauan tertentu, tingkat kematian mencapai 16 persen dari seluruh populasi. Hal tersebut berbeda dengan yang terjadi di Benua Australia. Otoritas Australia berhasil meredam jumlah korban akibat pandemi influenza sehingga jumlah total korban akibat penyakit ini sampai dengan musim dingin 1918 hanya mencapai 12.000 orang.

Pandemi flu juga meninggalkan jejak pada peristiwa penting dalam sejarah dunia, Perjanjian Perdamaian Paris, yang berhasil menghentikan Perang Dunia I. Banyak anggota delegasi dari negara-negara yang terlibat perang terjangkit flu, bahkan beberapa diantaranya meninggal. Absennya mereka dalam lobi dan negosiasi, membuat arah perjanjian damai berubah menjadi lebih lunak. Sebelumnya, para delegasi tersebut sangat sukar menerima poin-poin perjanjian yang akan menghentikan perang antara Jerman dan negara-negara Sekutu. Crosby mencatat dengan baik pengaruh-pengaruh tersebut

dalam bab “Flu and The Paris Peace Conference”. Crosby berpendapat bahwa semua “*malaise*” and “*fatigue*” (kelemasan dan kelelahan) yang disebabkan oleh flu berpengaruh pada hasil keputusan perjanjian damai tersebut, yang berhasil melahirkan Liga Bangsa-Bangsa<sup>527</sup>.

Katakanlah berita tertulis “*benar*”, sebab sangat sulit dipercaya jika peristiwa tersebut tanpa ada peran amerika, sebagaimana dimaklumi akan peran amerika dalam perang dunia II<sup>528</sup>; baca juga Amerika dan Sejata Biologi<sup>529</sup>. Beberapa tahun ini wabah flu burung kembali

---

<sup>527</sup>Sumber:<http://arukmantara.blogspot.com/2010/01/sejarah-pandemi-influenza-1918-di-dunia.html>.

<sup>528</sup>Clinton Roosevel ayah Franklin Roosevel Horas Ghrilli dan Charles Dava telah membiayai Karl Heinrich Marx (1818-1884) dan Engels (1829-1895) menulis Communist Manifesto - Keluarga Suci yang siarkan tahun 1948 di London. Mereka juga membiayai Prof. Karel Rytter (1779-1856) guru besar sejarah, ilmu bumi dan ilmu politik universitas Frankfurt (kini Universitas Berlin), untuk mempersiapkan sebuah teori yang menentang Komunis. Dimana teori ini menyatakan : adalah mungkin bagi ras Aria menguasai Eropa dan dunia....” teori ini kemudian disempurnakan oleh Frederic Wilhem Nietzsche yang memunculkan Filsafat nazi. Hal ini dimanfaatkan untuk merancang perang dunia II dari tiga rancangan Perang Dunia yang disusun oleh Jedral Pike

- Menjatuhkan Kekaisaran Rusia (pemberontakan Bolshevik 1917)
- Pembentukan Negara Israel perluasan kekuasaan zionis dengan mengeksploitasi pertikaian Inggris dan Jerman.
- Melemahkan qoyim dalam pemikiran, perekonomian, kerohanian dan Penghancuran Manusia selain yahudi. Sebagaimana tertuang dalam document sepucuk surat Pike tertanggal 10 Agustus 1817 di Museum Inggris di London.

<sup>529</sup> Pada tahun 1916 dalam perang Somme, kekuatan sekutu, (yang berarti dimotori oleh Amerika dan Inggris), menggunakan kombinasi gas phosgene dan khlor sepanjang 17 mil (273 kilometer) di

terjadi. Dan anehnya korban tidaklah sebanyak masa lalu namun beritanya sangat menggemparkan sehingga menimbulkan misteri konspirasi yang patut untuk direnungkan.

Jika dibandingkan korban Flu burung dengan korban DBD di Indonesia sangatlah jauh berbeda.

Bayangkanlah jumlah penderita demam berdarah dengue (DBD) hingga bulan November tahun 2007 menunjukkan peningkatan tajam dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sebanyak 127.687 orang dengan jumlah korban meninggal 1.296 orang. Sedangkan jumlah DBD pada tahun 2006 tercatat sebanyak 114.656 orang, dan jumlah korban meninggal 1.196 orang. Sedangkan pada tahun 2008, ada 136.399 kasus demam berdarah di Indonesia. Data Depkes juga menyebutkan korban flu babi di Indonesia mencapai 700 orang. Korban meninggal berjumlah 3 orang dan seluruhnya berasal dari Jakarta.

---

depan, yang kemudian menyebar sepanjang 19.3 kilometer di belakang garis pertahanan Jerman, sehingga membunuh semua orang dan segalanya. (Deadly Mist hal.26).

Antara tahun 1916-1918 (perang dunia kedua) Amerika Serikat dan Inggris telah menggunakan 125.000 ton *phosgene*, *mustard gas*, dan *khlor* dalam proyektil yang digunakan untuk melawan Jerman dan menewaskan lebih dari 400.000 orang. (Dealy Mist.hal.25)

Pada tahun 1920-an dan 1930-anj, Angkatan Bersenjata Amerika menggunakan gas mustard terhadap laki-laki, perempuan dan anak-anak di Filipina dan Puerto Rico yang menentang pendudukan Amerika di kedua negara tersebut..Lengkap baca Deadly Mist, Jerry D.Gray.hal.11-71.



Tidakkah berita flu burung itu menjadi aneh ?? Baca Upaya Amerika merusak Kesehatan Manusia Jerry D.Gray. hlm-193-198.

Perusahaan Farmasi Baxter "Tanpa sengaja" Mengirim Vaksin Flu Burung<sup>530</sup> yang Terkontaminasi ke 18 Negara.

---

<sup>530</sup> Baca Deadly Mist Jerry D. Gray.hal.188-215 ; Sedikit pengetahuan tambahan Hubungan Historis Freemasonry dan Perserikatan Bangsa-Bangsa oleh Ahmed Fikreatif sumber <http://muslimdaily.net/opini/4329>

24 Oktober merupakan peringatan hari kelahiran United Nations (UN / UNO) atau yang lebih kita kenal dengan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). UN atau kita sebut PBB (dalam bahasa Indonesia) merupakan sebuah organisasi internasional yang bertujuan memfasilitasi kerjasama antar negara dalam bidang hukum internasional, keamanan internasional, pengembangan ekonomi, kemajuan sosial, Hak Asasi Manusia (HAM), dan menciptakan perdamaian dunia. Sejarah berdirinya PBB bermula pada tahun 1945 setelah selesainya Perang Dunia (PD) II, menggantikan peran Liga Bangsa-Bangsa (League of Nations / LN) untuk menghentikan perang diantara negara-negara di dunia. PBB memiliki banyak sub-sub lembaga di bawahnya untuk mewujudkan visi-nya.

PBB memiliki enam organ utama yaitu ([http://en.wikipedia.org/wiki/United\\_Nations](http://en.wikipedia.org/wiki/United_Nations))

- Majelis Umum PBB (General Assembly)
- Dewan Keamanan PBB (Security Council)
- Dewan Ekonomi dan Sosial PBB (Economic and Social Council)
- Dewan Perwalian PBB (Trusteeship Council) - sejak 1994 telah dibekukan
- Sekretariat PBB (Secretariat)
- Mahkamah Internasional (International Court of Justice)

Untuk melihat "misi suci" PBB, kita bisa melihat di dalam isi Piagam PBB atau Charter of The United Nations. Namun, karena

mustahil menuliskan semua isi *charter*-nya, penulis hanya akan tampilkan cuplikan dari Preamble / Pembukaan / Mukadimah Piagam PBB.

*Preamble* (telah diterjemahkan secara bebas dari bahasa Inggris)

*"Kami anggota Perserikatan Bangsa Bangsa bersepakat":*

1. Untuk menyelamatkan generasi kedepan dari kesengsaraan akibat tragedi peperangan, yang telah dua kali melanda dalam kehidupan kami, dimana telah membawa kesedihan yang tiada terperi kepada sesama manusia.
2. Menjunjung hak-hak asasi manusia, nilai kemanusiaan, kesetaraan hak-hak lelaki dan perempuan, serta menjaga hak-hak negara-negara besar maupun kecil.
3. Mewujudkan rasa keadilan dan rasa hormat-menghormati terhadap Kebebasan pelaksanaan undang-undang tiap negara.
4. Memajukan kesejahteraan sosial dan taraf hidup yang lebih baik dalam kebebasan yang lebih luas.

*"Maka untuk Tujuan ini":*

1. Akan menerapkan sikap toleransi dan hidup bersama-sama dan menjaga keamanan satu sama lain sebagai negeri-negeri bertetangga secara baik.
2. Akan menyatukan kekuatan kami untuk memelihara keamanan dan keselamatan antar bangsa.
3. Akan memastikan bahwa kekuatan senjata tidak akan digunakan, kecuali untuk kepentingan umum setelah melalui tahapan-tahapan pendekatan.
4. Akan menggunakan potensi antar bangsa bagi membangun kemajuan ekonomi dan sosial untuk semua manusia.

Membuat Keputusan Bersama Untuk Mencapai Tujuan Ini(sumber <http://www.un.org/en/documents/charter/preamble.shtml>).

Demikianlah "misi suci" PBB dituliskan dalam piagamnya meskipun sampai hari ini, tidak ada misi tersebut yang terwujud dengan baik bahkan justru bertolak belakang dari misinya sendiri. Di dalam sebuah lembaga PBB, kedudukan tertinggi tidak jelas dipegang oleh siapa. Biasanya, dalam sistem demokrasi, pemegang kekuasaan tertinggi dipegang oleh rakyat. Dalam hal suatu lembaga, maka biasanya keputusan tertinggi akan berada di tangan seluruh

peserta / anggota lembaga organisasi (sebut saja musyawarah anggota), namun mekanisme ini pun juga tidak ada dalam lembaga yang berisi 192 negara di seluruh dunia ini.

Dalam standar normal suatu lembaga, seharusnya keputusan tertinggi PBB dipegang oleh Majelis Umum yang berisi seluruh anggota PBB. Namun ternyata badan ini tidak memiliki kekuatan apapun untuk menetapkan resolusi dan tindakan nyata tanpa persetujuan 5 Anggota Tetap Dewan Keamanan. Karena Dewan Keamanan yang beranggotakan Cina, Rusia, Amerika, Inggris, dan Prancis memiliki Hak Veto untuk mengeliminasi keputusan Majelis Umum yang tidak sesuai selera mereka. Jadi, sebenarnya bisa dikatakan bahwa pemegang kekuasaan tertinggi PBB dipegang oleh kelima negara anggota tersebut. Tentunya, hal ini sama sekali tidak pas dan sesuai dengan sistem DEMOKRASI yang mereka dengung-dengungkan selama ini. Jadi kesimpulannya, Dewan Keamanan adalah kekuatan pokok dan pengendali bagi keputusan dan tindakan PBB.

Mekanisme yang aneh tentang PBB itu membuat gusar penulis untuk mencoba menelusuri sejarah PBB dan hidden mission yang diusungnya. Benarkah PBB benar-benar mewujudkan “misi suci” yang tertulis di dalam mukaddimah piagamnya itu? Bagaimana sejarah awal dan perkembangan PBB sebenarnya? Apa saja yang berada di balik PBB?

PBB didirikan di San Fransisco pada 24 Oktober 1945 setelah Konferensi Dumbarton Oaks di Washington, DC, namun Sidang Umum yang pertama - yang dihadiri wakil dari 51 negara - baru berlangsung pada 10 Januari 1946 di **Church House, London**. Sejak didirikan hingga tahun 2007, sudah tercatat ada 192 negara yang menjadi anggota PBB. Markas pertama PBB berada di San Francisco, namun sejak tahun 1946 sampai sekarang kantor pusatnya terletak di di New York.

Church House adalah sebuah bangunan yang menjadi markas pusat dari perkumpulan gereja-gereja (Anglikan) di Inggris, terletak di sebelah selatan dari Dean's Yard di sebelah Wesminster Abbey di kota London. Gereja ini pada saat itu diduga kuat menjadi salah satu tempat berkumpulnya tokoh-tokoh gereja yang menjadi seorang Freemason (sumber [http://en.wikipedia.org/wiki/Church\\_House\\_\(Church\\_of\\_England\)](http://en.wikipedia.org/wiki/Church_House_(Church_of_England))).

Bangunan ini didisain oleh Sir Herbert Barker, sekitar tahun 1930-an, sebagai pengganti gedung yang terdahulu, yang diresmikan pada tahun 1902 oleh Cooperation of Church House yang berdiri sejak 1888. Bangunan ini dimaksudkan sebagai peringatan perayaan emas 50 tahun bertahtanya Ratu Victoria yang menjadi ratu sejak 1887. Batu pertama pembangunan bangunan ini diletakkan oleh Ratu Mary pada 26 Juni 1937 dan diresmikan oleh Raja George VI pada 10 Juni 1940.

King George VI merupakan pendukung utama dan anggota aktif Craft (Freemason) dan pada tahun 1953 Uskup Anglikan ke XVI juga seorang Freemason (Lihat buku *Christianity and Freemasonry*; Kirby). Uskup Agung Geoffrey Fisher juga seorang Freemason, termasuk pula Uskup Agung Canterbury (1945-1961) (<http://randlebond.blogspot.com/2009/10/freemasonry-and-anglican-church.html>). lanjut buku *Church of England, Freemasonry and Christianity: Are They Compatible?* dan buku *Christianity and Freemasonry*.

Selanjutnya, diketahui bahwa istilah "United Nations" dicetuskan pertama kali oleh Franklin D. Roosevelt sewaktu masih berlangsung Perang Dunia II. Sosok Franklin D. Roosevelt perlu diketahui ternyata selain sebagai Presiden Amerika Serikat, ia juga merupakan anggota penting dari Organisasi Yahudi Freemasonry yang memiliki beberapa organisasi underbow berkedok gerakan sosial dan amal seperti Lions Club dan Rotary Club. Setidaknya terdapat dua catatan mengenai aktivitasnya di organisasi Mason tersebut. Satu sumber menyatakan Rosevelt bergabung dengan sebuah organisasi Lodge pada tanggal 11 Oktober 1911 (<http://www.pagrandlodge.org/mlam/presidents/froosevelt.html>); sedangkan sumber lain menyatakan ia masuk pada 28 November 1911 (<http://www.calodges.org/no406/FAMASONS.HTM>)

Nama PBB/UNO digunakan secara resmi pertama kali pada 1 Januari 1942. Tujuannya untuk mengikat wakil-wakil Pihak Berseteru kepada prinsip-prinsip Piagam Atlantik serta untuk menerima sumpah dari mereka guna menjaga keamanan Kuasa Paksi. Setelah upaya itu, Pihak Berseteru terus memantapkannya dengan ditandatangani kesepakatan-kesepakatan dalam persidangan-persidangan di Moscow, Kaherah dan Taheran sewaktu masih berperang pada tahun 1943. Dari bulan agustus sampai Oktober 1944, wakil-wakil dari Perancis, Republik China, Inggris, Amerika

Serikat dan Uni Soviet bertemu untuk memperincikan rancangan-rancangan di Estet Dumbarton Oaks, Washington, D.C..

Dari pertemuan-pertemuan selanjutnya dicapailah rancangan pokok mengenai tujuan, wakil-wakil anggota dari tiap negara, struktur, serta susunan dewan untuk memelihara keamanan dan keselamatan antarbangsa, kerjasama ekonomi dan sosial antarbangsa. Rancangan ini telah dibicarakan dan diperdebatkan oleh beberapa wakil negara dan utusan bangsa.

Pada 25 April 1945, persidangan PBB tentang penyatuan antar bangsa, dimulai di San Francisco. Selain dihadiri oleh wakil-wakil negara juga organisasi umum -termasuknya Lions Club yang diundang khusus untuk mengubah piagam PBB. Tak kurang 50 negara yang menghadiri persidangan ini menandatangani "Piagam Perserikatan Bangsa-Bangsa". Polandia yang tidak menghadiri persidangan itu diberi satu tempat khusus, baru dua bulan kemudian tepatnya pada 26 Juni wakilnya menandatangani piagam itu.

Selanjutnya, Perserikatan Bangsa Bangsa ditetapkan secara resmi pada 24 Oktober 1945, selepas piagamnya telah diratifikasi oleh lima anggota tetap Dewan Keamanan (DK), yaitu Amerika Serikat, Inggris, Uni Soviet, Perancis, Republik China serta diikuti anggota lainnya yang terdiri 46 negara di Church House, London, Inggris pada 10 Januari 1946 yang diikuti 51 negara.

Kantor Pusat PBB saat ini dibangun di sebelah Sungai East (East River), New York City pada tahun 1949 di atas tanah yang dibeli dari John D. Rockefeller, Jr. dengan dana bersama sebanyak 8.5 juta dollar AS jadi bukan milik Amerika Serikat. John D. Rockefeller pun juga diketahui merupakan anggota Freemason. Arsiteknya dari berbagai bangsa, termasuknya Le Corbusier (Perancis), Oscar Niemeyer (Brazil), dan wakil-wakil dari beberapa negara yang lain. Tim ini diketuai oleh Wallace K. Harrison, Pimpinan Harrison & Abramovitz (NYC). Kantornya dibuka secara resmi pada 9 Januari 1951(<http://brianakira.wordpress.com/2009/04/16/lucifers-united-nations/>).

Tokoh-tokoh PBB juga banyak sekali diisi oleh tokoh-tokoh dan pentolan anggota-anggota Freemason dan cabang-cabangnya. Dalam sebuah artikel tercatat nama U Thant (UN Secretary General), Robert Strange McNamara (US Secretary of Defense 1961-1968;

President World Bank 1968-1981)( <http://brianakira.wordpress.com/2009/04/16/lucifers-united-nations/>).

Lambang PBB yang menampakkan globe dengan garis lintang dan bujur membentuk 33 kolom. Tak hanya itu, di dalam logo nya pun, terdapat segmen coretan sebanyak 33 juga berupa tebaran ranting dan dedaunan Akasia. Apakah hanya sekedar kebetulan? Simbol nomor 33 adalah melambangkan 33 tingkatan dalam organisasi rahasia Freemasonry produk Yahudi. Pohon akasia, mungkin bisa diartikan dengan " semak yang membakar" yang Moses (Nabi Musa) temukan di tengah padang pasir (Exodus 3:2), dan merupakan kayu yang oleh Tuhan diperintahkan kepada Moses untuk gunakan sebagai bahan Bahtera / Kapal, Meja, dan Tempat Beribadah (Exodus 25: 10, 23).

Ada banyak bukti, bahwa lahirnya PBB dan segala keputusan dan tindakannya adalah buah dari konsep organisasi bawah tanah Freemasonry produk Yahudi dan kaki tangannya untuk melindungi gerakan zionisme dan kepentingan Eropa Barat serta Amerika Serikat yang merupakan teman mesranya negara zionis Israel.

Pertama, pencetus PBB adalah Franklin D. Roosevelt, seorang masonik dan sekaligus Presiden Amerika Serikat (penjelasan di atas).

Kedua, konseptor Piagam PBB adalah Organisasi Yahudi Lions Club yang diundang secara khusus pada 25 April 1945 di San Francisco.

Ketiga, Lambang PBB berupa gambar bola dunia dengan garis lintang dan bujur membentuk 33 kolom adalah melambangkan 33 tingkatan dalam organisasi rahasia Freemasonry produk yahudi.

Keempat, slogan yang selalu diungkapkan oleh Freemasonry dan Lions Club adalah kebebasan, persaudaraan, dan kesetaraan (versi Yahudi) adalah sama dengan muatan Piagam PBB.

Kelima, adanya lembaga keuangan di bawah PBB seperti Bank Dunia dan IMF telah nyata-nyata menerapkan sistem ribawi yang mencekik negara berkembang dan menebalkan kantong negara-negara maju dengan program "pinjaman lunak" jangka panjang yang bunganya bisa naik sampai seratus persen setiap tahunnya karena menggunakan kurs mata uang Amerika dan Eropa. Sedangkan sistem perbankan pertama kali muncul pada abad ke-18 selepas Perang Salib, oleh para "Kesatria Templar" penganut faham Freemasonry. Mereka menumpuk uang dan emas dengan menerapkan sistem chek

dan bunga bagi para penjiarah yang mengunjungi Kota Yerusalem (baca artikel: *Tinggalkan Dollar, Gunakan Emas*) Kemudian pada abad berikutnya baru muncul perbankan modern di Inggris milik seorang Yahudi bernama Rockefeller. Mereka memandang masa kejayaan agama telah berakhir dan digantikan Kekuatan Emas dan Penguasaan Informasi.

Keenam, adanya "dominasi kekuatan" oleh lima Anggota Tetap Dewan Keamanan PBB yang memiliki Hak Veto adalah bukti nyata kesombongan dan egoisme mereka. Sedangkan Majelis Umum yang secara "hukum" lebih tinggi dimana anggotanya seluruh negara tidak lebih sebagai "penonton" yang tak berdaya dalam setiap kebijakan akhir PBB. Mereka menindas bangsa lemah, memaksakan paket demokrasi dalam setiap negara untuk memudahkan campur tangannya, lalu secara curang melarang kepemilikan dan penggunaan senjata nuklir selain oleh 5 negara tadi dan negara Zionis Israel.

Begitu juga skandal Yahudi dengan PBB, juga sudah bukan rahasia lagi. Sebelum PBB lahir, Yahudi sudah menguasai lembaga dunia yang semisalnya ada waktu itu, LBB. Hal ini ditegaskan Nahom Sokolov, seorang pemimpin Zionis dalam muktamar Zionis tanggal 27 Agustus 1922. Dan peran terbesar yang telah dimainkan oleh LBB untuk kepentingan Zionis internasional adalah, keberhasilannya meletakkan batu pertama bagi berdirinya negara Israel di tanah Palestina. Setelah itu baru lahir PBB melanjutkan peran yang pernah dimainkan LBB sebelumnya.

Tidak diragukan lagi, bahwa PBB merupakan hasil pemikiran Yahudi sebagaimana pendahulunya LBB. Semenjak hari kelahirannya, Zionis internasional telah menancapkan kukunya di PBB, dimana 60 % dari keseluruhan pegawai PBB adalah Yahudi yang mayoritas memegang posisi penting dan strategis. Sementara jika dibandingkan dengan jumlah penduduk dunia secara keseluruhan, jumlah Yahudi tidak lebih dari 5 %.

Dengan demikian, jelaslah bagaimana pengaruh Zionis internasional di PBB untuk merealisasikan impian dan tujuan politik jahat mereka. Maka ketika negara Yahudi (Israel) ini tidak mematuhi resolusi yang dikeluarkan PBB, lembaga dunia ini hanya bisa berpangku tangan tidak pernah mengambil tindakan tegas. Berbeda halnya bila yang tidak mematuhi resolusi PBB adalah negara Islam,

Perusahaan (Baxter) yang melepaskan bahan virus flu yang terkontaminasi dari sebuah pabrik di Austria dikonfirmasi Jumat yang mana produk percobaan berisi virus-virus flu burung H5N1 yang hidup. Seorang pejabat WHO yang beroperasi di Eropa mengatakan badan itu memonitor dari dekat penyelidikan pada fasilitas riset milik Baxter International di Orth-Donau, Austria.

Produk yang dicemari adalah suatu campuran dari virus-virus influenza musiman H3N2 dan virus-virus H5N1 tidak berlabel, yang disuplai untuk sebuah perusahaan riset Austria. Seorang subkontraktor di Republik Czech menyuntik sejenis musang dengan produk itu dan mati.

Jenis musang seharusnya tidak mati oleh virus-virus flu H3Ns yang berasal dari manusia. Pelepasan tidak disengaja suatu campuran hidup virus-virus H5N1 dan H3N2 bisa menimbulkan konsekuensi-konsekuensi mengerikan. Proses pencampuran, yang disebut memvariasikan kembali, adalah salah satu dari dua jalan pandemik virus diciptakan. Bisakah flu babi telah dibuat oleh manusia? Kalau anda memperhatikan peristiwa di atas, pasti anda akan berpikir seperti itu.

#### 1.4. Virus AIDS………?

Baca Deadly Mist Jerry D. Gray.hal.91-113

---

maka tidak pelak lagi seluruh kekuatan dunia akan dikerahkan untuk menghancurkannya.

Jadi, akankah PBB benar-benar akan mewujudkan misi sucinya atau justru akan mendirikan "THE NEW WORLD ORDER"? Penulis artikel **Ahmed Fikreatif** dapat dihubungi melalui Redaksi **Muslim Daily**



### Sejarah Penyebaran : “Teori” Monyet Hijau

1. Tidak sedikit orang yang sudah mendengar teori bahwa AIDS adalah ciptaan manusia. Menurut The New York Times yang terbit 29 Oktober 1990, tiga puluh persen penduduk kulit hitam di New York City benar-benar percaya bahwa AIDS adalah “senjata etnis” yang didesain di dalam laboratorium untuk menginfeksi dan membunuh kalangan kulit hitam. Sebagian orang bahkan menganggap teori konspirasi AIDS lebih bisa dipercaya dibandingkan teori monyet hijau Afrika yang dilontarkan para pakar AIDS. Sebenarnya sejak tahun 1988 para peneliti telah membuktikan bahwa teori monyet hijau tidaklah benar. Namun kebanyakan edukator AIDS terus menyampaikan teori ini kepada publik hingga sekarang. Dalam liputan-liputan media tahun 1999, teori monyet hijau telah digantikan dengan teori simpanse di luar Afrika. Simpanse yang dikatakan merupakan asal-usul penyakit AIDS ini telah diterima sepenuhnya oleh komunitas ilmiah.
2. “Pohon keturunan” filogenetik virus primata (yang hanya dipahami segelintir orang saja) ditampilkan untuk membuktikan bahwa HIV diturunkan dari virus primata yang berdiam di semak Afrika. Analisis data genetika virus ditunjukkan melalui “supercomputer” di Los Alamos, Mexico, menunjukkan bahwa HIV telah “melompati spesies”, dari simpanse ke manusia sekitar tahun 1930 di Afrika.

Catatan penting: Los Alamos kebetulan saja merupakan sentral pembuatan bom nuklir, hasil persekutuan mata-mata China, dan laboratorium

tempat dilakukannya eksperimen rahasia radiasi manusia terhadap penduduk sipil yang tidak merasa curiga. Eksperimen ini telah dilakukan sejak tahun 1940-an hingga awal epidemik AIDS.

### 3. Eksperimen Hepatitis B Pra-AIDS kepada Pria Gay (1978-1981)

Ribuan pria gay mendaftar sebagai manusia percobaan untuk eksperimen vaksin hepatitis B yang “disponsori pemerintah AS” di New York, Los Angeles, dan San Fransisco. Setelah beberapa tahun, kota-kota tersebut menjadi pusat sindrom defisiensi kekebalan terkait gay, yang belakangan dikenal dengan AIDS. Di awal 1970-an, vaksin hepatitis B dikembangkan di dalam tubuh simpanse. Sekarang hewan ini dipercaya sebagai asal-usul berevolusinya HIV. Banyak orang masih merasa takut mendapat vaksin hepatitis B lantaran asalnya yang terkait dengan pria gay dan AIDS. Para dokter senior masih bisa ingat bahwa eksperimen vaksin hepatitis awalnya dibuat dari kumpulan serum darah para homoseksual yang terinfeksi hepatitis.

Kemungkinan besar HIV “masuk” ke dalam tubuh pria gay selama uji coba vaksin ini. Ketika itu, ribuan homoseksual diinjeksi di New York pada awal 1978 dan di kota-kota pesisir barat sekitar tahun 1980-1981.

Apakah jenis virus yang terkontaminasi dalam program vaksin ini yang menyebabkan AIDS? Bagaimana dengan program WHO di Afrika? Bukti kuat menunjukkan

bahwa AIDS berkembang tak lama setelah program vaksin ini. AIDS merebak pertama kali di kalangan gay New York City pada tahun 1979, beberapa bulan setelah eksperimen dimulai di Manhattan. Ada fakta yang cukup mengejutkan dan secara statistik sangat signifikan, bahwa 20% pria gay yang menjadi sukarelawan eksperimen hepatitis B di New York diketahui mengidap HIV positif pada tahun 1980 (setahun sebelum AIDS menjadi penyakit “resmi”). Ini menunjukkan bahwa pria Manhattan memiliki kejadian HIV tertinggi dibandingkan tempat lainnya di dunia, termasuk Afrika, yang dianggap sebagai tempat kelahiran HIV dan AIDS. Fakta lain yang juga menghebohkan adalah bahwa kasus AIDS di Afrika yang dapat dibuktikan baru muncul setelah tahun 1982. Sejumlah peneliti yakin bahwa eksperimen vaksin inilah yang berfungsi sebagai saluran tempat “berjangkitnya” HIV ke populasi gay di Amerika. Namun hingga sekarang para ilmuwan AIDS mengecilkan koneksi apapun antara AIDS dengan vaksin tersebut.

Umum diketahui bahwa di Afrika, AIDS berjangkit pada orang heteroseksual, sementara di Amerika Serikat AIDS hanya berjangkit pada kalangan pria gay. Meskipun pada awalnya diberitahukan kepada publik bahwa “tak seorang pun kebal AIDS”, faktanya hingga sekarang ini (20 tahun setelah kasus pertama AIDS), 80% kasus AIDS baru di Amerika Serikat berjangkit pada pria gay, pecandu narkoba, dan pasangan seksual mereka. Mengapa demikian? Tentunya HIV tidak mendiskriminasi preferensi seksual atau ras tertentu. Apakah benar demikian?

Orang biasanya kalau دچار AIDS, adalah penyakit kelamin yang tertular melalui hubungan seksual dengan sesama jenis, atau hubungan seksual dengan wanita pekerja sex.

Tapi tahukah anda bahwa pada 1960-an, ilmuwan-ilmuwan di bawah pengawasan CIA, di divisi Operasi Khusus Fort Detrick, mengembangkan penyakit-penyakit yang menyerang sistem imun tubuh manusia.

Pada 1969, DR Robert MacMahan dari Departemen Pertahanan Amerika meminta dan menerima dana \$10 juta dari Kongres Amerika untuk mengembangkan agen biologi buatan yang tidak ada imunitas alami yang dapat menahannya.

Ternyata, inilah agen biologi yang kelak terkenal dengan adanya epidemi dunia yang disebut AIDS (Aquired Imune Deficiency Syndrome).

Tujuan dari penelitian ini sangat jelas. Melalui penyebaran virus HIV ini dapat mengurangi penduduk suatu wilayah besar dengan cara membunuh ratusan juta orang.

Marilah kita renungkan pernyataan mantan Gubernur Bank Dunia Robert McNamara. Bahwa untuk menekan laju pertumbuhan penduduk dunia hanya ada dua cara. Menurunkan tingkat kelahiran dengan sangat cepat atau tingkat kematian meningkat. Tidak ada cara lain.

Apakah ini yang mendasari Amerika menciptakan berbagai virus dan wabah penyakit ke seluruh dunia? Menarik untuk dikaji lebih lanjut.

Yang pasti, saat ini di Afrika terdapat 12 Juta anak yatim yang terkena AIDS. 50 persen wanita juga mengidap AIDS. Lebih dari 25 juta orang telah terbunuh karena AIDS sejak 1981.

### **Keserupaan dengan FLU Burung**

Di pertengahan tahun 1990-an, para ahli biologi berhasil mengidentifikasi setidaknya 8 sub tipe (strain) HIV yang menginfeksi berbagai orang di seluruh dunia. Telah terbukti, strain B adalah strain pra dominan yang menginfeksi gay di AS. Strain HIV ini lebih cenderung menginfeksi jaringan rektum, itu sebabnya para gay yang cenderung menderita AIDS dibandingkan non-gay.

Sebaliknya, Strain HIV yang umum dijumpai di Afrika cenderung menginfeksi vagina dan sel serviks (leher rahim), sebagaimana kulup penis pria. Itu sebabnya, di Afrika, HIV cenderung berjangkit pada kalangan heteroseksual.

Para pakar AIDS telah memberitahukan bahawa AIDS Amerika berasal dari Afrika, padahal Strain HIV yang umum dijumpai di kalangan pria gay nyaris tak pernah terlihat di Afrika! Bagaimana bisa demikian? Apakah sebagian Strain HIV direayasa agar mudah beradaptasi ke sel yang cenderung menginfeksi kelamin gay?

Telah diketahui, pria ilmuwan SCVP (Special Virus Cancer Program) mampu mengadaptasi retrovirus tertentu agar menginfeksi jenis sel tertentu. Tak kurang sejak tahun 1970, para ilmuwan perang biologis telah belajar mendesain agen-agen (khususnya virus) tertentu yang bisa menginfeksi dan menyerang sel kelompok rasial “tertentu”. Setidaknya tahun 1997, Stephen O’Brien dan Michael Dean dari Laboratorium Keanekaragaman Genom di National Cancer Institute menunjukkan bahwa satu dari sepuluh orang kulit putih memiliki gen resisten-AIDS, sementara orang kulit hitam Afrika tidak memiliki gen semacam itu sama sekali. Kelihatannya, AIDS semakin merupakan “virus buatan manusia yang menyerang ras tertentu” dibandingkan peristiwa alamiah.

Berkat bantuan media Amerika, virus ini menyebar ke jutaan orang tertentu di seluruh dunia sebelum segelintir orang mulai waspada akan kejahatan di balik penciptaan virus ini. Di tahun 1981, pejabat kesehatan memastikan “masyarakat umum” bahwa tak ada yang perlu dikhawatirkan. “AIDS adalah penyakit gay” adalah jargon yang sering dikumandangkan media.

Setidaknya tahun 1987, Robert Gallo memberitahu reporter Playboy, David Black, “Saya pribadi belum pernah menemukan satu kasus pun (di Amerika) dimana pria terkena virus (AIDS) dari seorang wanita melalui hubungan intim heteroseksual .” Gallo melanjutkan, “AIDS tak akan menjadi bahaya yang tak bisa teratasi bagi masyarakat umum.” Apakah ini sekedar spekulasi ataukah Gallo mengetahui sesuatu yang tidak ia ceritakan?

## 1.5. Virus Antrak....?

Mau tahu “*penyakit*” apa saja yang diciptakan Amerika ? Ternyata, penyakit anthrax untuk sapi yang bisa menewaskan manusia juga hasil pengembangan AS. Bahkan termasuk penyakit syphilis, **Jerry D Gray**, berikut lanjutan tulisan tersebut<sup>531</sup>.

Pada Awal 1940-an Amerika Serikat dan Inggris mulai melakukan kerjasama dalam pengembangan “*Bom Anthrax*” yang mereka rencanakan untuk dijatuhkan di kota-kota di Jerman. Target potensial termasuk juga Berlin, Hamburg, Frankfurt, Aachen dan Wilhelmshafen.

Karena Jerman menyerah sebelum bom-bom *anthrax* ini diuji pada penduduk Jerman, (target non militer) bom biologis itu kemudian dijatuhkan di pedesaan GUmard, sebuah pulau di sebelah barat laut Skotlandia. Sebagian besar sapi dan penduduk desa mengidap penyakit parah dan kemudian tewas, dan pulau tersebut tak berpenghuni hingga lebih dari 45 tahun.

Saya merasa bahwa bom-bom tersebut secara khusus diciptakan untuk musuh (Jerman). Jenis manusia seperti apakah yang ingin menghapuskan seluruh penduduk hanya untuk mencoba sejenis bom di akhir perang dunia kedua? Jawabannya sangat mudah. Pemerintah Amerika Serikat dan Inggris pada saat itu jelas bukanlah manusia.

---

<sup>531</sup> Baca Deadly Mist (hal.114-151)

Apakah Anda sudah mulai mendapatkan gambaran yang jelas? Pemimpin kita, yang telah kita pilih untuk menduduki jabatan itu, bukanlah manusia dan tidak memiliki perhatian terhadap kehidupan manusia, hanya bibir mereka yang mengatakan bahwa mereka peduli, sementara tindakan mereka memperlihatkan hal yang berbeda.

Pada akhir masa Perang Dunia II, Amerika Serikat mempekerjakan ratusan dokter-dokter Nazi dan Jepang yang telah melakukan eksperimen-eksperimen yang sadistis dan tidak manusiawi terhadap para tahanan perang. Tentara Amerika adalah diantara yang menjadi korban eksperimen mereka.

Salah satu dokter sadis yang telah melakukan berbagai kejahatan terhadap manusia melalui eksperimen-eksperimennya adalah Direktur Angkatan Bersenjata Kerajaan Jepang unit perang-biologi, Dr. Ishii. Dokter inilah yang memerintahkan penggunaan agen-agen kimia dan biologi terhadap tahanan perang tentara Amerika, Inggris, Rusia, dan Cina.

Ishii bereksperimen dengan *syphilis*, *typhoid-laced tomatoes*, *tetanus*, *plague-infected fleas*, selain juga bom-bom bibit penyakit yang dijatuhkan ke penduduk sipil dan tahanan yang diikat telanjang di tiang kayu. Mereka yang mampu bertahan dari eksperimen ini kemudian dibedah untuk diteliti tanpa anestesi, oleh Dr. Shiro Ishii yang kejam dan tak berperikemanusiaan. Angkatan Bersenjata Amerika Serikat dengan semangat mengangkatnya sebagai stafnya.



Pemerintah Amerika Serikat sangat puas menggunakan keahlian Dr. Shiro. Suatu perjanjian kemudian disusun oleh Jenderal Douglas Macarthur. Ishii kemudian menjadi dosen undangan di Angkatan Darat Amerika Serikat di Pusat Senjata-Biologi di Frederick Maryland Amerika Serikat. Angkatan Darat Amerika Serikat juga mendapat lebih dari 10.000 halaman “*hasil penemuan*” Ishii. Bukan suatu perjanjian yang buruk bagi seorang penjahat perang. Bergabung dengan lembaga penelitian rahasia Pemerintah Amerika Serikat, dibayar mahal, dan hidup dengan tenang tanpa harus khawatir akan disidangkan sebagai penjahat perang.

Bukti adanya hubungan Anthrax dengan Amerika adalah bahwasanya Rejim **George W.Bush** misalnya, dan tentunya para kroninya seperti Wakil Presiden Dick Cheney mantan Menteri Pertahanan Donald Rumsfeld, ternyata menguasai beberapa perusahaan farmasi.

Setiap tahun pemerintah Amerika menakut-nakuti atau meneror setengah dari penduduk Amerika dengan adanya wabah flu dan penyakit-penyakit lainnya. Sehingga warga Amerika dengan ketakutan mereka membeli tumpukan obat-obatan dan vitamin dari perusahaan-perusahaan yang mana para kroni Bush duduk sebagai komisaris dan CEO beberapa perusahaan farmasi tersebut.

Ini memang bermotivasi ekonomi-bisnis. Terbukti ketika Amerika dilanda kepanikan akibat serangan Anthrax melalui surat-surat berisi spora anthrax, menyusul terjadinya serangan teroris 11 September 2001,

warga Amerika beramai-ramai mulai memborong obat-obat antibiotik untuk melindungi diri.

Menurut sebuah data, penjualan antibiotik Cipro produksi Bayer sempat meningkat drastis hingga 1000 persen. Setiap orangnya membelanjakan dananya sebesar US\$ 700 per orang untuk persediaan dua bulan.

**Bayer**, menurut sejarahnya, ternyata punya tali-temali dengan George H.W Bush, ayah kandung Presiden George W. Bush. Dialah rekanan bisnis Bayer, investor utama di Carlyle Group, sebuah korporasi yang melibatkan para petinggi Partai Republik mulai dari Ronald Reagan, HW Bush hingga Bush junior yang menjadin presiden Amerika antara 2000-2008.

Bayer sebelumnya merupakan sebuah perusahaan Kimia bernama IG Farben, yang ternyata sebuah perusahaan milik NAZI semasa Jerman di bawah rejim fasis Adolf Hitler.

Masuk akal jika banyak yang curiga bahwa Bayer secara diam-diam telah mendukung terjadinya aksi-aksi terorisme berskala besar demi untuk meraup keuntungan ekonomi dan bisnis.

Sehingga seorang pakar terkemuka **Dr Howard Horowitz** dengan tanpa ragu memberi label bagi Bayer dan perusahaan-perusahaan farmasi lain sebagai **"White Collar Terrorists."**

## 2. Corona dan Akhir Zaman

### 3.1. Corona “Mengapa ada Dusta “....?”

Di dalam Al-Qur’an Allah menyatakan:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا اعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

*“Wahai orang-orang yang beriman, hendaklah kamu menjadi orang-orang yang selalu menegakkan kebenaran karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum membuatmu tidak berlaku adil. Berbuat adillah karena ia lebih mendekati ketakwaan. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan” (QS. Al Maa’idah: 8)*

Ketika mengomentari ayat *“Wahai orang-orang yang beriman, hendaklah kamu menjadi orang-orang yang menegakkan kebenaran, menjadi saksi karena Allah”* Syaikh Abu Bakar Al Jazaa’iri hafizhahullah mengatakan, *“Artinya (Allah memerintahkan untuk) menegakkan keadilan dalam hal hukum dan persaksian...”*<sup>532</sup> .

<sup>532</sup> Nidaa’atur Rahman, (hal.86)

Syaikh Abdurrahman bin Nashir As Sa'di *rahimahullah* mengatakan, "...Setiap kali kalian bersemangat menegakkan keadilan dan bersungguh-sungguh untuk menerapkannya maka hal itu akan membuat kalian semakin lebih dekat kepada ketakwaan hati. Apabila keadilan diterapkan dengan sempurna maka ketakwaan pun menjadi sempurna."<sup>533</sup>

Syaikh Muhammad bin Shalih Al 'Utsaimin *rahimahullah* menjelaskan tentang hakikat keadilan. Beliau menerangkan bahwa makna adil adalah menunaikan hak kepada setiap pemiliknya. Atau bisa juga diartikan dengan mendudukan setiap pemilik kedudukan pada tempat yang semestinya<sup>534</sup>.

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : عَلَيْكُمْ بِالصَّدَقِ ، فَإِنَّ الصَّدَقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ ، وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ ، وَمَا يَزَالُ الرَّجُلُ يُصَدَّقُ وَيَتَحَرَّى الصَّدَقَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ صِدْقًا ، وَإِيَّاكُمْ وَالْكَذِبَ ، فَإِنَّ الْكَذِبَ يَهْدِي إِلَى الْفُجُورِ ، وَإِنَّ الْفُجُورَ يَهْدِي إِلَى النَّارِ ، وَمَا يَزَالُ الرَّجُلُ يُكَذِّبُ وَيَتَحَرَّى الْكَذِبَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ كَذَابًا

<sup>533</sup> Taisir Karimir Rahman, (hal.224)

<sup>534</sup> silakan lihat *Huquuq Da'at Ilaihal Fithrah wa Qararat Haa Asy Syari'ah*, (hal. 9)

*Dari ‘Abdullâh bin Mas’ûd Radhiyallahu anhuma, ia berkata: “Rasûlullâh Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, ‘Hendaklah kalian selalu berlaku jujur, karena kejujuran membawa kepada kebaikan, dan kebaikan mengantarkan seseorang ke Surga. Dan apabila seorang selalu berlaku jujur dan tetap memilih jujur, maka akan dicatat di sisi Allâh sebagai orang yang jujur. Dan jauhilah oleh kalian berbuat dusta, karena dusta membawa seseorang kepada kejahatan, dan kejahatan mengantarkan seseorang ke Neraka. Dan jika seseorang senantiasa berdusta dan memilih kedustaan maka akan dicatat di sisi Allâh sebagai pendusta (pembongong).’”<sup>535</sup>*

### Berita Hoax Penuh Kebencian

**Suara.com-** Beredar foto yang diklaim menunjukkan mayat bergelimpangan di jalanan kota Wuhan, China. Foto itu diklaim berasal dari hasil citra satelit.

Salah satu akun yang mengunggah foto itu adalah akun Facebook "E-man Syang". Unggahan itu sudah dibagikan 15 kali per tangkapan layar dibuat.

Akun Facebook "Abie Dicky" juga mengunggah foto serupa dengan narasi seperti berikut.

---

<sup>535</sup> Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad (1/384); al-Bukhâri (6094) dan dalam kitab *al-Adabul Mufrad* (386); Muslim (2607 (105)); Abu Daud (4989); At-Tirmidzi (1971); Ibnu Abi Syaibah dalam *al-Mushannaf* (8/424-425/25991); Ibnu Hibban (272-273-*at-Ta'liqâtul Hisân*); Al-Baihaqi (10/196); Al-Baghawi (3574); At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini hasan shahih."

- ☞ “Keterangan Foto Mayat mayat orang Cina bergelimpangan di jalan jalan kota Wuhan Cina foto di ambil dari SatelitAzab Untuk China Komunis China menyiksa dan membunuh suku Uyanghur.
- ☞ China menindas dan menyiksa ummat Islam di Xinjiang.
- ☞ China memutilasi tubuh manusia untuk diperjual belikan.
- ☞ China dengan kemajuan teknologi militernya ingin mencaplok wilayah laut Indonesia.
- ☞ China menggunakan uang dan tipu daya merusak negara-negara lain demi memperluas amvisi kekuasaannya.
- ☞ China merasa hebat dan mampu untuk menundukkan negara-negara bodoh peminjam uang.
- ☞ China merasa sombong dengan kekejaman dan tipu daya komunismenya.
- ☞ Kini Allah mengirim azab berupa tentara kecil yang tak terlihat untuk mengazab dan menghancurkan mereka, tentara kecil Allah itu tidak memiliki nuklir dan tidak butuh peralatan perang.
- ☞ Demikianlah Allah menghinakan bangsa yang akan dibinasakannya.
- ☞ Tidak cukupkah sejarah kehancuran kaum Aad dan Tsamuud ?
- ☞ Tidak belajarkah mereka pada kematian Raja Namrud yang mati hanya oleh se ekor nyamuk ?

**Benarkah mayat orang Cina bergelimpangan di jalanan kota Wuhan?**

**Penjelasan**

Berdasarkan hasil penelusuran turnbackhoax.id -- jaringan Suara.com, foto yang diklaim bahwa mayat bergelimpangan di jalanan kota Wuhan adalah tidak benar. Itu bukan foto mayat dan tidak terjadi di Wuhan.

Foto tersebut merupakan orang-orang yang berbaring di Frankfurt, Jerman pada 24 Maret 2014. Ini merupakan bagian dari proyek seni mengenang korban kamp konsentrasi Nazi "Katzbach".

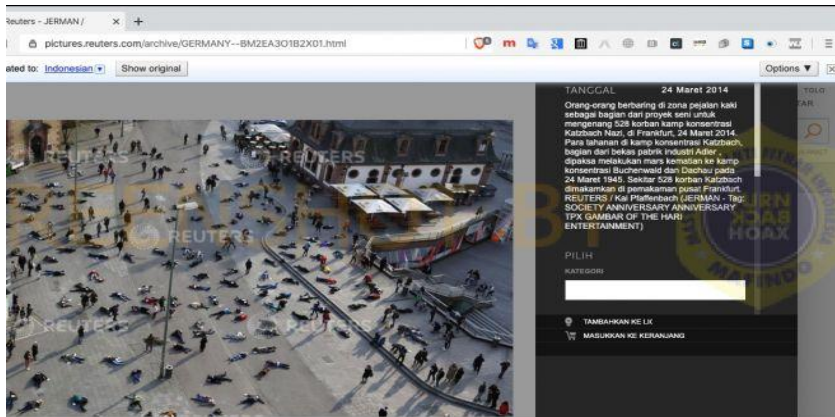


Foto tersebut diterbitkan oleh Reuters pada 24 Maret 2014. Berikut ini kutipan keterangan dari Reuters dalam foto tersebut.

*"Orang-orang berbaring di zona pejalan kaki sebagai bagian dari proyek seni untuk mengenang 528 korban kamp konsentrasi Katzbach Nazi, di Frankfurt, 24 Maret 2014. Para tahanan di kamp konsentrasi Katzbach, bagian dari bekas pabrik industri Adler , dipaksa melakukan mars kematian ke kamp konsentrasi Buchenwald dan Dachau pada 24 Maret 1945. Sekitar 528*

*korban Katzbach dimakamkan di pemakaman pusat Frankfurt. REUTERS / Kai Pfaffenbach (JERMAN - Tag: SOCIETY ANNIVERSARY ANNIVERSARY TPX GAMBAR OF THE HARI ENTERTAINMENT)".*

Foto dari proyek seni mengenang korban kamp konsentrasi Nazi "Katzbach" ini juga diterbitkan dalam media-media internasional lainnya. Seperti South China Morning Post dan Voice Of America (VOA).

### Kesimpulan

Jadi, foto yang dibagikan oleh akun Facebook "E-man Syang" dan "Abie Dicky" termasuk dalam kategori konten yang salah. Konten asli dipadankan dengan narasi informasi yang salah<sup>536</sup>..

### Sejarah virus corona

Dilihat dari sejarahnya, virus corona pertama kali diidentifikasi sebagai penyebab flu biasa pada tahun 1960. Hingga sampai tahun 2002, virus itu belum dianggap fatal.

SARS pada mulanya menyebar di Provinsi Guangdong, Cina, pada November 2002. Sedangkan MERS CoV pertama kali dilaporkan pada September 2012 di Arab Saudi. Menurut data Centers for Disease Control and Prevention (CDC), pada 2002-2003, SARS membunuh 770

---

<sup>536</sup> **Catatan Redaksi:** Artikel ini merupakan bagian dari konten Cek Fakta Suara.com. yang butuh diverifikasi atau diperiksa faktanya melalui email [cekfakta@suara.com](mailto:cekfakta@suara.com)



dari sekitar 8 ribu orang yang terinfeksi. Sedangkan MERS membunuh sekitar 3-4 dari 10 orang yang terinfeksi.

Pasca adanya Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS-Cov) di China, para pakar mulai berfokus pada penyebab dan menemukan hasil apabila wabah ini diakibatkan oleh bentuk baru corona.

Pada tahun 2012, terjadi pula wabah yang mirip yakni Middle East Respiratory Syndrome (MERS-Cov) di Timur Tengah. Dari kedua peristiwa itulah diketahui bahwa corona bukan virus yang stabil serta mampu beradaptasi menjadi lebih ganas, bahkan dapat mengakibatkan kematian. Sejak itulah, penelitian terhadap corona semakin berkembang.

### **Munculnya jenis baru corona**

Prof Soewarno yang juga Wakil Dekan III Fakultas Kedokteran Hewan (FKH) Universitas Airlangga tersebut berpendapat bahwa virus corona jenis baru atau Novel Corona Virus ( 2019-nCoV ) yang sekarang sedang berkembang, bukan merupakan sebuah hal baru, melainkan hasil dari mutasi. Virus itu serupa dengan corona yang menjadi penyebab SARS-Cov dan MERS-Cov.

"Sebenarnya virus corona sudah ditemukan sejak lama, baik pada manusia maupun hewan. Contohnya unggas, kalkun, babi, tikus, kucing, dan anjing yang masing-masing ada sendiri. Begitu juga manusia," ujarnya seperti dikutip dari laman resmi Unair.

Sementara ini, terdapat tujuh jenis virus corona yang ditemukan sejak tahun 1960 hingga tahun 2019 kemarin dengan nama Novel Corona Virus:

Berdasarkan pemeriksaan fakta di atas, klaim bahwa munculnya virus Corona 2019 berkaitan dengan perlakuan Cina terhadap muslim Uighur adalah klaim yang menyesatkan. Tidak ada kaitan sama sekali antara kemunculan virus Corona dengan bagaimana Cina memperlakukan muslim Uighur. Penyebaran virus Corona telah menjadi tantangan kesehatan global setelah munculnya SARS pada 2002 dan MERS pada 2013.

### 3.2. Corona Antara Azab dan Ujian

#### 3.2.1. Allah Berbuat Sekehendaknya

Allah ﷻ berfirman

وَاللَّهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ يَغْفِرُ لِمَن يَشَاءُ وَيُعَذِّبُ مَن يَشَاءُ  
وَاللَّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ

(3:129) Kepunyaan Allah apa yang ada di langit dan yang ada di bumi. Dia memberi ampun kepada siapa yang Dia kehendaki; Dia menyiksa siapa yang Dia kehendaki, dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

وَيَسَبِّحُ الرَّعْدُ بِحَمْدِهِ وَالْمَلَائِكَةُ مِنْ خِيفَتِهِ وَيُرْسِلُ الصَّوَاعِقَ فَيُصِيبُ بِهَا  
مَن يَشَاءُ وَهُمْ يُجَادِلُونَ فِي اللَّهِ وَهُوَ شَدِيدُ الْمِحَالِ

(13:13) Dan guruh itu bertasbih dengan memuji Allah, (demikian pula) para malaikat karena takut kepada-Nya, dan Allah melepaskan halilintar, lalu menimpakannya kepada siapa yang Dia kehendaki, dan mereka berbantah-bantahan tentang Allah, dan Dialah Tuhan Yang Maha keras siksa-Nya. (QS.Ar Ra'd:13)

وَذَرْنِي وَالْمُكَذِّبِينَ أُولِي النَّعْمَةِ وَمَهِّلْهُمْ قَلِيلًا (١١) إِنَّ لَدَيْنَا أَنْكَالًا وَجَحِيمًا (١٢) وَطَعَامًا ذَا غُصَّةٍ وَعَذَابًا أَلِيمًا (١٣) يَوْمَ تَرْجُفُ الْأَرْضُ وَالْجِبَالُ وَكَانَتِ الْجِبَالُ كَثِيرًا مَّهِيلًا (١٤) إِنَّا أَرْسَلْنَا إِلَيْكُمْ رَسُولًا شَاهِدًا عَلَيْكُمْ كَمَا أَرْسَلْنَا إِلَىٰ فِرْعَوْنَ رَسُولًا (١٥) فَعَصَىٰ فِرْعَوْنُ الرَّسُولَ فَأَخَذْنَاهُ أَخْذًا وَبِيلًا (١٦)

*Dan biarkanlah Aku (saja) bertindak terhadap orang-orang yang mendustakan itu, orang-orang yang mempunyai kemewahan dan beri tangguhlah mereka barang sebentar. Karena sesungguhnya pada sisi Kami ada belenggu-belenggu yang berat dan neraka yang bernyala-nyala, dan makanan yang menyumbat di kerongkongan dan azab yang pedih. Pada hari bumi dan gunung-gunung bergoncangan, dan menjadilah gunung-gunung itu tumpukan-tumpukan pasir yang beterbangan. Sesungguhnya Kami telah mengutus kepada kamu (hai orang kafir Mekah) seorang Rasul, yang menjadi saksi terhadapmu, sebagaimana Kami telah mengutus*

(dahulu) seorang Rasul kepada Fir'aun. Maka Fir'aun mendurhakai Rasul itu, lalu Kami siksa dia dengan siksaan yang berat. (QS. Al Muzammil :11-16)

وَيَدْعُ الْإِنْسَانُ بِالشَّرِّ دُعَاءَهُ بِالْخَيْرِ وَكَانَ الْإِنْسَانُ عَجُولًا

“Manusia berdoa untuk keburukan sebagaimana ia berdoa untuk kebaikan. Dan adalah manusia bersifat tergesa-gesa.” (QS. al-Isra: 11)

وَلَوْ يُعْجِلُ اللَّهُ لِلنَّاسِ الشَّرَّ اسْتَعْجَلَهُمْ بِالْخَيْرِ لَقُضِيَ إِلَيْهِمْ أَجْلُهُمْ

“Kalau sekiranya Allah menyegerakan doa keburukan bagi manusia seperti permintaan mereka untuk menyegerakan kebaikan, pastilah diakhiri umur mereka..” (QS. Yunus: 11)

### 3.2.2. Bencana Datang Dalam Tiga Wujud

Allah ﷻ berfirman:

وَاتَّقُوا فِتْنَةً لَا تُصِيبَنَّ الَّذِينَ ظَلَمُوا مِنْكُمْ خَاصَّةً وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

“Takutlah pada musibah yang tidak hanya menimpa orang zhalim di antara kalian saja. Ketahuilah bahwa Allah memiliki hukuman yang pedih” (QS. Al Anfal: 25)

عن أم سلمة زوج النبي صلى الله عليه وسلم قالت: سمعت رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول: “إذا ظهرت المعاصي في أمّتي، عمّهم الله بعذاب من عنده”. فقلت: يا رسول الله، أما فيهم أناس صالحون؟ قال: “بلى”، قالت: فكيف يصنع أولئك؟ قال: “يصيبهم ما أصاب الناس، ثم يصيرون إلى مغفرة من الله ورضوان”

*“Dari Ummu Salamah, istri Nabi ﷺ, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda: Jika maksiat telah menyebar diantara umatku, Allah akan menurunkan adzab secara umum”. Ummu Salamah bertanya: Wahai Rasulullah, bukankah di antara mereka ada orang shalih? Rasulullah menjawab: Ya. Ummu Salamah berkata: Mengapa mereka terkena juga? Rasulullah menjawab: Mereka terkena musibah yang sama sebagaimana yang lain, namun kelak mereka mendapatkan ampunan Allah dan ridha-Nya”<sup>537</sup>*

Bagi orang-orang yang beriman musibah yang datang akan menjadi ujian dan cobaan untuk membuktikan sejauh mana keimanan mereka.

---

<sup>537</sup> HR. Ahmad ,(27355). Al Haitami berkata: “Hadits ini ada 2 jalur riwayat, salah jalurnya diriwayatkan oleh para perawi yang shahih”, *Majma Az Zawaid*,( 7/217)

## (1) Ujian

Allah ﷻ berfirman :

أَحْسِبَ النَّاسُ أَنْ يُتْرَكُوا أَنْ يَقُولُوا ءَامَنَّا وَهُمْ لَا يُفْتَنُونَ (٢) وَلَقَدْ فَتَنَّا  
الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ فَلْيَعْلَمَنَّ اللَّهُ الَّذِينَ صَدَقُوا وَلْيَعْلَمَنَّ الْكَاذِبِينَ (٣)

*Apakah manusia itu mengira bahwa mereka dibiarkan (saja) mengatakan: "Kami telah beriman", sedang mereka tidak diuji lagi? Dan sesungguhnya Kami telah menguji orang-orang yang sebelum mereka, maka sesungguhnya Allah mengetahui orang-orang yang benar dan sesungguhnya Dia mengetahui orang-orang yang dusta.(QS. Al-Ankabut/21 : 2,3)*

أَمْ حَسِبْتُمْ أَنْ تُدْخَلُوا الْجَنَّةَ وَلَمَّا يَأْتِكُمْ مَثَلُ الَّذِينَ خَلَوْا مِنْ قَبْلِكُمْ  
مَسَّتْهُمُ الْبَأْسَاءُ وَالضَّرَاءُ وَزُلْزِلُوا حَتَّى يَقُولَ الرَّسُولُ وَالَّذِينَ ءَامَنُوا مَعَهُ  
مَتَى نَصُرُ اللَّهَ أَلَا إِنَّ نَصْرَ اللَّهِ قَرِيبٌ (٢١٤)

*Apakah kamu mengira bahwa kamu akan masuk surga, padahal belum datang kepadamu (cobaan) sebagaimana halnya orang-orang terdahulu sebelum kamu? Mereka ditimpa oleh malapetaka dan kesengsaraan, serta digoncang (dengan bermacam-macam cobaan) sehingga berkatalah Rasul dan orang-orang yang beriman bersamanya:*

*"Bilakah datangnya pertolongan Allah?" Ingatlah, sesungguhnya pertolongan Allah itu amat dekat.(QS.Al-Baqarah/2:214)*

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ  
وَالثَّمَرَاتِ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ (١٥٥) الَّذِينَ إِذَا أَصَابَهُمْ مُّصِيبَةٌ قَالُوا إِنَّا لِلَّهِ  
وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاغِبُونَ (١٥٦)

*Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar, (yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan, "Innaa lillaahi wa innaa ilaihi raaji`uun"(QS.Al-Baqarah/2 : 155-156)*

## (2) Azab & Peringatan

### Musibah Dalam Rangka Tamhis (Seleksi)

Kehidupan ini bukan statis, tapi berputar. Ada yang baik ada yang buruk, ada yang berhasil ada yang juga gagal. Itu semua adalah dalam rangka untuk menseleksi secara alamiah kualitas manusia, dan sebagai batu ujian; apakah ia lulus dengan predikat baik, lulus dengan catatan, atau malah gagal dalam menjalani ujian tersebut.

وَلَيَعْلَمَنَّ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا وَلَيَعْلَمَنَّ الْمُنَافِقِينَ (١١)

*“Dan Sesungguhnya Allah benar-benar mengetahui orang-orang yang beriman: dan Sesungguhnya Dia mengetahui orang-orang yang munafik.” (QS.Al-Ankabut/29:11)*

Ketika menjelaskan ayat ini, Mujahid berkomentar: *“Manusia itu ada yang iman hanya di lisannya saja, maka ketika dia mendapatkan ujian, berupa kehilangan harta atau jiwa, sebagian manusia dilanda fitnah -goncang yang hebat-”*<sup>538</sup>

وَلَنَذِيقَنَّهُمْ مِنَ الْعَذَابِ الْأَذْنَىٰ دُونَ الْعَذَابِ الْأَكْبَرِ لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ (٢١)

*Dan sesungguhnya Kami merasakan kepada mereka sebahagian azab yang dekat (di dunia) sebelum azab yang lebih besar (di akhirat); mudah-mudahan mereka kembali (ke jalan yang benar).(QS.As Sajadah:21).*

قُلْ أَرَأَيْتُمْ إِنْ أَخَذَ اللَّهُ سَمْعَكُمْ وَأَبْصَارَكُمْ وَخَمَّ عَلَىٰ قُلُوبِكُمْ مِنْ إِلَهِ غَيْرِ اللَّهِ يَأْتِيَكُمْ بِهِ أَنْظَرُ كَيْفَ نَصَرَفُ الْآيَاتِ ثُمَّ هُمْ يَصْذِفُونَ (٤٦) قُلْ أَرَأَيْتُمْ إِنْ أَتَاكُمْ عَذَابُ اللَّهِ بَغْتَةً أَوْ جَهْرَةً هَلْ يُهْلِكُ إِلَّا الْقَوْمَ الظَّالِمُونَ (٤٧) وَمَا نُرْسِلُ الْمُرْسَلِينَ إِلَّا مُبَشِّرِينَ وَمُنذِرِينَ فَمَنْ آمَنَ وَأَصْلَحَ فَلَا

<sup>538</sup> Tafsir Al-Baghawi, Juz 6, Bab 11, (Hal. 235)



خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ (٤٨) وَالَّذِينَ كَذَبُوا بآيَاتِنَا يَمَسُّهُمُ الْعَذَابُ  
بِمَا كَانُوا يَفْسُقُونَ (٤٩)

46. Katakanlah: “Terangkanlah kepadaku jika Allah mencabut pendengaran dan penglihatan serta menutup hatimu, siapakah ILAH selain Allah yang Kuasa mengembalikannya kepadamu?” perhatikan lah bagaimana Kami berkali-kali memperlihatkan tanda-tanda kebesaran (Kami), kemudian mereka tetap berpaling (juga).47. Katakanlah: “Terangkan lah kepadaku jika datang siksaan Allah kepadamu dengan sekonyong-konyong, atau terang-terangan, Maka Adakah yang dibinasakan (Allah) selain dari orang yang zalim?”48. dan tidaklah Kami mengutus Para Rasul itu melainkan untuk memberikan kabar gembira dan memberi peringatan. Barangsiapa yang beriman dan Mengadakan perbaikan, Maka tak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak pula mereka bersedih hati.49. dan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami, mereka akan ditimpa siksa disebabkan mereka selalu berbuat fasik.” (QS. Al-An’am: 46-49)

### (3) Azab

Allah ﷻ berfirman:

وَكَمْ مِنْ قَرْيَةٍ أَهْلَكْنَاهَا فَجَاءَهَا بَأْسُنَا بَيَاتًا أَوْ هُمْ قَائِلُونَ (٤)

“Betapa banyaknya negeri yang telah Kami binasakan, maka datanglah adzab Kami (menimpa penduduk)nya di waktu mereka berada di malam hari atau di waktu mereka beristirahat di tengah hari.” (QS. al-A’raf: 4)

لَمْ يَأْتِكُمْ نَبَأُ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ قَبْلُ فذَاقُوا وَبَالَ أَمْرِهِمْ وَلَهُمْ عَذَابٌ  
 أَلِيمٌ(٥) ذَلِكَ بِأَنَّهُ كَانَتْ تَأْتِيهِمْ رُسُلُهُمْ بِالْبَيِّنَاتِ فَقَالُوا أَبَشْرٌ يَهْدُونَنَا  
 فَكُفِّرُوا وَتَوَلَّوْا وَاسْتَغْنَى اللَّهُ وَاللَّهُ غَنِيٌّ حَمِيدٌ(٦)

Apakah belum datang kepadamu (hai orang-orang kafir) berita orang-orang kafir dahulu? Maka mereka telah merasakan akibat yang buruk dari perbuatan mereka dan mereka memperoleh azab yang pedih. Yang demikian itu adalah karena sesungguhnya telah datang kepada mereka Rasul-Rasul mereka (mem bawa) keterangan-keterangan lalu mereka berkata: "Apakah manusia yang akan memberi petunjuk kepada kami?" lalu mereka ingkar dan berpaling; dan Allah tidak memerlukan (mereka). Dan Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.(QS. At Taghabun:5-6)

فَلَمَّا نَسُوا مَا ذُكِّرُوا بِهِ فَتَحْنَا عَلَيْهِمْ أَبْوَابَ كُلِّ شَيْءٍ حَتَّى إِذَا فَرِحُوا  
 بِمَا أُوتُوا أَخَذْنَاهُمْ بَغْتَةً فَإِذَا هُمْ مُبْلِسُونَ ﴿٤٤﴾

44. Maka tatkala mereka melupakan peringatan yang telah diberikan kepada mereka, Kamipun membukakan semua pintu-pintu kesenangan untuk mereka; sehingga apabila mereka bergembira dengan apa yang telah diberikan kepada mereka, Kami siksa mereka dengan sekonyong-konyong, Maka ketika itu mereka terdiam berputus asa. (QS. Al An'am:44)

وَكَمْ مِنْ قَرْيَةٍ أَهْلَكْنَاهَا فَجَاءَهَا بَأْسُنَا بَيَاتًا أَوْ هُمْ قَائِلُونَ (٤)

“Betapa banyaknya negeri yang telah Kami binasakan, maka datanglah adzab Kami (menimpa penduduk)nya di waktu mereka berada di malam hari atau di waktu mereka beristirahat di tengah hari.” (QS. al-A'raf: 4)

أَفَأَمِنْ أَهْلُ الْقُرَى أَنْ يَأْتِيَهُمْ بَأْسُنَا بَيَاتًا وَهُمْ نَائِمُونَ (٩٧) أَوْ أَمِنْ أَهْلُ الْقُرَى أَنْ يَأْتِيَهُمْ بَأْسُنَا ضُحًى وَهُمْ يُلْعَبُونَ (٩٨) أَفَأَمِنُوا مَكْرَ اللَّهِ فَلَا يَأْمَنُ مَكْرَ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ الْخَاسِرُونَ (٩٩)

“Maka apakah penduduk negeri-negeri itu merasa aman dari kedatangan siksaan Kami kepada mereka di malam hari di waktu mereka sedang tidur? Ataukah penduduk negeri-negeri itu merasa aman dari kedatangan siksaan Kami kepada mereka di waktu dhuha ketika mereka sedang bermain? Maka apakah mereka merasa aman dari adzab Allah (yang

*tidak terduga-duga)? Tiada yang merasa aman dan adzab Allah kecuali orang-orang yang merugi.” (QS. al-A’raf: 97-99)*

وَالَّذِينَ كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا سَنَسْتَدْرِجُهُمْ مِنْ حَيْثُ لَا يَعْلَمُونَ (١٨٢) وَأُمْلِي لَهُمْ إِنَّ كَيْدِي مَتِينٌ (١٨٣)

*“Dan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami, nanti Kami akan menarik mereka dengan berangsur-angsur (ke arah kebinasaan) dengan cara yang tidak mereka ketahui. Dan Aku memberi tangguh kepada mereka. Sesungguhnya rencana-Ku amat teguh.” (QS. al-A’raf: 182-183)*

أَلَمْ يَأْتِكُمْ نَبَأُ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ قَبْلُ فَذَاقُوا وَبَالَ أَمْرِهُمْ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ(٥) ذَلِكَ بِأَنَّهُ كَانَتْ تَأْتِيهِمْ رُسُلُهُمْ بِالْبَيِّنَاتِ فَقَالُوا أَبَشَرٌ يَهْدُونَنَا فَكَفَرُوا وَتَوَلَّوْا وَاسْتَغْنَى اللَّهُ وَاللَّهُ غَنِيٌّ حَمِيدٌ(٦)

*Apakah belum datang kepadamu (hai orang-orang kafir) berita orang-orang kafir dahulu? Maka mereka telah merasakan akibat yang buruk dari perbuatan mereka dan mereka memperoleh azab yang pedih. Yang demikian itu adalah karena sesungguhnya telah datang kepada mereka Rasul-Rasul mereka (membawa) keterangan-keterangan lalu mereka berkata: "Apakah manusia yang akan memberi petunjuk kepada kami?" lalu mereka ingkar dan berpaling; dan Allah tidak memerlukan*

(mereka). Dan Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji. (QS.At Taghabun:5-6)

Hakekat Penyelamatan Dari Azab Dunia ;Allah ﷻ juga menunda azab sebagian kafir di dunia ini. Sebagaimana Allah ﷻ berfirman:

وَذَرْنِي وَالْمُكَذِّبِينَ أُولِيَ النَّعْمَةِ وَمَهْلُكُمْ قَلِيلًا (١١) إِنَّ لَدَيْنَا أَنْكَالًا  
وَجَحِيمًا (١٢) وَطَعَامًا ذَا غُصَّةٍ وَعَذَابًا أَلِيمًا (١٣) يَوْمَ تَرْجُفُ الْأَرْضُ  
وَالْجِبَالُ وَكَانَتِ الْجِبَالُ كَثِيبًا مَّهِيلًا (١٤) إِنَّا أَرْسَلْنَا إِلَيْكُمْ رَسُولًا شَاهِدًا  
عَلَيْكُمْ كَمَا أَرْسَلْنَا إِلَىٰ فِرْعَوْنَ رَسُولًا (١٥) فَعَصَىٰ فِرْعَوْنُ الرَّسُولَ  
فَأَخَذْنَاهُ أَخْذًا وَبِيلًا (١٦)

Dan biarkanlah Aku (saja) bertindak terhadap orang-orang yang mendustakan itu, orang-orang yang mempunyai kemewahan dan beri **tanggulah mereka barang sebentar**. Karena sesungguhnya pada sisi Kami ada belenggu-belenggu yang berat dan neraka yang bernyala-nyala, dan makanan yang menyumbat di kerongkongan dan azab yang pedih. Pada hari bumi dan gunung-gunung bergoncangan, dan menjadilah gunung-gunung itu tumpukan-tumpukan pasir yang beterbangan. Sesungguhnya Kami telah mengutus kepada kamu (hai orang kafir Mekah) seorang Rasul, yang menjadi saksi terhadapmu, sebagaimana Kami telah mengutus (dahulu) seorang Rasul kepada Fir'aun. Maka

*Fir'aun mendurhakai Rasul itu, lalu Kami siksa dia dengan siksaan yang berat.(QS.Al Muzammil /73:11-16)*

وَالَّذِينَ كَذَبُوا بآيَاتِنَا سَنَسْتَدْرِجُهُمْ مِنْ حَيْثُ لَا يَعْلَمُونَ (١٨٢) وَأُمْلِي لَهُمْ إِنَّ كَيْدِي مَتِينٌ

“Dan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami, nanti Kami akan menarik mereka dengan berangsur-angsur (ke arah kebinasaan) dengan cara yang tidak mereka ketahui. Dan Aku memberi tangguh kepada mereka. Sesungguhnya rencana-Ku amat teguh.” (QS. al-A'raf/7: 182-183)

وَلَا تَحْسَبَنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا أَنَّمَا نُمَلِّيْهُمْ خَيْرٌ لَّا أَنْفُسِهِمْ ۚ إِنَّمَا نُمَلِّيْهُمْ لِيُزِدَّادُوا إِثْمًا ۚ وَهُمْ عَذَابٌ مُّهِينٌ

178. Dan janganlah sekali-kali orang-orang kafir menyangka, bahwa pemberian tangguh kami kepada mereka<sup>539</sup> adalah lebih baik bagi mereka. Sesungguhnya kami memberi tangguh kepada mereka hanyalah supaya bertambah-tambah dosa mereka; dan bagi mereka azab yang menghinakan.(QS.Ali Imran/3:178)

<sup>539</sup> Yakni: dengan memperpanjang umur mereka dan membiarkan mereka berbuat dosa sesuka hatinya.

وَلَوْ يُؤَاخِذُ اللَّهُ النَّاسَ بِمَا كَسَبُوا مَا تَرَكَ عَلَى  
ظَهَرِهَا مِنْ دَابَّةٍ وَلَكِنْ يُؤَخِّرُهُمْ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى ۖ فَإِذَا  
جَاءَ أَجْلُهُمْ فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ بِعِبَادِهِ بَصِيرًا ﴿٤٥﴾

45. Dan kalau sekiranya Allah menyiksa manusia disebabkan usahanya, niscaya dia tidak akan meninggalkan di atas permukaan bumi suatu mahluk yang melatapunakan tetapi Allah menangguhkan (penyiksaan) mereka, sampai waktu yang tertentu; Maka apabila datang ajal mereka, Maka Sesungguhnya Allah adalah Maha melihat (keadaan) hamba-hamba-Nya. (QS.Faathir:45)

Allah ﷻ berfirman:

وَذَرْنِي وَالْمُكَذِّبِينَ أُولِيَ النَّعْمَةِ وَمَهْلُكُمْ قَلِيلًا (١١) إِنَّ لَدَيْنَا أَنْكَالًا  
وَجَحِيمًا (١٢) وَطَعَامًا ذَا غُصَّةٍ وَعَذَابًا أَلِيمًا (١٣) يَوْمَ تَرْجُفُ الْأَرْضُ  
وَالْجِبَالُ وَكَانَتِ الْجِبَالُ كَثِيبًا مَّهِيلًا (١٤) إِنَّا أَرْسَلْنَا إِلَيْكُمْ رَسُولًا شَاهِدًا  
عَلَيْكُمْ كَمَا أَرْسَلْنَا إِلَىٰ فِرْعَوْنَ رَسُولًا (١٥) فَعَصَىٰ فِرْعَوْنُ الرَّسُولَ  
فَأَخَذْنَاهُ أَخْذًا وَبِيلًا (١٦)

Dan biarkanlah Aku (saja) bertindak terhadap orang-orang yang mendustakan itu, orang-orang yang mempunyai kemewahan dan beri tangguhlah mereka barang sebentar. Karena sesungguhnya

*pada sisi Kami ada belunggu-belunggu yang berat dan neraka yang bernyala-nyala, dan makanan yang menyumbat di kerongkongan dan azab yang pedih. Pada hari bumi dan gunung-gunung bergoncangan, dan menjadilah gunung-gunung itu tumpukan-tumpukan pasir yang beterbangan. Sesungguhnya Kami telah mengutus kepada kamu (hai orang kafir Mekah) seorang Rasul, yang menjadi saksi terhadapmu, sebagaimana Kami telah mengutus (dahulu) seorang Rasul kepada Fir'aun. Maka Fir'aun mendurhakai Rasul itu, lalu Kami siksa dia dengan siksaan yang berat. (QS.Al Muzammil :11-16)*

Dan inilah yang banyak kita lihat di beberapa musibah yang terjadi di negeri kita hari ini. Hingga membuat orang-orang kafir merasa bangga dengan kekufuran mereka dikarenakan mereka tertipu dengan keadaan mereka yang sengaja Allah ﷻ tunda azab bagi mereka di dunia untuk menerima azab yang pedih di akhirat kelak.

Allah ﷻ berfirman:

وَلَوْ تَرَىٰ إِذِ الْمُجْرِمُونَ نَاكِسُو رُءُوسِهِمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ رَبَّنَا أَبْصَرْنَا وَسَمِعْنَا  
فَارْجِعْنَا نَعْمَلْ صَالِحًا إِنَّا مُوقِنُونَ

*Dan (alangkah ngerinya), jika sekiranya kamu melihat ketika orang-orang berdosa itu menundukkan kepalanya di hadapan Rabbnya, (mereka berkata), “Wahai Rabb kami, kami telah melihat dan mendengar, maka kembalikanlah kami ke*



*dunia. Kami akan mengerjakan amal shaleh. Sesungguhnya kami adalah orang-orang yakin [as-Sajdah/32:12]*

Maksud perkataan ini, sebagaimana dijelaskan Imam Ibnu Katsîr rahimahullah, “Wahai Rabb kami, kami telah melihat dan mendengar, maka kembalikanlah kami ke dunia untuk melakukan amal shaleh, sesungguhnya kami sekarang telah yakin bahwa janji-Mu adalah benar dan perjumpaan dengan-Mu adalah benar.”<sup>540</sup>

Imam Qatâdah rahimahullah mengatakan, “Demi Allâh, mereka tidak berharap dikembalikan ke dunia untuk menjumpai keluarga dan kaum kerabat, akan tetapi mereka berharap dikembalikan ke dunia untuk melaksanakan ketaatan kepada Allâh ﷻ. Lihatlah harapan dan keinginan orang-orang yang tidak melaksanakan ketaatan kepada Allâh ﷻ ketika di dunia ! Karena itu, berbuatlah ketaatan kepada Allâh ﷻ (sewaktu masih hidup di dunia).”<sup>541</sup>

Dan ketahuilah bahwasanya Neraka tidak Hanya Panas membakar tapi Juga dingin yang membuat rontok tulang-tulang. Diriwayatkan dari beberapa hadits bahwa az-Zamharir adalah tempat yang sangat dingin yang disediakan untuk penghuni neraka.

Allah ﷻ berfirman :

---

<sup>540</sup> Tafsîr Ibnu Katsîr (6/362), tahqîq Sâmi bin Muhammad Salâmah, Cet. II, Thn. 1420 H/1999 M, Dârut Taibah, Saudi Arabia.

<sup>541</sup> Tafsîr Ibnu Katsîr (6/494), tahqîq Sâmi bin Muhammad Salâmah, Cet. II, Thn. 1420 H/1999 M, Dârut Taibah, Saudi Arabia.

لَا يَذُوقُونَ فِيهَا بَرْدًا وَلَا شَرَابًا (٢٤) إِلَّا حَمِيمًا وَغَسَّاقًا (٢٥) جَزَاءً  
وَفَاقًا (٢٦)

*“Mereka tidak merasakan kesejukan di dalamnya dan tidak (pula mendapat) minuman, selain air yang mendidih dan ghossaq, sebagai pambalasan yang setimpal.” (QS. An Naba’: 24-26).*

هَذَا فَلْيَذُوقُوهُ حَمِيمٌ وَغَسَّاقٌ

*“Inilah (azab neraka), biarlah mereka merasakannya, (minuman mereka) air yang sangat panas dan air yang sangat dingin (ghossaq).” (QS. Shaad: 57)*

Ibnu Abbas رضي الله عنه menjelaskan,

الغساق: الزمهرير البارد الذي يحرق من برده

*“Ghassaq adalah udara yang sangat dingin yang membinasakan dengan dinginnya”<sup>542</sup>*

Imam Mujahid *rahimahullah* berkata:

هو الذي لا يستطيعون أن يذوقوه من برده

*“yaitu yang tidak bisa menahan rasa dinginnya”<sup>543</sup>*

<sup>542</sup> Latha’if Al-Ma’arif Ibnu Rajab, (hal.326)

Dari Abu Hurairah dan Abu Sa'id Al Khudri رضي الله عنه , dari Nabi ﷺ , beliau bersabda,

إذا كان يوم شديد البرد فإذا قال العبد : لا إله إلا الله ما أشد برد هذا اليوم : اللهم أجرني من زمهرير جهنم قال الله تعالى لجهنم : إن عبدا من عبادي استجار بي من زمهريرك وإني أشهدك أنني قد أجرته قالوا ما زمهرير جهنم قال : بيت يلقي فيه الكفر فيتميز من شدة البرد

*“Jika hari begitu amat dingin, lalu seorang hamba mengucapkan ‘Laa ilaha illallah, maa asyaddu bardin hadzal yaum: Allahumma aajirni min zamharir jahannam’ (Tidak ada sesembahan yang berhak disembah melainkan Allah begitu dingin hari ini. Ya Allah, selamatkanlah aku dari dingin bekunya jahannam). Allah Ta’ala kemudian berfirman kepada jahannam, “Sesungguhnya di antara hamba-Ku, meminta perlindungan pada-Ku dari dingin bekumu, dan aku bersaksi padamu bahwa aku telah melindungi dari dingin tersebut.” Mereka berkata, “Apa itu zamharir jahannam?” Dia menjawab, “Itu adalah rumah yang orang kafir dilemparkan di dalamnya, lantas mereka terasing karena saking dinginnya.”<sup>544</sup>*

<sup>543</sup> Ibid

<sup>544</sup> Dikeluarkan oleh As Suhami dalam Tarikh Jarjaan (978), dari Lahiq bin Husain Al Maqdisi dan dia adalah di antara perowi

Rasulullah ﷺ bersabda,

اَشْتَكْتُ النَّارَ إِلَى رَبِّهَا فَقَالَتْ رَبِّ أَكَلُ بَعْضِي بَعْضًا فَأَذِنَ لَهَا بِنَفْسَيْنِ  
نَفْسٍ فِي الشِّتَاءِ وَنَفْسٍ فِي الصَّيْفِ فَأَشَدُّ مَا تَجِدُونَ مِنَ الْحَرِّ وَأَشَدُّ  
مَا تَجِدُونَ مِنَ الزَّمْهِيرِ

*“Neraka mengadu kepada Rabbnya seraya berkata;  
“Wahai Rabbku, sebagianku (api) saling memakan  
satu sama lain”. Maka neraka diizinkan untuk  
berhembus dua kali. Satu kali pada saat musim  
dingin dan satu kali lagi pada saat musim panas.  
Maka hawa panas yang kamu rasakan merupakan  
hawa panas dari hembusan api neraka dan hawa  
dingin yang kamu rasakan merupakan hawa  
dingin dari zamharir (hawa dingin) neraka.”*<sup>545</sup>

Dalam kamus *Al-Mu’jam Al-Wasith*,

الزَّمْهِيرُ : شِدَّةُ الْبَرْدِ .

*“Zamharira adalah dingin yang sangat”*

Dalam Tafsir Al-Qurthubi,

---

yang memasulkan hadits. Lihat biografi di Lisanul Mizan. Dicuplik dari footnote Lathoif Al Ma’arif, (hal. 574)

<sup>545</sup> HR. Al-Bukhari ,(504) dan Muslim ,(977)

ولا زَمَهِيراً . وهو البرد الشديد - فيؤذيهم برُدّها

*“Zamharira yaitu dingin yang sangat dan menyiksa mereka dengan dinginnya”<sup>546</sup>*

Al-Hafidz Ibnu Hajar Al-Asqalani *rahimahullah* berkata,

“والمراد بالمزهرير : شدة البرد

*“yang dimaksud dengan zamharir adalah dingin yang sangat”<sup>547</sup>*

Ibnu Abdil Barr *rahimahullah* berkata,

فما كان من برد يهلك شيئاً فهو من زمهريها،

*“Dingin yang bisa membinasakan sesuatu yaitu zamhari dari nereka”<sup>548</sup>*

Mengenai nafas neraka musim dingin dan musim panas, maka ini adalah makna hakiki bukan majas dan permisalan.

Al-Hafidz Ibnu Hajar Al-Asqalani *rahimahullah* berkata,

<sup>546</sup> Tafsir AL-Qurthubi, (29/265)

<sup>547</sup> Fathul Baari (2/19)

<sup>548</sup> At-Tamhid lima fil muwatttha, (5/8), Wizarah Al-Magrib, 1387 H, syamilah

قال القرطبي : لا إحالة في حمل اللفظ على حقيقته ، قال : وإذا أخبر الصادق بأمر جائز : لم يُحتج إلى تأويله ،

*“Al-Qurthubi berkata, tidak ada kemustahilan untuk memahami lafadz ke makna hakiki karena diberitakan oleh yang terpercaya (Nabi shallallahu alaihi wasallam), tidak membutuhkan ta’wil”*<sup>549</sup>

Diriwayatkan dari Laits dari Mujahid, "bahwa az-Zamharir itu sangat dahsyat, sehingga mereka tidak bisa merasakan apa-apa karena sangat dinginnya"<sup>550</sup>

Qabus meriwayatkan dari Abu Dhibyan dari bapaknya dari Ibnu Abbas ra. ia berkata, "Penghuni neraka meminta pertolongan dari panasnya api, kemudian dihembuskan angin yang sangat dingin dan merontokkan tulang, lalu mereka meminta hawa panas lagi, begitu seterusnya."<sup>551</sup>

Abu Nu'aim dengan jalurnya sendiri meriwayatkan dari Ibnu Abbas bahwa Ka'ab berkata : "Dijahannam itu ada hawa zamharir yang sangat dingin dan merontokkan daging, sehingga penghuni neraka meminta hawa panas neraka."<sup>552</sup>

---

<sup>549</sup> Fathul Baari ,(2/19)

<sup>550</sup> HR. ath-Thabrani dalam tafsirnya ,(24/165), dan Ibnu Abu Dunya dalam Shifat an-Nar ,(1/164)

<sup>551</sup> Diriwayatkan oleh Ibnu Abu Dunya dalam Shifat an Nar ,(1/163)

<sup>552</sup> Diriwayatkan oleh Abu Nu'aim dalam al hilyah ,(2/439)

Diriwayatkan dari Ibnu Mas'ud juga menyebutkan bahwa zamharir itu adalah salah satu bentuk siksaan bagi penghuni neraka<sup>553</sup>.

‘Abdul Malik bin ‘Umair berkata, “Telah sampai padaku bahwa penduduk neraka meminta pada penjaga neraka untuk keluar pada sisi neraka. Mereka pun keluar ke sisi, namun mereka disantap oleh *zamharir* atau dinginnya neraka. Hingga mereka pun akhirnya kembali ke neraka. Dan mereka menemukan dingin yang tadi mereka dapatkan.”<sup>554</sup> .

Adapun masalah Do’a keburukan.Allah berfirman,

لَا يُحِبُّ اللَّهُ الْجَهْرَ بِالسُّوءِ مِنَ الْقَوْلِ إِلَّا مَنْ ظَلَمَ وَكَانَ اللَّهُ سَمِيعًا عَلِيمًا

“Allah tidak menyukai ucapan buruk, (yang diucapkan) dengan terus terang kecuali oleh orang yang dianiaya. Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.” (QS. an-Nisa: 148)

Imam Nawawi berkata, ”Telah jelas kebolehan hal tersebut [mendoakan keburukan kepada orang yang berbuat zalim] berdasarkan nash-nash Alquran dan As Sunnah. Juga berdasarkan perbuatan generasi umat Islam terdahulu (salaf) maupun generasi terkemudian (khalaf).”<sup>555</sup>

<sup>553</sup> Diriwayatkan dari Ibnu Hatim dalam tafsirnya ,(12/357)

<sup>554</sup> Lathoif Al Ma’arif, (hal. 575)

<sup>555</sup> Imam Nawawi, *Al Adzkar An Nawawiyyah*, (hal. 261).

Dari Ibnu Abbas radhiyallahu ‘anhuma, Nabi ﷺ bersabda,

وَاتَّقِ دَعْوَةَ الْمَظْلُومِ ، فَإِنَّهُ لَيْسَ بَيْنَهُ وَبَيْنَ اللَّهِ حِجَابٌ

“Takutlah kalian terhadap doa orang yang didzalimi, karena tidak ada hijab antara dia dengan Allah”<sup>556</sup>.

Mendoakan orang kafir, bisa diperinci menjadi empat:

**PERTAMA:** Mendoakan agar mereka mendapatkan hidayah.

Para Ulama telah sepakat (*Ijma'*) akan bolehnya hal ini, diantara dalilnya adalah hadits berikut:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَدِمَ الطُّفَيْلُ وَأَصْحَابُهُ فَقَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّ دَوْسًا قَدْ كَفَرَتْ وَأَبَتْ، فَادْعُ اللَّهَ عَلَيْهَا! فَقِيلَ: هَلَكْتُ دَوْسُ! فَقَالَ: اللَّهُمَّ اهْدِ دَوْسًا وَأَتِ بِهِمْ!.

Abu Hurairah رضي الله عنه mengatakan: (Suatu hari) At-Thufail dan para sahabatnya datang, mereka mengatakan: “ya Rosululloh, Kabilah Daus benar-benar telah kufur dan menolak (dakwah Islam), maka doakanlah keburukan untuk mereka! Maka

<sup>556</sup> HR. al-Bukhari (1496) & Muslim (130).



*ada yang mengatakan: “Mampuslah kabilah Daus”. Lalu beliau mengatakan: “Ya Allah, berikanlah hidayah kepada Kabilah Daus, dan datangkanlah mereka (kepadaku)”*<sup>557</sup>.

Hadits berikut juga menunjukkan bolehnya mendoakan agar mereka mendapatkan hidayah:

عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ: كَانَ الْيَهُودُ يَتَعَاطَسُونَ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَرْجُونَ أَنْ يَقُولَ لَهُمْ يَرْحَمُكُمُ اللَّهُ، فَيَقُولُ: يَهْدِيكُمْ اللَّهُ وَيُصْلِحُ بَالَكُمْ

*Abu Musa -rodliallohu anhu- mengatakan: “Dahulu Kaum Yahudi biasa berpura-pura bersin di dekat Nabi -shollallohu alaihi wasallam-, mereka berharap beliau mau mengucapkan doa untuk mereka “yarhamukalloh (semoga Allah merahmati kalian)”, maka beliau mengatakan doa: “yahdikumulloh wa yushlihabalakum (semoga Allah memberi hidayah kepada kalian, dan memperbaiki keadaan kalian)”*<sup>558</sup>

## KEDUA: Mendoakan kebaikan dalam perkara dunia.

Hal ini dibolehkan karena adanya contoh dari Rosululloh -shollallohu alaihi wasallam-... lihatlah

<sup>557</sup> HR. al-Bukhari (2937) dan Muslim (2524).

<sup>558</sup> HR. at-Tirmidzi (2739) , dan yg lainnya, dishohihkan oleh Syeikh Albani.

dalam hadits di atas, beliau mendoakan kepada Kaum Yahudi:

يَهْدِيكُمُ اللَّهُ وَيُصْلِحُ بَالَكُمْ

*“Semoga Allah memberi kalian hidayah, dan memperbaiki keadaan kalian”*

Ada juga ikrar (persetujuan) Rosulullah ﷺ dalam hal ini:

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: بَعَثَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَرِيَّةٍ فَنَزَلْنَا بِقَوْمٍ، فَسَأَلْنَاهُمْ الْقِرَى فَلَمْ يَقْرُونَا، فَلَدَغَ سَيِّدُهُمْ فَأَتُونَا فَقَالُوا: هَلْ فِيكُمْ مَنْ يَرْقِي مِنَ الْعُقَرِ؟ قُلْتُ: نَعَمْ أَنَا، وَلَكِنْ لَا أَرْقِيهِ حَتَّى تُعْطُونَا غَنَمًا، قَالُوا: فَإِنَّا نُعْطِيكُمْ ثَلَاثِينَ شَاةً، فَقَبَلْنَا فَقَرَأْتُ عَلَيْهِ: الْحَمْدُ لِلَّهِ سَبْعَ مَرَّاتٍ، فَبَرَأَ وَقَبَضْنَا الْغَنَمَ، قَالَ: فَعَرَضَ فِي أَنْفُسِنَا مِنْهَا شَيْءٌ فَقُلْنَا: لَا تَعْجَلُوا حَتَّى تَأْتِيَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فَلَمَّا قَدِمْنَا عَلَيْهِ ذَكَرْتُ لَهُ الَّذِي صَنَعْتُ، قَالَ: وَمَا عَلِمْتَ أَنَّهَا رُقِيَّةٌ؟ اقْبِضُوا الْغَنَمَ وَاضْرِبُوا لِي مَعَكُمْ بِسَهْمٍ

*Abu Said al-Khudri mengatakan: (Suatu saat) Rasulullah ﷺ menugaskan kami dalam Sariyyah (pasukan kecil), lalu kami singgah di suatu kaum,*

*dan kami meminta mereka agar menjamu kami tapi mereka menolaknya. Lalu pemimpin mereka terkena sengatan hewan, maka mereka mendatangi kami, dan mengatakan: “Adakah diantara kalian yang bisa meruqyah sakit karena sengatan Kalajengking?”. Maka ku jawab: “Ya, aku bisa, tapi aku tidak akan meruqyahnya kecuali kalian memberi kami kambing”. Mereka mengatakan: “Kami akan memberikan 30 kambing kepada kalian”. Maka kami menerima tawaran itu, dan aku bacakan kepada (pemimpin)nya surat Alhamdulillah sebanyak 7 kali, maka ia pun sembuh, dan kami terima imbalan (30) kambing.*

*Abu Sa'id mengatakan: Lalu ada sesuatu yang menggajal di hati kami (dari langkah ini), maka kami mengatakan: “Jangan tergesa-gesa (dg imbalan kambing ini), sampai kalian mendatangi Rosululloh -shollallohu alaihi wasallam-.*

*Abu sa'id mengatakan: Maka ketika kami mendatangi beliau, aku menyebutkan apa yang telah kulakukan. Beliau mengatakan: “Dari mana kau tahu, bahwa (Alfatihah) itu Ruqyah?, ambillah kambingnya dan berilah aku bagian darinya”<sup>559</sup>.*

Hadits ini menjelaskan bolehnya kita me-ruqyah orang kafir agar sakitnya sembuh, dan ini

---

<sup>559</sup> HR. at-Tirmidzi (2063) dengan redaksi ini, kisah ini juga diriwayatkan di dalam shohih Bukhori (2276) dan shohih Muslim (2201)).

merupakan bentuk dari tindakan mendoakan kebaikan untuk mereka dalam urusan dunia.

Diantara dalil dalam masalah ini adalah dibolehkannya kita menjawab salamnya orang kafir, walaupun bolehnya hanya sebatas “*wa’alaikum*“, sebagaimana sabda Nabi ﷺ :-

إِذَا سَلَّمَ عَلَيْكُمْ أَهْلُ الْكِتَابِ فَقُولُوا: وَعَلَيْكُمْ

“Jika seorang Ahli Kitab (Yahudi dan Nasrani) mengucapkan salam kepada kalian, maka jawablah dg ucapan: “*Wa’alaikum*”<sup>560</sup>.

Ada juga contoh dari salah seorang Sahabat Nabi dalam masalah ini:

عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ الْجُهَنِيِّ: أَنَّهُ مَرَّ بِرَجُلٍ هَيْئَةً هَيْئَةً مُسْلِمٍ، فَسَلَّمَ فَردَّ عَلَيْهِ: وَعَلَيْكَ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ. فَقَالَ لَهُ الْغُلَامُ: إِنَّهُ نَصْرَانِي! فَقَامَ عُقْبَةُ فَتَبِعَهُ حَتَّى أَدْرَكَهُ. فَقَالَ: إِنَّ رَحْمَةَ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ، لَكِنْ أَطَالَ اللَّهُ حَيَاتَكَ، وَأَكْثَرَ مَالِكَ، وَوَلَدَكَ

Uqbah bin Amir al-Juhani رضى الله عنه menceritakan: bahwa dia pernah berpapasan dg seseorang yang gayanya seperti muslim, lalu orang tersebut memberi salam kepadanya, maka ia pun menjawabnya dengan

<sup>560</sup> HR. al-Bukhri (5788), dan Muslim (4024))

*ucapan: “wa’alaika wa rohmatulloh wabarokatuh”... Maka pelayannya mengatakan padanya: Dia itu seorang nasrani!... Lalu Uqbah pun beranjak dan mengikutinya hingga ia mendapatkannya, maka ia mengatakan: “Sesungguhnya rahmat dan berkah Allah itu untuk Kaum Mukminin, akan tetapi semoga Allah memanjangkan umurmu, dan memperbanyak harta dan anakmu”<sup>561</sup> .*

Banyak ulama yang memberi batasan: bahwa orang kafir yang didoakan kebaikan, harus bukan dalam kategori *kafir harbi* (yakni kafir yang memerangi Kaum Muslimin)... Dan ini sangatlah tepat... Syeikh Albani -rahimahullahu- mengatakan:

ولكن لا بد أن يلاحظ الداعي أن لا يكون الكافر عدواً للمسلمين

*Akan tetapi, orang yang mendoakan kebaikan harus memperhatikan, bahwa orang kafir tersebut bukanlah musuh (perang) bagi Kaum Muslimin<sup>562</sup>.*

**KETIGA:** Mendoakan agar dosa mereka diampuni, setelah mereka mati dalam keadaan kafir.

Para ulama telah sepakat (*Ijma'*) bahwa hal ini diharamkan:

---

<sup>561</sup> HR. al-Bukhari dalam kitabnya Adabul Mufrod (1/430), dan dihasankan oleh Syeikh Albani)

<sup>562</sup> Ta'liq Kitab Adab Mufrod (1/430).

قال النووي رحمه الله : وأما الصلاة على الكافر والدعاء له بالمغفرة  
فحرام بنص القرآن والإجماع

*Imam Nawawi -rahimahullahu- mengatakan:  
“Adapun menyolati orang kafir, dan mendoakan  
agar diampuni dosanya, maka ini merupakan  
perbuatan haram, berdasarkan nash Alqur’an dan  
Ijma’.* (QS.al-Majmu’ 5/120).

وقال ابن تيمية رحمه الله: إن الاستغفار للكفار لا يجوز بالكتاب والسنة  
والإجماع

*Ibnu Taimiyah -rahimahullahu- juga mengatakan:  
Sesungguhnya memintakan maghfiroh untuk orang-  
orang kafir tidak dibolehkan, berdasarkan Alqur’an,  
Hadits, dan Ijma’<sup>563</sup>.*

Dan dalil paling tegas dalam masalah ini adalah  
firman Allah ﷻ :

مَا كَانَ لِلنَّبِيِّ وَالَّذِينَ آمَنُوا أَنْ يَسْتَغْفِرُوا لِلْمُشْرِكِينَ وَلَوْ كَانُوا أُولِي قُرْبَىٰ  
مِنْ بَعْدِ مَا تَبَيَّنَ لَهُمْ أَنَّهُمْ أَصْحَابُ الْجَحِيمِ

*Tidak sepatutnya bagi Nabi dan orang-orang yang  
beriman, memintakan ampun (kepada Allah) untuk*

<sup>563</sup> Majmu’ul Fatawa (12/489)

*orang-orang musyrik, walaupun orang-orang musyrik itu adalah kaum kerabat(nya), sesudah jelas bagi mereka, bahwasanya orang-orang musyrik itu adalah penghuni (neraka) Jahim. (at-Taubah: 113)*

**KEEMPAT:** Mendoakan agar diampuni dosanya ketika mereka masih hidup.

Hal ini dibolehkan dengan Dalil hadits berikut:

قَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مَسْعُودٍ: كَانَنِي أَنْظَرُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
يُحْكِي نَبِيًّا مِنْ الْأَنْبِيَاءِ ضَرْبَهُ قَوْمُهُ فَأَذْمُوهُ وَهُوَ يَمْسَحُ الدَّمَ عَنْ وَجْهِهِ  
وَيَقُولُ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِقَوْمِي فَإِنَّهُمْ لَا يَعْلَمُونَ

*Abdullah bin Mas'ud mengatakan: “Seakan-akan aku sekarang melihat Nabi -shollallohu alaihi wasallam- bercerita tentang seorang Nabi, yang dipukul oleh kaumnya hingga bercucur darah, dan ia mengusap darah tersebut dari wajahnya, tp ia tetap mengatakan: “Ya Allah, ampunilah kaumku, karena sesungguhnya mereka itu tidak tahu”<sup>564</sup>.*

Memang Hadits ini tidak tegas mengatakan bahwa Nabi yang mendoakan ampunan tersebut adalah Nabi Muhammad ﷺ . Namun ada riwayat lain yang tegas mengatakan bahwa doa tersebut juga diucapkan oleh Nabi kita Muhammad ﷺ kepada kaumnya yang masih kafir:

<sup>564</sup> HR. al-Bukhari (3477).

عن سهل بن سعد قال: شهدت النبي - صلى الله عليه وسلم - حين كُسِرَتْ رِبَاعِيَّتُهُ وَجُرْحَ وَجْهِهِ وَهُشِمَتْ الْبَيْضَةُ عَلَى رَأْسِهِ، وَإِنِّي لَأَعْرِفُ مَنْ يَغْسِلُ الدَّمَ عَنْ وَجْهِهِ، وَمَنْ يَنْقُلُ عَلَيْهِ الْمَاءَ، وَمَاذَا جَعَلَ عَلَى جِرْحِهِ حَتَّى رَقَأَ الدَّمَ؛ كَانَتْ فَاطِمَةُ بِنْتُ مُحَمَّدٍ رَسُولَ اللَّهِ - صلى الله عليه وسلم - لَهُ تَغْسِلُ الدَّمَ عَنْ وَجْهِهِ، وَعَلِيٌّ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - يَنْقُلُ الْمَاءَ إِلَيْهَا فِي مِجَنَّةٍ، فَلَمَّا غَسَلَتْ الدَّمَ عَنْ وَجْهِ أَبِيهَا أَحْرَقَتْ حَصِيرًا، حَتَّى إِذَا صَارَتْ رَمَادًا أَخَذَتْ مِنْ ذَلِكَ الرَّمَادِ، فَوَضَعَتْهُ عَلَى وَجْهِهِ حَتَّى رَقَأَ الدَّمَ، ثُمَّ قَالَ يَوْمَئِذٍ: اشْتَدَّ غَضَبُ اللَّهِ عَلَى قَوْمٍ كَلَمُوا وَجْهَ رَسُولِ اللَّهِ - صلى الله عليه وسلم - ثُمَّ مَكَثَ سَاعَةً، ثُمَّ قَالَ: اللَّهُمَّ! اغْفِرْ لِقَوْمِي؛ فَإِنَّهُمْ لَا يَعْلَمُونَ

*Sahal bin sa'ad mengatakan: Aku telah menyaksikan Nabi ﷺ saat gigi serinya patah, wajahnya terluka, dan helm perang di kepalanya pecah... sungguh aku juga tahu siapa yang mencuci darah dari wajahnya, siapa yang mendatangkan air kepadanya, dan apa yang ditempatkan dilukanya hingga darahnya mampet... Adalah Fatimah putri Muhammad utusan Allah yang mencuci darah dari wajah, dan Ali - rodliallohu anhu- yang mendatangkan air dalam perisai... maka ketika Fatimah mencuci darah dari wajah ayahnya, dia membakar tikar, sehingga*



ketika telah menjadi abu, ia mengambil abu itu, lalu menaruhnya di wajah beliau, hingga darahnya mampet... ketika itu beliau mengatakan: “Telah memuncak kemurkaan Allah atas kaum yang melukai wajah Rosulullah”... lalu beliau diam sebentar, dan mengatakan: “**Ya Allah ampunilah kaumku**, karena sesungguhnya mereka itu tidak tahu”<sup>565</sup>.

Diantara dalil dalam masalah ini adalah *Mafhum Mukholafah* dari firman Allah berikut:

مَا كَانَ لِلنَّبِيِّ وَالَّذِينَ آمَنُوا أَنْ يَسْتَغْفِرُوا لِلْمُشْرِكِينَ وَلَوْ كَانُوا أُولِي قُرْبَىٰ  
 مِنْ بَعْدِ مَا تَبَيَّنَ لَهُمْ أَنَّهُمْ أَصْحَابُ الْجَحِيمِ (\*) وَمَا كَانَ اسْتِغْفَارُ  
 إِبْرَاهِيمَ لِأَبِيهِ إِلَّا عَنْ مَوْعِدَةٍ وَعَدَهَا إِيَّاهُ فَلَمَّا تَبَيَّنَ لَهُ أَنَّهُ عَدُوٌّ لِلَّهِ تَبَرَّأَ  
 مِنْهُ إِنَّ إِبْرَاهِيمَ لَأَوَّاهٌ حَلِيمٌ

*Tidak sepatutnya bagi Nabi dan orang-orang yang beriman, memintakan ampun (kepada Allah) untuk orang-orang musyrik, walaupun orang-orang musyrik itu adalah kaum kerabat(nya), sesudah jelas bagi mereka, bahwasanya orang-orang musyrik itu adalah penghuni (neraka) jahim. Dan permintaan ampun dari Ibrahim (kepada Allah) untuk bapaknya, tidak lain hanyalah karena suatu janji yang telah diikrarkannya kepada bapaknya itu.*

<sup>565</sup> HR. Tabrani, dan Syeikh Albani dalam Silsilah Shahihah (7/531) mengatakan: Sanadnya Hasan atau Shahih).

*Maka, tatkala jelas bagi Ibrahim bahwa bapaknya itu adalah musuh Allah, maka Ibrahim berlepas diri dari padanya. Sesungguhnya Ibrahim adalah seorang yang sangat lembut hatinya lagi penyantun. (QS.at-Taubah: 113-114)*

Ayat ini mengaitkan “larangan memintakan ampun untuk Kaum Musyrikin”, dg keadaan “sesudah jelas bagi mereka bahwa orang-orang musyrik itu adalah penghuni neraka”. Sehingga sebelum jelas menjadi penghuni neraka, boleh di mintakan ampun... Dan telah *shohih* dari Ibnu Abbas, bahwa maksud dari firman Allah yang artinya: “Maka, tatkala jelas bagi Ibrahim bahwa bapaknya itu adalah musuh Allah” adalah “**setelah mati dalam keadaan kufur**”. Sehingga sebelum kematiannya, masih boleh dimintakan ampun.

Berikut Atsar dari Ibnu Abbas tersebut:

عن سعيد بن جبیر قال : توفي أبو رجل ، وكان يهوديا ، فلم يتبعه ابنه ، فذكر ذلك لابن عباس ، فقال ابن عباس : وما عليه ، لو غسله ، واتبعه ، واستغفر له ما كان حيا... ثم قرأ ابن عباس (فلما تبين له أنه عدو لله تبرأ منه) \* يقول : لما مات على كفره

*Sa'id bin Jubair mengatakan: Ada salah seorang ayah meninggal, dan dia seorang yahudi, sehingga putranya (yang muslim) tidak mengikuti (jenazah)nya, lalu hal itu diceritakan kepada Ibnu Abbas, maka beliau mengatakan: “Tidak sepatutnya ia melakukannya, (alangkah baiknya) apabila ia memandikannya, mengikuti (jenazah)nya, dan*

*memintakan ampun baginya ketika masih hidup... kemudian Ibnu Abbas membaca ayat (yang artinya): “Maka, tatkala jelas bagi Ibrahim bahwa bapaknya itu adalah musuh Allah, ia pun berlepas diri darinya”, maksudnya: “ketika ia mati dalam keadaan kafir”<sup>566</sup>.*

Dan kesimpulan bolehnya memintakan ampun bagi orang-orang kafir selama masih hidup ini, juga banyak dinyatakan oleh para ulama, diantaranya:

Imam At-Thobari  beliau mengatakan dalam tafsirnya:

وقد تأول قوم قول الله: ﴿مَا كَانَ لِلنَّبِيِّ وَالَّذِينَ آمَنُوا أَنْ يَسْتَغْفِرُوا لِلْمُشْرِكِينَ وَلَوْ كَانُوا أَوْلَىٰ قَرَبَىٰ﴾... الآية، أن النهي من الله عن الاستغفار للمشركين بعد مماتهم، لقوله: ﴿مَنْ بَعْدَ مَا تَبَيَّنَ لَهُمْ أَنَّهُمْ أَصْحَابُ الْجَحِيمِ﴾ وقالوا: ذلك لا يتبينه أحد إلا بأن يموت على كفره، وأما هو حي فلا سبيل إلى علم ذلك، فللمؤمنين أن يستغفروا لهم

*Sekelompok ulama’ telah menafsiri firman Allah (yang artinya): Tidak sepatutnya bagi Nabi dan orang-orang yang beriman, memintakan ampun (kepada Allah) untuk orang-orang musyrik, walaupun orang-orang musyrik itu adalah kaum kerabat(nya)... -hingga akhir ayat-; bahwa larangan*

<sup>566</sup> Mushonnaf Abdurrozzaq (6/39).

*dari Allah untuk memintakan ampun bagi kaum musyrikin adalah setelah matinya mereka (dalam keadaan kafir), karena firman-Nya (yang artinya): “sesudah jelas bagi mereka, bahwasanya orang-orang musyrik itu adalah penghuni (neraka) jahim”. Mereka mengatakan: “alasannya, karena tidak ada yang bisa memastikan (bahwa dia ahli neraka), kecuali setelah ia mati dalam kekafirannya, adapun saat ia masih hidup, maka tidak ada yang bisa mengetahui hal itu, sehingga dibolehkan bagi Kaum Mukminin untuk memintakan ampun bagi mereka”<sup>567</sup>. Dan inilah pendapat yang dipilih oleh beliau dalam tafsirnya<sup>568</sup>.*

Imam Al-Qurtubi juga mengatakan dalam tafsirnya:

وَقَدْ قَالَ كَثِيرٌ مِنَ الْعُلَمَاءِ: لَا بَأْسَ أَنْ يَدْعُوَ الرَّجُلُ لِأَبَوَيْهِ الْكَافِرَيْنِ وَيَسْتَغْفِرَ لَهُمَا مَا دَامَا حَيَّيْنِ. فَأَمَّا مَنْ مَاتَ فَقَدْ انْقَطَعَ عَنْهُ الرَّجَاءُ فَلَا يُدْعَى لَهُ. قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ: كَانُوا يَسْتَغْفِرُونَ لِمَوْتَاهُمُ فَتَزَلَّتْ فَأَمْسَكُوا عَنِ الْإِسْتِغْفَارِ وَلَمْ يَنْتَهُهُمْ أَنْ يَسْتَغْفِرُوا لِلْأَحْيَاءِ حَتَّى يَمُوتُوا

*Banyak ulama mengatakan: Tidak mengapa bagi seorang (muslim) mendoakan kedua orang tuanya yang kafir, dan memintakan ampun bagi keduanya selama mereka masih hidup. Adapun orang yang*

<sup>567</sup> Tafsir Thabari (12/26)

<sup>568</sup> lihat Tafsir Thabari (12/28)

*sudah meninggal, maka telah terputus harapan (untuk diampuni dosanya). Ibnu Abbas mengatakan: “Dahulu orang-orang memintakan ampun untuk orang-orang mati mereka, lalu turunlah ayat, maka mereka berhenti dari memintakan ampun. Namun mereka tidak dilarang untuk memintakan ampun bagi orang-orang yang masih hidup hingga mereka meninggal”<sup>569</sup>.*

Iniilah pendapat paling kuat dalam masalah ini, karena bersandarkan dalil dari Alqur'an, Hadits, dan Perkataan Shahabat... Karenanya banyak dari kalangan ulama, memilih pendapat ini... **Namun ada dua hal yang perlu digaris bawahi di sini:**

- Bahwa yang lebih *afdhol* adalah mendoakan orang yang kafir agar diberikan hidayah masuk Islam... Karena inilah yang sering dilakukan oleh Nabi - *shollallohu alaihi wasallam*-, dan inilah yang telah disepakati bolehnya oleh para ulama.
- Ampunan yang sempurna tidak akan diberikan kepada orang kafir, selama dia masih kafir... Sehingga arti dari doa meminta ampunan untuk mereka adalah: ampunan dari sebagian dosa selain kesyirikan dan kekafirannya, atau ampunan untuk semua dosanya dengan jalan diberi hidayah dahulu untuk masuk Islam.**SELESAI**<sup>570</sup>

---

<sup>569</sup> *Tafsir Qurtubi (10/400)*

<sup>570</sup> oleh Ustadz Musyaffa Addariny, M.A. Artikel [www.KonsultasiSyariah.com](https://konsultasisyariah.com/20988-hukum-mendoakan-orang-kafir.html) [https://konsultasisyariah.com/20988 - hukum-mendoakan-orang-kafir.html](https://konsultasisyariah.com/20988-hukum-mendoakan-orang-kafir.html)

### 3.3. Corona VS Haji dan Umroh ...?

Sesungguhnya masalah haji dan umroh kemungkinan terhalang/tertunda oleh wabah Corona bukanlah suatu perkara yang perlu dibesar-besarkan. Dikarenakan kasus serupapun (terhalang haji/umroh) karena wabah penyakit menular pun telah terjadi pada masa-masa sebelum corona.

Bahkan ada yang menyebutkan bahwa pelaksanaan haji pernah ditutup hingga 40 kali<sup>571</sup>. Diantaranya

#### 1) Qaramithah Mencuri Hajar Aswad :

Hajar Aswad, dahulu berbentuk satu bongkahan. Namun setelah terjadinya penjarahan yang terjadi pada tahun 317H, pada masa pemerintahan al Qahir Billah Muhammad bin al Mu'tadhid dengan cara mencongkel dari tempatnya, Hajar Aswad kini menjadi delapan bongkahan kecil. Batu yang berwarna hitam ini berada di sisi selatan Ka'bah.

Adalah Abu Thahir, Sulaiman bin Abu Said al Husain al Janabi, tokoh golongan Qaramithah pada masanya, telah menggegerkan dunia Islam dengan melakukan kerusakan dan peperangan terhadap kaum Muslimin. Kota yang suci, Mekah dan Masjidil Haram tidak luput dari kejahatannya. Dia dan pengikutnya melakukan pembunuhan, perampokan dan merusak rumah-rumah. Bila terdengar

---

<sup>571</sup> <https://www.indozone.id/news/V6sOLb/kegiatan-haji-pernah-ditutup-40-kali-dalam-catatan-sejarah>

namanya, orang-orang akan berusaha lari untuk menyelamatkan diri<sup>572</sup>.

Kisahnyanya, pada musim haji tahun 317H tersebut, rombongan haji dari Irak pimpinan Manshur ad Dailami bertolak menuju Mekah dan sampai dalam keadaan selamat. Namun, tiba-tiba pada hari Tarwiyah (tanggal 8 Dzul Hijjah), orang-orang Qaramithah (salah satu sekte Syiah Isma'iliyah) melakukan huru-hara di tanah Haram. Mereka merampok harta-harta jamaah haji dan menghalalkan untuk memerangnya. Banyak jamaah haji yang menjadi korban, bahkan, meskipun berada di dekat Ka'bah.

Sementara itu, pimpinan orang-orang Qaramithah ini, yaitu Abu Thahir -semoga mendapatkan balasan yang sepadan dari Allah- berdiri di pintu Ka'bah dengan pengawalan, menyaksikan pedang-pedang pengikutnya merajalela, menyudahi nyawa-nyawa manusia. Dengan congkaknya ia berkata : “Saya adalah Allah. Saya bersama Allah. Sayalah yang menciptakan makhluk-makhluk. Dan sayalah yang akan membinasakan mereka”.

Massa berlarian menyelamatkan diri. Sebagian berpegangan dengan kelambu Ka'bah. Namun, mereka tetap menjadi korban, pedang-pedang kaum Syi'ah Qaramithah ini menebasnya. Begitu juga, orang-orang yang sedang thawaf, tidak luput dari

---

<sup>572</sup> *Al Bidayah wan Nihayah*, [11/187].

pedang-pedang mereka, termasuk di dalamnya sebagian ahli hadits.

Usai menuntaskan kejahatannya yang tidak terkira terhadap para jamaah haji, Abu Thahir memerintahkan pasukan untuk mengubur jasad-jasad korban keanasannya tersebut ke dalam sumur Zam Zam. Sebagian lainnya, di kubur di tanah Haram dan di lokasi Masjidil Haram.

Kubah sumur Zam Zam ia hancurkan. Dia juga memerintahkan agar pintu Ka'bah dicopot dan melepas kiswahnya. Selanjutnya, ia merobek-robeknya di hadapan para pengikutnya. Dia meminta kepada salah seorang pengikutnya untuk naik ke atas Ka'bah dan mencabut talang Ka'bah. Namun tiba-tiba, orang tersebut terjatuh dan mati seketika. Abu Thahir pun mengurungkan niatnya untuk mengambil talang Ka'bah. Kemudian, ia memerintahkan untuk mencongkel Hajar Aswad dari tempatnya. Seorang lelaki memukul dan mencongkelnya.

Dengan nada menantang, Abu Thahir sesumbar :  
“Mana burung-burung Ababil? Mana bebatuan dari Neraka Sijjil?”

Peristiwa penjarahan Hajar Aswad ini, membuat Amir Mekah dan keluarganya dengan didukung sejumlah pasukan mengejar mereka. Amir Mekah berusaha membujuk Abu Thahir agar mau mengembalikan Hajar aswad ke tempat semula. Seluruh harta yang dimiliki Sang Amir telah ia tawarkan untuk menebus Hajar Aswad itu. Namun



Abu Thahir tidak bergeming. Bahkan Sang Amir, anggota keluarga dan pasukannya menjadi korban berikutnya. Abu Thahir pun melenggang menuju daerahnya dengan membawa Hajar Aswad dan harta-harta rampasan dari jamaah haji. Batu dari Jannah ini, ia bawa pulang ke daerahnya, yaitu Hajr (Ahsa), dan berada di sana selama 22 tahun.

Menurut Ibnu Katsir, golongan Qaramithah membabi buta semacam itu, karena mereka sebenarnya kuffar zanadiqah. Mereka berafiliasi kepada regim Fathimiyyun yang telah menancapkan hegemoninya pada tahun-tahun itu di wilayah Afrika. Pemimpin mereka bergelar al Mahdi, yaitu Abu Muhammad 'Ubaidillah bin Maimun al Qadah. Sebelumnya ia seorang Yahudi, yang berprofesi sebagai tukang emas. Lantas, mengaku telah masuk Islam, dan mengklaim berasal dari kalangan syarif (keturunan Nabi Muhammad). Banyak orang dari suku Barbar yang mempercayainya. Hingga pada akhirnya, ia dapat memegang kekuasaan sebagai kepala negara di wilayah tersebut. Orang-orang Qaramtihah menjalin hubungan baik dengannya. Mereka (Qaramithah) akhirnya menjadi semakin kuat dan terkenal.

Perbuatan Abu Thahir al Qurmuti, orang yang memerintahkan penjarahan Hajar Aswad ini, oleh Ibnu Katsir dikatakan : “Dia telah melakukan ilhad (kekufuran) di Masjidil Haram, yang tidak pernah dilakukan oleh orang sebelumnya dan orang sesudahnya”<sup>573</sup>.

---

<sup>573</sup> *Al Bidayah wan Nihayah*, [11/191. Ibnu Katsir mengisahkan peristiwa ini di halaman [ 190-192].

Setelah masa 22 tahun Hajar Aswad dalam penguasaan Abu Thahir, ia kemudian dikembalikan. Tetapnya pada tahun 339H.

Pada saat mengungkapkan kejadian tahun 339 H, Ibnu Katsir menyebutnya sebagai tahun berkah, lantaran pada bulan Dzul Hijjah tahun tersebut, Hajar Aswad dikembalikan ke tempat semula. Peristiwa kembalinya Hajar Aswad sangat menggembarakan segenap kaum Muslimin.

Pasalnya, berbagai usaha dan upaya untuk mengembalikannya sudah dilakukan. Amir Bajkam at Turki pernah menawarkan 50 ribu Dinar sebagai tebusan Hajar Aswad. Tetapi, tawaran ini tidak meluluhkan hati Abu Thahir, pimpinan Qaramithah saat itu.

Kaum Qaramithah ini berkilah: “Kami mengambil batu ini berdasarkan perintah, dan akan mengembalikannya berdasarkan perintah orang yang bersangkutan”.

Pada tahun 339 H, sebelum mengembalikan ke Mekah, orang-orang Qaramithah mengusung Hajar Aswad ke Kufah, dan menggantungkannya pada tujuh tiang Masjid Kufah. Agar, orang-orang dapat menyaksikannya. Lalu, saudara Abu Thahir menulis ketetapan : “Kami dahulu mengambilnya dengan sebuah perintah. Dan sekarang kami mengembalikannya dengan perintah juga, agar pelaksanaan manasik haji umat menjadi lancar”.

Akhirnya, Hajar Aswad dikirim ke Mekah di atas satu tunggangan tanpa ada halangan. Dan sampai di Mekah pada bulan Dzul Qa'dah tahun 339H<sup>574</sup>.

Dikisahkan oleh sebagian orang, bahwa pada saat penjarahan Hajar Aswad, orang-orang Qaramithah terpaksa mengangkut Hajar Aswad di atas beberapa onta. Punuk-punuk onta sampai terluka dan mengeluarkan nanah. Tetapi, saat dikembalikan hanya membutuhkan satu tunggangan saja, tanpa terjadi hal-hal aneh dalam perjalanan.

Dinasti Syiah al-Qaramita ini berbasis di wilayah Al-Hasa (Arab Saudi bagian timur) pernah melarang pelaksanaan ibadah haji dan umrah selama 10 tahun.

- 2) Wabah Tha'un :Di wilayah Hijaz tahun 1814 sekitar 8.000 korban meninggal dunia akibat wabah Tha'un yang membuat ka'bah ditutup sementara.
- 3) Wabah Hindi;Wabah ini terjadi pada 1831. Wabah yang dipercaya berasal dari India ini mengakibatkan ibadah haji ditutup dan tiga perempat jemaah meninggal dunia.
- 4) Wabah epidemi tahun 1837 dan kolera tahun 1846. Ka'bah pernah ditutup karena sebuah epidemi, dan wabah kolera yang membuat tidak ada ibadah haji. Hal ini juga terjadi pada tahun 1850, 1865, dan 1883.
- 5) Epidemi kembali terjadi pada 1858 yang menyebabkan penduduk Hijaz mengungsi ke Mesir

---

<sup>574</sup> *Al Bidayah wan Nihayah*, (11/265).

- 6) Di tahun 1864, 1.000 peziarah meninggal sehari karena wabah yang sangat berbahaya. Saat itu karantina diberlakukan dengan bantuan dokter yang dikirim dari Mesir.
- 7) Kematian karena kolera tahun 1892 Jumlah kematian akibat kolera meningkat pada tahun 1892, dan makin buruk tiap harinya. Mayat bertumpuk.
- 8) Tahun 1895 juga terjadi wabah typhus yakni pandemi yang mirip demam tifoid atau disentri terindikasi dari konvoi dari Madinah.
- 9) Virus MERS (tahun 2012) yang mematikan kurang dari 900 orang.
- 10) Ditutup Sementara karena Virus Corona

Dalam rangka menjaga kebersihan Dua Masjid Suci untuk menghindarkan dari penyebaran virus Corona, beberapa waktu lalu Dua Masjid Suci (Masjidil Haram dan Masjid Nabawi) dilakukan pembersihan dan sterilisasi.

Namun penutupan sementara dua masjid suci itu dilaksanakan diluar waktu sholat. Dan Pemerintah Arab Saudi sebelumnya juga menyetop sementara pelaksanaan ibadah umroh. Penundaan ini berkaitan dengan pencegahan virus corona setelah ditemukannya dua kasus virus corona di Arab Saudi.

Jadi masalah penutupan (guna pencegahan penularan) wabah penyakit menular bukanlah suatu perkara yang baru melainkan perkara yang sejalan dengan tuntunan syari'at.

Dan yang baru dalam masalah ini adalah menghubungkan kasus dengan hadits Nabi ﷺ ; kemudian memprovokasi seolah olah tindakan penutupan merupakan sebuah kesalahan yang besar yang menjadi sebab kehancuran dunia (kiamat);katanya....?

Diantara hadits yang senantiasa dijadikan sandaran adalah :

**TUNAIKANLAH HAJI SEBELUM KALIAN TIDAK BISA MENUNAIKAN HAJI LAGI (Terhalang Naik Haji).....**

Lalu digunakan ungkapan SAUDI TELAH MENUTUP PELAKSANAAN UMROH.....KARENA CORONA....?

Jika kita telusuri potongan hadits di atas lengkapnya dikatakan bahwa Rasulullah ﷺ telah bersabda :

حُجُّوا قَبْلَ أَنْ لَا تَحُجُّوا ، قِيلَ: مَا شَأْنُ الْحَجِّ ؟ ، قَالَ: «تَعُدُّ<sup>575</sup>  
أَعْرَابُهَا عَلَى أَذْنَابِ أَوْدِيَّتِهَا فَلَا يَصِلُ إِلَى الْحَجِّ أَحَدٌ

“Tunaikanlah haji sebelum kalian tidak bisa menunaikan haji”<sup>575</sup> Dikatakan. Apa yang terjadi pada haji? orang-orang Arab badui tinggal di ujung-ujung lembahnya. lalu tidak ada seorang pun yang

---

<sup>575</sup> Kalimat ini dijadikan alat provokasi kebencian pada saudi yang melaksanakan pencegahan penyebaran penyakit sebagai tanda akhir Zaman dengan arti kata VIRUS CORONA MENJADI PENYEBAB TERHALANGNYA PELAKSANAAN HAJI DAN UMROH.

dapat menunaikan haji.” (HR. Daruquthni: Sanad Hadits Dho’if<sup>576</sup>

Hadits di atas bukanlah terkait dengan virus Corona, akan tetapi terhalangnya Haji dan Umrah oleh peristiwa yang telah disebutkan oleh Nabi ﷺ dalam hadits berikut:

اسْتَمْتَعُوا مِنْ هَذَا الْبَيْتِ؛ فَإِنَّهُ قَدْ هُدمَ مَرَّتَيْنِ وَيَرْفَعُ فِي الثَّالِثِ

“Nikmatilah (menunaikan haji atau umrah) dalam Baitullah ini (Ka’bah), sesungguhnya ia telah dihancurkan dua kali. Sedangkan ketiga kalinya akan diangkat.”<sup>577</sup>

Zainuddin Al-Manawi dalam buku “At-Taisiir Bisyarhi al-Jaami’ (1/150) Ash-Shaghir” memberikan keterangan bahwa yang dimaksud dengan dihancurkan dua kali adalah ketika pertama kali dibangun lagi oleh Ibrahim dan yang kedua ketika direnovasi oleh orang Qurays ketika Nabi berusia 35 tahun.

Adapun maksud terangkatnya Ka’bah pada kehancuran ketiga adalah diangkatnya keberkahannya. Dan yang menghancurkan untuk ketiga kalinya adalah Dzu Suwaiqatain (orang berbetis kecil) dari Habasyah.

---

<sup>576</sup> Menurut catatan Majdi bin Manshur Sayyid, “Sanadnya dha’if. HR. Al Baihaqi (4/341), Al Khathib di dalam At-Talkhish (2 96). dan Abu Nu’aim di dalam Tarikh Ashbahan (2/77). dari Abdullah bin Isa. Menurut saya, Abdullah bin Isa dha’if, sedangkan gurunya Muhammad bin Abi Muhammad tidak dikenal.”

<sup>577</sup> HR. Ibnu Huzaimah) Hadits ini sanadnya shahih.

Rasulullah ﷺ bersabda, artinya :”Akan dibaiat seorang pria di lokasi antara Rukun (Yamani) dan Maqam (Ibrahim). Baitullah ini tidak akan dinodai kesuciannya kecuali oleh penduduknya sendiri. Jika penduduknya telah menodai kesucianNya, maka tidak perlu ditanya lagi tentang kehancuran bangsa Arab. Kemudian akan datang orang-orang Habasyah menghancurkannya, dimana tidak akan ada lagi yang membangunnya sesudah itu. Merekalah orang-orang yang akan mengeluarkan harta yang tersimpan di dalam Ka'bah”<sup>578</sup>.

Dalam Shahih Muslim diriwayatkan dari Abu Hurairah ؓ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

يُخَرَّبُ الْكَعْبَةَ ذُو السُّوَيْتَيْنِ مِنَ الْحَبَشَةِ

"Dzu as-Suwaqatayn dari Habasyah akan menghancurkan Ka'bah." <sup>579</sup>

Dari Abu Hurairah ؓ Nabi Muhammad ﷺ bersabda:”*Ka'bah akan dirobuhkan oleh Dzu-Suwaqatayn dari Habasyah*”<sup>580</sup>

---

<sup>578</sup> HR. Ahmad, Ibnu Abi Syaibah, Al-Azraki, Al-Hakim, Al-Baghawi, Ath-Thayalisi dan Adz-Dzahabi. Ibnu Katsir berkata, "Isnadnya jayyid dan kuat". Sanadnya disahihkan oleh Ahmad Syakir dan Al-Albani. Silsilah Al-Hadist Ash-Shahihah (2743)

<sup>579</sup> Shahih Muslim, (4/2232/2909). Lihat Syarah an-Nawawi 'ala Muslim, (18/35). Lidwa (5180)

<sup>580</sup> HR. Al-Bukhari: Kitab *Al-Hajj* (1488). Muslim: Kitab *Al-Fitan wa Asyrath As-Sa'ah* (5179) dan Ahmad.

Dari Ibnu Abbas رضي الله عنه Nabi Muhammad ﷺ Bersabda:  
*"Seakan-akan aku melihat kepadanya,ia hitam, jarak antara kedua pahanya lebar, sedang mencopoti batu-batu Ka'bah satu demi satu"* <sup>581</sup>

Dari Abdullah bin Amar, saya pernah mendengar Rasulullah bersabda:

يُخَرَّبُ الْكَعْبَةَ ذُو السُّوَيْقَتَيْنِ مِنَ الْحَبَشَةِ، وَيَسْلُبُهَا حُلِيِّهَا، وَيَجَرِّدُهَا مِنْ كُسُوتِهَا، وَلَكَاَنِّي أَنْظُرُ إِلَيْهِ أَصِيلَعُ أَفِيدَعُ يَضْرِبُ عَلَيْهَا بِمَسْحَاتِهِ وَمَعُولِهِ.

*"Ka'bah itu dirusak oleh Dzus-Suwaiqatain dari Habasyiah (Ethopia), dicopoti-nya perhiasan Ka'bah, dan dilepas kiswahnya (penutupnya). Seolah-olah aku menyaksikan Dzus-Suwaiqatain itu orang berbadan kecil yang botak, agak bengkok pergelangan kakinya (pengkor). Ia menghantam Ka'bah dengan sekop dan linggisnya."* <sup>582</sup>

Dalam riwayat lain,artinya, "Dzu as-Suwaqatayn dari Habasyah akan menghancurkan Ka'bah, pengikutnya akan merampasnya dan menanggalkan kain kiswahnya. Seakan-akan saya melihatnya botak dan ditinggalkan." <sup>583</sup>

---

<sup>581</sup> HR. Al-Bukhari: *Kitab Al-Hajj* (1492). Ahmad (1906), dan Ath-Thabrani dalam *Al-Kabir* (11075)

<sup>582</sup> HR. Imam Ahmad)

<sup>583</sup> Silsilah al-Ahadits ash-Shahihah, (2/119/ 579).



Rasulallah ﷺ bersabda, "Seakan-akan saya melihat Ka'bah sedang diruntuhkan batu demi batu." <sup>584</sup>

Adapun terkait tanda akhir zaman yang diisyaratkan oleh Rasulullah ﷺ dengan terjadinya perang tiga putra mahkota tidak pula dapat diprediksi dengan Raja Salman hafizhahullah dan tiga putranya yang dianggap saling berebutan tahta kerajaan.Lalu dengan dugaan itu menyatakan bahwa Al-Mahdi telah datang.

Rasulullah ﷺ bersabda: Akan berperang tiga orang di sisi perbendaharaanmu. Mereka semua adalah putra khalifah. Tetapi, tak seorangpun di antara mereka yang berhasil menguasainya. Kemudian muncullah bendera-bendera hitam dari arah Timur, lantas mereka memerangi kamu (orang Arab) dengan suatu peperangan yang belum pernah dialami oleh kaum sebelummu. Maka jika kamu melihatnya, berbaiatlah walaupun dengan merangkak di atas salju, karena dia adalah khalifah Allah Al-Mahdi<sup>585</sup>.

Hadits tersebut di atas adalah isyarat kemunculan Al-Mahdi dimana Al-Mahdi akan keluar dari arah timur. Sebagaimana diterangkan dalam hadits, dari Tsauban رضي الله عنه , dia berkata, “Rasulullah ﷺ bersabda:

---

<sup>584</sup> An-Nihayah (1/187), Ibnu Katsir berkata, "Sanadnya kuat."

<sup>585</sup> HR. Ibnu Majah, Kitabul Fitn Bab Khurujil Mahdi (2/1467): Mustadrak Al-Hakim (4/463-464). Dan dia berkata, “Ini adalah hadits shahih menurut syarat Syaikhain.” (An-Nihayah fit Firan (1/29) dengan tahqiq DR. Thana Zaini.

يَقْتُلُ عِنْدَ كَنْزِكُمْ ثَلَاثَةً؛ كُلُّهُمْ ابْنُ خَلِيفَةٍ، ثُمَّ لَا يَصِيرُ إِلَى وَاحِدٍ مِنْهُمْ،  
ثُمَّ تَطْلُعُ الرَّيَاطُ السُّودُ مِنْ قِبَلِ الْمَشْرِقِ، فَيَقْتُلُونَكُمْ قِتْلًا لَمْ يَقْتُلْهُ قَوْمٌ...  
(ثُمَّ ذَكَرَ شَيْئًا لَا أَحْفَظُهُ، فَقَالَ:) فَإِذَا رَأَيْتُمُوهُ؛ فَبَايَعُوهُ، وَلَوْ حُبًّا عَلَى  
التَّلَجِ؛ فَإِنَّهُ خَلِيفَةُ اللَّهِ الْمَهْدِيِّ.

“Ada tiga orang yang akan saling membunuh di sisi simpanan kalian; mereka semua adalah putera khalifah, kemudian tidak akan kembali ke salah seorang dari mereka. Akhirnya muncullah bendera-bendera hitam dari arah timur, lalu mereka akan memerangi kalian dengan peperangan yang tidak pernah dilakukan oleh satu kaum pun... (lalu beliau menuturkan sesuatu yang tidak aku fahami, kemudian beliau berkata:) Jika kalian melihatnya, maka bai’atlah dia! Walaupun dengan merangkak di atas salju, karena sesungguhnya ia adalah khalifah Allah al-Mahdi.”<sup>586</sup>

<sup>586</sup> Sunan Ibnu Majah, kitab al-Fitan, bab Khuruujul Mahdi (2/1367), Mustadrak al-Hakim (4/463-464), beliau berkata, “Hadits ini shahih dengan syarat asy-Syaikhani.” Disepakati oleh adz-Dzahabi.

Ibnu Katsir berkata, “Ini adalah sanad yang kuat dan shahih.” An-Nihaayah/al-Fitan wal Malaahim (1/29) tahqiq Dr. Thaha Zaini. Al-Albani berkata, “Makna hadits ini shahih tanpa lafazh, فَإِنَّ فِيهَا خَلِيفَةً, Ibnu Majah telah meriwayatkannya dari jalan ‘Alqamah dari Ibnu Mas’ud secara marfu’ seperti riwayat ‘Utsman yang kedua, dan sanadnya hasan, dan tidak didapatkan padanya ungkapan “Khalifatullah”. Tambahan ini tidak memiliki jalan yang tsabit (kuat) tidak pula memiliki riwayat yang dapat memperkuatnya, ia adalah

Ibnu Katsir rahimahullah berkata, “Yang dimaksud dengan simpanan pada redaksi tersebut adalah simpanan Ka’bah. Tiga orang dari putera-putera khalifah akan saling membunuh di sisinya untuk memperebutkannya hingga tiba akhir zaman. Kemudian keluarlah al-Mahdi dan beliau datang dari arah timur, bukan dari Sardab Samira sebagaimana dikatakan oleh orang-orang bodoh dari kalangan Rafidhah bahwa al-Mahdi saat ini ada di dalamnya, dan mereka sedang menunggu kemunculannya di akhir zaman. Ini adalah satu bentuk kebohongan, keterbelakangan yang sangat nampak, dan kehebatan tipu daya syaitan, karena tidak ada dalil yang menunjukkan hal itu, juga bukti dari al-Qur-an, as-Sunnah, akal sehat, dan anggapan yang benar.

Beliau pun berkata, “Beliau didukung oleh orang-orang dari timur yang menolongnya, menegakkan kekuasaannya, memperkuat sendi-sendinya, dan bendera

---

tambahan yang munkar... dan di antara kemunkarannya bahwa di dalam hukum Islam tidak dibenarkan mengatakan “Khalifatullah”, karena ungkapan tersebut memberikan isyarat sesuatu yang tidak layak bagi Allah berupa kekurangan dan kelemahan.” Kemudian beliau menukil perkataan dari al-Fataawaa’ karya Syaikhul Islam Ibnu Taimiyyah rahimahullah yang di dalamnya terdapat bantahan bagi orang yang berkata bahwa Khalifah itu adalah khalifah dari Allah, “Sesungguhnya Allah tidak membutuhkan khalifah, karena Allah adalah al-Hayy (Yang Maha-hidup), asy-Syahiid (Yang Mahamenyaksikan), al-Muhaimin (Yang Mahaperkasa), al-Qayyum (Yang Mahaberdiri sendiri), ar-Raqiib (Yang Maha Mengawasi), al-Hafiizh (Yang Mahamenjaga), dan al-Ghaniy (Yang Mahakaya) atas semua alam. Dan sesungguhnya adanya khalifah ketika tidak adanya orang yang digantikan, dengan sebab kematian atau pergi, sementara Allah disucikan dari sifat seperti itu.” Lihat Silsilah al-Ahaadiits adh-Dha’iifah wal Maudhuu’ah, (1/119-121/85).

mereka saat itu pun berwarna hitam, yang melambangkan ketenangan, sebagaimana bendera Rasulullah ﷺ dahulu berwarna hitam dengan sebutan al-‘Uqaab.”

Sampai perkataan beliau, “Dan maksud dari pernyataan bahwa al-Mahdi yang dipuji lagi dijanjikan keberadaannya di akhir zaman, asal munculnya adalah dari arah timur. Dan dia akan dibai’at di Masjidil Haram (dekat Ka’bah), sebagaimana ditunjukan oleh sebagian hadits.”<sup>587</sup>

### 3.4. Corona Dan Bumi....?

#### 3.4.1. Bumi Seperti Gasing

Yang lebih mengherankan dan menakjubkan lagi adalah mengaitkan (mencocok-cocokan) terhalangnya umroh/haji sebab Corona dengan kehancuran dunia (bergoncangnya) kota suci sebab tidak adalagi yang tawaf mengelilingi KA’BAH yang menjadi pusat bumi.

Kemudian mengibaratkan BUMI SEPERTI GASING yang diputar dengan TALI LANGIT ( terhubung ke Sidratul Muntaha); sementara sang pemutar (orang tawaf) semakin sedikit/tidak ada karena telah terhalang oleh wabah corona.

BUMI SEPERTI GASING.....? Darimanakah datangnya pandangan ini.....??????

Sesungguhnya dikatakan tidak ada dalil yang tegas menunjukkan bumi datar atau bulat. Namun tidak ada

---

<sup>587</sup> An-Nihaayah/al-Fitan wal Malaahim (1/29-30).

satupun ulama yang mengibaratkan bumi seperti GASING YANG BERPUTAR.

Oleh karena itu terjadi perselisihan pandangan dikalangan ulama dalam menetapkan bentuk bumi (bulat atau datar).

### 3.4.2. Bentuk Bumi Dalam Pandangan Ulama & Sains

Diantara ulama yang berpendapat bahwa bumi datar adalah :

Al-Imam Al-Qurthubi ketika menafsirkan firman Allah ﷻ

وَالْأَرْضَ مَدَدْنَاهَا وَأَلْقَيْنَا فِيهَا رَوَاسِيَ وَأَنْبَتْنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ شَيْءٍ مَوْزُونٍ

*“Dan Kami telah menghamparkan bumi dan menjadikan padanya gunung-gunung dan Kami tumbuhkan padanya segala sesuatu menurut ukuran” (QS.Al-Hijr: 19).*

Beliau Al-Qurthubi berkata,

وهو يرد على من زعم أنها كالكرة

*“Ini adalah bantahan bagi mereka yang menyangka bahwa bumi itu seperti bola”<sup>588</sup>*

---

<sup>588</sup> *Tafsir Al-Qurthubi* (10/13), Darul Kutub Al-Mishriyyah, Koiro, 1384 H, Syamilah

Dalam *Tafsir Jalalain*, disebutkan makna ayat :

وَالِى الْأَرْضِ كَيْفَ سَطَحَتْ

“Dan bumi bagaimana ia dihamparkan?” (Al-Ghaasyiyah: 20).

Dijelaskan bahwa dzahir ayat bumi itu (سَطَحَتْ) “*sutihat*” menunjukkan bumi itu (سطحية) “*sathiyyah*” dalam tafsir dijelaskan,

سطحت ظاهر في أن الأرض سطح وعليه علماء الشرع لا كرة  
كما قاله أهل الهيئة

“Makna ‘*sutihat*’ zahirnya menunjukkan bahwa bumi itu datar dan dijelaskan oleh ulama, bukan bulat sebagaimana dikatakan oleh ahli astronom”<sup>589</sup>

Disamping itu ada juga yang menjadikan pendapat Imam Al Baghawi dalam menafsirkan ayat :

وَالْبَيْتِ الْمَعْمُورِ وَالسَّقْفِ الْمَرْفُوعِ . وَالْبَحْرِ الْمَسْجُورِ

“dan demi Baitul Ma’mur, dan atap yang ditinggikan (langit), dan laut yang di dalam tanahnya ada api,” (QS. At-Thur: 4-6)

<sup>589</sup> *Tafsir Jalalain* (1/805), Darul Hadits, Koiro, Syamilah.

Al-Baghawi *rahimahullah* berkata,

والبيت المعمور “، بكثرة الغاشية والأهل، وهو بيت في السماء حذاء  
العرش بجيل الكعبة

*“Baitul Makmur: banyaknya yang memenuhi dan penduduknya, yaitu rumah di langit sekitar ‘Arsy dan sejajar dengan Ka’bah bumi”<sup>590</sup>*.Sebagai dalil bumi datar.

Sementara Syaikh Muhammad bin Shalih Al-‘Utsaimin *rahimahullah* berkata,

البيت المعمور في السماء السابعة، وهو كما جاء في الحديث “:بجيل  
الكعبة ”وحيال الكعبة هل معناه أنه فوقها ؟ وهذا ليس بغريب، والله  
على كل شيء قدير، أو المعنى :بإزائها، بمعنى أنه كما تعمر الكعبة من  
أهل الأرض يعمر البيت المعمور من أهل السماء

*“Baitul Makmur terletak pada langit ketujuh. Sebagaimana pada hadits ‘sejajar dengan ka’bah’ maknanya “di atasnya”. Ini bukanlah hal yang aneh. Allah atas segala sesuatu Maha Menguasai. Atau maknanya ‘berlawanan arah’ sebagaimana penduduk bumi memakmurkan ka’bah maka*

<sup>590</sup> Ma’alimut Tanzil 7/382, Darut Thayyibah, cet. IV, 1414 H, syamilah

*penduduk langit juga memakmurkan baitul makmur.” Liqa’ Bab Al-Maftuh*<sup>591</sup>,

Al-Qahthaniy Al-Andalusy dalam kitab *Nuniyah*-nya,

كذب المهندس والمنجم مثله ... فهما لعلم الله مدعيان

الأرض عند كليهما كروية ... وهما بهذا القول مقتنان

والأرض عند أولي النهى لسطيحة ... بدليل صدق واضح القرآن

“Telah berbohong ilmuan dan astronom yang semisal ... mereka mengklaim atas ilmu Allah”

“Bumi menurut mereka bulat ... mereka bergandengan dengan pendapat ini”

“Bumi menurut ahli ilmu agama adalah datar ... dengan dalil yang jelas dari Al-Quran”.

Nuniyyah Al-Qahthani, Maktabah As-Sudaniy,  
Jeddah, Syamilah

Akan tetapi penjelasan lain kita dapatkan dari syaikh Al-Utsaimin<sup>592</sup> dan fatwa *Al-Lajnah Ad-Daimah*<sup>593</sup> yang menjelaskan bahwa bumi itu datar bagi pandangan manusia dari bumi, sedangkan bentuk sebenarnya adalah bulat-bola”.

<sup>591</sup> <https://fatwa.islamweb.net/ar/fatwa/137619/>

<sup>592</sup> Lihat Majmu’ Fatawa wa Rasail (8/664).

<sup>593</sup> Fatwa Al-Lanah Ad-Daimah (26/414).



Allah ﷻ berfirman :

خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ بِالْحَقِّ يُكَوِّرُ اللَّيْلَ عَلَى النَّهَارِ وَيُكَوِّرُ النَّهَارَ عَلَى اللَّيْلِ وَسَخَّرَ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ كُلٌّ يَجْرِي لِأَجَلٍ مُّسَمًّى ۚ أَلَا هُوَ الْعَزِيزُ الْغَفَّارُ

*Dia menciptakan langit dan bumi dengan (tujuan) yang benar; Dia menutupkan malam atas siang dan menutupkan siang atas malam dan menundukkan matahari dan bulan, masing-masing berjalan menurut waktu yang ditentukan. ingatlah Dialah yang Maha Perkasa lagi Maha Pengampun. (QS. Az Zumar : 5)*<sup>594</sup>

Imam Ibnu Hazm *rahimahullah* berkata,

أن أحد من أئمة المسلمين المستحقين لإسم الإمامة بالعلم رضي الله عنهم لم ينكروا تكوير الأرض ولا يحفظ لأحد منهم في دفعه كلمة بل البراهين من القرآن والسنة قد جاءت بتكويرها

“Pasal penjelasan tentang bulatnya bumi”<sup>595</sup>. Tidak ada satu pun dari ulama kaum muslimin, semoga

<sup>594</sup> Yukawwiru pada hakekatnya bermakna *memutar sesuatu pada benda yang bulat* . Jika ada yang mengatakan “Kawwartu Imamah “ ini berarti “ Aku memutar serban pada benda yang bulat (kepala)”

<sup>595</sup> Ptolemy ( 200 M ) ; Bumi Bulat dan tidak Beredar . Abu Al-Raihan Al-Biruni ( 973 M - 1051 M ) :Bumi Bulat, Berputar pada

Allah meridhai mereka semua, yang mengingkari bahwa bumi itu bulat<sup>596</sup> dan tidak dijumpai bantahan atau satu kalimat pun dari salah seorang

---

porosnya , putaran bentuk elif. Ibnu Musa Ibnu Shaki : mengukur lingkaran Bumi : 40.253,4 km : 40.068 km ( modern ) berbeda 185,4 km .Galileo Galilei ( 1564 - 1642 M ) Bumi Bulat Mengelilingi Matahari .

<sup>596</sup> Inilah Pandangan Injil Tentang Bumi

**Matius 24:31** Dan Ia akan menyuruh keluar malaikat-malaikat-Nya dengan meniup sangkakala yang dahsyat bunyinya dan mereka akan mengumpulkan orang-orang pilihan-Nya dari KEEMPAT PENJURU BUMI, dari ujung langit yang satu ke ujung langit yang lain

**Markus 13:27** Dan pada waktu itu pun Ia akan menyuruh keluar malaikat-malaikat-Nya dan akan mengumpulkan orang-orang pilihan-Nya dari dari KEEMPAT PENJURU BUMI, dari ujung bumi sampai ke ujung langit

**Wahyu 7:1.** Kemudian dari pada itu aku melihat empat malaikat berdiri pada dari KEEMPAT PENJURU BUMI dan mereka menahan keempat angin bumi, supaya jangan ada angin bertiup di darat, atau di laut atau di pohon-pohon

**Wahyu 20:8** dan Ia akan pergi menyesatkan bangsa-bangsa pada dari KEEMPAT PENJURU BUMI, yaitu Gog dan Magog, dan mengumpulkan mereka untuk berperang dan jumlah mereka sama dengan banyaknya pasir di laut

**Matius 12:42** Pada waktu penghakiman, ratu dari Selatan itu akan bangkit bersama angkatan ini dan Ia akan menghukumnya juga. Sebab ratu ini datang dari ujung bumi untuk mendengar hikmat Salomo, dan sesungguhnya yang ada di sini lebih dari pada Salomo!

**Matius 4:8** Dan Iblis membawa-Nya pula ke atas gunung yang sangat tinggi dan memperlihatkan kepada-Nya semua kerajaan dunia dengan kemegahannya,

**Lukas 4:5** Kemudian Ia membawa Yesus ke suatu tempat yang tinggi dan dalam sekejap mata Ia memperlihatkan kepada-Nya semua kerajaan dunia.

**Daniel 4:10** Adapun penglihatan yang kudapat di tempat tidurku itu, demikian: di tengah-tengah bumi ada sebatang pohon yang sangat tinggi; 11 pohon itu bertambah besar dan kuat, tingginya sampai ke langit, dan dapat dilihat sampai ke ujung seluruh bumi.

dari mereka. Bahkan al Qur'an dan as Sunnah telah memperkuat tentang bulatnya bumi”<sup>597</sup>

Ibnu Qayyim Al-Jauziyah *rahimahullah* berkata,

في كون الأفلاك كروية الشكل والأرض كذلك وأن نور القمر مستفاد من نور الشمس وأن الكسوف القمري عبارة عن انحاء ضوء القمر بتوسط الأرض بينه وبين الشمس

“Bahkan alam semesta dan bumi betuknya adalah bola, demikian juga penjelasan bahwa cahaya bulan berasal dari pantulan sinar matahari dan gerhana bulan terjadi karena cahaya bulan terhalang oleh bumi yang terletak antara bulan dan matahari”<sup>598</sup>.

Syaikhul Islam, menukil dari Abul Husain Ibnu al-Munadi, berkata :

وقال الإمام أبو الحسين أحمد بن جعفر بن المنادي من أعيان العلماء المشهورين بمعرفة الآثار والتصانيف الكبار في فنون العلوم الدينية من الطبقة الثانية من أصحاب أحمد : لا خلاف بين العلماء أن السماء على مثال الكرة... قال : وكذلك أجمعوا على أن الأرض بجميع حركاتها من البر والبحر مثل الكرة

Imam Abul Husain Ahmad bin Ja'far al-Munadi, - termasuk ulama yang masyhur dengan ilmu atsar

<sup>597</sup> *Fashl fil Milal* [2/78], Maktabah Al-Kaniwy, Koiro, Syamilah

<sup>598</sup> *Miftah Daris Sa'adah* (2/212), Darul Kutub Ilmiyah, Koiro, Syamilah

dan karya-karya besar dalam berbagai cabang ilmu agama, termasuk generasi kedua di kalangan ulama hambali, beliau mengatakan, “Tidak ada perbedaan di kalangan ulama bahwa langit itu seperti bola... demikian pula mereka sepakat bahwa bumi dan semua gerakannya, baik darat maupun lautan, seperti bola.”<sup>599</sup>

Bahkan Syaikhul Islam juga mengatakan,

السموات مستديرة عند علماء المسلمين ، وقد حكى إجماع المسلمين على ذلك غير واحد من العلماء أئمة الإسلام : مثل أبي الحسين أحمد بن جعفر بن المنادي ... ، وحكى الإجماع على ذلك الإمام أبو محمد بن حزم وأبو الفرج بن الجوزي ، وروى العلماء ذلك بالأسانيد المعروفة عن الصحابة والتابعين

Galaxi tata surya itu melingkar menurut ulama kaum muslimin. Ada beberapa ulama yang menegaskan ijma' (sepakat) dalam masalah ini. seperti Abul Husain Ahmad bin Ja'far bin al-Munadi... demikian pula yang menegaskan ijma' tentang hal ini adalah Imam Abu Muhammad Ibnu Hazm, dan Abul Faraj Ibnul Jauzi. Dan para ulama meriwayatkan hal itu dari para sahabat dan tabi'in dengan sanad yang makruf<sup>600</sup>.

Syaikh Muhammad Nashiruddin Al-Albani di mana beliau menggabungkan kedua ilmu yaitu fakta ilmu dunia

<sup>599</sup> Majmu' al-Fatawa, (25/195)

<sup>600</sup> Majmu' al-Fatawa, (6/586)

(yang menurut beliau benar) dan “yang tersirat” dalam Al-Quran dan Sunnah.

Simak tanya jawab beliau dan kehati-hatian beliau dalam berfatwa:

سؤال من مسلم بريطاني / هل في رأيكم أن العالم كروي أو مستقيم؟

ج الشيخ : هذا السؤال جغرافي وإلا ديني؟

س / كلاهما

ج الشيخ : كروي

س / هل أخطأ ابن باز حينما قال انها مستقيمة

ج الشيخ / مستقيمة أو مسطحة؟

س / مسطحة

ج الشيخ / ليت أن الخطأ وقف عند المسألة الجغرافية

Pertanyaan untuk syaikh Al-Albani dari seorang muslim di Inggris:

Penyana: Apa pendapatmu, apakah bumi itu bulat atau datar?

Syaikh: Apakah ini pertanyaan geografi atau pertanyaan agama?

Penanya: Keduanya

Syaikh: Bumi itu bulat-bola

Penanya: Jika demikian Syaikh Bin Baz salah mengatakan bumi lurus (ingat ada klarifikasi bahwa Syaikh Bin Baz mengatakan bumi itu bulat, pent)

Syaikh: Lurus atau datar?

Penanya: Datar

Syaikh: Saya berharap itu adalah kesalahan geografi (Syaikh Al-Albani yakin Syaikh bin Baz cerdas masalah agama sehingga, sehingga beliau berharap Syaikh bin Baz menjawab dengan pengetahuan beliau dari ilmu geografi, pent)<sup>601</sup>

Beliau menjelaskan setelah tanya jawab tadi bahwa tidak ada dalil tegasnya, beliau berkata,

ليس هناك نص قاطع يؤكد أحد الوجهين المختلفين... بعض الآيات من القرآن الكريم التي تتعلق بهذا الموضوع يمكن أن يفهم منها ثبات الأرض وسطحيها ، والبعض الآخر يمكن أن يفهم منها حركتها ودورانها

“Tidak ada dalil tegas yang mendukung dua pendapat yang berbeda ini... sebagian ayat Al-Quran yang berkaitan dengan hal ini bisa jadi dipahami bahwa bumi itu tetap dan datar dan sebagian ayat lainnya bisa saja dipahami bumi bergerak dan berputar.”

---

<sup>601</sup> Silsilah Huda wan Nur, kaset ( 1 /436) .

Bahkan beliau menegaskan selanjutnya, permasalahan bumi itu bulat atau datar bukanlah permasalahan aqidah, beliau berkata

ولهذا قلنا أن هذه ليست مسألة اعتقادية

“Karenanya kami katakan bawa masalah ini bukanlah masalah i’tiqadiyah”<sup>602</sup>

Syaikh Bin Baz pada awalnya juga merupakan seorang yang mempercayai bahwasanya bumi itu rata. Pada saat ekspedisi keluar angkasa pertama kali dilakukan oleh orang-orang Uni Soviet & Amerika Serikat, membuat sebagian ilmuwan-ilmuan di negeri barat menciptakan sebuah statement hujatan atas Al-Qur’an dan isinya yang menurut mereka sangat tidak masuk akal. Dan karena hal ini memicu kemarahan dari sebagian ulama di negeri Arab kala itu, salah satunya adalah Syaikh Bin Baz, maka semenjak itu munculah fatwa bagi siapapun kaum muslimin yang mengikuti pesta besar orang-orang non-muslim barat dalam menghina Al-Qur’an dan mengkufuri isinya, maka orang itu telah melakukan suatu tindak kekufuran yang bisa berakibat pada keluarnya orang itu dari millah (agama) Islam.

Namun suatu ketika ada seseorang yang mengabarkan pada Syaikh Bin Baz perihal ekspedisi luar angkasa yang dilakukan oleh beberapa ilmuwan barat, dan hal ini membuktikan kebenaran tafsir Imam Ibnu Hazm dalam menafsirkan sebuah ayat di dalam Al-Qur’an yaitu

---

<sup>602</sup> Ibid

surat Al-Ghashiyyah ayat 20.Imam Ibnu Hazm berpendapat bahwa penekanan kata “dihamparkan” pada surat Al-Ghashiyyah ayat 20 menunjukkan bahwa sebenarnya bentuk bumi itu tak rata dan terhampar sebagaimana karpet, namun karena kekuasaan Allah sehingga bumi yang tak rata itu seakan-akan terhampar pada bagian permukaannya dan makhluk hidup pun bisa tinggal serta berjalan-jalan di atasnya.

*“Dan (apakah mereka tidak memperhatikan) bumi, bagaimana ia dihamparkan” (QS. Al-Ghashiyyah: 20)*

Sejak saat itu maka muncul sebuah fatwa rujuknya Syaikh Bin Baz dari pendapat bahwa bumi itu rata dan diapun berhujjah dengan pendapat Imam Ibnu Hazm diatas.

**Pendapat Syaikh bin Baz: Apakah Bumi itu bulat atau datar?**

هل الأرض كروية أم سطحية؟

الأرض كروية عند أهل العلم، قد حكى ابن حزم وجماعة آخرون إجماع أهل العلم على أنها كروية، يعني أنها منضمة بعضها إلى بعض مدرجة، كالكرة، لكن الله بسط أعلاها لنا فجعل فيها الجبال الرواسي، وجعل فيها الحيوان والبحار رحمة بنا، ولهذا قال: وَإِلَى الْأَرْضِ كَيْفَ سُطِحَتْ [٢٠) سورة الغاشية].



“Berdasarkan orang-orang berilmu, bumi **bentuknya bulat**. Bahkan, Ibnu Hazm dan ulama lainnya [di masa lampau, abad ke-9] telah menyatakan bahwa hal ini merupakan **ijma’ dari para ulama**. Artinya, semua permukaan bumi bersambungan satu sama lain sehingga bentuk dari planet ini adalah **seperti bola**.

Namun demikian, Allah telah menghamparkan, meluaskan permukaan bumi dalam hubungannya dengan [fungsinya terhadap] manusia. Dan Dia telah menempatkan gunung yang kokoh, lautan dan kehidupan sebagai rahmat bagi kita. Untuk alasan inilah, Allah berfirman: *“Dan (tidakkah mereka melihat) kepada Bumi, bagaimana kami meng hamparkannya (suthihat)?”* [Surat Al Ghasiyyah: 20].

فهي مسطوحة الظاهر لنا ليعيش عليها الناس ويطمئن عليها الناس،  
فكونها كروية لا يمنع تسطيح ظاهرها ؛ لأن الشيء الكبير العظيم إذا  
سُطح صار له ظهرٌ واسع

Dengan demikian, Bumi telah diratakan, dihamparkan bagi kita sehingga membantu kita dalam hidup di atasnya dan merasa nyaman. **Fakta bahwa bumi berbentuk bulat** tidak mencegah permukaannya dijadikan datar, terhampar, bagi manusia. Hal ini dikarenakan sesuatu yang bulat dan teramat besar maka permukaannya juga akan sangat luas dan terhampar, sehingga terlihat datar bagi yang berada di permukaannya.”<sup>603</sup>

<sup>603</sup> <https://binbaz.org.sa/fatwas/5966/كروية-الارض>

Syeikh Muhammad Ibnu Utsaimin menyebutkan beberapa dalil berserta penjelasannya, diantaranya, Firman Allah ﷻ :

يُكَوِّرُ اللَّيْلَ عَلَى النَّهَارِ وَيُكَوِّرُ النَّهَارَ عَلَى اللَّيْلِ

*“Dia melingkupkan malam atas siang dan melingkupkan siang atas malam.”* (QS. az-Zumar: 5)

Selanjutnya, beliau menjelaskan,

والتكوير جعل الشيء كالكور ، مثل كور العمامة ، ومن المعلوم أن الليل والنهار يتعاقبان على الأرض ، وهذا يقتضي أن تكون الأرض كروية

At-Takwir (melingkupkan) maknanya menjadikan sesuatu seperti lingkaran, seperti lingkaran penutup kepala (imamah). Dan kita ketahui bahwa siang dan malam silih berganti di bumi ini. ini membuktikan bahwa bumi itu bulat<sup>604</sup>.

Syekh Wahbah Az-Zuhaily terkait sisi kemukjizatan Al-Quran berikut ini:

وهذا كله ليس من مقاصد القرآن، وإنما كتاب تشريعي. ولكن في ثنايا الآية ما قد يدل على ما ذكر، مثل قوله تعالى في آيات منها: "... وَتَرَى الْجِبَالَ تَحْسِبُهَا جَامِدَةً وَهِيَ تَمُرُّ مَرَّ السَّحَابِ صُنْعَ اللَّهِ الَّذِي أَتَقَنَ كُلَّ شَيْءٍ" الدالة على دوران الأرض، "أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَّا نَأْتِي الْأَرْضَ نَنْقُصُهَا مِنْ أَطْرَافِهَا" الدالة على كون الأرض بيضاوية، "يُكَوِّرُ اللَّيْلَ

<sup>604</sup> Fatawa Nur'alad Darbi (24/2) syamilah)

عَلَى النَّهَارِ وَيَكْوَرُ النَّهَارَ عَلَى اللَّيْلِ "الدالة على كروية الأرض. لأن التكوير هو اللف على الجسم المستدير. ففي هذه الآيات إشارات إلى معان تتفق مع الاكتشافات الحديثة التي لم يكن يعلمها أحد من المسلمين.

Artinya, “Ini semua bukan tujuan diturunkannya Al-Quran. Al-Quran diturunkan sebagai kitab syariat. Tetapi di tengah ayat itu, ada yang menunjukkan sebagaimana dijelaskan, yaitu beberapa firman Allah ﷻ sebagai berikut ini:...’Kau melihat gunung-gunung yang kaukira ia tetap di tempatnya, padahal ia berjalan seperti awan berjalan. (Itulah) ciptaan Allah yang menjadikan segala sesuatu sempurna,’ (Surat An-Naml ayat 88) yang menunjukkan bumi berputar; ‘Apakah mereka tidak melihat Kami mendatangi daerah-daerah (orang yang ingkar kepada Allah) lalu Kami kurangi (daerah-daerah) itu (sedikit demi sedikit) dari tepi-tepinya?’ (Surat Ar-Ra’du ayat 41) yang menunjukkan bahwa bumi seperti bentuk telur; dan ‘Dia memasukkan siang atas malam dan memasukkan malam atas siang,’ (Surat Az-Zumar ayat 5) yang menunjukkan bahwa bumi itu bulat karena ‘memasukkan’ itu menge lilingi suatu benda bulat. Ayat-ayat itu merupakan isyarat atas sejumlah makna yang sesuai dengan temuan-temuan baru yang belum pernah sebelumnya diketahui seorang Muslim sama sekali,”<sup>605</sup>

<sup>605</sup> Lihat Syekh Wahbah Az-Zuhaili, *Ushulul Fiqhil Islami*, Beirut, Darul Fikril Mua’ashir, 2013 M/1434 H, [1/418].

Berkata Imam Ibnu Hazm rahimahullah: “Kita katakan kepada orang yang tidak memahami masalah ini : “ Bukankah Allah mewajibkan kepada kita untuk shalat Dzuhur apabila matahari telah bergeser ke arah barat (zawal)? Pasti dia akan menjawab : ‘Ya’. Lalu tanyakan kepadanya tentang makna bergesernya matahari ke arah barat, maka jawabannya adalah bahwa matahari telah berpindah dari tempat pertengahan jarak antara waktu terbitnya dengan waktu tenggelamnya,dan ini terjadi di semua waktu dan semua tempat. Maka orang yang mengatakan bahwa bumi itu datar dan tidak bulat dia harus mengatakan bahwa orang yang tinggal di daerah bumi paling timur harus shalat Dhuhur saat matahari barusan terbit, juga orang yang tinggal di daerah paling barat tidak menjalankan shalat Dhuhur kecuali di pengujung siang dan ini adalah sesuatu yang sudah keluar dari ketetapan syari’at Islam”<sup>606</sup>

**Jika bumi bulat dan langit bulat dimanakah atas dan bawah alam semesta.?**

Syaikhul Islam Ibnu Taimiyyah menjawabnya dengan sangat baik dalam ar Risalah al ‘Arsyiyah yang terdapat dalam Majmu’ Fatawa (6/545) yang pada intinya adalah :

”Arah atas alam semesta adalah yang sejajar dengan kepala manusia, oleh karena itu dimana pun manusia berada maka yang searah dengan kepalanya adalah atas alam semesta. Dan yang paling atas dari alam semesta ini adalah ‘Arsy-nya Allah ﷻ .

---

<sup>606</sup> Lihat Al-Fishal [2/87] dengan diringkas.

Sedangkan bawah alam semesta adalah yang searah dengan kaki manusia dimana pun dia berada yaitu menuju dasar atau inti bumi. Dari sini diketahui bahwa dasar alam semesta adalah lapisan bumi ketujuh (lapisan bumi paling bawah) yang searah dengan seluruh kaki manusia.

Karena bumi itu bulat maka semua kaki manusia jika diarahkan tepat lurus ke bawah akan bertemu pada titik yang sama tepat di tengah-tengah bumi dan sekali lagi, itulah bawah alam semesta.

Dari Bara' bin Azib رضي الله عنه, Rasulullah ﷺ menjelaskan bahwa tempat yang paling rendah di bumi adalah Sijjiin, *"Allah ﷻ berkata, 'Tulislah kitab hamba-Ku ini di sijjiin di bumi yang paling rendah'"*<sup>607</sup>

Allah ﷻ berfirman artinya: *"Kemudian Kami kembalikan dia ke tempat yang serendah-rendahnya" (QS. At Tin : 5)*

Syaikhul Islam Ibnu Taimiyyah menjelaskan :*"Bahwasannya bumi terletak di tengah bulatan langit. Yang menunjukkan bahwasan nya semua benda langit itu*

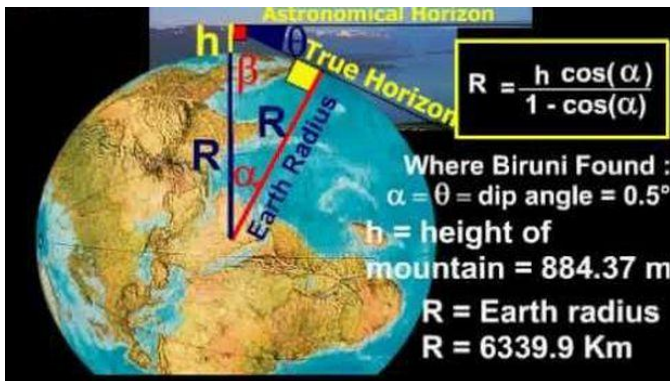
---

<sup>607</sup> HR. al Bukhari (1369), Muslim (2871), Ahmad (4/278) dan (295), Abu Daud (3210), An Nasa-i (1/282), Ibnu Majah (1548-1549), Al Hakim (1/37-40) dan Ath Thayalisi (753). Imam Ibnul Qayyim menshahihkan hadits tersebut di atas dalam Kitab l'lam Al Muwaqqi'in (1/214) dan pada Kitab Tahdzib As Sunan (4/337), Al Hafizh Ibnu Katsir menuturkannya dalam Kitab Tafsir-nya (2/131), Al Hafizh Ibnu Hajar menuturkan dalam Kitab Fathul Bari (3/234-240) dan Syaikh Muhammad Nashiruddin Al Albani menuturkannya dalam Kitab Ahkam Al Janaiz (hal. 198-202)

terlihat dari bumi di segala penjuru langit dalam jarak yang sama. Ini semua menunjukkan bahwa jauhnya antara bumi dan langit itu sama dari segala sisi dan ini dengan tegas menunjukkan bahwa bumi itu terletak persis di tengah-tengah”<sup>608</sup>

Ilmuwan itu adalah Abu Rayhan al-Biruni (973-1048) yang hidup pada masa Khalifah Abbasiyah. Dia adalah ahli fisika, matematika, astronomi, sejarah, geologi, filsafat, geografi, dan ilmu alam lainnya.

Bagaimana Al-Biruni menentukan Bumi itu bulat, bahkan mengukur diameter Bumi? Inilah jeniusnya Al-Biruni. Dia cukup bermodalkan alat ukur derajat bintang yang disebut Astrolabe, gunung yang tinggi dengan pemandangan horizon yang rata sempurna dan yang ketiga rumus trigonometri.



Pertama, dia ukur dulu tinggi gunung yang dia naiki. Banyak sumber menyebutkan itu adalah gunung di India atau Pakistan yang masuk wilayah Kekhalifahan

<sup>608</sup> Majmu' Fatawa (25/195)

Abbasiyah. Mengukur tinggi gunung tidak semudah sekarang, Al-Biruni mengarahkan Astrolabe ke dua titik berbeda di daratan lalu tangan sudutnya dikalikan dan dibagi selisih tangan 2 sudut tersebut dengan rumus trigonometri.

Kemudian, nah ini bagian yang paling keren, Al-Biruni mengarahkan Astrolabe ke titik cakrawala, lalu membuat garis imajiner 90 derajat menembus ke dalam Bumi. Dia membuat segitiga siku-siku raksasa antara posisi dia berdiri, titik horizon, dan inti bumi. Al-Biruni pun mengatakan jari-jari Bumi adalah 6.335,725 km. Beberapa sumber lain menyebutkan hasilnya 6.339,9 km.

Kalau jari-jari Bumi sudah ketahuan, tidak sulit mengukur keliling Bumi dengan rumus keliling lingkaran, yaitu hasilnya 40.075 km. Nah, pengukuran Bumi di zaman modern dalam penelusuran **detikcom**, tercatat dalam World Geodetic System (WGS-84) yang disimpan National Geospatial-Intelligence Agency di Amerika Serikat dan jadi sumber perhitungan untuk Global Positioning System.

Di situ tercatat keliling Bumi adalah 40.075,071 km. Artinya perhitungan Al Biruni akurat! Hanya beda di desimal yang artinya meleset cuma di bawah 1 persen. Kerennya lagi, Al Biruni melakukannya 11 abad yang lalu.

Uniknya lagi, saat keliling Bumi dihitung secara melintang dengan poros Utara-Selatan hasilnya adalah 40.007,86 km. Ada selisih 67,211 km, artinya Bumi agak lonjong sedikit namun hal ini tidak akan kentara dilihat mata.

Kalau Bumi ini datar, sudah jelas perhitungan dengan trigonometri ini tidak mungkin dilakukan oleh Al Biruni. Allah ﷻ berfirman

وَالْأَرْضَ بَعْدَ ذَلِكَ دَحَاهَا (٣٠)

*dan bumi sesudah itu dihamparkan*<sup>609</sup>-Nya (QS.An Nazi'at:30-)

**Hikmah Kauniyah :** Kamus bahasa Arab memberikan arti kata “Dahaha” yaitu menjadikannya seperti “Ad Dahiyah, yakni Bulat telur”. Dan lafaz *dahaa* memiliki dua arti : a) datar dan luas, dan b) bergulung dalam terjadinya.

Kata ini دَحَاهَا juga bermakna mengeluarkan air, menumbuhkan tumbuhan, dan lainnya..<sup>610</sup>

Jadi ayat ini sama sekali tidak menunjukkan bahwa bumi itu datar, karena sebuah benda yang bulat kalau semakin besar, maka akan semakin tidak kelihatan bulatnya dan akan nampak seperti datar<sup>611</sup>.

Berkata Syaikh Bin Baz : Keberadaan bumi itu bulat tidak bertentangan dengan permukaan bumi itu datar yang layak untuk dijadikan tempat tinggal, sebagaimana firman Allah ﷻ .

---

<sup>609</sup> Syeikh Abdul Karim al Humaid Hidayatul Hairan fi Mas'alatil Dauran (hal.56); Syeikh Ibnu Baz al Adilah an Naqliyah wal Hissiyah (hal.103)

<sup>610</sup> Lihat *Al-Bidayah wan-Nihayah* (1/17).

<sup>611</sup> Lihat Hidayatul Hairan Fi Mas'alatid Daurah oleh Syaikh Abdul karim Al-Humaid (hal.56).



22. Dialah yang menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan langit sebagai atap, dan Dia menurunkan air (hujan) dari langit, lalu Dia menghasilkan dengan hujan itu segala buah-buahan sebagai rezki untukmu; karena itu janganlah kamu Mengadakan sekutu-sekutu bagi Allah, Padahal kamu mengetahui. (QS.Al Baqarah:22)

أَلَمْ نَجْعَلِ الْأَرْضَ مِهَادًا (٦) وَالْجِبَالَ أَوْتَادًا (٧)

Bukankah Kami telah menjadikan bumi itu sebagai hamparan ?,7.dan gunung-gunung sebagai pasak?,(QS.An Naba':6-7)

Berkata syeikh bin Baz rahimahullah :bumi itu bentuknya bulat namun permukaannya datar agar bisa dijadikan tempat tinggal dan dimanfaatkan oleh manusia. Dan saya tidak menemukan dalil naqli dan hissi yang menentang masalah ini”<sup>612</sup>

### 3.4.3. Bumi Berputar Pada Porosnya

Jika seperti gasing berputar dan perputaran itu seperti orang tawaf dan bukan seperti berputarnya “bola”.

- ☞ Bagaimanakah terjadinya perselisihan waktu....?
- ☞ Bagaimanakan menenukan tepian bumi....?

<sup>612</sup>Lihat Al-Adilah An-Naqliyah wal Hissiyah oleh Syaikh Ibnu Baz (hal.103) .

## BUMI BERGERAK

Dalam hal ini yang saya maksudkan adalah pergerakan bumi pada porosnya bukan pergerakan bumi mengelilingi matahari. Sebab dalil yang menunjukkan bahwa bumi tidak bergerak (tidak mengelilingi matahari) tidaklah sejelas dalil yang menunjukkan bahwa Matahari bergerak mengelilingi bumi<sup>613</sup>. Bumi berputar pada porosnya sedangkan gunung adalah sebagai pasak yang menjaga keseimbangan gerakan bumi tersebut.

Bumi laksana kapal yang mengarungi lautan Jagat Raya yang Maha Luas. Jika sebuah kapal berlayar tanpa muatan, niscaya ia akan oleng dan miring menurut kemana arah penumpang berkumpul. Demikianlah Pungsi Gunung bagi Bumi untuk menahan Bumi Agar tidak Goncang seperti fungsi muatan pada kapal<sup>614</sup>.-

Allah ﷻ berfirman:

إِنَّ اللَّهَ يُمَسِّكُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ أَنْ تَزُولَا ۚ وَلَئِنْ زَالَتَا  
إِنْ أَمْسَكَهُمَا مِنْ أَحَدٍ مِّنْ بَعْدِهِ ۚ إِنَّهُ كَانَ حَلِيمًا غَفُورًا

*Sesungguhnya Allah menahan langit dan bumi supaya jangan lenyap; dan sungguh jika keduanya*

<sup>613</sup> Syeikh Abdul ‘Aziz bin Baz dalam *al Adillah an Naqliyah wa al Hissiyah*, (hal.26,30)

<sup>614</sup> lihat *Majmu’ Fatawa*, Syeikh Islam Ibnu Taimiyah (5/150-151); [6/596)

akan lenyap tidak ada seorang pun yang dapat menahan keduanya selain Allah. Sesungguhnya Dia adalah Maha Penyantun lagi Maha Pengampun. (QS.Al Faatir:41)<sup>615</sup>

<sup>615</sup> Ada yang menjadikan ayat ini sebagai dalil bahwa bumi tidak bergerak sama sekali dengan alasan bahwa makna *yumsiku* berarti menahan hingga bumi diam tidak bergerak, lalu diperkuatnya dengan dengan firman Allah ﷻ

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ سَخَّرَ لَكُم مَّا فِي الْأَرْضِ وَالْفُلُكَ تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِأَمْرِهِ وَيُمْسِكُ السَّمَاءَ أَنْ تَقَعَ عَلَى الْأَرْضِ إِلَّا بِإِذْنِهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ بِالنَّاسِ لَرءُوفٌ رَحِيمٌ ﴿٦٥﴾

65. Apakah kamu tiada melihat bahwasanya Allah menundukkan bagimu apa yang ada di bumi dan bahtera yang berlayar di lautan dengan perintah-Nya. dan Dia *menahan* (benda-benda) langit jatuh ke bumi, melainkan dengan izin-Nya? Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Pengasih lagi Maha Penyayang kepada manusia. (QS.al Hajj:65)

Sebenarnya kata *yumsiku* tidaklah berarti menahan sesuatu hingga sesuatu itu tidak bergerak sama sekali. Sebagaimana Firman Allah ﷻ :

أَلَمْ يَرَوْا إِلَى الطَّيْرِ مُسَخَّرَاتٍ فِي جَوِّ السَّمَاءِ مَا يُمْسِكُهُنَّ إِلَّا اللَّهُ ۚ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿٧٩﴾

79. tidakkah mereka memperhatikan burung-burung yang dimudahkan terbang diangkasa bebas. tidak ada yang *menahannya* selain daripada Allah. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Rabb) bagi orang-orang yang beriman. (QS.An Nahl:16)

أَوَلَمْ يَرَوْا إِلَى الطَّيْرِ فَوْقَهُمْ صَفْتٍ وَيَقْبِضْنَ ۚ مَا يُمْسِكُهُنَّ إِلَّا الرَّحْمَنُ ۚ إِنَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ بَصِيرٌ ﴿١٦﴾

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ تَقُومَ السَّمَاءُ وَالْأَرْضُ بِأَمْرِهِ ۚ ثُمَّ إِذَا دَعَاكُمْ  
دَعْوَةً مِّنَ الْأَرْضِ إِذَا أَنْتُمْ تَخْرُجُونَ ﴿٦١٦﴾

*dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah berdirinya langit dan bumi dengan iradat-Nya. kemudian apabila Dia memanggil kamu sekali panggil dari bumi, seketika itu (juga) kamu keluar (dari kubur). (QS.Ar Rum:25)<sup>616</sup>*

19. dan Apakah mereka tidak memperhatikan burung-burung yang mengembangkan dan mengatupkan sayapnya di atas mereka? tidak ada yang **menahannya** (di udara) selain yang Maha Pemurah. Sesungguhnya Dia Maha melihat segala sesuatu. (QS.Al Mulk:19)

Dikatakan pada kedua ayat itu bahwa burung-burung terbang di angkasa. Bahwa Allah ﷻ jualah yang "menahan" mereka, sehingga burung-burung itu dapat terbang bebas mengepakkan sayapnya, melayang-layang di angkasa. Pada kedua ayat tersebut juga digunakan kata "Yumsiku" yang berarti "menahan". Dan ayat tersebut tidak menunjukkan bahwa burung-burung itu diam tidak bergerak sama sekali. Allahu A'lam.

<sup>616</sup> Ayat ini juga dijadikan dalil atas bumi yang diam dan tidak bergerak dengan mengartikan kata **An Taquuma** bermakna "berhenti" sebagaimana dalam terjemahan penulis buku Matahari Mengelilingi Bumi halaman.116 : "*Dan diantara tanda-tanda kekuasaan-Nya adalah berhentinya langit dan bumi dengan izin-Nya....*"..dengan alasan bahwa kata **an Taquuma** dalam surah Rum:25, memiliki akar kata yang sama dengan **qaamu** (berhenti) dalam surah Al Baqarah:20 yaitu:

..... وَإِذَا أَظْلَمَ عَلَيْهِمْ قَامُوا ..... ﴿٢٠﴾

20. ....dan bila gelap menimpa mereka, mereka berhenti....

Betul bahwa akar kata "**Takuwmu**" adalah "**Qaama**", "**yaquumu**", "**qawman**", "**Qaa-iman**", "**Qiyaaman**", sama juga dengan "**Qaamuu**" yang ada di ayat 20 Surat Al-Baqarah(2) tersebut di atas.

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ سَخَّرَ لَكُم مَّا فِي الْأَرْضِ وَالْفَلَكَ تَجَرَّى فِي الْبَحْرِ  
بِأَمْرِهِ وَيُمْسِكُ السَّمَاءَ أَنْ تَقَعَ عَلَى الْأَرْضِ إِلَّا بِإِذْنِهِ إِنَّ  
اللَّهَ بِالنَّاسِ لَرءُوفٌ رَحِيمٌ ﴿٥٦﴾

Dan kata "Qaamuuw" (*dhamir hum*) boleh saja diartikan "berhenti" sebagai makna alternatif sepanjang ada alasan (*nahwu*) dalam suatu susunan kalimat, yang membolehkannya. Tapi arti kata "berhenti" di ayat itu, sama sekali jangan dipahami "diam, kaku, tidak goyang-goyang, seolah-olah patung". Sebab kata Qaamu dalam ayat tersebut dikaitkan dengan *masyaw* = *berjalan*. Dan perlu dipahami bahwa arti dasar dari kata-kata tersebut adalah "berdiri", bukan "berhenti". Dan tidak pula semua kata dasar "qaamu" dapat diartikan dengan berhenti.

Rasulullah ﷺ bersabda: "Laa Yasrabanna Ahadun-Minkum Qaa-iman" Janganlah salah seorang diantara kalian, minum sambil berdiri (Qaaiman)". (HR. Ahmad (8135))

Bagaimana jika kata "qaaiman" yang ada di ujung hadist di atas diartikan "berhenti" tentu hadits itu bermakna "janganlah kalian makan sambil berhenti". Selajutnya perhatikan firman Allah ﷻ :

إِنَّ رَبَّكَ يَعْلَمُ أَنَّكَ تَقُومُ أَدْنَىٰ مِنْ ثُلَاثِي اللَّيْلِ وَنِصْفَهُ ... وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ ..... ﴿٢٠﴾

Sesungguhnya Rabbmu mengetahui bahwasanya kamu (*berdiri* (sholat) kurang dari dua pertiga malam, atau seperdua malam atau sepertiganya . dan *dirikanlah* (وَأَقِيمُوا) sholat, ..... (Al Muzammil:20)

Dalam ayat itu digunakan kata: "Taquumu" (*dhamir anta*) maknanya "berdiri", dan "aqiimu" dirikanlah... bagaimana jika kata "taquumu" dan "aqiimu" diartikan dengan makna "berhenti" tentu arti ayat tersebut menjadi *berhenti sholat dan hentikanlah sholat...??* Dan bagaimana dengan Qooamat....

Apakah kamu tiada melihat bahwasanya Allah menundukkan bagimu apa yang ada di bumi dan bahtera yang berlayar di lautan dengan perintah-Nya. dan Dia menahan (benda-benda) langit jatuh ke bumi, melainkan dengan izin-Nya? Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Pengasih lagi Maha Penyayang kepada manusia. (QS.AlHajj:65)

وَأَلْقَىٰ فِي الْأَرْضِ رَوَاسِيَ أَن تَمِيدَ بِكُمْ وَأَنْهَارًا وَسُبُلًا  
لَّعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ﴿١٥﴾

15. dan Dia menancapkan gunung-gunung di bumi supaya bumi itu tidak goncang bersama kamu, (dan Dia menciptakan) sungai-sungai dan jalan-jalan agar kamu mendapat petunjuk, (QS.An Nahl:15)

أَلَمْ تَرَ أَنَّ الْفُلْكَ تَجْرَىٰ فِي الْبَحْرِ بِنِعْمَتِ اللَّهِ لِيُرِيَكُمْ مِنْ  
آيَاتِهِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّكُلِّ صَبَّارٍ شَكُورٍ ﴿٣١﴾

tidakkah kamu memperhatikan bahwa Sesungguhnya kapal itu berlayar di laut dengan nikmat Allah, supaya diperlihatkan-Nya kepadamu sebahagian dari tanda-tanda (kekuasaan)-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi semua orang yang sangat sabar lagi banyak bersyukur.( QS.Lugman:31)

وَهُوَ الَّذِي مَدَّ الْأَرْضَ وَجَعَلَ فِيهَا رَوَاسِيَ وَأَنْهَارًا وَمِنْ كُلِّ  
الشَّمَرَاتِ جَعَلَ فِيهَا زَوْجَيْنِ اثْنَيْنِ يُغْشَىٰ اللَّيْلُ النَّهَارَ إِنَّ فِي

ذَٰلِكَ لَآيَاتِ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٦١٧﴾

dan Dia-lah Rabb yang membentangkan bumi dan menjadi kan gunung-gunung(rawasyia) dan sungai-sungai pada nya. dan menjadikan padanya semua buah-buahan berpasang -pasangan, Allah menutup kan malam kepada siang. Sesung guhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan.(QS.Ar Rad;3) <sup>617</sup>

وَالْأَرْضَ مَدَدْنَاهَا وَأَلْقَيْنَا فِيهَا رَوَاسِيَ وَأَنْبَتْنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ شَيْءٍ مَّوْزُونٍ

dan Kami telah menghamparkan bumi dan menjadikan padanya gunung-gunung dan Kami tumbuhkan padanya segala sesuatu menurut ukuran. (Al Hizr:19)

وَجَعَلْ فِيهَا رَوَاسِيَ مِنْ فَوْقِهَا وَبَرَكَ فِيهَا وَقَدَّرَ فِيهَا أَقْوَاتَهَا فِي أَرْبَعَةِ أَيَّامٍ سِوَاءٍ لِلْسَّائِلِينَ ﴿٦١٨﴾

dan Dia menciptakan di bumi itu gunung-gunung yang kokoh di atasnya. Dia memberkahinya dan Dia menentukan padanya kadar makanan-makanan (penghu ni)nya dalam empat masa. (Penjelasan itu

<sup>617</sup> Ada yang memaknakan rawasyia adalah lapisan luar bumi grafitasuntuk menjaga keseimbangan. Allahu A'lam

*sebagai jawaban) bagi orang-orang yang bertanya.  
(QS.Fushilat:10)*

وَالْأَرْضَ مَدَدْنَاهَا وَأَلْقَيْنَا فِيهَا رَوَاسِيَ وَأَنْبَتْنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ زَوْجٍ  
بَهْجٍ

*dan Kami hamparkan bumi itu dan Kami letakkan  
padanya gunung-gunung yang kokoh dan Kami  
tumbuh kan padanya segala macam tanaman yang  
indah dipandang mata, (QS.Qaf:7)*

أَلَمْ نَجْعَلِ الْأَرْضَ مِهْدًا ۖ وَالْجِبَالَ أَوْتَادًا ۖ

*Bukankah Kami telah menjadikan bumi itu sebagai  
hamparan?, dan gunung-gunung sebagai pasak?,(An  
Naba':6-7)*

Semua dalil menunjukkan bahwa bumi tidak bergerak mengelilingi matahari akan tetapi Bumi berputar di atas paksinya dalam masa kurang sedikit dari 24 jam. Putaran ini menyebabkan berlakunya siang dan malam. Paksi putaran Bumi condong pada sudut 23 darjat jika diukur dari arah menegak Dataran Ekliptik<sup>618</sup>. Arah paksi ini tidak berubah berbanding arah bintang-

---

<sup>618</sup> Pembagian gugus bintang di langit ini dilakukan sepanjang eliptik ("lintasan" semu matahari) dan pembagian dimulai dari vernal equinox (perpotongan antara ekliptik dan garis khatulistiwa bola langit). Oleh ilmuwan jaman Babilonia lingkaran eliptik dibagi menjadi 12 wilayah dengan ukuran sama.



bintang. Inilah sunnatullah yang menyebabkan terjadinya musim. Di hujung bulan Juni, hemisfera (bagian) utara Bumi condong sedikit kearah Matahari. Ini menyebabkan hari siang yang lebih panjang dan suhu yang lebih tinggi di hemisfera ini. Sebaliknya pula, di hujung bulan Disember, hemisfera selatan pula yang condong kearah Matahari sementara hemisfera utara<sup>619</sup> mengarah menjauh disebabkan pergerakan Matahari<sup>620</sup>. Hal ini mengakibatkan hari siang yang lebih pendek dan suhu yang lebih sejuk di hemisfera utara. Diantara musim sejuk dan panas, terdapat musim bunga dan musim luruh dimana hari siang dan malam lebih kurang sama panjang dan suhu agak sederhana. Allahu ‘Alam

Jika bumi dinggap tidak bergerak sama sekali (hatta pada porosnya) bukankah hal ini mengandungi hakekat bahwa ada satu daerah di muka bumi ini yang senantiasa malam dan tidak pernah siang.

Allah ﷻ berfirman

قُلْ أَرَأَيْتُمْ إِنْ جَعَلَ اللَّهُ عَلَيْكُمُ اللَّيْلَ سَرْمَدًا إِلَى يَوْمِ  
الْقِيَامَةِ مَنْ إِلَهُ غَيْرُ اللَّهِ يَأْتِيكُمْ بِضِيَاءٍ أَفَلَا

<sup>619</sup> **Hemisfera utara** , merupakan sebahagian dipermukaan planet , yang berada di utara garisan pembahagian bumi. Hemisfera utara merupakan kawasan bumi yang paling ramai diduduki oleh manusia, 90%.

<sup>620</sup> (bagi yang tidak meyakini bahwa Matahari mengelilingi bumi ia akan berkata akibat bumi menjauh dari matahari. )

تَسْمَعُونَ ﴿٧١﴾ قُلْ أَرَأَيْتُمْ إِنْ جَعَلَ اللَّهُ عَلَيْكُمُ  
 النَّهَارَ سَرْمَدًا إِلَى يَوْمِ الْقِيَمَةِ مَنْ إِلَهٌ غَيْرُ اللَّهِ يَأْتِيكُمُ  
 بَلِيلٌ تَسْكُنُونَ فِيهِ أَفَلَا تُبْصِرُونَ ﴿٧٢﴾

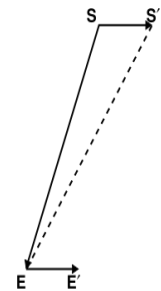
71. Katakanlah: "Terangkanlah kepadaKu, jika Allah menjadikan untukmu malam itu terus menerus sampai hari kiamat, siapakah Ilah selain Allah yang akan mendatangkan sinar terang kepadamu? Maka Apakah kamu tidak mendengar?" 72. Katakanlah: "Terangkanlah kepadaKu, jika Allah menjadikan untukmu siang itu terus menerus sampai hari kiamat, siapakah Ilah selain Allah yang akan mendatangkan malam kepadamu yang kamu beristirahat padanya? Maka Apakah kamu tidak memperhatikan?" (QS.Al Qashash:71-72)

Fakta lain untuk membuktikan teori pergerakan bumi pada porosnya (bukan mengelilingi matahari) yaitu dengan mengambil beberapa teori ilmu pengetahuan. Teori ini sebenarnya digunakan oleh orang-orang yang menyatakan bahwa Bumi bergerak mengelilingi matahari. Namun bagi saya teori itu lebih jelas untuk menyatakan bahwa bumi bergerak pada porosnya.

Bukti pertama, adalah yang ditemukan oleh James Bradley (1725). Bradley menemukan adanya aberasi bintang. Yaitu ditemukan bahwa posisi bintang mengalami pergeseran dari titik awalnya, pergeseran-nya tidak terlalu besar, tetapi cukup

untuk menunjukkan bahwa bumi benar-benar bergerak (pada porosnya).

Mari kita tinjau gambar Efek Aberasi Bintang berikut ini:



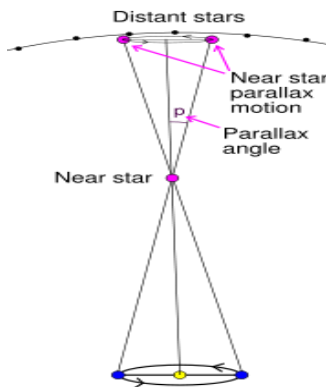
Aberasi terjadi jika pengamat adalah orang yang berdiri ditengah hujan, dan arah cahaya bintang adalah arah jatuhnya air hujan. Kemudian pengamat bergerak tegak ke muka, tegak lurus arah jatuhnya hujan. S menyatakan posisi bintang, E posisi pengamat di Bumi. Arah sebenarnya bintang relatif terhadap pengamat adalah  $ES$ , jaraknya tergantung pada laju cahaya.

Kemudian Bumi BERGERAK (berputar pada porosnya) yang mengakibatkan posisi pengamat berubah ke arah  $EE'$  dengan arah garis merepresentasikan lajunya. Ternyata pengamatan menunjukkan bahwa bintang berada pada garis  $ES'$  alih-alih  $ES$ , dengan  $SS'$  paralel & sama dengan  $EE'$ . Maka posisi tampak bintang bergeser dari posisi sebenarnya dengan sudut yang dibentuk antara  $SES'$ . Jika memang Bumi tidak bergerak, maka untuk setiap waktu, sudut  $SES'$  adalah 0, tetapi ternyata sudut  $SES'$  tidak nol. Ini adalah bukti yang pertama yang menyatakan bahwa memang Bumi bergerak pada porosnya. Inilah rahasia mengapa air hujan tidak jatuh tegak lurus dari atas ke bumi. Allahu A'lam.

**Bukti kedua** adalah paralaks bintang. Bukti ini diukur pertama kali oleh Bessel (1838). Paralaks bisa terjadi jika posisi suatu bintang yang jauh, seolah-

olah tampak ‘bergerak’ terhadap suatu bintang yang lebih dekat. Fenomena ini hanya bisa terjadi, karena adanya perubahan posisi dari Bintang akibat pergerakannya mengitari bumi<sup>621</sup> dan perputaran bumi pada porosnya.

### Paralaks Bintang



Perubahan posisi ini membentuk sudut  $p$ , jika kita ambil posisi ujung-ujung saat Bumi mengitari Matahari. Sudut paralaks dinyatakan dengan  $(p)$ , merupakan setengah pergeseran paralaktik bilamana bintang diamati dari dua posisi paling ekstrim.

Bagaimana kita bisa menjelaskan fenomena ini? Ini hanya bisa dijelaskan jika Bumi mengitari Matahari, dan bukan kebalikannya.

Jawaban pun dapat kita berikan; pernyataan bahwa penomena ini hanya bisa terjadi jika bumi mengelilingi matahari adalah tergantung pada teori itu sendiri, maksudnya: bagi yang meyakini bahwa bumi mengelilingi matahari maka jawabannya seperti yang dikemukakan; tentu dengan catatan

---

<sup>621</sup> Menurut teori ini akibat pergerakan Bumi mengitari Matahari : Saya katakan adalah akibat Matahari mengelilingi bumi karena teori paralaks juga menyatakan adanya dua kemungkinan adanya pergerakan dua benda seperti rumus yang mereka sebutkan

bahwa matahari pusat yang tidak bergerak. Akan tetapi Al Quran menjelaskan bahwa matahari berjalan dan realita sains menyatakan bahwa matahari berjalan dengan kecepatan  $720.000\text{km/jam}$ . Jadi kemungkinan pertama dari teori paralaks bintang ini jelas bertentangan dengan Al Quran bahkan dengan sains itu sendiri.

Jika dikatakan bahwa bumi bergerak mengelilingi matahari, matahari bergerak menjelajahi alam; dan bumi juga bergerak mengelilingi alam mengikuti kecepatan matahari menjelajah alam jagat raya. Maka pernyataan ini jelas bertentangan dengan nash Al Quran yang menyatakan bahwa bumi tidak bergerak mengelilingi matahari apalagi menjelajah alam jagat raya. Dan pernyataan bumi menjelajah alam jagat raya jelas harus dibuktikan oleh sains sebab dengan pernyataan ini berarti bumi memiliki tiga gerakan :

- ☞ **Bergerak pada porosnya,**
- ☞ **bergerak mengelilingi matahari dan**
- ☞ **bergerak mengiringi matahari memutar galaksi induknya.....?**

Keadaan ini akan menimbulkan musykilah baru bagi dunia pengetahuan jika dihadapkan pada pertanyaan...

- Bagaimanakah pesawat ruang angkasa dapat mengejar bulan dan bumi yang bergerak dengan kecepatan  $720.000\text{ km/jam}$ , ketika pesawat tersebut berada di ruang hampa jagat raya.....?

### Kita nantikan pembuktian sains...???

Tinggal kemungkinan kedua yaitu bumi bergerak (berputar pada porosnya kemudian matahari dan benda yang dilihat bergerak mengelilingi bumi. Kemungkinan kedua ini didukung oleh dalil Al Quran dan As Sunnah bahkan sains sendiri.

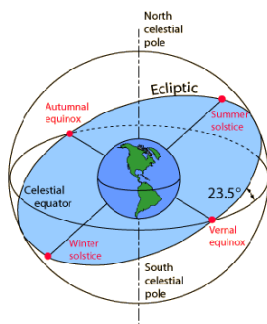
Jadi teori *paralaks* bintang tidak hanya membuktikan bumi berputar pada porosnya, akan tetapi ia juga menjadi bukti matahari mengelilingi bumi.Allahu A'lam.

**Bukti ketiga** adalah adanya efek Doppler. bahwa jika suatu sumber informasi 'bergerak' (informasi ini bisa suara, atau sumber optis), maka terjadi 'perubahan' informasi. Kenapa Bergeraknya harus tanda petik? Ini bisa terjadi karena pergerakannya adalah pergerakan relatif, apakah karena pengamatnya yang bergerak? Atau sumber-nya yang bergerak?

**Bukti keempat** adalah adanya gerak semu matahari yaitu peredaran matahari jika dilihat dari bumi sepanjang tahun. Pada tanggal 21 Juni, matahari akan terbit di koordinat 23,5 derajat, atau sejauh 23,5 derajat arah utara dari khatulistiwa. Sebaliknya di bulan Desember tanggal 22, matahari terbit di -23,5 derajat, atau sejauh 23,5 derajat arah selatan khatulistiwa.Gerak semu ini tidak akan terjadi jika bumi diam tidak bergerak sama sekali.

Sains menyebutkan bahwa bumi mengelilingi sumbunya yang miring (tidak tegak lurus). Karena kemiringan itu, wilayah yang diterangi matahari sepanjang tahun berbeda-beda. Selama setengah tahun, matahari lebih banyak menerangi wilayah utara ketimbang wilayah selatan, dan setengah tahun berikutnya hal sebaliknya yang terjadi. Jika fenomena ini diamati sepanjang tahun dari bumi, maka terlihat seolah-olah matahari itu bergerak dari utara ke selatan selama setengah tahun, dan kemudian balik lagi bergerak dari selatan ke utara pada setengah tahun berikutnya. Dalam bola langit, lintasan gerak semu matahari itu disebut *ekliptika*.

### Deklinasi Matahari



Lintasan semu matahari itu menggambarkan adanya perubahan deklinasi matahari secara periodik. Deklinasi adalah jarak sudut antara sebuah benda langit dengan “khatulistiwa langit”. Khatulistiwa langit ini sendiri merupakan proyeksi khatulistiwa bumi terhadap bola langit - kalau diambil asumsi bahwa langit berbentuk bola. Jadi, deklinasi itu analog dengan lintang di bumi.

Deklinasi matahari selalu bertambah dan berkurang setiap hari secara periodik. Pertambahan/pengurangan nya perhari adalah kira-kira sebesar 0.9856 derajat. Dengan begitu, waktu yang dibutuhkan untuk deklinasi matahari berubah dari

+23,5 derajat ke -23,5 derajat adalah 182,6211 hari.

### *Equinoxes dan Solstices*

Equinox maksudnya adalah saat malam dan siang sama panjang di seluruh permukaan bumi. Bagi orang di khatulistiwa, tiap saat malam dan siang itu sama saja panjangnya. Namun tidak demikian dengan orang lain yang ada di kawasan utara atau kawasan selatan. Pada musim dingin, orang Eropa merasakan malam yang lebih panjang ketimbang siang, dan pada saat yang bersamaan, orang di Australia merasakan siang yang lebih lama. Nah, pada saat equinox ini orang utara atau selatan itu merasakan panjang siang dan malam yang sama.

Solstice maksudnya “matahari tetap” kalau diterjemahkan dari bahasa Yunani. Disebut begitu karena matahari pada tanggal-tanggal solstice tampak tidak banyak bergerak ke utara ataupun ke selatan. Seperti sudah dijelaskan sebelumnya, sepanjang tahun matahari bergerak dari deklinasi +23,5 derajat ke -23,5 derajat lalu kembali lagi ke +23,5 derajat. Tanggal-tanggal solstice merupakan “titik balik” nya.

Equinox dan solstice terjadi dua kali dalam setahun, yakni tanggal 21 Maret dan 23 September (equinox) serta 21 Juni dan 22 Desember (solstice).

Bagi manusia yang tinggal di kawasan dengan 4 musim, saat equinox dan solstice ini juga menjadi penanda pergantian musim. Sebagai contoh, di kawasan utara, tanggal 21 Maret (Vernal Equinox) adalah penanda



masuknya musim semi, 21 Juni (spring solstice) masuk musim panas, 23 September (autumnal equinox) masuk musim gugur dan 22 Desember (winter solstice) masuk musim dingin.

Di kawasan kutub utara dan selatan, ada waktu-waktu dimana siang itu berlangsung sepanjang hari, atau malam berlangsung sepanjang hari. Maksudnya, ada beberapa waktu dimana matahari tak pernah tenggelam (siang terus) walaupun jam tangan dan kalender sudah menunjukkan pergantian hari. Di waktu lain, matahari malah tak pernah terbit (malam terus).

Hal ini juga merupakan efek dari gerak semu matahari tadi. Ketika matahari beredar di belahan utara (deklinasi positif), orang eskimo di kutub utara akan melihat matahari terus sepanjang hari, dan penguin di kutub selatan malah tak pernah melihat matahari. Hal sebaliknya terjadi kalau matahari beredar di belahan selatan (deklinasi negatif)<sup>622</sup>.

Adanya gerak semu ini bahkan menjadi bukti dan sekaligus bantahan kepada kaum zindiq atas keraguan dan anggapan mereka adanya pertentangan dalam Al Quran, sebagaimana dijelaskan oleh Al Iman Ahmad dalam kitabnya *Ar Raddu ‘ala az Zanadiqah wa Al Jahmiyah* :

Berkata Zanaqiqah :

Allah ﷻ berfirman :

---

<sup>622</sup> Sumber <http://www.cosmicemission.wordpress.com>.

قَالَ رَبُّ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَمَا بَيْنَهُمَا ۖ إِنَّ كُنْتُمْ تَعْقِلُونَ

Musa berkata: "Rabb yang menguasai timur dan barat dan apa yang ada di antara keduanya: (Itulah Rabbmu) jika kamu mempergunakan akal". (QS.Asy Syu'araa:28)

رَبُّ الْمَشْرِقَيْنِ وَرَبُّ الْمَغْرِبَيْنِ ﴿١٧﴾

Rabb yang memelihara kedua tempat terbit matahari dan Rabb yang memelihara kedua tempat terbenamnya. (QS.Ar Rahman:17)

فَلَا أُقْسِمُ بِرَبِّ الْمَشَارِقِ وَالْمَغَارِبِ إِنَّا لَقَدِرُونَ ﴿٤٠﴾

Maka Aku bersumpah dengan Rabb yang memiliki timur dan barat, Sesungguhnya kami benar-benar Maha Kuasa. (QS.Al Ma'arij:40)

Imam Ahmad menjawab bahwa maksud *Rabb masyriq wal maghrib* adalah Rabb Timur dan Barat (malam dan siang); sedangkan *Rabbul Masyriqaini wa Rabbul Maghribain* adalah panjang dan pendeknya waktu sepanjang tahun; Adapun *Rabbul Masyaariq wa Maghaarib* adalah tempat terbit dan tenggelamnya matahari sepanjang tahun. Allahu A'lam.

Ada yang berkata :Jika bumi berputar, bagaimana menjelaskan hal berikut ini :

1. Naik pesawat dari jakarta ke Surabaya tentunya akan berbeda waktu tempuhnya dengan dari surabaya menuju jakarta. Karena bumi berputar ke arah timur dengan cepat, perhitungan ilmuwan yahudi bahwa bumi berputar pada porosnya bergerak menempuh jarak 30km/detik.
2. Burung yang terbang tidak akan bisa hinggap di pohon, karena bumi berputar dengan cepat.
3. Begitu pula bila kita melempar/menembak burung terbang, akan sulit mengenai sasaran.

Semua pernyataan ini jawabannya adalah bahwa selagi sesuatu bergerak di atas permukaan bumi atau masih dalam lingkup atmosfir bumi maka ia tidak akan lepas dari bumi itu sendiri.

Seperti orang dalam Bus kemanapun ia bergerak mesti tetap dalam bus, coba ia keluar saat bus berjalan pasti ia tidak jatuh ke bus tersebut (titik awalnya). Jadi coba keluar dari atmosfir bumi (pesawat) matikan mesin terus jatuh apa anda bisa jamin pesawat akan jatuh pada titik semula.

Kalau bumi bulat dan tidak bergerak; pasti ada yang namanya bawah (sebab ia tidak pernah bergerak ke atas) lalu bagaimana setiap orang menjelaskan mengapa kakinya tidak menggantung seperti ke langit-langit rumah.

Jika dikatakan bahwa saat perputaran bumi berhenti pasti kita akan terlempar keluar; maka dikatakan bahwa karena tidak berhenti berputarlah semua yang ada dipermukaan bumi tetap di atasnya.

Coba masukkan air ke dalam ember, lalu ember diikat dengan tali terus di putar dengan cepat insya Allah air tidak tumpah.Demikianlah sunnatullah yang menyebabkan tidak tumpahnya air-air yang ada dipermukaan bumi.

Kalau dikatakan mengapa kita tidak merasakan gerakan bumi, maka kita katakan bagaimana jika anda naik kapal pesiar yang sangat besar, masuk ke kamarnya saat kapal berlayar di samudra luas, apakah anda dapat merasakan gerak dan perjalanannya.??

Kembali saya katakan bahwa yang saya maksud bergeraknya bumi adalah **BERGERAKNYA BUMI PADA POROSNYA** bukan perjalanan bumi mengelilingi matahari. Makanya anda tidak bisa mengatakan berapa jauh jarak yang kita tempuh/ yang ditempuh bumi sebab bumi hanya berputar pada porosnya. Seperti orang jalan di tempat atau seperti kipas angin yang mampu menyedot segala sesuatu di dekatnya.

#### 3.4.4. Gerakan Matahari

Jika bumi seperti gasing berputar,bagaimanakah hakekat gerakan matahari.

- ☞ Berputar di atas bumi.....?
- ☞ Berjalan Dikelilingi Bumi.....?
- ☞ Berputar Mengelilingi Bumi....

Untuk yang memahami bumi seperti gasing tentu jawabannya tidak bisa lari dari konsep Matahari Beredar

di Atas Bumi (karena bumi diputar oleh orang yang tawaf....?)

Matahari mengelilingi galaksi induknya dan dikelilingi oleh benda angkasa lainnya termasuk bumi...(ini pandangan modern) ; Pandangan pengetahuan lama matahari diam dikelilingi benda angkasa termasuk bumi.

### **Matahari Berputar Mengelilingi Bumi**

Dalam pandangan dunia modern hari ini Matahari mempunyai dua macam pergerakan, yaitu sebagai berikut :

- Matahari berotasi pada sumbunya selama sekitar 27 hari untuk mencapai satu kali putaran. Gerakan rotasi ini pertama kali diketahui melalui pengamatan terhadap perubahan posisi bintik Matahari. Sumbu rotasi Matahari miring sejauh  $7,25^\circ$  dari sumbu orbit Bumi sehingga kutub utara Matahari akan lebih terlihat di bulan September sementara kutub selatan Matahari lebih terlihat di bulan Maret. Matahari bukanlah bola padat, melainkan bola gas, sehingga Matahari tidak berotasi dengan kecepatan yang seragam. Ahli astronomi mengemukakan bahwa rotasi bagian interior Matahari tidak sama dengan bagian permukaannya. Bagian inti dan zona radiatif berotasi bersamaan, sedangkan zona konvektif dan fotosfer juga berotasi bersama namun dengan kecepatan yang berbeda. Bagian ekuatorial (tengah) memakan waktu rotasi sekitar 24 hari sedangkan

bagian kutubnya berotasi selama sekitar 31 hari. Sumber perbedaan waktu rotasi Matahari tersebut masih diteliti.

- Matahari dan keseluruhan isi tata surya bergerak di orbitnya mengelilingi galaksi Bimasakti. Matahari terletak sejauh 28.000 tahun cahaya dari pusat galaksi Bimasakti. Kecepatan rata-rata pergerakan ini adalah 720.000 km/jam<sup>623</sup> sehingga diperkirakan akan membutuhkan waktu 230 juta tahun untuk mencapai satu putaran sempurna mengelilingi galaksi.

Intinya adalah bahwa dunia pengetahuan hari ini telah mengakui bahwa **MATAHARI BERGERAK (sesuai dengan AL Quran dan As Sunnah)** akan tetapi mereka tidak mengakui bahwa **MATAHARI BERGERAK MENGELILINGI BUMI.....**, mari kita melihat konsep pergerakan ini dalam tinjauan islam....

Diantara dalil-dalil yang menunjukkan bahwa matahari berputar mengelilingi bumi adalah sebagai berikut<sup>624</sup>:

Allah ﷻ telah berfirman tentang Nabi Ibrahim عليه السلام akan hujjah-nya terhadap orang-orang yang menentang Rabb, firman-Nya:

---

<sup>623</sup> atau 828.000 km/jam

<sup>624</sup> Silahkan lihat Majmu Fatawa Arkanul Islam, edisi Indonesia Majmu Fatawa Solusi Problematika Umat Islam Seputar Akidah Dan Ibadah, Penulis Syaikh Muhammad bin Shalih Al-Utsaimin, Terbitan Pustaka Arafah dengan sedikit perubahan dari penyusun.

فَإِنَّ اللَّهَ يَأْتِي بِالشَّمْسِ مِنَ الْمَشْرِقِ فَأْتِ بِهَا مِنَ الْمَغْرِبِ

“...sesungguhnya Allah menerbitkan matahari dari timur, maka terbitkanlah dia (matahari) dari barat...” (QS. Al-Baqoroh: 258).

Allah ﷻ juga berfirman tentang Nabi Ibrahim عليه السلام :

فَلَمَّا رَأَى الشَّمْسُ بَازِغَةً قَالَ هَذَا رَبِّي هَذَا أَكْبَرُ فَلَمَّا أَفَلَتْ قَالَ يَا قَوْمِ  
إِنِّي بريءٌ مِّمَّا تَشْرِكُونَ (٧٨)

“Kemudian tatkala dia melihat matahari terbit, dia berkata:’Inilah Rabku, ini yang lebih besar’, maka tatkala matahari itu telah terbenam, dia berkata:’Hai kaumku, sesungguhnya aku berlepas diri dari apa yang kamu persekutukan” (QS. Al-An’am: 78).

وَتَرَى الشَّمْسَ إِذَا طَلَعَتْ تَرَاوَرُّ عَنْ كُهُفِهِمْ ذَاتَ الْيَمِينِ وَإِذَا غَرَبَتْ  
تَقَرَّضُهُمْ ذَاتَ الشِّمَالِ وَهُمْ فِي فَجْوَةٍ مِنْهُ ... (١٧)

“Dan kamu akan melihat matahari ketika terbit condong dari arah gua mereka ke sebelah kanan dan bila matahari itu terbenam menjauhi mereka ke sebelah kiri sedang mereka berada dalam tempat yang luas dalam gua itu...” (QS. Al-Kahfi: 17).

Dalam ayat di atas Allah ﷻ menjadikan yang condong dan menjauhi adalah matahari, itu adalah dalil bahwa gerakan itu adalah dari matahari, kalau gerakan itu berasal dari bumi, maka niscaya Allah ﷻ akan berfirman:”gua mereka condong darinya (matahari)”. Begitu juga bahwa penyandaran terbit dan terbenam kepada matahari menunjukkan bahwa dialah (matahari) yang berputar meskipun dilalah-nya sedikit dibandingkan dengan dilalah firman-Nya: ”condong dan menjauhi mereka”.

Catatan penyusun :

Jika ada yang menyatakan bahwa pernyataan syeikh Utsaimin rahimahullah ini hanyalah “zhon” dan dianggap tidak bisa dijadikan dalil atas matahari mengelilingi bumi. Maka kita katakan kepada yang membuat pernyataan bahwa tuduhan andalah pada hakekatnya zhon bahkan zhon jahiliyah.

Perlu diketahui bahwasanya apa yang diungkap kan oleh fadhilatu syeikh Utsaimin sebenarnya sejalan dengan beberapa teori astronomi seperti teori aberasi bintang yang ditemukan oleh James Bradley (1725). Bradley menemukan adanya aberasi bintang yaitu ditemukan bahwa posisi bintang mengalami pergeseran dari titik awalnya, pergeseran-nya tidak terlalu besar, tetapi cukup untuk menunjukkan bahwa bumi benar-benar bergerak (pada porosnya), dan bintang-bintang berjalan , termasuk matahari.



Demikian juga dengan teori paralaks bintang. Bukti ini diukur pertama kali oleh Bessel (1838). Paralaks bisa terjadi jika posisi suatu bintang yang jauh, seolah-olah tampak ‘bergerak’ terhadap suatu bintang yang lebih dekat. Fenomena ini hanya bisa terjadi, karena adanya perubahan posisi dari Bintang akibat pergerakannya mengitari bumi<sup>625</sup> dan perputaran bumi pada porosnya.

Allah ﷻ berfirman:

وَهُوَ الَّذِي خَلَقَ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ كُلٌّ فِي فَلَكٍ سَبْحُونَ

*“Dan Dia-lah yang telah menciptakan malam dan siang, matahari dan bulan. Masing-masing dari keduanya itu beredar di dalam garis edarnya” (QS. Al-Anbiya’: 33).*

Ibnu Abbas ؓ berkata:”Berputar dalam satu garis edaran alat pemintal”.

Allah ﷻ berfirman:

...يُغْشِي اللَّيْلَ النَّهَارَ يَطْلُبُهُ حَثِيثًا... (٥٤)

*“Dia menutupkan malam kepada siang yang mengikutinya dengan cepat...” (QS. Al-A’raf: 54).*

---

<sup>625</sup> Menurut teori ini akibat pergerakan Bumi mengitari Matahari : Saya katakan adalah akibat Matahari mengelilingi bumi karena teori paralaks juga menyatakan adanya dua kemungkinan adanya pergerakan dua benda seperti rumus yang mereka sebutkan

Allah ﷻ menjadikan malam mengejar siang, dan yang mengejar itu yang bergerak dan sudah maklum bahwa siang dan malam itu mengikuti matahari. Allah ﷻ berfirman:

وَيَكْوَرُ النَّهَارُ عَلَى اللَّيْلِ وَسَخَرَ الشَّمْسُ وَالْقَمَرُ كُلٌّ يَجْرِي لِأَجَلٍ مُّسَمًّى  
أَلَّا هُوَ الْعَزِيزُ الْغَفَّارُ (٥)

*“Dia menutupkan malam atas siang dan menutupkan siang atas malam dan menundukkan matahari dan bulan, masing-masing berjalan menurut waktu yang ditentukan. Ingatlah Dia-lah Yang Maha Perkasa lagi Maha Pengampun” (QS. Az-Zumar: 5).*

Firman Allah ﷻ :”Menutupkan malam dan siang” artinya memutarkannya seperti tutup sorban menunjukkan bahwa berputar adalah dari malam dan siang di atas bumi. Kalau saja bumi yang berputar atas keduanya (malam dan siang) niscaya Dia berfirman:”Dia menutupkan bumi atas malam dan siang”. Dan makna firman-Nya:”...matahari dan bulan, semuanya berjalan” menerangkan apa yang terdahulu menunjukkan bahwa matahari dan bulan keduanya berputar dengan putaran yang semestinya, karena menundukkan yang bergerak dengan gerakannya lebih jelas maknanya daripada menundukkan yang tetap diam tidak bergerak<sup>626</sup>.

---

<sup>626</sup> Dengan alasan bahwa apa yang diungkapkan oleh para ulama hanyalah zhon (dugaan) mereka menolak berbagai pandangan

Allah ﷻ berfirman:

وَالشَّمْسُ وَضُحَاهَا . وَالْقَمَرُ إِذَا تَلَّهَا (٢-١)

*“Demi matahari dan cahayanya di pagi hari, dan bulan apabila mengiringinya...”(QS. Asy-Syams:1-2).*

Makna “mengiringinya” adalah datang setelahnya, dan itu adalah dalil yang menunjukkan atas berjalan dan berputarnya matahari dan bulan atas bumi. Seandainya bumi yang berputar mengelilingi keduanya tidak akan bulan itu mengelilingi matahari, akan tetapi kadang-kadang bulan mengelilingi matahari dan kadang-kadang matahari mengiringi bulan, karena matahari kedudukannya lebih tinggi daripada bulan. Dan untuk menyimpulkan ayat ini membutuhkan penelitian.

Allah ﷻ berfirman:

وَأَيَّةٌ لَهُمُ اللَّيْلُ نَسْلَخُ مِنْهُ النَّهَارَ فَإِذَا هُمْ مُظْلَمُونَ (٣٧) وَالشَّمْسُ تَجْرِي لِمُسْتَقَرٍّ لَهَا ذَلِكَ تَقْدِيرُ الْعَزِيزِ الْعَلِيمِ (٣٨) وَالْقَمَرَ قَدَرْنَاهُ مَنَازِلَ حَتَّى

---

ulama tentang konsep Matahari mengelilingi Bumi atau sains pada umumnya. Namun bersamaan dengan itu mereka tidak menolak dugaan-dugaan kuffar tentang kemungkinan **bumi mengelilingi matahari**, usia dunia, jarak alam jagat raya dan lainnya bahkan ada yang berani dan menegaskan bahwa manusia berasal dari monyet (dan saya rasa hanya keturunan monyetlah (yahudi) yang bangga). Karena sampai saat ini tidak ada manusia yang bangga jika ia melahirkan monyet.

عَادَ كَالْعُرْجُونِ الْقَدِيمِ (٣٩) لَا الشَّمْسُ يَنْبَغِي لَهَا أَنْ تُدْرِكَ الْقَمَرَ وَلَا  
الَّيْلُ سَابِقُ النَّهَارِ وَكُلٌّ فِي فَلَكٍ يَسْبَحُونَ (٤٠)

Artinya”Dan suatu tanda (kekuasaan Allah Yang Maha Besar) bagi mereka adalah malam; Kami tanggalkan siang dari malam itu, maka dengan serta merta mereka berada dalam kegelapan, dan matahari berjalan di tempat peredarannya<sup>627</sup>. Demikianlah ketetapan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui. Dan telah Kami tetapkan bagi bulan manzilah-manzilah, sehingga (setelah dia sampai ke manzilah yang terakhir) kembalilah dia sebagai bentuk tandan yang tua. Tidaklah mungkin bagi matahari mendapatkan bulan dan malampun tidak dapat mendahului siang. Dan masing-masing beredar pada garis edarnya”(QS.Yaasiin:37-40).

Penyandaran kata berjalan kepada matahari dan Dia jadikan hal itu sebagai kadar/batas dari Dzat yang Maha

---

<sup>627</sup> Ada yang mengatakan bahwa ayat ini menunjukkan bahwa matahari berjalan pada garis edarnya bukan mengelilingi bumi lalu dengannya ia menolak bahwa matahari mengelilingi bumi. Maka saya katakan dapatkah anda menunjukkan ayat yang menyatakan bumi mengelilingi matahari....mungkin ia berkata sains... maka saya katakan bukti atau teori; sebab sains pun telah membuktikan bahwa matahari berjalan..... kesimpulan : matahari berjalan bersesuaian sains dan Al Quran ; Bumi berjalan (mengeliling matahari) sains belum dapat membuktikan dan Al Quran pun tidak menyebutkan. Siapa saja biasa memilih teori yang sejalan dengan Al Quran dan Pengetahuan atau teori yang tidak ada dalam al Quran dan hanya sebuah Aksioma Pengetahuan. Allahu A'lam.

Perkasa lagi Maha Mengetahui. Menunjukkan bahwa hal itu adalah jalan yang sesungguhnya dengan kadar yang sempurna, yang mengakibatkan terjadinya perbedaan siang dan malam dan batas-batas waktu. Dan penetapan batas-batas edar bulan menunjukkan perpindahannya di garis edar tersebut. Kalau seandainya bumi yang berputar mengelilingi, maka penetapan garis edar itu untuknya bukan untuk bulan. Peniadaan bertemunya matahari dengan bulan dan malam mendahului siang menunjukkan pengertian gerakan muncul dari matahari, bulan, malam dan siang.

Allah ﷻ berfirman:

الشَّمْسُ وَالْقَمَرُ بِحُسْبَانٍ (٥)

*matahari dan bulan (beredar) menurut perhitungan. (QS.ar Rahman:5)*

اللَّهُ الَّذِي رَفَعَ السَّمَاوَاتِ بِغَيْرِ عَمَدٍ تَرَوْنَهَا ثُمَّ اسْتَوَىٰ عَلَى الْعَرْشِ  
وَسَخَّرَ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ كُلٌّ يَجْرِي لِأَجَلٍ مُّسَمًّى يُدَبِّرُ الْأَمْرَ يُفَصِّلُ الْآيَاتِ  
لَعَلَّكُمْ بَلِقَاءَ رَبِّكُمْ تُوقِنُونَ (٢)

*Allah-lah yang meninggikan langit tanpa tiang (sebagaimana) yang kamu lihat, kemudian Dia bersemayam di atas 'Arasy, dan menundukkan matahari dan bulan. masing-masing beredar hingga waktu yang ditentukan. Allah mengatur urusan (makhluk-Nya), menjelaskan tanda-tanda*

*(kebesaran-Nya), supaya kamu meyakini Pertemuan (mu) dengan Rabbmu. (QS.Ar Ra'd:2)*

Nabi ﷺ bersabda kepada Abu Dzarr (رضي الله عنه) dan matahari telah terbenam.

*Artinya: "Apakah kamu tahu kemana matahari itu pergi?" Dia (Abu Dzarr) menjawab: 'Allah dan Rasul-Nya yang lebih tahu'. Beliau bersabda: "Sesungguhnya dia pergi lalu bersujud di bawah Arsy, kemudian minta izin lalu diizinkan baginya, hampir-hampir dia minta izin lalu dia tidak diizinkan. Kemudian dikatakan kepadanya; Kembalilah dari arah kamu datang, lalu dia terbit dari arah barat (tempat terbenamnya)" atau sebagaimana sabdanya). [Muttafaq 'alaih] [Dikeluarkan oleh bukhari, dan muslim:]<sup>628</sup>*

Segi pengambilan dalil dari hadits ini sangat jelas, bahwa Rasulullah ﷺ menyandarkan pergi, terbit, beredar kepada matahari dan bukan kepada bumi, sedangkan kita semua mengetahui bahwa Allah Pencipta Langit dan

---

<sup>628</sup> Apakah dengan Sabda Rasulullah ﷺ orang-orang yang mengingkari bahwa Matahari mengelilingi Bumi berani mengatakan bahwa Rasulullah ﷺ tidak berhak berbicara tentang Matahari/sains. Bagi orang-orang yang beriman, sesungguhnya jika Rasulullah ﷺ tidak menegaskan suatu perkara tentang urusan dunia (seperti tata cara menanam kurma) maka hal itu dikembalikan kepada kebiasaan manusia. Akan tetapi jika ada dalil yang shohih membicarakannya, maka segala teori/keputusan yang bertentangan dengan hadits yang shohih jelas menyelisihi sunnah.

Bumi, sedangkan kita semua mengetahui tentang makhlukNya dari pada makhluknya siapapun dia<sup>629</sup>

Berkata Imam Ibnu Hazm,"Terdapat sebuah dalil yang tetap dan bisa langsung disaksikan dengan panca indra bahwa matahari yang mengelilingi bumi dari timur ke barat "<sup>630</sup>

Berkata Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah,"Siapa pun yang berada di Bumi lalu melihat keadaan matahari saat terbit, saat berada di tengah-tengah, juga saat tenggelam; di tiga waktu ini matahari berada pada kejauhan yang sama dan juga dalam satu bentuk, maka dia akan mengetahui bahwa matahari itu beredar dalam sebuah garis edar yang berbentuk bulat" (Majmu' Fatawaa 6/597)<sup>631</sup>

Berkata al Hafizh Ibnu Hajar saat menerangkan hadits Abu Dzar ؓ dalam Shahih Bukhari; "Maksud dari keterangan ini adalah menjelaskan bahwa matahari beredar setiap hari setiap malam. Hal ini berbeda dengan apa yang diklaim oleh ahli perbintangan (astronom) bahwa matahari menempel di garis orbit dan hal ini berkonsekwensi bahwasannya yang beredar itu garis

---

<sup>629</sup> Fathul Bari [6/360]

<sup>630</sup> al Fishal [2/99]

<sup>631</sup> Inilah realita yang seharusnya tidak perlu dibuktikan lagi. Sementara teori Bumi mengelilingi Matahari sangat bertentangan dengan realita dan belum ada bukti yang nyata; Yang jelas teori itu bertentangan dengan Al Quran dan As Sunnah serta realita kehidupan, apalagi yang menyatakan bahwa matahari diam tidak bergerak.

orbitnya, sedangkan zhahir hadits ini bahwa mataharilah yang beredar dan bergerak"<sup>632</sup>

Berkata Syaikh Abdul Aziz bin Abdullah bin Baz, "Al Qur'an dan as Sunnah serta kesepakatan para ulama dan realita yang ada menunjukkan bahwa matahari beredar di garis edarnya sebagaimana yang ditetapkan oleh Allah ﷻ sedang kan bumi itu tetap tidak bergerak (mengelilingi matahari), yang mana Allah ﷻ menyiapkan sebagai tempat tinggal dan Allah memantapkannya dengan gunung-gunung agar tidak bergerak bersama mereka"<sup>633</sup>

Berkata Syaikh Muhammad bin Shalih al Utsaimin, "Sesungguhnya mataharilah yang beredar mengelilingi bumi yang dengannya terjadi pergantian malam dengan siang" (Syarah Arba'in Nawawi hlm. 289)<sup>634</sup>

---

<sup>632</sup> Fathul Bari [6/360]

<sup>633</sup> *al Adillah an Naqliyah wal Hissiyah* [hal. 26 dan 30]

<sup>634</sup> Ada yang berkata sebenarnya para ulama agama/fiqh (menurut istilah mereka) tidak berhak bicara sains karena bukan bidang mereka. Maka saya katakan kepada mereka.

**Pertama** jika masalah tersebut tidak menyangkut penafsiran dan pemahaman atas kitab Suci mungkin masih dapat diterima, seperti masalah program computer, membuat sandal jepit dan lainnya. Akan tetapi jika sudah berbicara tentang ayat-ayat Allah ﷻ, maka yang berhak hanyalah ulama.

**Kedua** mengapa jika masalah umum/sains orang tidak boleh bicara sembarangan tanpa ilmu. Akan tetapi jika masalah agama/tafsir Al Quran khususnya semua orang boleh bicara hatta orang kuffar sekalipun. Memangny Allah ﷻ telah memberikan hak pada saintis untuk menafsirkan. **Haatu burhaanakum inkuntum shoodiqiin.**



### 3.5. Corona dan Putaran Bumi ...?

Diibaratkan bahwa orang-orang tawaf (atau aura mereka) yang membuat bumi berputar.Semakin banyak yang tawaf semakin kuat perputaran... semakin sedikit maka semakin lemah perputaran bumi yang laksana gasing melemah.

Maka ketika orang tawaf tidak ada....Akan terjadi guncangan...dan mala petaka di pusat bumi (Makkah).....

Bagaimana jika Pelaksanaan Haji ditutup.....?

Ungkapan di atas jelas merupakan pemahaman yang dipaksakan tanpa dalil syar'i maupun fakta ilmiah.

Jika keberadaan orang yang tawaf menyebabkan perputaran bumi (stabil tidaknya).

Lalu bagaimana keadaan bumi sebelum ada perintah pelaksanaan haji atau sebelum dibangunnya ka'bah.....?

---

**Ketiga** jika dianggap ulama yang orang arab asli dan sangat menguasai bahasa arab tidak berhak menafsirkan , memahami Al Quran, maka orang selain mereka lebih lagi tidak berhak.

**Keempat** mereka yang berani mengatakan bahwa syeikh Islam Ibnu Taimiyah dan yang lainnya tidak memahami sains seharusnya malu karena dengan pernyataan itu menunjukkan kebodoan mereka tentang sejarah kehidupan para ulama. Wajar karena tauladan mereka orang kafir.

Sebagaimana telah dimaklumi oleh orang-orang berilmu dan memiliki pengetahuan. Bahwasanya Ka'bah mulai dibangun pada masa Nabi Ibrahim عليه السلام .

Imam Ibnu Katsir rahimahullah , setelah memastikan bahwa orang pertama yang membangun Ka'bah adalah Ibrahim<sup>635</sup> dan Ismail, maka dia berkata : “Tidak ada satupun riwayat yang sah dari al Ma'shum (Nabi) yang menjelaskan bahwa Ka'bah telah dibangun sebelum al Khalil (yaitu Ibrahim-Pen.)”<sup>636</sup>

Adapun Syuhbah, setelah merajihkan pendapat Ibnu Katsir tersebut, dia berkata : Apa yang telah kami rajihkan dan telah kami ambil sebagai pendapat kami, tidaklah bertentangan dengan riwayat yang mengatakan bahwa tidak ada seorang nabi pun kecuali telah berhaji ke Baitullah (Ka'bah). Dan riwayat yang dikeluarkan oleh Abu Ya'la dalam Musnad-nya dengan sanad kepada Ibnu 'Abbas عليه السلام , beliau berkata :

---

<sup>635</sup> Nabi Ibrahim dilahirkan pada sekitar tahun 2295 SM di Faddam A'ram, Babilonia Iraq Selatan. Nabi Ibrahim AS adalah anak tertua dari pasangan Azar (Tarikh) bin Nahur. Ibunya bernama Buna binti Karbina. Beliau adalah keturunan ke 10 Sam Bin Nuh AS. Silsilah lengkap beliau adalah Ibrahim bin Azar (Tarikh) bin Nahur bin Sarugh bin Raghu bin Faligh bin Abir bin Syalih bin Arfakhsyadz bin Sam bin Nuh.

Ada juga yang menulis nama Ibu Nabi Ibrahim adalah Amilah. Azar mendapat Ibrahim saat dia berusia 60 tahun. Setelah Nabi Ibrahim lahir maka lahir pula dua orang adiknya. Jadi Nabi Ibrahim mempunyai dua orang saudara yaitu Nahur dan Haran. Haran mempunyai anak bernama Luth dan meninggal ketika Luth masih kecil (kelak menjadi Nabi Luth).

<sup>636</sup> Bidayah wan-Nihayah, (1/178)

حَجَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا أَتَى وَادِي عُسْفَانَ قَالَ: يَا  
 أَبَا بَكْرٍ أَيُّ وَادٍ هَذَا؟ قَالَ هَذَا وَادِي عُسْفَانَ قَالَ لَقَدْ مَرَّ بِهَذَا نُوحٌ وَ  
 هُودٌ وَإِبْرَاهِيمُ عَلَى بَكَرَاتٍ لَهُمْ حُمْرٌ خُطْمُهُمُ اللَّيْفُ وَأَزْرُهُمُ الْعَبَاءُ وَ  
 أَرْدِيَتُهُمُ النَّمَارُ يَحْجُونَ الْبَيْتَ الْعَتِيقَ

“Rasulullah telah berhaji. Ketika telah sampai di Wadi Asfan, beliau berkata : “Wahai, Abu Bakar. Wadi (lembah) apakah ini?” Abu Bakar menjawab, ”Ini adalah Wadi Asfan,” kemudian beliau ﷺ berkata : “Sesungguhnya Nuh, Hud dan Ibrahim telah melewati wadi ini dengan mengendarai onta-onta merah mereka yang dikendalikan dengan tali kekang..... dan sarung-sarung mereka dari Abu’. Dan dengan selendang-selendang dari Nimar, mereka berhaji ke al Baitul-Atiq (Ka’bah)”.

Begitu juga dengan yang telah dikeluarkan oleh Imam Ahmad dalam Musnad-nya dengan sanadnya kepada Ibnu ‘Abbas yang berkata :

لَمَّا مَرَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِوَادِي عُسْفَانَ حِينَ حَجَّ قَالَ يَا  
 أَبَا بَكْرٍ أَيُّ وَادٍ هَذَا قَالَ وَادِي عُسْفَانَ قَالَ لَقَدْ مَرَّ بِهِ هُودٌ وَصَالِحٌ  
 عَلَى بَكَرَاتٍ حُمْرٌ خُطْمُهَا اللَّيْفُ وَأَزْرُهُمُ الْعَبَاءُ وَأَرْدِيَتُهُمُ النَّمَارُ يَلْبُونَ  
 يَحْجُونَ الْبَيْتَ الْعَتِيقَ

“Ketika Rasulullah melewati Wadi Asfan saat berhaji, beliau berkata : “Wahai, Abu Bakar. Wadi apakah ini?” Abu Bakar menjawab,”Ini adalah Wadi Asfan,” kemudian beliau Shallallahu ‘alaihi wa sallam berkata : “Sesungguhnya Hud dan Shalih telah melewati wadi ini dengan mengendarai onta-onta merah yang dikendalikan dengan tali kekang..... dan sarung-sarung mereka dari Aba’. Dan dengan selendang-selendang mereka dari Nimar, mereka bertalbiah dan berhaji ke al Baitul-Atiq (Ka’bah)”.

Maksudnya adalah berhaji ke tempatnya, karena disana, di tempat yang dituju belum ada bangunannya<sup>637</sup>.

Nabi Ibrahim dengan dibantu oleh Nabi Isma’il, beliau memulai pembangunan Ka’bah dengan membuat tinggi Ka’bah menjadi 9 hasta, dan lebarnya 32 hasta dari rukun Aswad sampai rukun Syami, yang di sisinya terdapat Hijr Ismail. Beliau melebarkan antara rukun Syami dengan rukun Gharbi (Barat) menjadi 22 hasta, dan antara rukun Gharbi dengan rukun Yamani menjadi 31 hasta, serta antara rukun Yamani dengan rukun Aswad menjadi 20 hasta.

Penulis kitab Tarikhul Ka’bah al Mu’azhamah, Syaikh Husain Abdullah Basalamah menjelaskan, Nabi Ibrahim membuat dua pintu untuk Ka’bah dengan ukuran yang sama. Satu dari arah timur dekat Hajar Aswad, dan yang lainnya dari arah barat dekat rukun Yamani. Beliau juga membuat lubang di dalam Ka’bah. Yaitu di sebelah

---

<sup>637</sup> As Sirah an-Nabawiyah fi Dhu’il-Qur’an was-Sunnah,(1/126)

kanan orang yang masuk dari pintu timur yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan harta Ka'bah. Kala itu, Ka'bah belum diberi atap<sup>638</sup>.

### Pelaksanaan Haji

Allah ﷻ berfirman ,artinya :*“Dan serulah manusia untuk mengerjakan haji, niscaya mereka akan datang kepadamu dengan berjalan kaki atau dengan mengendarai onta yang kurus. Mereka akan datang dari segenap penjuru yang jauh”* (QS al-Haj: 27).

Ibadah ini baru diwajibkan kembali kepada umat Nabi Muhammad pada tahun ke-6 hijriah (ada juga yang menyebutkan pada tahun ke-3 atau 5 hijriah) melalui firman Allah ﷻ :

فِيهِ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ مَّقَامُ إِبْرَاهِيمَ وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ آمِنًا وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ  
الْبَيْتِ مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ

*“Padanya terdapat tanda-tanda yang nyata, (di antaranya) makam Ibrahim, barangsiapa memasukinya (baitullah itu) menjadi amanlah dia. Mengerjakan haji menuju baitullah adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) yang sanggup mengadakan perjalanan ke sana. Barangsiapa yang mengingkari (kewajiban haji),*

---

<sup>638</sup> Makalah al Ka'bah al Musyarafah Awalul-Bait Wadhi'a lin-Nas, Majalah Haji, Edisi 9 dan 10 Tahun 55 Rabiul Awal dan Rabi'u Tsani 1422H, (hal. 35.)

*maka sesungguhnya Allah Mahakaya dari semesta alam” (QS Ali Imran: 97).*

Kendati sudah diwajibkan, namun pada tahun tersebut Nabi dan para sahabat belum dapat menjalankan ibadah haji karena Mekkah ketika itu masih dikuasai oleh kaum musyrik. Baru setelah Rasulullah Saw. menguasai kota Mekkah pada tanggal 12 Ramadan tahun ke-8 hijriah beliau berkesempatan untuk menunaikannya.

Namun lagi-lagi karena ada prioritas lain yang harus beliau utamakan, pada tahun ini beliau terpaksa menundanya. Baru pada tahun ke-10 hijriah atau kurang lebih tiga bulan sebelum meninggal dunia, Rasulullah Saw berkesempatan untuk menunaikannya. Oleh karena itu, haji yang beliau lakukan disebut juga dengan haji wada’ (haji perpisahan), karena haji tersebut merupakan haji yang pertama dan sekaligus yang terakhir bagi beliau.

### **3. Corona dan illuminiti.....?**

#### **4.1. Dimanakah Fakta dan Data...?**

JAKARTA, AYOBANDUNG.COM -- Jenderal Iran, Hossen Salami mengatakan virus corona adalah senjata biologi buatan Amerika untuk menyerang Cina dan Iran. Hossen Salami adalah seorang panglima Korps Pengawal Revolusi Islam. Menyadur dari Daily Star, Salami mengatakan pernyataan kontroversial ini di depan publik ketika mengunjungi Jerman pada Jumat (6/3/2020).

Salami berkata, "Kita akan menang melawan virus yang mungkin adalah produk invasi Amerika. Virus yang

disebar ke Cina dan kemudian ke Iran, lalu ke seluruh dunia." Kantor berita Mail Online melaporkan bahwa anggota Korps Pengawalan Revolusi Islam ini telah sering menyebarkan teori konspirasi. Teori-teori tersebut bernada menyalahkan Amerika Serikat. AYO BACA : Khawatir Corona, Disdik Cianjur Larang Sekolah Lakukan Kunjungan Wisata Tensi permusuhan Iran dan Amerika semakin meningkat sejak pembunuhan jenderal terkemuka Iran, Qassem Soleimani dalam serangan pesawat tak berawak Amerika pada Januari lalu. Sejauh ini tidak ada bukti yang bisa mendukung pernyataan Salami ini. Para peneliti percaya bahwa penyebaran virus di Cina ini berasal dari binatang lalu menular ke manusia. Meski begitu, para peneliti belum menemukan sumber asli virus tersebut. Hingga Maret 2020, virus corona di Iran telah mencapai 2922 kasus, 92 orang diantaranya dinyatakan meninggal<sup>639</sup>.

#### 4.2. Ketika Jin Berbicara

**Suara.com** - Pendakwah Ustadz Zulkifli Muhammad Ali menyebut bahwa virus corona dibuat oleh illuminati. Pernyataan kontroversial ini lantas menjadi sorotan warganet di media sosial.

Video lengkap ceramah Ustadz Zulkifli ini diunggah dalam video di kanal YouTube Lisan Hamba, pada Selasa (3/3/2020). Video tersebut berjudul *"Terbongkar !!! Mereka Adalah Dalang Di Balik Corona Virus | UZMA"*.

---

<sup>639</sup> <https://www.ayobandung.com/read/2020/03/06/81705/jenderal-iran-sebut-corona-adalah-senjata-biologi-buatan-amerika>

Pada menit ke sebelas di video itu, Zulkifli mengatakan:

*"Baru kemarin terbongkar, ada seorang doktor Muslim yang soleh berhasil me-ruqyah seseorang yang kesurupan jin. SETAN YANG ADA DALAM TUBUH ORANG ITU DIAJAK BERBICARA DAN BERBICARA TENTANG VIRUS CORONA".*

la melanjutkan,

*"APA KATA KATA MEREKA? YANG MEMBUAT VIRUS CORONA INI ADALAH ILLUMINATI".*

Cuplikan berikutnya menayangkan seorang wanita memakai cadar yang diwawancara. Rekaman itu seakan menguatkan pernyataan Zulkifli.

*"Mereka yang menciptakannya, dan mereka sudah merancangny, dan kita sudah tahu semua. Illuminati dan freemason punya program 2022 jumlah populasi manusia di muka bumi ini hanya 500 juta saja boleh yang masih hidup," kata Zulkifli<sup>640</sup>.*

INFORMASI JIN.....?

Syaikh Abdullah Al-Faqih menjelaskan bahwa jangan percaya dengan ucapan jin karena mereka terkenal berdusta. Beliau berkata,

---

<sup>640</sup> <https://today.line.me/id/pc/article/Ustaz+Zulkifli+Sebut+Illuminati+Adalah+Dalang+Virus+Corona-LYYnyV>



لا يصدق الجني في إخباره؛ لثبوت فسقه بما عمله من الاعتداء  
بالمس، ولأن الجن لا يؤتمنون، ولا يوثق بما يقولون، فهم أهل  
كذب وخداع، ومدعي الإسلام منهم لا يعلم هل هو صادق أو  
كاذب

“Tidak dibenarkan berita dari jin, karena telah tetap kefasikan mereka pada perbuatan mereka. Jin tidak bisa dipercaya dan tidak dipercaya apa yang mereka katakan. Mereka adalah kelompok yang sering berbohong dan berdusta. Mereka mengaku sebagai “jin muslim” tetapi tidak diketahui apakah mereka jujur atau dusta.”<sup>641</sup>

Salah satu dalil mereka berdusta adalah hadist Abu Hurairah yang bertemu jin kemudian mendapatkan informasi keutamaan ayat kursi, lalu melapor kepada Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam dan beliau mengatakan bahwa kali ini setan benar padahal mereka sering berdusta. Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda saat itu,

أَمَّا إِنَّهُ قَدْ صَدَقَ وَهُوَ كَذُوبٌ

“Adapun dia kala itu berkata benar, namun asalnya dia pendusta.”<sup>642</sup>

<sup>641</sup> Fatawa syabalah islamiyah (151179)

<sup>642</sup> HR.al- Bukhari (2311)

Ibnu Hajar Al-Asqalani menjelaskan hadits ini dan memberikan faidah bahwa hukum asalnya jin suka berdusta, beliau berkata,

وَأَنَّهُمْ -أَيُّ الْجِنِّ -يَسْرِقُونَ وَيَخْدَعُونَ

“Bahwasanya mereka yaitu jin, suka mencuri berita (kemudian berbohong) dan menipu.”<sup>643</sup>

Sebagaimana firman Allah ﷻ :

وَأَنَّهُ كَانَ رِجَالٌ مِنَ الْإِنْسِ يَعُوذُونَ بِرِجَالٍ مِنَ الْجِنِّ فَزَادُوهُمْ رَهَقًا

*“Dan bahwasanya ada beberapa orang laki-laki di antara manusia meminta perlindungan kepada beberapa laki-laki di antara jin, maka jin-jin itu menambah bagi mereka dosa dan kesalahan” (QS. Al Jin: 6).*

Yakni: Jin menambahkan kepada manusia ketakutan, dosa, dan bencana”<sup>644</sup>.

Allah ﷻ berfirman

وَيَوْمَ يَحْشُرُهُمْ جَمِيعًا يَا مَعْشَرَ الْجِنِّ قَدِ اسْتَكْرْتُمْ مِنَ الْإِنْسِ وَقَالَ

<sup>643</sup> Fathul Baarii libni Hajar Al-Asqalani.

<sup>644</sup> Syarh Thahawiyah, [hal. 704], Syaikh Shâlih Alu Syaikh

أُولَئِكَ هُم مِّنَ الْإِنسِ رَبَّنَا اسْتَمِعْ بَعْضُنَا بِبَعْضٍ وَبَلَّغْنَا أَجَلَنَا الَّذِي أَجَلْتَ لَنَا قَالَ النَّارُ مَثْوَاكُمْ خَالِدِينَ فِيهَا إِلَّا مَا شَاءَ اللَّهُ

*“Dan (ingatlah) hari di waktu Allah menghimpunkan mereka semuanya (manusia dan jin), (dan Allah berfirman): “Hai golongan jin (setan), sesungguhnya kamu telah banyak (menyesatkan) manusia,” lalu berkatalah kawan-kawan mereka dari golongan manusia : “Ya Rabb kami, sesungguhnya sebagian dari kami (manusia) telah mendapat kesenangan dari sebagian yang lain (jin) dan kami telah sampai kepada waktu yang telah Engkau tentukan bagi kami”. Allah berfirman : “Neraka itulah tempat tinggal kamu semua, sedang kamu semua kekal di dalamnya, kecuali kalau Allah menghendaki (yang lain)” (QS. Shad: 55).*

Allah ﷻ telah memperingatkan kepada umat manusia terhadap tipu daya dan fitnah setan dengan firman-Nya yang artinya,

*“Dan janganlah kalian mengikuti langkah-langkah setan, karena sesungguhnya setan itu adalah musuh yang nyata bagi kalian. Sesungguhnya setan itu hanya menyuruh kalian berbuat jahat dan keji, dan mengatakan terhadap Allah apa yang tidak kalian ketahui.” (QS. Al-Baqarah: 168-169).*

Dalam ayat yang lain Allah ﷻ juga berfirman yang artinya, “Setan itu menjanjikan (menakut-nakuti)

kalian dengan kemiskinan dan menyuruh kalian berbuat jahat.” (QS. Al-Baqarah: 268).

Peringatan ini juga terdapat dalam firman-Nya yang artinya, “Dan setan bermaksud menyesatkan mereka (dengan) penyesatan sejauh-jauhnya.” (QS. An-Nisaa’: 60).

Allah ﷻ berfirman yang artinya, “Sesungguhnya setan itu bermaksud hendak menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kalian lantaran (meminum) khamer dan berjudi itu, dan menghalangi kalian mengingat Allah dan shalat, maka berhentilah kalian (dari mengerjakan hal itu).” (QS. Al-Maidah: 91)

Syaitan masuk melalui adu domba antara kaum muslimin dan melalui prasangka buruk. Hal ini berdasarkan hadits yang diriwayatkan oleh Imam Muslim bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda:

إِنَّ الشَّيْطَانَ قَدْ آسَأَ أَنْ يَعْبُدَهُ الْمُصَلُّونَ فِي جَزِيرَةِ الْعَرَبِ وَلَكِنْ فِي  
التَّحْرِيشِ بَيْنَهُمْ (رواه مسلم ٢٨١٢)

“Sesungguhnya syaitan telah putus asa untuk disembah oleh orang-orang yang shalat di jazirah arab, akan tetapi dia mengadu domba di antara mereka.”<sup>645</sup>

<sup>645</sup> HR. Muslim (2812)

Iniilah perintah Allah yang wajib diikuti.

﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا اعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ﴾ [المائدة: ٨]

8. Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS Al-Maaidah: 8)

{ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا } *Hai orang-orang yang beriman, yaitu iman kepada apa yang mereka diperintahkan untuk beriman kepadanya, laksanakanlah konsekuensi iman kalian dengan { قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ } hendaklah kamu Jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Hendaknya gerakan-gerakan kalian lahir dan batin giat untuk melakukan keadilan. Dan hendaknya pelaksanaannya itu hanya untuk Allah saja. Tidak untuk tujuan duniawi. Dan hendaknya kalian menuju kepada qisth yaitu al-‘adl (adil), tanpa berlebih-lebihan dan meremehkan dalam perkataan dan perbuatan kalian. Dan laksanakanlah*

itu kepada yang dekat maupun yang jauh, teman ataupun musuh.

{ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا } *dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil.* seperti yang dilakukan oleh orang-orang yang tidak memiliki rasa keadilan. Sebagaimana kalian menjadi saksi untuk (hak) temanmu, maka kamu harus mau bersaksi untuk (menegakkan hukum) atasnya. Sebagaimana kamu bersaksi untuk (menegakkan hukuman) atas lawanmu, maka kamu juga harus mau bersaksi untuk (membela hak)nya walau dia orang kafir atau pelaku bid'ah. Dalam hal ini wajib berlaku adil dan menerima kebenaran yang dibawanya, karena memang benar, bukan karena dia yang mengucapkannya. Dan tidak menolak kebenaran hanya karena dia yang mengatakannya, karena ini adalah kedhaliman terhadap kebenaran.

{ اَعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ } *Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa.* artinya, setiap kali kamu bersemangat untuk adil dan sungguh-sungguh dalam melaksanakannya maka hal itu lebih dekat kepada taqwanya hatimu. Maka apabila sempurna adil itu sempurnalah taqwa.

{ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ } *sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.* maka Dia akan membelasmu sesuai dengan perbuatanmu, baik dan

buruknya, kecil dan besarnya, balasan di dunia dan akherat.<sup>646</sup>

#### **4. Corona dan Amerika.....?**

##### **4.1. Darimana Bencana Bermula....?**

###### **(1) Endapan Kuman Babi**

Daniel S. Shapiro, M.D.<sup>647</sup>, merumuskan terdapat lebih dari 26 penyakit yang dapat ditulari oleh babi diantaranya ialah:

Anthrax, Ascaris suum, Botulism, Brucella suis, Cryptosporidiosis, Entamoeba polecki, Erysipelothrix rhusiopathiae, Flavobacterium group IIb-like bacteria, Influenza, Leptospirosis, Pasteurella aerogenes, Pasteurella multocida, Pigbel, Rabies, Salmonella cholerae-suis, Salmonellosis, Sarcosporidiosis, Scabies Streptococcus dysgalactiae (group L), Streptococcus milleri, Streptococcus suis type 2 (group R), Swine vesicular disease, Taenia solium, Trichinella spiralis, Yersinia enterocolitica, Yersinia pseudotuberculosis

Bahkan Hasil penelitian oleh Alix Fano (M.A.), Murry J. Cohen (M.D.), Marjorie Cramer (M.D., F.A.C. S.), Ray Greek (M.D.), dan Stephen R. Kaufman (M.D.)

<sup>646</sup> Tafsir As-Sa'di Surat Al-Maaidah ayat 8)

<sup>647</sup> Pengarah Clinical Microbiology Laboratories, Boston Medical Center, Massachusetts dan juga merupakan Pembantu Profesor Pengobatan di Pathology and Laboratory Medicine, Boston University School of Medicine, Massachusetts,

menemukan bahwa diantara penyakit-penyakit ini ada yang menyebabkan kematian, sebagai contoh leptospirosis yang menyebabkan kerusakan hati dan buah pinggang.

Sedangkan hikmah pengharamannya dijelaskan Syaikh Shalih Al Fauzan dalam pernyataan beliau: *“Ada yang diharamkan karena makanannya yang jelek seperti Babi, karena ia mewarisi mayoritas akhlak yang rendah lagi buruk, sebab ia adalah hewan terbanyak makan barang-barang kotor dan kotoran tanpa kecuali.”*<sup>648</sup>

## (2) Bahan Makanan

Dari sejumlah pemberitaan yang beredar, penyebaran 2019-nCoV, diduga memiliki keterkaitan dengan aktivitas sejumlah masyarakat dalam mengonsumsi satwa liar seperti tikus, kelelawar, curut, karnivora, dan primata.

Sup Kelelawar Makanan Wuhan



Photo source: thehooksite.com

---

<sup>648</sup> Kitab Al Ath'imah hal. 40



Tak cuma beberapa bagian tubuh, tapi sup kelelawar benar-benar memasukkan seluruh tubuh kelelawar dalam sajiannya. Menurut masyarakat Wuhan, sup kelelawar memiliki rasa yang gurih dan lezat mirip seperti daging burung puyuh.

Sup kelelawar dipercaya mengandung zat kitotefin dan omega 3. Kandungan tersebut dapat menyembuhkan penyakit asma dan masalah sistem pernapasan. Tak hanya itu, manfaat sup kelelawar juga diyakini dapat sebagai obat stamina bagi pria untuk meningkatkan gairah seksual. Sedangkan bagi wanita kelelawar diyakini bisa menyehatkan sistem reproduksi.

Belakangan, sup kelelawar dianggap sebagai sarana utama penyebaran novel CoronaVirus di Wuhan. Hal ini menyebabkan masyarakat Wuhan dilarang untuk mengonsumsi makanan yang satu ini<sup>649</sup>.

Pasar makanan di Wuhan, China menjual koala hidup, ular, tikus dan anak anjing serta serigala kepada penduduk setempat untuk dimakan.

Kota Wuhan merupakan pusat wabah virus korona yang telah membuat 17 orang meninggal dan menginfeksi sekira 500 orang di China, Amerika Serikat, Jepang, Thailand, dan Korea Selatan.

Pihak berwenang China percaya bahwa virus korona berasal dari hewan liar yang dijual Pasar Makanan Laut Huanan, Wuhan.

---

<sup>649</sup> <https://www.nibble.id/mengintip-kuliner-khas-wuhan-yang-unik/>

Menurut *South China Morning Post*, papan iklan di pasar tersebut mencantumkan gambar rubah, buaya, anak anjing, serigala, salamander, ular, tikus, burung merak, landak, hingga koala.

Penjualan hewan hidup itu memicu sejumlah warganet China mengunggah daftar hewan-hewan yang dijual di pasar tersebut ke media sosial Weibo.

"Mereka bahkan makan koala," tulis seorang warganet.

Menurut daftar yang ditampilkan, ada 112 hewan yang tersedia di pasar makanan laut Huanan, Wuhan.

Pada laporan awal, Desember 2019, mereka yang terinfeksi virus korona merupakan pedagang dan pengunjung pasar makanan laut di Wuhan. Mereka yang terjangkit virus korona saat itu berjumlah sekira 40 orang.

Jumlah pasien terinfeksi virus korona jenis baru itu, kemudian meningkat menjadi lebih dari sekira 500 orang, lapor pihak berwenang kesehatan China.

Sebagai langkah pencegahan, pihak berwenang Kota Wuhan telah menghentikan layanan bus, kereta bawah tanah, angkutan kapal penyeberangan, dan jaringan transportasi jarak jauh juga di Wuhan, kota berpenduduk 8,9 juta.

Pemerintah China sebelumnya juga telah mengonfirmasi bahwa virus korona bisa menular antarmanusia.

"Pada dasarnya, jangan pergi ke Wuhan. Dan bagi mereka yang berada di Wuhan, tolong jangan meninggalkan kota itu," kata wakil menteri Komisi Kesehatan Nasional, Li Bin, dalam konferensi pers mengutip BBC.

Virus korona merupakan sejenis virus yang menyebabkan SARS (Severe Acute Respiratory Syndrome) atau infeksi saluran pernafasan akut, yang menewaskan hampir 800 jiwa pada 2002-2003. Virus SARS juga berasal dari China<sup>650</sup>.

#### 4.2. Perang Dagang Itu Ada.

**Liputan6.com, Jakarta** - Perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dengan China yang sudah berlangsung hampir dua tahun belum menunjukkan tanda-tanda akan berakhir.

CFA Senior Portofolio Manager Equity PT Manulife Aset Manajemen Indonesia Samuel Kesuma memandang ada kondisi berbeda di tahun kedua perang dagang.

"Kami melihat perubahan dalam dinamika bilateral telah terjadi. Dapat dikatakan saat ini pemerintah China

---

<sup>650</sup> <https://www.wartaekonomi.co.id/read268118/pasar-di-wuhan-ini-jual-ular-tikus-hingga-serigala-hidup-asal-muasal-virus-korona/0>

berada dalam posisi tawar yang lebih unggul untuk memutuskan arah dan persyaratan perdagangan," kata dia, dalam keterangan kepada **Merdeka.com**, Senin (14/10/2019).

Kondisi AS saat ini sangat berbeda jika dibandingkan dengan ketika pertama kali pertikaian dagang muncul di 2018. Saat itu AS terlihat lebih mendominasi dengan ekonomi yang lebih kuat dan pasar keuangan yang lebih solid.

Saat ini perekonomian AS mulai melambat, pasar keuangan melemah, tekanan terhadap presiden Trump meningkat mendekati pemilu 2020 dan ruang penambahan tarif juga lebih terbatas.

"Selama ini presiden Trump terus menyatakan keunggulan dan kekuatan posisi dalam negosiasi konflik dagang, faktanya beberapa sektor ekonomi di AS mengalami tekanan," ujar dia.

Sektor-sektor ekonomi AS yang tertekan, kata dia, seperti ekspor yang turun bagi ke China maupun ke negara lain, kontraksi pada sektor manufaktur, serta melambatnya penyerapan tenaga kerja. Indikator-indikator tersebut cukup vital mempengaruhi PDB AS di semester pertama 2020 yang merupakan periode krusial kampanye pemilu.

Jajak pendapat terakhir mengindikasikan penurunan kepuasan masyarakat terhadap pemerintah terutama di bidang ekonomi, bidang yang selama ini dianggap sebagai keunggulan presiden Trump. "Data terkini menunjukkan

58 persen masyarakat AS memandang eskalasi konflik dagang dengan China merupakan kebijakan yang buruk bagi AS. Kondisi ini dapat ‘menekan’ pemerintah untuk lebih melunak dalam negosiasi dengan China dan membuka kemungkinan adanya persetujuan sementara," jelas dia.

Terkait suku bunga The Fed, pihaknya memprediksi masih ada pemangkasan suku bunga Fed 50 basis poin dalam enam bulan ke depan, dan kemungkinan peluncuran stimulus lebih lanjut. Kebijakan moneter akan digunakan untuk mengimbangi efek negatif resesi manufaktur global, risiko perlambatan pertumbuhan ekonomi dari kebijakan moneter ketat 2018, dan ‘guncangan’ yang ditimbulkan oleh konflik dagang.

"Kami memperkirakan bahwa sebagian besar bank sentral global akan mempertahankan suku bunga rendah dan menghindari kenaikan suku bunga setidaknya selama dua tahun ke depan, sebagai usaha untuk mendorong inflasi menuju atau bahkan lebih tinggi dari target yang ditentukan," ujarnya<sup>651</sup>.

### **4.3. Penguasa-Penguasa Amerika**

#### **(1) Yahudi**

Perlu diketahui dan dicamkan dalam benak hati setiap muslim bahwa ISRAIL adalah nama lain dari

---

<sup>651</sup> <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4086436/perang-dagang-china-lebih-unggul-dari-as>

seorang Nabi yang mulia, keturunan Nabi Ibrahim ﷺ yaitu Nabi Ya'qub ﷺ.

Allah ﷻ berfirman:

كُلُّ الطَّعَامِ كَانَ حَلَالًا لِّبَنِي إِسْرَائِيلَ إِلَّا مَا حَرَّمَ إِسْرَائِيلُ عَلَى نَفْسِهِ مِنْ قَبْلِ أَنْ تُنَزَّلَ التَّوْرَةُ

*“Semua makanan adalah halal bagi Bani Israil melainkan makanan yang diharamkan oleh Israil untuk dirinya sendiri sebelum Taurat diturunkan.”*  
(QS. Ali Imran: 93)

Israil yang pada ayat di atas adalah nama lain dari Nabi Ya'qub ﷺ. Dan nama ini diakui sendiri oleh orang-orang yahudi, sebagaimana disebutkan dalam hadis dari Ibn Abbas ﷺ :

*“Sekelompok orang yahudi mendatangi Nabi untuk menanyakan empat hal yang hanya diketahui oleh seorang nabi. Pada salah satu jawabannya, Nabi ﷺ mengatakan: “Apakah kalian mengakui bahwa Israil adalah Ya'qub?” Mereka menjawab: “Ya, betul.” Nabi ﷺ bersabda: “Ya Allah, saksikanlah.”<sup>652</sup>*

Kata “Israil” merupakan susunan dua kata *israa* dan *iil* yang dalam bahasa arab artinya *shafwatullah* (kekasih Allah). Ada juga yang mengatakan *israa* dalam bahasa arab artinya ‘*abdun* (hamba), sedangkan *iil* artinya Allah,

<sup>652</sup> HR. Daud At-Thayalisiy (2846)

sehingga Israil dalam bahasa arab artinya ‘Abdullah (hamba Allah)<sup>653</sup>.

وَاذْكُرْ عِبَادَنَا إِبْرَاهِيمَ وَإِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ أُولِيَ الْأَيْدِي وَالْأَبْصَارِ (٤٥)  
 إِنَّا أَخْلَصْنَاهُمْ بِخَالِصَةٍ ذِكْرَى الدَّارِ (٤٦) وَإِنَّهُمْ عِنْدَنَا لَمِنَ الْمُصْطَفَيْنِ  
 الْأَخْيَارِ (٤٧)

*“Dan ingatlah hamba-hamba Kami: Ibrahim, Ishaq dan Yaqub yang mempunyai perbuatan-perbuatan yang besar dan ilmu-ilmu yang tinggi. Sesungguhnya Kami telah mensucikan mereka dengan (menganugerahkan kepada mereka) akhlak yang tinggi yaitu selalu mengingatkan (manusia) kepada negeri akhirat. Dan sesungguhnya mereka pada sisi Kami benar-benar termasuk orang-orang pilihan yang paling baik.” (QS. Shad: 45-47)*

Lihatlah dalam ayat ini, Allah betul-betul memuji Nabi Allah Ya’qub, begitu pula kakeknya Nabi Ibrahim dan bapaknya Nabi Ishaq.

Ibnul Jauzi mengatakan bahwa mereka memiliki ‘ulil aydi’ yaitu kekuatan dalam melakukan ketaatan dan memiliki ‘al abshor’ yaitu kepandaian dalam agama dan ilmu. Dalam tafsir Al Jalalain dikatakan bahwa mereka memiliki kekuatan dalam beribadah dan kepandaian dalam agama. Syaikh Abdurrahman bin Nashir As Sa’di

---

<sup>653</sup> Tafsir At Thabari dan Al Kasyaf ketika menjelaskan tafsir surat Al Baqarah : 40

menyimpulkan bahwa Allah menyifati mereka dengan ilmu nafi' (ilmu yang bermanfaat) dan amal sholeh yang banyak. Itulah pujian Allah kepada Ya'qub dan sangat mulianya kedudukan beliau 'alaihis salam dalam agama ini.

Satu hal yang perlu disadari oleh setiap muslim, penamaan negeri yahudi dengan Israil termasuk salah satu di antara sekian banyak konspirasi (makar) yahudi terhadap dunia. Mereka tutupi kehinaan nama asli mereka YAHUDI dengan nama Bapak mereka yang mulia Nabi Israil عليه السلام. Karena bisa jadi mereka sadar bahwa nama YAHUDI telah disepakati jeleknya oleh seluruh dunia, mengingat Allah telah mencela nama ini dalam banyak ayat di Al-Qur'an.

Kita tidak mengingkari bahwa orang-orang yahudi merupakan keturunan Nabi Israil عليه السلام, akan tetapi ini bukan berarti diperbolehkan menamakan yahudi dengan nama yang mulia ini. Bahkan yang berhak menyandang nama dan warisan Nabi Ibrahim عليه السلام dan para nabi yang lainnya adalah kaum muslimin dan bukan yahudi yang kafir.

Allah ﷻ berfirman:

مَا كَانَ إِبْرَاهِيمُ يَهُودِيًّا وَلَا نَصْرَانِيًّا وَلَكِنْ كَانَ حَنِيفًا مُّسْلِمًا وَمَا كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِينَ

*"Ibrahim bukan seorang Yahudi dan bukan seorang Nasrani, akan tetapi dia adalah seorang yang lurus*



*lagi berserah diri dan sekali-kali bukanlah dia termasuk golongan orang-orang musyrik.” (QS. Ali Imran: 67)*

إِنَّ أَوَّلَى النَّاسِ بِإِبْرَاهِيمَ الَّذِينَ اتَّبَعُوهُ وَهَذَا النَّبِيُّ وَالَّذِينَ آمَنُوا وَاللَّهُ وَلِيُّ  
المؤمنين

*“Sesungguhnya orang yang paling berhak terhadap Ibrahim ialah orang-orang yang mengikutinya dan Nabi ini, beserta orang-orang yang beriman, dan Allah adalah Pelindung semua orang-orang yang beriman.” (QS. Ali Imran: 68)*

Sebaliknya Allah Mencela Orang Yahudi Berkebalikan dengan Nabi Ya'qub عليه السلام, Allah sangat sering mencela orang Yahudi di dalam Al Qur'an dan melaknat mereka serta Allah sangat murka pada mereka. Namun Allah murka dan mencela demikian dengan menggunakan nama Yahudi dan nama orang kafir dari Bani Isroil, bukan dengan nama Israel/Isroil yang merupakan nabi yang mulia, putra dari Nabi yang mulia yaitu Ishaq dan keturunan kholilullah (kekasih Allah) yaitu Ibrahim عليه السلام.

Allah عليه السلام melaknat Yahudi disebabkan perkataan mereka,

وَقَالَتِ الْيَهُودُ يَدُ اللَّهِ مَغْلُولَةٌ غُلَّتْ أَيْدِيهِمْ وَلَعْنُوا بِمَا قَالُوا

*“Orang-orang Yahudi berkata: Tangan Allah terbelenggu, sebenarnya tangan merekalah yang*

*dibelenggu dan merekalah yang dilanat disebabkan apa yang telah mereka katakan itu.” (QS. Al Ma’idah: 64)*

لُعِنَ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ عَلَى لِسَانِ دَاوُدَ وَعِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ  
ذَلِكَ بِمَا عَصَوْا وَكَانُوا يَعْتَدُونَ

*“Telah dilanati orang-orang kafir dari Bani Israil dengan lisan Daud dan Isa putera Maryam. Yang demikian itu, disebabkan mereka durhaka dan selalu melampaui batas.” (QS. Al Maidah: 78)*

Walaupun orang Yahudi berasal dari keturunan Ibrahim dan Israel (Ya’qub), namun kita umat Islam harus meyakini bahwa mereka adalah musuh-musuh Allah dan musuh para Rasul yaitu Muhammad, Ibrahim dan Israel (Ya’qub). Kedekatan orang Yahudi dengan Ibrahim dan Israel (Ya’qub) tidaklah bermanfaat sama sekali karena mereka tidak beriman pada wahyu yang diturunkan oleh Allah. Jadi, orang yang paling dekat dengan Ibrahim dan Ya’qub adalah orang yang beriman dan bukanlah orang Yahudi yang merupakan musuh Allah. Janganlah Mengarahkan Celaan Pada Seorang Nabi Setelah kita tahu bahwa Yahudi bukanlah Israel, lantas pantaskah kita mengarahkan cercaan dan celaan pada Israel atau negeri Israel?

Telah diketahui bersama bahwa Nabi Ya’qub adalah seorang nabi yang memiliki kedudukan yang tinggi di sisi Allah ﷻ. Allah banyak memujinya di berbagai ayat al Qur’an. Jika kita mengetahui hal ini, maka dengan alasan apa nama Israil yang mulia disematkan kepada orang-

orang yahudi terlaknat. Terlebih lagi ketika umat islam menggunakan nama ini dalam konteks kalimat yang negatif, diucapkan dengan disertai perasaan kebencian yang memuncak; *Biadab Israil... Israil bangsat... Keparat Israil... Atau dimuat di majalah-majalah dan media massa yang dinisbahkan pada islam, bahkan dijadikan sebagai Head Line News; Israil membantai kaum muslimin... Agresi militer Israil ke Palestina... Israil penjajah dunia.... Dan seterusnya...* namun sekali lagi, yang sangat fatal adalah ketika hal ini diucapkan tidak ada pengingkaran atau bahkan tidak merasa bersalah.

Mungkin perlu kita renungkan, pernahkah orang yang mengucapkan kalimat-kalimat di atas merasa bahwa dirinya telah menghina Nabi Ya'qub عليه السلام ? pernahkah orang-orang yang menulis kalimat ini di majalah-majalah yang berlabel islam dan mengajak kaum muslimin untuk mengobarkan jihad, merasa bahwa dirinya telah membuat tuduhan dusta kepada Nabi Ya'qub عليه السلام ? mengapa mereka tidak membayangkan bahwasanya bisa jadi ungkapan-ungkapan salah kaprah ini akan mendatangkan murka Allah - *wal 'iyaadzu billaah* - karena isinya adalah pelecehan dan tuduhan bohong kepada Nabi Ya'qub عليه السلام . Mengapa tidak disadari bahwa Nabi Ya'qub عليه السلام tidak ikut serta dalam perbuatan orang-orang yahudi dan bahkan beliau berlepas diri dari perbuatan mereka .

Allah ﷻ berfirman:

وَالَّذِينَ يُؤْذُونَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ بَغَيْرِ مَا اكْتَسَبُوا فَقَدْ احْتَمَلُوا بُهْتَانًا  
وَإِثْمًا مُّبِينًا

*“Orang-orang yang menyakiti orang-orang yang mu'min dan mu'minat tanpa kesalahan yang mereka perbuat, maka sungguh mereka telah memikul kebohongan dan dosa yang nyata.” (QS. Al Ahzab: 58)*

Allah menyatakan, menyakiti orang mukmin bisa laki-laki maupun wanita sementara yang disakiti tidak melakukan kesalahan dianggap sebagai perbuatan dosa, bagaimana lagi jika yang disakiti adalah seorang Nabi yang mulia, tentu bisa dipastikan dosanya lebih besar dari pada sekedar menyakiti orang mukmin biasa.

Jadi yang lebih tepat adalah cercaan tersebut diarahkan pada mereka orang Yahudi yang merupakan musuh Allah, bukan kepada Israel yakni Nabi Ya'qub yang penuh dengan kemuliaan. Semoga hal ini bisa jadi perenungan bagi kita semua.

Kemudian perlu juga dipahami bahwasanya selama ini kita mengenal ada 12 suku bangsa Yahudi yang berasal dari keturunan nabi Jacob (Israel). Dulu Jacob membagi tanah Canaan (Palestina) untuk ke 12 anaknya yaitu: Reuben, Simeon, Levi, Judah, Gad, Asher, Dan, Naphtali, Issachar, Zebulun, Joseph, Benyamin. Tapi Levi dan Joseph (nabi Yusuf) tidak mendapat pembagian tanah itu karena Levi memegang jabatan pendeta tertinggi dan pendeta tidak berhak atas tanah. Sementara bagian untuk Joseph diwariskan pada kedua anaknya Mannaseh dan Ephraim. Jadi keduabelas anak yang dapat bagian tanah Palestina itu adalah : Reuben, Simeon, Judah, Gad, Asher, Dan, Naphtali, Issachar, Zebulun, Mannaseh, Ephraim dan Benyamin. Keduabelas turunan nabi Jacob

inilah yang dikenal sebagai 12 suku Israel dan menjadi nenek moyang bangsa Yahudi.

Ketika Palestina diserang oleh bangsa Assyria konon hanya 2 suku (Judah dan Benyamin) yang bertahan dari serangan itu sementara 10 suku lainnya (Reuben, Simeon, Isaschar, Zebulon, Gad, Asher, Dan, Naptali, Mennaseh, Epraihm) dianggap musnah. Mungkin 10 suku yang tercerai berai karena serangan itu ada yang selamat dan bertahan hidup tapi keberadaan ke 10 suku yang hilang itu hingga saat ini masih menjadi misteri. Pada masa pendudukan Romawi di Palestina, sebagian besar bangsa Yahudi yang tersisa berdiaspora ke berbagai belahan dunia terutama ke Eropa sebelum akhirnya kembali ke Palestina.

Bangsa Yahudi sendiri dibagi dalam 2 Kelompok besar yaitu, kelompok yang berasal dari Rusia dan Eropa timur disebut Ashkenazim sementara yang berasal dari Spanyol disebut Sephardim. Ada juga beberapa kelompok kecil yaitu yang berasal dari Timur Tengah disebut Mizrahim. Tapi dari seluruh kelompok Yahudi yang ada didunia saat ini, lebih dari 90% didominasi oleh Ashkenazim.

Pada tahun 1976, Arthur Koestler<sup>654</sup> seorang Ashkenazi, menulis buku tentang bangsa Khazar yang

---

<sup>654</sup> Arthur Koestler anak tunggal dari keluarga kelas menengah Yahudi yang lahir di Budapest Hungaria tanggal 5 September 1905. Tahun 1922, Koestler kuliah di Sekolah Tinggi Teknik Vienna, Austria. Sejak kuliah Arthur tertarik pada Zionism dan aktif dalam kelompok Zionist. Pada tahun 1927, Koestler pindah ke Palestina dan mulai karir sebagai jurnalis. Tahun 1930, Koestler pindah ke Berlin

karena ditawarkan posisi sebagai editor bidang ilmu pengetahuan. Karena terlibat partai komunis, Koestler kehilangan pekerjaannya di Berlin. Tahun 1937, Koestler dijebloskan ke penjara saat berada di Hungaria dan divonis hukuman mati karena menjadi mata-mata partai komunis. Tapi berkat bantuan Inggris, dia dibebaskan dan pindah ke Inggris.

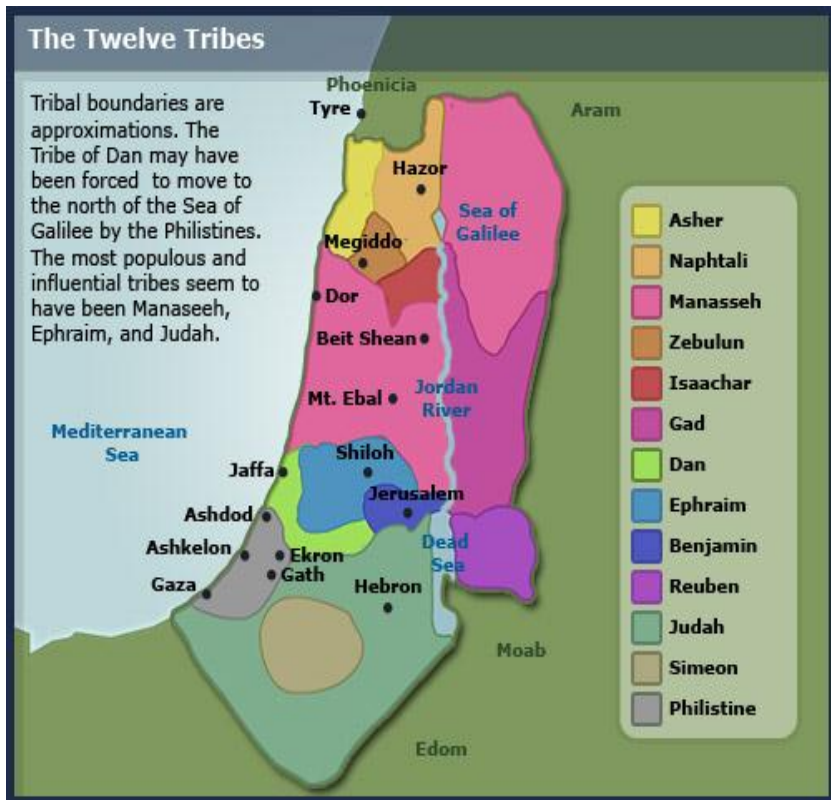
Pada tahun 1938 Koestler keluar dari partai komunis dan pada tahun 1939 dia menerbitkan novelnya yang pertama berjudul "The Gladiators". Sejak saat itu Koestler aktif menulis beberapa buku lagi diantaranya "Darkness at Noon" (1940), membahas tentang komunis, Rubashov dan Bolsheviki yang sukses secara komersil juga membuatnya terkenal. "Darkness at Noon" menjadi salah satu buku tentang politik yang paling banyak dibaca diabad ke 20.

Pada tahun 1976 Arthur Koestler menulis buku berjudul "The Thirteenth Tribe". Buku itu menceritakan tentang bangsa Khazar yang memeluk agama Yahudi pada abad ke 8. Menurut hipotesa Koestler, sebagian besar orang Yahudi saat ini bukan keturunan Jacob (Israel) tetapi keturunan bangsa Khazar yang migrasi ke Eropa timur pada abad 12 dan 13 setelah kerajaan Khazaria runtuh. Bangsa Khazar inilah yang dijuluki suku ke 13 Yahudi oleh Koestler dan menurut Koestler sebagian besar Askhenazim adalah keturunan Khazar bukan Bani Israel.

Buku itu menuai kontroversi dan kecaman terutama dari komunitas Yahudi sendiri dan menganggap buku "The Thirteenth Tribe" itu sebagai hoax (kebohongan). Bahkan buku ini sempat sangat sulit dicari, seolah menghilang dari peredaran selama beberapa tahun. Padahal niat Koestler menulis buku itu untuk menghapus sentimen anti Semit yang ditujukan pada Yahudi karena bangsa Yahudi berasal dari keturunan bangsa Semit. Kata Semit berasal dari nama Shem anak kedua nabi Nuh disamping Japheth dan Ham. Shem adalah leluhur beberapa bangsa di Timur Tengah termasuk bangsa Arab dan bangsa Ibrani (Yahudi).

Pada tahun 1983, Koestler ditemukan tewas bersama istrinya. Menurut investigasi, Koestler dan istrinya bunuh diri karena ditemukan surat pribadi Koestler yang menyatakan keinginan mereka untuk mengakhiri hidupnya. Koestler bunuh diri karena tidak tahan dengan penyakit Parkinson dan beberapa penyakit fatal yang dideritanya sementara istrinya bunuh diri karena setia pada

disebutnya sebagai suku ke 13 Yahudi karena sebagian besar penduduk Khazaria beragama Yahudi. Bangsa Khazar sendiri berasal dari campuran bangsa Ugyur (Turki), Magyar (Hungaria) dan Hun yang mendirikan kerajaan Khazaria diwilayah Utara Kaukasus diantara laut hitam dan laut Caspia. Bagaimana kisahnya hingga bangsa Khazar ini menganut agama Yahudi? .



Koestler. Walau sudah meninggal tapi hingga saat ini buku "The Thirteenth Tribe" masih menuai pro dan kontra dan menjadi buku Koestler yang paling kontroversial.



Peta Khazaria foto imageshack.us

### Sekilas Tentang Buku The Thirteenth Tribe

Koestler memulai bab pertama dalam bukunya dengan kalimat "In Khazaria, sheep, honey, and Jews exist in large quantities." Kalimat itu berasal dari perkataan Al Muqaddasi seorang ahli geografi Muslim yang pernah singgah di Khazaria pada abad ke 10. Tak hanya catatan Al Muqaddasi, Buku karya para ahli sejarah seperti Abraham Poliak, Michale Norton Dunlop, Raphael Patai juga catatan Ahmad Ibnu Fadlan utusan khalifah Al Muqtadir yang mengembara dari Bagdad ke Bulgaria pada tahun 921, menjadi sumber referensi Koestler saat menulis buku ini.



Ada beberapa hal menarik yang ditulis Koestler dalam bukunya itu misalnya tentang surat menyurat antara Hasdai Ibnu Shaprut seorang Yahudi asal Spanyol yang menjadi menteri kerajaan Umayyah dizaman khalifah Abdulrahman III (912-961) dengan Raja Joseph Ben Aaron, raja Khazaria. Isi surat antara Hasdai dan Raja Yoseph itu menceritakan kegembiraan Hasdai saat mendengar ada kerajaan besar di Eropa Timur yang Raja dan penduduknya mayoritas beragama Yahudi.

Pada saat itu Hasdai mengira bahwa bangsa Khazar adalah salah satu dari 10 suku bangsa Israel yang hilang. Tapi jawaban dari Raja Joseph ternyata mengatakan bahwa mereka bukan keturunan dari Abraham (nabi Ibrahim) tapi dari Togarma, anak ke 3 Gomer atau cucu dari Japheth (salah satu anak nabi Nuh). Dalam literatur Yahudi Togarma dikenal sebagainya moyangnya bangsa Turki. Togarma punya 10 anak yaitu 1. Ujur 2. Tauris 3. Avar 4. Uauz 5. Bizal 6. Tarna 7. Khazar 8. Janur 9. Bulgar 10. Sawir, dan bangsa Khazar adalah keturunan anak ke 7 Togarma.

Kerajaan Khazar diperkirakan berdiri sekitar tahun 630. Setelah melewati beberapa generasi, pada masa pemerintahan Raja Bulan (tahun 740) bangsa Khazar memeluk agama Yahudi. Sebelumnya Raja Bulan ditawarkan untuk memilih agama Islam atau Kristen karena Khazaria diapit oleh dua kerajaan Besar Islam (Abasiyah) dan Kristen (Byzantium). Setelah berdiskusi dengan para ahli ketiga agama itu, akhirnya Raja Bulan memilih Yahudi sebagai agama resmi kerajaan Khazar.

Selain surat menyurat antara Hasdai Ibnu Shaprut dan Raja Joseph Ben Aaron, Koestler juga membahas tentang karakteristik bangsa Khazar yang merupakan campuran bangsa Eropa dan Asia. Sebagian besar berkulit putih, tinggi, rambut pirang atau merah, mata kecil (sipit) dan berwarna biru. Kata Khazar sendiri berasal dari bahasa Turki yang artinya pengembara atau nomad. Bangsa Khazar termasuk bangsa yang kuat, tangguh, suka berperang dan ditakuti oleh bangsa-bangsa lain disekitarnya.

Tak lama setelah nabi Muhammad meninggal terjadi perang antara bangsa Arab dan bangsa Khazar yaitu pada tahun 642 dan tahun 652. Tapi kedua perang itu dimenangkan oleh bangsa Khazar bahkan pada peperangan yang kedua bangsa Arab menderita kekalahan yang telak konon 4000 prajuritnya tewas termasuk pemimpinnya, Abdal Rahman Ibnu Rabiah.

Pada tahun 722-737 dimasa pemerintahan Khalifah Marwan II terjadi lagi peperangan antara bangsa Arab dan bangsa Khazar yang dipimpin oleh Jendral Maslamah Ibnu Abdul Malik. Perang kali ini dimenangkan oleh bangsa Arab dan Khalifah Marwan saat itu menawarkan raja Khazar untuk masuk Islam. Tapi karena posisi kerajaannya diapit oleh dua kekuatan besar Islam dan Kristen, raja Khazar saat itu tidak bisa memilih salah satu dari kedua agama itu. Kebetulan di Khazaria saat itu ada komunitas kecil bangsa Yahudi. Setelah diskusi dengan ketiga pemuka agama tersebut, tahun 740 raja Khazar memutuskan untuk memilih agama Yahudi.

Ada kemungkinan raja Khazar memilih agama Yahudi untuk menjaga netralitas dan taktik politik karena posisinya yang terjepit diantara dua kekuatan besar Kristen dan Islam. Pada tahun 740 diperkirakan jumlah penduduk Khazar saat itu 1,4 juta dan bangsa Yahudi sekitar 50.000 orang. Inilah salah satu jawaban kenapa tiba-tiba bangsa Yahudi yang jumlahnya sangat sedikit, tiba-tiba jumlahnya mencapai jutaan saat perang dunia kedua karena mereka sudah bercampur dengan bangsa Khazar.

Koestler juga menceritakan beberapa orang yang pernah mengembara hingga ke Khazaria misalnya utusan kaisar Romawi Priscus, Al Masudi, Rabbi Petachia, Ahmad Ibn Fadlan, dll. Tapi yang paling menarik adalah kisah perjalanan Ahmad Ibnu Fadlan (Juni 921-Mei 922) yang mendapat porsi lebih banyak dibukunya dibanding yang lain. Pada saat itu bangsa Bulgar mengirim surat pada Khalifah untuk meminta diajarkan Islam dan membangun dinding penghalang antara bangsa Khazar dan bangsa Bulgar karena bangsa Khazar sering membuat onar dan mengganggu bangsa Bulgar. Lalu Khalifah mengutus Ahmad Ibnu Fadlan untuk mengajarkan Islam dan melindungi Bangsa Bulgar dari serangan bangsa Khazar.

Catatan perjalanan Ahmad Ibnu Fadlan ini menarik untuk disimak karena mirip kisah Zulqarnayn dan Ya'juj Ma'juj. Ahmad Ibnu Fadlan menceritakan bahwa dia pernah bertemu dengan suku bangsa yang bahasanya sulit dimengerti bagaikan katak sedang bicara. Bertemu bangsa Viking yang memakai hiasan dua tanduk dikepalanya dan menyaksikan penguburan raja Viking lengkap dengan kapalnya.

Ibnu Fadlan juga mengisahkan bagaimana dia mengajarkan Islam pada bangsa Bulgar dan bangsa-bangsa disekitarnya. Ada kisah lucu ketika salah satu bangsa bertanya padanya, "Bagaimana caranya masuk Islam?" Ibnu Fadlan menjawab, cukup mengucapkan "Tiada Tuhan Selain Allah dan Muhammad utusan Allah!" Jawaban Ibnu Fadlan itu disambut tertawa bangsa itu, mereka menjawab, "Jika semudah itu kami akan melakukannya!". Diceritakan juga bahwa raja Khazar saat itu yang disebut Great Kagan, punya 25 istri dan 83 selir dan berbagai kisah lainnya. Pada saat Ibnu Fadlan singgah di Khazaria, Raja dan seluruh penduduknya sudah menganut agama Yahudi.

Sementara itu disisi lain Bangsa Viking yang berasal dari Scandinavia yang juga dikenal dengan sebutan bangsa "Rhos" atau "Varangians", semakin lama semakin kuat dan terus menerus memperluas wilayah kekuasaannya. Pada tahun 833 Kagan Khazar mengirim utusan ke kaisar Roma, Theophilus untuk minta bantuan membangun benteng disekitar kerajaan Khazaria untuk menahan serangan bangsa Viking. Benteng itu terkenal dengan sebutan Sarkel dan menjadi peninggalan sejarah bangsa Khazar.

Saat Sarkel dibangun, bangsa Viking terus berperang menaklukan wilayah baru mulai dari Irlandia, Normandia, sebagian Paris dan Jerman hingga daerah sekitar laut hitam dan laut Caspia. Setelah menyebrangi Baltic dan teluk Finlandia mereka menemukan tempat untuk menetap di Novgorov. Setelah menetap dan berkembang biak pada abad ke 10 nama Rhos berubah menjadi Russia. Bangsa ini meniru cara bangsa Khazar dalam menamai

Rajanya karena mereka punya raja yang dinamai Kagan Rus.

Pada tahun 965 kerajaan Rusia menyerang kerajaan Khazar dan bangsa Khazar kalah dalam peperangan itu. Hancurlah kejayaan bangsa Khazar dan akibat dari perang itu banyak bangsa Khazar bermigrasi ke Hungaria, Polandia, Rusia dan negara Eropa lainnya.

Selain banyak mengisahkan sejarah bangsa Khazar dan beberapa bangsa lain. Yang paling menarik adalah, di buku Koestler ini menceritakan tentang seorang Yahudi Khazar pada abad 12 bernama Solomon Ben Duji yang didukung oleh anaknya Menahem ben Solomon, Mereka mengirim surat pada seluruh bangsa Yahudi disekitarnya yang menyatakan bahwa saatnya telah tiba. Tuhan akan membimbing Israel untuk menuju Jerusalem. Menahem merubah namanya jadi David Alroy, selain berambisi untuk menggiring bangsa Yahudi kembali ke Jerusalem, David dikenal memiliki kemampuan supranatural. Dia mulai mengumpulkan pasukan untuk menyerbu tanah suci Jerusalem.

Tapi sebagian rabbi tidak setuju dengan David. Suatu malam David Alroy diracuni oleh mertuanya sendiri. Tapi gerakan yang diprakarsai David ternyata tidak musnah. Ketika Benyamin Tulleo berkelana ke Persia 20 tahun kemudian, kisah David Alroy ini sering diceritakan dikalangan Yahudi konon symbol bintang yang menjadi symbol bendera Israel saat ini adalah tanda untuk menghormati David Alroy.

Koestler mengakhiri bukunya dengan kalimat (\*terjemahan), "Saya sadar buku ini bisa menimbulkan salah interpretasi dan dianggap menolak keberadaan negara Israel. Negara israel berdiri bukan berdasarkan perjanjian antara Tuhan dan Abraham atau asal usul bangsa Yahudi, tapi berdasarkan keputusan sah Perserikatan Bangsa-Bangsa pada tahun 1947 tentang pembagian wilayah Palestina. Apakah kromosom rakyatnya mengandung gen dari Khazar atau Semit, asal Romawi atau Spanyol, hal itu sudah tidak relevan dan tidak dapat mempengaruhi hak Israel untuk eksis. Keberadaan Israel sudah tidak bisa diganggu gugat, kecuali dengan Genocide!" Itulah sebagian kisah yang tertulis dalam buku "The Thirteenth Tribe" karya Arthur Koestler<sup>655</sup>.

Intinya THE THIRTEENTH TRIBE karya Arthur Koestler, Random House, pada halaman 17 menulis :

"Jews are more closely related to Hun, Uigur, and Magyrs than to the seed of Abraham Isaac and Jacob", Bangsa Israel lebih mirip Bangsa Hun, Uigur dan Magyar daripada keturunan Ibrahim, Ishak dan Yakub".

THE Thirteenth Tribe ditulis oleh seorang Yahudi, mendukung klaim bahwa Yahudi modern tidak berhubungan dengan Israel Alkitab, dan tidak memiliki hak etnis ke Palestina.

---

<sup>655</sup> Selengkapnya :<http://www.kompasiana.com/nniesabri/benarkah-ashkenazi-bukan-yahudi-asli-keturunan-israel->

Belum lama ini seorang Profesor Sejarah di Tel Aviv University, Shlomo Sand, menulis sebuah buku berjudul *The Invention of the Jewish People* (terbit pertama kali dalam bahasa Ibrani pada tahun 2008 dan versi Inggrisnya terbit tahun 2009). Dalam buku tersebut ia juga mendukung pendapat yang menyatakan bahwa kebanyakan orang-orang Yahudi di Eropa Tengah dan Timur merupakan keturunan Khazar yang menganut agama Yahudi. Baginya tidak ada bangsa Yahudi (*Jewish People*). Yang ada hanyalah komunitas-komunitas beragama Yahudi yang berasal dari proses konversi (pindah agama) di sepanjang sejarah Yahudi.

Disamping Yahudi Khazar atau Ashkenazim, ada pula sebagian penduduk Afrika Utara yang memeluk agama Yahudi. Mereka kemudian menyebar ke pesisir Semenanjung Iberia (Spanyol, Portugal, Perancis, Italia). Dari mereka lahirlah keturunan Yahudi yang dikenal dengan nama Yahudi Sefardim.

*Tak lama setelah Perang Dunia I, Henry Ford, pendiri Ford Motor Company, mengumpulkan staf ahli di Detroit untuk melakukan penelitian tentang orang-orang Yahudi Eropa yang telah memasuki Amerika dalam jumlah besar sejak tahun 1880-an. Oleh Ford disediakan staf dengan beberapa juta dolar untuk penelitian ini, dan pada tahun 1923 ia menerbitkan hasil dalam sebuah karya empat jilid berjudul "YAHUDI INTERNASIONAL." Kesimpulan Henry Ford bahwa sangat sedikit dari orang-orang ini, jika ada, yang menyebut diri mereka "Yahudi" adalah keturunan bangsa Israel Alkitab. Ford lebih lanjut membuktikan bahwa orang-orang Yahudi, di*

*bawah jubah sementara menjadi Rakyat Terpilih dari Alkitab, dengan cepat mengambil kendali ekonomi dan politik Amerika. Buku Ford menyebabkan kehebohan selama beberapa tahun tapi segera menghilang dari perguruan tinggi, universitas, dan perpustakaan umum dan menjadi mudah didapat dengan harga berapapun.*

**GEREJA-GEREJA TERUS MENGAJAR KEPALSUAN, BAHWA "ORANG-ORANG YAHUDI ADALAH MANUSIA PILIHAN TUHAN, ISRAEL," DAN (SAAT ITU) YAHUDI YANG MENDOMINASI MEDIA MULAI MENYEBUT YAHUDI SEBAGAI 'ISRAELI', ATAU SEBAGAI 'ISRAELIS'.**

Saat ini, 90% orang Yahudi di dunia adalah keturunan dari Khazar, atau yang lebih sering disebut sebagai Yahudi Ashkenazi. Orang-orang ini berbohong kepada seluruh dunia bahwa tanah Israel adalah tanah leluhur mereka, padahal kampung halaman sebenarnya dari nenek moyang mereka ada di Georgia yang terletak 800 mile dari Israel.

Jadi, lain kali kalau Anda mendengar Perdana Menteri Israel berpidato tentang penyiksaan terhadap Yahudi, ingatlah ini, setiap Perdana Menteri dari Israel sampai sekarang adalah Yahudi Ashkenazi. Jadi ketika mereka mengatakan bahwa adalah hak mereka untuk mendirikan negara Israel di tanah leluhur mereka, mereka secara sengaja sedang berbohong padamu, karena mereka sebenarnya tidak berasal dari sana, dan mereka sendiri mengetahuinya, sebab mereka sendirilah yang menyebut mereka sebagai Yahudi Ashkenazi.





Kitab Wahyu Bab 2 ayat 9 : “Aku tahu kesusahanmu dan kemiskinanmu - namun engkau kaya - dan fitnah mereka, yang menyebut dirinya orang Yahudi, tetapi sebenarnya tidak demikian: sebaliknya mereka adalah jemaah Iblis.”

Darah keturunan paling kaya dan pemimpin dari Yahudi Ashkenazi di dunia saat ini adalah keluarga Rothschild. Seperti yang akan Anda pelajari di bab ini, Rothschild mendapatkan semuanya ini berkat kebohongan, manipulasi, dan pembunuhan. Darah keturunan mereka sudah menyebar ke keluarga kerajaan di Eropa, dan nama-nama keluarga berikut: Astor, Bundy, Collins, duPont, Freeman, Kennedy, Morgan, Oppenheimer, Rockefeller, Sassoon, Schiff, Taft, dan Van Duyn.

Namun, keluarga-keluarga di atas bukanlah semua dari yang harus Anda khawatirkan. Yahudi Ashkenazi selama abad-abad ini telah mengganti nama mereka, supaya mereka akan tampak seperti bagian dari ras dominan di setiap negara yang mereka tempati. Setelah mereka mendapatkan posisi yang berpengaruh di negara tersebut, mereka akan mengeksploitasi negara itu untuk majikan sebenarnya. Banyak bukti untuk membuktikan Rothschild masih melanjutkan tradisi penipuan ini.

## (2) Illuminiti

Illuminati (Illuminatus) adalah istilah dalam gerakan pencerahan rahasia Society of Gesu (Società di Gesù) terhadap otoritas Gereja Katolik Roma. Pembentukan

majelis pencerahan dihimpun oleh Duke Ernest II of Saxe-Gotha-Altenburg dan Gabriel Lenkiewicz SJ yang terdiri dari sebagian kecil keluarga bangsawan dan non-bangsawan di abad 18 dalam rangka membahas vonis sesat yang dijatuhkan oleh otoritas Gereja Katolik Roma terhadap Society of Gesu, yang diasingkan pada Juli 1773 oleh Pope Clement XIV dan Ordo Dominus ac Redemptor serta diusir oleh 83 pemerintahan kerajaan Eropa, yang sekarang dikemas sebagai sejarah Freemasonry.

|                      |                                                                                       |
|----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| Fakta Kunci          |                                                                                       |
| Alias                | Order of Perfectibilists                                                              |
| Tahun Berdiri        | 1785                                                                                  |
| Founder              | Duke Ernest II of Saxe-Gotha-Altenburg (1745-1804), Gabriel Lenkiewicz SJ (1785-1798) |
| Headquarters         | Windsor Castle, England                                                               |
| Head of Organization | Lucifer                                                                               |
| Current Leader       | Her Majesty Queen Elizabeth II                                                        |
| Members              | Dibawah 1.000                                                                         |

Hasil majelis pencerahan adalah menghimpun kekuatan Society of Gesu menggunakan metode iluminasi (cuci otak) dan infiltrasi terhadap Gereja Katolik Roma termasuk eliminasi otoritas Papacy. Illuminati merupakan instrumen inti yang mendorong Society of Gesu untuk mengambil alih simpanan emas dibawah Gereja Katolik Roma dan Negeri Perancis melalui promosi Revolusi Perancis dan Napoleon War, serta mempelajari

pengetahuan hitam dan rahasia ketuhanan yang diambil dari dokumen di Vatican Secret Archives selama Roma dikuasai oleh pasukan Napoleon.

Setelah keberhasilan Society of Gesu melawan keabsolutan gereja dan merebut otoritas Papacy, Society of Gesu direstorasi dari pengasingan dalam perjanjian *Sollicitudine Omnium Ecclesiarum* pada tanggal 14 Agustus 1814 oleh Pope Pius VII dan menjadi Ordo Jesuit dalam Gereja Katolik Roma. Sedangkan keluarga pendukung Illuminati memperoleh gelar nama baik kerajaan, tanah dan perkebunan yang luar biasa luas, serta kontrol kekayaan dunia menjadi para keluarga filantropis hingga saat ini.

Tiga dari keluarga yang paling terkenal penerima kekayaan dan tahta dari Ordo Jesuit adalah House of Saxe-Coburg dan Gotha, House of Rothschild, dan House of Lafayettes. House of Saxe-Coburg dan Gotha dihargai dengan mahkota Inggris dan menjadi keluarga terkemuka utama Illuminati yang loyal kepada Ordo Jesuit. Selain keluarga tersebut kekayaan melimpah juga diberikan kepada House of Oppenheimer, House of Warburg, dan House of Schiff.

Istilah 'Illuminati' dan metode iluminasi dirancang oleh seorang pengacara Jesuit, yaitu Adam Weishaupt SJ (1748-1830) di Bavaria Jerman. Pada tahun 1773, Weishaupt mendapat gelar profesor Canon Law dari Universitas Ingolstadt. Setelah menjadi Jesuit ia membantu para Society of Gesu (Masons) dari persembunyian dan penganiayaan, kemudian membangun kekuatan Freemasonry Lodge di Munich secara rahasia.

Weishaupt mengoperasionalkan metode baru tersebut dalam masa pengasingan pada April 1776.

Johann Adam Weishaupt, Order of Perfectibilists" yang selanjutnya dikenal dengan nama Illuminati

Dengan bantuan pendukung keluarga kaya, termasuk Adolf Freiherr Knigge, pada tanggal 1 Mei 1776, Weishaupt membentuk "Order of Perfectibilists", yang kemudian dikenal sebagai Illuminati. Ia mengadopsi nama "Brother Spartacus" dalam pesanan. Weishaupt juga menciptakan moto Illuminati yaitu "The Ends Justifies The Means". Setiap tingkatan dalam Freemasonry terdapat sel iluminasi rahasia yang terisolasi, dan setiap inisiasi dilaporkan kepada Jesuit Superior General tanpa diketahui oleh mereka yang berada di dalam sel iluminasi, struktur tersebut demi menghilangkan jejak agar tidak ditemukan dan dibunuh oleh para masyarakat pendukung gereja dan keluarga Papacy

### (3) Freemasonry

**Freemasonry KUNO** :Sebenarnya, tidak ada catatan resmi yang bisa menegaskan asal mula freemasonry, atau kadang disebut freemason saja. Sejarahanya ditulis oleh berbagai orang dengan berbagai teori yang berbeda juga. Jadi mungkin kita tidak akan pernah mengetahui secara pasti sejarah freemasonry kuno.



Ada yang mengatakan bahwa Freemasonry berasal dari gerakan rahasia yang dibuat oleh sembilan orang

Yahudi di Palestina pada tahun 37 M, yang dimaksudkan sebagai usaha untuk melawan pemeluk Masehi, dengan cara pembunuhan terhadap orang perorang. **Kasus terbaru adalah terbongkarnya pembunuhan tokoh Palestina di Dubai yang dilakukan oleh agen-agen Mossad.**

Menurut buku Kabut-kabut Freemasonry, salah seorang yang disebut sebagai pendirinya adalah Herodes Agrida I (meninggal 44 M). Ia dibantu oleh dua orang Yahudi, Hiram Abioud dan Moab Leomi. Freemasonry selanjutnya menempatkan dirinya sebagai musuh terhadap agama Masehi maupun Islam.

Sebagian peneliti Barat berkeyakinan bahwa Freemasonry sebenarnya sudah didirikan di Skotlandia pada abad ke-14, saat Ksatria Templar ditumpas oleh Raja Perancis Philippe le Bel dan Paus Clemens V.

Di Skotlandia, Templar ini menyusup ke dalam Serikat Tukang Batu (Mason) dan menguasai gilda-gilda serikat pekerjaanya (Loge). Mereka kemudian memproklamirkan diri sebagai Freemasonry, sebuah istilah yang sebenarnya nama lain dari perkumpulan Kabbalah Yahudi-Talmud.

Dari Eropa, Freemasonry yang terbagi dalam dua kelompok besar (Ritus Skotlandia dan Ritus York) menyebar ke seluruh dunia termasuk ke Hindia Belanda (Nusantara) dibawa oleh awak-awak kapal dagang dan kolonial Belanda. Nona Helena Blavatsky dan Kolonel Henry Steel Olcott tercatat sebagai orang-orang yang membawa gerakan mistik ini ke Nusantara.

Maskapai perdagangan Hindia Belanda, VOC, merupakan maskapai perdagangan terbesar dunia kala itu dan dimiliki oleh Vrijmetselaarij (Gerakan Preman), yang di Belanda dikenal sebagai de Heren Zeventien (Tuan-tuan Tujuh belas).

Dalam bukunya berjudul “Tarekat Mason Bebas dan Masyarakat di Hindia Belanda dan Indonesia 1764-1962“, yang diterbitkan oleh Sinar Harapan, DR. Th. Stevens memaparkan tentang gerakan dan tokoh-tokoh Freemasonry di Indonesia. Disebutkan juga bahwa Boedi Oetomo ternyata menyimpan sebuah tabir misteri yang berkaitan dengan Freemason. Fakta ini jarang sekali diungkap kedalam ranah pendidikan nasional karena memang sangat dirahasiakan sekali usaha dari organisasi terselubung ini.

Dalam buku ini disebutkan beberapa tokoh nasional Indonesia yang termasuk di dalam keanggotaan Freemasonry yang dilengkapi foto-foto eksklusif sebagai buktinya.

Di antara nama yang tercatat itu, tertulislah nama-nama terkenal seperti Sultan Hamengkubuwono VIII, RAS Soemitro Kolopaking Poerbonegoro, Paku Alam VIII, RM AAA Tjokroadikoesoemo, DR Radjiman Wedyodiningrat, Raden Saleh dan banyak pengurus organisasi Boedhi Oetomo.

Jika Yahudi pra kemerdekaan yang tergabung di dalam Freemason itu meninggalkan Indonesia pada tahun 1961 setelah keputusan Presiden Sukarno tentang organisasi terlarang Freemason (dan organisasi

terselubung lainnya seperti Rotary Club dan Lions Club) karena dianggap tidak sesuai dengan kepribadian bangsa, ternyata di kemudian hari Freemason dan Yahudi ini kembali eksis di Indonesia dengan cara sembunyi-sembunyi. Modus operandi mereka adalah dengan mengaku sebagai keturunan Arab, agar umat awam terkecoh karena sulit membedakan Yahudi dan Arab yang fisiknya tidak jauh berbeda.

Pada tahun 1717 M gerakan rahasia ini melangsungkan seminar di London di bawah pimpinan Anderson. Ia secara formal menjabat sebagai kepala gereja Protestan, namun pada hakikatnya adalah seorang Yahudi. Dalam seminar inilah gerakan rahasia tersebut memakai nama Freemasonry sebagai nama barunya. Sebagai pendirinya adalah Adam Wishaupt, seorang tokoh Yahudi dari London, yang kemudian mendapatkan dukungan dari Albert Pike, seorang jenderal Amerika (1809-1891).

**Freemasonry MODERN** :Pada tanggal 24 Juni 1717, empat lodge diantara sekian banyak lodge yang tersebar di Eropa berkumpul di London dan kemudian sepakat membentuk satu Lodge besar yang disebut **The Grand Lodge of England**. Tak lama setelah pendiriannya, The Grand Lodge of England menjadi Lodge yang paling berpengaruh di Eropa.

Pendirian Grand Lodge ini dianggap sebagai sejarah freemasonry modern. Dalam prosesnya, Grand Lodge of England mendapat tandingan dari sebuah Grand Lodge baru yang didirikan belakangan. Perpecahan ini berlangsung hingga 62 tahun. Pada tanggal 27 Desember

1813, setelah melewati beberapa kompromi, kedua lodge besar ini memutuskan untuk menggabungkan diri. Lodge gabungan yang baru ini bernama The United Grand Lodge of England (UGLE). Dan sejak itu freemasonry mulai menyebar ke seluruh Eropa dan Amerika.

Freemasonri secara tradisional bersifat toleran dan merupakan persaudaraan yang beragam, yang melarang diskusi tentang politik, agama, dan topik lain yang mungkin menimbulkan perpecahan, kata Christopher L. Hodapp, yang merupakan anggota derajat-32 dan penulis buku “Freemasons for Dummies.”

Hodapp mengejek keluhan yang diajukan terhadap Gate City dan mengatakan bahwa sebagian cabang telah melanggar asas dan tujuan awal dari Freemasonri.

Pihak yang mengajukan keluhan, Hubert Ethridge Douglas, Worshipful Master cabang Metro Daylight Lodge No. 743 di Chamblee, dan Starling A. Hicks, Worshipful Master Philologia Lodge No 178 di Conyers, keduanya di pinggiran Atlanta, menolak memberikan komentar.

Llewellyn menulis ketika dia menghubungi Etheridge untuk membicarakan berkas perkara. Etheridge berkata, “Pergilah ke neraka, teman,” dan ia pun menutup teleponnya.

Meskipun ada prinsip-prinsip toleransi, Freemasonri di Amerika Serikat secara historis telah terbagi menjadi apa yang disebut perkumpulan kebatinan mainstream (Freemason kulit putih yang banyak dikenal sekarang ini)



dan aliran kebatinan tradisional kulit hitam Prince Hall Masons.

Prince Hall Masons baru diakui sekitar tahun 1990, ketika dari Connecticut menyebar ke hampir 10 negara bagian, kata Richard E. Fletcher, Sekretaris Eksekutif dari Masonic Service Association di Silver Spring.

Saling mengakui tidak mengubah struktur kedua organisasi itu, yang masing-masing memiliki cabang besar di setiap negara bagian-tetapi tidak membolehkan anggota cabang saling mengunjungi.

Tahun lalu, seorang pemimpin dari cabang West Virginia telah diusir karena mengajukan usulan untuk melonggarkan aturan-aturan yang mengharuskan pemimpin cabang semuanya orang kulit putih.

Lima atau enam tahun yang lalu, Prince Hall Masons di Georgia mendekati Freemason (kulit putih) menyangkut pengakuan organisasi mereka, kata Ramsey Davis Jr, Grand Master dari Prince Hall Grand Lodge di Riverdale. Tetapi kelompok itu (Freemason kulit putih) tidak tertarik.

“Ada rasisme yang berurat akar dalam kepemimpinan,” katanya. “Saya telah menerima banyak telepon dari Freemason kulit putih yang mengatakan mereka tidak mengerti mengapa hal itu terjadi.”

Marshall menghargai saudara-saudara dalam perkumpulan itu yang berjuang untuk melindungi dia dari peperangan yang buruk.

“Jika hal ini terjadi sebelumnya, hal ini akan mengubah pandangan saya terhadap Freemason,” ujarnya. “Orang-orang itu, mereka tidak berbicara untuk gerakan Freemasonri. Mereka hanya berbicara mewakili diri sendiri.”

#### (4) Zionisme

Istilah "Zionisme" berasal dari akar kata *Zion* atau Sion yang pada masa awal sejarah Yahudi merupakan sinonim dari perkataan Yerussalem. *Zion* adalah berasal bahasa Inggris, dan bahasa Ibraninya adalah *Tsyon*. Arti dari istilah ini adalah "bukit" yaitu bukit suci Jerusalem - Jerusalem Surgawi- juga berarti Theokrasi Yahudi. Sion juga diartikan "bukit yang tinggi", tempat berdirinya bait suci yang didirikan oleh Sulaiman. Zion juga ditujukan bagi Kota Jerusalem sebagai kota yang tidak kentara, kota Allah tempat tinggal Yahweh.

*Zion* menurut para sarjana merupakan sebuah nama bukit yang diceritakan dalam Perjanjian Lama, yaitu salah satu bukit yang terletak di sebelah Timur dari dua buah bukit dalam wilayah Jerusalem lama, ibukota kerajaan Israel pada masa kekuasaan Raja Daud. Haikal Sulaiman didirikan di atas sebuah bukit sebelah utara kota Jerusalem. Ketika itu kebanyakan kota terletak di daerah bukit Zion.

Perkataan 'zion' dalam Perjanjian Lama disebutkan sebanyak 152 kali. Semuanya menyebutkan nama Jerusalem lebih dari separuhnya dalam 2 kitab, yaitu Isaiyah 46 kali dan dalam Mazmur 38 kali. Lainnya tersebar dalam berbagai kitab. Namun, tidak dapat

dipastikan mengapa nama Zion lebih banyak dipakai dalam perjanjian lama dibandingkan dengan Jerusalem.

Kata Zion yang terdapat dalam kitab Mazmur, yang berbunyi: *Di tepi sungai-sungai Babylon Di sana kita duduk sambil menangis Ketika kita teringat Zion. (Mazmur 137:1)*

"Zionisme adalah sebuah gerakan dan ideolog yang terkait dengan sejarah orang-orang Yahudi di negara pembuangan untuk kembali ke negeri nenek moyang mereka, Palestina. Bangsa Yahudi yang terpaksa "diaspora" menyebar di berbagai wilayah seperti Eropa, Amerika, Afrika, Asia, dan negara-negara yang ada di Timur Tengah. Kata "Zion" merujuk kepada kata yang berasal dari asal kata Ibrani, *Tsyon*. Kata tersebut sering digunakan dalam kamus bahasa orang-orang Yahudi untuk menunjuk ke sebuah bukit di Jerusalem yang di atasnya Raja Daud pernah mendirikan ibu kota kerajaannya.

(Sebelumnya, istilah Zionisme pernah digunakan untuk menyebutkan komunitas bangsa Yahudi penganut Yudaisme yang mengharapkan datangnya seorang juru selamat, yang akan membawa mereka kepada kerajaan Tuhan yang akan dipusatkan di tempat terjadinya kisah-kisah yang dialami oleh Nabi Ibrahim dan Nabi Musa.

"Peranan Zion dalam Perjanjian Lama adalah tempat duduk Tuhan tempat Tuhan memerintah karena kerajaan Tuhan ada di sana., Zion adalah bukit yang disucikan Tuhan karena telah dipilih sebagai tempat kediaman-Nya. Di sana Dia pernah melantik Raja dari keturunan Yahuda sebagai bangsa yang dikasihi dan

dipilihnya, mereka akan memusakai negeri tersebut) Sedang Jerusalem sering dipersonifikasikan sebagai seorang wanita yang digelari putri *Zion* – maka putri *Zion* tertinggal sendirian—seperti sebuah pondok di dalam kebun anggur, seperti sebuah telaga dalam kebun mentimun, seperti negeri yang dikepung berkeliling."

#### 4.4. Amerika = Illuminati

Seperti organisasi pada umumnya, freemasonry juga memiliki lambang. Lambangnya yang paling terkenal adalah sebuah jangka dan penggaris busur dengan huruf G ditengahnya.



Namun anehnya, mereka tidak memiliki interpretasi resmi terhadap arti simbol ini. Jadi interpretasinya seringkali hanya diberikan oleh para individu dengan pandangan dan pemikiran masing-masing.

Misalnya, Huruf G di tengah lambang itu. Di beberapa lodge, huruf G itu diterima sebagai kependekan dari "God". Di tempat lain "Goodness". Tapi mungkin yang paling populer adalah "Geometry", sebuah dasar matematika yang melahirkan legenda freemason.

Di beberapa negara seperti Inggris, huruf G tersebut telah dihilangkan dari lambang freemason setempat. Hexagram atau bintang berujung enam dibentuk dari dua segitiga yang saling mengunci. Segitiga adalah lambang Qabalis paling umum. Segitiga yang ujungnya menghadap kebawah adalah lambang wanita yang sesuai

dengan Yoni dan juga disebut segitiga air. Segitiga yang hujungnya menghadap keatas adalah lambang laki-laki, lingga atau phallus, mewakili tuhan mereka Lucifer dan disebut juga Segitiga Piramid atau Piramid Air. Kesatuan mereka menghasilkan kekuatan yaitu prinsip generatif. Selain itu, kedua segitiga tersebut mempunyai arti esoterik. Segitiga yang menghadap kebawah disebut juga Segitiga Ketuhanan, segitiga yang menghadap keatas disebut Segitiga Piramid, yang juga simbol manusia sempurna. Kemudian mereka menunjukkan bagaimana manusia bisa menjadi tuhan, gagasan utama dai Humanisme. Setiap sisi ari segitiga membentuk '66 karena itu hexagram mengandung '666'. Hexagram digunakan pada riual-ritual sihir dan juga dianggap sebagai simbol dar kekuatan utama syaitan. Hexagram digunakan untuk memanggil syaitan untuk menggunakan atau mengutuk sang korban. Isitilah "to hex" dalam bahasa Inggeris yang ertinya menggunakan atau mengutuk datang dari amalan ini.

Menurut Albert Pike, pendiri The Scottish Rite dalam bukunya "**Morals and Dogma**" yang juga dianggap sebagai "kitab sucinya" freemason, lambang jangka berarti "Ketuhanan yang Kreatif", sedangkan penggaris busur adalah "Bumi produktif alam semesta"Perhatikan mata uang amerika



Dalam mata uang ini ada dua symbol kekuasaan Yahudi atas amerikan

Pertama Simbol Mason :



Fakta-fakta dibalik misteri simbol Mason, antara lain:

- ☞ Pada ranting olive, daun berjumlah 13
- ☞ Pada cakar kanan, anak panah berjumlah 13

- ☞ Pada kalimat, “E Pluribus Unum”, huruf-hurufnya berjumlah 13
- ☞ Pada sisi atas Elang, terdapat bintang yang berjumlah 13
- ☞ Pada sayap kanan, bulu berjumlah 32 yang melambangkan tingkat 32 dalam derajat Freemason
- ☞ Pada gambar Piramid, jumlah lapisan batu granit adalah 13 yang merepresentasikan 13 keturunan illuminati
- ☞ Pada kalimat Annuit Coeptis, huruf-hurufnya berjumlah 13

Yang perlu diperhatikan adalah pada Elang The Great Seal, jumlah bulu pada sayap kanan ada 32, sedangkan sayap kiri berjumlah 33. Angka 32 pada sayap kanan merepresentasikan jumlah tingkatan pada Scottish Rite, dan 33 merepresentasikan 33 tingkatan Freemasonry. Jumlah bulu ekor ada 9, ini melambangkan 9 tingkatan Mason yang ada di York Rite. Elang itu sendiri merupakan icon Masonry yang telah digunakan secara luas oleh Scottish Rite.

Jika diperhatikan dengan seksama, kita akan menemukan 13 pentagram pada sisi atas kepala elang. Pentagram-pentagram itu disusun dengan membentuk formasi heksagram atau Seal of Solomon yang lebih besar lagi. Heksagram adalah perangkat yang digunakan kaum pagan untuk membangkitkan setan. Ini juga merupakan representasi lucifer (666) yang terbentuk dari 6 titik, 6 sudut, dan 6 permukaan.

Lambang burung elang yang digunakan Mason menggantikan burung Phoenix sebagai simbol kenegaraan

pada tahun 1841. Phoenix adalah simbol persaudaraan sejak zaman Mesir kuno. Phoenix diadopsi oleh para pendiri negara AS setelah desainnya dibuat dan diusulkan oleh Charles Thompson, Sekretaris Continental Congress.



Kedua lihat gambar ini

Ini adalah segel kenegaraan Amerika Serikat yang terdapat pada mata uang Satu Dólar Amerika. Sebiji mata Lucifer yang selalu “melihat dan menguasai, menyinar bagai matahari”, terletak di puncak piramida. Kata-kata atin “Anuit Coeptis - Novus Ordo Seclorum” berarti - Konspirasi Kia - sebuah Tata Dunia Baru”

Sederet angka romawi ditemukan pada dasar piramid The Great Seal: **MDCCLXXVI** yang berarti 1776, tahun kemerdekaan AS. Dibalik angka Romawi sesungguhnya ada makna tersembunyi yang lagi-lagi merepresentasi kan simbol Mason. Dalam sistem penomoran Romawi, M baru digunakan setelah berpuluh-puluh tahun kemudian. Jika dari angka Romawi tersebut kita definisikan satu-persatu dan mengabaikan repetisi, maka diperoleh: **D=500, C=100, L=50, X=10, V=5, dan I=1**, kemudian jumlahkan dan hasilnya adalah 666, simbol Lucifer.

Secara konstan, angka 13 dan 33 selalu muncul dalam simbol-simbol Mason. Memang, angka 3, 7, 9, 11, 13, 33, 39 memiliki makna khusus bagi kaum Illuminati.



Tahun 1935, Paul Foster menulis: “Sejak angka 1776, tahun kemerdekaan AS, maka pada hari itu pula angka 13 menjadi bagian penting dalam sejarah AS. Pada The Great Seal misalnya, jumlah daun ranting Olive adalah 13; jumlah anak panah ada 13; jumlah susunan batu yang menyusun piramid ada 13; jumlah bintang di atas elang ada 13, dsb. yang merepresentasikan 13 periode untuk mencapai tata dunia baru,, di mana setiap periode adalah 13 tahun. 13 periode X 13 tahun adalah 169 tahun. 169 tahun dari tanggal 4 Juli 1776 adalah 4 Juli 1945. Hiroshima di bom tanggal 6 Agustus 1945, dan berselisih 33 hari dari tanggal 4 Juli 1945 jam 8.15 am. pada nomor misi 13. Kota Hiroshima berada di garis lintang 33.Ribuan nyawa yang melayang di Hiroshima adalah korban “tata dunia baru” kaum Mason.

Angka-angka sakral Mason juga muncul pada berbagai fenomena, baik fenomena politik maupun fenomena lainnya. Krisis misil di Cuba berlangsung selama 13 hari. Angka 13 muncul dalam berbagai judul film: 13 Frightened Girls (1963); 13 East Street (1952); 13 Floors (1991); 13 West Street (1962); 13 Fighting Men (1960); 13 Ghosts (1960); Apollo 13 (1995); 6 days and 7 nights with Harrison Ford ( $6+7=13$ ).

Tahun 1997, Putri Diana dan Dodi Al Fayed meninggal dalam sebuah kecelakaan mobil. Mobil Mercedes yang dikendarainya terhempas menabrak pilar nomor 13 di terowongan Alma Paris, tanggal 31 Agustus.

Dengan cara yang sama, JFK terbunuh pada interseksi 41 lintang utara dan 71 bujur barat. Jika dijumlah  $4+1+7+1=13$ , lagi-lagi angka Masonic. Lokasi

interseksi ini tepatnya adalah barat daya Martha's Vineyard, sebuah tempat yang dekat sebuah pulau kecil bernama No Mans Land. "No Mans", adalah sebuah anagram Baconian yang berarti Mason.

JFK (Jhon F.Kenedy) mengalami luka-luka pada 3 titik bagian tubuhnya. Tiga titik luka yang sama seperti Hiram Abif, seorang kstaria templar yang dibunuh pada hari inisiasi Masonic, tepatnya pada hari Jumat, tanggal 13, tahun 1307. Hiram Abif ditusuk dari belakang, leher, dan kepalanya. Dealey Plaza, tempat JFK dibunuh terletak hanya beberapa mil dari garis lintang 33.

Apollo 13 meledak ketika tengah melesat ke angkasa pada pukul 1.13 atau 1313 dalam format waktu militer, pada tanggal 13 April 1970.

AS membagi negaranya menjadi 7 wilayah geografis. Setiap wilayah memiliki 13 anggota dewan pimpinan wilayah yang berkoordinasi dengan dewan pimpinan daerah. Struktur anggota dewan adalah sebagai berikut: 1 ketua, 2 kursi untuk bidang militer; 2 kursi untuk bidang spiritual, 2 kursi untuk bidang pendidikan, 2 kursi untuk bidang pelatihan, dan 2 kursi untuk bidang sains, sehingga total berjumlah 13.

Sebuah sandi rahasia yang sudah sangat umum adalah memberi nilai numerik pada alfabet. Misalnya, A=1; B=2; C=3; D=4, dan seterusnya. Pemberian nilai numerik bisa saja dilakukan secara terbalik, misalnya Z=1; Y=2; X=4, dan seterusnya. Sebuah kode rahasia yang sudah sangat umum, namun seringkali kita tidak memperhatikan dan melewatkannya begitu saja. Mari

kita ungkap kode rahasia serta simbol-simbol Mason itu pada dunia nyata.

- ☞  $C N N = 3\ 14\ 14 = 3+1+4+1+4=13$
- ☞  $C I A$  (Central Intelligence Agency )=  $3\ 9\ 1=3+9+1=13$
- ☞  $F B I = 6\ 2\ 9 = 6-2=4+9=13$
- ☞  $14\ 19\ 1 = 1+4=5-19=negative\ 14+1=negative\ 13\ ? = N S A$
- ☞  $W H O$  (World Health Organization) =  $23\ 8\ 15 = 2 \times 3 = 6 - 8 = -2 + 15 = 13$
- ☞  $U S A = 21\ 19\ 1 = 2 \times 1 = 2 + 1 = 3 + 9 = 12 + 1 = 13$

**Simbol-Simbol Mason dalam berbagai produk:**

- ☞  A O L (America On-Line) note the eye in the pyramid.
- ☞  Restorant McDonalds, logonya membentuk angka 13 jika dilihat secara vertikal.
- ☞  Proctor and Gamble salah satu perusahaan terbesar di AS, menolak tuduhan 13 bintang yang ada pada logo perusahaannya adalah lambang Masonic. Mereka berdalih, 13 bintang tersebut adalah untuk menghormati 13 koloni di AS pada awal kemerdekaannya. Pada tahun 1992, Proctor and Gamble merevisi sebagian kecil logonya dengan memperhalus beberapa bagian. Namun, rumor dan tanda tanya seputar logo tersebut terus ada.

Angka Mason yang cukup dikenal lainnya adalah 33, yang melambangkan tingkat tertinggi dalam organisasi ini.



1. Angka 13 dan 33 yang tersembunyi pada logo Microsoft Windows.



**N A S A = 14- 1- 19- 1**  
 $=14-1=13+19=32+1=33$



**I B M = 9 2 13 = 9+2=11**  
 ,- 13 berarti triple 1 yaitu  
 $1+1+1=3$  kemudian  
 dikalikan 3 menjadi 33



**U K (United Kingdom) 21 11 = 2+1=3×11=33**

United Nations



**21 14 = 2+1=3 1-4=3 3 and 3 make 33**  
**U. N. United Nations yang memiliki 33 seksi**  
 pada bagian dalam logo UN



Selanjutnya coba kembali perhatikan lambang Hexagram yang terdiri atas dua segitiga yang posisi saling berlawanan sehingga membentuk enam sudut. Jika hexagram kita tempatkan di atas lambang Great Seal, ada 5 sudut yang mengarah pada kata-kata bahasa latin di dalamnya. Di sisi atas tertulis kata “Annuitt Coeptis” yang dalam bahasa Inggris berarti “**Announcing the Beginning of**”, sedangkan pada sisi bawah Great Seal tertulis “**Novus Ordo Seclorum**” yang berarti “**New World Order**”.

Hexagram yang ditempatkan di atas Great Seal, akan mengarah pada masing-masing objek, jika

menggunakan pengamatan berdasarkan arah jarum jam (kiri-kanan), maka akan diperoleh:

1. Sudut 1 menunjuk huruf A dari kata Annuut
2. Sudut 2 akan menunjuk "The all-seeing eye"
3. Sudut 3 akan menunjuk huruf S dari kata Coeptis
4. Sudut 4 akan menunjuk huruf M dari kata Seclorum
5. Sudut 5 akan menunjuk huruf O dari kata Order
6. Sudut 6 akan menunjuk huruf N dari kata Novus

Dengan demikian, huruf-huruf yang terkumpul adalah ASMON. Tentu saja ini merupakan sebuah anagram. Dan untuk mencari kemungkinan urutannya, saya menggunakan software Anagram Genius V.1. Hasilnya? Software menemukan ASMON sebagai anagram dari MASON dengan tingkat ketepatan 87%. Seperti kita tahu, Mason adalah ungkapan pendek dari organisasi Freemason, yang diduga terlibat berbagai konspirasi tingkat tinggi dan telah berhasil mengubah "wajah dunia" kita seperti sekarang ini.

Lambang dari organisasi ini adalah busur dan kompas, lagi-lagi jika lambang tersebut kita letakkan di atas Great Seal, maka akan menunjuk pada objek-objek yang sama dengan apa yang telah disebutkan di atas. Organisasi selalu mengkamuflekan keberadaannya lewat berbagai simbol-simbol yang biasanya terungkap lewat berbagai geometrika hingga rasio emas (Phi).

"The Great Seal" ditetapkan menjadi salah satu simbol negara AS pada tanggal 20 Juni 1782. Gambar dibaliknya tidak pernah diketahui sampai akhirnya simbol tersebut dijadikan sebagai bagian dari mata uang dollar

ketika masa pemerintahan seorang Mason, Roosevelt. Mata yang terdapat di atas piramida mason pada "The Great Seal" adalah "Mata Tuhan". Mata Tuhan yang sedang mengawasi dan penglihatannya mampu menembus hati.



Lambang lain yang sering dihubungkan dengan freemason adalah lambang piramida dengan sebuah mata di puncaknya. Lambang ini disebut "all seeing eye".

Menurut Fredrick Goodman, mata yang melihat di puncak piramida itu memainkan peranan sangat penting dalam dunia okultis. Asal lambang tersebut adalah "The Eye of Horus" dari zaman Mesir purba.

Sedangkan lambang piramida diambil karena freemason menganggap piramida sebagai lambang penyatuan semua agama. Menurut Foster Bailey, seorang mason level 33, "Simbol piramida, yang bisa ditemukan di Mesir dan Amerika Selatan menjadi saksi bahwa misteri zaman purba memiliki keterkaitan dengan pekerjaan para Mason pada zaman ini."

Memang Freemasonry Yahudi memiliki lambang-lambang dan symbol-simbol rahasia yang sulit dipahami untuk menipu orang yang disebut dengan Pesan Kasisah dan Saror Yahudi. Saror artinya tersembunyi dalam bahasa Freemasonry.

Contoh-contoh Saror itu antara lain : - Bukit Zion bersinar : Lambang Beit Neil. Bukit Zion adalah lambang kesatuan Yahudi terbesar di dunia. - Ular mencengkram piala racun : Biarkanlah goyim bergelimang racun kehidupan semua sedangkan yahudi berbahagia. - Palu berlilitkan ular dan sabit : lambang ini dahulu merupakan lambang komunisme. - Lambang-lambang seperti Cupid (malaikat cinta); lambang mobil-mobil Peugeot, Toyota; symbol Bintang Pentagram; burung Horus; Tengkorak; simbol zodiak; Patung Liberty amerika; gambar hati berpanah; rantai manusia purba; jaring laba-laba; dsb.. - Lambang Teosofi Freemasonry India mengambil simbol-simbol dari ajaran Budha Tantrayana yang berupa gerakan tangan. Dan masih banyak symbol-simbol lain. Pada dasarnya, saror-saror ini diambil dari ajaran agama terdahulu yang bukan agama samawi, seperti lambang Yin-Yang dari China, lambang-lambang agama Yunani-Romawi, dan lainnya. Pesan Kasisah Yahudi Diantara pesan-pesan kasisah itu mereka berpesan pada goyim bahwa Tuhan itu adalah uang, lihatlah wajah Tuhan ada pada mata uang. Ini menandakan bahwa mereka berlandaskan pada asas materialisme. Serta mereka berkata bahwa ganja, narkoba, mariyuana adalah surgan dunia wahai pengikut setan Lusifer! Dan mereka berkata,"Wahai goyim, pakailah lambang-lambangku sehingga engkau seperti keluargaku & engkau tetap buta dalam menggunakan lambangku."

# A FIELD GUIDE TO HEAVY METAL SATAN FINGERS

by JON 'BEAN' HASTINGS



STANDARD  
SATAN FINGERS



VIRTUAL  
SATAN FINGERS



TOO MUCH  
SATAN FOR ONE HAND



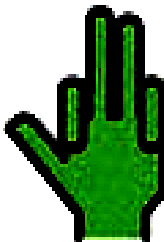
SHAKE HANDS  
WITH SATAN



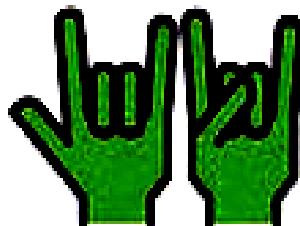
SATAN'S GOT  
YOUR NOSE



SATAN HAD A  
BANDSAW ACCIDENT



INVERSE  
SATAN



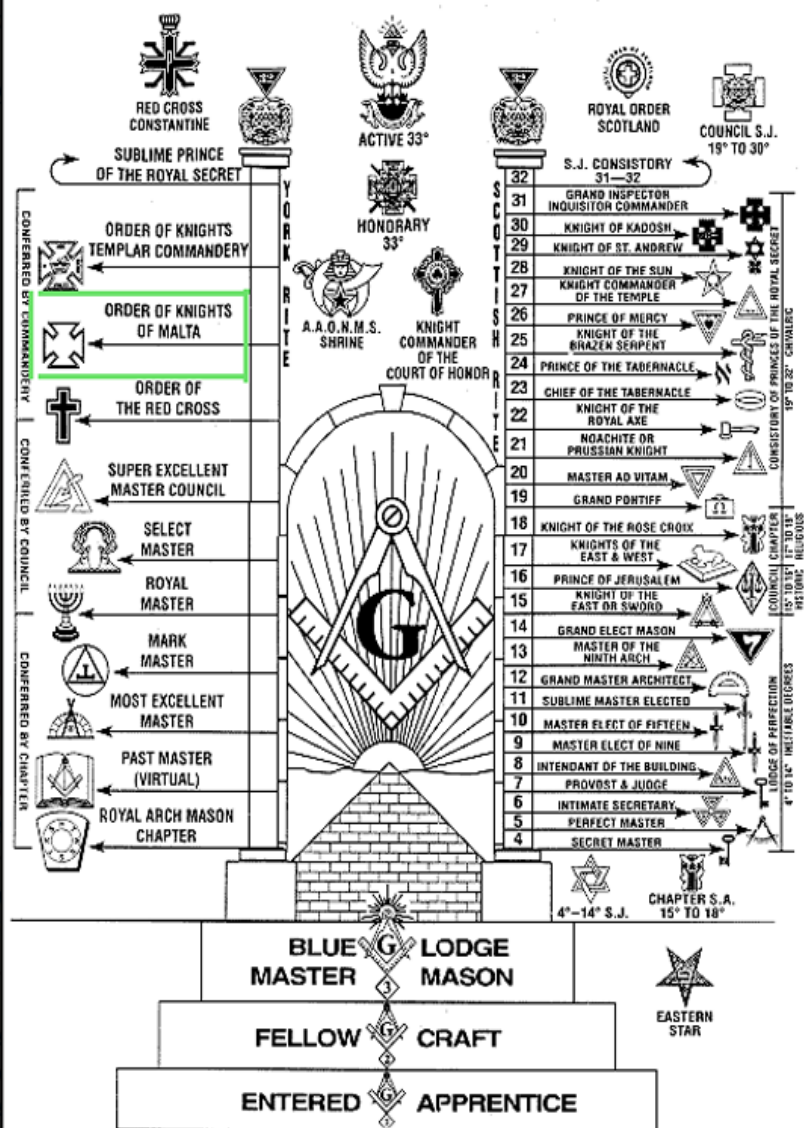
I WUV OOO SATAN



SPIDER-MAN



## EMBLEMATIC STRUCTURE OF FREEMASONRY





THE GRIP OF AN ENTERED APPRENTICE.



PASS GRIP OF A FELLOW CRAFT.



REAL GRIP OF A FELLOW CRAFT.



PASS GRIP OF A MASTER MASON.



REAL GRIP OF A MASTER MASON.









FOR DETAILS ON HOW EACH OF THESE COMPANIES SUPPORT ISRAEL, VISIT: [WWW.INMINDS.CO.UK/BOYCOTT-ISRAEL.HTML](http://WWW.INMINDS.CO.UK/BOYCOTT-ISRAEL.HTML)





#### 4.5. Illuminati Penguasa Media

IllumiCorp menggunakan media untuk membentuk opini publik mengenai peristiwa yang sedang berlangsung dan keadaan sikap yang diinginkan berkenaan dengan agenda masa depan, melalui berita, hiburan dan penggugah selera. Kita bisa memprogram tulis ulang tanggap kemajuan ke dalam satu kesadaran kolektif di masa lalu.

Media dunia seluruhnya, bukan hanya media cetak saja namun kini kita mempunyai semua media untuk program pengkondisian masyarakat. Lewat televisi kabel kita sajikan langsung kepada publik promo hiburan berdasarkan konsepsi peristiwa-peristiwa dunia infotainment. Media ini jauh melebihi efektif merupakan tambahan nyata kepada pelaksanaan sikap yang diinginkan ke arah tujuan-tujuan kita. Sebagai contoh saat ini kita sedang memasang suatu keharusan sikap menerima kepada isu-isu lingkungan.

Karena tanpa memainkan pengendalian cuaca hati, manusia tidak merasa terancam kita akan mempertakut publik sehingga mereka akan menerima agenda-agenda perlindungan global kita. Lalu menghadapkannya kepada rencana besar yang mesti dijunjung tinggi demi mengembalikan populasi global dengan meminimalkan jumlahnya.

Kita menyelenggarakan ulang tata nilai untuk disebarkan menciptakan model-model masyarakat yang pada hakekatnya adalah mustahil hasil-hasilnya adalah suatu pribadi yang tidak sempurna putus asa, mencari

penerimaan melalui acara-acara permainan realitas televisi kita. Dengan mengulang satu pola bertahan hidup perorangan untuk melawan bertahan hidup kelompok hal ini akan mematahkan gagasan tentang komunitas dan menghembuskan perorangan agar hanya mencari kepentingan diri, dengan kesadaran publik bahwa kita hanya spesies yang mengambang kita kemudian tetap mempertahankan situasi status quo tersebut terhadap populasi yang terbagi-bagi dan tidak pernah terfikir untuk pulih lagi.

#### **4.5.1. Media Senjata Perang Dagang**

**ILLUMINITI DENGAN MEDIA YANG DIKUASAINYA MENJADIKAN WABAH CORONA YANG MUNCUL DI CHINA SEBAGAI ISU GLOBAL UNTUK MENJATUHKAN PEREKONOMIAN CHINA PLUS MEMENANGKAN PERANG DAGANG DENGAN SENJATA MEDIA.Allahu A'lam.**

### **5. Bukti Kospirasi Pada Krisis Ekonomi**

#### **5.1. Gurita Riba Perbank-Kan**

##### **5.1.1. Dinasti Rothchil**

Tak ada nama yang lebih terkenal dalam dunia perbankan internasional seperti keluarga Rothschild, selain keluarga Rockefeller di Amerika Serikat. Meskipun demikian, hanya sedikit sekali fakta yang dapat diperoleh mengenai keluarga ini. Berbagai legenda, mitos, dan kisah mengenai keluarga ini telah banyak beredar, namun



tak satupun dari cerita tersebut yang berhasil mengungkap jati diri keluarga ini yang sesungguhnya, sebuah keluarga yang mampu mengubah alur sejarah dan memperjualbelikan kedudukan para negarawan, raja, bangsawan dan uskup yang tak ubahnya sebuah komoditas dagang, lalu mencampakkannya bak baju atau sepatu usang jika paranan mereka tak lagi diperlukan. Keluarga inilah yang mendalangi berbagai revolusi, perang, dan pemberontakan, serta mengubah konstelasi politik Eropa, Timur Tengah, dan Amerika Serikat untuk selamanya. Dan keluarga Rothschild memiliki darah Yahudi, sebuah fakta yang tak pernah sekalipun mereka sembunyikan atau samarkan.

Sepanjang catatan sejarah yang terbentang dari India, Babilonia, hingga Palestina di masa yang lampau industri finansial adalah sektor usaha yang paling banyak dikuasai oleh bangsa Yahudi. Banker Yahudi mendominasi pasar-pasar uang di Frankfurt, London, New York, dan Hong Kong. Kejayaan mereka telah menyebar ke seluruh penjuru dunia sejak tahun 1917. Para pialang saham berdarah Yahudi menjadi tulang punggung penggerak bursa efek London, Paris, dan New York. Mereka mengendalikan fluktuasi harga logam mulia, permata, dan mata uang di seluruh penjuru dunia.

Saat Inggris mempersiapkan perang melawan Jerman pada tahun 1910, para banker internasional yang berdarah Yahudi memegang berbagai posisi penting di wilayah-wilayah yang strategis dan di puncak piramida perbankan tersebut bertenggerlah nama keluarga Rothschild beserta seluruh lembaga keuangan yang menjadi rekanannya. Di Perancis ada nama Rothschild,

Fould, Camondo, Pereira, dan Bischoffheim; di Jerman ada nama Rothschild, Warschauer, Mendelssohn, Bleichroder; di Inggris ada nama Sassoon, Stem, Rothschild, dan Montague; di Timur Tengah ada nama Sassoon; di Rusia ada Gunzburg; sementara di Amerika Serikat ada nama-nama seperti J.P. Morgan, Kuhn, Loeb and Co., Seligman and Co., Speyer and Co., Warburg, dan Lazard Freres.

Di atas lembaga-lembaga keuangan tersebut berdirilah House of Rothschild. Para kritikus mengatakan bahwa Morgan dan Kuhn Loeb adalah tangan kanan Rothschild dan semua lembaga perbankan tersebut memiliki afiliasi dengan bank-bank yang dimiliki oleh Rothschild.



**BANQUE PRIVÉE  
EDMOND DE ROTHSCHILD**

Banque privée Edmond de Rothschild, salah satu Bank private swasta milik Edmond de Rothschild

Lembaga-lembaga perbankan tersebut bekerja secara bahu-membahu sebab mereka berspekulasi dengan cara yang sama dan sama-sama memiliki hubungan yang erat dengan keluarga Rothschild. Pendiri the House of Rothschild adalah Mayer Anselm Bauer (Rothschild), putra dari Anselm Moses Bauer, seorang pedagang dari Frankfurt. Ayahnya bekerja sebagai penjual barang baru dan bekas, koin kuno, dan tukang

kredit. Di depan kios mereka dipajang sebuah logo berbentuk tameng berwarna merah, dan nama Rothschild dalam bahasa Jerman berarti “Tameng Merah” yang diilhami oleh logo tersebut.

Rothschild diadopsi menjadi nama resmi perusahaan dan nama keluarga mereka. Kegiatan usaha mereka berlokasi di Judenstrasse, secara harfiah berarti “Jalan Yahudi” yang terletak di tengah-tengah pemukiman ghetto Frankfurt yang didiami oleh sekitar 550 keluarga.

Mayer Amschel (Rothschild) lahir pada tahun 1743. Keluarganya secara turun-temurun bermukim di Frankfurt, Ada juga referensi dari Museum Inggris yang menyebutkan bahwa keluarga tersebut mulai bermukim di Frankfurt pada awal abad ke-16, dan pada abad ke-18 anggota kelompok tersebut sudah cukup banyak.

**Adolf Hitler Was a Rothschild**  
This is the Same Family that Owns the U.S. Fed and Controls Our Politicians

|                                                                                    |                                                                                    |                                                                                    |                                                                                    |
|------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |  |  |
| <b>Lionel Nathan Rothschild</b>                                                    | <b>Alois Hitler</b><br>Lionel Nathan Rothschild's Son                              | <b>Adolf Hitler</b><br>Lionel Nathan Rothschild's Grandson                         | <b>Evelyn De Rothschild</b><br>Lionel Nathan Rothschild's Great Grandson           |

Matild Schueckelgruber, a servant at the Rothschild's mansion had an illegitimate son with Lionel Nathan Rothschild (22 Nov. 1808 –3 June 1879) named Alois Schueckelgruber (7 June 1837 –3 January 1903).

2) Alois Schueckelgruber married Clara Feltzl (Alois officially changed his last name with the Austrian Ministry to Hitler.

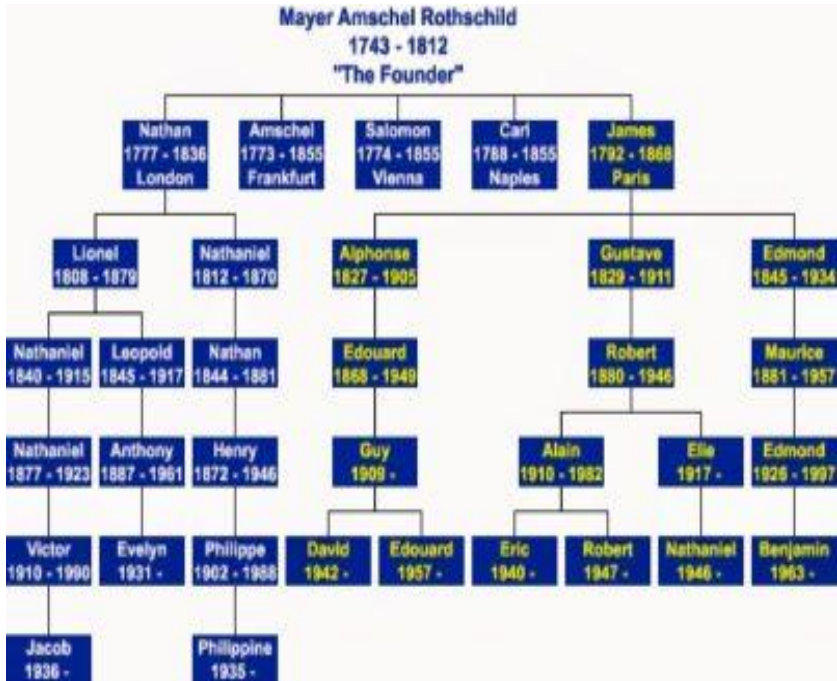
Hitler was his mother in law's maiden name, he took it rather than carry his mother's name making him known to be illegitimate)

3) They had 3 children (Gustav, Adolf, and Paula)

4) Evelyn De Rothschild, Owner of the US Fed, is the Great Grandson of Lionel Nathan Rothschild. He is the Man Who Controls Our Politicians.

**Why do We Have a DIRECT Relative to Adolf Hitler Controlling the U.S?**  
**How Many of Our Politicians Know This?**

Sebuah fakta yang mengejutkan, ayah dari Adolf Hitler adalah Alois Hitler yang merupakan anak dari Lionel Nathan Rothschild



**BANK MILIK DAN DIKENDALIKAN ROTHSCHILD<sup>656</sup> :**

1. Afghanistan: Bank Afghanistan
2. Albania: Bank of Albania
3. Aljazair: Bank Aljazair
4. Argentina: Bank Sentral Argentina
5. Armenia: Bank Sentral Armenia
6. Aruba: Bank Sentral Aruba
7. Australia: Reserve Bank of Australia
8. Austria: Austria National Bank
9. Azerbaijan: Bank Sentral Republik Azerbaijan
10. Bahama: Bank Sentral The Bahama
11. Bahrain: Bank Sentral Bahrain
12. Bangladesh: Bangladesh Bank
13. Barbados: Bank Sentral Barbados
14. Belarus: National Bank Republik Belarus
15. Belgia: National Bank of Belgium
16. Belize: Bank Sentral Belize
17. Benin: Bank Sentral Negara Afrika Barat (BCEAO)
18. Bermuda: Bermuda Otoritas Moneter
19. Bhutan: Royal Monetary Authority of Bhutan
20. Bolivia: Bank Sentral Bolivia
21. Bosnia: Bank Sentral Bosnia dan Herzegovina
22. Botswana: Bank of Botswana
23. Brasil: Bank Sentral Brazil
24. Bulgaria: Bulgarian National Bank
25. Burkina Faso: Bank Sentral Negara Afrika Barat (BCEAO)
26. Burundi: Bank Republik Burundi

---

<sup>656</sup> <https://ahmadsamantho.wordpress.com/2016/04/08/daftar-lengkap-dari-bank-yang-dimiliki-atau-dikendalikan-oleh-keluarga-rothschild/>

27. Kamboja: National Bank of Cambodia
28. Datang Roon: Bank Negara Afrika Tengah
29. Kanada: Bank of Canada - Banque du Canada
30. Kepulauan Cayman: Cayman Islands Otoritas Moneter
31. Republik Afrika Tengah: Bank Negara Afrika Tengah
32. Chad: Bank Negara Afrika Tengah
33. Chile: Bank Sentral Chili
34. Cina: The People`s Bank of China
35. Kolombia: Bank Republik
36. Komoro: Bank Sentral Comoros
37. Kongo: Bank Negara Afrika Tengah
38. Kosta Rika: Bank Sentral Kosta Rika
39. Côte d'Ivoire: Bank Sentral Negara Afrika Barat (BCEAO)
40. Kroasia: Croatian National Bank
41. Cuba: Bank Sentral Kuba
42. Siprus: Bank sentral Siprus
43. Republik Ceko: Czech National Bank
44. Denmark: National Bank of Denmark
45. Republik Dominika: Bank Sentral Republik Dominika
46. wilayah Karibia Timur: Karibia Bank Central Timur
47. Ekuador: Bank Sentral Ekuador
48. Mesir: Bank Sentral Mesir
49. El Salvador: Central Reserve Bank of El Salvador
50. Guinea Ekuatorial: Bank Negara Afrika Tengah
51. Estonia: Bank of Estonia
52. Ethiopia: National Bank of Ethiopia
53. Uni Eropa: Bank Sentral Eropa

54. Fiji: Reserve Bank of Fiji
55. Finlandia: Bank of Finland
56. Prancis: Bank of France
57. Gabon: Bank Negara Afrika Tengah
58. Gambia: Bank Sentral Gambia
59. Georgia: National Bank of Georgia
60. Jerman: Deutsche Bundesbank
61. Ghana: Bank Ghana
62. Yunani: Bank of Greece
63. Guatemala: Bank of Guatemala
64. Guinea Bissau: Bank Sentral Negara Afrika Barat (BCEAO)
65. Guyana: Bank of Guyana
66. Haiti: Bank Sentral Haiti
67. Honduras: Bank Sentral Honduras
68. Hong Kong: Hong Kong Monetary Authority
69. Hongaria: Magyar Nemzeti Bank
70. Islandia: Bank Sentral Islandia
71. India: Reserve Bank of India
72. Indonesia: Bank Indonesia
73. Iran: Bank Sentral Republik Islam Iran
74. Irak: Bank Sentral Irak
75. Irlandia: Bank Sentral dan Otoritas Jasa Keuangan Irlandia
76. Israel: Bank of Israel
77. Italia: Bank of Italy
78. Jamaika: Bank of Jamaica
79. Jepang: Bank of Japan
80. Jordan: Bank Sentral Jordan
81. Kazakhstan: National Bank of Kazakhstan
82. Kenya: Bank Sentral Kenya
83. Korea: Bank of Korea
84. Kuwait: Bank Sentral Kuwait

85. Kyrgyzstan: National Bank Republik Kyrgyz
86. Latvia: Bank of Latvia
87. Lebanon: Bank Sentral Lebanon
88. Lesotho: Bank Sentral Lesotho
89. Libya: Bank Sentral Libya (penaklukan terbaru mereka)
90. Uruguay: Bank Sentral Uruguay
91. Lithuania: Bank of Lithuania
92. Luksemburg: Bank Sentral Luksemburg
93. Macao: Otoritas Moneter Makao
94. Macedonia: National Bank Republik Makedonia
95. Madagaskar: Bank Sentral Madagaskar
96. Malawi: Reserve Bank of Malawi
97. Malaysia: Bank Sentral Malaysia
98. Mali: Bank Sentral Negara Afrika Barat (BCEAO)
99. Malta: Bank Sentral Malta
100. Mauritius: Bank of Mauritius
101. Meksiko: Bank of Mexico
102. Moldova: National Bank of Moldova
103. Mongolia: Bank of Mongolia
104. Montenegro: Bank Sentral Montenegro
105. Maroko: Bank Maroko
106. Mozambik: Bank of Mozambik
107. Namibia: Bank of Namibia
108. Nepal: Bank Sentral Nepal
109. Belanda: Belanda Bank
110. Antillen Belanda: Bank dari Antillen Belanda
111. Selandia Baru: Reserve Bank of New Zealand
112. Nikaragua: Bank Sentral Nikaragua
113. Niger: Bank Sentral Negara Afrika Barat (BCEAO)
114. Nigeria: Bank Sentral Nigeria
115. Norwegia: Bank Sentral Norwegia



116. Oman: Bank Sentral Oman
117. Pakistan: State Bank of Pakistan
118. Papua New Guinea: Bank Papua Nugini
119. Paraguay: Bank Sentral Paraguay
120. Peru: Central Reserve Bank of Peru
121. Philip Pines: Bangko Sentral ng Pilipinas
122. Polandia: National Bank of Poland
123. Portugal: Bank of Portugal
124. Qatar: Bank Sentral Qatar
125. Rumania: National Bank of Rumania
126. Rusia: Bank Sentral Rusia
127. Rwanda: National Bank of Rwanda
128. San Marino: Bank Sentral Republik San Marino
129. Samoa: Bank Sentral Samoa
130. Arab Saudi: Arab Badan Moneter Arab
131. Senegal: Bank Sentral Negara Afrika Barat (BCEAO)
132. Serbia: National Bank of Serbia
133. Seychelles: Bank Sentral Seychelles
134. Sierra Leone: Bank of Sierra Leone
135. Singapura: Monetary Authority of Singapore
136. Slovakia: National Bank of Slovakia
137. Slovenia: Bank of Slovenia
138. Kepulauan Solomon: Bank Sentral Kepulauan Solomon
139. Afrika Selatan: Afrika Selatan Reserve Bank
140. Spanyol: Bank of Spain
141. Sri Lanka: Bank Sentral Sri Lanka
142. Sudan: Bank of Sudan
143. Surinam: Bank Sentral Suriname
144. Swaziland: Bank Sentral Swaziland
145. Swedia: Sveriges Riksbank
146. Swiss: Swiss National Bank

147. Tajikistan: National Bank of Tajikistan
148. Tanzania: Bank of Tanzania
149. Thailand: Bank of Thailand
150. Togo: Bank Sentral Negara Afrika Barat (BCEAO)
151. Tonga: National Reserve Bank of Tonga
152. Bank Sentral Trinidad dan Tobago: Trinidad dan Tobago
153. Tunisia: Bank Sentral Tunisia
154. Turki: Bank Sentral Republik Turki
155. Uganda: Bank of Uganda
156. Ukraina: Bank Nasional Ukraina
157. Uni Emirat Arab: Bank Sentral Uni Emirat Arab
158. Inggris Raya: Bank of England
159. Amerika Serikat: Federal Reserve, Federal Reserve Bank of New York
160. Vanuatu: Reserve Bank of Vanuatu
161. Venezuela: Bank Sentral Venezuela
162. Vietnam: The State Bank of Vietnam
163. Yaman: Bank Sentral Yaman
164. Zambia: Bank of Zambia
165. Zimbabwe: Reserve Bank of Zimbabwe

### **5.1.2. The FED dan IRS**

Hampir tidak dikenali oleh masyarakat umum adalah kenyataan bahwa Federal Reserve AS adalah sebuah perusahaan swasta, yang berdiri di tanah Negara Amerika sendiri, tapi kebal terhadap hukum AS.

Perusahaan swasta Ini (yang dikendalikan oleh Rothschild, Rockefeller dan Morgans) mencetak uang bagi

Pemerintah AS, yang membayar kepada mereka bunga untuk “mendukung.” Ini berarti bahwa jika kita akan mereset utang negara saat ini dan akan mulai mencetak ulang uang, kita akan berada dalam utang ke FED dari dolar pertama yang dipinjamkan kepada Pemerintah AS.

Kebanyakan orang yang tinggal di Amerika Serikat juga tidak memiliki petunjuk bahwa Internal Revenue Service (IRS) adalah lembaga asing. Untuk lebih akurat, IRS adalah sebuah perusahaan swasta asing dari Dana Moneter Internasional (IMF) dan merupakan “pasukan tentara” swasta dari Federal Reserve (Fed). Tujuan utamanya adalah untuk memastikan orang-orang Amerika membayar pajak mereka dan menjadi budak kecil yang baik.

Anda dapat membaca lebih lanjut tentang subjek di sini.

Pada tahun 1835, Presiden AS Andrew Jackson menyatakan penghinaan bagi para bankir internasional:

“Kamu adalah sarang ular beludak. Saya berniat untuk mengusir Anda keluar, dan oleh Tuhan Allah Yang Kekal Aku akan mengusir Anda keluar. Jika orang-orang hanya memahami ketidakadilan dari peringkat uang dan sistem perbankan kami, akan ada revolusi sebelum pagi.”

Lalu menyusul Ada upaya pembunuhan (yang gagal) pada kehidupan Presiden Jackson. Jackson mengatakan kepada wakil presidennya, Martin Van Buren:

“Bank, Mr. Van Buren, sedang mencoba untuk membunuh saya.”

Ini adalah awal dari pola intrik yang akan mengganggu Gedung Putih sendiri selama beberapa dekade mendatang. Kedua Lincoln dan JFK dibunuh karena mencoba menyingkirkan negara dari banksters.

### 5.1.3. Megabanks dunia



Ada dua megabanks yang menawarkan pinjaman kepada semua negara di seluruh planet, Bank Dunia dan IMF. Yang pertama dimiliki bersama oleh keluarga perbankan top dunia, dengan Rothschild di bagian paling atas, sedangkan yang kedua adalah milik pribadi oleh Rothschild sendiri.

Kedua megabanks menawarkan pinjaman ke “negara-negara berkembang” dan menggunakan bunga yang hampir mustahil-untuk- membayar kembali hutang mereka, untuk mendapatkan pada kekayaan riil tangan mereka: tanah dan logam mulia (emas).

Tapi itu belum semua! Merupakan bagian penting dari rencana mereka untuk juga mengeksploitasi kekayaan sumber daya alam suatu negara (seperti minyak bumi atau gas) melalui perusahaan milik mereka secara

terselubung, menyuling minyaknya, dan menjualnya kembali ke negara yang sama, yang membuat keuntungan besar.

Tapi agar perusahaan-perusahaan dapat beroperasi secara optimal, mereka membutuhkan infrastruktur yang kokoh, yang biasanya sangat kurang di Negara yang mereka sebut “negara-negara berkembang.” Jadi sebelum banksters bahkan menawarkan pinjaman yang hampir mustahil-untuk-bayar kembali, mereka memastikan bahwa sebagian besar uang akan diinvestasikan di - Anda sudah dapat menebaknya - infrastruktur.

Ini “negosiasi” yang dilakukan oleh apa yang disebut “Penembak gelap Ekonomi (Economic Hitmen)”, yang berhasil dengan penghargaan mahal (yaitu penyyuapan) atau mengancam dengan kematian orang-orang yang berada dalam posisi untuk menjual diri negara mereka.

Untuk informasi lebih lanjut tentang topik ini, saya sarankan membaca Confessions of an Ecomomic Hitman.

Satu bank yang memerintah mereka semua, adalah “Bank untuk Penyelesaian Internasional”( Bank for International Settlement),” adalah - jelas - dikendalikan oleh Rothschild dan ia dijuluki “Menara Basel.”

Kekuatan sebenarnya dari Rothschild jauh melampaui di luar Empirium Perbankan

Jika Anda belum kagum dengan kekuatan Rothschild (Saya tahu Anda), ketahuilah bahwa mereka juga berada

di balik semua pembiayaan perang sejak Perang Napoleon. Saat itulah mereka telah menemukan betapa menguntungkan itu adalah untuk membiayai kedua pihak yang ber perang dan mereka sudah melakukannya sejak itu.

Pada tahun 1849, Guttle Schnapper, istri dari Mayer Amschel menyatakan:“Jika anak-anak saya tidak ingin perang, tidak akan ada.”

Jadi, dunia masih berperang karena sangat, sangat menguntungkan untuk Rothschild dan garis keturunan Bankster parasit mereka. Dan selama kami akan terus menggunakan uang, dunia tidak akan pernah tahu perdamaian.

Hal ini mengejutkan bagi banyak orang mengetahui bahwa Amerika Serikat adalah sebuah perusahaan yang diperintah dari luar negeri. Nama aslinya adalah Virginia Company dan itu dimiliki oleh British Crown (jangan salah menanggapi ini untuk Ratu, yang berfungsi terutama dalam kapasitas seremonial saja).

British Crown telah menyumbangkan perusahaan untuk Vatikan, yang memberikan hak eksploitasi kembali ke Crown. Presiden AS diangkat CEO dan bisnis mereka adalah untuk membuat uang untuk Kerajaan Inggris dan Vatikan, yang mengambil bagian dari keuntungan mereka ietiap tahun.

Kerajaan Inggris diam-diam menguasai dunia dari negara berdaulat yang independen 677-acre, yang dikenal sebagai The City of London. Crown lain ini terdiri

dari sebuah komite dari 12 bank yang dipimpin oleh Bank of England. Tebak siapa yang mengendalikan Bank of England? Yup, Rothschild!

Pada tahun 1815, Nathan Mayer membuat pernyataan berikut:“Aku tidak peduli boneka apa yang ditempatkan di atas takhta Inggris untuk memerintah Kekaisaran di mana matahari tidak pernah terbenam. Orang yang mengontrol suplai uang Inggris mengendalikan Kerajaan Inggris, dan saya mengendalikan pasokan uang Inggris.”

The House of Rothschild adalah benar-benar berada di puncak piramida kekuasaan. Mereka berada di belakang New World Order dan dominasi lengkap dari agenda dunia. Mereka berada di belakang Uni Eropa dan Euro dan mereka berada di belakang ide dari Uni Amerika Utara dan Amero. Mereka mengendalikan semua layanan rahasia dunia dan tentara pribadi mereka adalah NATO.Oleh Alexander , HumansAreFree.com | Sumber: Mendidik Diri<sup>657</sup>

## 5.2. Rancangan Keuangan Elektronik

Setelah bertahun-tahun melakukan perencanaan, penelitian dan pengembangan, lembaga-lembaga keuangan dunia pada akhirnya memperkenalkan masyarakat yang ber-sistem pembayaran tanpa uang secara global (Global Cashless Society). MONDEX adalah nama perusahaan yang menyediakan sistem tersebut, dan

---

<sup>657</sup>

Sumber:<http://humansarefree.com/2013/11/complete-list-of-banks-owned-controlled.html>

ternyata sistem ini telah "dibeli" oleh lebih dari 20 negara di dunia. Sistem ini diciptakan pada tahun 1993 oleh Tim Jones, seorang Bankir di kota London bersama dengan Graham Higgins dari NATWEST COUTTS, yaitu sebuah Bank pribadi keluarga Kerajaan Inggris.

### 5.2.1. Mondex

Adalah singkatan dari MONETARY DEXTER, yang menurut Webster's Dictionary Encyclopaedia berarti "segala sesuatu yang berhubungan dengan uang dan menunjuk kepada lokasi tertentu di tangan kanan manusia". Sistem MONDEX ini menerapkan teknologi SMARTCARD, yaitu teknologi yang dipakai oleh kartu SIM GSM (kartu handphone) dan kartu kredit, yang memakai microchips yang mampu menyimpan informasi elektronik seperti pembayaran, identifikasi pribadi maupun bermacam-macam informasi. Semua transaksi dimungkinkan melalui penerapan SET (Secure Electronic Transaction = transaksi elektronik yang aman) (catatan: SET adalah salah satu sebutan bagi dewa Mesir, menunjuk kepada setan atau Iblis). Banyak sistem SMARTCARD lain telah muncul seperti SWIFT (kita akan membahasnya), tetapi sejak MASTER CARD membeli 51 % saham MONDEX, diperkirakan MONDEX akan memegang pimpinan dalam pengembangan dan penerapan Global Cashless Society. Robin O'Kelly dari MONDEX INTERNATIONAL mengatakan: "Dengan dukungan MASTER CARD dan NETWEST COUTTS, tidak ada satupun dapat menghalangi MONDEX menjadi sistem Standart International terkemuka. Ini adalah keadaan yang akan berubah menjadi kenyataan global". Jelas kita sedang



berjalan cepat kepada penggenapan sistem Babel yang akan menguasai seluruh dunia di bawah Antikris.



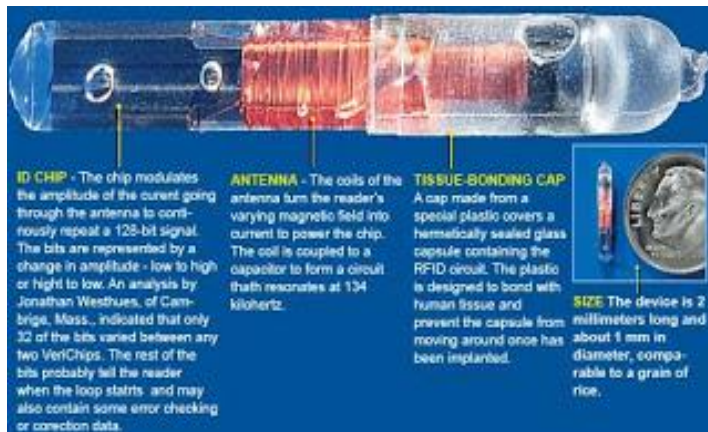
Simbol simbol illuminati diterapkan pada alat pembayaran

### 5.2.2. Electronic Transfer

Pemakaian kartu dalam sistem MONDEX ini dilengkapi dengan PET (Personal Electronic Tranfer). Alatnya berbentuk seperti kalkulator mini yang memungkinkan anda untuk melakukan transaksi atau penukaran uang dengan pemakai kartu yang lain. Sistem ini juga dapat bekerja melalui sarana NORTEL BELL VISTA 360 PHONE, MILLENIUM PAY PHONE, ATM, PC INTERNET, dan seterusnya. Electronic Banking System diterapkan sepenuhnya di dalam sistem MONDEX ini. Berbagai pengujian telah dilakukan secara intensif di kota Guelph dan Ontario (Canada), juga di Amerika dan Inggris. Penyebarluasan MONDEX telah dilakukan pada tahun 1998, dan pada tahun itu juga semua Bank di Canada telah menandatangani kontrak untuk memakai sistem MONDEX ini dan akan memfungsikan, mengembangkan

dan memaksimalkannya dengan segera. CIBC (Canadian International Bank of Commerce) bahkan telah membuka kantor cabang di Nortel dan Brampton (Ontario) yang sama sekali tidak menerima pemakaian uang tunai apapun. Dalam perkembangan selanjutnya tercatat lebih dari 250 perusahaan perbankan di lebih dari 20 negara di dunia telah ikut serta dalam sistem MONDEX ini, termasuk nama Indonesia tercatat di dalamnya. Negara-negara Uni Eropa bahkan telah merencanakan untuk menerapkan MONDEX secara penuh sebagai satu-satunya sistem Personal Electronic Transfer resmi mereka.

### 5.2.3. Bio-Chip



Pada saat ini pemakaian teknologi kartu (smart-card) dengan microchip sudah diterima secara universal dan global. Dengan sebuah kartu kredit atau kartu debit anda, sebagai pembeli, dapat dengan mudah membeli sesuatu dibagian dunia manapun anda berada. Dan sebagai penjual anda juga dapat dengan mudah

menerima transfer pembayaran kartu siapapun dan dari manapun berasal. Sangat mudah, cepat, dan sangat efisien. Tetapi semua kemudahan sistem ini akan bertujuan akhir kepada sebuah sistem dimana microchip bukan hanya dilekatkan pada sebuah kartu tetapi dimasukkan dalam tubuh manusia, seperti apa yang digambarkan dalam Kitab Suci.

Teknologi untuk menyuntikkan microchip dengan alat suntik laser sudah tersedia, antara lain dengan teknologi "Microchip PET Identification System". Salah satu perusahaan yang sangat berhasil dalam percobaan meng-implementasikan bio-chip kedalam kulit binatang adalah INFOPET. Cara implementasi tersebut akan menghasilkan keberhasilan yang sama bila binatangnya diganti dengan manusia.

Di beberapa negara system ini sudah dicoba kepada manusia, dengan memakai para narapidana. Mereka bisa lari tetapi tidak bisa sembunyi, karena keberadaan mereka terus termonitor oleh GPS (Geo Positioning Satellite). Ada juga informasi bahwa bio-chip sudah dipakai oleh kalangan jetset dan keluarganya untuk mengantisipasi penculikan pemerasan dan sebagainya.. Chip dibawah kulit secara digital akan dibaca oleh scanner untuk identifikasi pemiliknya dan akan mengeluarkan file-file tertentu sesuai kebutuhan dalam kode-kode komputer. Sistem komputer ini diciptakan untuk dapat membaca lebih dari 1 milyar kata sekaligus melalui satelit GPS yang sering disebut "The Beast" dan menara telepon selular.

Perusahaan MOTOROLA dan HITACHI telah mengembangkan dan memproduksi microchip untuk MONDEX SMARTCARD, yang dapat diimplementasikan ke dalam tubuh manusia. BIO-CHIP itu diberi nama BT952000, dirancang oleh seorang



pakar teknologi bio-chip, Dr. Carl Sanders sesuai dengan tugas yang diterimanya (untuk mengembangkan alat dalam tubuh manusia yang akan dipakai untuk tujuan ekonomi dan identifikasi) dan dipresentasikan di dalam konperensi ke-17 NEW WORLD ORDER. Konfrensi ini diselenggarakan secara sangat tertutup di Amerika Serikat dan melibatkan orang-orang keuangan dari kelompok Illuminati yang menempati berbagai posisi penting di seluruh dunia. Penyelenggara konfrensi tersebut merupakan kepanitiaan langsung dari organisasi "Illuminati" yang sangat rahasia dan terselubung. Bio-chip yang dipresentasikan tersebut memiliki keunggulan teknologi melalui jam eksperimen yang panjang. Berukuran panjang 7 mm dan lebar 0.75 mm dan memiliki pemancar dengan batteray lithium yang dapat diisi kembali melalui rangkaian thermo-couple yang mendapat energi listrik dari perbedaan suhu tubuh manusia. Hasil penelitian dan riset bertahun-tahun tersebut juga menunjukkan adanya dua tempat yang dianggap paling cocok dan paling aman untuk penanaman bio-chip dalam tubuh manusia, yaitu di DAHI, persis dibawah garis rambut, dan di belakang TANGAN KANAN.

Dalam presentasinya, DR Sanders sempat menyatakan kekhawatirannya pada pemakaian batteray lithium untuk Bio-chip tersebut, karena apabila suatu saat batteray lithium itu pecah atau bocor maka akan

mengakibatkan reaksi kimia berupa timbulnya bisul-bisul yang jahat dan berbahaya bagi manusia tersebut.

"Maka pergilah malaikat yang pertama dan ia menumpahkan cawannya keatas bumi. Maka timbullah bisul yang jahat dan berbahaya pada semua orang yang memakai tanda dari binatang itu dan menyembah patungnya" (Wahyu 16:2).

#### 5.2.4. Lucifer Enterprise

Selain MOTOROLA dan HITACHI, pada tahun 1996 perusahaan bernama GEMPLUS juga mengambil bagian dalam memproduksi SMARTCARD yang akan dipakai untuk implementasi sistem MONDEX untuk seluruh dunia. GEMPLUS merupakan perusahaan yang saat ini memproduksi kartu SIM GSM (untuk telepon selular) dan US DOT (untuk Departemen Pertahanan AS). Pemasarannya dilakukan oleh MARC (Multitechnology Automated Reader Card) dengan kode proyeknya bernama TESSERA. TESSERA adalah tanda bangsa Romawi yang ditempel di tubuh seorang budak sebagai tanda kepemilikan. Pemilihan nama ini bukan suatu kebetulan, tetapi memperlihatkan bagaimana "visi" Iblis tengah diterapkan dalam rangka penciptaan "ONE WORLD GOVERNMENT" di bawah penguasa tunggal Antikris. Perlu dicatat, perusahaan lain yang mengambil bagian dalam universalisme sistem MONDEX ini adalah AT & T dan LUCENT. Kedua perusahaan Amerika Serikat ini telah membeli license untuk mengoperasikan MONDEX diseluruh Amerika Serikat. Keduanya memakai logo ular naga matahari dan ular naga merah, yang merupakan

lambang Iblis sendiri. LUCENT adalah singkatan dari LUCIFER ENTERPRISE, yang bermarkas di Fifth Avenue 666 Manhattan, USA. Perusahaan milik Iblis ini telah membeli berbagai saham perusahaan vital diseluruh dunia (termasuk saham PT TELKOM INDONESIA). Mereka kelihatan begitu agresif dan menyolok dalam aktivitas ekonomi dunia.

Produk-produk mereka diberi nama STYX (sungai di Hades = dunia orang mati), JANUS (tuhan berwajah dua), dan INFERNO (cerita tentang Iblis di neraka). Lambang LUCENT terdiri dari lingkaran api neraka. Salah satu dari produk mereka yang paling dibanggakan adalah apa yang dikenal dengan teknologi TTS (Text To Speech), dimana melalui teknologi ini mereka memberi kehidupan kepada benda mati seperti patung atau robot yang menyerupai manusia, untuk berbicara seperti layaknya manusia hidup<sup>658</sup>.

### 5.3. PBB – IMF dan Illuminiti

#### 5.3.1. Perserikatan Bangsa-Bangsa

PBB didirikan di San Fransisco pada 24 Oktober 1945 setelah Konferensi Dumbarton Oaks di Washington, DC, namun Sidang Umum yang pertama - yang dihadiri wakil dari 51 negara - baru berlangsung pada 10 Januari 1946 di **Church House, London**. Sejak didirikan hingga tahun 2007, sudah tercatat ada 192 negara yang menjadi anggota PBB. Markas pertama PBB berada di San

---

<sup>658</sup> Sumber <http://www.scribd.com/doc/65632310/Illuminati>

Francisco,namun sejak tahun 1946 sampai sekarang kantor pusatnya terletak di di New York.

Church House adalah adalah sebuah bangunan yang menjadi markas pusat dari perkumpulan gereja-gereja (Anglikan) di Inggris, terletak di sebelah selatan dari Dean's Yard di sebelah Wesminster Abbey di kota London. Gereja ini pada saat itu diduga kuat menjadi salah satu tempat berkumpulnya tokoh-tokoh gereja yang menjadi seorang Freemason. Bangunan ini didisain oleh Sir Herbert Barker, sekitar tahun 1930-an, sebagai pengganti gedung yang terdahulu, yang diresmikan pada tahun 1902 oleh Cooperation of Church House yang berdiri sejak 1888. Bangunan ini dimaksudkan sebagai peringatan perayaan emas 50 tahun bertahtanya Ratu Victoria yang menjadi ratu sejak 1887. Batu pertama pembangunan bangunan ini diletakkan oleh Ratu Mary pada 26 Juni 1937 dan diresmikan oleh Raja George VI pada 10 Juni 1940.

King George VI merupakan pendukung utama dan anggota aktif Craft (Freemason) dan pada tahun 1953 Uskup Anglikan ke XVI juga seorang Freemason (Lihat buku *Christianity and Freemasonry*; Kirby). Uskup Agung Geoffrey Fisher juga seorang Freemason, termasuk pula Uskup Agung Canterbury (1945-1961)<sup>659</sup>.

---

<sup>659</sup> (<http://randlebond.blogspot.com/2009/10/freemasonry-and-anglican-church.html>). Untuk lebih lengkapnya, silakan membaca lebih lanjut buku *Church of England, Freemasonry and Christianity : Are They.;Compatible?* dan buku *Christianity and Freemasonry*.

Selanjutnya, diketahui bahwa istilah "United Nations" dicetuskan pertama kali oleh Franklin D. Roosevelt sewaktu masih berlangsung Perang Dunia II. Sosok Franklin D. Roosevelt perlu diketahui ternyata selain sebagai Presiden Amerika Serikat, ia juga merupakan anggota penting dari Organisasi Yahudi Freemasonry- yang memiliki beberapa organisasi underbow berkedok gerakan sosial dan amal seperti Lions Club dan Rotary Club. Setidaknya terdapat dua catatan mengenai aktivitasnya di organisasi Mason tersebut. Satu sumber menyatakan Rosevelt bergabung dengan sebuah organisasi Lodge pada tanggal 11 Oktober 1911<sup>660</sup> .

Nama PBB/UNO digunakan secara resmi pertama kali pada 1 Januari 1942.Tujuannya untuk mengikat wakil-wakil Pihak Berseteru kepada prinsip-prinsip Piagam Atlantik serta untuk menerima sumpah dari mereka guna menjaga keamanan Kuasa Paksi. Setelah upaya itu, Pihak Berseteru terus memantapkannya dengan ditandatanganinya kesepakatan-kesepakatan dalam persidangan persidangan di Moscow, Kaherah dan Taheran sewaktu masih berperang pada tahun 1943. Dari bulan agustus sampai Oktober 1944, wakil-wakil dari Perancis,Republik China, Inggris, Amerika Serikat dan Uni Soviet bertemu untuk memperincikan rancangan-rancangan di Estet Dumbarton Oaks, Washington,D.C..

---

<sup>660</sup> Sumber (<http://www.pagrandlodge.org/mlam/presidents/foosevelt.html>) 5; sedang kan sumber lain menyatakan ia masuk pada 28 November 1911 ([http://www.calodges.org /no406/FAMASONS.HTM](http://www.calodges.org/no406/FAMASONS.HTM)) .



Dari pertemuan-pertemuan selanjutnya dicapai rancangan pokok mengenai tujuan, wakil-wakil anggota dari tiap negara, struktur, serta susunan dewan untuk memelihara keamanan dan keselamatan antarbangsa, kerjasama ekonomi dan sosial antarbangsa. Rancangan ini telah dibicarakan dan diperdebatkan oleh beberapa wakil negara dan utusan bangsa.

Pada 25 April 1945, persidangan PBB tentang penyatuan antar bangsa, dimulai di San Francisco. Selain dihadiri oleh wakil-wakil negara juga organisasi umum - termasuknya Lions Club yang diundang khusus untuk menggubah piagam PBB. Tak kurang 50 negara yang menghadiri persidangan ini menandatangani "Piagam Perserikatan Bangsa-Bangsa". Polandia yang tidak menghadiri persidangan itu diberi satu tempat khusus, baru dua bulan kemudian tepatnya pada 26 Juni wakilnya menandatangani piagam itu.

Selanjutnya, Perserikatan Bangsa Bangsa ditetapkan secara resmi pada 24 Oktober 1945, selepas piagamnya telah diratifikasi oleh lima anggota tetap Dewan Keamanan (DK), yaitu Amerika Serikat, Inggris, Uni Soviet, Perancis, Republik China serta diikuti anggota lainnya yang terdiri 46 negara di Church House, London, Inggris pada 10 Januari 1946 yang diikuti 51 negara.

Kantor Pusat PBB saat ini dibangun di sebelah Sungai East (East River), New York City pada tahun 1949 di atas tanah yang dibeli dari John D. Rockefeller, Jr. dengan dana bersama sebanyak 8.5 juta dollar AS jadi bukan milik Amerika Serikat. John D. Rockefeller pun juga diketahui merupakan anggota Freemason. Arsiteknya dari

berbagai bangsa, termasuknya Le Corbusier (Perancis), Oscar Niemeyer (Brazil), dan wakil-wakil dari beberapa negara yang lain. Tim ini diketuai oleh Wallace K. Harrison, Pimpinan Harrison & Abramovitz (NYC).Kantornya dibuka secara resmi pada 9 Januari 1951<sup>661</sup>.

Tokoh-tokoh PBB juga banyak sekali diisi oleh tokoh-tokoh dan pentolan anggota-anggota Freemason dan cabang-cabangnya. Dalam sebuah artikel tercatat nama U Thant (UN Secretary General), Robert Strange McNamara (US Secretary of Defense 1961-1968; President World Bank 1968-1981)<sup>662</sup>.



Markas Pusat PBB

---

<sup>661</sup><http://brianakira.wordpress.com/2009/04/16/lucifers-united-nations/>

<sup>662</sup>Ibid

Lambang PBB yang menampilkan globe dengan garis lintang dan bujur membentuk 33 kolom. Tak hanya itu, di dalam logo nya pun, terdapat segmen coretan sebanyak 33 juga berupa



tebaran ranting dan dedaunan Akasia. Apakah hanya sekedar kebetulan? Simbol nomor 33 adalah melambangkan 33 tingkatan dalam organisasi rahasia Freemasonry produk Yahudi. Pohon akasia, mungkin bisa diartikan dengan "semak

yang membakar" yang Moses (Nabi Musa) temukan di tengah padang pasir (Exodus 3:2), dan merupakan kayu yang oleh Tuhan diperintahkan kepada Moses untuk gunakan sebagai bahan Bahtera / Kapal, Meja, dan Tempat Beribadah (Exodus 25: 10, 23).

Ada banyak bukti, bahwa lahirnya PBB dan segala keputusan dan tindakannya adalah buah dari konsep organisasi bawah tanah Freemasonry produk Yahudi dan kaki tangannya untuk melindungi gerakan zionisme dan kepentingan Eropa Barat serta Amerika Serikat yang merupakan teman mesranya negara zionis Israel.

- 1) Pencetus PBB adalah Franklin D. Roosevelt, seorang masonic dan sekaligus Presiden Amerika Serikat (penjelasan di atas).
- 2) Konseptor Piagam PBB adalah Organisasi Yahudi Lions Club yang diundang secara khusus pada 25 April 1945 di San Francisco.

- 3) Lambang PBB berupa gambar bola dunia dengan garis lintang dan bujur membentuk 33 kolom adalah melambangkan 33 tingkatan dalam organisasi rahasia Freemasonry produk yahudi.
- 4) Slogan yang selalu diungkapkan oleh Freemasonry dan Lions Club adalah kebebasan, persaudaraan, dan kesetaraan (versi Yahudi) adalah sama dengan muatan Piagam PBB.
- 5) Adanya lembaga keuangan di bawah PBB seperti Bank Dunia dan IMF telah nyata-nyata menerapkan sistem ribawi yang mencekik Negara berkembang dan menebalkan kantong negaranegara maju dengan program "pinjaman lunak" jangka panjang yang bunganya bisa naik sampai seratus persen setiap tahunnya karena menggunakan kurs mata uang Amerika dan Eropa. Sedangkan sistem perbankan pertama kali muncul pada abad ke-18 selepas Perang Salib, oleh para "Kesatria Templar" penganut paham Freemasonry. Mereka menumpuk uang dan emas dengan menerapkan sistem cek dan bunga bagi para penjiarah yang mengunjungi Kota Yerusalem (baca artikel: Tinggalkan Dollar, Gunakan Emas) Kemudian pada abad berikutnya baru muncul perbankan modern di Inggris milik seorang Yahudi bernama Rockefeller. Mereka memandang masa kejayaan agama telah berakhir dan digantikan Kekuatan Emas dan Penguasaan Informasi.





- 6) Adanya "dominasi kekuatan" oleh lima Anggota Tetap Dewan Keamanan PBB yang memiliki Hak Veto adalah bukti nyata kesombongan dan egoisme mereka. Sedangkan Majelis Umum yang secara "hukum" lebih tinggi dimana anggotanya seluruh negara tidak lebih sebagai "penonton" yang tak berdaya dalam setiap kebijakan akhir PBB. Mereka menindas bangsa lemah, memaksakan paket demokrasi dalam setiap negara untuk memudahkan campur tangannya, lalu secara curang melarang kepemilikan dan penggunaan senjata nuklir selain oleh 5 negara tadi dan negara Zionis Israel.
- 7) Begitu juga skandal Yahudi dengan PBB, juga sudah bukan rahasia lagi. Sebelum PBB lahir, Yahudi sudah menguasai lembaga dunia yang semisalnya ada waktuitu, LBB. Hal ini ditegaskan Nahom Sokolov, seorang pemimpin Zionis dalam muktamar Zionis

tanggal 27 Agustus 1922. Dan peran terbesar yang telah dimainkan oleh PBB untuk kepentingan Zionis internasional adalah,keberhasilannya meletakkan batu pertama bagi berdirinya negara Israel di tanahPalestina. Setelah itu baru lahir PBB melanjutkan peran yang pernah dimainkan PBB sebelumnya.

- 8) Tidak diragukan lagi, bahwa PBB merupakan hasil pemikiran Yahudi sebagaimana pendahulunya PBB. Semenjak hari kelahirannya, Zionis internasional telah menancapkan kukunya di PBB, dimana 60 % dari keseluruhan pegawai PBB adalah Yahudi yang mayoritas memegang posisi penting dan strategis. Sementara jika dibandingkan dengan jumlah penduduk dunia secara keseluruhan, jumlah Yahudi tidak lebih dari 5 %.
- 9) Dengan demikian, jelaslah bagaimana pengaruh Zionis internasional di PBB untuk merealisasikan impian dan tujuan politik jahat mereka. Maka ketika Negara Yahudi (Israel) ini tidak mematuhi resolusi yang dikeluarkan PBB, lembaga dunia ini hanya bisa berpangku tangan tidak pernah mengambil tindakan tegas. Berbeda halnya bila yang tidak mematuhi resolusi PBB adalah negara Islam, maka tidak pelak lagi seluruh kekuatan dunia akan dikerahkan untuk menghancurkan kannya. Sumber [www.muslimdaily. Net](http://www.muslimdaily.Net).

### 5.3.2.Konspirasi IMF atas Pembentukan New World Order

<https://konspirasizionis.wordpress.com/2010/12/22/konspirasi-imf-atas-pembentukan-new-world-order/>

(“IMF (the International Monetary Fund) dan Bank Dunia adalah lembaga dana moneter internasional yang dalam missinya disebutkan untuk memberikan bantuan kepada negara-negara yang tengah mengalami kesulitan likuiditas keuangan atau menghadapi masalah moneter. Dalam kenyataannya IMF, dan Bank Dunia, yang saham mayoritasnya sebesar 51 % dikuasai oleh departemen keuangan Amerika Serikat. John Reed, CEO Citigroup dan Sandy Weil, CEO Traveler’s Group., mengucapkan selamat datang kepada Robert Rubin, mantan menteri keuangan di era presiden BillClinton. Rubin bergabung dengan Citigroup pada bulan Oktober 1999”).

Yang telah kita ketahui ialah bagian terbesar dari saham the Fed dikuasai oleh para bankir raksasa Yahudi. Dengan uang-kertas dolar yang ongkos cetaknya, tidak peduli berapa pun nilai denominasinya di lembaran itu, hanyalah 3 sen dolar per lembar, praktis the Fed memiliki kekuasaan atas keuangan dunia hampir-hampir tanpa biaya. Meski ada beberapa kekeliruan pandangan tentang IMF dan Bank Dunia, tetapi tidak dapat disangkal bahwa keduanya, baik IMF maupun Bank Dunia, merupakan dua instrumen kekuasaan yang digunakan oleh Barat (baca : kelompok Zionis) untuk menghancurkan negara-negara yang berdaulat agar menjadi tidak lebih daripada sekedar teritori (ekonomi-keuangan) mereka, yang pada gilirannya akan kehilangan kedaulatan politik mereka.

Tatkala suatu misi IMF memasuki suatu negara, mereka sebenarnya tidak lain menjalankan rancangan untuk penghancuran lembaga-lembaga sosial-ekonomi di balik dalih persyaratan untuk meminjamkan uang.

Menurut Joseph Stiglitz, mantan Kepala Tim Ekonom Bank Dunia, IMF biasanya mengembangkan program empat langkah.

Langkah pertama adalah program 'Privatisasi' , yang menurut Stiglitz lebih tepat disebut dengan nama program 'Penyuapan'. Pada program ini perusahaan-perusahaan milik negara penerima bantuan IMF harus dijual kepada swasta dengan alasan untuk mendapatkan dana tunai segar. Pada tahapan ini menurut Stiglitz, "Kita bisa melihat bagaimana mata para pejabat keuangan di negara penerima bantuan itu terbelalak, tatkala mengetahui prospek 'pemberian' 10% komisi beberapa milyar dolar yang akan dibayarkan langsung ke rekening pribadi yang bersangkutan di suatu bank Swiss, yang diambilkan dari harga penjualan aset nasional mereka tadi".

Sebagai contoh, dimana pemerintah Amerika Serikat (harap dicatat departemen luar negeri, departemen pertahanan, dan departemen keuangan, sepenuhnya dikuasai oleh orang-orang Yahudi), terlibat dalam kasus "penyuapan" terbesar yang pernah ada, pada program "privatisasi" di Rusia pada tahun 1995, ketika pemerintah Amerika Serikat (Yahudi) menghendaki Yeltsin terpilih lagi. "Kami tidak peduli kalau pemilihan itu adalah pemilihan yang korup. Kami ingin uang itu sampai ke tangan Yeltsin melalui 'bawah-meja' untuk keperluan kampanyenya". Yang paling menyakitkan hati bagi Stiglitz bahwa oligarchie Rusia yang didukung oleh Amerika Serikat itu menyapu habis aset industri BUMN Rusia dengan akibat, korupsi tersebut memotong



pendapatan nasional Rusia tinggal hampir separuhnya saja yang menyebabkan depresi ekonomi dan kelaparan.

Sesudah program “penyuapan” itu langkah kedua IMF/Bank Dunia adalah rencana “satu-ukuran-(yang) pas - untuk menyelamatkan ekonomi anda” (‘all size - economic solution ‘), yaitu “Liberalisasi Pasar Modal”. Dalam teorinya deregulasi pasar modal memungkinkan modal investasi mengalir keluar-masuk. Namun, dengan ditingkatkannya pemasukan modal investasi dari luar, pada gilirannya akan menyebabkan pengurasan cadangan devisa negara yang bersangkutan untuk mendatangkan aset melalui impor dari negara-negara yang ditunjuk oleh IMP. Malangnya lagi, dalam kasus Indonesia dan Brazil, lagi-lagi menurut Stiglitz, modal itu hanya keluar dan keluar, tidak pernah balik.

Tatkala suatu misi IMF memasuki suatu negara, mereka sebenarnya tidak lain menjalankan rancangan untuk penghancuran lembaga-lembaga sosial-ekonomi di balik dalih persyaratan untuk meminjamkan uang. Stiglitz menyebut program “privatisasi” ini sebagai daur “uang panas”. Dana tunai dari luar masuk untuk spekulasi di bidang real-estate dan valuta, kemudian henggang bila ada tanda-tanda akan ada kerusakan. Akibat dari yang pertama di atas dan kedua ini, cadangan devisa negara bisa habis menguap dalam ukuran hari, bahkan jam. Dan bilamana hal itu sampai terjadi, maka untuk merayu kaum spekulan untuk mau mengembalikan dana modal nasional, IMF menuntut negara-negara debitor ini menaikkan suku-bunga banknya menjadi 30%, 50%, bahkan 80%. Ketetapan itu diikuti dengan persyaratan kebijakan deregulasi peraturan perbankan,

diberlakukannya kebijakan uang ketat ('austerity policies'), dihentikannya subsidi pada bidang-bidang yang berkaitan dengan kebutuhan sosial-ekonomi masyarakat. Pada negara-negara yang sedang berkembang, dimana program pembangunan bagian terbesar masih menjadi tanggung-jawab negara, pemberlakuan politik uang ketat berdampak buruk terhadap kehidupan sektor riil. Penghentian subsidi terhadap sektor strategis seperti pangan, bahan bakar, transportasi, pendidikan, dan sebagainya selalu berakhir dengan krisis politik di negara-negara yang bersangkutan.

"Hasilnya bisa diprediksi", kata Stiglitz mengomentari tentang gelombang pasang uang panas di Asia dan Amerika Latin. "Suku bunga yang tinggi menghancurkan nilai properti, memangsa produksi industri, dan mengeringkan dana nasional".

Pemasukan modal investasi dari luar, meskipun tampaknya membantu untuk memperluas kesempatan kerja, dalam kenyataannya persyaratan itu telah membunuh usaha bumiputera setempat, yang pada gilirannya jatuh bergelimpangan, karena belum mampu bersaing khususnya untuk pemasaran. Acapkali kebijakan seperti itu berakibat dengan penutupan pabrik-pabrik, karena pemerintah tuan-rumah dan sektor swasta domestik tidak cukup memiliki modal. Contoh paling mutakhir adalah bangkrutnya ekonomi Argentina pada bulan Januari 2002 yang menimbulkan situasi kekacauan politik dan sosial.

Pada tahapan ini IMF menarik negara debetor yang tengah megap-megap itu ke langkah ketiga, yaitu “Pricing - Penentuan Harga Sesuai Pasar”, sebuah istilah yang muluk untuk program menaikkan harga komoditas strategis seperti pangan, air bersih, dan BBM. Tahapan ini sudah dapat diprediksi akan menuju ke langkah tiga-setengah, yaitu apa yang dinamakan oleh Stiglitz, “Kerusuhan IMF”.

“Kerusuhan hasil ciptaan IMF” itu sudah bisa diprediksikan dan sangat menyakitkan hati. Tatkala suatu negara sudah jatuh pingsan (IMF) akan mengambil keuntungan dan memeras sampai tetes darah terakhir yang masih ada pada negara debetor. Suhu akan terus meningkat, dan pada saatnya ketel itu meledak”, seperti halnya ketika IMF, menurut Stiglitz, mengharuskan menghapus subsidi untuk beras dan BBM bagi kaum miskin di Indonesia pada tahun 1998. Indonesia meledak dengan kerusuhan. Dan masih ada contoh kasus lain - kerusuhan di Bolivia, sehubungan dengan kenaikan tarif air bersih pada tahun 2001, dan pada bulan Februari 2002 kerusuhan di Ekuador karena kenaikan harga gas dapur yang diperintahkan oleh Bank Dunia. Kesan yang ada ialah kerusuhan itu memang direncanakan.

Dan memang begitu. Apa yang tidak diketahui Stiglitz, bahwa BBC dan koran the Observer, London, berhasil memperoleh beberapa dokumen dari kalangan dalam Bank Dunia, yang diberi cap ‘Confidential’, ‘Restricted’, dan ‘Not to be Disclosed’. Salah satu di antara dokumen-dokumen itu adalah apa yang disebut ‘Interim Country Assistance Strategy’ (‘Strategi Bantuan Sementara’) untuk Ekuador. Di dalam dokumen itu Bank

Dunia beberapa kali menjelaskan - dengan ketepatan yang mendirikan bulu roma - bahwa mereka mengharapkan rencana mereka akan menyalakan “kerusuhan sosial”, begitu istilah birokrasi terhadap negara yang terbakar.

Hal itu tidak perlu membuat kaget. Laporan rahasia itu mencatat, rencana itu dimaksudkan agar nilai mata-uang Ekuador dengan dolar Amerika akan mendorong 51 % dari penduduk Ekuador agar berada di bawah garis kemiskinan. Rencana “Bantuan” Bank Dunia di dalam laporan itu semata-mata menyeru untuk “meredakan tuntutan dan penderitaan rakyat” dengan “penyelesaian politik” -tanpa menyinggung aspek ekonomi dan harga-harga yang kian melambung

“Kerusuhan IMF” (yang dimaksudkan dengan ‘kerusuhan’ disini ialah demonstrasi damai yang dibubarkan dengan gas air-mata, peluru, dan tank), menyebabkan panik baru yang berakibat dengan pelarian modal (‘capital flight’) dan kebangkrutan pemerintah setempat. Kebakaran ekonomi ini mempunyai sisi terangnya - untuk perusahaan perusahaan asing, yang yang mendapatkan kesempatan menyabet sisa aset negara yang sedang kacau-balau itu, seperti konsesi pertambangan, perbankan, perkebunan, dan lain sebagainya dengan harga obral-besar-besaran. Contoh ini terlihat pada kepanikan pemerintah Indonesia yang melakukan “divestasi” dengan harga obral-obralan pada BCA (‘Bank Central Asia’), bank paling berhasil di Indonesia, pabrik semen, perkebunan kelapa sawlt, bisnis telekomunikasi, dan sebagainya, yang kesemuanya

sebenarnya merupakan “tambang emas” (‘money-machines’) bagi Indonesia.

Stiglitz mencatat bahwa IMF dan Bank Dunia bukanlah penganut yang tidak punya perasaan terhadap ekonomi pasar. Pada waktu yang sama IMF menghentikan Indonesia untuk memberi subsidi pangan. Menurut IMF, “ketika bank-bank membutuhkan bail-out, intervensi (terhadap pasar) dapat diterima”. IMF menumpahkan berpuluh milyar dolar untuk menyelamatkan para finansier Indonesia dengan tambahan pinjaman dana dari bank-bank Amerika dan Eropa.

Suatu pola muncul. Dalam sistem ini banyak yang rugi, tetapi ada satu pemenang : yaitu, bank-bank Barat dan departemen keuangan Amerika Serikat, yang menghasilkan keuntungan besar dari celengan modal internasional ini. Stiglitz menceritakan pengalaman pertemuan pertamanya, ketika baru menjabat di Bank Dunia, dengan presiden baru Etiopia dalam rangka pemilihan umum demokratis yang pertama di negeri itu.

Bank Dunia dan IMF menginstruksikan Etiopia untuk mengalihkan uang bantuan ke rekening cadangannya di departemen keuangan Amerika Serikat, yang akan memberikan bunga 4%, sementara Etiopia meminjam kepada Amerika Serikat dengan bunga 12% untuk memberi makan rakyatnya. Presiden Etiopia yang baru memohon kepada Stiglitz agar uang bantuan itu dapat digunakan sendiri untuk membangun negerinya. Tetapi tidak, uang hasil rampokan itu langsung masuk ke kas departemen keuangan Amerika Serikat di Washington.

Kini kita sampai ke tahap keempat yang oleh IMF dan Bank Dunia diberi nama “Strategi Pengentasan Kemiskinan”: yaitu, Pasar Bebas. Yang dimaksud ialah ‘pasar bebas’ berdasarkan aturan dari WTO (‘World Trade Organization’ - Organisasi Perdagangan Dunia’) dan Bank Dunia. Stiglitz, orang dalam Bank Dunia itu menyamakan ‘pasar bebas’ dengan ‘perang candu’. “Konsep itu bertujuan membuka pasar”, katanya. “Persis seperti halnya pada abad ke-19, negara-negara Barat dan Amerika Serikat menghancurkan rintangan yang ada bagi perdagangan di Cina. Sekarang hal yang sama dilakukan untuk membuka pasar agar mereka dapat berdagang di Asia, Amerika Latin dan Afrika, sementara negara-negara Barat itu memasang tembok yang tinggi terhadap impor hasil pertanian dan produk manufaktur dari Dunia Ketiga”.

Sebagai akibat program ‘pasar-bebas’. Para pengusaha kapitalis lokal terpaksa meminjam pada suku-bunga sampai 60 % dari bank lokal dan mereka harus bersaing dengan barang-barang impor dari Amerika Serikat atau Eropa, dimana suku-bunga berkisar tidak lebih dari antara 6 - 7 %. Program semacam ini berakibat mematikan kaum kapitalis lokal

Dalam ‘Perang Candu’, negara-negara Barat mengerahkan blokade militer untuk memaksa Cina membuka pasarnya bagi perdagangan mereka yang tidak seimbang. Sekarang Bank Dunia dapat memerintahkan blokade keuangan, yang sama efektifnya seperti pada ‘Perang Candu’ - dan sarna mematikannya.

Stiglitz khususnya sangat emosional ketika membahas tentang perjanjian hak-hak intelektual (dalam bahasa Inggris disingkat dengan TRIPS). Menurut mantan Ketua Tim Ekonom Bank Dunia itu, ‘Tata Dunia Baru’ (‘Novus Ordo Seclorum’) itu pada telah “menjatuhkan vonis hukuman mati kepada rakyat sedunia”, dengan cara memberlakukan tarif dan “upeti” yang tidak masuk akal yang harus dibayarkan kepada perusahaan obat-obatan yang punya merk. “Mereka tidak peduli”, kata profesor yang bekerja-sama di bidang urusan kredit bank dengan perusahaan-perusahaan obat-obatan itu, “apakah orang akan hidup atau mati”.

Sebagian besar publik, terutama pemerintahan negara-negara di Dunia Ketiga masih memandang IMF dan Bank Dunia sebagai lembaga dengan wajah yang manusiawi, seperti yang dinyatakan dalam charter-nya, “turut-serta dalam upaya menghapuskan kemiskinan”. Dalam kenyataannya, IMF lebih sukses berperan dalam menciptakan kemiskinan negara-negara yang sedang berkembang, ketimbang mengatasi kemiskinan yang mereka derita. Kalau ada yang menyangka ada konflik antara keduanya, antara IMF dan Bank Dunia, maka perkiraan itu keliru sekali.

Harap disini jangan sampai dibuat bingung ketika terjadi campur-aduk dalam pembicaraan mengenai IMF, Bank Dunia, dan WTO. Lembaga-lembaga itu sebenarnya tidak lain hanyalah topeng yang dapat dipertukarkan yang berasal dari suatu sistem kekuasaan yang tunggal, kaum Zionis, sesuai keperluannya. Mereka terhubung satu dengan lainnya melalui suatu sistem yang mereka sebut “pemicu”.

Ketika suatu negara memohon kredit kepada Bank Dunia untuk keperluan pendidikan, misalnya, maka permohonan tadi akan “memicu” suatu kebutuhan untuk menerima ‘persyaratan’ apa pun - yang mereka tetapkan rata-rata sebanyak 111 poin untuk setiap negara - yang ditetapkan secara sepihak oleh Bank Dunia dan IMF. Menurut Stiglitz, “IMF mengharuskan negara debitur menerima kebijakan perdagangan yang lebih bersifat punitif ketimbang aturan-aturan dari WTO”.<sup>1</sup>

IMF dan Bank Dunia memang mempunyai misi yang sama di Dunia Ketiga. Kenyataannya sederhana: Wall Street berdiri di belakang kedua lembaga ini. Mereka dijalankan oleh para bankir, umumnya bankir Yahudi. Harus diingat, mereka adalah pebisnis uang dan profiteur, bukan sosiolog antropolog, apalagi kaum philanthropis.

Selain itu yang tidak banyak disadari orang ialah ‘pasar bebas’ pada hakekatnya adalah saudara kandung dari perang. Yang lebih penting lagi, masyarakat Dunia Ketiga pada umumnya gagal melihat hubungan erat antara gagasan pasar-bebas dengan kepentingan negar-negani Barat. Misalnya, sedikit sekali organisasi yang mengkritik lembaga-lembaga produk Bretton Woods itu, dibandingkan dengan suara yang menentang serangan Amerika Serikat terhadap Afghanistan, misalnya mereka tidak menyuarakannya di Seattle (ketika konperensi APEC), dan juga tidak melakukannya di Washington, DC. Harap disini jangan sampai dibuat bingung ketika terjadi campur-aduk dalam pembicaraan mengenai IMF, Bank Dunia, dan WTO. Lembaga-lembaga itu sebenarnya tidak lain hanyalah topeng yang dapat dipertukarkan yang



berasal dari suatu sistem kekuasaan yang tunggal, kaum Zionis, sesuai keperluannya. Mereka terhubung satu dengan lainnya melalui suatu sistem yang mereka sebut “pemicu”.

Mereka berkampanye menentang ‘pasar bebas’, menentang IMF, dan memihak kepada kampanye Jubilee untuk menghapus hutang Dunia Ketiga, tetapi tidak terhadap peperangan. ‘Pasar bebas’ dan perang berjalan bergandengan tangan. Sarna seperti halnya negara-negara Barat, seperti dikatakan Stiglitz di atas tadi, pada abad ke-19 memaksa Cina melakukan “perdagangan bebas opium”, dan hal itu masih berlaku sekarang. Kalau dalam abad ke-19 negara-negara Barat mengeluarkan dalih “memberantas perompakan di laut” untuk menutup-nutupi agenda kolonialisme dan imperialisme mereka, dewasa ini Amerika Serikat berdalih “memerangi terorisme internasional” untuk mendapatkan konsesi pemasangan pipa minyaknya melalui wilayah Afghanistan.

Koordinasi antara negara-negara Barat dengan ‘pasar-bebas’ sangat jelas. Bisa dilihat contoh di Kosovo. IMF dan Bank Dunia telah merancang rencana ekonomi pasca-perang, termasuk ‘pasar-bebas’, bahkan jauh hari sebelum jatuhnya born pertama. Keduanya bergandengan tangan. Jika suatu negara menolak intervensi IMF, maka negara-negara Barat, dengan intervensi politik atau mengerahkan berbagai badan-badan rahasia dan kegiatan subversif, akan masuk. Tugas mereka menciptakan iklim yang kondusif bagi program-program IMF dan negara-negara Barat (baca: Zionis) untuk akhirnya dapat dilaksanakan di negara-negara tersebut. Negara seperti Indonesia menjadi contoh betapa program pinjaman

hutang IMF makin menambah krisis yang memang sudah parah.

Negara-negara yang menerima apa yang disebut dengan nama “bantuan pinjaman” IMF, seperti Bulgaria dan Romania, termasuk Indonesia, mungkin tidak mendapatkan ‘carpet bombing’, tetapi mereka dihancurkan hanya dengan satu goresan pena. Bahasa badan tidak dapat menutup-nutupi pikiran yang ada di benak seseorang. Tentang hal itu, menarik memperhatikan keangkuhan gaya Camdessus, direktur eksekutif IMF untuk Asia-Pasifik, ketika ia menyaksikan presiden Republik Indonesia, Soeharto, terpaksa menanda-tangani Memorandum of Understanding dalam rangka memohon bantuan pinjaman IMF untuk Indonesia pada tahun 1998. Memorandum itu ternyata merupakan awal dari agenda penghancuran ekonomi Indonesia yang memang sudah terpuruk. Di Bulgaria IMF melakukan reformasi yang sangat drastis. IMF menghancurkan kondisi sosial : pensiun dipotong, pabrik-pabrik terpaksa ditutup, ada barang-barang produk pabrik yang di-dumping, penghapusan subsidi perawatan kesehatan dan subsidi transportasi secara cuma-cuma bagi rakyat, dan sebagainya.

Keprihatinan Stiglitz tentang rencana-rencana dari IMF dan Bank Dunia yang dirumuskan secara rahasia dan didorong oleh suatu ideologi dari kaum absolutis, dan yang tidak membuka peluang untuk diskusi atau penolakan. Meski negara-negara Barat mendorong pemilihan umum di seluruh negara-negara yang sedang berkembang, apa yang mereka sebut “Program

Pengentasan Kemiskinan” sebenarnya “merongrong demokrasi”.

Dan program itu ternyata tidak jalan. Produktivitas negara-negara Afrika Hitam di bawah bimbingan tangan “bantuan” struktural, IMF gagal total dan programnya hancur berantakan. Apakah ada negara-negara debitur yang mampu menghindari malapetaka ini ? “Ada”, kata Stiglitz seraya menunjuk Botswana. Apa yang mereka lakukan? “Mereka menghardik IMF untuk berkemas-kemas meninggalkan negeri itu”.

Lalu bagaimana cara membantu negara-negara yang sedang berkembang itu. Stiglitz mengusulkan adanya rencana land-reform yang radikal, serangan langsung ke jantung “pertuan-tanahan”, pada harga sewa yang keterlaluan, yang dikenakan oleh oligarki pemilik tanah di seluruh dunia, lazimnya tidak kurang dari 50% dari hasil panen dari si penyewa tanah (sistem “paron”).

Sebagai salah seorang mantan pejabat tinggi di Bank Dunia, apakah gagasan ini pernah diusulkan oleh Stiglitz? Kalau anda menantang (kepemilikan tanah), hal itu niscaya akan menimbulkan perubahan pada elit yang berkuasa. Karenanya, soal itu tidak masuk prioritas utama mereka”. Setiap kali solusi dengan konsep ‘pasar bebas’ menemui kegagalan, menurut Stiglitz, IMF tidak lain hanya menuntut kebijakan “pasar yang lebih bebas”.

“Halnya sama dengan di masa Abad Pertengahan”, kata Stiglitz. “Tatkala sang pasien meninggal, mereka berkata, ‘la terlalu banyak kehilangan darah, sebenarnya darahnya masih ada sedikit di tubuhnya’

Bantuan Ekonomi dan Kolonialisasi Gaya-Baru Di Asia Tengah, Balkan, dan Kaukasus, reformasi dan program privatisasi dari IMF dan Bank Dunia berjalan bergandengan tangan bukan hanya dengan agenda negara-negara Barat, tetapi juga dengan operasi intelijen CIA, yang dilakukan secara tertutup. Pengelolaan lembaga perang dan ekonomi dilakukan dengan interface satu dengan yang lain pada peringkat global.

Jadi pada saat ini berbagai negara dilemahkan dengan konflik-konflik regional dan domestik yang dibiayai oleh dana keuangan Barat, baik secara terbuka maupun secara tertutup. Kosovo Liberation Army, Aliansi Utara di Afghanistan, (GAM di Aceh ?), hanyalah sekian contoh dari beberapa kasus, bagaimana gerakan insurgensi di suatu negara dibiayai oleh Barat. Konflik-konflik yang dimanipulasi di Kosovo, Afghanistan, Aceh, dan lain-lain, terjadi karena terdapat sumber daya alam dalam jumlah yang strategis, minyak dan gas bumi, ladang ganja dan obat bius, yang oleh CIA dikelola secara tertutup.

Pada gilirannya kepentingan ekonomi ini bermuara ke politik luar negeri resmi Amerika Serikat. Akhimya ujung-ujungnya ke IMF, Bank Dunia, dan bank-bank regional dan investor swasta. Perang Afghanistan adalah contoh nyata adanya mata-rantai yang kuat antara agenda untuk menguasai minyak yang ada di perut bumi Cekung Kaspia (Caspian Basin) dengan rancangan membangun hegemoni politik di Asia Tengah dalam rangka mengamankan kepentingan minyak dan gas bumi tersebut.

Peristiwa serangan 11 September 2001 terhadap gedung-kembar WTC New York yang menewaskan lebih-kurang 6.000 jiwa adalah suatu rekayasa politik yang luar biasa kejamnya yang dilakukan oleh kelompok ‘rajawali’ Yahudi di bawah pimpinan Paul Wolfowitz di departemen pertahanan Amerika Serikat, yang bekerja-sama erat dengan dinas rahasia Israel Mossad, untuk mendapatkan dalih “menghukum” Afghanistan sebagai “kambing hitam”-nya.

Semuanya berkaitan sebagai suatu mata rantai. Kecurigaan bahwa serangan terhadap gedung-kembar itu merupakan sebuah rekayasa sangat rahasia oleh pihak Amerika Serikat sendiri yang dibantu oleh badan intelijen Israel Mossad, bukan hanya dikeluarkan oleh Alexander Gordon, seorang analis keamanan Amerika Serikat, tetapi juga dari ulasan koran the Guardian dan BBC London, kantor berita teve Amerika ‘Fox News’, Vision TV Kanada, koran the Washington Post, bahkan datang dari pemerintah Jerman, sekutu Amerika Serikat sendiri.

Mari dicermati institusi global ini: ada sistem PBB dengan missi konon untuk “memelihara perdamaian” yang pembentukannya diprakarsai oleh tokoh-tokoh Zionis; mereka memainkan perannya melalui negara-negara Barat, khususnya Amerika Serikat. Dari situ ada IMF, Bank Dunia, dan bank-bank pembangunan regional seperti ADB, Asian Development Bank, dan sebagainya. Di Eropa ada the European Bank for Reconstruction and Development, serta WTO. Lembaga-lembaga ini merupakan kekuatan utama mereka.

Kadangkala perang diperlukan untuk menciptakan suatu kondisi yang kondusif, dan kemudian lembaga-lembaga ekonomi produk kaum Zionis itu akan masuk untuk memberesi keadaan yang berantakan. Sebagai misal, sesudah pemerintahan Taliban di Afghanistan jatuh, kelompok bankir Yahudi ini mengusulkan dibentuknya semaeam ‘Marshall Plan’ untuk “membangun kembali” infra-struktur negeri itu yang sudah hancur berantakan.

Atau.sebaliknya, IMF sendiri yang melakukan destabilisasi ekonomi seperti yang mereka lakukan di Indonesia. Mereka bersikeras menghapus subsidi pada berbagai kebutuhan publik di negara itu. Kini kebijakan itu berhasil melumpuhkan sebuah negara sebesar Indonesia yang terdiri lebih dari 17.000 pulau, dan berakhir dengan keterpurukan ekonomi yang kacau-balau. Keadaan geografinya dan persebaran sumber daya-alamnya yang tidak merata membuat ekonomi nasionalnya bukan menjadi sumber kesejahteraan, tetapi berubah menjadi suatu malapetaka. IMF meninggalkan kondisi ekonomi-keuangan negara kepulauan ini dalam keadaan berantakan dengan cara yang belum pernah dihadapi oleh orang Indonesia.

Apa yang telah diperbuat oleh IMF di Indonesia? Mereka bersikeras memotong uang yang seharusnya ditujukan untuk mensubsidi pemerintahan di daerah, misalnya di bidang pendidikan, dan sebagainya. Kebetulan mereka melakukan hal yang serupa di Brazil. Mereka mendestabilisasikan suatu negara, karena untuk menguasai suatu negara harus ada kesamaan fiskal, suatu sistem untuk transfer fiskal. Jadi di suatu tempat seperti

di Indonesia, mereka mendorong setiap daerah melalui kebijakan otonomi daerah yang infra-strukturnya tidak disiapkan lebih dahulu, masing-masing akhirnya berperilaku menjadi semacam negara bagian. Jadi pada saat ini berbagai negara dilemahkan dengan konflik-konflik regional dan domestik yang dibiayai oleh dana keuangan Barat, baik secara terbuka maupun secara tertutup. Kosovo Liberation Army, Aliansi Utara di Afghanistan, (GAM di Aceh ?), hanyalah sekian contoh dari beberapa kasus, bagaimana gerakan insurgensi di suatu negara dibiayai oleh Barat. Konflik-konflik yang dimanipulasi di Kosovo, Afghanistan, Aceh, dan lain-lain, terjadi karena terdapat sumber daya alam dalam jumlah yang strategis, minyak dan gas bumi, ladang ganja dan obat bius, yang oleh CIA dikelola secara tertutup. Dan tentu saja gagasan untuk masing-masing berdiri-sendiri menjadi sangat menarik bagi berbagai kelompok etnik di daerah yang berbeda-beda. Tentu saja mereka (yakni perancangnya di IMF) sadar sekali tentang hal ini - mereka melakukannya berulang-kali. Mereka hanya mendorong saja gagasan yang sudah ada. Hal itu terjadi di Yugoslavia, terjadi di Brazil; hal itu bahkan terjadi di bekas Uni Soviet, dimana daerah-daerah dilepaskan begitu saja, karena Moskow tidak mampu memberi mereka uang. Kalau hal itu terjadi dimana rakyat dimelaratkan, mereka mulai saling membunuh. Terjadi pada setiap kelompok, pada kelompok-kelompok etnik, agama, dan kedaerahan, seperti di Indonesia.

Namun hal yang sarna bisa saja terjadi, seperti di Somalia, dimana tidak ada kelompok-kelompok etnik, tetapi skema IMF tetap berjalan. Tidaklah diperlukan adanya masyarakat multi-etnik untuk agenda memecah

belah suatu bangsa, untuk melakukan Balkanisasi. Skema ini didasarkan pada agenda ‘rekolonialisasi’.

Negara dan ‘Teritori’  
Negara-negara diubah menjadi teritori-teritori, persisnya koloni gaya baru. Apa beda negara dengan teritori ? Negara memiliki suatu pemerintahan, memiliki lembaga-lembaganya, ada anggaran, negara memiliki perbatasan ekonomi, dan memiliki lembaga seperti beacukai

Sebuah teritori, hanya memiliki pemerintahan secara nominal yang dikendalikan oleh IMF Tidak ada lembaga-lembaga yang otonom dan berdaulat, baik dari pemerintahan maupun swasta, karena telah diperintahkan tutup oleh IMF dan Bank Dunia. Tidak ada perbatasan, karena WTO telah memerintahkan pasar-bebas. Tidak ada industri atau pertanian, karena sektor-sektor ini telah didestabilisasikan sebagai akibat meningkatnya suku-bunga sampai 60 % per annum, dan hal itu akibat dari program IMF juga. Angka 60% itu bukan mengada-ada; di Brazil angka itu lebih tinggi. Pada tahun 1998 Indonesia mengalami hal serupa, Botswana menghadapi hal yang sama. Sukubunga seperti itu luar biasa tingginya.

Untuk mencapai hal itu IMF memasang batas ceiling kredit. Sehingga orang tidak mungkin mendapatkari pinjaman bank; bank-bank tidak mampu menjalankan peran intermediasi mereka keadaan suku-bunga meningkat, dan tentu saja hal itu secara pasti membunuh ekonomi setempat. Di Indonesia, IMF menuntut pelaksanaan kebijakan uang-ketat (‘austerity program’) dengan menaikkan suku-bunga obligasi bank sentral



menjadi 17%, sehingga mendorong bank-bank komersial menaikkan suku-bunga kredit mereka. Untuk menambah keadaan menjadi lebih parah bank sentral Indonesia menuntut tiap bank yang ingin tetap hidup harus memiliki CAR (capital adequacy ratio) minimal 8%. Akibatnya bank-bank Indonesia berlomba-lomba mencari dana masyarakat, ketimbang menjalankan peran intermediasi mereka untuk mendorong kembali hidupnya ekonomi di sektor riil.

Untuk melawannya tidak mungkin dengan suatu gerakan topik tunggal. Tidaklah mungkin memfokuskan semata-mata pada lembaga-lembaga Bretton Woods, atau WTO, atau terhadap isu lingkungan, atau perekayasaan genetik. Perjuangan melawan “kolonialisme gayabaru” itu harus dalam hubungan totalitas. Tatkala menggunakan totalitas orang akan mampu melihat hubungan penggunaan kekuatan.

Di bawah sistem ekonomi seperti yang ada sekarang ini terhampar sendi-sendi orde kapitalis yang tertutup: industrial-military complex (catat; embargo Amerika Serikat terhadap peralatan militer Indonesia), kegiatan apparatus intelijen, dan kerja-sama dengan dan pengerahan kejahatan terorganisasikan (organized crimes), termasuk perdagangan narkoba untuk mendanai konflik-konflik internal di suatu negara dalam rangka membukakan pintu negara-negara Dunia Ketiga tersebut ke bawah kontrol komplotan Barat-Zionis.

Kini zamannya telah beralih dari gunboat diplomacy ke missile diplomacy. Sebenarnya istilah missile diplomacy tidaklah tepat. Yang ada adalah pemboman

secara kasar dan primitif, seperti halnya ancaman dari utusan presiden Bush kepada pemerintahan Emirat Islam Afghanistan pada tahun 1999, tatkala Bush menghendaki tampilnya kembali bekas raja Mohammad Zahir Shah di Afghanistan sebagai tokoh pimpinan pemerintahan boneka, dan konsesi eksploitasi atas minyak dan gas bumi Afghanistan, serta pemasangan lintas pipa-minyak dari Turkmenistan ke Pakistan melalui wilayah Afghanistan dengan ancaman kasar, “Kalau anda setuju kami akan hamparkan ‘carpet of gold’, tetapi bilamana tidak, kami akan berikan anda ‘carpet-bombing’ “. Taliban menolak, dan mereka mendapatkan ganjaran, ‘carpet-bombing’ yang dijanjikan itu.

Money-Politics dan Penguasaan Elit Politik Sebagian dari birokrasi sipil dan aparat intelijen militer di Dunia Ketiga terdiri dari para gangster dan kriminal<sup>2</sup>. Namun keadaan yang sebenarnya bila didalami jauh lebih rumit. Karena pada dasarnya para gangster itu tidak lebih dari instrumen dalam jaringan-kerja dari para pemodal besar internasional (baca: Yahudi). Mereka tidak menghalang-halangi sistem yang ada. Para gangster itu adalah orang yang dengan mudah dapat dipergunakan, karena mereka tidak bertanggung-jawab kepada konstituensi mereka, atau kepada siapa pun. Karena itu penggunaan mereka sangat bermanfaat.

Ambil misalnya ketika negara-negara Barat mendudukkan Hacim Thaci (pernimpin ‘Tentara Pembebasan Kosovo’) dalam pemerintahan di Kosovo, atau Abdul Hamid Karzai di Afghanistan. Jauh lebih mudah menempatkan gangster semacam mereka untuk memerintah negeri Kosovo atau Afghanistan, daripada

mendudukan seorang perdana menteri terpilih dengan integritas pribadi yang tinggi, yang bertanggung-jawab kepada konstituensinya. Yang terbaik adalah menempatkan seorang gangster-terpilih, seperti Boris Yeltsin (bagaimana dengan di Indonesia?), karena cara itu yang terbaik. Cari dan tempatkan seorang gangster-terpilih. Di pemerintahan Amerika Serikat sudah beberapa kali menempatkan gangster terpilih. Mengapa? Karena gangster-terpilih lebih mudah dikendalikan daripada seorang bukan-gangster yang diangkat.

Tetapi harus dimaklumi, para gangster ini merupakan kaki-tangan yang sangat menyolok - hal itu disebut sebagai kriminalisasi suatu negara. Sudah dapat dipastikan akan ada inter-penetrasi perdagangan yang legal maupun illegal. Dan perdagangan ilegal selalu berada dalam bisnis dan keuangan berskala besar. Pemimpin yang mendapatkan dukungan luas dari rakyat oleh negara-negara Barat tidak dikehendaki. Sebagai contoh bekerjanya anasir Zionis melalui jaringan klandestin, baik melalui partai-partai politik yang korup, badan-badan LSM kiri, kelompok 'theologi pembebasan' Katolik Jesuit yang kekiri-kirian, serta kaum anarkis, telah berhasil menyingkirkan tokoh yang memiliki integritas dan kompetensi. Pemimpin yang memiliki integritas dari segi kepentingan Zionisme secara politik tidak-dikehendaki. Itulah yang terjadi dengan nasib presiden B.J.Habibie dari Indonesia, yang ditendang keluar, bahkan oleh partainya sendiri.

Aspek penting dari kegiatan klandestin IMF adalah menciptakan kondisi untuk membiakkan perdagangan ilegal dan untuk mencuci uang di seluruh dunia. Hal itu

sangat jelas, karena ketika ekonomi legal jatuh terpuruk akibat reformasi IMF, lalu apa yang tersisa. Yang tersisa adalah ekonorni-kelabu, ekonomi kriminal. Hal itu mendorong perkembangan kekuatan ekonomi ilegal yang akan digunakan untuk menggantikan kekuatan ekonomi legal yang secara potensial lebih bertanggung-jawab.

Keruntuhan sistem ekonomi yang legal di suatu negara menciptakan juga kondisi untuk perkembangan insurjensi, destabilisasi pemerintah terpilih, penutupan lembaga-lembaga, dan perubahan negara menjadi sekedar sebuah teritori, yang kemudian dikendalikan layaknya sebuah koloni. Indonesia dilihat dari berbagai indikasi obyektif, layak untuk dimasukkan ke dalam kartegori 'koloni gaya-baru' dari negara-negara Barat.

Kasus - “Suatu Model Membuka Kosovo untuk Modal Asing”

Di daerah pendudukan Kosovo yang berada di bawah mandat pasukan penjaga-keamanan PBB, “terorisme oleh negara” dan kaum pembela “pasar-bebas”, berjalan bergandengan tangan. Kriminalisasi oleh lembaga-lembaga negara yang terus berlangsung bukannya tidak sesuai dengan sasaran-sasaran ekonomi dan strategi Barat di Balkan.

Tanpa memperhitungkan kejahatan pembantaian rakyat sipil, pemerintahan KLA yang memproklamasikan diri-sendiri telah memberikan komitmennya untuk membentuk suatu “pemerintahan yang aman dan stabil” bagi para investor asing dan lembaga-lembaga keuangan internasional Yahudi, yang didukung oleh negara-negara

Barat, dan lembaga-lembaga keuangan yang berbasis di New York dan London. Mereka telah melakukan analisis tentang konsekwensi bila suatu intervensi militer terjadi dengan akibat perlunya pendudukan Kosovo, hampir setahun sebelum terjadinya perang. Konsep ini diulang kembali di Afghanistan pada tahun 2001. IMF dan Bank Dunia telah melakukan suatu ‘simulasi’ yang ‘mengantisipasi kemungkinan skenario darurat berlaku sebagai akibat ketegangan-ketegangan yang ada di Kosovo’.

Tatkala pemboman masih berlangsung, Bank Dunia dan Komisi Eropa memperoleh sebuah mandat khusus guna ‘mengkoordinasikan para donor’ untuk bantuan ekonomi di Balkan. Muatan ‘terms of reference’ tidak mengeluarkan Yugoslavia dari daftar penerima bantuan donor tersebut. Hal itu dengan jelas menegaskan bahwa Belgrado berhak untuk mendapatkan pinjaman pembangunan “begitu keadaan politik disana berubah”. Sehubungan dengan Kosovo, alih-alih memberikan pinjaman untuk membangun kembali infra-struktur propinsi Kosovo, IMF dan Bank Dunia malah lebih memusatkan intervensinya dengan pemberian ‘bantuan dalam merancang rekonstruksi dan program recovery’ serta apa yang dinamakan ‘nasehat kebijakan dalam manajemen ekonomi’ dan ‘pembangunan kelembagaan’ khususnya ‘pemerintahan’. Dengan kata lain, sepasukan ahli hukum dan konsultan dikirimkan untuk menjamin transisi Kosovo ‘membangun suatu ekonomi pasar yang hidup, terbuka, dan transparan’. Bantuan yang diberikan kepada pemerintahan sementara Kosovo akan diarahkan menuju ‘terbentuknya lembaga-lembaga yang transparan, efektif, dan berkelanjutan’. ‘Pemberdayaan

lingkungan’ bagi investasi modal asing akan dibentuk sejajar dengan pembentukan ‘jaringan keselamatan sosial’ dan ‘program pengentasan kemiskinan’.

Sementara itu bank-bank milik negara Yugoslavia yang beroperasi di Pristina ditutup. Mata-uang Deutschmark ditetapkan sebagai alat tukar yang sah, dan sistem perbankan dialihkan kepada Commerzbank AG Jerman, yang menjadi pemegang saham tunggal swasta di dalam Micro Enterprise Bank (MEB milik Kosovo) yang dibentuk pada awal tahun 2000 dengan pemrakarsa International Finance Corporation (milik Bank Dunia), the European Bank for Reconstruction and Development (EBRD), bersama dengan Nederlandse FinancieringsMaatschappij voor Ontwikkelingslanden (FMO). Internationale Micro Investitionen (IMI milik Jerman), dan Kredit Anstalt fuer Wiederaufbau (KW juga milik Jerman). Jadi pihak Jerman (Commerzbank AG, milik Yahudi) akan menjalankan kontrol atas fungsi-fungsi perbankan untuk propinsi Kosovo termasuk transfer keuangan dan transaksi luar negeri.

Dalam karakter yang sarna para komprador IMF di Indonesia tengah gencar-gencarnya menjual aset-aset publik yang selama ini berperan sebagai money-machine bagi Indonesia dengan harga obral-obralan, seperti BCA, Telkom, Semen Gresik, perkebunan kelapa sawit eksmilik Salim Grup, dan lain-lain kepada pihak asing. Para bidder domestik dalam proses tender itu tidak digubris. Tidak salah bila Prof.Chossudovsky memasukkan Indonesia ke dalam kategori “teritori” dari kekuatan keuangan Zionisme.(src: baca tanda)

## Konspirasi dibalik krisis 1998

Jika ingin menghancurkan sebuah negara, tidak perlu dengan peperangan, itulah yang terjadi saat krisis moneter 1998 yang mendera Indonesia, masyarakat bawah menjadi delapan kali lebih miskin. Sebab kurs rupiah yang tadinya 2500/dolar terjun bebas menjadi 20000/dolar. Perusahaan-perusahaan mendadak bangkrut, puluhan ribu tenaga kerja terpaksa angkat kaki karena pabrik tak sanggup lagi beroperasi.

Sebagai seorang yahudi Amerika yang menjadi gembong pemain varas (valuta asing), ia memborong persediaan dollar dipasaran. Tepat ketika Indonesia membutuhkan dollar untuk membayar hutang-hutangnya yang jatuh tempo.

George Soros (Hungaria: György Schwartz; lahir di Budapest, Hungaria, 12 Agustus 1930; umur 83 tahun) adalah seorang kapitalis radikal ( Lihat: "The Capitalist Threat"), pelaku bisnis keuangan dan ekonomi, penanam modal saham, dan aktivis politik yang berkebangsaan Amerika Serikat. George Soros adalah seorang keturunan etnis Yahudi.

Profesi Soros selain sebagai spekulan adalah trader dan investor. Namun ia bukan orang biasa yang bergerak tanpa diawali dengan analisa dan pemikiran dalam. Tercatat, Soros melakukan manuver-manuver menceng angkan yang tak dikira banyak orang. Termasuk bagaimana ia memelintir dollar agar menjadi tinggi, serta investasi ke banyak perusahaan yang menguntungkan.

Kini kekayaan George hampir mencapai \$ 20 miliar. Jumlah ini dicatat Forbes di tahun 2012 dan diyakini jika sebelumnya angka kekayaannya lebih tinggi lagi. Jumlah kekayaan ini pun menempatkan Soros di deretan orang terkaya dunia.

Sebagai seorang spekulasi jempolan di dunia, Soros sudah beberapa kali melakukan manuver gila yang bikin bangkrut banyak negara. Tak hanya kita, tapi ia juga melakukan hal yang sama pada Inggris di tahun 1992. Ketika itu, dengan menggunakan teknik analisis spekulasi nya, Soros memanfaatkan celah-celah pemerintah Inggris yang tengah gamang terhadap poundsterling mereka. Lalu dengan sekali hentak George berhasil meraup keuntungan sekitar \$ 10 miliar dari sana.

Bank of England sebagai badan konstitusi keuangan terpenting Inggris pun dibuat hancur berantakan. Peristiwa ini sangat membuat Inggris sakit hati dan George pun dikutuk. Gara-gara ini, kemudian namanya dianggap sebagai perompak gila yang ditakuti banyak negara. Terutama mereka yang mata uangnya lemah terhadap serangan-serangan George. Belakangan kondisi keuangan dunia sepertinya masih stabil. Entah, mungkin Soros masih ingin istirahat sejenak.

Dugaan peran Soros juga datang dari Amerika sendiri. Seorang ekonom terkenal dari Massachusetts Institutet of Techonology (MIT) juga menyebutkan bahwa Soros melakukan konspirasi dengan pemerintah Amerika. Tujuannya adalah menjatuhkan ekonomi Asia yang saat itu sangat kuat dan diperkirakan membahayakan Amerika. Tuduhan ini segera dibantah Soros dengan



mengatakan bahwa perusahaannya, Quantum Fund, justru mengalami kerugian ketika membeli rupiah Indonesia pada kurs 4000/dollar.

Mitos-mitos yang ditiupkan kepada masyarakat agar memercayai IMF adalah :Keberadaan IMF akan mampu menarik dan meningkatkan kepercayaan investor asing Keberadaan IMF akan mampu menstabilkan mata uang.

#### **5.4. Corona Krisis Ekonomi Dunia....?**

Dari data yang didapat, penyusun belumlah dapat menyatakan bahwa VIRUS CORONA adalah ciptaan/ buatan kaum Illuminiti dan dikaitkan dengan Amerika.

Yang kelihatan saat ini hanyalah hubungan pemanfaatan ISU Global Corona guna meningkatkan kegelisahan kehidupan dalam krisis Ekonomi Dunia akibat Pandemi Corona.

Sebagaimana krisis krisis ekonomi sebelumnya...yang selalu memberikan keuntungan pada pemilik modal Illuminiti secara khusus dan negara negara di bawah Illuminiti umumnya.

Oleh karena itu yang terpenting saat ini bukanlah “SIAPA” yang membuat/sengaja menebarkan Virus Corona; Akantetapi bagaimana yang utama saat ini :

- Bagaimana melakukan pencehan terjadinya penyebaran virus corona.
- Bagaimana para ahli medis/ilmuan menemukan penangkal/obat Covid-19 ini.

- Menjalin hubungan sesama dalam mengatasi penyebaran atau terpapar virus corona.

Bersamaan atau setelah itu semua bagaimana setelah Krisis Ekonomi Dunia akibat Covid-19 ini tidak makin memperparah perekonomian kita bangsa Indonesia khususnya dan dunia umumnya.

#### **5.4.1. Dampak Covid-19Krisis Ekonomi**

##### **(1) Dunia**

**Jakarta, CNBC Indonesia** - Pertumbuhan ekonomi global diperkirakan akan mencatatkan kinerja terburuknya pada tahun ini sejak Resesi Hebat (Great Depression). Hal ini merupakan dampak dari merebaknya wabah corona asal Wuhan, China, dan beberapa faktor lainnya, kata Bank of America (BofA).

Pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) di seluruh dunia diproyeksikan melambat menjadi 2,8% untuk tahun 2020. Menurut BofA Global Research, ini akan menjadi pembacaan sub-3% pertama sejak resesi dan krisis keuangan berakhir pada pertengahan 2009 lalu.

Dampak ekonomi terbesar yang dibawa corona saat ini terjadi di China. Akibat wabah COVID-19 yang telah menjangkiti 80 ribu lebih orang dan menewaskan 2.000 lebih pasien di China, banyak perusahaan dan bisnis negara itu tidak bisa beroperasi dengan normal.

Pariwisata negara itu juga menurun drastis karena banyak negara mengeluarkan peringatan perjalanan ke Tirai Bambu dan juga penghentian rute penerbangan internasional sementara ke negara itu.

Dampak di China akibat semua hal ini, pada akhirnya diperkirakan akan menyebar ke ekonomi lainnya, mengingat negara itu adalah ekonomi terbesar kedua di dunia.

"Gangguan yang berkepanjangan di China seharusnya merusak rantai pasokan global. Arus wisata yang lemah akan menjadi angin sakal bagi Asia," kata ekonom BofA, Aditya Bhawe dalam sebuah catatan, sebagaimana dilaporkan CNBC International.

"Dan wabah yang lebih terbatas, mirip dengan yang ada di Italia, mungkin terjadi di banyak negara, yang mengarah ke lebih banyak karantina dan membebani kepercayaan diri."

Namun demikian, Bhawe mengatakan belum memperkirakan bahwa wabah virus corona akan berubah menjadi pandemi global yang bisa menjuruskan pertumbuhan ke dalam resesi. Namun, jelas itu akan menyebabkan ekonomi melambat.

BofA memproyeksikan pertumbuhan China di angka 5,2% pada tahun 2020, turun dari 5,9% pada tahun 2019. Sementara pertumbuhan PDB global, tidak termasuk China, diperkirakan akan tumbuh hanya

2,2%. Ini juga merupakan pertumbuhan yang terendah sejak resesi.

Selain wabah virus mirip SARS itu, ekonom BofA itu mengatakan perang dagang Amerika Serikat (AS)-China, ketidakpastian politik seperti pemilihan presiden AS tahun ini, dan lemahnya pertumbuhan ekonomi di Jepang dan beberapa wilayah Amerika Selatan juga akan turut membebani output.

"Pemilihan Presiden mendatang menambah lapisan kompleksitas, karena kebijakan perdagangan AS mungkin akan berubah secara signifikan di bawah Presiden Demokrat," tulis Bhavie. "Investasi bisnis kemungkinan akan tetap hangat sampai ada kejelasan yang lebih besar pada aturan permainan."

"Guncangan ketidakpastian seperti itu cenderung tetap berdampak, besar, dan tahan lama."

Lebih lanjut, Bhavie mengatakan Kebijakan bank sentral yang lebih ketat dan dampak lanjutan dari pertumbuhan yang lemah di 2019 juga membebani pertumbuhan.

"Bantalan empuk (soft patch) kuartal terakhir menciptakan efek dasar yang tidak menguntungkan untuk pertumbuhan tahunan 2020," kata Bhavie.

"Ini hanya matematika PDB. Mungkin yang lebih penting, kelemahan dalam ekonomi global meninggalkan sedikit penyangga terhadap

guncangan besar. Sayangnya wabah COVID-19 berubah menjadi kejutan."

<https://www.cnbcindonesia.com/market/20200228081203-17-141037/horor-corona-lembaga-ini-ramal-ekonomi-terpuruk-di-2020>

## (2) Cina Dampak Krisi Corona

Dampak ekonomi wabah virus corona bisa lebih buruk daripada yang diperkirakan sebelumnya.

Menurut Organisasi Kerjasama Ekonomi dan Pembangunan (OECD), pertumbuhan ekonomi bisa turun menjadi yang terburuk sejak 2009.

Ekonomi China, yang merupakan negara manufaktur raksasa dunia saat ini, juga mengalami penurunan drastis.

Rantai pasokan terganggu menyebabkan pelambatan produksi.

OECD memperkirakan bahwa pertumbuhan dunia di tahun 2020 ini akan berkisar pada angka 2,4%, turun dari angka 2,9% pada bulan November.

Namun menurut mereka, apabila wabah ini menjadi lebih intensif lagi, pertumbuhan bisa hanya tinggal 1,5%, hampir separuh dari tahun lalu.

Ini dinyatakan sesudah Bank of England menyatakan akan membantu menstabilkan pasar, yang mengalami kerugian minggu lalu.

Menurut perkiraan OECD, ekonomi global akan pulih lagi ke angka pertumbuhan 3,4% pada tahun 2021.

Ini dibuat dengan asumsi epidemi di China akan mencapai puncaknya pada kuartal pertama tahun ini, dan wabah di tempat lain berlangsung ringan dan bisa dikendalikan.

Namun gambaran ini bisa lebih buruk seandainya virus menyebar luas di Asia, Eropa dan Amerika Utara.

Terendah sejak 2008

Sepanjang bulan Februari, ekonomi China mengalami pertumbuhan terendah sejak tahun 2005 seiring langkah pemerintah menangani penyebaran virus.

Menurut data dari Kantor Statistik Nasional China (ONE), patokan Purchasing Managers' Index (PMI) dari sektor manufaktur jatuh 14,3 poin ke 35,7 setelah sebelumnya mencapai angka 50 poin pada bulan Januari tahun ini.

Angka ini merupakan rekor terendah. Sebelumnya angka terendah terjadi pada November 2008 ketika dunia terlanda krisis finansial global.

Angka PMI dihitung dengan data dari survei bulanan ke perusahaan sektor swasta dan menjadi indikator kunci bagi kesehatan ekonomi suatu negara serta bisa menggerakkan pasar keuangan.

Sektor manufaktur dunia saat ini sepertiganya berada di China.

China juga menjadi eksportir terbesar dunia, maka kejatuhan angka PMI meerkakan akan memiliki dampak kepada negara-negara lain.

Minggu lalu, prediksi dampak penanganan virus corona terhadap perdagangan dan ekonomi global sudah diumumkan.

Lembaga konsultan Capital Economics yang berkantor di London memperkirakan wabah ini akan menghabiskan biaya hingga US\$280 miliar, hanya pada tiga bulan pertama tahun 2020.

Angka ini lebih besar daripada anggaran tahunan Uni Eropa, setara kira-kira pendapatan Microsoft atau Apple, dan delapan kali lipat anggaran tahunan pemerintah Nigeria.

Tak ada buruh

Pembatasan yang sedang diterapkan di negeri yang disebut "pabrik dunia" ini sudah mempengaruhi beberapa perusahaan seperti Apple, Diageo, Jaguar, Land Rover dan Volkswagen, yang tergantung pada produksi dan konsumsi China.

Menurut Bloomberg Economics, pabrik di China hanya beroperasi 60% hingga 70% dari kapasitas mereka minggu ini.

Kebanyakan pabrik tergantung pada 300 juta buruh yang dari berbagai kota di China, yang sepertiganya masih belum bekerja lagi karena adanya karantina.

Para pemimpin China sudah meminta kepada pemerintah daerah, pabrik dan buruh untuk mulai segera bekerja lagi, terutama di daerah-daerah yang tak terlalu terdampak.

Namun hingga kini tanggapan masih lambat.

### **Pasokan iPhone terpengaruh**

China adalah raksasa industri. Tetapi sektor *smartphone* menjadi salah satu yang paling terdampak, karena negara ini adalah produsen dan pengeksport perangkat terbesar di dunia.

Daftar ponsel yang mengalami kekurangan suku cadang termasuk iPhone Apple, salah satu *smartphone* terlaris di planet ini.

Perusahaan teknologi itu mengumumkan pada 17 Februari bahwa produksi dan penjualan produk andalannya itu telah terdampak wabah - dan menyatakan bahwa pasokan iPhone di seluruh dunia "akan sementara dibatasi".



Riset pasar oleh Canalys telah memperkirakan penurunan hingga 50% dalam pengiriman telepon pintar di China antara Oktober 2019 dan Maret 2020.

Penyusutan ekonomi pertama sesudah Revolusi Budaya?

Di China, virus corona ini sudah punya dampak negatif terhadap konsumsi domestik, salah satu landasan model ekonomi yang dipromosikan Presiden Xi Jinping.

Toko-toko banyak yang tutup karena permintaan yang rendah. Ini disebabkan banyak pelanggan masih memilih untuk tinggal di rumah dan tidak banyak berbelanja, seperti dilaporkan Capital Economics.

Menurut asosiasi produsen makanan China, 93% restoran tutup selama epidemi - juga selama Tahun Baru Imlek yang merupakan perayaan terbesar di China yang bertepatan dengan dimulainya wabah.

Sektor ini diperkirakan merugi hingga 500 miliar yuan (sekitar Rp1.000 triliun) menurut data yang dikumpulkan EFE dari Beijing.

Ekonom Larry Hu, dari Macquarie Capital di Hong Kong, memperkirakan ekonomi China bisa mengalami penyusutan dalam trimester pertama.

Ini akan menjadi yang pertamakalinya terjadi sejak Revolusi Budaya, seperti dilaporkan oleh surat kabar South China Morning Post (SCMP).

Belum ditentukan

Pertumbuhan ekonomi China tahun 2019 merupakan yang terendah selama tiga dekade dan pemerintah berkeras bahwa pembangunan ekonomi dan sosial mereka tetap bisa memenuhi target, sekalipun ada epidemi.

Pihak pemerintah China biasanya mengumumkan target-target ini - semisal GDP atau inflasi - pada bulan Maret selagi ada rehat dalam sidang parlemen tahunan.

Namun karena wabah, pengumuman ini ditunda hingga waktu yang belum ditentukan.

Ketidakpastian

International Monetary Fund (IMF) menurunkan perkiraan pertumbuhan Produk Domestik Bruto, PDB, China di tahun 2020 dari 6% menjadi 5,6%.

Menurut mereka, virus corona telah menghadapi ekonomi global pada "ketidakpastian yang mendesak" dan menjadi ancaman bagi pemulihan karena adanya kemungkinan dampak terhadap rantai pasokan global.

Di tengah situasi tidak pasti ini, pihak berwenang China berusaha menyampaikan pesan-pesan yang menenangkan.

Akhir pekan lalu misalnya, mereka menyatakan sekitar 90% perusahaan milik negara telah memulai kembali kegiatannya, menurut surat kabar SCMP.

"Khususnya di sektor gas, minyak, komunikasi, listrik dan transportasi telah beroperasi lebih dari 95%, dan beberapa sudah mencapai 100%," menurut laporan komisi pengawas dan pengelola aset negara.

Sekalipun indikator-indikator ini berada di zona merah, penurunan produksi di China punya dampak positif.

Berdasar pengamatan satelit pengawas polusi NASA, terdeteksi penurunan nitrogen dioksida di China yang menandakan turunnya tingkat polusi di sana. <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-51720514>

### (3) Amerika Dampak Krisis Corona

Kekhawatiran semakin berkembang bahwa gangguan akibat pandemi virus corona akan mencekik pertumbuhan ekonomi Amerika dan mengakibatkan resesi. Gedung Putih sedang mempertimbangkan serangkaian langkah jangka pendek untuk meredakan tekanan finansial pada bisnis dan pekerja yang terimbas, tetapi para ekonom memperingatkan bahwa semakin banyak virus

menyebar semakin besar pula dampak ekonomi dan semakin lama waktu yang dibutuhkan untuk pulih.

Di Amerika Serikat, kini terjadi kekhawatiran yang semakin meningkat mengenai gangguan ekonomi yang disebabkan oleh virus corona, yang sekarang telah dinyatakan sebagai pandemi.

William Hoagland, Ekonom pada Pusat Kebijakan Bipartisan di Washington, D.C., adalah salah seorang analis yang merasakan kekhawatiran demikian.

“Kami memperkirakan bahwa ini akan berpotensi menjadi periode ekonomi yang lemah bagi Amerika Serikat. Kami tidak akan melihat pertumbuhan yang telah kami proyeksikan,” ulasnya.

Industri perjalanan telah hancur oleh wabah virus corona di kapal pesiar dan oleh pembatalan perjalanan udara yang meluas.

Larangan terhadap pertemuan-pertemuan umum telah mendorong pembatalan konferensi, festival musik dan acara olahraga, dan membuat restoran-restoran dan berbagai gedung pertunjukan berjuang untuk tetap bertahan.

Penutupan sebagian pabrik-pabrik yang membuat suku cadang kendaraan bermotor di Tiongkok meningkatkan kekhawatiran bahwa produsen mobil Amerika harus mengurangi produksinya.

Pasar keuangan bereaksi dengan ketakutan dan volatilitas ekstrem, dengan anjloknya nilai saham dan harga minyak.

Pada hari Rabu Presiden Donald Trump mengumumkan larangan sebagian besar perjalanan dari Eropa dan bantuan keuangan untuk pekerja dan bisnis yang terkena dampaknya. Tetapi, dia juga berusaha meyakinkan publik bahwa perekonomian akan baik-baik saja.

“Ini bukan krisis keuangan. Ini hanya saat sementara yang akan kita atasi bersama sebagai sebuah bangsa dan bersama-sama dengan semua negara di dunia,” tandas Trump.

Presiden Trump telah mengusulkan pemotongan pajak sementara dan pinjaman untuk industri dan pekerja yang terkena dampak pandemi virus korona ini. Gedung Putih juga mempertimbangkan cuti keluarga dengan tetap mendapat gaji bagi para pekerja, tetapi tidak jelas bagaimana hal itu akan dilaksanakan.

Bradley Gold, dosen bisnis di University of Texas, menyampaikan pendapatnya. “Biasanya di dunia bisnis, keadaan ini merupakan sesuatu yang akan menjadi sangat, sangat memprihatinkan dan biasanya tidak disukai oleh orang-orang bisnis, tetapi saya kira saat ini kita sedang menghadapi krisis kesehatan masyarakat.”

Meloloskan undang-undang anggaran baru akan membutuhkan dukungan dari Partai Demokrat di Kongres yang menginginkan dana tambahan untuk pemeriksaan dan perawatan medis, asuransi pengangguran yang diperluas, dan peningkatan pengeluaran untuk program jaring pengaman sosial.

William Hoagland, analis ekonomi dari Pusat Kebijakan Bipartisan, setuju dengan perlunya penyesuaian anggaran tersebut.

“Ini akan menambah defisit federal dalam jangka pendek, tetapi penting jika itu berarti melindungi keselamatan dan keamanan publik Amerika dan memulihkan kepercayaan ekonomi yang diperlukan untuk bergerak maju,” imbuhnya.

Langkah-langkah tegas diperlukan segera, kata para analis, untuk memberikan bantuan segera kepada orang-orang yang terimbas dan untuk mempercepat pemulihan ekonomi setelah wabah berakhir. [lt/ii]  
<https://www.voaindonesia.com/a/virus-corona-picu-kekhawatiran-resesi-ekonomi-di-as/5327221.html>

#### (4) Indonesia Dampak Krisi Corona

**Liputan6.com, Jakarta** - Ekonom Institute for Development of Economics and Finance (Indef) Bhima Yudhistira Adhinegara mengatakan, Indonesia rentan terhadap krisis ekonomi. Apalagi kini sedang merebaknya virus corona atau COVID-19 di Indonesia yang berdampak terhadap perekonomian.

la pun memaparkan lima faktor alasan Indonesia rentan masuk dalam krisis ekonomi. Pertama, pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami perlambatan yang cukup tajam, yang diperkirakan hanya 4,5-4,8 persen di tahun 2020.

“Bahkan Tahun 2008 pada saat krisis *subprime mortgage* di AS, pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat 6,1 persen. Baru setelahnya turun tajam ke 4,5 persen. Jadi kondisi saat ini jauh lebih beresiko dibandingkan krisis tahun 2008,” kata Bhima kepada [Liputan6.com](http://Liputan6.com), Senin (16/3/2020).

Kedua, terkait aliran modal keluar sepanjang enam bulan terakhir, tercatat investor asing melakukan aksi jual sebesar Rp16 triliun.

Indek Harga Saham Gabungan (IHSG) turun 24 persen di periode yang sama. Sementara itu kurs rupiah melemah 5,41 persen dalam 6 bulan terakhir sebagai akibat dari keluarnya dana asing.

Selanjutnya, ketiga, Indonesia makin rentan terpapar kepanikan pasar keuangan global. Menurut Asian Development Bank (ADB), sebanyak 38,5 persen surat utang pemerintah Indonesia dipegang oleh investor asing. Lebih tinggi dari negara Asia lainnya. Jika terjadi aksi jual secara serentak tentunya ini beresiko tinggi terhadap krisis ekonomi.

Keempat, defisit Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) cenderung melebar, dengan tax ratio

dibawah 10 persen. Penerimaan pajak yang rendah menjadi indikator sektor lapangan usaha dan konsumsi rumah tangga sedang lesu

“PHK terjadi di hampir semua sektor mulai dari industri manufaktur, pariwisata, perbankan, dan startup. Akibat virus corona, perang dagang, dan rendahnya harga komoditas memicu perusahaan melakukan efisiensi karyawan besar-besaran. PHK akan melemahkan daya beli masyarakat,” pungkasnya<sup>663</sup>.

#### 5.4.2. Tawaran IMF

**WASHINGTON** - Dana Moneter Internasional (IMF) mengumumkan telah menyiapkan paket bantuan sebesar USD50 Miliar sebagai dukungan terhadap negara yang terkena dampak wabah virus corona. IMF juga memperingatkan bahwa virus corona yang bermula dari Wuhan, China telah mendorong pertumbuhan ekonomi global tahun ini di bawah level tahun lalu.

Seperti dilansir BBC, Kamis (5/3/2020) langkah darurat telah disiapkan banyak negara ketika virus corona menyebar dengan cepat di luar China hingga ke lebih dari 70 negara. Pekan ini, pemerintah dan bank sentral di seluruh dunia telah mengambil tindakan untuk meringankan dampak ekonomi dari virus corona.

---

<sup>663</sup>

<https://www.liputan6.com/bisnis/read/4202984/virus-corona-ancam-krisis-ekonomi-lebih-parah-dari-2008>.



IMF mengatakan telah menyiapkan dana untuk membantu masyarakat miskin dan berpenghasilan menengah dengan sistem kesehatan yang lemah menanggapi epidemi. Pada saat yang sama IMF mengutarakan, penyebaran virus corona telah menghapus harapan pertumbuhan ekonomi yang lebih kuat tahun ini dan mendorong pertumbuhan tahun 2020 pada level paling lambat sejak krisis keuangan di 2008.

Tapi Managing Director IMF Kristalina Georgieva memperingatkan, bahwa sulit untuk meramalkan betapa besar efek yang ditimbulkan dari virus corona. Pertumbuhan global di 2020 akan lebih rendah dari tahun lalu, tapi seberapa jauh itu akan jatuh dan berapa lama dampaknya masih sulit untuk memprediksi," ujar Kristalina Georgieva.

Dia juga menolak, untuk mengatakan apakah bila krisis kesehatan meningkat bisa mendorong perekonomian dunia menjadi resesi. Sementara itu langkah terbaru, telah disiapkan oleh badan keuangan global, pemerintah dunia dan bank sentral untuk melindungi ekonomi dari dampak wabah corona.

Pada hari Selasa, kemarin waktu setempat tercatat The Fed alias Bank Sentral AS telah memangkas suku bunga sebagai tanggapan terhadap meningkatnya keprihatinan tentang dampak ekonomi dari virus corona. Dalam tingkat darurat pertama yang dipangkas sejak krisis keuangan 2008, Federal Reserve AS menurunkan suku bunga acuan sebesar 50 basis poin ke kisaran 1% sampai 1,25%.

Selanjutnya pada saat yang sama, baik Australia dan Malaysia juga memotong suku bunga sebagai tanggapan terhadap wabah. Sedangkan Menteri Keuangan dari negara G7 berjanji untuk menggunakan semua alat kebijakan yang sesuai " untuk mengatasi dampak ekonomi dari virus corona.

Pekan ini, Bank Dunia juga berkomitmen memberikan bantuan senilai USD12 miliar untuk negara-kota berkembang yang tengah bergulat memerangi penyebaran virus corona. Paket darurat ini termasuk pinjaman dengan bunga rendah, hibah dan bantuan teknis. "Apa yang kita coba lakukan adalah membatasi transmisi penyakit," ujar Presiden Bank Dunia David Malpass kepada BBC.

Selanjutnya di Inggris, harapan yang berkembang bahwa Bank of England dapat segera mengikuti Fed dengan mengumumkan pemangkasan suku bunga, sementara Kanselir baru, Rishi Sunak dapat menggunakan anggaran pekan depan untuk mengumumkan dukungan keuangan bagi sektor bisnis di Inggris yang memerangi dampak wabah virus corona.

<https://ekbis.sindonews.com/read/1546945/33/per-angi-dampak-virus-corona-imf-siapkan-paket-bantuan-usd50-miliar-1583403387>

## B. BENCANA AKHIR ZAMAN

### 1. Banyak Kedustaan

Banyaknya Kedustaan Dan Tidak Adanya Tatsabbut (Mencari Kepastian) Dalam Menukil Berita

Diriwayatkan dari Abu Hurairah رضي الله عنه , dari Nabi ﷺ , sesungguhnya beliau bersabda:

سَيَكُونُ فِي آخِرِ أُمَّتِي أَنَاثٌ يُحَدِّثُونَكُمْ مَا لَمْ تَسْمَعُوا أَنْتُمْ وَلَا آبَاؤُكُمْ  
فَيَأْيَاكُمْ وَيَأْيَاهُمْ.

“Akan ada sekelompok manusia di akhir umatku yang akan berbicara kepada kalian dengan sesuatu yang tidak pernah kalian dengar sebelumnya tidak pula oleh bapak-bapak kalian, maka berhati-hatilah kalian dan hindarilah mereka (agar tidak menimpakan fitnah kepada kalian).”<sup>664</sup>

Dalam satu riwayat:

يَكُونُ فِي آخِرِ الزَّمَانِ دَجَالُونَ كَذَّابُونَ يَأْتُونَكُمْ مِنَ الْأَحَادِيثِ بِمَا لَمْ  
تَسْمَعُوا أَنْتُمْ وَلَا آبَاؤُكُمْ فَيَأْيَاكُمْ وَيَأْيَاهُمْ لَا يُضِلُّونَكُمْ وَلَا يَفْتِنُونَكُمْ.

<sup>664</sup> Shahiih Muslim, al-Muqaddimah, bab an-Nahyu ‘anir Riwaayah ‘anidh Dhu’afaa’ (1/78, Syarh an-Nawawi).)

“Pada akhir zaman akan ada para pembohong yang membawa berita kepada kalian dengan sesuatu yang tidak pernah kalian dengar, tidak juga pernah didengar oleh bapak-bapak kalian, maka hati-hatilah kalian dan hindarilah mereka agar tidak menyesatkan kalian juga tidak mendatangkan fitnah kepada kalian.”<sup>665</sup>

Muslim rahimahullah meriwayatkan dari ‘Amir bin ‘Abdah, dia berkata, “‘Abdullah<sup>666</sup> berkata:

إِنَّ الشَّيْطَانَ لَيَتَمَثَّلُ فِي صُورَةِ الرَّجُلِ فَيَأْتِي الْقَوْمَ فَيُحَدِّثُهُمْ بِالْحَدِيثِ مِنَ  
الْكُذِبِ فَيَتَفَرَّقُونَ فَيَقُولُ الرَّجُلُ مِنْهُمْ سَمِعْتُ رَجُلًا أَعْرَفُ وَجْهَهُ وَلَا  
أَدْرِي مَا اسْمُهُ يُحَدِّثُ.

‘Sesungguhnya syaitan menjelma dalam rupa seseorang, lalu dia mendatangi suatu kaum dan menceritakan sebuah berita bohong, akhirnya mereka berselisih. Lalu seseorang dari mereka berkata, ‘Aku mendengar seseorang bercerita, ‘Aku mengetahui wajahnya akan tetapi tidak mengetahui namanya.’”<sup>667</sup>

<sup>665</sup> Ibid (1/78-79), Syarh Shahiih Muslim lin Nawawi

<sup>666</sup> Beliau adalah ‘Abdullah bin Mas’ud ؓ, orang yang meriwayatkan darinya adalah ‘Amir bin ‘Abduh al-Bajali al-Kufi, Abu ‘Iyas, seorang Tabi’in, tsiqah. Ibnu Hajar telah memberikan isyarat kepada riwayat ini dalam Tahdziibut Tahdziib (5/78-79), dan beliau menuturkan bahwa riwayat tersebut dari ‘Amir bin ‘Abduh bin ‘Abdillah bin Mas’ud.

<sup>667</sup> Shahiih Muslim, al-Muqaddimah, (1/78), Syarh an-Nawawi).

Dan diriwayatkan dari ‘Abdullah bin ‘Amr bin al-‘Ash Radhiyallahu anhuma, beliau berkata:

إِنَّ فِي الْبَحْرِ شَيَاطِينَ مَسْجُونَةً أَوْثَقَهَا سُلَيْمَانُ يُوشِكُ أَنْ تَخْرُجَ فَتَقْرَأَ عَلَى النَّاسِ قُرْآنًا.

“Sesungguhnya di dalam lautan ada syaitan-syaitan terpenjara yang diikat oleh Sulaiman, hampir saja mereka keluar, lalu membacakan al-Qur-an kepada manusia.”<sup>668</sup>

An-Nawawi rahimahullah berkata, “Maknanya adalah membacakan sesuatu yang bukan al-Qur-an, akan tetapi mengatakan bahwa hal itu merupakan al-Qur-an untuk menipu orang awam dari kalangan manusia, maka hendaklah mereka tidak tertipu.”<sup>669</sup>

Betapa banyak pembicaraan aneh di zaman sekarang ini. Sebagian manusia tidak hati-hati lagi dengan banyak berbicara bohong dan menukil berita tanpa memastikan terlebih dahulu tentang kebenarannya, hal itu jelas menyesatkan manusia dan memfitnah mereka. Karena itulah Nabi ﷺ memberi peringatan agar tidak membenarkan mereka. Para ulama hadits telah menjadikan hadits-hadits ini sebagai landasan tatsabbut (melakukan klarifikasi) dalam menukil sebuah hadits dari Rasulullah ﷺ dan memeriksa para perawi agar diketahui

<sup>668</sup> Shahiih Muslim, al-Muqaddimah, bab an-Nahyu ‘anir Riwaayah ‘anidh Dhu’afaa’ (1/79), Syarh an-Nawawi

<sup>669</sup> Syarh an-Nawawi untuk Shahiih Muslim (1/80).

yang terpercaya dari yang lainnya. Dengan sebab banyaknya kebohongan manusia pada zaman sekarang ini, maka manusia tidak bisa membedakan berbagai berita, akhirnya dia tidak mengetahui antara berita yang benar dan tidak<sup>670</sup>.

## 2. Gempa Bumi

Diriwayatkan dari Abu Hurairah رضي الله عنه, beliau berkata, “Rasulullah ﷺ bersabda:

لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تَكْثُرَ الزَّلَازِلُ.

‘Tidak akan tiba hari Kiamat hingga banyak terjadi gempa bumi.’”<sup>671</sup>

Diriwayatkan dari Salamah bin Nufail as-Sakuni رضي الله عنه, beliau berkata:

كُنَّا جُلُوسًا عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَذَكَرَ الْحَدِيثَ وَفِيهِ (وَبَيْنَ يَدَيِ السَّاعَةِ مُوْتَانٌ شَدِيدٌ وَبَعْدَهُ سَنَوَاتُ الزَّلَازِلِ

“Kami pernah duduk-duduk bersama Rasulullah ﷺ ... (lalu beliau menuturkan haditsnya) dan sebelum

---

<sup>670</sup> Disalin dari kitab Asyraathus Saa’ah, Penulis Yusuf bin Abdillah bin Yusuf al-Wabil, Daar Ibnul Jauzi, Cetakan Kelima 1415H-1995M, Edisi Indonesia Hari Kiamat Sudah Dekat, Penerjemah Beni Sarbeni, Penerbit Pustaka Ibnu Katsir

<sup>671</sup> Shahih al-Bukhari, kitab al-Fitan (13/81-82, al-Fath).

Kiamat ada dua kematian yang sangat dahsyat, dan setelahnya terjadi tahun-tahun yang dipenuhi dengan gempa bumi.”<sup>672</sup>

Ibnu Hajar rahimahullah berkata, “Telah terjadi banyak gempa di negeri-negeri bagian utara, timur, dan barat. Namun yang jelas bahwa yang dimaksud dengan banyaknya gempa adalah cakupannya yang menyeluruh dan terjadi secara terus-menerus.”<sup>673</sup>

Hal ini diperkuat dengan riwayat dari ‘Abdullah bin Hawalah Radhiyallahu anhu, beliau berkata:

وَضَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَيْ عَلَى رَأْسِي -أَوْ عَلَى  
هَامَتِي- فَقَالَ: يَا ابْنَ حَوَالَةَ! إِذَا رَأَيْتَ الْخِلَافَةَ قَدْ نَزَلَتْ الْأَرْضَ  
الْمُقَدَّسَةَ، فَقَدْ دَنَتْ الزَّلَازِلُ وَالْبَلَايَا وَالْأُمُورُ الْعِظَامُ، وَالسَّاعَةُ يَوْمَئِذٍ  
أَقْرَبُ إِلَى النَّاسِ مِنْ يَدَيَّ هَذِهِ مِنْ رَأْسِكَ.

“Rasulullah ﷺ meletakkan kedua tangannya di atas kepalaku, lalu beliau berkata, ‘Wahai Ibnu Hawalah! Jika engkau melihat kekhilafahan telah turun di atas bumi-bumi yang disucikan, maka telah dekatlah gempa, bencana dan masalah-masalah

<sup>672</sup> Musnad Imam Ahmad (4/104), dengan catatan pinggir Muntakhab Kanzul ‘Ummal).Al-Haitsami berkata, “Diriwayatkan oleh Ahmad, ath-Thabrani, al-Bazzar dan Abu Ya’la, perawi-nya tsiqah.” Majma’uz Zawaa-id (7/306).

<sup>673</sup> Fat-hul Baari (13/ 87).

besar, dan hari Kiamat saat itu lebih dekat kepada manusia daripada dekatnya kedua tanganku ini dari kepalamu.”<sup>674</sup>

### 3. Tanah Lonsor

Diriwayatkan dari ‘Aisyah Radhiyallahu anhuma, beliau berkata:

يَكُونُ فِي آخِرِ الْأُمَّةِ خَسْفٌ وَمَسْحٌ وَقَذْفٌ قَالَتْ: قُلْتُ، يَا رَسُولَ اللَّهِ! أَتَهْلِكُ وَفِينَا الصَّالِحُونَ؟ قَالَ: نَعَمْ، إِذَا ظَهَرَ الْخُبْتُ.

“Akan ada pada akhir umatku (orang-orang) yang ditenggelamkan ke dalam bumi, dirubah raut wajahnya dan dilempari (batu).” ‘Aisyah berkata, “Aku bertanya, ‘Wahai Rasulullah, apakah kami akan dibinasakan sementara masih ada orang-orang shalih di tengah-tengah kami?’ Beliau menjawab, ‘Betul, ketika kemaksiatan telah merajalela.’”<sup>675</sup>

<sup>674</sup> Musnad Ahmad (5/255), dengan catatan pinggir Muntakhab Kanz), Sunan Abi Daud, kitab al-Jihaad bab Fir Rajul Yaghzuu wa Yaltamisul Ajri wal Ghaniimah (7/209-210), dengan ‘Aunul Ma’buud) dan Mustadrakul Hakim (45/ 425), beliau berkata, “Ini adalah hadits yang sanadnya shahih, akan tetapi mereka berdua tidak meriwayatkannya.” Dan disepakati oleh adz-Dzahabi. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh al-Albani, lihat Shahiih al-Jaami’ish Shaghiir (6/263/7715).

<sup>675</sup> Sunan at-Tirmidzi, kitab al-Fitan, bab Maa Jaa-a fil Khasaf (6/418). Al-Albani berkata, “Shahih.” Lihat Shahiih al-Jaami’ish Shaghiir (6/358/8012).



Diriwayatkan dari Ibnu Mas'ud رضي الله عنه , dari Nabi ﷺ , beliau bersabda:

بَيْنَ يَدَيِ السَّاعَةِ مَسْحٌ وَخَسْفٌ وَقَذْفٌ.

“Menjelang tibanya hari Kiamat akan ada (orang-orang) yang dirubah bentuknya, ditenggelamkan ke dalam bumi, dan dilempari batu.”<sup>676</sup>

#### 4. Banyaknya Pembunuhan

Diriwayatkan dari Abu Hurairah رضي الله عنه , bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda:

لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يَكْثُرَ الْهَرْجُ، قَالُوا: وَمَا الْهَرْجُ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ:  
الْقَتْلُ، الْقَتْلُ.

“Tidak akan datang hari Kiamat hingga banyak al-harj,” mereka bertanya, “Wahai Rasulullah! Apakah al-harj itu?”Beliau menjawab, “Pembunuhan, pembunuhan.”<sup>677</sup>

Sementara dalam riwayat al-Bukhari dari ‘Abdullah bin Mas’ud رضي الله عنه :

بَيْنَ يَدَيِ السَّاعَةِ أَيَّامُ الْهَرْجِ، يُزُولُ فِيهَا الْعِلْمُ، وَيُظْهَرُ فِيهَا الْجَهْلُ، قَالَ أَبُو

<sup>676</sup> Sunan Ibni Majah, kitab al-Fitan, bab al-Khusuuf (2/1349). Hadits ini shahih. Lihat Shahih al-Jaami’ish Shaghiir (3/13/ 2853).

<sup>677</sup> Shahih Muslim, kitab al-Fitan wa Asyraatus Saa’ah (18/13, Syarh an-Nawawi).

مُوسَى: وَالْهَرَجُ: الْقَتْلُ، بِلسَانِ الْحَبَشَةِ.

“Menjelang datangnya hari Kiamat akan ada hari-hari al-harj, saat itu ilmu hilang dan muncul kebodohan.” Abu Musa berkata, “Al-harj adalah pembunuhan menurut bahasa Habasyah.”<sup>678</sup>

Diriwayatkan dari Abu Hurairah رضي الله عنه, dia berkata, “Rasulullah ﷺ :

وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ، لَا تَذْهَبُ الدُّنْيَا حَتَّى يَأْتِيَ عَلَى النَّاسِ يَوْمٌ لَا يُدْرِي الْقَاتِلُ فِيْمَ قَتَلَ؟ وَلَا الْمَقْتُولُ فِيْمَ قُتِلَ فَقِيلَ: كَيْفَ يَكُونُ ذَلِكَ؟ قَالَ :  
الْهَرَجُ، الْقَاتِلُ وَالْمَقْتُولُ فِي النَّارِ.

‘Demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya, tidaklah dunia lenyap hingga datang kepada manusia suatu hari di mana seorang pembunuh tidak tahu kenapa dia membunuh, demikian pula orang yang dibunuh tidak tahu kenapa dia dibunuh,’ beliau ditanya, ‘Bagaimana hal itu (bisa terjadi)?’ Beliau menjawab, ‘Banyaknya pembunuhan, orang yang membunuh dan terbunuh berada di dalam Neraka.’”<sup>679</sup>

<sup>678</sup> Shahiih al-Bukhari, kitab al-Fitan, bab Zhuhuurul Fitan (13/14), al-Fath).

<sup>679</sup> Shahiih Muslim, kitab al-Fitan wa Asyraathus Saa’ah (18/35], Syarh an-Nawawi.

## 5. Banyaknya Kematian Mendadak

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ، رَفَعَهُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، قَالَ : مِنْ اقْتِرَابِ السَّاعَةِ أَنْ يُرَى الْهَلَالُ قَبْلًا ، فَيُقَالُ : لِلَّيْلَيْنِ ، وَأَنْ تُتَّخَذَ الْمَسَاجِدَ طُرُقًا ، وَأَنْ يَظْهَرَ مَوْتُ الْفَجَاءَةِ

Dari Anas bin Mâlik, dia meriwayatkan dari Nabi ﷺ , beliau ﷺ bersabda, “Di antara dekatnya hari kiamat, hilal akan terlihat nyata sehingga dikatakan ‘ini tanggal dua’, masjid-masjid akan dijadikan jalan-jalan, dan munculnya (banyaknya) kematian mendadak.”<sup>680</sup>

Rasulullah ﷺ bersabda,

أَعْدُدْ سِتًّا بَيْنَ يَدَيِ السَّاعَةِ: مَوْتِي، ثُمَّ فَتْحُ بَيْتِ الْمَقْدِسِ، ثُمَّ مَوْتَانِ يُأْخِذُ فِيكُمْ كَهَاصِ الْغَنَمِ، ثُمَّ اسْتِغَاظَةُ الْمَالِ حَتَّى يُعْطَى الرَّجُلُ مِائَةَ دِينَارٍ فَيَظِلُّ سَاحِطًا، ثُمَّ فِتْنَةٌ لَا يَبْقَى بَيْتٌ مِنَ الْعَرَبِ إِلَّا دَخَلَتْهُ، ثُمَّ هُدْنَةٌ تَكُونُ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَ بَنِي الْأَصْفَرِ، فَيَغْدِرُونَ فَيَأْتُونَكُمْ تَحْتَ ثَمَائِنَ غَايَةٍ، تَحْتَ كُلِّ غَايَةٍ اثْنَا عَشَرَ أَلْفًا .

<sup>680</sup> HR Thabrani dalam *al-Mu'jamush Shaghîr* (2/261/1132) Dhiya' al-Maqdisi dalam *al-Aḥādîts al-Mukhtârah* (2326). Dihasankan oleh Syaikh al-Albâni dalam *Shahîh al-Jâmi'* (2/1.026/5.899), Penerbit al-Maktabul-Islami, Cet. 3, Th. 1408 H / 1988 M.

“Perhatikanlah enam tanda-tanda hari Kiamat: (1) wafatku, (2) penaklukan Baitul Maqdis, (3) wabah kematian (penyakit yang menyerang hewan sehingga mati mendadak) yang menyerang kalian bagaikan wabah penyakit qu’ash<sup>681</sup> yang menyerang kambing, (4) melimpahnya harta hingga seseorang yang diberikan kepadanya 100 dinar, ia tidak rela menerimanya, (5) timbulnya fitnah yang tidak meninggalkan satu rumah orang Arab pun melainkan pasti memasukinya, dan (6) terjadinya perdamaian antara kalian dengan bani Asfar (bangsa Romawi), namun mereka melanggarnya dan mendatangi kalian dengan 80 kelompok besar pasukan. Setiap kelompok itu terdiri dari 12 ribu orang.”<sup>682</sup>

Dalam sebuah hadits disebutkan:

عَنْ عُبَيْدِ بْنِ خَالِدٍ السُّلَمِيِّ - رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَرَّةً عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ قَالَ مَرَّةً عَنْ عُبَيْدٍ - قَالَ «مَوْتُ الْفَجَاءَةِ أَخْذُهُ أَسْفٌ.»

<sup>681</sup> Qu’ash adalah virus yang menyerang binatang ternak. Hidung hewan yang terjangkit virus ini akan mengeluarkan lendir, lalu hewan itu pun mati seketika. Rasulullah ﷺ menyerupakan kematian ini dengan qu’ash yang menyerang kambing. Sebab, tha’un menimbulkan luka bernanah di badan, yang menyebabkan kematian bagi penderitanya.

<sup>682</sup> HR. Al-Bukhari (3176)

Dari ‘Ubaid bin Khalid as-Sulami, seorang laki-laki dari sahabat Nabi ﷺ, perawi terkadang mengatakan dari Nabi ﷺ, dan terkadang mengatakan dari ‘Ubaid, dia berkata: **“Kematian mendadak adalah siksaan yang membawa penyesalan”**<sup>683</sup>.

*Akh-dzatu* artinya siksaan atau serangan atau musibah. Sedangkan *asaf* memiliki dua makna, yaitu kesusahan yang serius dan kemurkaan. Dan para ulama telah menjelaskan mengapa kematian mendadak merupakan siksaan yang membawa penyesalan.

Ali al-Qari rahimahullah berkata, “Yaitu, kematian mendadak merupakan dampak dari dampak kemurkaan Allâh, sehingga Allâh ﷻ tidak membiarkannya bersiap-siap untuk akhiratnya dengan taubat dan dengan mempersiapkan bekal akhirat, dan Allâh ﷻ tidak memberikannya sakit yang bisa menjadi penghapus dosa-dosanya.”<sup>684</sup>

Ibnu Baththâl rahimahullah berkata, “Hal itu - *wallâhu a’lam*- karena di dalam kematian mendadak dikhawatirkan terhalangi dari membuat wasiat dan tidak mempersiapkan untuk (bekal) akhirat dengan taubat, dan amal-amal shalih lainnya.”<sup>685</sup>

---

<sup>683</sup> HR Ahmad (15.496,15.497,17.924,17.925), Abu Daud (3.112), al-Baihaqi dalam *Sunan al-Kubra* (6.809). *Dishahîhkan* oleh al-Albâni dalam *al-Misykah* (1.611) dan Syu’aib al-Arnauth dalam *Ta’liq Musnad Ahmad*.

<sup>684</sup> Dinukil dari ‘*Aunul Ma’bûd*, (8/260).

<sup>685</sup> *Fathul Bâri*, (3/254).

Akan tetapi bukan berarti semua orang yang mati mendadak merupakan orang yang dimurkai oleh Allâh ﷻ. Sesungguhnya hal itu berlaku bagi orang kafir atau orang yang selalu berada dalam maksiat. Adapun orang Mukmin, yang selalu mempersiapkan diri dengan iman yang *shahîh* dan amalan yang shalih, maka kematian mendadak merupakan keringanan baginya.

عَنْ عَائِشَةَ ، قَالَتْ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، يَقُولُ :  
مَوْتُ الْفُجَاءَةِ تَخْفِيفٌ عَلَى الْمُؤْمِنِ ، وَأَخْذَةٌ أَسْفٍ عَلَى الْكَافِرِ :

Dari ‘Aisyah, ia berkata: Aku mendengar Rasûlullâh ﷺ bersabda: “Kematian mendadak adalah keringanan terhadap seorang mukmin, dan siksaan yang membawa penyesalan terhadap orang kafir”<sup>686</sup>.

Kalimat ini juga diriwayatkan dari perkataan sebagian sahabat:

عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ قَالَ : مَوْتُ الْفُجَاءَةِ تَخْفِيفٌ عَلَى الْمُؤْمِنِ ، وَأَسْفٌ عَلَى الْكَافِرِ

Dari Ibnu Mas’ud, ia berkata: “Kematian mendadak adalah keringanan terhadap seorang mukmin, dan siksaan yang membawa penyesalan terhadap orang kafir”<sup>687</sup>.

<sup>686</sup> HR Abdurrazzaq dalam *al-Mushannaf*, (6.781]

<sup>687</sup> HR. Abdurrazzaq dalam *al-Mushannaf* (6.776), ath-Thabrani dalam *Mu’jamul Kabîr* (6.782).

Yang dimaksud Mukmin di sini, adalah orang Mukmin yang telah mempersiapkan diri menghadapi kematian dan selalu memperhatikannya. Sedangkan orang kafir, maka sangatlah jelas, karena dengan kematian mendadak, ia tidak sempat bertaubat dan mempersiapkan diri untuk akhirat.

Al-Hafizh Ibnu Hajar rahimahullah menyatakan, “Telah diriwayatkan dari Imam Ahmad dan sebagian (Ulama) Syafi’iyyah tentang tidak disukainya kematian mendadak. Sedangkan Imam Nawawi rahimahullah meriwayatkan dari sebagian orang-orang zaman dahulu bahwa sekelompok orang dari para nabi dan orang-orang shalih mati mendadak. (Imam) Nawawi rahimahullah berkata, ‘Itu disukai oleh orang-orang yang memperhatikan (akan datangnya kematian)’.” Aku (al-hâfizh) berkata, “Dengan ini dua pendapat itu berkumpul”<sup>688</sup>.SELESAI<sup>689</sup>

Syaikh Abdul Aziz bin Baz *rahimahullah* berkata,

جاء في بعض الأحاديث ما يدل على أن موت الفجأة يكثر في آخر الزمان، وهو أخذة غضب للفاجر، وراحة للمؤمن، فقد يصاب المؤمن بموت الفجأة بسكينة أو غيرها ويكون راحة له ونعمة من الله عليه؛ لكونه قد استعد واستقام وتحيا للموت واجتهد في الخير فيؤخذ فجأة

<sup>688</sup> *Fathul-Bari*, (3/255)

<sup>689</sup> Disalin dari majalah As-Sunnah Edisi 08/Tahun XVII/1435H/2013M. Diterbitkan Yayasan Lajnah Istiqomah Surakarta, Jl. Solo - Purwodadi Km.8 Selokaton Gondangrejo Solo 57183 Telp. 0271-858197 Fax 0271-858196.Kontak Pemasaran 085290093792, 08121533647, 081575792961, Redaksi 08122589079)

وهو على حال طيبة على خير وعمل صالح، فيستريح من كرب الموت وتعب الموت ومشاق الموت، وقد يكون بالنسبة إلى الفاجر قد يقع هذا بالنسبة إلى الفجار وتكون تلك الأخذة أخذة غضب عليهم، فوجؤوا على شر حال.

*“Pada sebagian hadits terdapat dalil mengenai kematian mendadak yang akan banyak pada akhir zaman. Yaitu penyesalan bagi orang fajir dan istirahat bagi orang mukmin. **Terkadang seorang mukmin tertimpa dengan kematian mendadak seketika, ini adalah bentuk istirahat dan kenikmatan dari Allah.** Akan tetapi tentu saja ia sudah menyiapkan (amal shalih), istiqamah dan bersiap-siap menghadapi kematian dan bersungguh-sungguh dalam kebaikan, kemudian ia meninggal dalam keadaan baik dan melakukan amal shalih. Maka ia istirahat dari beban dunia, kelelahan dan penderitaan sakratul maut. **Terkadang juga menimpa orang fajir, maka ini menjadi penyesalan baginya, meninggal mendadak dalam keadaan buruk.**”<sup>690</sup>*

---

<sup>690</sup> Sumber: <http://www.binbaz.org.sa/mat/18136>





## DAFTAR PUSTAKA

1. Abdat, Abdul Hakim bin Amir. (2001M). *Risalah Bid'ah*. Jakarta : Yayasan At Tauhid.
2. Abdirrahman, Asyraf. (2008M). *Kubur Yang Menanti*. Bogor : Pustaka Ibnu Katsir.
3. Abdul Karim,'Abdussalam bin Barjas (1415H). *Mu'amalat Al Hukam fi Dhau'i Al Kitab wa As Sunnah* :Riyad.
4. Abdul Latif, Abdul Aziz.(1412H). *Al Ikhlaash wa Syirkul Ashghar*. Riyadh.
5. Abdushshamad, Muhammad Kamil. (2004). *Al-I'jazul Ilmi fil-Qur'anil-karim*,terjemahan: Mukjizat Ilmiah Dalam Al-Qur'an, Jakarta: Akbar
6. Adz-Dzahabiy, Al-Haafidh Syamsuddin Muhammad bin Ahmad bin 'Utsmaan tahqiq : Dr. 'Umar bin 'Abdis-Salaam At-Tadmuriy, (1421 H). *Taariikh Al-Islaam wa Wafaayatul-Masyaahiri wal-A'laam*. Daarul-Kitaab Al-'Arabiyy, .
7. Al 'Ulwan, Sulaiman bin Nashir bin Abdullah, (1996). *At Tibyan Syarah Nawaqid Al Islam* : Riyadh : Darul Muslim.
8. Al Albani, Syaikh Muhammad Nashirudin.(1399H/1979M). *Irwa'ul Ghalil*, Al Maktab Al Islami.
9. Al Aql,Nasir bin Abdul Karim(1994). *Tasyabbuh - Sikap Meniru Kaum Kafir* :Solo:CV.Pustaka Mantiq.
10. Al Asqalani, Ibnu Hajar.(1414H/1993M). *Fathul Bari, Syarah Shahih Al Bukhari*, tahqiq Syaikh Abdul Aziz bin Abdillah bin Baz, Beirut, Darul Fikr.

11. Al Asqalani, Imam Ibnu Hajar.(1985M). *Al Isti'dad Liyaumil Mi'ad*. Bairut:Muassasah Al Ma'arif.
12. Al Baghdadi, Al Imam Al Khatib.(2002M). *Sudah Sesuikah Ilmu dengan Amal Anda?*.Jakarta:Pustaka At Tauhid.
13. al Bar, Al Imam Ibnu Abdi.( 1388 H/1968 M), *Jami' Bayanil Ilmi wa Fadlih*.Al Madinah An Nabawiyah: Al Maktabah As Salafiyah.
14. Al Haritsi, Abu Abdilah Jamal bin Furaihan.(1998M). *Kilauan Mutiara Hikmah dari Nasihat Salaful Ummah*. Solo : Pustaka Salaf.
15. Al Hilali, Syeikh Salim bin 'led.(2009M). *Umat Islam Dikepung Dari Segala Penjuru*. Bogor:Pustaka Darul Ilmi.
16. Al Jauziyah, Al Imam Ibnu Qayyim . *Madarijus Salikiin*. Bairut-Lubnan:Dar Kutub Al Ilmi
17. Al Jauziyah, Ibnu Qayyim.(1998M). *Mendulang Faidah Dari Lautan Ilmu*. Jak-Tim ; Pustaka Al Kautsar.
18. Al Jauziyah,Ibnul Qayyim., (1421H).*Zâd al-Ma'âd Fi Hadyi Khairil 'Ibâd*, Tahqîq Syu'aib al-Arnauth dan Abdil Qadir al-Arna`uth. Muassasah ar-Risâlah.
19. Al Jauziyyah, Imam Ibnu Qayyim .(1418H) *Ath-Thibb An-Nabawy*. Maktabah Nizaar Musthafa Al-Baaz,
20. Al Madkhali, Syeikh Zaid Muhammad bin Hadi. (1999M). *'Awaamil linnashri asy Syar'i* (Mengharap Pertolongan Allah ﷻ): Malang; Cahaya Tauhid.
21. Al Marghi,Syeikh Mustafa.,(1991M).76 *Karakter Yahudi Dalam Al Quran*. Solo:Pustaka Mantiq.
22. Al Muhaimid, Shalih bin Abdul Aziz. (2006M). *1000 Hikmah Ulama Salaf*. Surabaya: eLBA.

23. Al Muqaddam, Muhammad bin Ismail. (2003). *Perang Armagedon Hayalan atau Kenyataan*. Surakarta: Daar An Naba'.
24. Al Qahthany, Said bin Ali bin Wahf.(...).*Penyejuk Hati di Tengah Panasnya Musibah*. Solo : At Tibyan.
25. Al Qahthany, Said bin Ali bin Wahf.(1422H). *Indahnya Kesabaran*. Solo : At Tibyan.
26. Al Qahthoni, DR.Sa'id bin Ali bin Wahf.(2003) *Aafatul Lisan Fi Dhau'il Kitab dan Sunnah* (Bahaya Lisan) .Jakarta:Media Hidayah.
27. Al Qarni,Ghazi bin Muhammad.(1997M). *Menyingkap Inspirasi Kejahatan Yahudi*.Solo:GIP
28. Al Qasimi, Abdul Malik.(2006M), *Waktu Nafas Yang Takkan Kembali*. Jak-Tim:Pustaka Al Kautsar.
29. Al Syaukani,Muhamad bin Ali. (1415H). *Nailul Authar Bi Syarhi Al Muntaqa Lil Akhbaar*, Tahqiq Muhammad saalim Haasyim, Baerut : Darul Kutub Al 'Ilmiyah,
30. Al Umar, DR.Nashir bin Sulaiman,(1994M). *Fiqhul Waqi' Antisipasi Terhadap Makar Musuh*. Jakpus:Wala Press.
31. al Utsaimin, Syeikh Muhammad bin Shalih. (1997M).*Qaulul Mufid 'ala Kitab at Tauhid* . Riyad: Dar Ibnu al Jauzy.
32. al Utsaimin, Syeikh Muhammad bin Sholeh. (1414 H) , *Syarhul Mumti' 'Ala Zaad Al Mustaqni'* , tahqiq DR. Kholid Al Musyaiqih dan Sulaimin Abu Khoil, Muassasatu Aasaam.
33. al-Abadiy, Muhammad Syams al-Haqq al-'Adzim.(1410 H). *'Aun al-Ma'bud*. Birut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyah.

34. al-Albani, Syeikh Muhammad Nashiruddin,(1399M). *Silsilah Ahadis al-Da'ifah wa al-Maudhu'ah* . Dimasyqi: Lajnah Ihya' al-Sunnah.
35. Al-Jauzi, Ibnu.(1421H).*Talbis Iblis* . Beirut:Daarul-Fikr.
36. Al-Jauziyyah,Ibnu Qayyim,(t.th),*Badai' al-Fawaid*. Beirut Libanon: Darul Kitab al-Arabiy.
37. Al-Khatib, Syaikh Muhammad Namer ,(1993M),*Fakta Kejahatan Yahudi, dalam buku "Dendam Barat Dan Yahudi Terhadap Islam"*; Pustaka Mantiq.
38. al-Mubarakfuriy, Muhammad Abdurrahman, (t.th).*Tuhfat al-Ahwazi bi Syarh Jami' al-Tirmizi*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyah.
39. Al-Qarni,Ghazi bin Muhammad.,(1997M).*Menyingkap Inspirasi Kejahatan Yahudi*.Solo:GIP
40. Al-Thail, Abdullah.(2008).*Yahudi Sang Akar Malapetaka*,Jawa Timur : Mihrab.,
41. Amin, Muhammad Fahim.(1991M). *Rahasia Gerakan Freemasonry dan Rotary Club*. Yogyakarta: Pustaka Al Kautsar.
42. Amini,Muhammad Safwat as Saqa. Dan Sa'di Abu Habib.(1982M). *Gerakan Freemasonry*. Jakarta:Maktab Rabitah.
43. Amir An Najjar,Dr (1986M). *Aqidah, Pemikiran dan Filsafat Khawarij*. Solo:Pustaka Mantiq.
44. An Najjar, Dr.Zaghlul.(2006). *Pembuktian Sains Dalam Sunnah 1 & 2*. Jakarta: AMZAH.
45. As Sa'di, Syaikh 'Abdurrahman bin Nashir, (1420 H). *Taisir Al Karimir Rohman*. Muassasah Ar Risalah.
46. As Syathiby, Al Imam.(1995). *Al 'Itisham*. Mamlakah 'Arabiyah as Su'udiyah: Dar Ibnu Affan.
47. Asy Syaukani, Al Imam.(1994M). *Fath al Qadir* .Makkah al Mukarramah: Maktabah Dar al Baz.

48. Asy-Syahrastani, Muahmmad Bin Abdul Karim., (2006M). *Al Milal Wa Al,Nihal*, Alih Bahasa: Asywadie Syukur, Surabaya: PT Bina Ilmu.
49. Ath Thabariy, Ibnu Jarir (1420H) .*Jami'il Bayan fii Ta'wilil Qur'an*, Muassasah Ar Risalah,
50. Bali,Wahid Abdussalam,(2006M).*Benteng Ghaib*. Solo: AQWAM.
51. Carr, William Guy., (1999M). *Bidak-Bidak Di Papan Catur Iblis* (Pawns In The Game). Trengganu :Yayasan Islam Trengganu.
52. CD Kutub Tis'ah
53. CD The Holy Quran versi 6,5
54. Ford, Hendry (2006). *The Internasional Jews*.Jakarta Selatan:Hikmah
55. Fromm, Erich, *Masyarakat yang Sehat (the Sane Society)* terjemah, Thomas Bambang Murtianto, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1995.
56. Gray, Jerry D .,(2009M), *Deadly Mist (Upaya Amerika Merusak Kesehatan Manusia*. Jakarta:Sinergi.
57. Harianto,Lc.H.M.Didik,(2002M).*Mengungkap Kelicikan Yahudi*. Yogyakarta: Menara Kudus.
58. Ibnu Katsir, Al Imam.(1994). *Tafsir Alquran Al'Azim* . Kuwait:Jam'iyah Ihya' At Turats al Islami
59. Ibnu Katsir, Al Imam.(1994M). *Tafsir Alquran Al'Azim* . Kuwait:Jam'iyah Ihya' At Turats al Islami
60. Ibnu Taimiyah,Ahmad bin Abdul Halim.(1406H) .*Minhaj al-Sunnah an-Nabawiyyah*, Tahqiq: Dr. Muhammad Rasyad Salim, Muassasah Qurthubah.
61. Jawas, Yazid Abdul Qadir,(2004). *Syarah Aqidah Ahli Sunnah*. Jakarta Barat : Pustaka At Taqwa.
62. Ka'bah, Rifyal.MA.(1981M). *Islam dan Serangan Pemikiran*. Jakarta : Granada Nadia.

63. Ma'asy, Abdur Razzaq (2001M). *Mengupas Kebodohan Dalam Aqidah*. Jakarta Selatan:Pustaka Azzam.
64. Mahmud, Abu Abdurrahman.(1994M). *Mukhtashar Jaami' Bayan al 'Ilmu wa Fadhliah*. Bairut:Al Maktabah Al Islamy.
65. Mahmud, Manshur Anwar (1991M). *Al Washiyah Asy Syar'iyah li At Tazauwad wa Al Isti'dad li Yaumi Al Mi'ad*. Makkah Al Mukarramah.
66. Marsden,Victor E.(th).*The Protocols Of The Meetings of The Elders Of Zion* (terjemahan). Hikmah.
67. Noordin, Prof.DR.Sulaiman.(1981). *Sains Barat Moden dan Percanggahannya Dengan Islam*. Kuala Lumpur:Virtue Publications.
68. Noordin, Sulaiman.(1996M). *Gerakan Antar Bangsa dan Keselamatan Negara*. Kajang Slangor : Nuur Publications.
69. Program 9 Kitab Hadits Pustaka Lidwa
70. Program Syamilah 3.41
71. Ridlo, Abu.,(1995M).*Pengantar Ghazwul Fikri-Seri 01*, Islahi Press.
72. Syahin, Shabri Salamah (2005M). *Pita Kusut Tentag Hati*. Bogor:Pustaka Al Kautsar.
73. Zallum, Abdul Qoyim.(2001M). *Persepsi-Persepsi Berbahaya Untuk Menghantam Islam Dan Mengokohkan Peradaban Barat*. Bogor :Pustaka Thariqul Izzah.